ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

LAPORAN
TRACER STUDY ITS
2024 PER DEPARTEMEN





OLEH :

Subdirektorat Pengembangan
Kewirausahaan & Karir
Direktorat Kemahasiswaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Laporan *Tracer Study* ITS Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan *Tracer Study* Tahun 2023 terdiri dari 3 buku yaitu *Tracer Study* ITS jenjang S1/D4, *Tracer Study* ITS Per Departemen dan *Tracer Study* Pascasarjana.

Kami selaku Kepala Sub Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS, mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D. selaku Rektor ITS
2. Prof. Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Wakil Rektor Bidang I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS
3. Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D. selaku Direktur Kemahasiswaan ITS
4. Tim Manajemen Sub Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS
5. Seluruh alumni ITS selaku responden yang telah mengisi survei
6. Tim Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku *Tracer Study* Tahun 2024

Akhir kata, kami berharap buku *Tracer Study* ITS tahun 2024 ini bisa bermanfaat untuk perkembangan ITS baik dari segi akreditasi, kurikulum, pengembangan mahasiswa dan lainnya. Kami memohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses pembuatan buku ini. Kami akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk hasil yang lebih baik lagi. Kami juga berharap semua pihak bisa berkontribusi secara aktif dalam merumuskan *Tracer Study* ITS ditahun mendatang.

Surabaya, 31 Desember 2025

Dr. Ir. Hertiari Idajati, S.T., M.Sc.
Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS

Daftar Isi & Daftar Gambar



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I RESPONSE RATE PER FAKULTAS **I-1**
BAB II FAKULTAS SAINS & ANALITIKA DATA **II-1**
2.1 *Response Rate* per Departemen di FSAD II-1
2.2 Departemen Matematika II-2
2.3 Departemen Fisika II-14
2.4 Departemen Biologi II-27
2.5 Departemen Kimia II-40
2.6 Departemen Statistika II-52
2.7 Departemen Sains Aktuaria II-65
BAB III FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI & REKAYASA SISTEM **III-1**
3.1 *Response Rate* per Departemen di FTIRS III-1
3.2 Departemen Teknik Mesin III-2
3.3 Departemen Teknik Kimia III-17
3.4 Departemen Teknik Industri III-31
3.5 Departemen Teknik Material III-44
3.6 Departemen Teknik Fisika III-56
BAB IV FAKULTAS TEKNIK SIPIL PERENCANAAN & KEBUMIAN **IV-1**
4.1 *Response Rate* per Departemen di FTSPK IV-1
4.2 Departemen Teknik Sipil IV-2
4.3 Departemen Arsitektur IV-15
4.4 Departemen Teknik Lingkungan IV-28
4.5 Departemen Teknik Geomatika IV-40
4.6 Departemen Teknik Geofisika IV-54
4.7 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota IV-66
BAB V FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN **V-1**
5.1 *Response Rate* per Departemen di FTK V-1
5.2 Departemen Teknik Kelautan V-2
5.3 Departemen Teknik Perkapalan V-19
5.4 Departemen Teknik Sistem Perkapalan V-36
5.5 Departemen Teknik Transportasi Laut V-53
BAB VI FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO & INFORMATIKA CERDAS **VI-1**

6.1 *Response Rate* per Departemen di FTEIC VI-1
6.2 Departemen Teknik Biomedik VI-2
6.3 Departemen Teknik Informatika VI-15
6.4 Departemen Sistem Informasi VI-27
6.5 Departemen Teknik Elektro VI-41
6.6 Departemen Teknik Komputer VI-55
6.7 Departemen Teknologi Informasi VI-65
BAB VII FAKULTAS DESAIN KREATIF & BISNIS DIGITAL VII-1
7.1 Respon Rate per Departemen di FDKBD VII-1
7.2 Departemen Manajemen Bisnis VII-2
7.3 Departemen Desain Produk VII-16
7.4 Departemen Desain Interior VII-28
7.5 Departemen Desain Komunikasi Visual VII-40
7.6 Departemen Studi Pembangunan VII-53
BAB VIII FAKULTAS VOKASI VIII-1
8.1 Respon Rate per Departemen di Fakultas Vokasi VIII-1
8.2 Departemen Teknik Infrastruktur Sipil VIII-2
8.3 Departemen Teknik Mesin Industri VIII-16
8.4 Departemen Statistika Bisnis VIII-31
8.5 Departemen Teknik Elektro Otomasi VIII-45
8.6 Departemen Teknik Instrumentasi VIII-59
8.7 Departemen Teknik Kimia Industri VIII-72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 *Response Rate* Per Departemen di FSAD II-1
Gambar 2. 2 IPK Departemen Matematika II-2
Gambar 2. 3 Lama Studi Alumni Departemen Matematika ITS II-2
Gambar 2. 4 Sumber Dana Kuliah II-3
Gambar 2. 5 Kompetensi Alumni Departemen Matematika II-4
Gambar 2. 6 Metode Pembelajaran II-5
Gambar 2. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Matematika II-6
Gambar 2. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja II-7
Gambar 2. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja II-7
Gambar 2. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja II-8
Gambar 2. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja II-9
Gambar 2. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan II-10
Gambar 2. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan II-10
Gambar 2. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut II-11
Gambar 2. 15 Sumber Dana Studi Lanjut II-11
Gambar 2. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha II-12
Gambar 2. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha II-13
Gambar 2. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha II-13
Gambar 2. 19 IPK Departemen Fisika II-15
Gambar 2. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Fisika ITS II-16
Gambar 2. 21 Sumber Dana Kuliah II-17
Gambar 2. 22 Kompetensi Alumni Departemen Fisika II-18
Gambar 2. 23 Metode Pembelajaran II-19
Gambar 2. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Fisika II-20
Gambar 2. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja II-20
Gambar 2. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja II-21
Gambar 2. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja II-22
Gambar 2. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja II-23
Gambar 2. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan II-23
Gambar 2. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan II-24
Gambar 2. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut II-25
Gambar 2. 32 Sumber Dana Studi Lanjut II-25
Gambar 2. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha II-26
Gambar 2. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha II-27
Gambar 2. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha II-27
Gambar 2. 36 IPK Departemen Biologi II-29
Gambar 2. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Biologi ITS II-30
Gambar 2. 38 Sumber Dana Kuliah II-31
Gambar 2. 39 Kompetensi Alumni Departemen Biologi II-32
Gambar 2. 40 Metode Pembelajaran II-33
Gambar 2. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Biologi II-34
Gambar 2. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja II-34
Gambar 2. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja II-35
Gambar 2. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja II-36
Gambar 2. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja II-37
Gambar 2. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan II-37
Gambar 2. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan II-38
Gambar 2. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut II-38

Gambar 2. 49 Sumber Dana Studi Lanjut....II-39
Gambar 2. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha....II-39
Gambar 2. 51 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha....II-40
Gambar 2. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha....II-41
Gambar 2. 53 IPK Departemen Kimia....II-42
Gambar 2. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Kimia ITS....II-43
Gambar 2. 55 Sumber Dana Kuliah....II-44
Gambar 2. 56 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Kimia....II-45
Gambar 2. 57 Metode Pembelajaran....II-46
Gambar 2. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Kimia....II-47
Gambar 2. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja....II-47
Gambar 2. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja....II-48
Gambar 2. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja....II-49
Gambar 2. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja....II-50
Gambar 2. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan....II-50
Gambar 2. 64 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan....II-51
Gambar 2. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut....II-52
Gambar 2. 66 Sumber Dana Studi Lanjut....II-52
Gambar 2. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha....II-53
Gambar 2. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha....II-54
Gambar 2. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha....II-54
Gambar 2. 87 IPK Departemen Statistika....II-56
Gambar 2. 88 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika ITS....II-57
Gambar 2. 89 Sumber Dana Kuliah....II-58
Gambar 2. 90 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Statistika II-59
Gambar 2. 91 Metode Pembelajaran....II-60
Gambar 2. 92 Status Pekerjaan Alumni Departemen Statistika....II-60
Gambar 2. 93 Masa Tunggu Alumni Bekerja....II-61
Gambar 2. 94 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja....II-62
Gambar 2. 95 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja....II-63
Gambar 2. 96 Kondisi Gaji Alumni Bekerja....II-63
Gambar 2. 97 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan....II-64
Gambar 2. 98 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan....II-64
Gambar 2. 99 Persebaran Tempat Studi Lanjut....II-65
Gambar 2. 100 Sumber Dana Studi Lanjut....II-66
Gambar 2. 101 Tingkat Tempat Berwirausaha....II-66
Gambar 2. 102 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha....II-67
Gambar 2. 103 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha....II-68
Gambar 2. 104 IPK Departemen Sains Aktuaria....II-69
Gambar 2. 105 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS....II-70
Gambar 2. 106 Sumber Dana Kuliah....II-71
Gambar 2. 107 Kompetensi Alumni Departemen Sains Aktuaria....II-72
Gambar 2. 108 Metode Pembelajaran....II-73
Gambar 2. 109 Status Pekerjaan Alumni Departemen Sains Aktuaria....II-74
Gambar 2. 110 Masa Tunggu Alumni Bekerja....II-75
Gambar 2. 111 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja....II-75
Gambar 2. 112 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja....II-76
Gambar 2. 113 Kondisi Gaji Alumni Bekerja....II-77
Gambar 2. 114 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan....II-77
Gambar 2. 115 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan....II-78

Gambar 2. 116 Persebaran Tempat Studi Lanjut II-79
Gambar 2. 117 Sumber Dana Studi Lanjut II-79
Gambar 2. 118 Tingkat Tempat Berwirausaha II-80
Gambar 2. 119 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha II-81
Gambar 2. 120 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha II-81
Gambar 3. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTIRS III-1
Gambar 3. 2 IPK Departemen Teknik Mesin III-2
Gambar 3. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS III-2
Gambar 3. 4 Sumber Dana Kuliah III-3
Gambar 3. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Mesin III-4
Gambar 3. 6 Metode Pembelajaran III-5
Gambar 3. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Mesin III-6
Gambar 3. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja III-7
Gambar 3. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja III-8
Gambar 3. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja III-9
Gambar 3. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja III-10
Gambar 3. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan III-10
Gambar 3. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan III-11
Gambar 3. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut III-11
Gambar 3.15 Sumber Dana Studi Lanjut III-12
Gambar 3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha III-13
Gambar 3. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha III-14
Gambar 3. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha III-14
Gambar 3. 19 IPK Departemen Teknik Kimia III-16
Gambar 3. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS III-17
Gambar 3. 21 Sumber Dana Kuliah III-18
Gambar 3. 22 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kimia III-19
Gambar 3. 23 Metode Pembelajaran III-20
Gambar 3. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kimia III-21
Gambar 3. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja III-22
Gambar 3. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja III-22
Gambar 3. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja III-23
Gambar 3. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja III-24
Gambar 3. 29 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan III-24
Gambar 3. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan III-25
Gambar 3. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut III-26
Gambar 3. 32 Sumber Dana Studi Lanjut III-26
Gambar 3. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha III-27
Gambar 3. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha III-28
Gambar 3. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha III-28
Gambar 3. 36 IPK Departemen Teknik Industri III-30
Gambar 3. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS III-31
Gambar 3. 38 Sumber Dana Kuliah III-32
Gambar 3. 39 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Industri III-33
Gambar 3. 40 Metode Pembelajaran III-34
Gambar 3. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Industri III-35
Gambar 3. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja III-36
Gambar 3. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja III-36
Gambar 3. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja III-37
Gambar 3. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja III-38

Gambar 3. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan III-38
Gambar 3. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan III-39
Gambar 3. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut III-40
Gambar 3. 49 Sumber Dana Studi Lanjut III-40
Gambar 3. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha III-41
Gambar 3. 51 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha III-42
Gambar 3. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha III-42
Gambar 3. 53 IPK Departemen Teknik Material III-43
Gambar 3. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Material ITS III-44
Gambar 3. 55 Sumber Dana Kuliah III-45
Gambar 3. 56 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Material III-46
Gambar 3. 57 Metode Pembelajaran III-47
Gambar 3. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Material III-48
Gambar 3. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja III-49
Gambar 3. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja III-49
Gambar 3. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja III-50
Gambar 3. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja III-51
Gambar 3. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan III-51
Gambar 3. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan III-52
Gambar 3. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut III-53
Gambar 3. 66 Sumber Dana Studi Lanjut III-53
Gambar 3. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha III-54
Gambar 3. 68 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha III-55
Gambar 3. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha III-55
Gambar 3. 70 IPK Departemen Teknik Fisika III-57
Gambar 3. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS III-58
Gambar 3. 72 Sumber Dana Kuliah III-59
Gambar 3. 73 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Fisika III-60
Gambar 3. 74 Metode Pembelajaran III-61
Gambar 3. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Fisika III-62
Gambar 3. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja III-62
Gambar 3. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja III-63
Gambar 3. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja III-64
Gambar 3. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja III-65
Gambar 3. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan III-65
Gambar 3. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan III-66
Gambar 3. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut III-66
Gambar 3. 83 Sumber Dana Studi Lanjut III-67
Gambar 3. 84 Tingkat Tempat Berwirausaha III-68
Gambar 3. 85 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha III-69
Gambar 3. 86 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha III-69
Gambar 4. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTSPK IV-1
Gambar 4. 2 IPK Departemen Teknik Sipil IV-2
Gambar 4. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS IV-3
Gambar 4. 4 Sumber Dana Kuliah IV-4
Gambar 4. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Sipil IV-5
Gambar 4. 6 Metode Pembelajaran IV-6
Gambar 4. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Sipil IV-7
Gambar 4. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-7
Gambar 4. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-8

Gambar 4. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-9
Gambar 4. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-10
Gambar 4. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-10
Gambar 4. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan IV-11
Gambar 4. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-11
Gambar 4. 15 Sumber Dana Studi Lanjut IV-12
Gambar 4. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-12
Gambar 4. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha IV-13
Gambar 4. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-14
Gambar 4. 19 IPK Departemen Arsitektur IV-15
Gambar 4. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Arsitektur ITS IV-16
Gambar 4. 21 Sumber Dana Kuliah IV-17
Gambar 4. 22 Kompetensi Alumni Departemen Arsitektur IV-18
Gambar 4. 23 Metode Pembelajaran IV-19
Gambar 4. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Arsitektur IV-20
Gambar 4. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-20
Gambar 4. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-21
Gambar 4. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-22
Gambar 4. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-23
Gambar 4. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-23
Gambar 4. 30 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan IV-24
Gambar 4. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-24
Gambar 4. 32 Sumber Dana Studi Lanjut IV-25
Gambar 4. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-25
Gambar 4. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha IV-26
Gambar 4. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-27
Gambar 4. 36 IPK Departemen Teknik Lingkungan IV-28
Gambar 4. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS IV-29
Gambar 4. 38 Sumber Dana Kuliah IV-30
Gambar 4. 39 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Lingkungan IV-31
Gambar 4. 40 Metode Pembelajaran IV-32
Gambar 4. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Lingkungan IV-33
Gambar 4. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-33
Gambar 4. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-34
Gambar 4. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-35
Gambar 4. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-36
Gambar 4. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-36
Gambar 4. 47 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan IV-37
Gambar 4. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-37
Gambar 4. 49 Sumber Dana Studi Lanjut IV-38
Gambar 4. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-38
Gambar 4. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha IV-39
Gambar 4. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-40
Gambar 4. 53 IPK Departemen Teknik Geomatika IV-41
Gambar 4. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS IV-42
Gambar 4. 55 Sumber Dana Kuliah IV-43
Gambar 4. 56 Kompetensi Departemen Teknik Geomatika IV-44
Gambar 4. 57 Metode Pembelajaran IV-45
Gambar 4. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geomatika IV-46
Gambar 4. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-47

Gambar 4. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-47
Gambar 4. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-48
Gambar 4. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-49
Gambar 4. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-49
Gambar 4. 64 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan IV-50
Gambar 4. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-51
Gambar 4. 66 Sumber Dana Studi Lanjut IV-51
Gambar 4. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-52
Gambar 4. 68 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha IV-53
Gambar 4. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-53
Gambar 4. 70 IPK Departemen Teknik Geofisika IV-55
Gambar 4. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS IV-56
Gambar 4. 72 Sumber Dana Kuliah IV-57
Gambar 4. 73 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Geofisika IV-58
Gambar 4. 74 Metode Pembelajaran IV-59
Gambar 4. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geofisika IV-60
Gambar 4. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-60
Gambar 4. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-61
Gambar 4. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-62
Gambar 4. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-62
Gambar 4. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-63
Gambar 4. 81 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan IV-63
Gambar 4. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-64
Gambar 4. 83 Sumber Dana Studi Lanjut IV-65
Gambar 4. 84 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-65
Gambar 4. 85 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha IV-66
Gambar 4. 86 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-66
Gambar 4. 87 IPK Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota IV-67
Gambar 4. 88 Lama Studi Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS IV-68
Gambar 4. 89 Sumber Dana Kuliah IV-69
Gambar 4. 90 Kompetensi Alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota IV-70
Gambar 4. 91 Metode Pembelajaran IV-71
Gambar 4. 92 Status Pekerjaan Alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota IV-72
Gambar 4. 93 Masa Tunggu Alumni Bekerja IV-72
Gambar 4. 94 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja IV-73
Gambar 4. 95 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja IV-74
Gambar 4. 96 Kondisi Gaji Alumni Bekerja IV-75
Gambar 4. 97 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan IV-75
Gambar 4. 98 Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan IV-76
Gambar 4. 99 Persebaran Tempat Studi Lanjut IV-76
Gambar 4. 100 Sumber Dana Studi Lanjut IV-77
Gambar 4. 101 Tingkat Tempat Berwirausaha IV-77
Gambar 4. 102 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha IV-78
Gambar 4. 103 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha IV-78
Gambar 5. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTK V-1
Gambar 5. 2 IPK Departemen Teknik Kelautan V-2
Gambar 5. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan V-3
Gambar 5. 4 Sumber Dana Kuliah Departemen Teknik Kelautan V-4
Gambar 5. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kelautan V-5
Gambar 5. 6 Metode Pembelajaran V-6

Gambar 5. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kelautan V-7
Gambar 5. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja V-9
Gambar 5. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja V-10
Gambar 5. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja V-11
Gambar 5. 11 Kondisi THP Alumni Bekerja V-12
Gambar 5. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan V-13
Gambar 5. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan V-14
Gambar 5. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut V-15
Gambar 5. 15 Sumber Dana Studi Lanjut V-16
Gambar 5. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha V-17
Gambar 5. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha V-17
Gambar 5. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha V-18
Gambar 5. 19 IPK Departemen Teknik Perkapalan V-19
Gambar 5. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS V-20
Gambar 5. 21 Sumber Dana Kuliah V-21
Gambar 5. 22 Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Perkapalan V-22
Gambar 5. 23 Metode Pembelajaran V-24
Gambar 5. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Perkapalan V-25
Gambar 5. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja V-26
Gambar 5. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja V-27
Gambar 5. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja V-28
Gambar 5. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja V-29
Gambar 5. 29 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan V-30
Gambar 5. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan V-31
Gambar 5. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut V-32
Gambar 5. 32 Sumber Dana Studi Lanjut V-33
Gambar 5. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha V-34
Gambar 5. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha V-35
Gambar 5. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha V-35
Gambar 5. 36 IPK Departemen Teknik Sistem Perkapalan V-36
Gambar 5. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS V-37
Gambar 5. 38 Sumber Dana Kuliah V-38
Gambar 5. 39 Kompetensi Lulusan Departemen Sistem Perkapalan V-39
Gambar 5. 40 Metode Pembelajaran V-41
Gambar 5. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan V-42
Gambar 5. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja V-43
Gambar 5. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja V-44
Gambar 5. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja V-45
Gambar 5. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja V-46
Gambar 5. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan V-47
Gambar 5. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan V-48
Gambar 5. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut V-49
Gambar 5. 49 Sumber Dana Studi Lanjut V-50
Gambar 5. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha V-51
Gambar 5. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha V-51
Gambar 5. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha V-52
Gambar 5. 53 IPK Departemen Teknik Transportasi Laut V-53
Gambar 5. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS V-54
Gambar 5. 55 Sumber Dana Kuliah V-55
Gambar 5. 56 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Transportasi Laut V-56

Gambar 5. 57 Metode Pembelajaran V-57
Gambar 5. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kelautan V-58
Gambar 5. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja V-59
Gambar 5. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja V-61
Gambar 5. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja V-62
Gambar 5. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja V-63
Gambar 5. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan V-64
Gambar 5. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan V-65
Gambar 5. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut V-66
Gambar 5. 66 Sumber Dana Studi Lanjut V-67
Gambar 5. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha V-68
Gambar 5. 68 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha V-68
Gambar 5. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha V-69
Gambar 6. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTSPK VI-1
Gambar 6. 2 IPK Departemen Teknik Biomedik VI-2
Gambar 6. 3 Lama Studi Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS VI-2
Gambar 6. 4 Sumber Dana Kuliah VI-3
Gambar 6. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Biomedik VI-4
Gambar 6. 6 Metode Pembelajaran VI-5
Gambar 6. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Biomedik VI-6
Gambar 6. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-7
Gambar 6. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-7
Gambar 6. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-8
Gambar 6. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-9
Gambar 6. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-10
Gambar 6. 13 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan VI-10
Gambar 6. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-11
Gambar 6. 15 Sumber Dana Studi Lanjut VI-11
Gambar 6. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha VI-12
Gambar 6. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VI-13
Gambar 6. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VI-13
Gambar 6. 19 IPK Departemen Teknik Informatika VI-15
Gambar 6. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS VI-15
Gambar 6. 21 Sumber Dana Kuliah VI-16
Gambar 6. 22 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Informatika VI-17
Gambar 6. 23 Metode Pembelajaran VI-19
Gambar 6. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Informatika VI-19
Gambar 6. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-20
Gambar 6. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-20
Gambar 6. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-21
Gambar 6. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-22
Gambar 6. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-23
Gambar 6. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VI-23
Gambar 6. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-24
Gambar 6. 32 Sumber Dana Studi Lanjut VI-24
Gambar 6. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha VI-25
Gambar 6. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VI-26
Gambar 6. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VI-26
Gambar 6. 36 IPK Departemen Sistem Informasi VI-27
Gambar 6. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS VI-27

Gambar 6. 38 Sumber Dana Kuliah VI-28
Gambar 6. 39 Kompetensi Alumni Departemen Sistem Informasi VI-29
Gambar 6. 40 Metode Pembelajaran VI-31
Gambar 6. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Sistem Informasi VI-31
Gambar 6. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-32
Gambar 6. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-33
Gambar 6. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-34
Gambar 6. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-35
Gambar 6. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-35
Gambar 6. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VI-36
Gambar 6. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-37
Gambar 6. 49 Sumber Dana Studi Lanjut VI-37
Gambar 6. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha VI-38
Gambar 6. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VI-39
Gambar 6. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VI-39
Gambar 6. 53 IPK Departemen Teknik Elektro VI-41
Gambar 6. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS VI-41
Gambar 6. 55 Sumber Dana Kuliah VI-42
Gambar 6. 56 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Elektro VI-43
Gambar 6. 57 Metode Pembelajaran VI-44
Gambar 6. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro VI-45
Gambar 6. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-46
Gambar 6. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-47
Gambar 6. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-48
Gambar 6. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-48
Gambar 6. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-49
Gambar 6. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VI-50
Gambar 6. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-50
Gambar 6. 66 Sumber Dana Studi Lanjut VI-51
Gambar 6. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha VI-52
Gambar 6. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VI-53
Gambar 6. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VI-53
Gambar 6. 70 IPK Departemen Teknik Komputer VI-55
Gambar 6. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS VI-55
Gambar 6. 72 Sumber Dana Kuliah VI-56
Gambar 6. 73 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Komputer VI-57
Gambar 6. 74 Metode Pembelajaran VI-58
Gambar 6. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Komputer VI-59
Gambar 6. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-60
Gambar 6. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-60
Gambar 6. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-61
Gambar 6. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-62
Gambar 6. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-62
Gambar 6. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VI-63
Gambar 6. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-63
Gambar 6. 83 Sumber Dana Studi Lanjut VI-64
Gambar 6. 87 IPK Departemen Teknologi Informasi VI-65
Gambar 6. 88 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Informasi ITS VI-65
Gambar 6. 89 Sumber Dana Kuliah VI-66
Gambar 6. 90 Kompetensi Alumni Departemen Teknologi Informasi VI-67

Gambar 6. 91 Metode Pembelajaran VI-68
Gambar 6. 92 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknologi Informasi VI-69
Gambar 6. 93 Masa Tunggu Alumni Bekerja VI-70
Gambar 6. 94 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VI-70
Gambar 6. 95 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VI-71
Gambar 6. 96 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VI-72
Gambar 6. 97 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VI-72
Gambar 6. 98 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VI-73
Gambar 6. 99 Persebaran Tempat Studi Lanjut VI-73
Gambar 6. 100 Sumber Dana Studi Lanjut VI-74
Gambar 6. 101 Tingkat Tempat Berwirausaha VI-75
Gambar 6. 102 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VI-75
Gambar 6. 103 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VI-76
Gambar 7. 1 *Response Rate* Per Departemen di FDKBD VII-1
Gambar 7. 2 IPK Departemen Manajemen Bisnis VII-2
Gambar 7. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS VII-2
Gambar 7. 4 Sumber Dana Kuliah VII-3
Gambar 7. 5 Kompetensi Lulusan Departemen Manajemen Bisnis VII-4
Gambar 7. 6 Metode Pembelajaran VII-5
Gambar 7. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Manajemen Bisnis VII-6
Gambar 7. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja VII-7
Gambar 7. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VII-7
Gambar 7. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VII-8
Gambar 7. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VII-9
Gambar 7. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VII-10
Gambar 7. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VII-10
Gambar 7. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut VII-11
Gambar 7. 15 Sumber Dana Studi Lanjut VII-12
Gambar 7. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha VII-12
Gambar 7. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VII-13
Gambar 7. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VII-14
Gambar 7. 19 IPK Departemen Desain Produk VII-15
Gambar 7. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Produk ITS VII-15
Gambar 7. 21 Sumber Dana Kuliah VII-16
Gambar 7. 22 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Produk VII-17
Gambar 7. 23 Metode Pembelajaran VII-18
Gambar 7. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Produk VII-19
Gambar 7. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja VII-20
Gambar 7. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VII-20
Gambar 7. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VII-21
Gambar 7. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VII-22
Gambar 7. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VII-22
Gambar 7. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VII-23
Gambar 7. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut VII-23
Gambar 7. 32 Sumber Dana Studi Lanjut VII-24
Gambar 7. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha VII-25
Gambar 7. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VII-25
Gambar 7. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VII-26
Gambar 7. 36 IPK Departemen Desain Interior VII-27
Gambar 7. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Interior VII-27

Gambar 7. 38 Sumber Dana Kuliah VII-28
Gambar 7. 39 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Interior VII-29
Gambar 7. 40 Metode Pembelajaran VII-30
Gambar 7. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Interior VII-31
Gambar 7. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja VII-32
Gambar 7. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VII-32
Gambar 7. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VII-33
Gambar 7. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VII-34
Gambar 7. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VII-34
Gambar 7. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VII-35
Gambar 7. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut VII-36
Gambar 7. 49 Sumber Dana Studi Lanjut VII-36
Gambar 7. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha VII-37
Gambar 7. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VII-38
Gambar 7. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VII-38
Gambar 7. 53 IPK Departemen Desain Komunikasi Visual VII-40
Gambar 7. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual ITS VII-40
Gambar 7. 55 Sumber Dana Kuliah VII-41
Gambar 7. 56 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual VII-42
Gambar 7. 57 Metode Pembelajaran VII-44
Gambar 7. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Komunikasi Visual VII-44
Gambar 7. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja VII-45
Gambar 7. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VII-46
Gambar 7. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VII-47
Gambar 7. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VII-48
Gambar 7. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VII-48
Gambar 7. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VII-49
Gambar 7. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut VII-49
Gambar 7. 66 Sumber Dana Studi Lanjut VII-50
Gambar 7. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha VII-51
Gambar 7. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VII-51
Gambar 7. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VII-52
Gambar 7. 70 IPK Departemen Studi Pembangunan VII-53
Gambar 7. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Studi Pembangunan ITS VII-53
Gambar 7. 72 Sumber Dana Kuliah VII-54
Gambar 7. 73 Kompetensi Lulusan Departemen Studi Pembangunan VII-55
Gambar 7. 74 Metode Pembelajaran VII-56
Gambar 7. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Studi Pembangunan VII-57
Gambar 7. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja VII-58
Gambar 7. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VII-58
Gambar 7. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VII-59
Gambar 7. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VII-60
Gambar 7. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VII-61
Gambar 7. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VII-61
Gambar 7. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut VII-62
Gambar 7. 83 Sumber Dana Studi Lanjut VII-63
Gambar 7. 84 Tingkat Tempat Berwirausaha VII-63
Gambar 7. 85 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VII-64
Gambar 7. 86 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VII-65
Gambar 8. 1 *Response Rate* Per Departemen di Fakultas Vokasi VIII-1

Gambar 8. 2 IPK Departemen Teknik Infrastruktur Sipil VIII-2
Gambar 8. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS VIII-2
Gambar 8. 4 Sumber Dana Kuliah VIII-3
Gambar 8. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil VIII-4
Gambar 8. 6 Metode Pembelajaran VIII-6
Gambar 8. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil VIII-6
Gambar 8. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-7
Gambar 8. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-8
Gambar 8. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-9
Gambar 8. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-10
Gambar 8. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-10
Gambar 8. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-11
Gambar 8. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-12
Gambar 8. 15 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-12
Gambar 8. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-13
Gambar 8. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VIII-14
Gambar 8. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VIII-14
Gambar 8. 19 IPK Departemen Teknik Mesin Industri VIII-16
Gambar 8. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri ITS VIII-17
Gambar 8. 21 Sumber Dana Kuliah VIII-18
Gambar 8. 22 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Mesin Industri VIII-19
Gambar 8. 23 Metode Pembelajaran VIII-20
Gambar 8. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Mesin Industri VIII-21
Gambar 8. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-22
Gambar 8. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-22
Gambar 8. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-23
Gambar 8. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-24
Gambar 8. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-25
Gambar 8. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-25
Gambar 8. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-26
Gambar 8. 32 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-27
Gambar 8. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-28
Gambar 8. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VIII-29
Gambar 8. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VIII-29
Gambar 8. 36 IPK Departemen Statistika Bisnis VIII-31
Gambar 8. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis VIII-32
Gambar 8. 38 Sumber Dana Kuliah VIII-33
Gambar 8. 39 Kompetensi Alumni Departemen Statistika Bisnis VIII-34
Gambar 8. 40 Metode Pembelajaran VIII-35
Gambar 8. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Statistika Bisnis VIII-36
Gambar 8. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-37
Gambar 8. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-37
Gambar 8. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-38
Gambar 8. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-39
Gambar 8. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-40
Gambar 8. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-40
Gambar 8. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-41
Gambar 8. 49 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-42
Gambar 8. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-42
Gambar 8. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VIII-43

Gambar 8. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VIII-44
Gambar 8. 53 IPK Departemen Teknik Elektro Otomasi VIII-45
Gambar 8. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS VIII-46
Gambar 8. 55 Sumber Dana Kuliah VIII-47
Gambar 8. 56 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi VIII-48
Gambar 8. 57 Metode Pembelajaran VIII-49
Gambar 8. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi VIII-50
Gambar 8. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-50
Gambar 8. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-51
Gambar 8. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-52
Gambar 8. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-53
Gambar 8. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-53
Gambar 8. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-54
Gambar 8. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-54
Gambar 8. 66 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-55
Gambar 8. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-56
Gambar 8. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VIII-57
Gambar 8. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VIII-57
Gambar 8. 70 IPK Departemen Teknik Instrumentasi VIII-59
Gambar 8. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi ITS VIII-60
Gambar 8. 72 Sumber Dana Kuliah VIII-61
Gambar 8. 73 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Instrumentasi VIII-62
Gambar 8. 74 Metode Pembelajaran VIII-63
Gambar 8. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Instrumentasi VIII-64
Gambar 8. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-65
Gambar 8. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-65
Gambar 8. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-66
Gambar 8. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-67
Gambar 8. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-68
Gambar 8. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-68
Gambar 8. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-69
Gambar 8. 83 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-70
Gambar 8. 84 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-70
Gambar 8. 85 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha VIII-71
Gambar 8. 86 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha VIII-72
Gambar 8. 87 IPK Departemen Teknik Kimia Industri VIII-73
Gambar 8. 88 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia Industri ITS VIII-73
Gambar 8. 89 Sumber Dana Kuliah VIII-74
Gambar 8. 90 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kimia Industri VIII-75
Gambar 8. 91 Metode Pembelajaran VIII-77
Gambar 8. 92 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kimia Industri VIII-77
Gambar 8. 93 Masa Tunggu Alumni Bekerja VIII-78
Gambar 8. 94 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja VIII-79
Gambar 8. 95 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja VIII-80
Gambar 8. 96 Kondisi Gaji Alumni Bekerja VIII-81
Gambar 8. 97 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan VIII-81
Gambar 8. 98 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan VIII-82
Gambar 8. 99 Persebaran Tempat Studi Lanjut VIII-83
Gambar 8. 100 Sumber Dana Studi Lanjut VIII-83
Gambar 8. 101 Tingkat Tempat Berwirausaha VIII-84

Gambar 8. 102 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha..... VIII-85
Gambar 8. 103 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha..... VIII-85

01

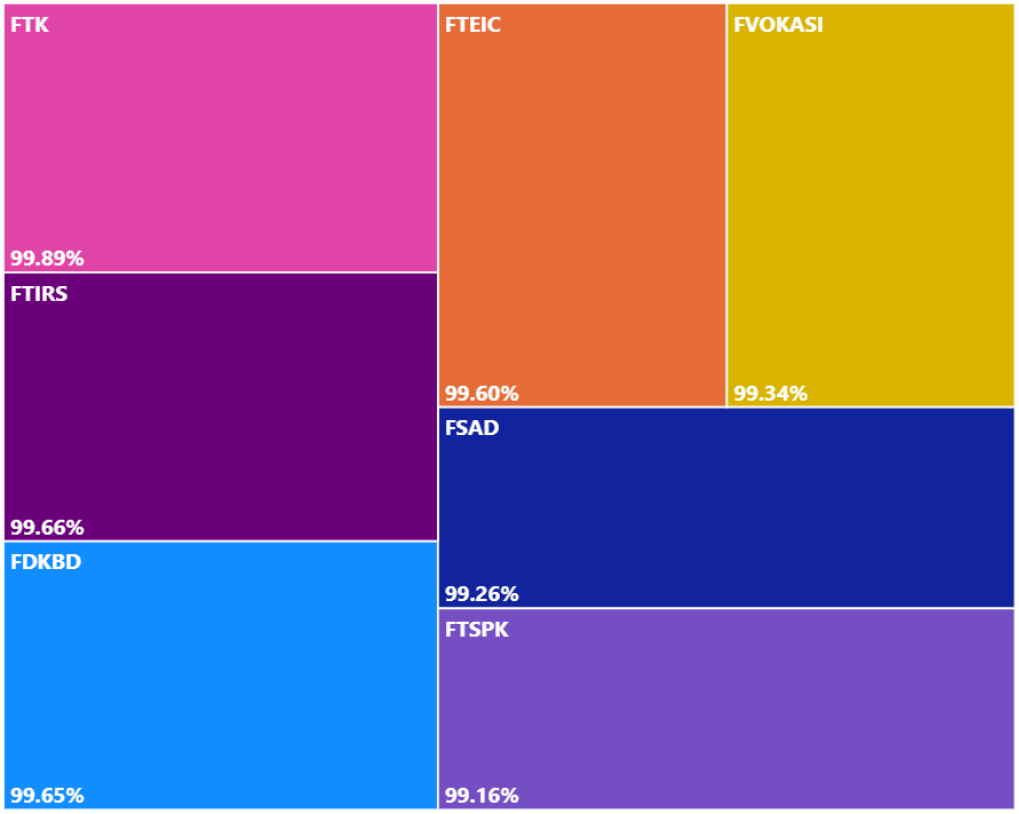
BAB I

RESPON RATE PER FAKULTAS



BAB I
RESPONSE RATE PER FAKULTAS

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (*response rate*) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



Gambar 1.1 *Response Rate* Per Fakultas

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas maka beberapa fakultas berada di atas rata-rata ITS dan sebagian masih di bahwah capaian rata-rata. Semua fakultas rata-rata respons rate nya mencapai lebih dari 99% diantaranya FDKBD, FVOKASI, FTEIC, FSAD, FTIRS, FTK dan FTSPK dengan nilai persentase masing-masing yaitu 99,65%, 99,34%, 99,60%, 99,26%, 99,66%, 99,89%, dan 99,16%. Selain itu, hasil analisis tersebut menunjukka bahwa Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) mendapatkan nilai response rate tertinggi yaitu 99,89%, sedangkan Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK) mendapatkan nilai response rate terendah yaitu 99,16%.



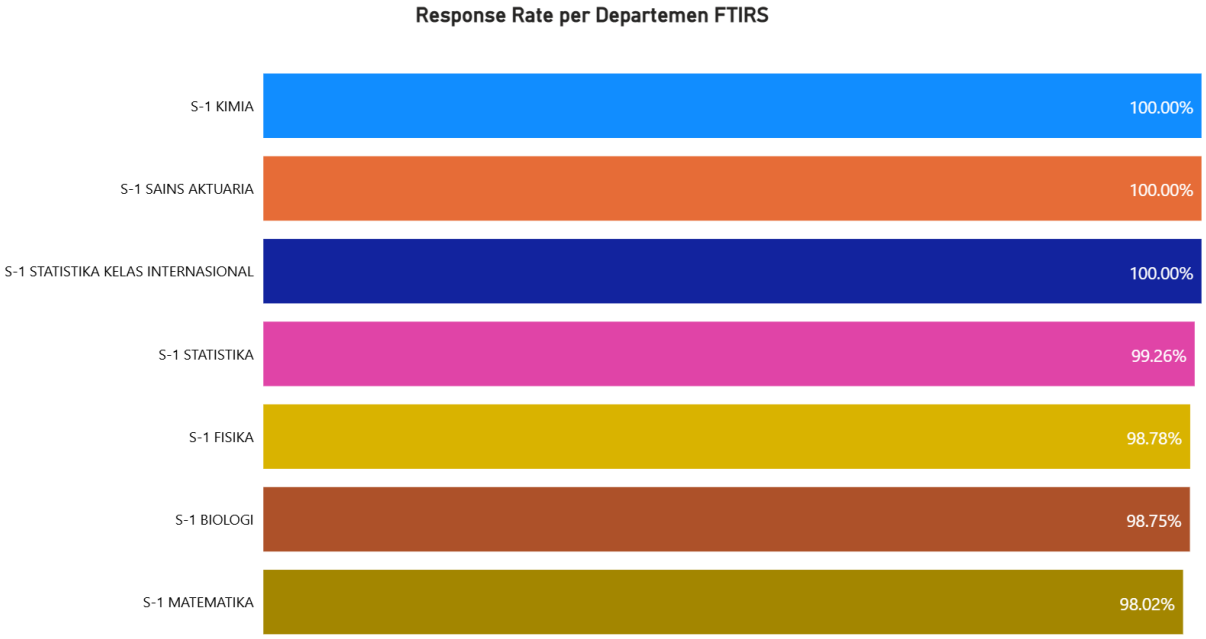
02

BAB II

FAKULTAS SAINS & ANALITIKA DATA

BAB II
FAKULTAS SAINS & ANALITIKA DATA

2.1 *Response Rate* per Departemen di FSAD



Gambar 2. 1 *Response Rate* Per Departemen di FSAD

Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) terdiri dari enam departemen, yaitu Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Statistika, dan Sains Aktuaria. FSAD secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,26%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Matematika mencapai 98,02%, Fisika 98,78%, Kimia 100%, Biologi 98,75%, Statistika 99,26%, Statistika Kelas Internasional 100%, dan Sains Aktuaria 100%.

2.2 Departemen Matematika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2024 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Matematika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 101 alumni, dari target tersebut sebanyak 99 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Matematika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,02%.

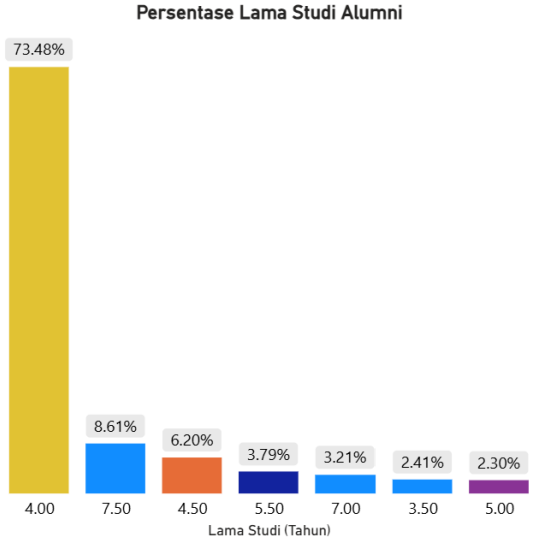
A. 2. IPK

Program Studi	Fakultas	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
S-1 MATEMATIKA	FSAD	3.46	0.23	2.65	3.83	3.51
Total		**3.46**	**0.23**	**2.65**	**3.83**	**3.51**

Gambar 2. 2 IPK Departemen Matematika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 98,02% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Matematika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

A. 3. Lama Studi

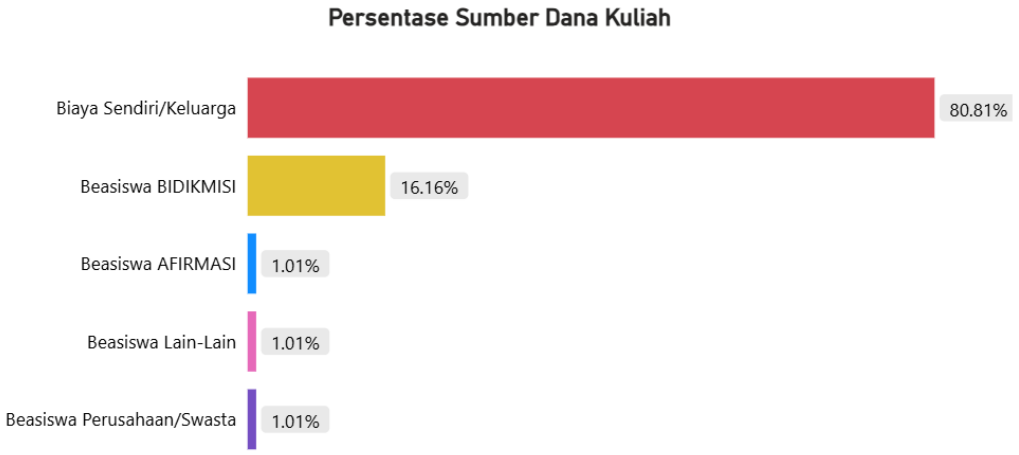


Gambar 2. 3 Lama Studi Alumni Departemen Matematika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Matematika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 101 orang. Sebanyak 2,41% (3 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 73,48% (79 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 6,20% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 2,30% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,79% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 3,21% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 8,61% (5 orang) lulus dalam waktu 7,5 tahun (15 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Matematika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Matematika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA dan beasiswa lainnya.



Gambar 2. 4 Sumber Dana Kuliah

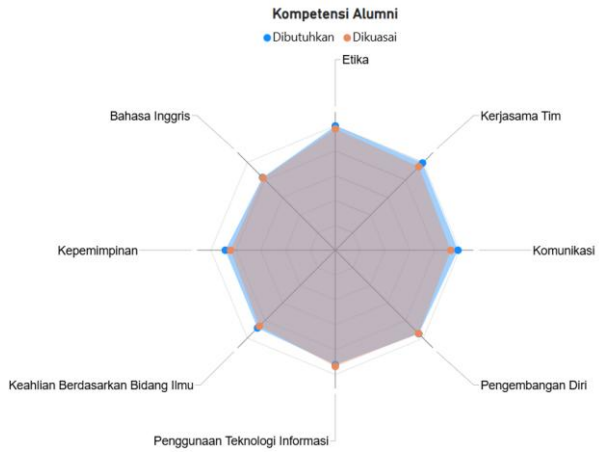
Informasi pada Gambar 2.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Matematika alumni Tahun 2023. Sebanyak 80,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya

sendiri/keluarga, sebanyak 16,16% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 1,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, Beasiswa Afirmasi, dan Beasiswa Lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Matematika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Matematika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Matematika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dibutuhkan	Dikuasai
Bahasa Inggris	3.511	3.489
Kepemimpinan	3.756	3.578
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.756	3.667
Komunikasi	4.189	3.944
Penggunaan Teknologi Informasi	3.911	3.967
Pengembangan Diri	4.033	4.022
Kerjasama Tim	4.211	4.033
Etika	4.244	4.144

Gambar 2. 5 Kompetensi Alumni Departemen Matematika

Gambar 2.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni

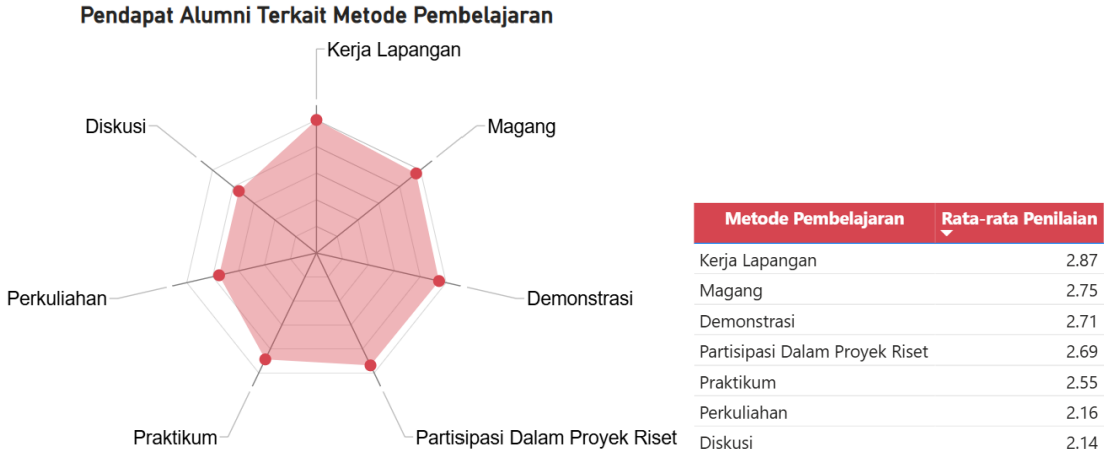
memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penggunaan teknologi informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,24 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Matematika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Matematika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Matematika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



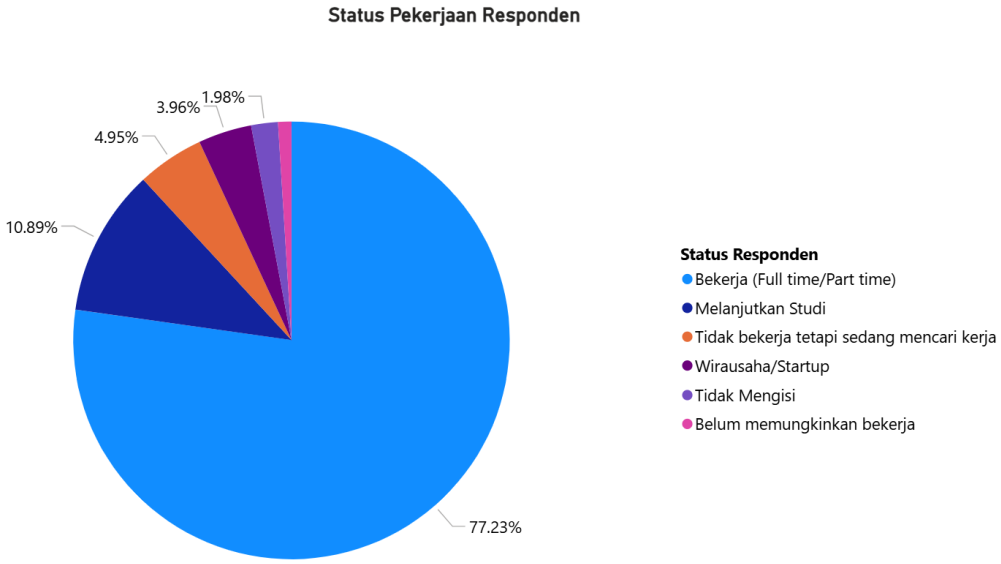
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Kerja Lapangan	2.87
Magang	2.75
Demonstrasi	2.71
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.69
Praktikum	2.55
Perkuliahan	2.16
Diskusi	2.14

Gambar 2. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 2.6 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 2,14. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 2,87. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan kerja lapangan dirasa masih kurang.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.7 berikut.



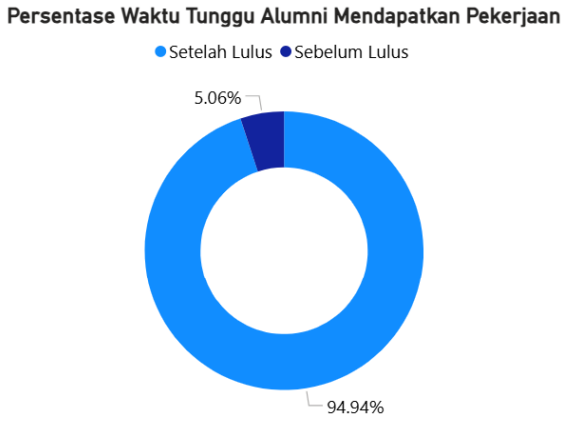
Gambar 2. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Matematika

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,23%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Matematika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,89% alumni Departemen Matematika ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 4,95% sedang mencari pekerjaan, dan 3,96% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Matematika ITS, dikarenakan masih terdapat 7,92% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen matematika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

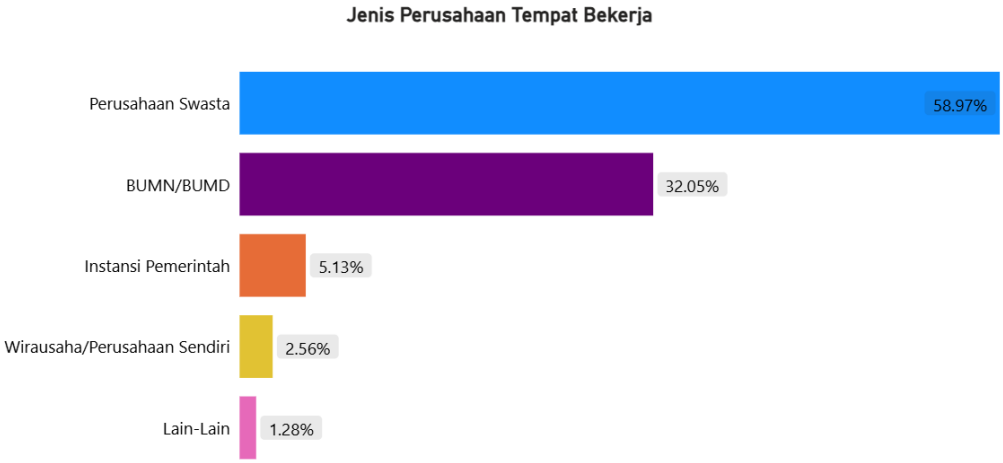


Gambar 2. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa 89,87% alumni Departemen Matematika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 10,13% alumni departemen matematika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,61 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

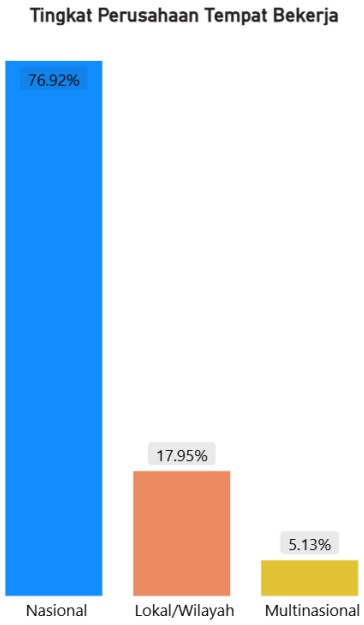


Gambar 2. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.9 menampilkan bahwa sekitar 58,97% alumni Departemen Matematika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 32,05% dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 5,13%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat 2,56% bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri, dan sisanya 1,28% alumni bekerja di tempat lainnya.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



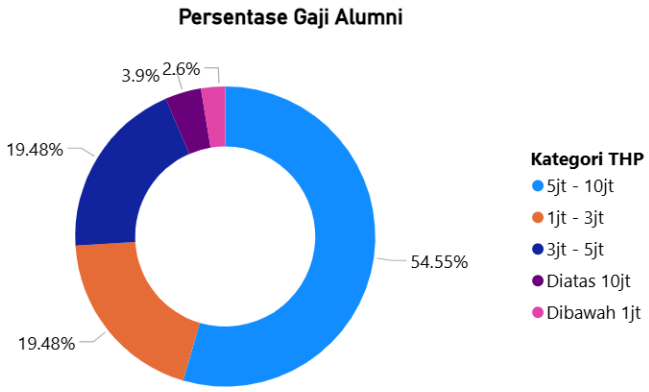
Gambar 2. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 58,97% alumni Departemen Matematika ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini.

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.10, bahwa alumni Departemen Matematika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 76,92% sedangkan sebanyak 17,95% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 5,13% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Matematika ITS.

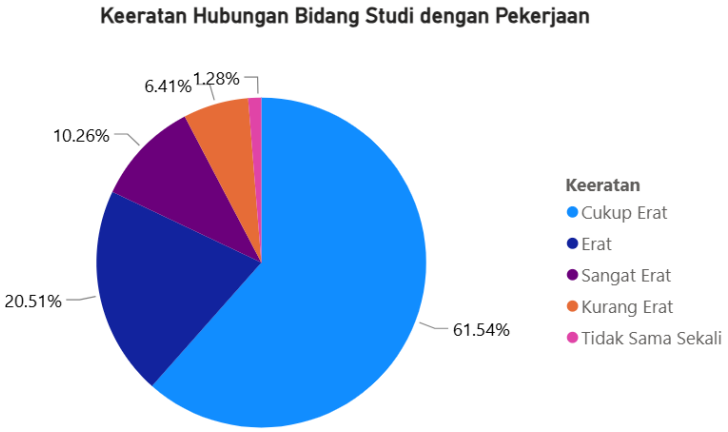


Gambar 2. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.11 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Matematika ITS dibagi dalam 5 kategori yaitu gaji < 1 juta rupiah sebesar 2,60%, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 19,48%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 19,48%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 54,55%, dan gaji diatas 10 juta sebesar 3,90%.



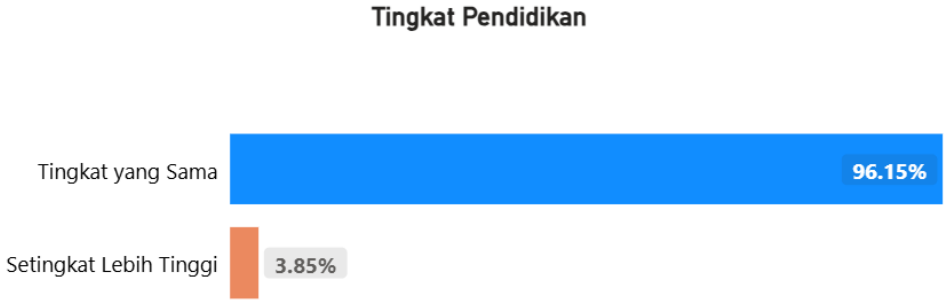
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 12 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Matematika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.12 yang menampilkan bahwa 61,54% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Sedangkan terdapat 20,51% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah erat dan 10,26% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Namun, masih terdapat alumni yang merasa bahwa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat (6,41%) atau bahkan tidak erat sama sekali (1,28%) dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

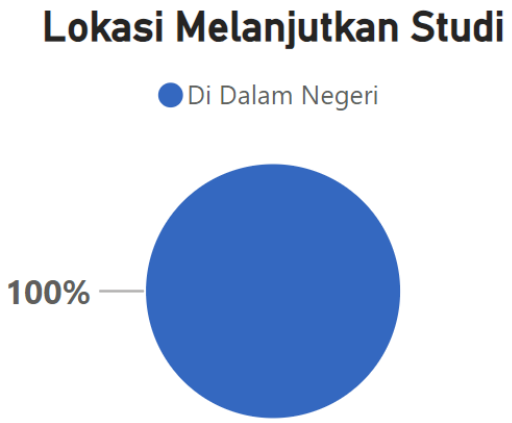


Gambar 2. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa 96,15% alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Sisanya sebesar 3,85% bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dari pada tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Matematika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

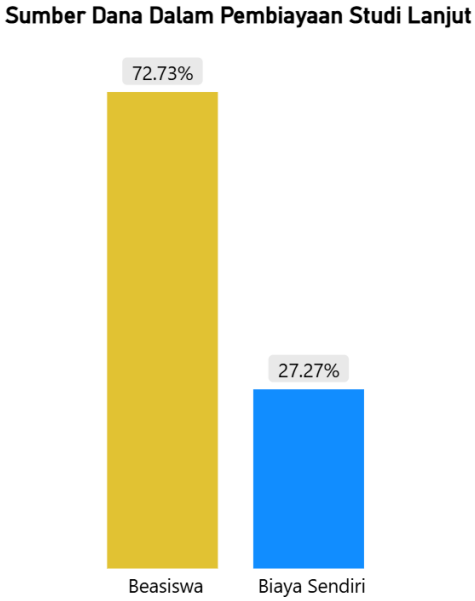
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 2. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 11,11% alumni Departemen Matematika yang melanjutkan studi, Gambar 2.14 menunjukkan bahwa seluruh alumni Departemen Matematika melanjutkan studinya didalam negeri (100%). Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Matematika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Matematika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



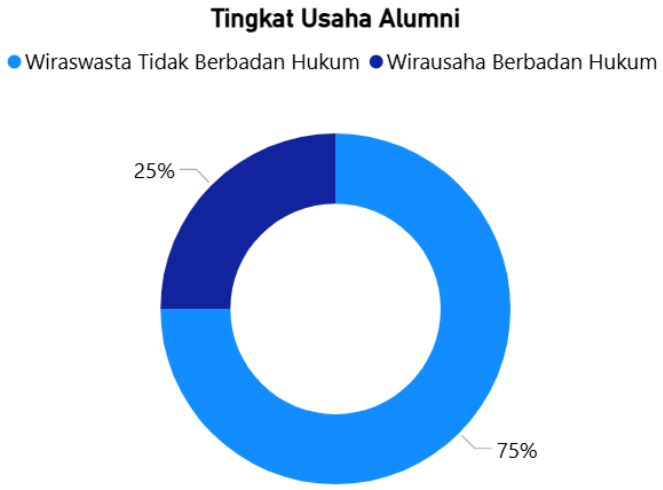
Gambar 2. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Matematika ITS menggunakan beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut (72,73%), dan

terdapat 12,50% alumni Departemen Matematika ITS yang menggunakan biaya sendiri. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Matematika sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

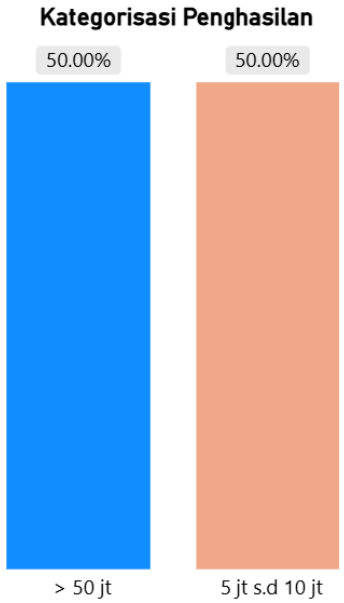


Gambar 2. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,96% alumni Departemen Matematika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.16, bahwa terdapat 75% alumni Departemen Matematika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum dan 25% alumni berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

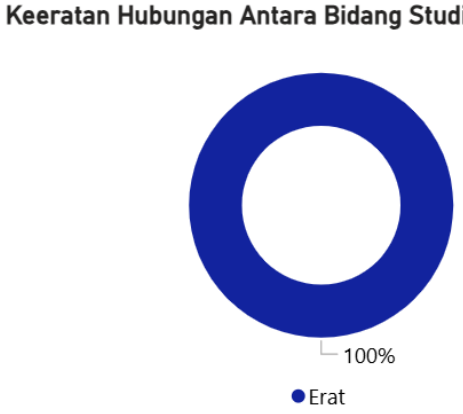
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Matematika ITS.



Gambar 2. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 2.17 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Matematika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah, dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 50% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah, dan sebanyak 50% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 2. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 2.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Matematika ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

2.3 Departemen Fisika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Fisika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 82 alumni, dari target tersebut sebanyak 81 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Fisika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,78%.

A. 2. IPK

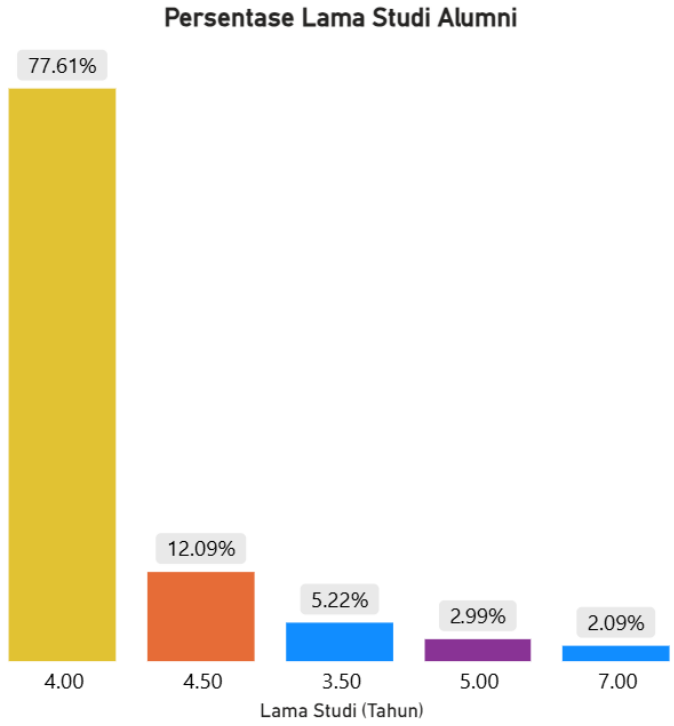
Program Studi	Fakultas	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
S-1 FISIKA	FSAD	3.41	0.18	2.70	3.82	3.41
Total		**3.41**	**0.18**	**2.70**	**3.82**	**3.41**

Gambar 2. 19 IPK Departemen Fisika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 98,78% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,41. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

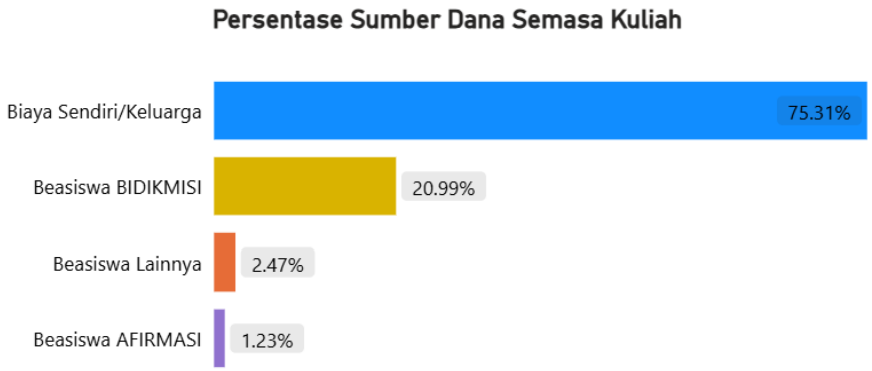


Gambar 2. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Fisika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.20 menunjukkan persentase data alumni Departemen Fisika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 81 orang. Sebanyak 77,61% (65 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 5,22% (5 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 12,09% (9 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 2,99% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 2,09% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Fisika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya



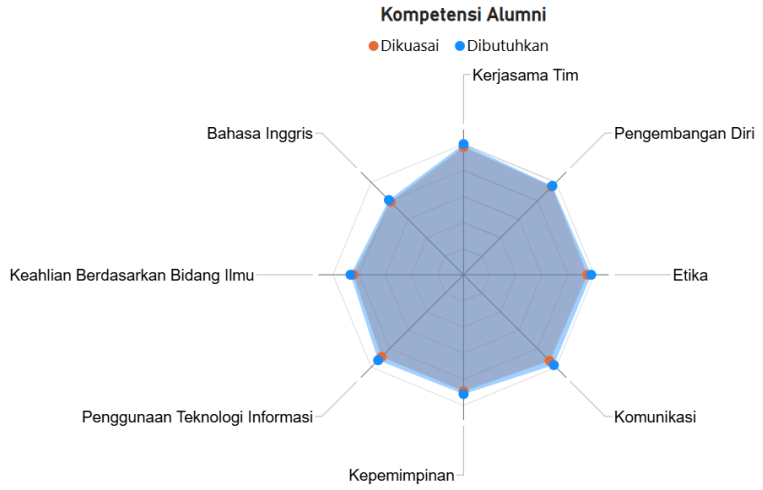
Gambar 2. 21 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 2.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Fisika alumni Tahun 2023. Sebesar 75,31% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 20,99% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 2,47% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya, dan 1,23% mendapatkan sumber dana beasiswa AFIRMASI.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Fisika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Dibutuhkan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.90	4.06
Pengembangan Diri	4.19	4.22
Komunikasi	4.09	4.29
Kerjasama Tim	4.29	4.39
Kepemimpinan	3.91	4.01
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.70	3.80
Etika	4.16	4.29
Bahasa Inggris	3.46	3.55

Gambar 2. 22 Kompetensi Perusahaan Terhadap Kompetensi Alumni Departemen Fisika

Gambar 2.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023, dimana semua kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni.

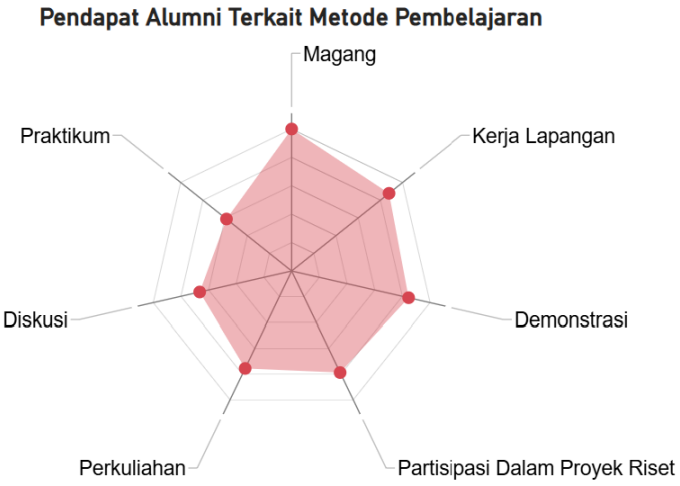
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,20 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Fisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Fisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



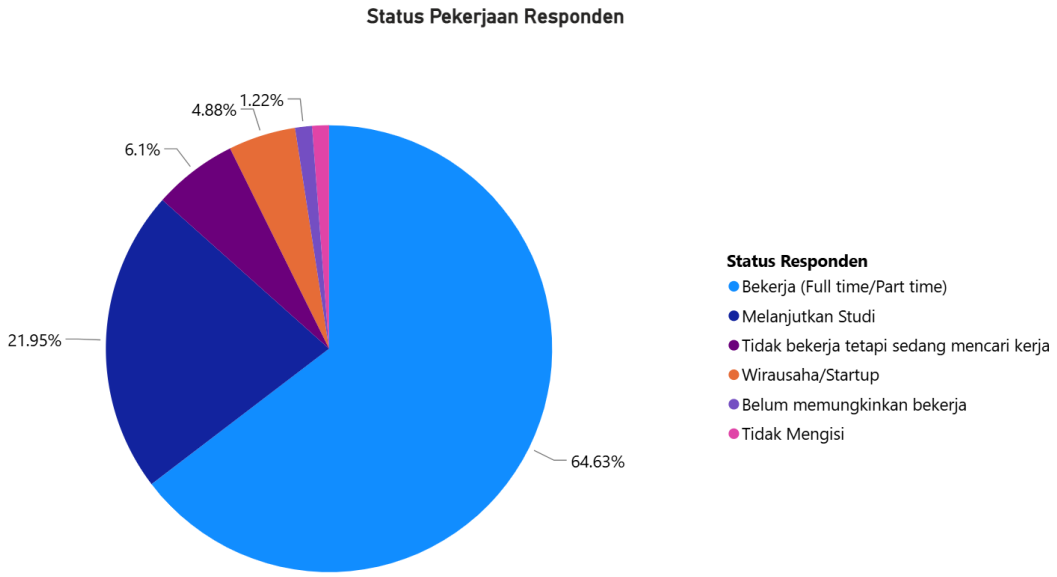
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Magang	2.98
Kerja Lapangan	2.62
Demonstrasi	2.52
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.35
Perkuliahan	2.25
Diskusi	1.98
Praktikum	1.75

Gambar 2. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode magang sebesar 2,94. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 4,15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.24 berikut



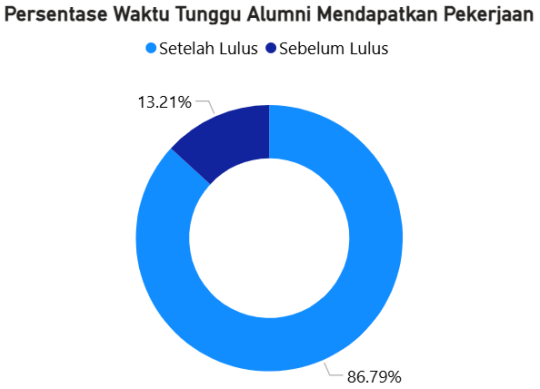
Gambar 2. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Fisika

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 64,63%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Fisika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 21,95% alumni Departemen Fisika ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 6,1% sedang mencari pekerjaan, 4,88% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, dan 1,22% alumni belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat 1,22% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen fisika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

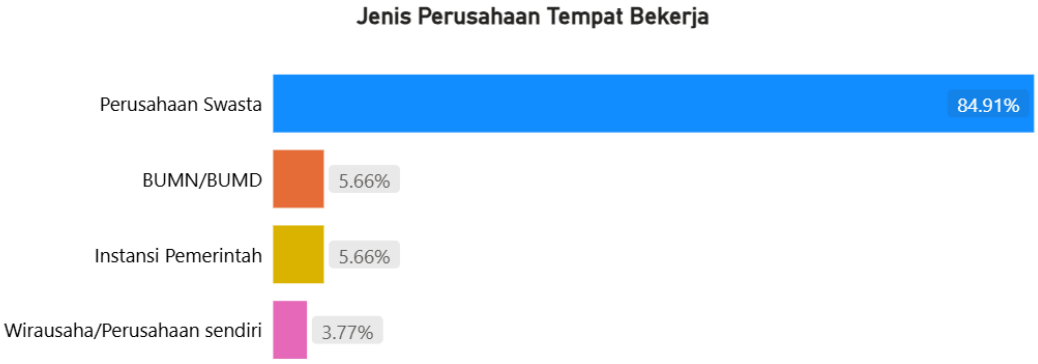


Gambar 2. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.25 menunjukkan bahwa 86,79% alumni Departemen Fisika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,21% alumni departemen fisika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,06 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, dan wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri.



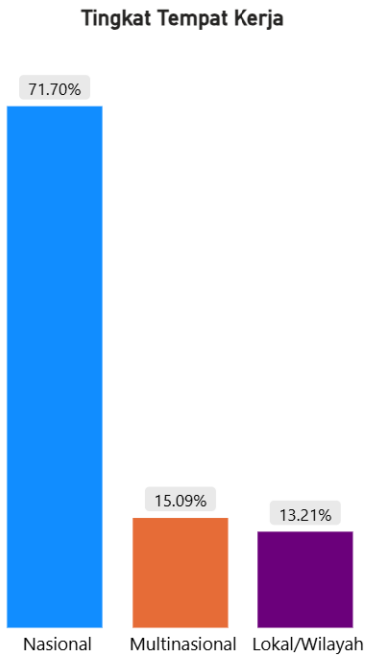
Gambar 2. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.26 menampilkan bahwa sekitar 84,91% alumni Departemen Fisika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD dan instansi pemerintah masing-masing sebesar 5,66%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan instansi pemerintah. Selanjutnya terdapat 3,77% alumni bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan

pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

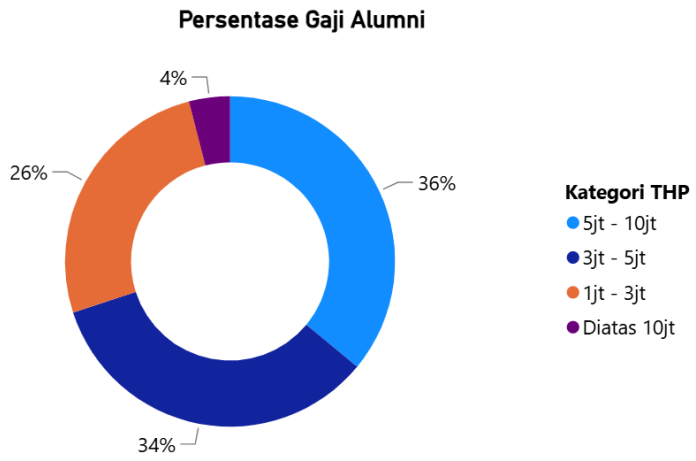


Gambar 2. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 84,91% alumni Departemen Fisika ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.27, bahwa alumni Departemen Fisika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 71,70% sedangkan sebanyak 15,09% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 13,21% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

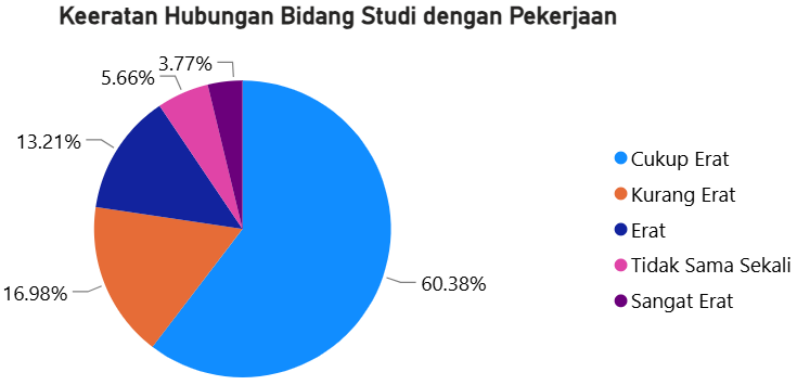
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Fisika ITS.



Gambar 2. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.28 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Fisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 26%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 34%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 36%, dan gaji >10 juta sebesar 4%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Fisika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.29 yang menampilkan bahwa 60,38% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 3,77% sangat erat dan 13,21% merasa erat. Namun, masih terdapat 16,98% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat, dan 5,66% tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



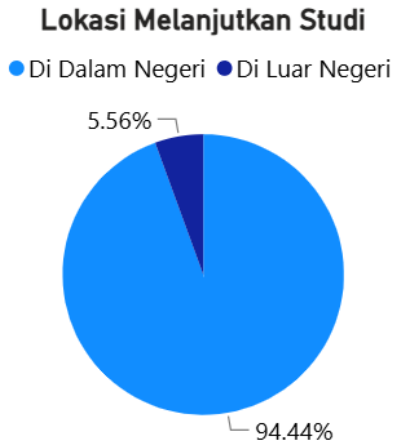
Gambar 2. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.30 menunjukkan bahwa 96,23% alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 1,89% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Fisika dan 1,89% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

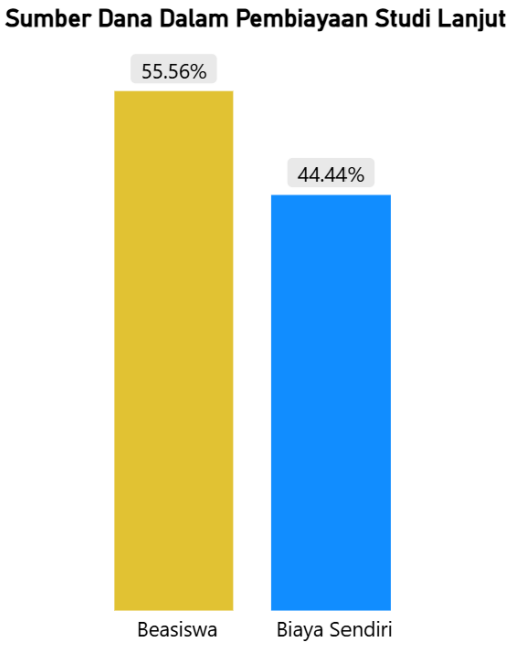
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 2. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 2.31 menunjukkan bahwa 94,44% alumni Departemen Fisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 5,56% alumni Departemen Fisika melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

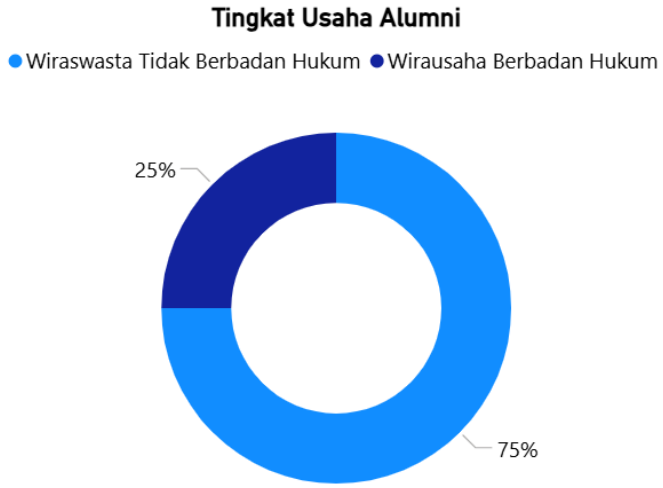


Gambar 2. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.32 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Fisika menggunakan beasiswa (55,56%) untuk melanjutkan studinya, dan sisanya sebesar 44,44% menggunakan beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

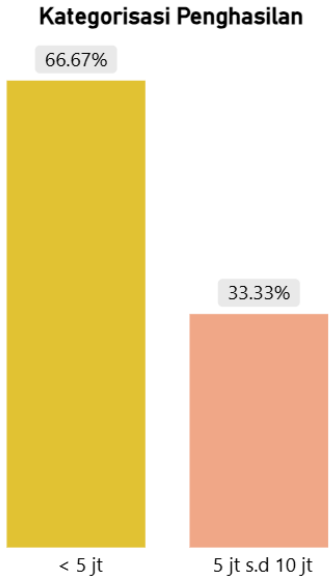


Gambar 2. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.33, bahwa terdapat 75% alumni Departemen Fisika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, dan 25% alumni beriwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

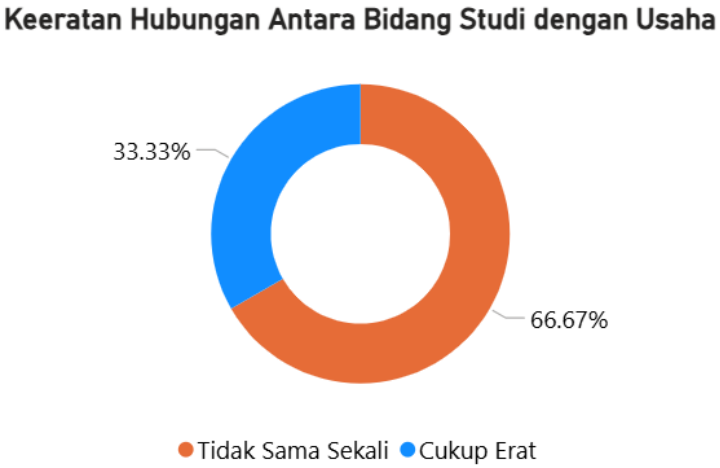
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Fisika ITS.



Gambar 2. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 2.34 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Fisika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah, dan penghasilan 5 – 10 juta rupiah. Sebesar 66,67% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan < 5 juta rupiah, serta 33,33% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 2. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 2.35 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Fisika alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 66,67% alumni memiliki usaha yang tidak memiliki keeratan sama sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya.

2.4 Departemen Biologi

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

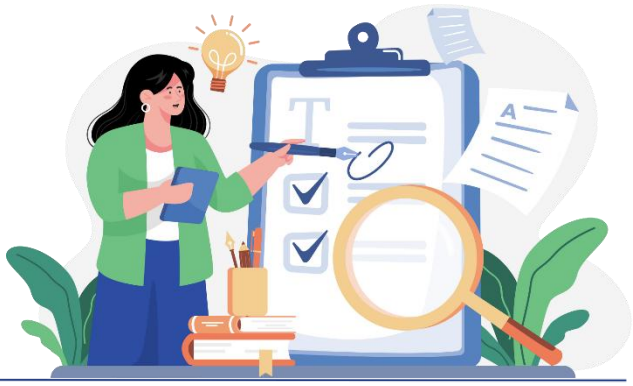
Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Biologi 2023 alumni 2023 yaitu sebanyak 80 alumni, dari target tersebut sebanyak 79 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Biologi 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,75%.

A. 2. IPK

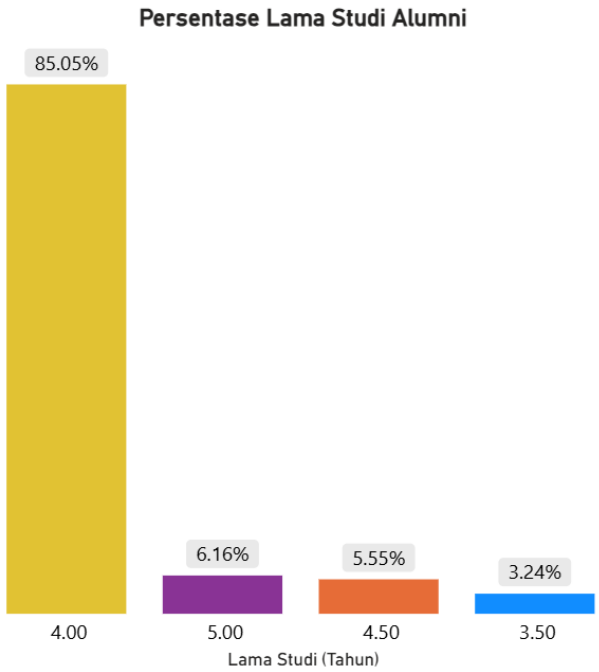
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 BIOLOGI	3.52	0.18	3.00	3.81	3.53
Total		**3.52**	**0.18**	**3.00**	**3.81**	**3.53**

Gambar 2. 36 IPK Departemen Biologi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 98,75% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,52. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Biologi ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

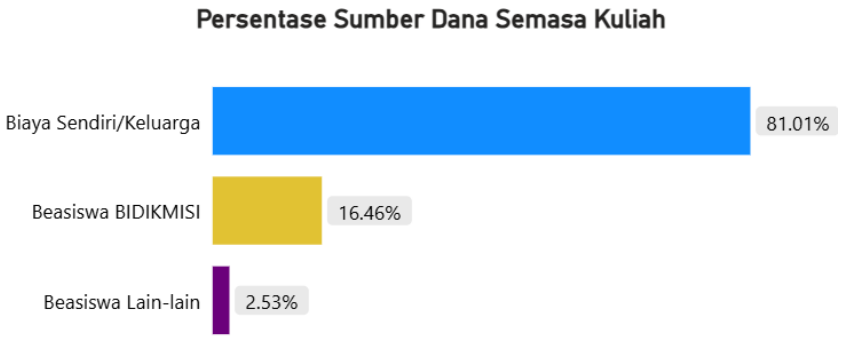


Gambar 2. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Biologi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.37 menunjukkan persentase data alumni Departemen Biologi yang lulus pada tahun 2023 dengan total 79 orang. Sebanyak 85,05% (69 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 3,24% (3 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), dan 5,55% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), dan 6,16% (4 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Biologi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Biologi ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



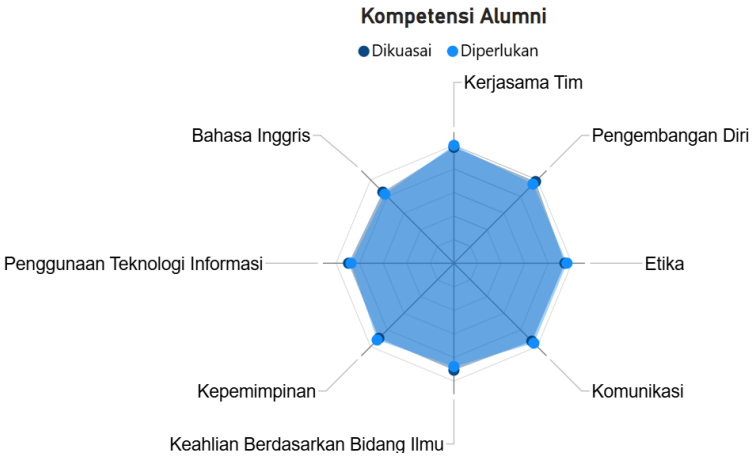
Gambar 2. 38 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 2.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Biologi alumni Tahun 2023. Sebanyak 81,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 16,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 2,53% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Biologi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Biologi ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Biologi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.51	3.41
Etika	3.87	3.94
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.73	3.61
Kepemimpinan	3.70	3.79
Kerjasama Tim	4.04	4.11
Komunikasi	3.85	3.94
Pengembangan Diri	4.03	3.90
Penggunaan Teknologi Informasi	3.68	3.59

Gambar 2. 39 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Biologi

Gambar 2.39 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Pengembangan Diri.

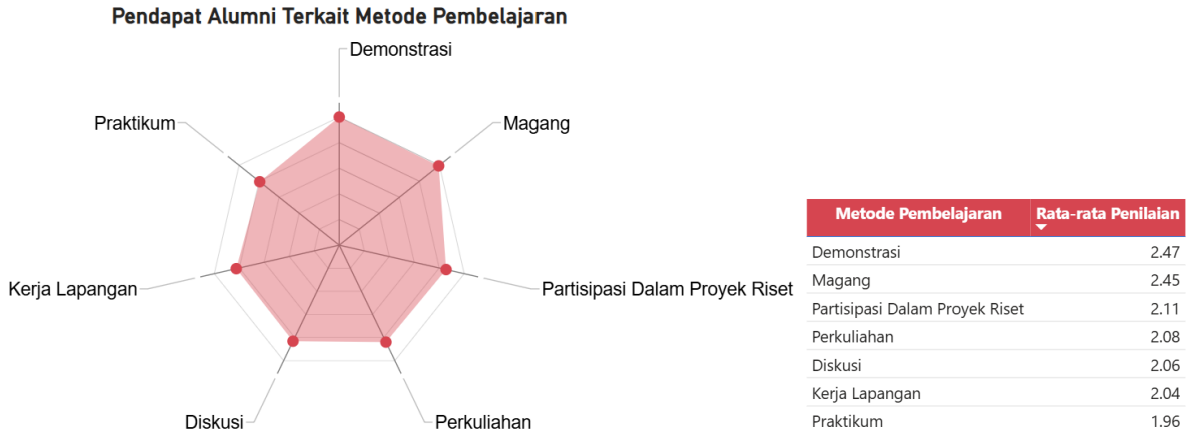
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu dan Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, masing-masing yaitu 0,13 poin. Sedangkan poin Etika dan kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, masing-masing yaitu 0,07 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Biologi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Biologi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode

diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Biologi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni alumni tahun 2023.



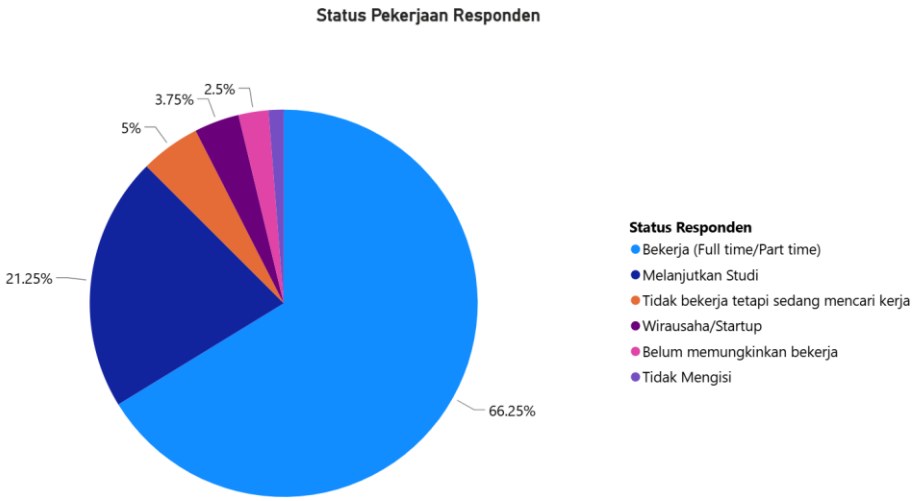
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.47
Magang	2.45
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.11
Perkuliahan	2.08
Diskusi	2.06
Kerja Lapangan	2.04
Praktikum	1.96

Gambar 2. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 1,96. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Demonstrasi sebesar 2,47. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.41 berikut



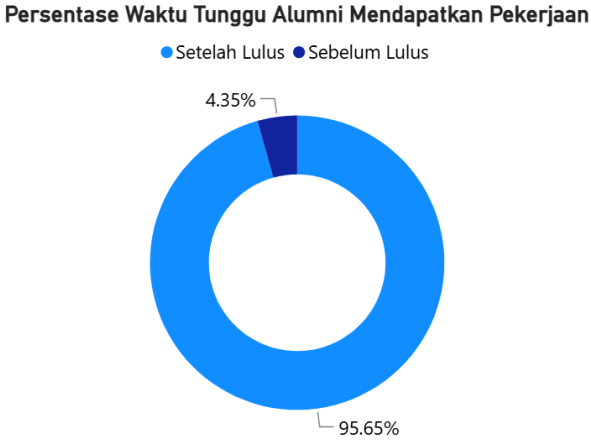
Gambar 2. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Biologi

Mayoritas Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 66,25%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Biologi ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 21,25% alumni Departemen Biologi ITS 2023 sedang melanjutkan studi, 5% sedang mencari pekerjaan, 3,75% berprofesi sebagai Wirausaha/*Startup* dan 2,5% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Biologi ITS, dikarenakan masih terdapat 7,5% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Biologi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

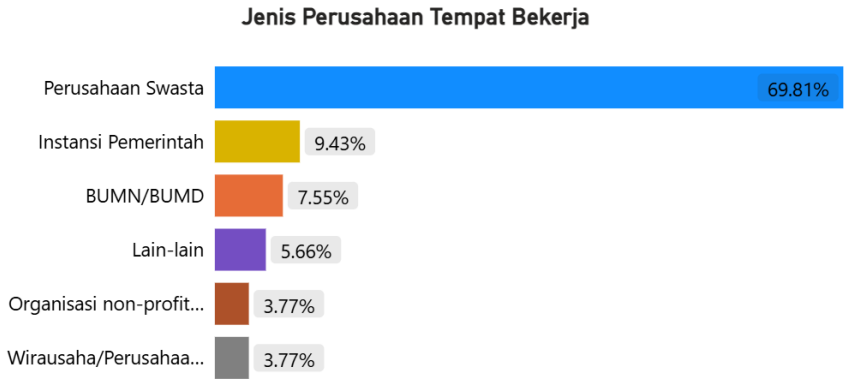


Gambar 2. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.42 menunjukkan bahwa 95,65% alumni Departemen Biologi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 4,35% alumni Departemen Biologi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,98 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, wirausaha, Organisasi non Profit, BUMN/BUMD, dan lain-lain.



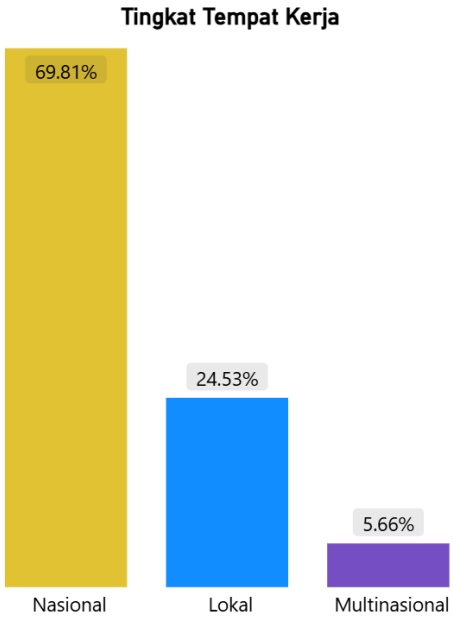
Gambar 2. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.43 menampilkan bahwa sekitar 69,81% alumni Departemen Biologi ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 9,43% dan 7,55% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 3,77% alumni bekerja di organisasi non profit, 3,77% alumni bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri, dan sebanyak 5,66% bekerja di tempat yang lain.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan

memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

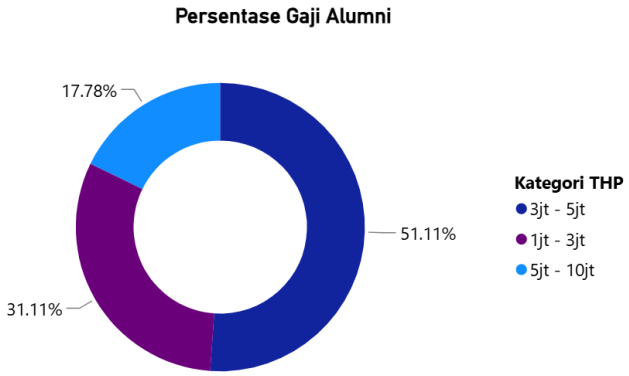


Gambar 2. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 69,81% alumni Departemen Biologi ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.44, bahwa alumni Departemen Biologi ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 69,81% sedangkan sebesar 24,53% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 5,66% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi ITS.



Gambar 2. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.45 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Biologi ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 31,11%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 51,11%, dan gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 17,78%.

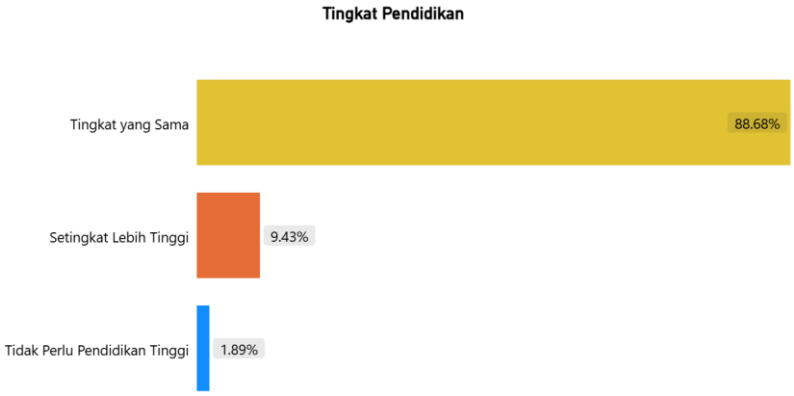
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Biologi ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.46 yang menampilkan bahwa 56,60% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 15,09% merasa erat, dan 13,21% merasa sangat erat. Namun, terdapat 3,77% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat dan 11,32% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

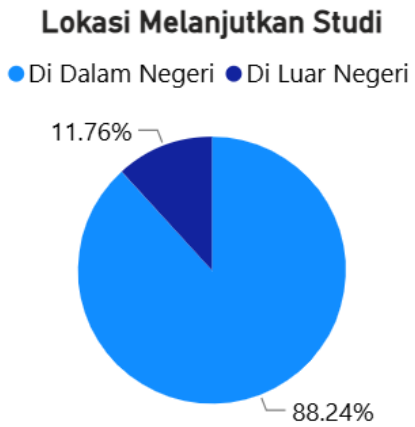


Gambar 2. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.47 menunjukkan bahwa 9,43% alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 88,68% alumni yang bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Biologi dan 1,89% alumni menganggap tidak perlu pendidikan tinggi untuk pekerjaan yang saat ini sedang dijalaninya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Biologi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

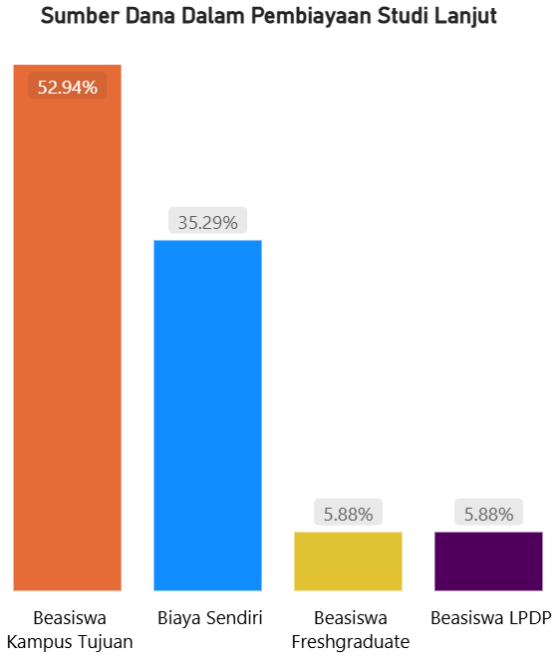


Gambar 2. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 21,25% alumni Departemen Biologi yang melanjutkan studi, Gambar 2.48 menunjukkan bahwa 88,24% alumni Departemen Biologi melanjutkan studinya didalam negeri, dan 11,76% alumni melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Biologi dalam meningkatkan

kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Biologi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

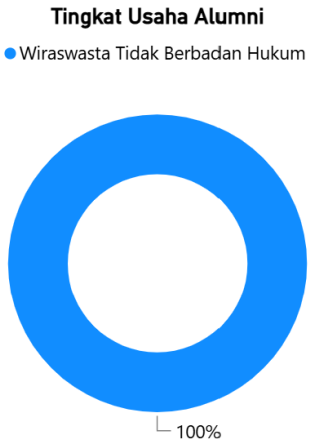


Gambar 2. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.49 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Biologi menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (52,94%), 35,29% alumni Departemen Biologi menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut, 5,88% alumni Departemen Biologi yang menggunakan beasiswa Fresh Graduate ITS, dan 5,88% menggunakan beasiswa LPDP.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 2. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.50, bahwa 100% alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

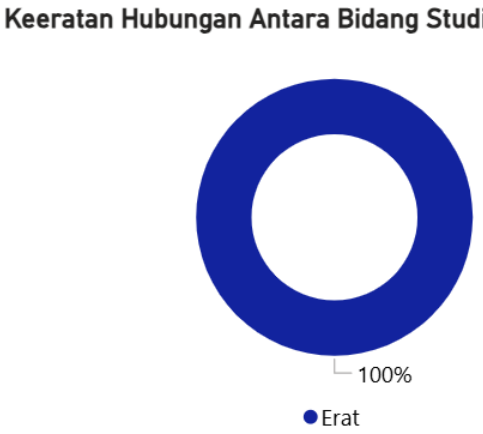
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi ITS.



Gambar 2. 51 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 2.51 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Biologi ITS yang berwirausaha terdiri dalam 1 kategori yaitu alumni yang memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 100%.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 2. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 2.52 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Biologi alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.



2.5 Departemen Kimia

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Kimia 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 84 alumni, dari target tersebut sebanyak 84 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Kimia 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

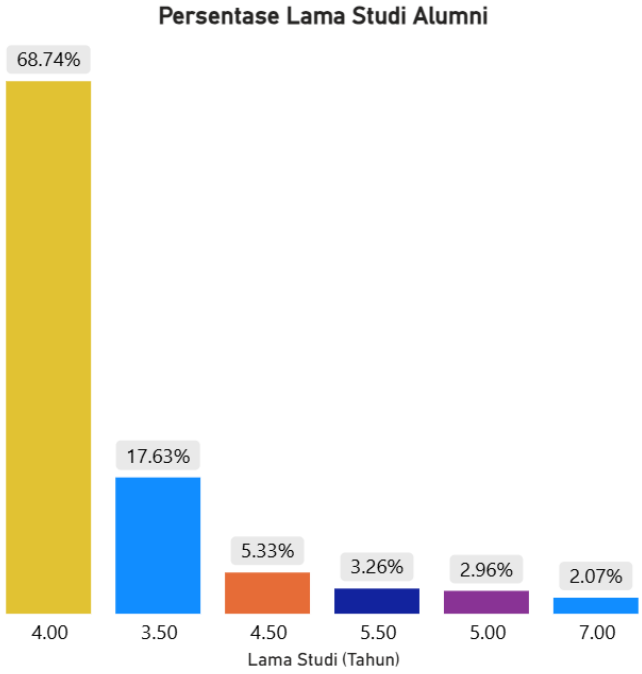
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 KIMIA	3.47	0.19	2.75	3.88	3.51
Total		**3.47**	**0.19**	**2.75**	**3.88**	**3.51**

Gambar 2. 53 IPK Departemen Kimia

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

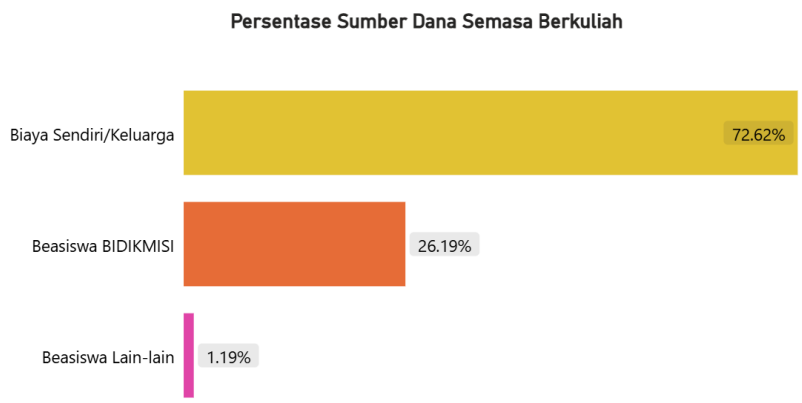


Gambar 2. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Kimia ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.54 menunjukkan persentase data alumni Departemen Kimia yang lulus pada tahun 2023 dengan total 84 orang. Sebanyak 68,74% (58 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 17,63% (17 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 5,33% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 2,96% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester) dan 3,26% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), dan 2,07% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Kimia ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan beasiswa lainnya.



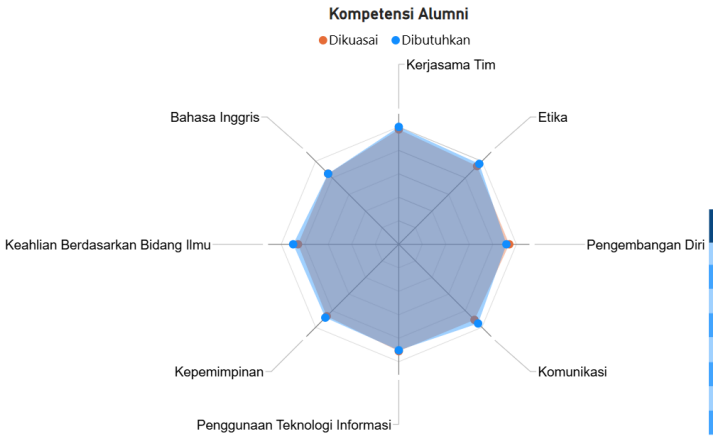
Gambar 2. 55 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 2.55 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Kimia alumni Tahun 2023. Sebanyak 72,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 26,19% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 1,19% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Kimia ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Dibutuhkan
Bahasa Inggris	3.51	3.51
Etika	3.89	4.00
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.54	3.71
Kepemimpinan	3.58	3.65
Kerjasama Tim	4.04	4.13
Komunikasi	3.76	3.94
Pengembangan Diri	3.88	3.78
Penggunaan Teknologi Informasi	3.76	3.73

Gambar 2. 56 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Kimia

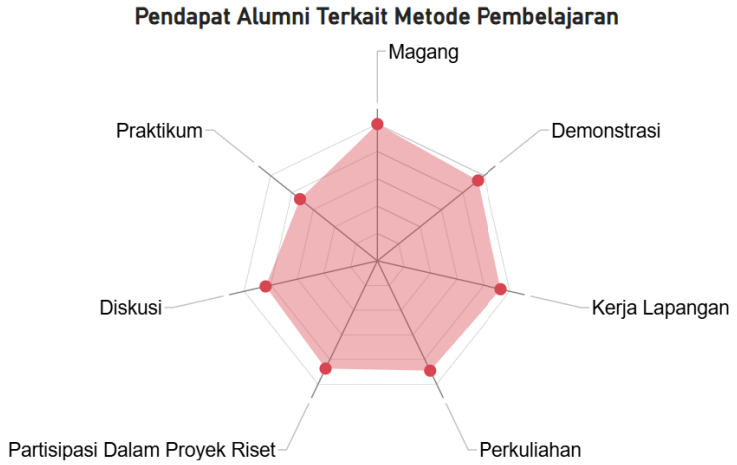
Gambar 2.56 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi. Selain itu, terdapat 1 kompetensi yang memiliki nilai yang sama yaitu Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi dan Keahalian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,18 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,00 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Kimia ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



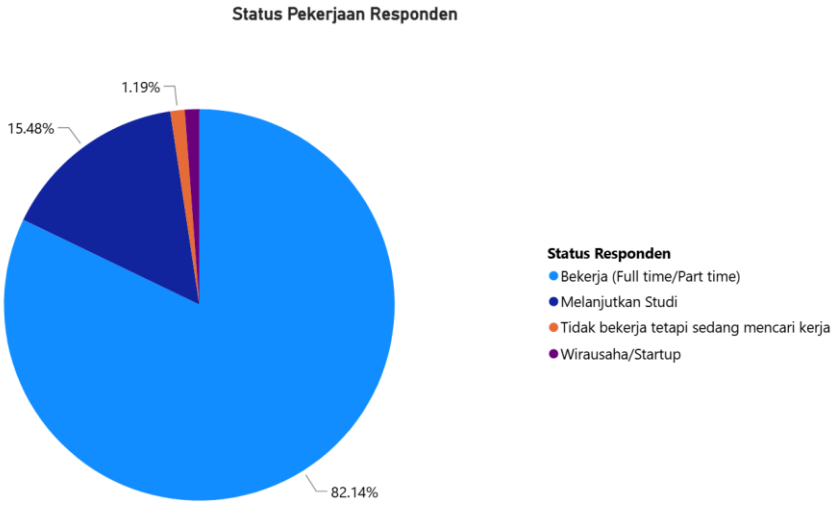
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Magang	2.52
Demonstrasi	2.38
Kerja Lapangan	2.35
Perkuliahan	2.25
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.20
Diskusi	2.12
Praktikum	1.83

Gambar 2. 57 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.57 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 1,83. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 2,52. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.4.6 berikut



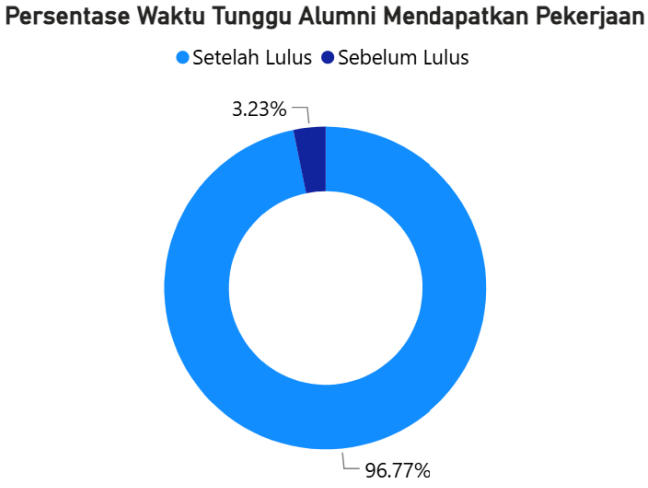
Gambar 2. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Kimia

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,14%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Kimia ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,19% alumni Departemen Kimia ITS 2023 yang berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 1,19% sedang mencari pekerjaan, dan 15,48% melanjutkan studi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 1,19% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen kimia tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

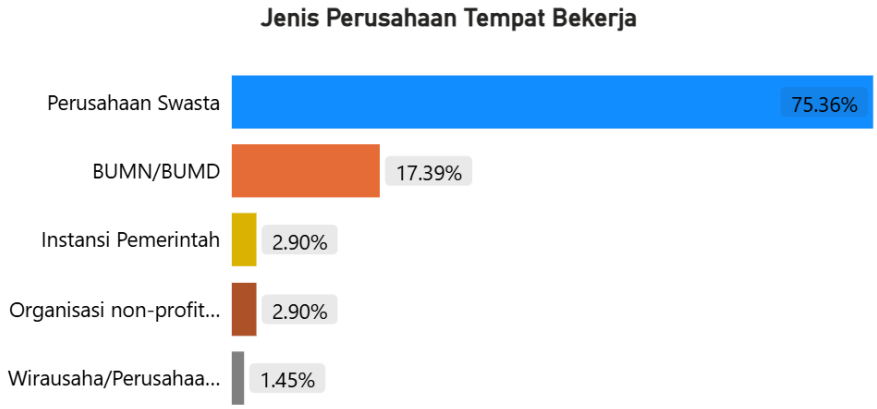


Gambar 2. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.59 menunjukkan bahwa 96,77% alumni Departemen Kimia tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 3,23% alumni Departemen Kimia tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,39 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



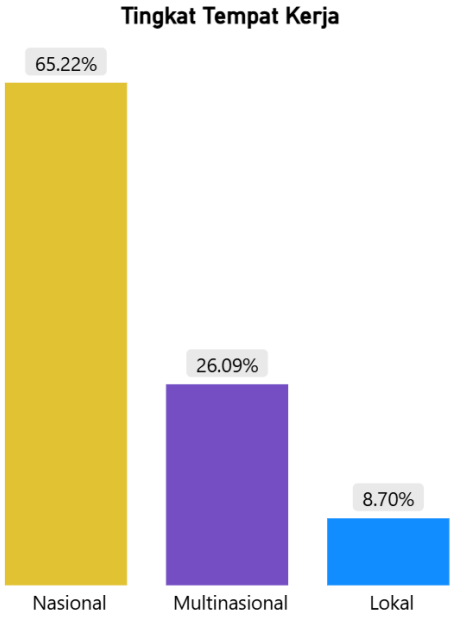
Gambar 2. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.60 menampilkan bahwa sekitar 75,36% alumni Departemen Kimia ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 17,39%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan sebesar 4,90% bekerja pada instansi pemerintah. 2,90% bekerja di organisasi non profit, dan 1,45% bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan

memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

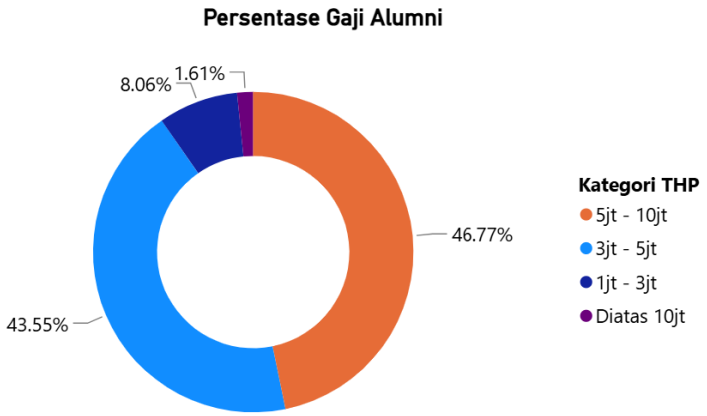


Gambar 2. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 75,36% alumni Departemen Kimia ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.61, bahwa alumni Departemen Kimia ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 65,22% sedangkan sebanyak 26,09% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 8,70% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

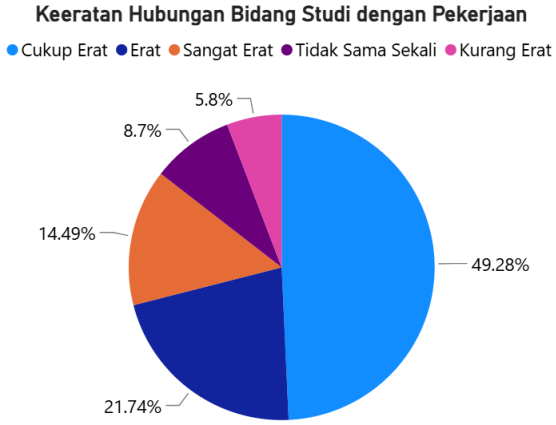
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Kimia ITS.



Gambar 2. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.62 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Kimia ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 8,06%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 43,55%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 46,77%, dan gaji >10 juta 1,61%.

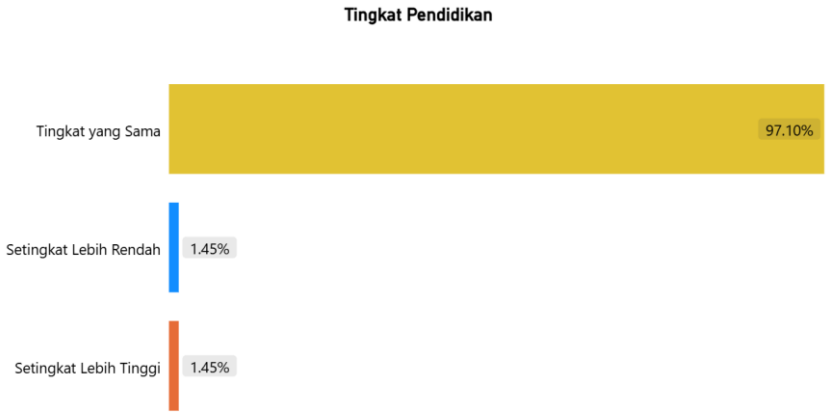
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Kimia ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.63 yang menampilkan bahwa 49,28% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 21,74% merasa erat dan 14,49% merasa sangat erat. Namun, terdapat 5,80% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat, dan 8,70% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 2. 64 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 2.64 menunjukkan bahwa 97,10% alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 1,45% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Kimia, dan 1,45% alumni yang yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

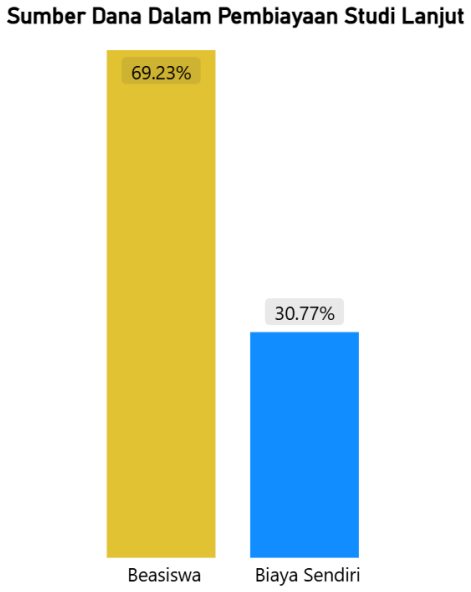
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 2. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 15,48% alumni Departemen Kimia yang melanjutkan studi, Gambar 2.65 menunjukkan bahwa 100% alumni Departemen Kimia melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

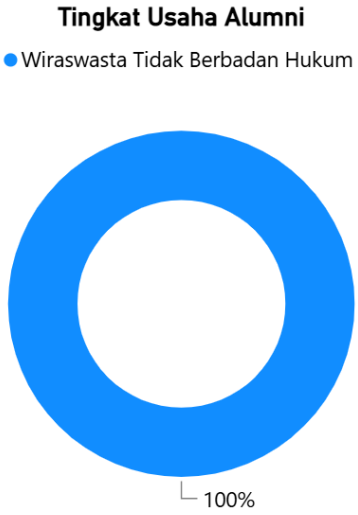


Gambar 2. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.66 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Kimia menggunakan beasiswa (69,23%), dan 30,77% alumni menggunakan biaya sendiri.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 2. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 1,19% alumni Departemen Kimia yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.67, bahwa terdapat 100% alumni Departemen Kimia ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum.

2.6 Departemen Statistika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Statistika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 142 alumni, dari target tersebut sebanyak 141 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan response rate untuk Tracer Study Departemen Statistika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99,30%.

A. 2. IPK

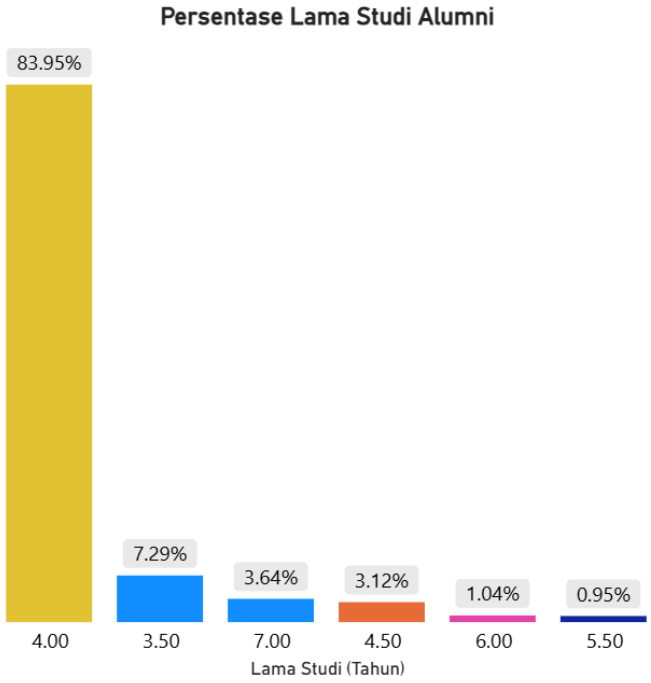
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 STATISTIKA	3.52	0.19	2.75	3.97	3.53
FSAD	S-1 STATISTIKA KELAS INTERNASIONAL	3.50	0.12	3.37	3.73	3.45
Total		**3.52**	**0.19**	**2.75**	**3.97**	**3.53**

Gambar 2. 68 IPK Departemen Statistika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023 dengan total respond rate 99,30% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,52. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Statistika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

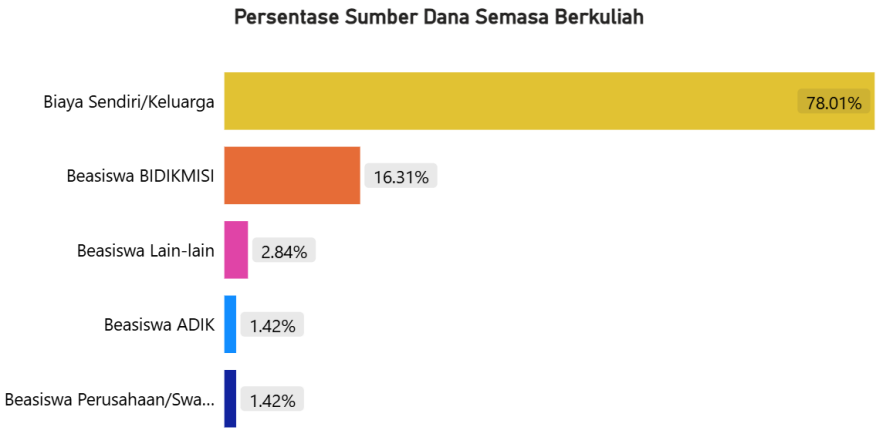


Gambar 2. 69 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.69 menunjukkan persentase data alumni Departemen Statistika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 141 orang. Sebanyak 83,95% (121 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 7,29% (12 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 3,12% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 0,95% (1 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 1,04% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 3,64% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Statistika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



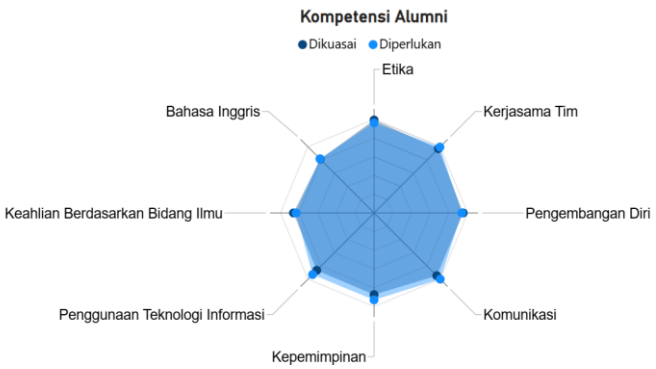
Gambar 2. 70 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 2.70 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika lulusan Tahun 2023. Sebanyak 78,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 16,31% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,42% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa ADIK, 1,42% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 2,84% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Statistika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Statistika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.48	3.49
Etika	4.24	4.11
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.68	3.56
Kepemimpinan	3.73	3.97
Kerjasama Tim	4.15	4.25
Komunikasi	4.05	4.27
Pengembangan Diri	4.07	4.01
Penggunaan Teknologi Informasi	3.70	3.97

Gambar 2. 71 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Statistika

Gambar 2.71 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni.

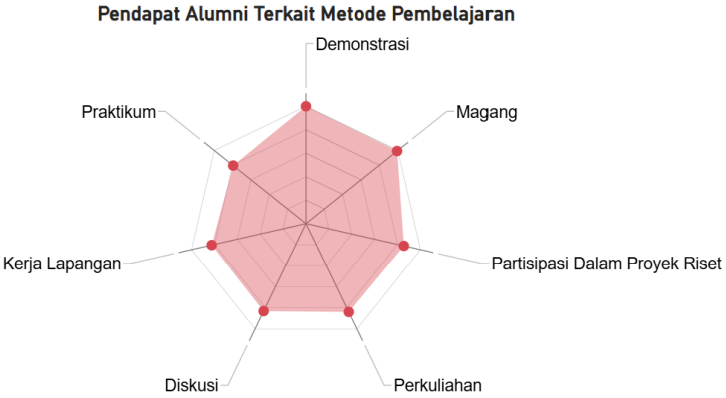
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,02 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi, yaitu 0,27 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Statistika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Statistika ITS. Nilai dari

setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



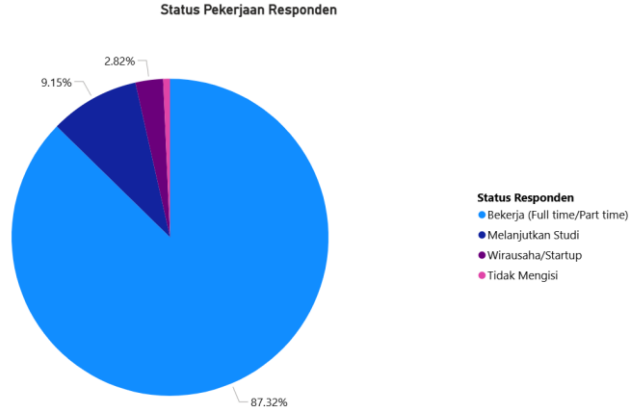
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.47
Magang	2.45
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.11
Perkuliahan	2.08
Diskusi	2.06
Kerja Lapangan	2.04
Praktikum	1.96

Gambar 2. 72 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.72 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 1,96. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 2,47. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.6.6 berikut



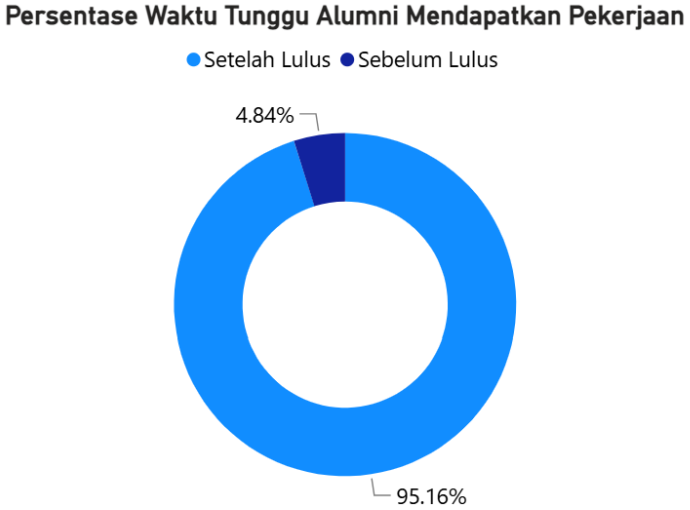
Gambar 2. 73 Status Pekerjaan Alumni Departemen Statistika

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 66,25%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Statistika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,75% alumni Departemen Statistika ITS 2023 yang berprofesi sebagai wirausaha/startup, 5% sedang mencari pekerjaan, 21,25% sedang melanjutkan pendidikan, dan 2,5% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika ITS, dikarenakan masih terdapat 7,5% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Statistika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

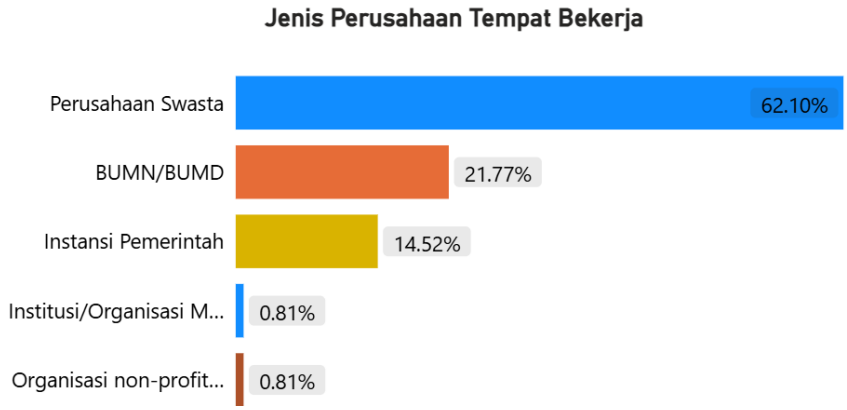


Gambar 2. 74 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.74 menunjukkan bahwa 95,16% alumni Departemen Statistika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 4,84% alumni Departemen Statistika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,81 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, BUMN/BUMD , dan institusi/organisasi multilateral.

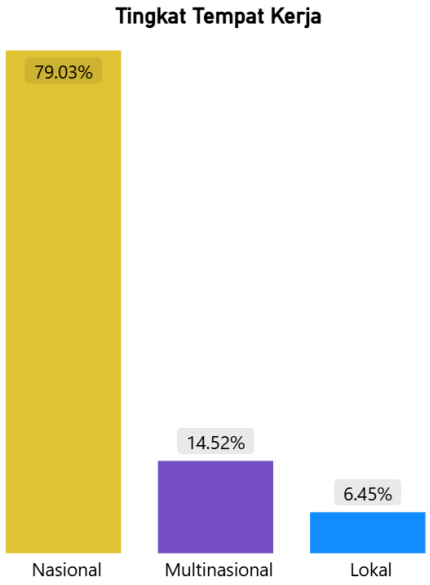


Gambar 2. 75 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.75 menampilkan bahwa sekitar 62,10% alumni Departemen Statistika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 21,77%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 0,81% alumni bekerja di institusi/organisasi multilateral, 14,52% bekerja di instansi pemerintah, dan 0,81% bekerja di organisasi non profit.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

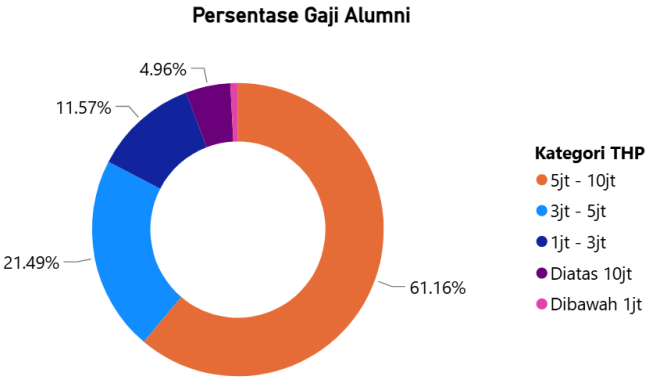


Gambar 2. 76 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 62,10% alumni Departemen Statistika ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.76, bahwa alumni Departemen Statistika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 79,03% sedangkan sebanyak 14,52% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 6,459% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

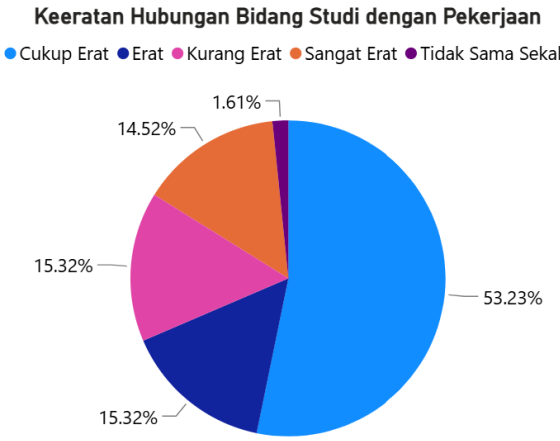
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika ITS.



Gambar 2. 77 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.77 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Statistika ITS dibagi dalam 5 kategori yaitu gaji < 1 juta rupiah sebesar 0,83%, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 11,57%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 21,49%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 61,16%, dan gaji >10 juta 4,96%.

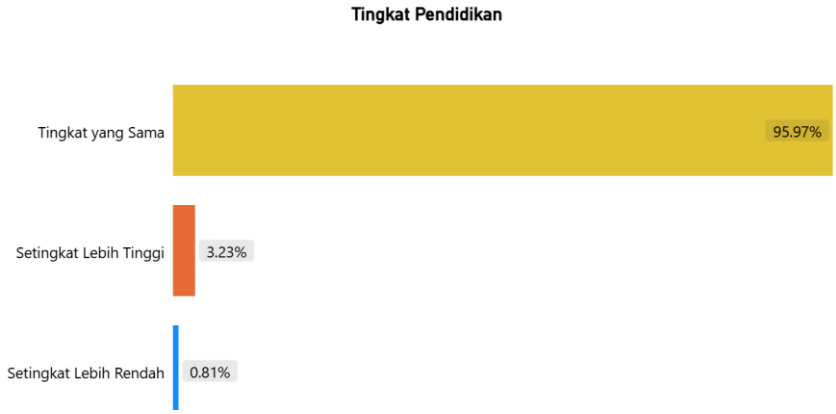
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 78 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Statistika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.78 yang menampilkan bahwa 53,23% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat, 15,32% merasa erat, dan 14,52% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Namun, terdapat 18,92% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, dan 15,32% merasa kurang erat.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

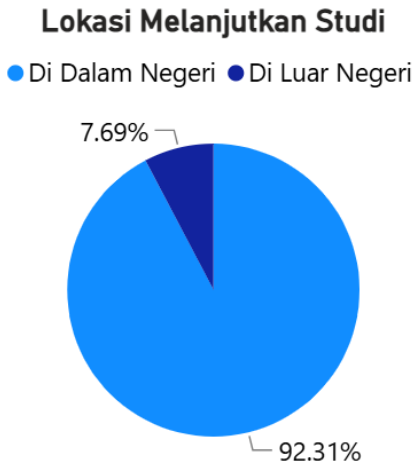


Gambar 2. 79 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.79 menunjukkan bahwa 95,97% alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 3,23% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Statistika dan 0,81% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Statistika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Statistika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

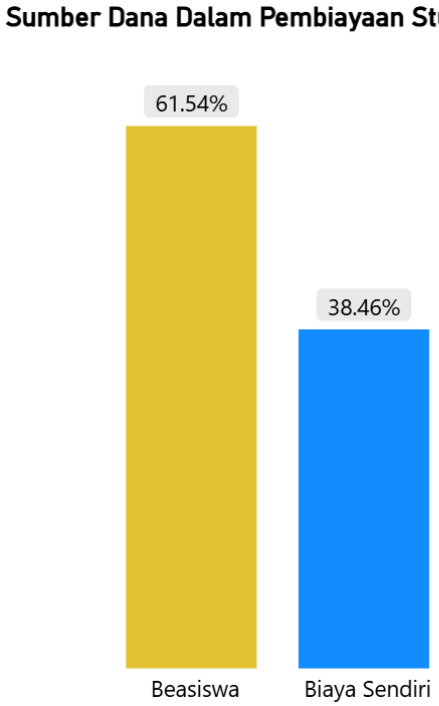
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 2. 80 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 9,15% alumni Departemen Statistika yang melanjutkan studi, Gambar 2.80 menunjukkan bahwa 92,31% alumni Departemen Statistika melanjutkan studinya didalam negeri dan 7,69% melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Statistika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

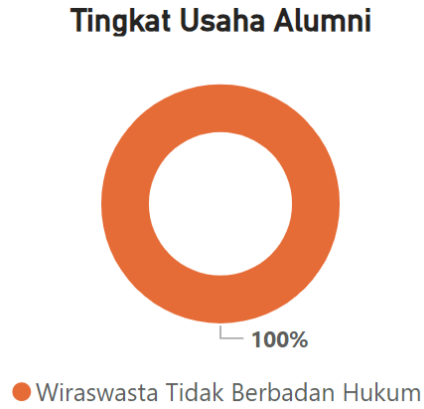


Gambar 2. 81 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.81 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Statistika menggunakan beasiswa (61,54%), dan 38,46% alumni Departemen Statistika menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

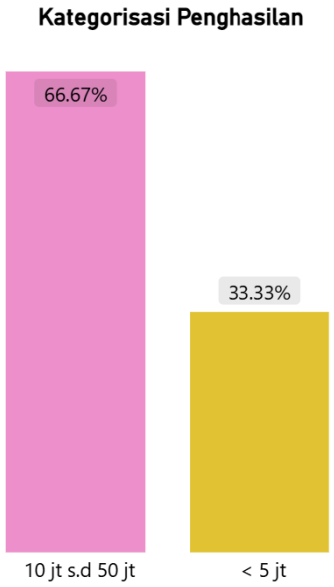


Gambar 2. 82 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari survei tersebut disajikan pada Gambar 2.82, bahwa terdapat 100% alumni Departemen Statistika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

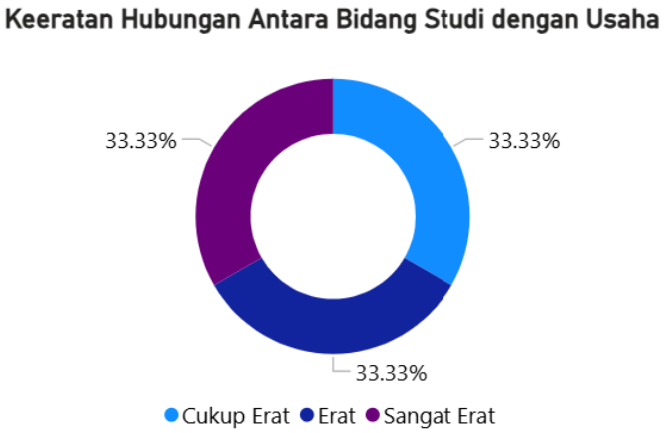
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika.



Gambar 2. 83 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Statistika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah dan penghasilan dari 10 juta – 50 juta rupiah. Sebesar 33,33% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah dan 66,67% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah bahkan sampai dengan 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 2. 84 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 2.84 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Statistika lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33,33% alumni memiliki usaha yang erat, dan 33,33% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan.



2.7 Departemen Sains Aktuaria

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2024 alumni tahun 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Sains Aktuaria 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 76 alumni, dari target tersebut sebanyak 76 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Sains Aktuaria 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

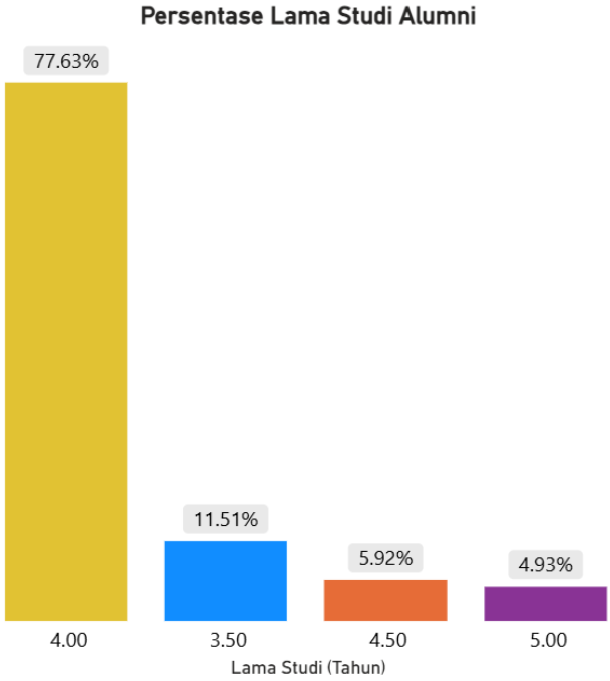
Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 SAINS AKTUARIA	3.47	0.22	3.03	3.89	3.47
Total		**3.47**	**0.22**	**3.03**	**3.89**	**3.47**

Gambar 2. 85 IPK Departemen Sains Aktuaria

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Sains Aktuaria ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

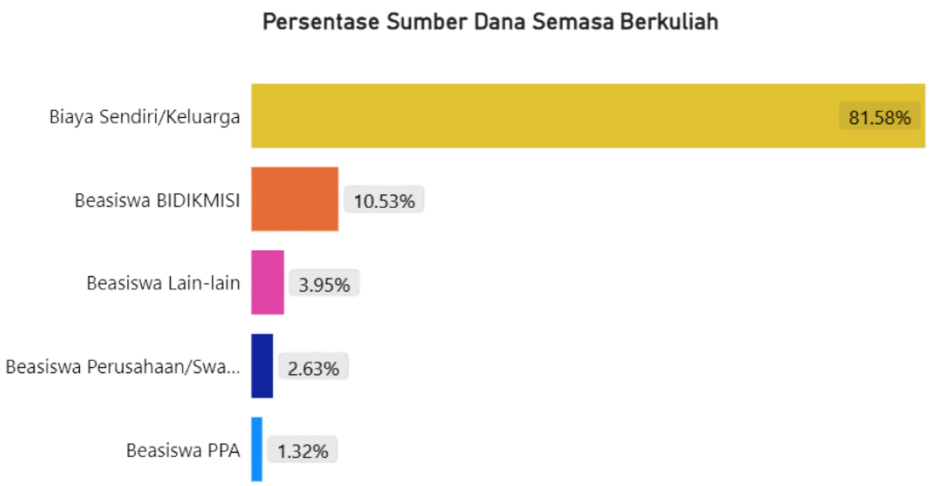


Gambar 2. 86 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.86 menunjukkan persentase data alumni Departemen Sains Aktuaria yang lulus pada tahun 2023 dengan total 76 orang. Alumni departemen sains aktuaria tahun 2023 (77,63%) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,51% (10 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 5,92% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), dan 4,93% (3 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Jika terdapat ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Sains Aktuaria dimasa mendatang ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hinggSa akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



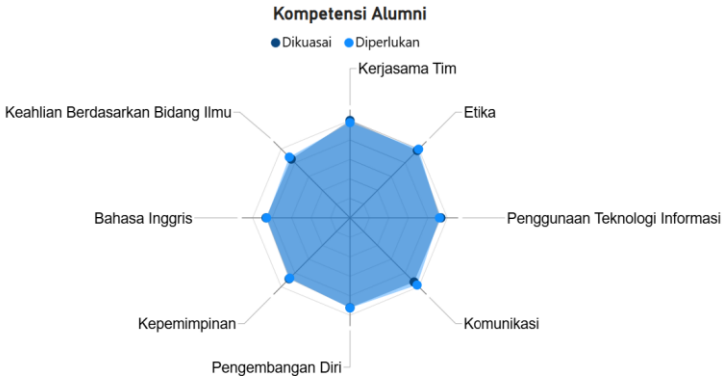
Gambar 2. 87 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 2.87 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sains Aktuaria alumni Tahun 2023. Sebanyak 81,58% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,53% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, sebanyak 2,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta dan 1,32% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Sains Aktuaria ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Sains Aktuaria ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Sains Aktuaria ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.69	3.67
Etika	4.19	4.27
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.65	3.77
Kepemimpinan	3.79	3.75
Kerjasama Tim	4.28	4.19
Komunikasi	3.99	4.17
Pengembangan Diri	3.95	3.96
Penggunaan Teknologi Informasi	4.00	3.93

Gambar 2. 88 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Sains Aktuaria

Gambar 2.88 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni.

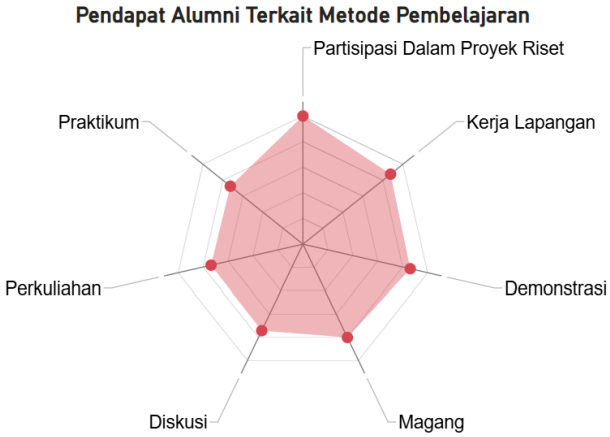
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,19 poin. Sedangkan poin Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Sains Aktuaria ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Sains Aktuaria ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari alumni terkait performansi dari Departemen Sains Aktuaria ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni alumni tahun 2023.



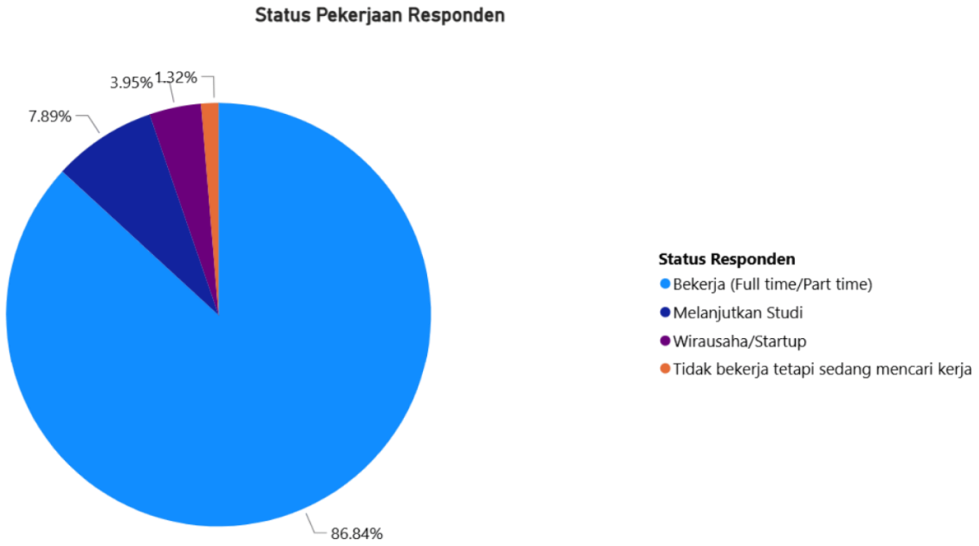
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.86
Kerja Lapangan	2.51
Demonstrasi	2.46
Magang	2.29
Diskusi	2.12
Perkuliahan	2.11
Praktikum	2.08

Gambar 2. 89 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.89 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,08. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.90 berikut.



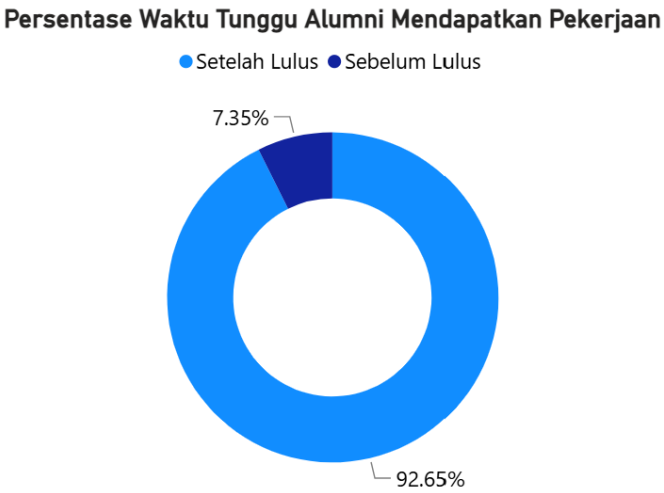
Gambar 2. 90 Status Pekerjaan Alumni Departemen Sains Aktuaria

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 86,84%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,32% alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 sedang mencari pekerjaan, 7,89% sedang melanjutkan studi dan 3,95% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Sains Aktuaria ITS, dikarenakan masih terdapat 1,32% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Sains Aktuaria tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

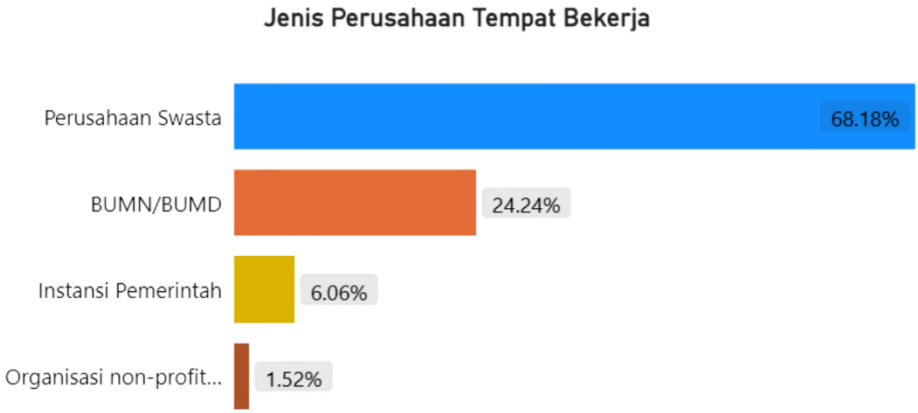


Gambar 2. 91 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 2.91 menunjukkan bahwa 92,65% alumni Departemen Sains Aktuaria tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 7,35% alumni Departemen Sains Aktuaria tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,28 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD , dan Wirausaha.

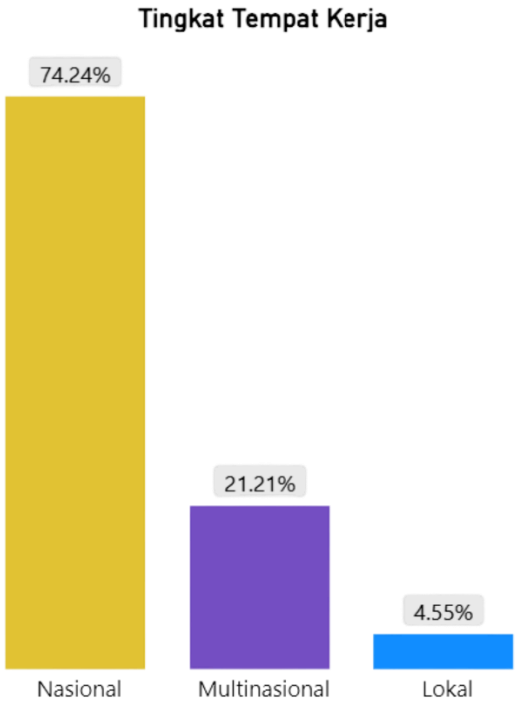


Gambar 2. 92 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 2.92 menampilkan bahwa sekitar 68,18% alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 24,24%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 6,06% alumni bekerja di instansi pemerintah, dan 1,52% alumni bekerja di organisasi non profit.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

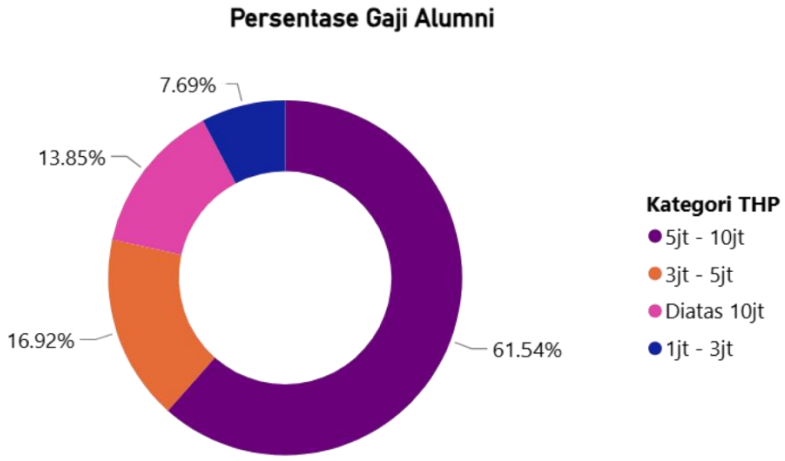


Gambar 2. 93 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 68,18% alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.112 , bahwa alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 74,24% sedangkan sebanyak 21,21% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 4,55% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

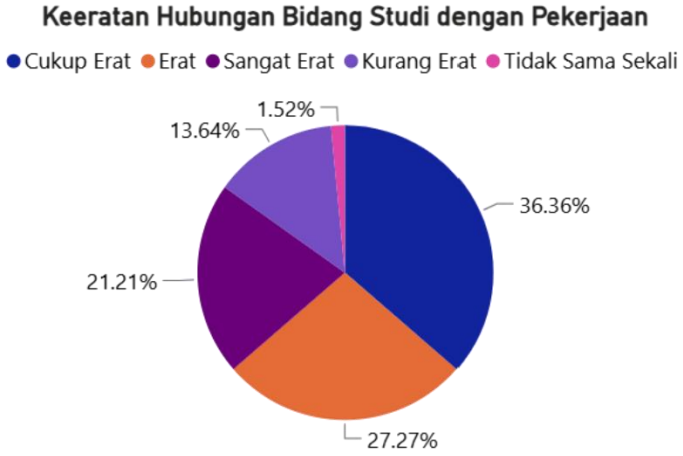
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sains Aktuaria ITS.



Gambar 2. 94 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 2.94 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Sains Aktuaria ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 7,69%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 16,92%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 61,54%, dan gaji >10 juta 13,85%.

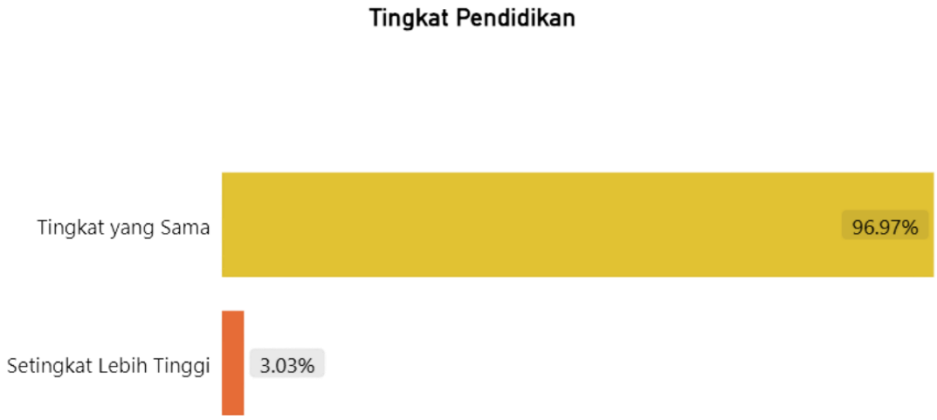
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 2. 95 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Sains Aktuaria ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.95 yang menampilkan bahwa 36,36% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat, 27,27% merasa erat dan 21,21% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 21,21% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat dan 1,52% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



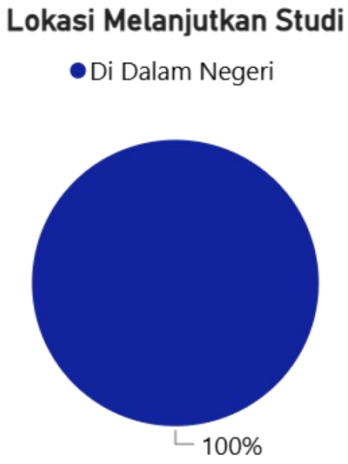
Gambar 2. 96 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.96 menunjukkan bahwa 96,97% alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 3,03% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Sains Aktuaria. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Sains Aktuaria sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

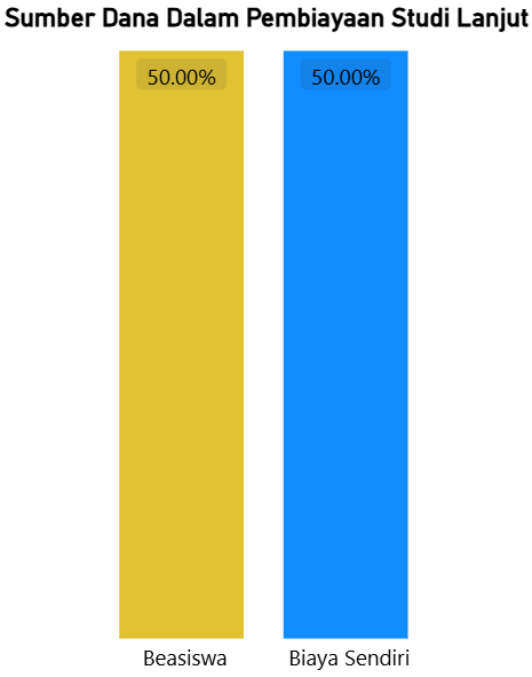
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 2. 97 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 7,89% alumni Departemen Sains Aktuaria yang melanjutkan studi, Gambar 2.116 menunjukkan bahwa 100% alumni Departemen Sains Aktuaria melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Sains Aktuaria dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Sains Aktuaria dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

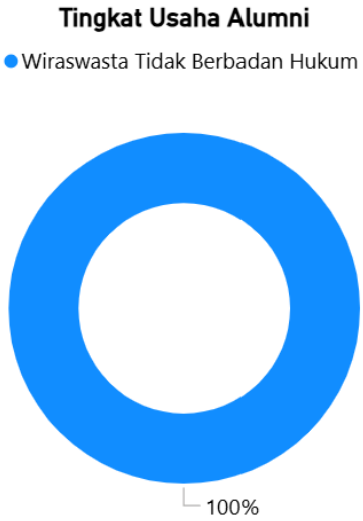


Gambar 2. 98 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.98 menunjukkan bahwa terdapat 50% alumni Departemen Sains Aktuaria menggunakan beasiswa untuk studi lanjut dan 50% alumni menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut .

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

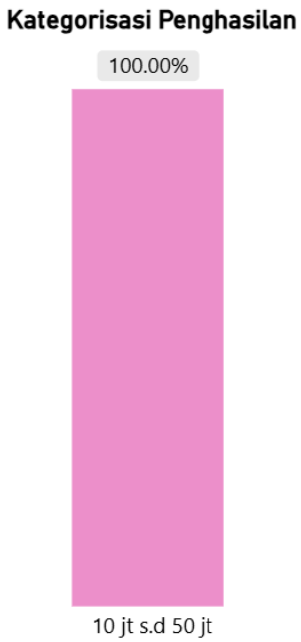


Gambar 2. 99 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,95% alumni Departemen Sains Aktuaria yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.99 , bahwa sebesar 100% alumni Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

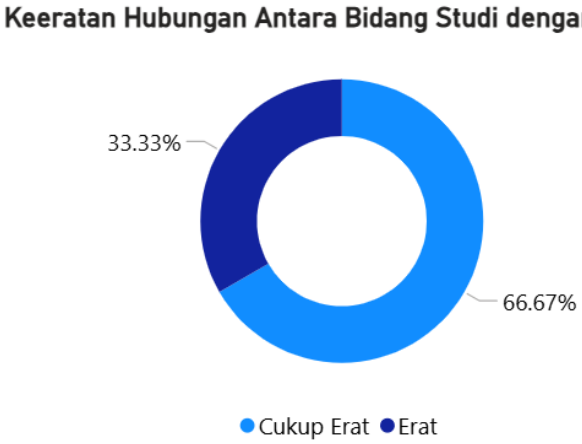
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sains Aktuaria.



Gambar 2. 100 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Sains Aktuaria ITS yang berwirausaha terdiri dalam 1 kategori yaitu penghasilan 10 juta rupiah sampai 50 juta rupiah sebanyak 100% alumni.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 2. 101 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 2.101 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Sains Aktuaria alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 66,67% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 33,33% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan.

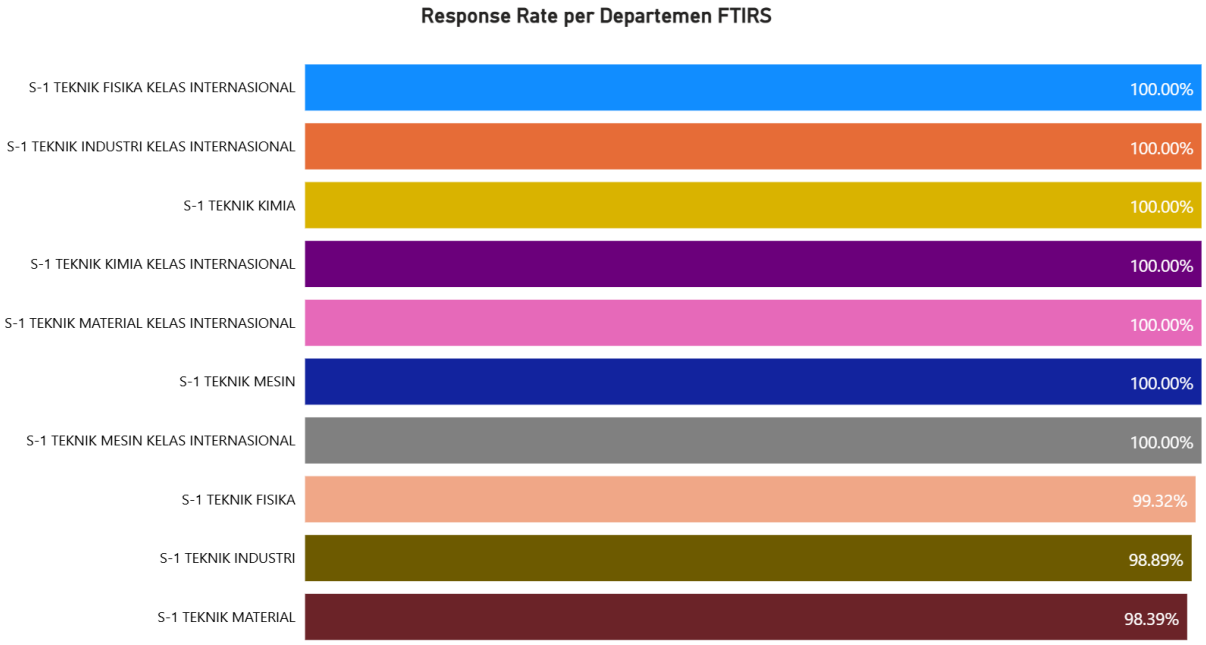


03

BAB III
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI & REKAYASA SISTEM

BAB III
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI & REKAYASA SISTEM

3.1 *Response Rate* per Departemen di FTIRS



Gambar 3. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTIRS

Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) terdiri dari lima Departemen, yaitu Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Fisika, Teknik Industri, dan Teknik Material dan Metalurgi. FTIRS secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,66%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Teknik Kimia mencapai 100%, Teknik Mesin 100%, Teknik Fisika 99,32%, Teknik Industri 98,89%, dan Teknik Material dan Metalurgi 98,39%.

3.2 Departemen Teknik Mesin

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 560 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Mesin 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 199 alumni, dari target tersebut sebanyak 199 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Mesin 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

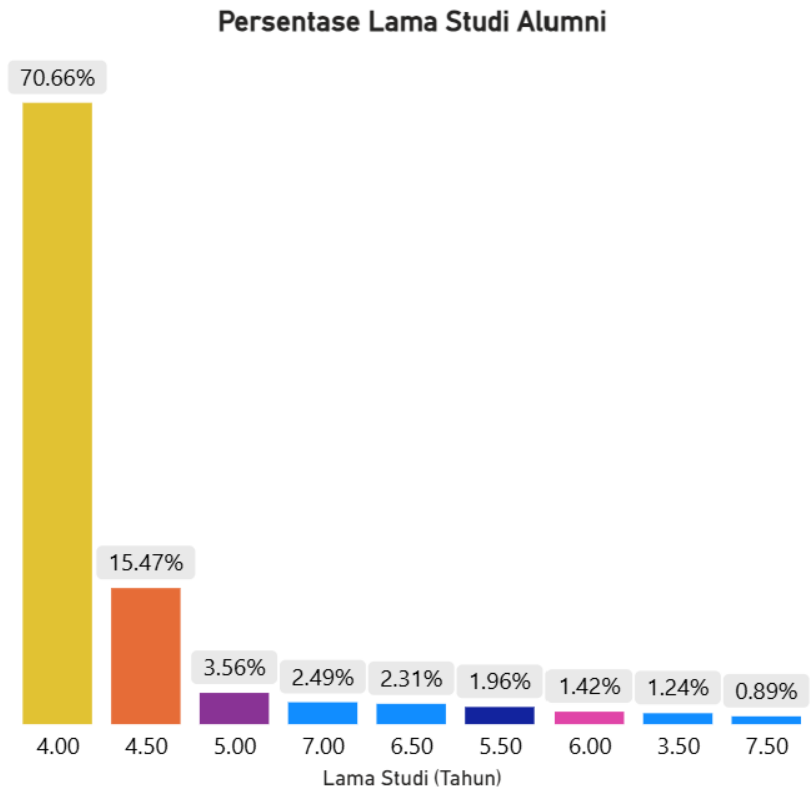
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK MESIN	3.34	0.21	2.62	3.80	3.35
FTIRS	S-1 TEKNIK MESIN KELAS INTERNASIONAL	3.37	0.14	3.16	3.58	3.38
Total		**3.34**	**0.21**	**2.62**	**3.80**	**3.35**

Gambar 3. 2 IPK Departemen Teknik Mesin

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,34 untuk kelas reguler dan 3,37 untuk kelas internasional. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Matematika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

A. 3. Lama Studi



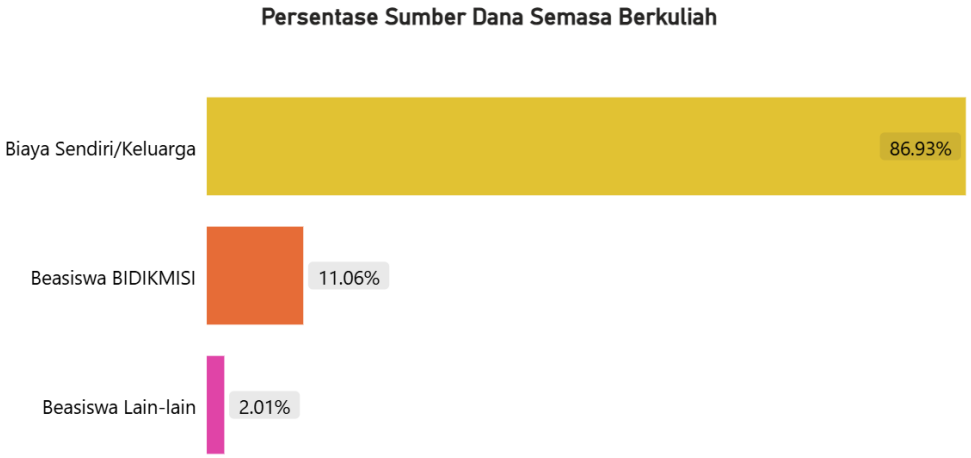
Gambar 3. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Mesin yang lulus pada tahun 2023 dengan total 199 orang. Sebanyak 1,24% (3 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 70,66% (149 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 145,47% (29 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 3,56% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,96% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 1,42% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 2,31% (3 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), 2,49% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,89% (1 orang) lulus dalam waktu 7,5 tahun (15 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Matematika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Dalam dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS alumni Tahun

2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan beasiswa lainnya.



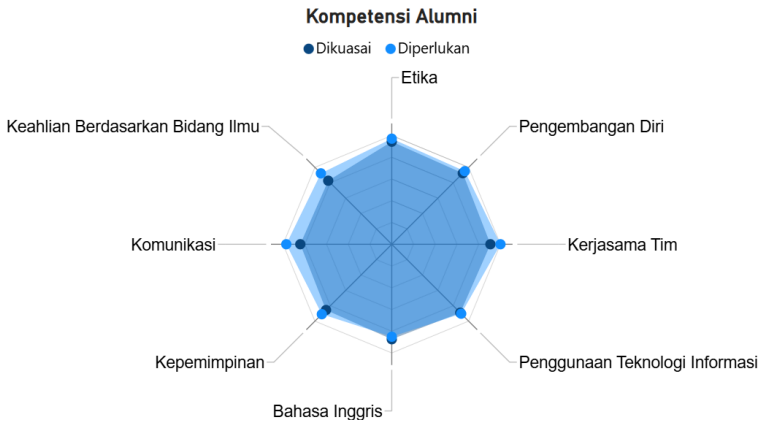
Gambar 3. 4 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 3.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Mesin alumni Tahun 2023. Sebanyak 86,93% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,06% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 2,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Mesin ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Mesin ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Mesin ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.80	3.70
Etika	4.10	4.22
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.59	4.01
Kepemimpinan	3.72	3.96
Kerjasama Tim	3.95	4.35
Komunikasi	3.66	4.22
Pengembangan Diri	4.02	4.13
Penggunaan Teknologi Informasi	3.87	3.93

Gambar 3. 5 Kompetensi Perusahaan Terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Mesin

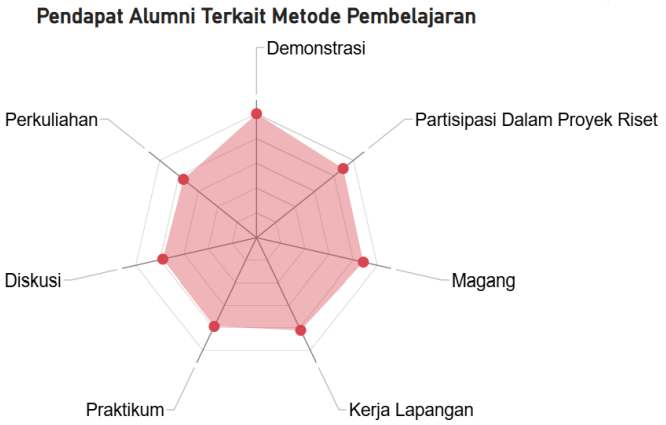
Gambar 3.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,25 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi dan pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Mesin ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Teknik Mesin ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Mesin ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



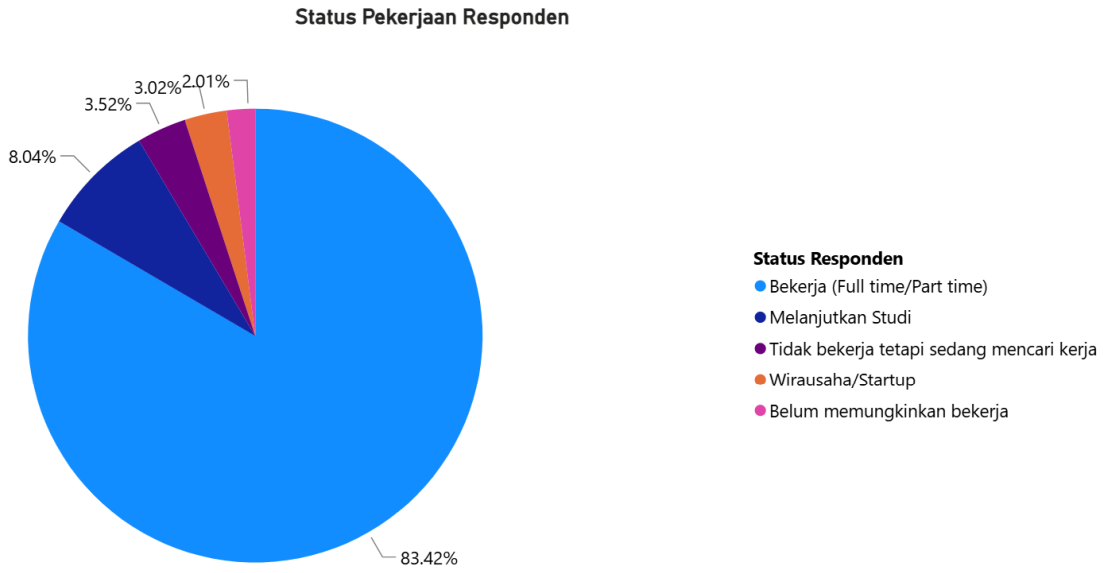
Metode Pembelajaran	Average of Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	3.02
Diskusi	2.34
Kerja Lapangan	2.48
Magang	2.67
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.70
Perkuliahan	2.28
Praktikum	2.37

Gambar 3. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 3.6 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan sebesar 2,28. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3,02. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan demonstrasi dirasa masih kurang.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.7 berikut



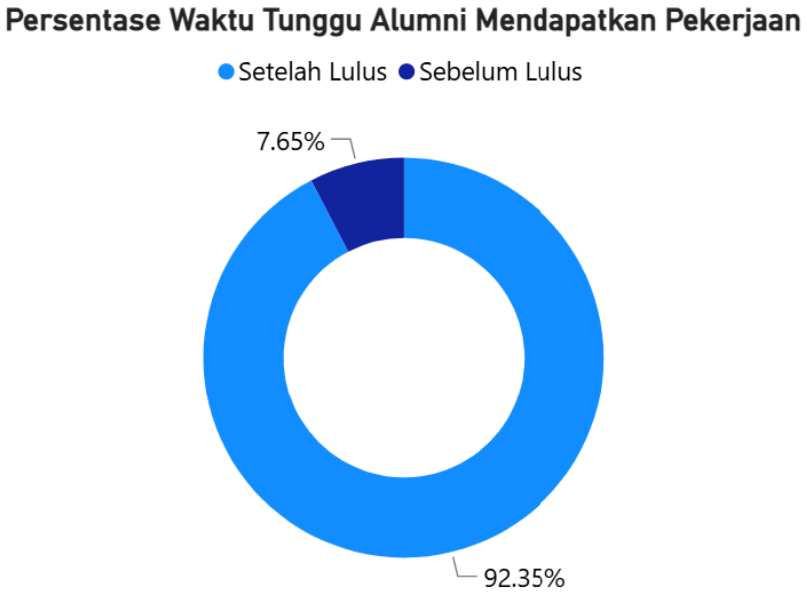
Gambar 3. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Mesin

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,42%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 8,04% alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 3,52% sedang mencari pekerjaan, 3,02% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, dan 2,01% alumni belum memungkinkan bekerja Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Mesin ITS, dikarenakan masih terdapat 5,53% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Mesin tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

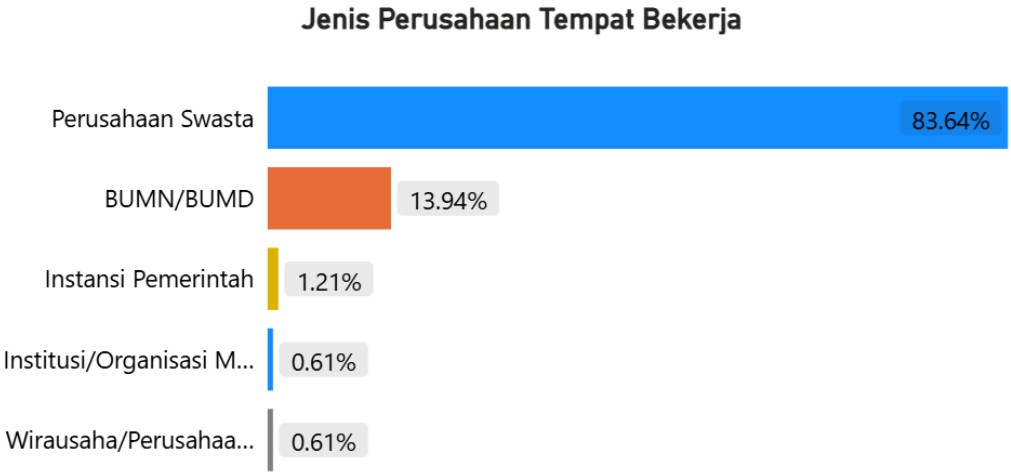


Gambar 3. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 3.8 menunjukkan bahwa 92,35% alumni Departemen Teknik Mesin tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 7,65% alumni departemen Teknik Mesin tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,26 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

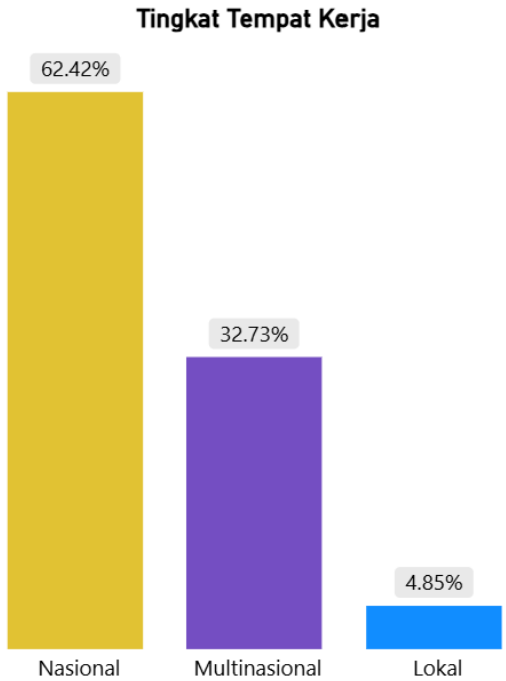


Gambar 3. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.9 menampilkan bahwa sekitar 83,64% alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 13,94% dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 1,21%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat 0,61% bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri, dan sisanya 0,61% alumni bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

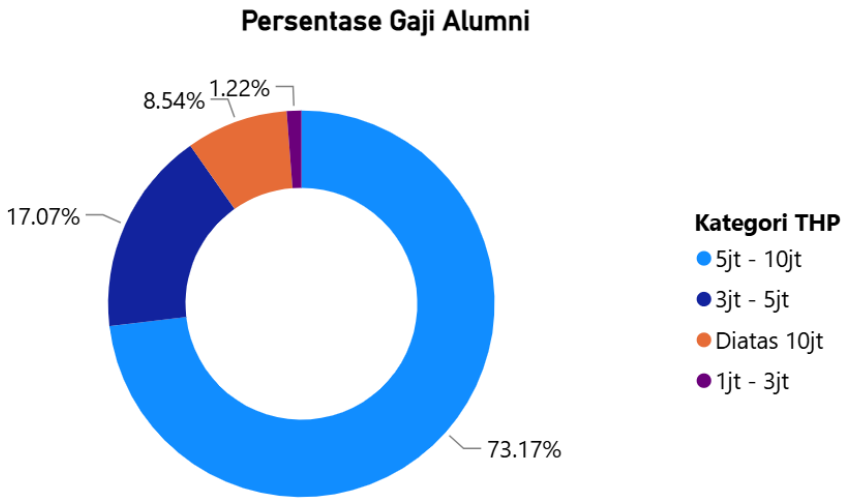


Gambar 3. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 83,64% alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.10, bahwa alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 62,42% sedangkan sebanyak 4,85% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 32,73% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

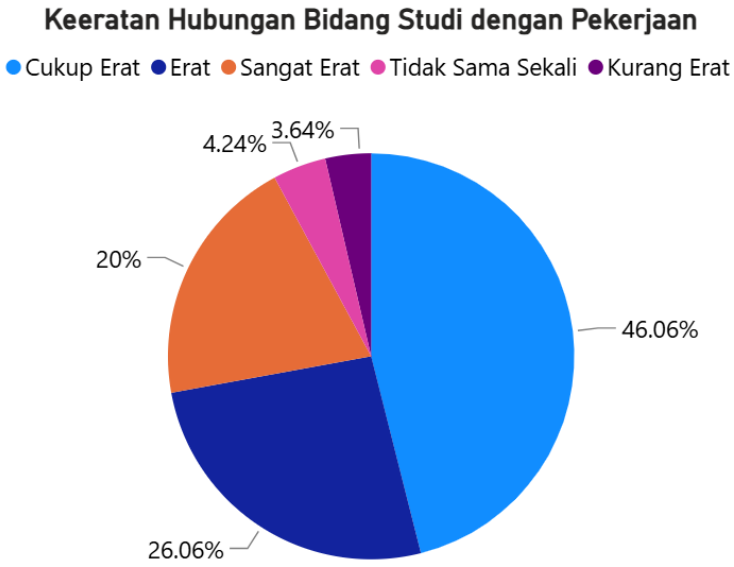
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin ITS.



Gambar 3. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 3.11 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Mesin ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta rupiah – 3 juta rupiah sebesar 1,22%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 17,07%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 73,17%, dan gaji lebih dari 10 juta rupiah sebesar 8,54%.

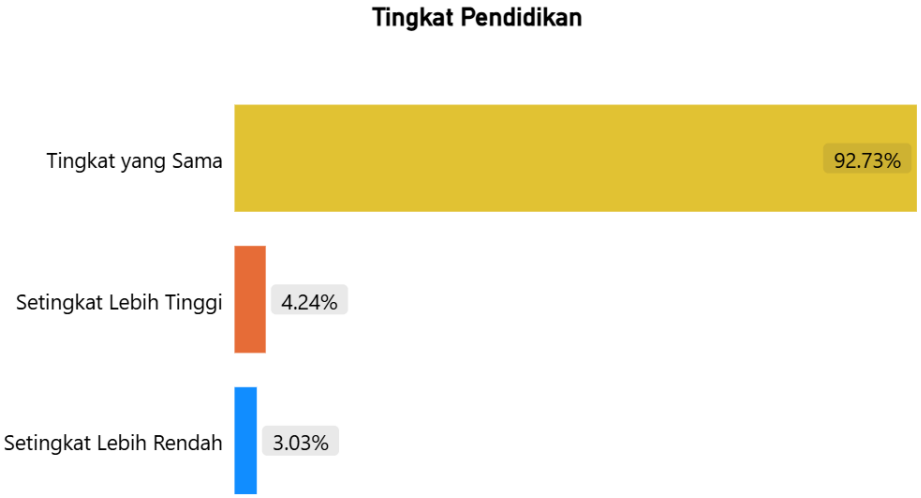
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 3. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Mesin ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.12 yang menampilkan bahwa 46,06% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Sedangkan terdapat 26,06% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah erat, dan 20% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Namun, masih terdapat alumni yang merasa bahwa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat (3,64%) atau bahkan tidak erat sama sekali (4,24%) dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

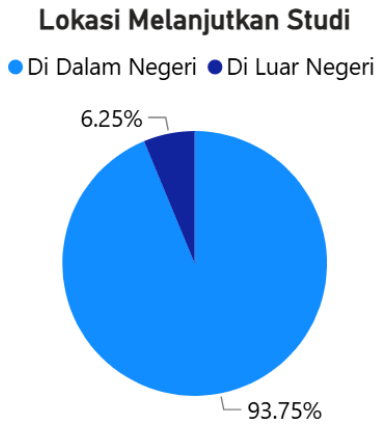


Gambar 3. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 3.13 menunjukkan bahwa 92,73% alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Sisanya sebesar 4,24% bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dari pada tingkat pendidikannya dan 3,03 bekerja pada tingkat yang lebih rendah dari pada tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Mesin sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

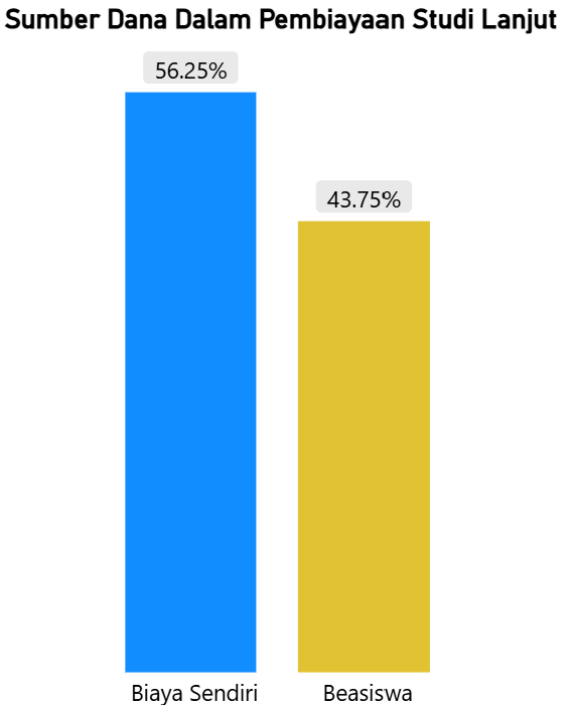
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 3. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 8,04% alumni Departemen Teknik Mesin yang melanjutkan studi, Gambar 3.14 menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Mesin yang melanjutkan studinya di dalam negeri sebesar 93,75%, dan sisanya sebesar 6,25% melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Mesin dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Mesin dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

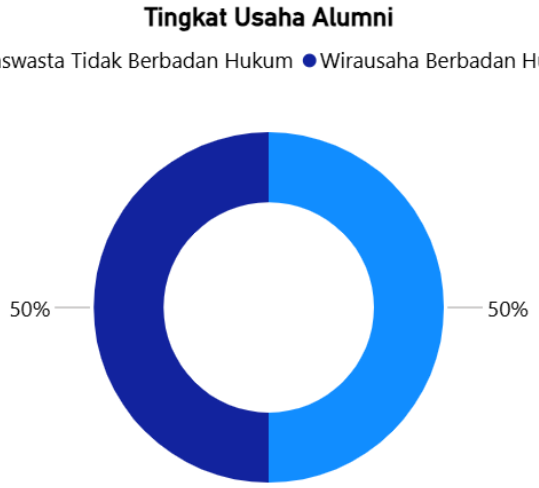


Gambar 3.15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Mesin ITS menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi lanjut (56,25%%), dan terdapat 43,75% alumni Departemen Teknik Mesin ITS yang menggunakan beasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Teknik Mesin sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

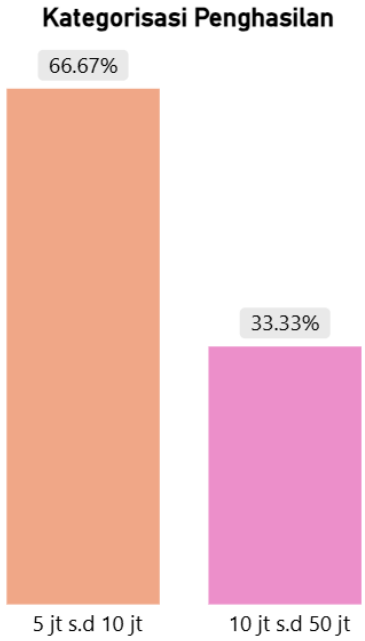


Gambar 3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,02% alumni Departemen Teknik Mesin yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.16, bahwa terdapat 50% alumni Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum dan 50% alumni berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

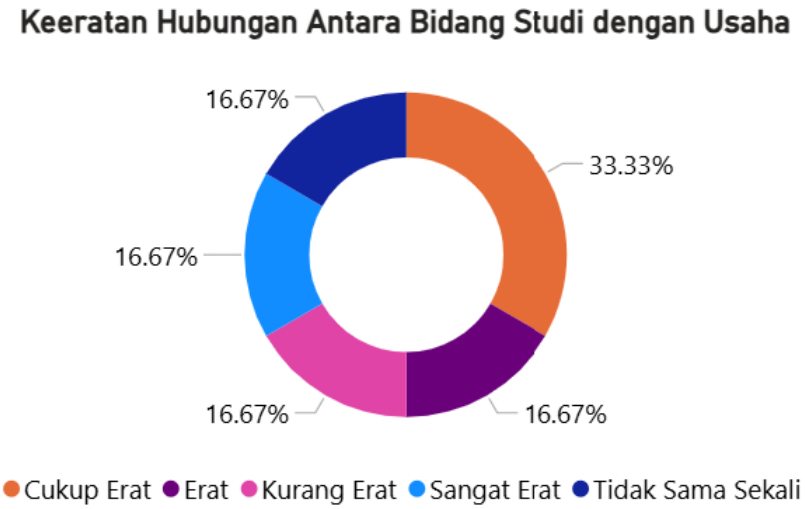
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Mesin ITS.



Gambar 3. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 3.17 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Mesin ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan 10 juta – 50 juta rupiah dan penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah. Sebesar 66,67% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan sebesar 5 juta – 10 juta rupiah dan sebanyak 33,33% lainnya memiliki penghasilan 10 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 3. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 3.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Mesin ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah,

16,67% alumni merasa erat, 16,67% alumni merasa memiliki usaha yang kurang erat, 16,67% alumni merasa memiliki usaha yang kurang erat sangat erat dan 16,67% alumni merasa memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan keeratan dengan bidang keilmuannya.



3.3 Departemen Teknik Kimia

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 868 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Kimia 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 203 alumni, dari target tersebut sebanyak 203 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Kimia 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

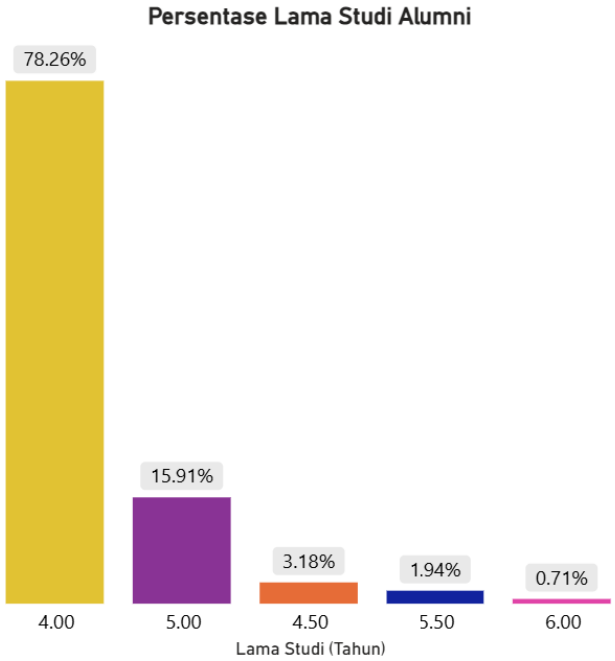
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK KIMIA	3.53	0.16	3.08	3.90	3.56
FTIRS	S-1 TEKNIK KIMIA KELAS INTERNASIONAL	3.59	0.14	3.37	3.77	3.66
Total		**3.54**	**0.16**	**3.08**	**3.90**	**3.56**

Gambar 3. 19 IPK Departemen Teknik Kimia

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,54. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

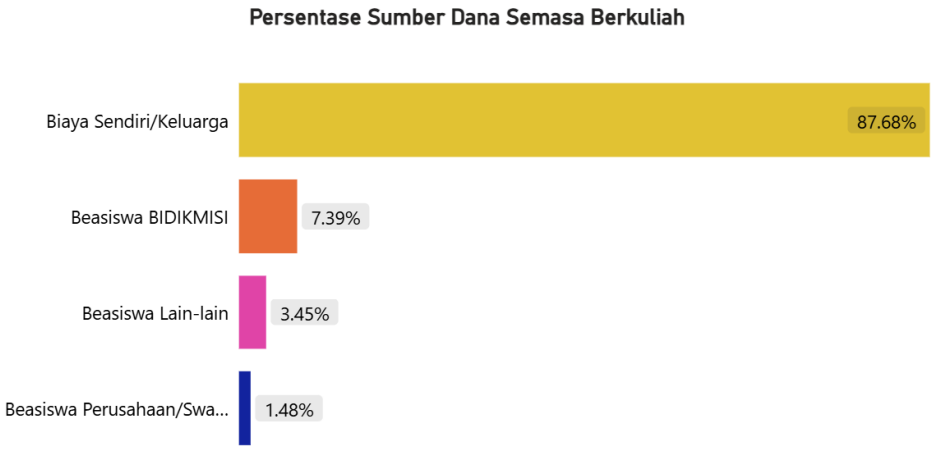


Gambar 3. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.20 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Kimia yang lulus pada tahun 2023 dengan total 203 orang. Sebanyak 78,26% (166 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 3,18% (6 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 15,91% (27 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,94% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), dan 0,71% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



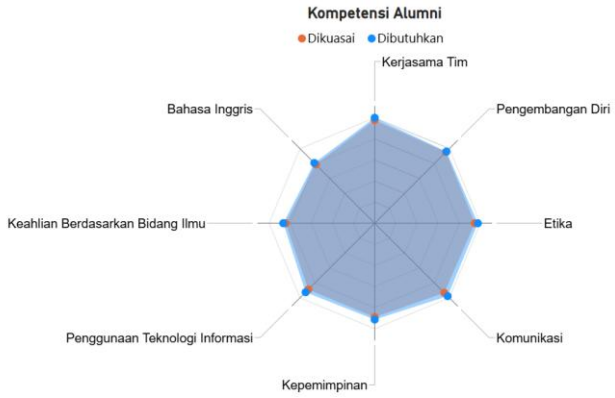
Gambar 3. 21 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 3.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kimia alumni Tahun 2023. Sebesar 87,68% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 7,39% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 3,45% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya, dan 1,48% mendapatkan sumber dana beasiswa perusahaan/swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kimia ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.58	3.71
Etika	3.98	4.02
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.51	3.87
Kepemimpinan	3.61	3.77
Kerjasama Tim	3.90	4.10
Komunikasi	3.88	3.98
Pengembangan Diri	3.98	3.98
Penggunaan Teknologi Informasi	3.71	3.85

Gambar 3. 22 Kompetensi Perusahaan Terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kimia

Gambar 3.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023, dimana semua kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni.

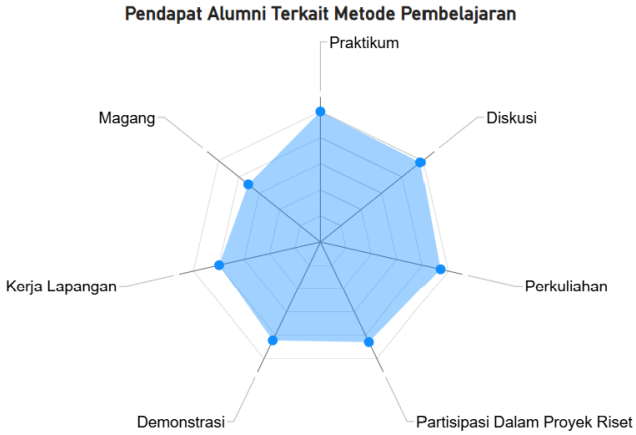
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,73 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,005 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Kimia ITS. Nilai dari

setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



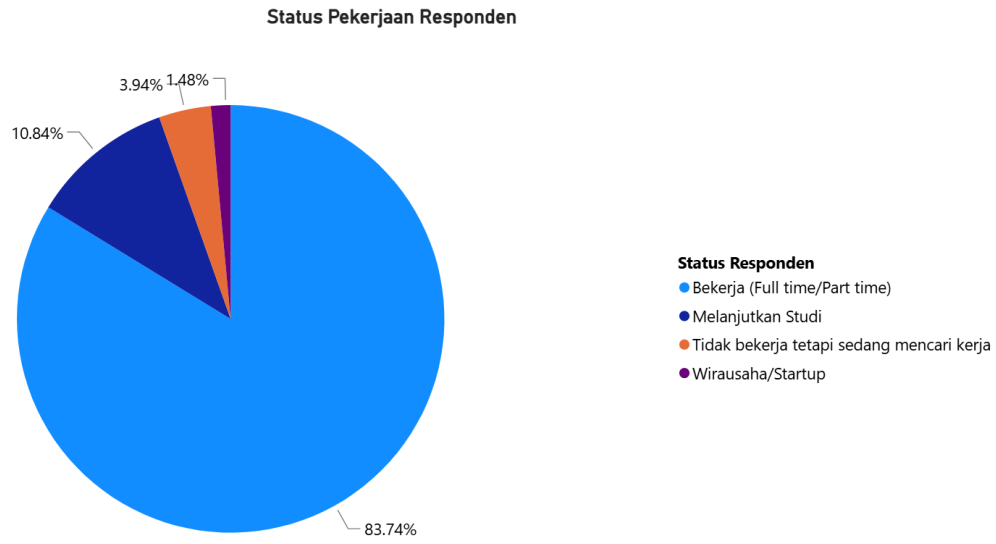
Metode Pembelajaran	Average of Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.49
Diskusi	2.02
Kerja Lapangan	2.20
Magang	2.59
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.56
Perkuliahan	2.13
Praktikum	2.20

Gambar 3. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 2,02. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 2,59. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran dikusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.24 berikut



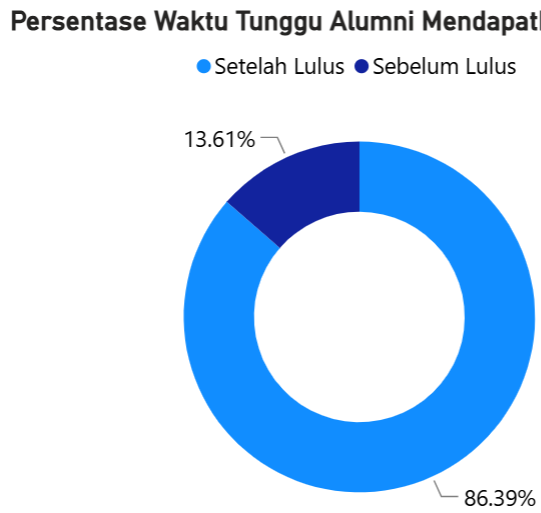
Gambar 3. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kimia

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,74%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Kimia ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,48% alumni Departemen Teknik Kimia ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 3,49% sedang mencari pekerjaan, dan 1,48% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 3,94% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Kimia tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

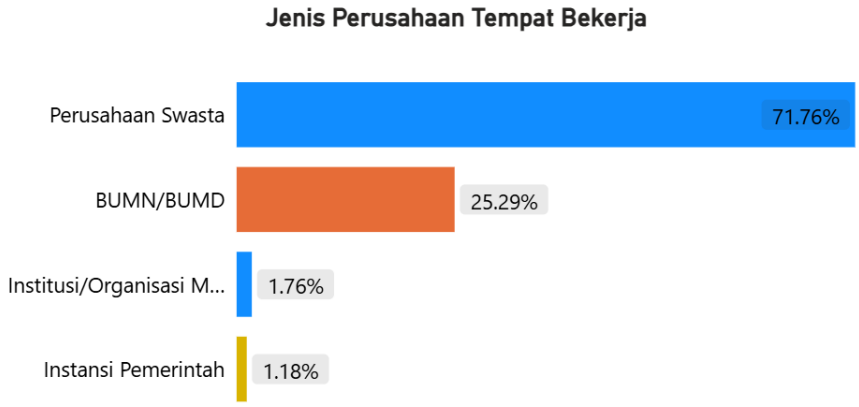


Gambar 3. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 3.25 menunjukkan bahwa 86,39% alumni Departemen Teknik Kimia tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,61% alumni departemen Teknik Kimia tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,60 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.



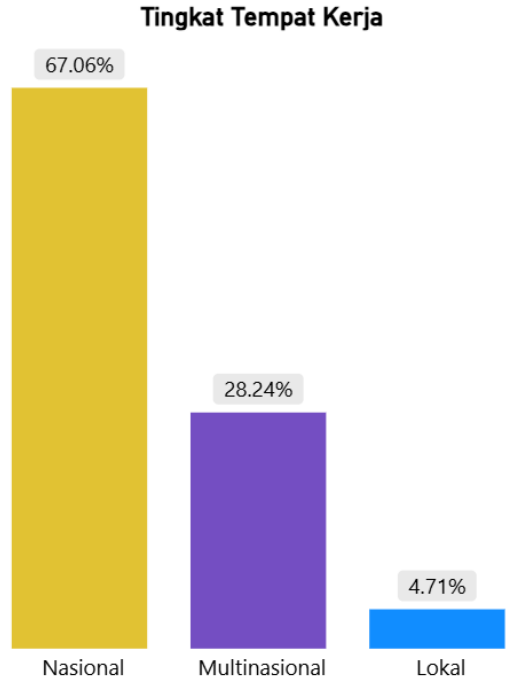
Gambar 3. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.26 menampilkan bahwa sekitar 71,76% alumni Departemen Teknik Kimia ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di intitusi/organisasi multilateral sebanyak 1,76% dan alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 25,29%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih

senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di organisasi multilateral dan BUMN/BUMD, dan terdapat 1,18% alumni yang bekerja di instansi pemerintahan.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



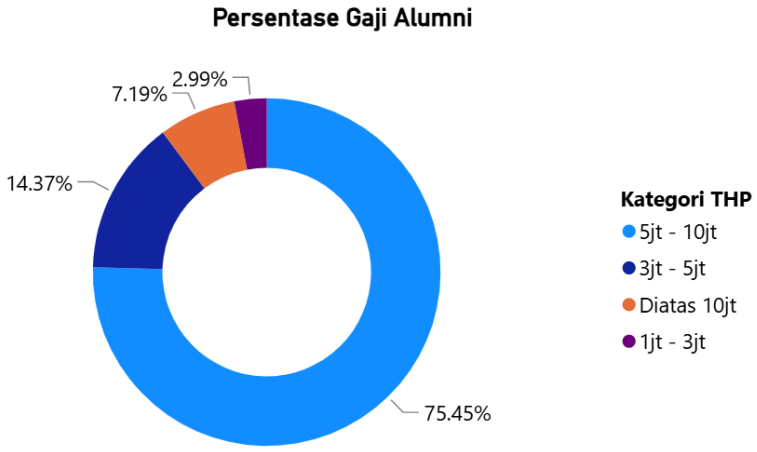
Gambar 3. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 71,76% alumni Departemen Teknik Kimia ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.27, bahwa alumni Departemen Teknik

Kimia ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 67,06%, 28,24% bekerja di perusahaan multinasional, dan 4,71% bekerja di perusahaan lokal.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

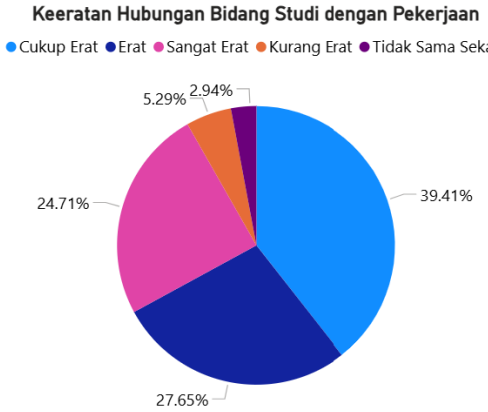
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kimia ITS.



Gambar 3. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 3.28 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Kimia ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 2,99%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 14,37%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 75,45%, dan gaji >10 juta 7,19%.

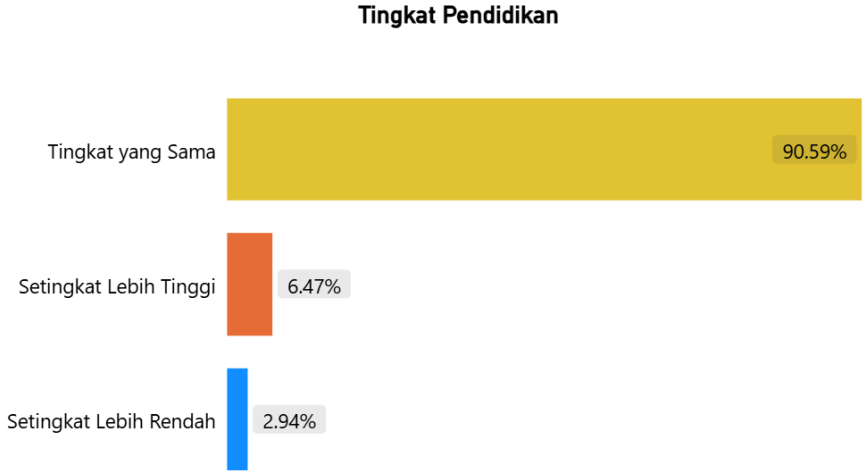
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 3. 29 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Kimia ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.29 yang menampilkan bahwa 39,41% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 27,65% merasa erat, 24,71% merasa sangat erat, 5,29% merasa kurang erat, dan 2,94% merasa sama sekali tidak memiliki keeratan.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



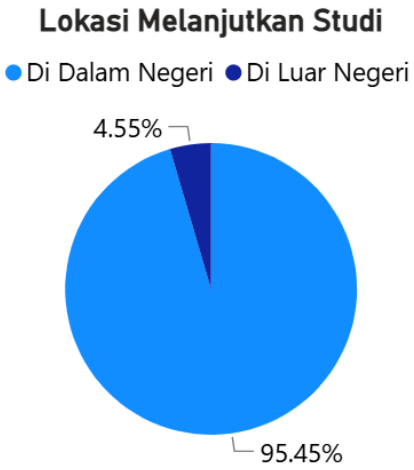
Gambar 3. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 3.30 menunjukkan bahwa 90,59% alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 2,94% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Kimia dan 6,47% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

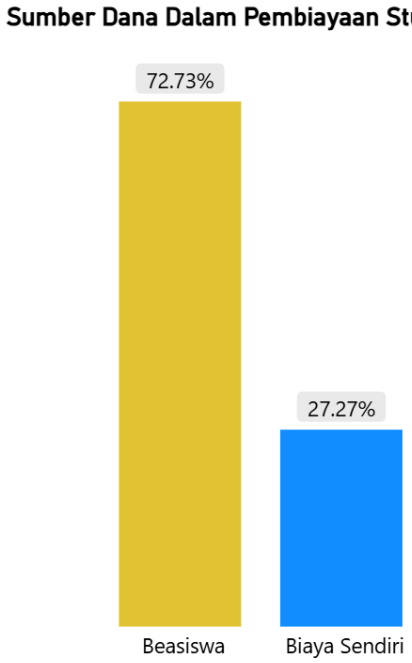
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 3. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 3.31 menunjukkan bahwa 95,45% alumni Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya didalam negeri dan 4,55% alumni Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

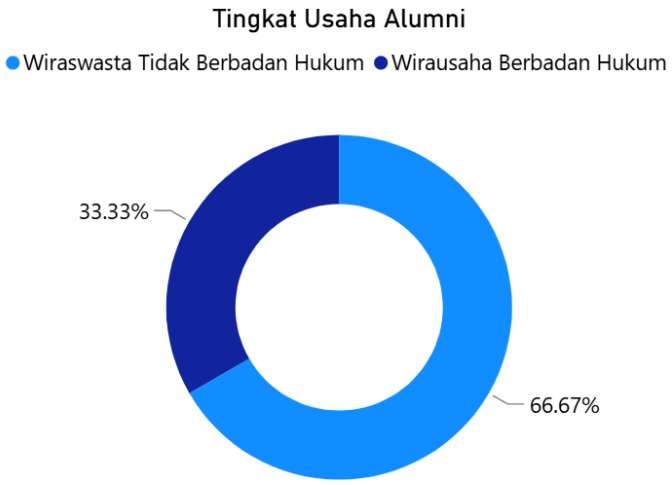


Gambar 3. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.32 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Kimia menggunakan beasiswa (72,73%) dan 27,27% alumni Departemen Teknik Kimia menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

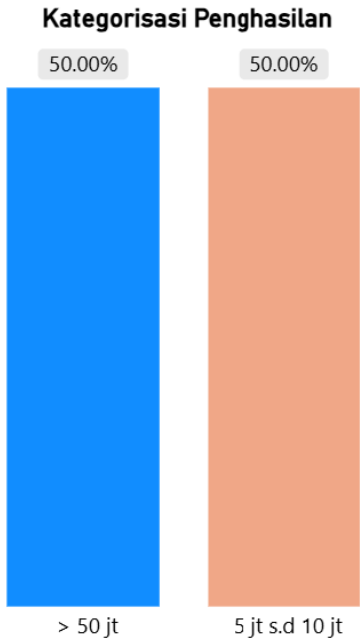


Gambar 3. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.33, bahwa terdapat 66,67% alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 33,33% alumni Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

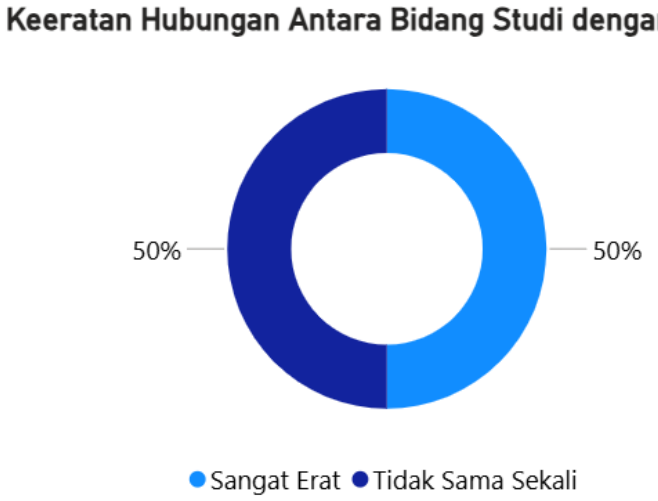
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Kimia ITS.



Gambar 3. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 3.34 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Kimia ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah, dan > 50 juta rupiah. Sebesar 50% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah dan 50% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan > 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 3. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 3.35 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Mesin alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 62,5%

alumni memiliki usaha yang yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.



3.4 Departemen Teknik Industri

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 868 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Industri 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 190 alumni, dari target tersebut sebanyak 188 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Industri 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,95%.

A. 2. IPK

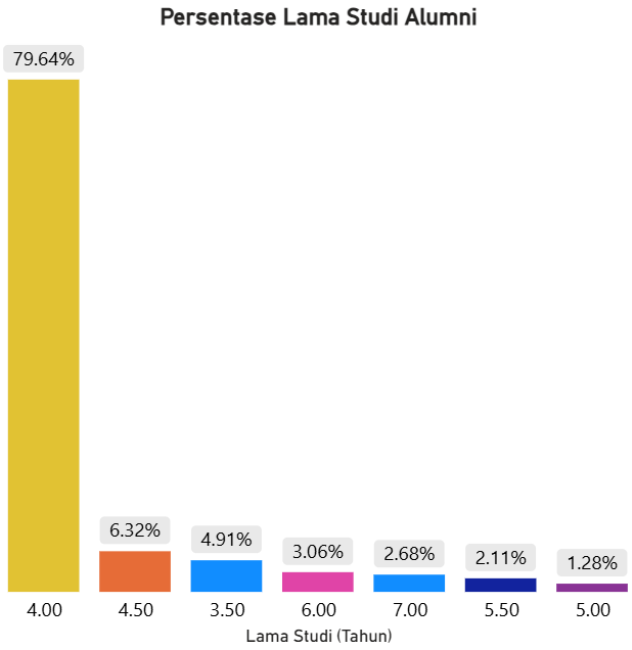
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK INDUSTRI	3.47	0.19	2.50	3.81	3.50
FTIRS	S-1 TEKNIK INDUSTRI KELAS INTERNASIONAL	3.47	0.19	3.16	3.86	3.46
Total		**3.47**	**0.19**	**2.50**	**3.86**	**3.50**

Gambar 3. 36 IPK Departemen Teknik Industri

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 98,95% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Industri ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

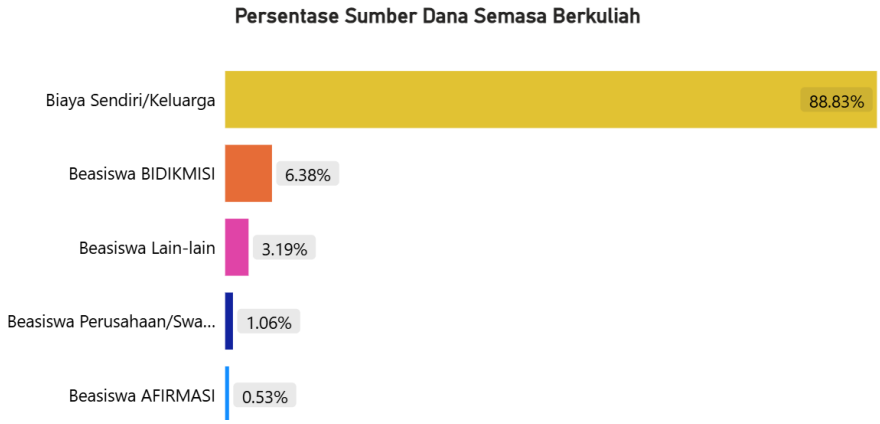


Gambar 3. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.37 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Industri yang lulus pada tahun 2023 dengan total 188 orang. Sebanyak 79,64% (156 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 4,91% (11 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 6,32% (11 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 1,28% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,11% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 3,06% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,68% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Industri ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



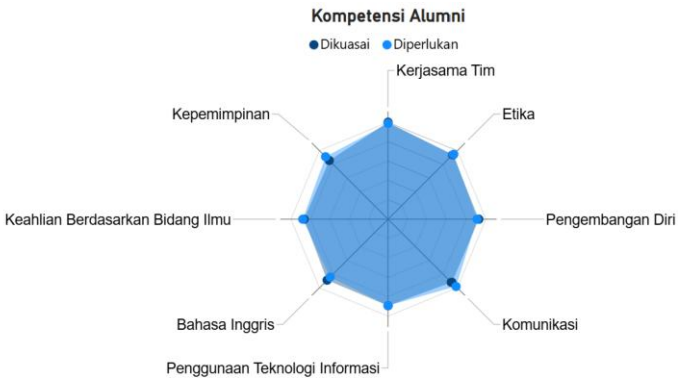
Gambar 3. 38 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 3.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Industri alumni Tahun 2023. Sebanyak 88,83% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 6,38% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 3,19% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa lainnya, 1,06% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan swasta dan 0,53% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa AFIRMASI.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Industri ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.87	3.67
Etika	4.08	4.12
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.76	3.83
Kepemimpinan	3.73	3.96
Kerjasama Tim	4.35	4.30
Komunikasi	4.01	4.27
Pengembangan Diri	4.04	3.96
Penggunaan Teknologi Informasi	3.88	3.88

Gambar 3. 39 Kompetensi Perusahaan Terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Industri

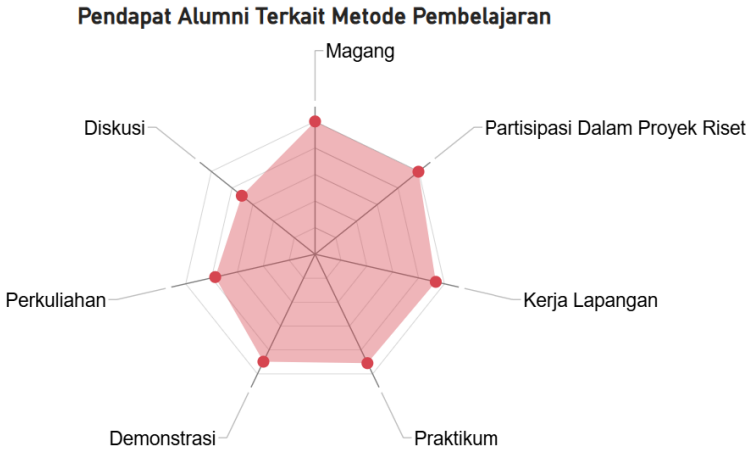
Gambar 3.39 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan 1 dari 8 kompetensi memiliki nilai yang sama yaitu kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi. Selain itu, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama Tim, Bahasa Inggris, dan Pengembangan Diri.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,26 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Industri ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Tekni Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Tekni Industri ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni alumni tahun 2023.



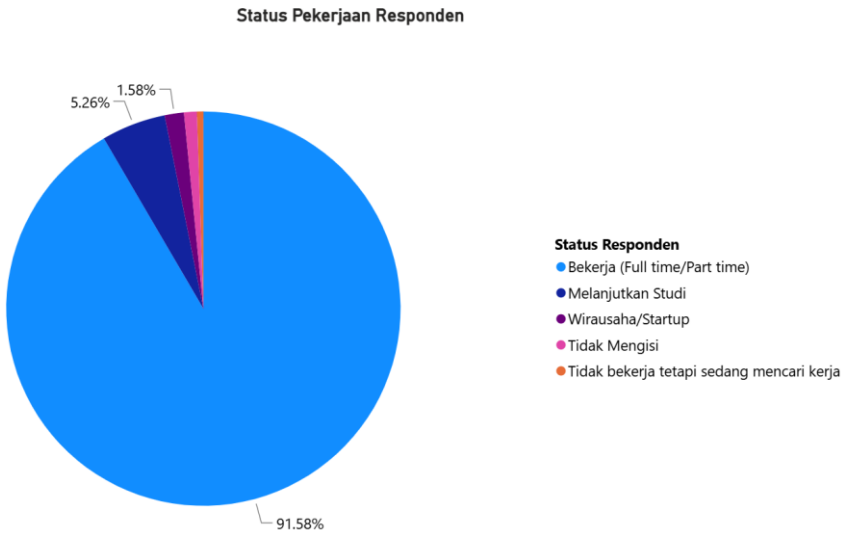
Metode Pembelajaran	Average of Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.29
Diskusi	1.80
Kerja Lapangan	2.38
Magang	2.55
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.54
Perkuliahan	1.97
Praktikum	2.32

Gambar 3. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,80. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,54. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.41 berikut.



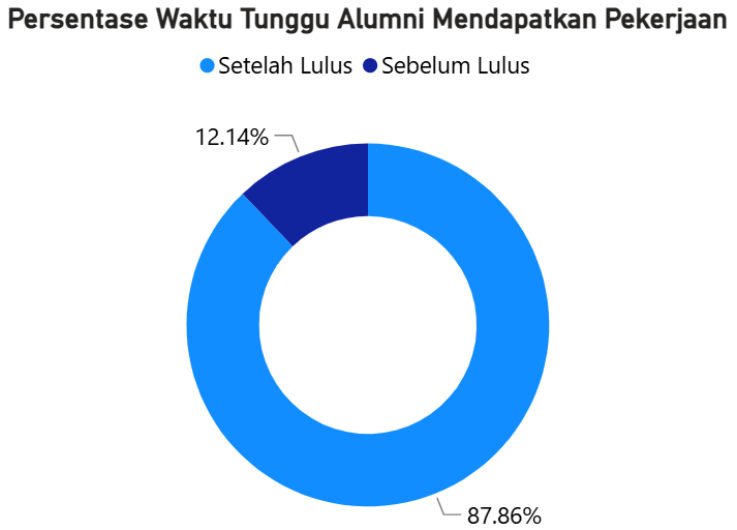
Gambar 3. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Industri

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 91,58%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,26% alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 melanjutkan studi, 1,58% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, dan 0,53% tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 0,53% alumni yang belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Industri tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

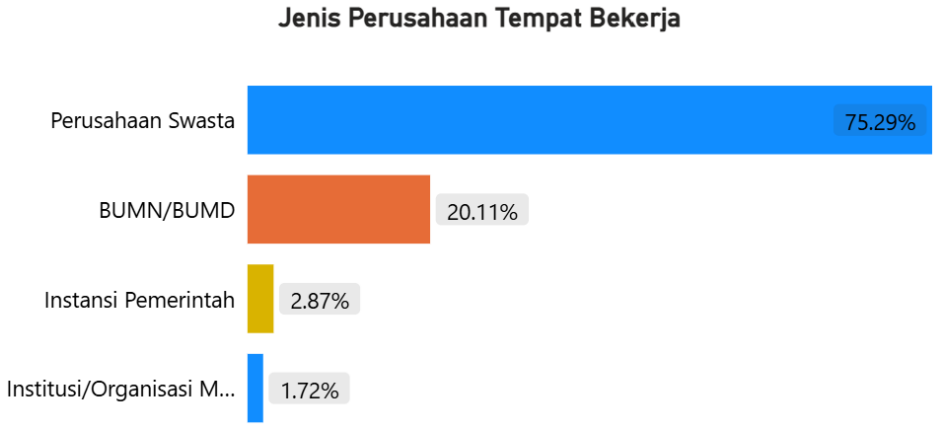


Gambar 3. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 3.42 menunjukkan bahwa 87,86% alumni Departemen Teknik Industri tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,14% alumni Departemen Teknik Industri tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,01 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan BUMN/BUMD.



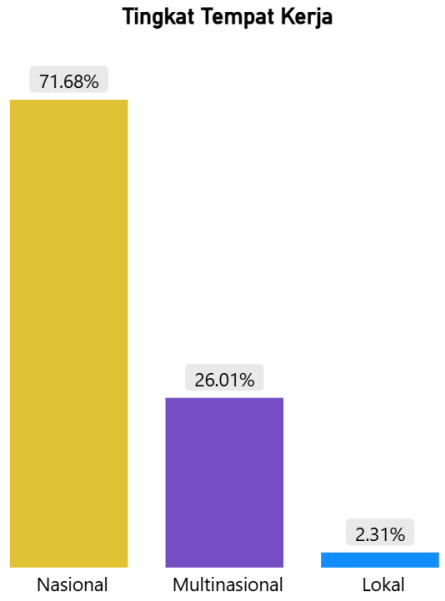
Gambar 3. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.43 menampilkan bahwa sekitar 75,29% alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 2,87% dan 1,72% alumni bekerja di institusi/organisasi multilateral. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang

lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan institusi/organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 20,11% alumni bekerja di BUMN/BUMD.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

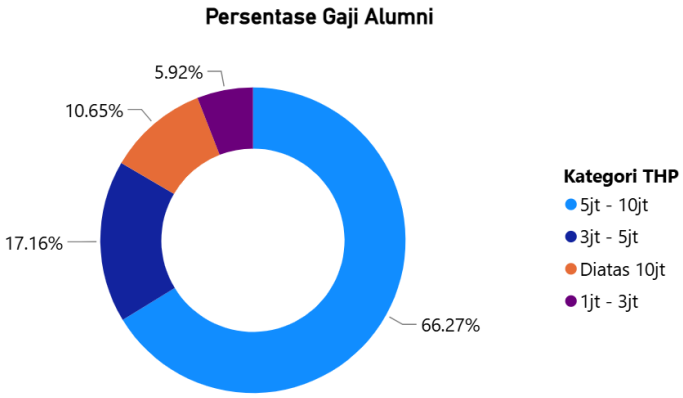


Gambar 3. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 75,29% alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.44, bahwa alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 71,68% sedangkan sebesar 2,31% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 26,01% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

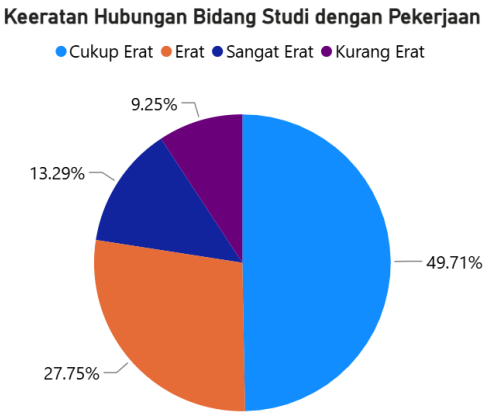
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri ITS.



Gambar 3. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 3.45 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 5,92%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar17,16%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 66,27%, dan gaji >10 juta 10,65%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

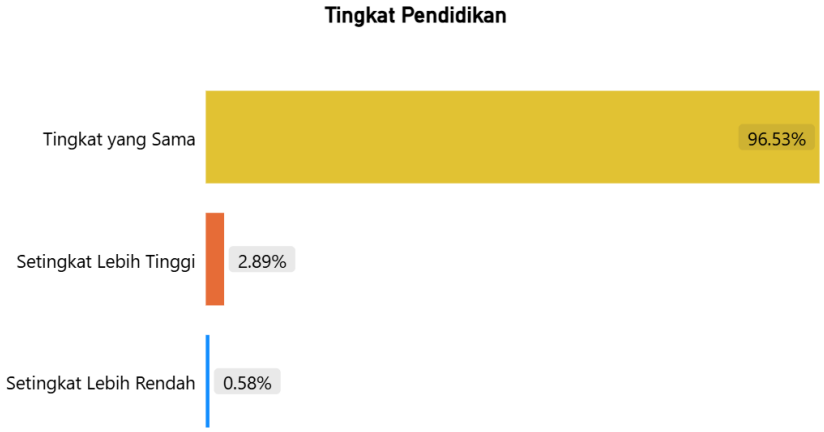


Gambar 3. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Industri ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.46 yang menampilkan bahwa 49,71% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh

alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini, 27,75% merasa erat, dan 13,29% merasa sangat erat. Namun, terdapat 9,25% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 3. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 3.47 menunjukkan bahwa 96,53% alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 0,58% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Industri dan 2,89% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Industri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

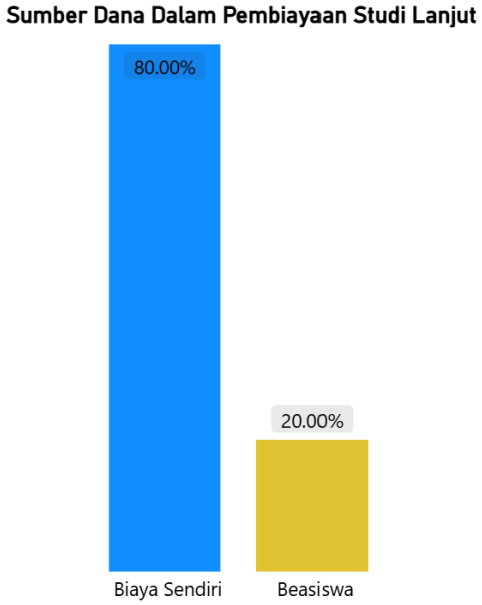
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 3. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 5,26% alumni Departemen Teknik Industri yang melanjutkan studi, Gambar 3.48 menunjukkan bahwa 100% alumni Departemen Teknik Industri melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

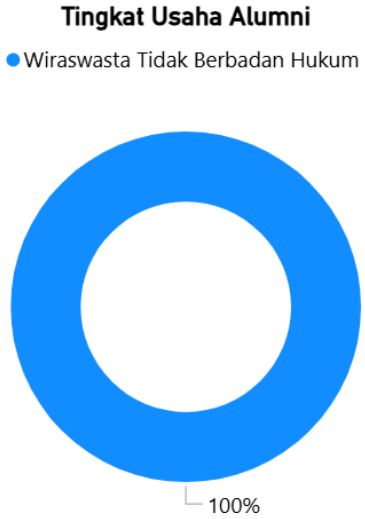


Gambar 3. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.49 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Industri menggunakan biaya sendiri/keluarga (80%) dan 20% alumni Departemen Teknik Industri yang menggunakan beasiswa.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

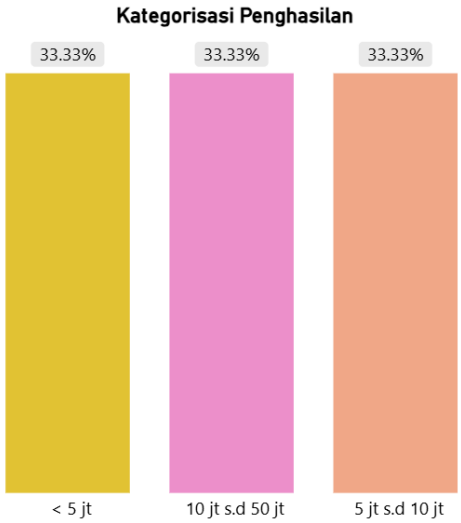


Gambar 3. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.50, sebesar 100% alumni Departemen Teknik Industri ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

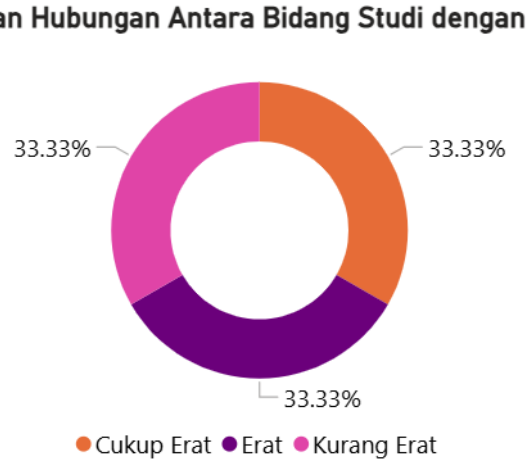
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri ITS.



Gambar 3. 51 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 3.51 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Industri ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah, 5 juta – 10 juta rupiah, dan penghasilan 10 juta – 50 juta rupiah. Sebesar 33,33% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah, 33,33% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah, dan 33,33% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta – 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 3. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 3.52 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Industri alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33,33% alumni merasa erat, dan 33,33% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini kurang erat dengan bidang keilmuannya.

3.5 Departemen Teknik Material

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 868 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Material 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 130 alumni, dari target tersebut sebanyak 128 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Material 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,46%.

A. 2. IPK

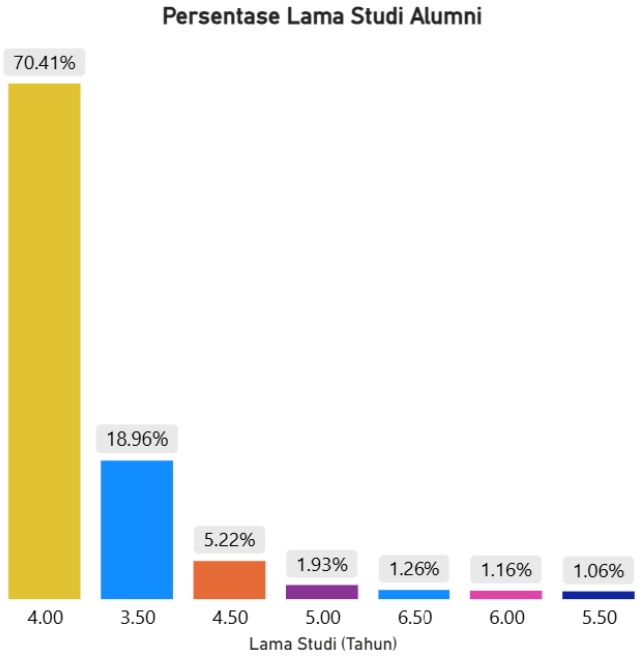
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK MATERIAL	3.57	0.16	2.92	3.97	3.60
FTIRS	S-1 TEKNIK MATERIAL KELAS INTERNASIONAL	3.57	0.14	3.35	3.74	3.64
Total		**3.57**	**0.16**	**2.92**	**3.97**	**3.60**

Gambar 3. 53 IPK Departemen Teknik Material

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Material ITS tahun 2023 dengan total respond rate 98,46% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,57. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Material ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

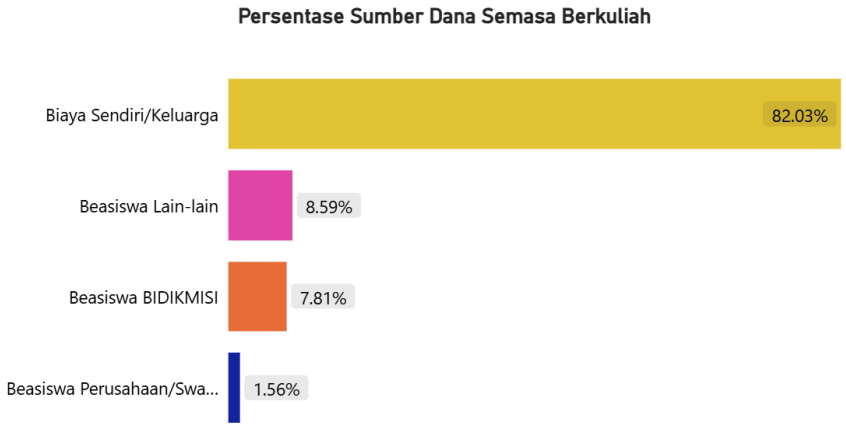


Gambar 3. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Material ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.54 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Material yang lulus pada tahun 2023 dengan total 128 orang. Sebanyak 70,41% (91 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 18,96% (28 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 5,22% (6 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 1,93% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,06% (1 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 1,16% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,26% (1 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Material ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Material ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



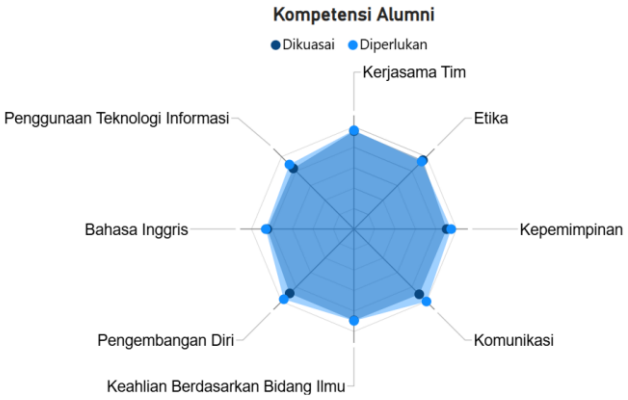
Gambar 3. 55 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 3.55 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Material alumni Tahun 2023. Sebanyak 82,03% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,56% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, dan sebanyak 8,59% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa yang lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Material ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Material ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Material ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.46	3.52
Etika	3.89	3.82
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.65	3.66
Kepemimpinan	3.70	3.88
Kerjasama Tim	3.92	3.95
Komunikasi	3.68	4.09
Pengembangan Diri	3.63	3.96
Penggunaan Teknologi Informasi	3.43	3.65

Gambar 3. 56 Kompetensi Perusahaan Terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Material

Gambar 3.56 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Material ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika.

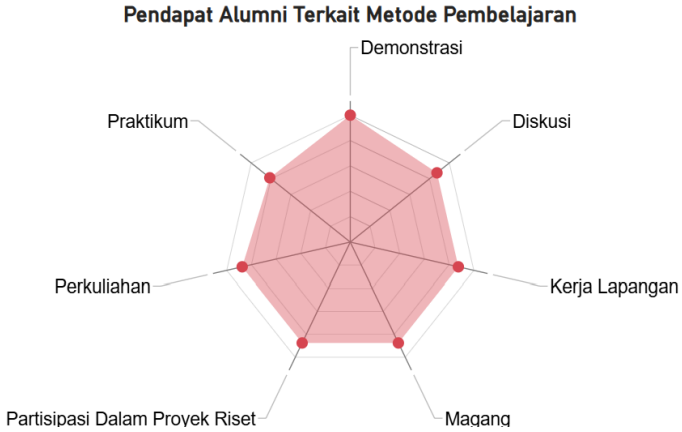
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,41 poin. Sedangkan poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Material ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Material ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Material ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni alumni tahun 2023.



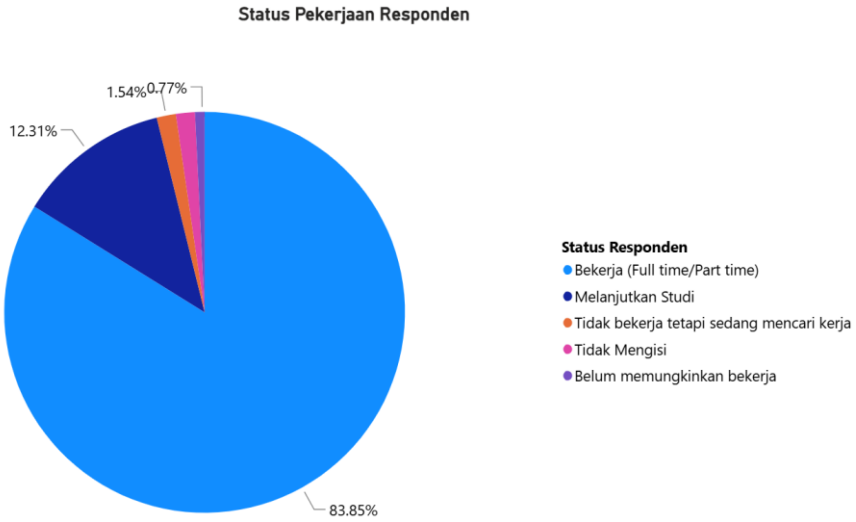
Metode Pembelajaran	Average of Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	3.20
Diskusi	2.80
Kerja Lapangan	2.80
Magang	2.80
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.80
Perkuliahan	2.80
Praktikum	2.60

Gambar 3. 57 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.57 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,60. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3,20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Material ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.58 berikut



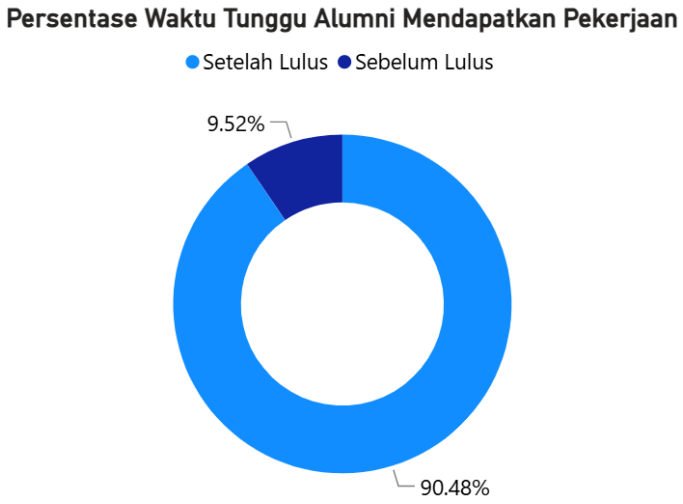
Gambar 3. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Material

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Material ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,85%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 12,31% alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 melanjutkan studi, 1,54% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, 1,02% melanjutkan studi dan 1,02% belum memungkinkan bekerja, dan 0,77% alumni belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Material ITS, dikarenakan masih terdapat 13,08% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Material tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

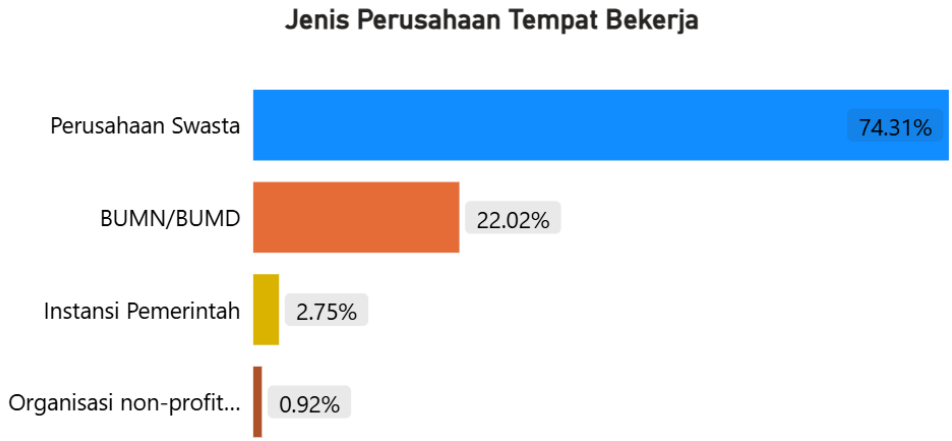


Gambar 3. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 3.59 menunjukkan bahwa 90,48% alumni Departemen Teknik Material tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 9,52% alumni Departemen Teknik Material tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,06 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



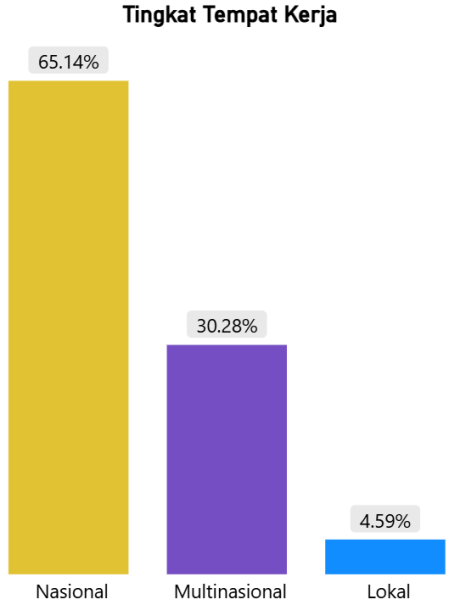
Gambar 3. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.60 menampilkan bahwa sekitar 74,31% alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 22,02%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di

BUMN/BUMD. Sedangkan sebesar 2,75% bekerja pada instansi pemerintah, dan 0,29% bekerja pada organisasi non profit.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

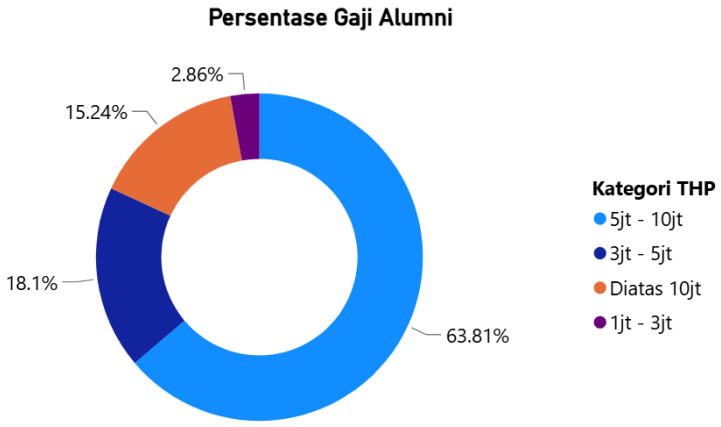


Gambar 3. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 75,51% alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.61, bahwa alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 65,14% sedangkan sebanyak 30,28% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 4,59% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

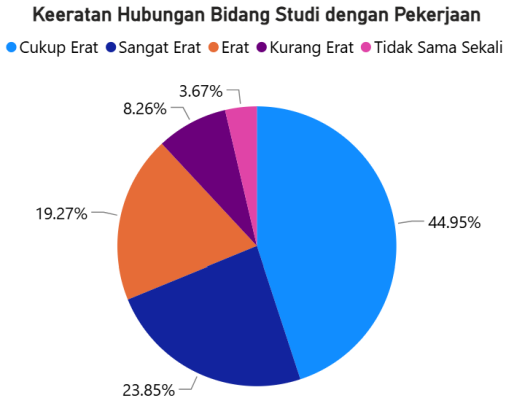
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Material ITS.



Gambar 3. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 3.62 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Material ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 2,86%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 18,10%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 63,81%, dan gaji >10 juta 15,24%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

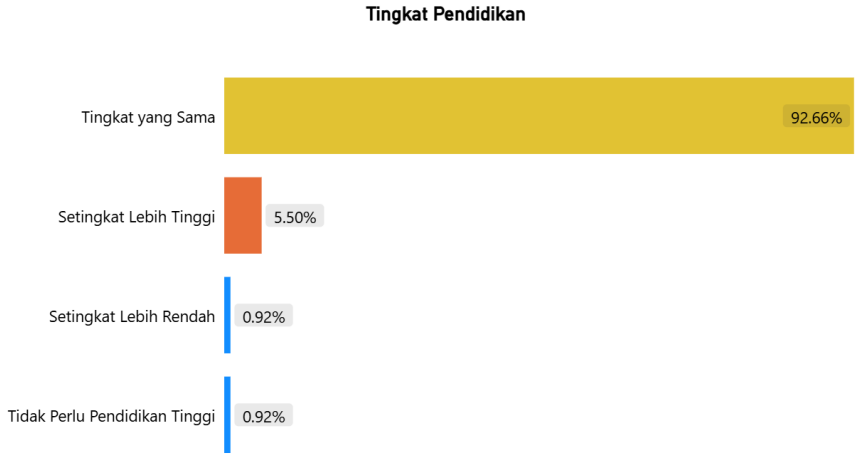


Gambar 3. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Material ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada

Gambar 3.63 yang menampilkan bahwa 44,95% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 19,27% merasa erat dan 23,85% merasa sangat erat. Namun, terdapat 8,26% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat, dan 3,67% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

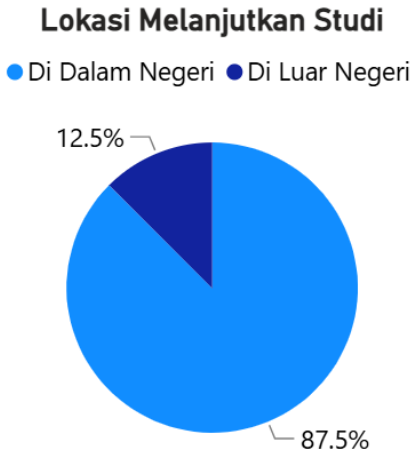


Gambar 3. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 3.64 menunjukkan bahwa 92,66% alumni Departemen Teknik Material ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 5,50% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Material, 0,92% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Material, dan 0,92% alumni menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi untuk bekerja di bidang yang saat ini sedang ditekuni. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Material sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

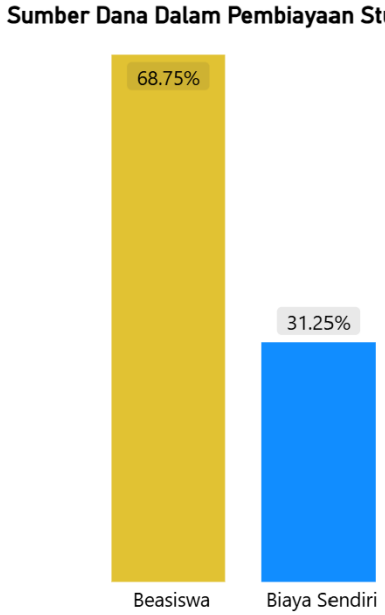
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 3. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 12,31% alumni Departemen Teknik Material yang melanjutkan studi, Gambar 3.65 menunjukkan bahwa 87,50% alumni Departemen Teknik Material melanjutkan studinya didalam negeri dan 12,5% alumni Departemen Teknik Material melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Material dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Material dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 3. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.66 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Material menggunakan beasiswa (68,75%), dan 31,25% alumni menggunakan biaya sendiri untuk membiayai studi lanjut.



3.6 Departemen Teknik Fisika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 868 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Fisika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 151 alumni, dari target tersebut sebanyak 150 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Fisika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99,34%.

A. 2. IPK

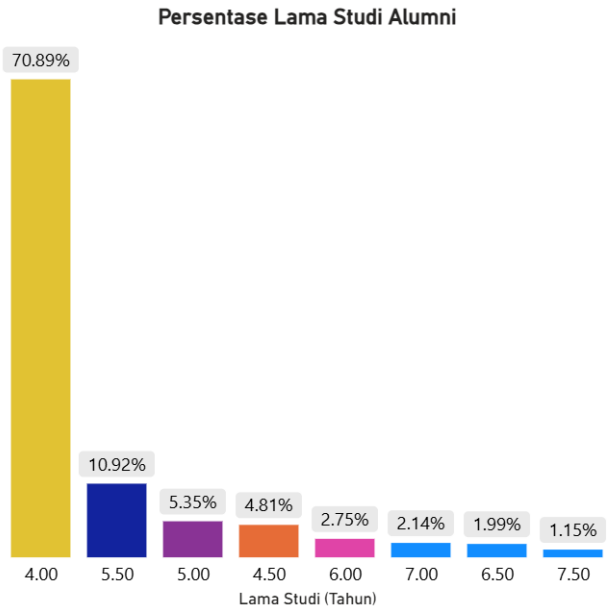
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK FISIKA	3.46	0.19	2.83	3.81	3.49
FTIRS	S-1 TEKNIK FISIKA KELAS INTERNASIONAL	3.43	0.06	3.38	3.52	3.40
Total		**3.46**	**0.19**	**2.83**	**3.81**	**3.49**

Gambar 3. 67 IPK Departemen Teknik Fisika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 99,34% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

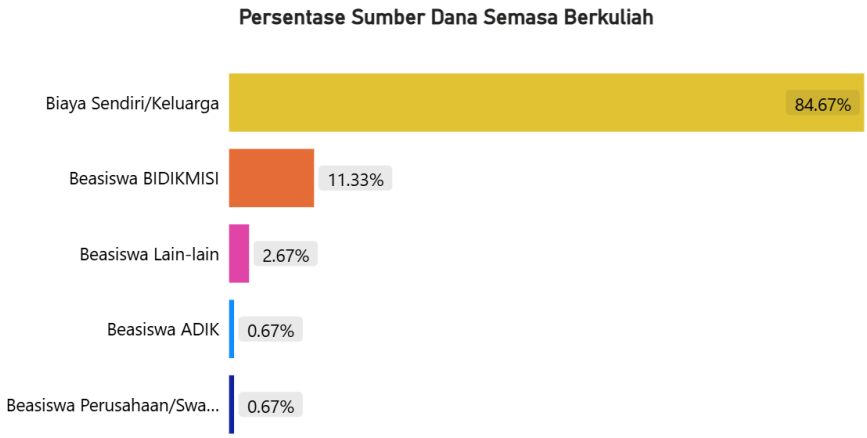


Gambar 3. 68 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.71 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Fisika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 150 orang. Sebanyak 70,89% (116 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 4,81% (7 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 5,35%% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,92% (13 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 2,75% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 1,99% (2 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), 2,14% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 1,15% (1 orang) lulus dalam waktu 7,5 tahun (15 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



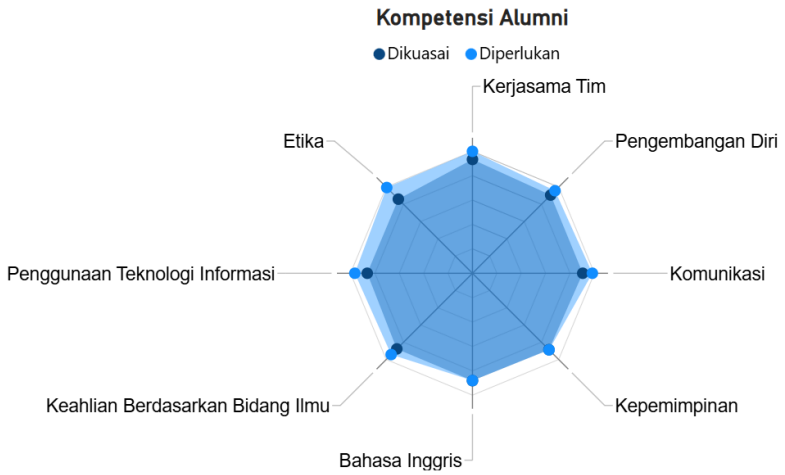
Gambar 3. 69 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 3.72 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Fisika alumni Tahun 2023. Sebanyak 84,67% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,33% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 2,67% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa lainnya, 0,67% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa ADIK, dan 0,67% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa perusahaan/swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Fisika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.85	3.84
Etika	3.75	4.34
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.83	4.12
Kepemimpinan	3.87	3.88
Kerjasama Tim	4.08	4.37
Komunikasi	3.95	4.29
Pengembangan Diri	3.96	4.18
Penggunaan Teknologi Informasi	3.77	4.21

Gambar 3. 70 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Fisika

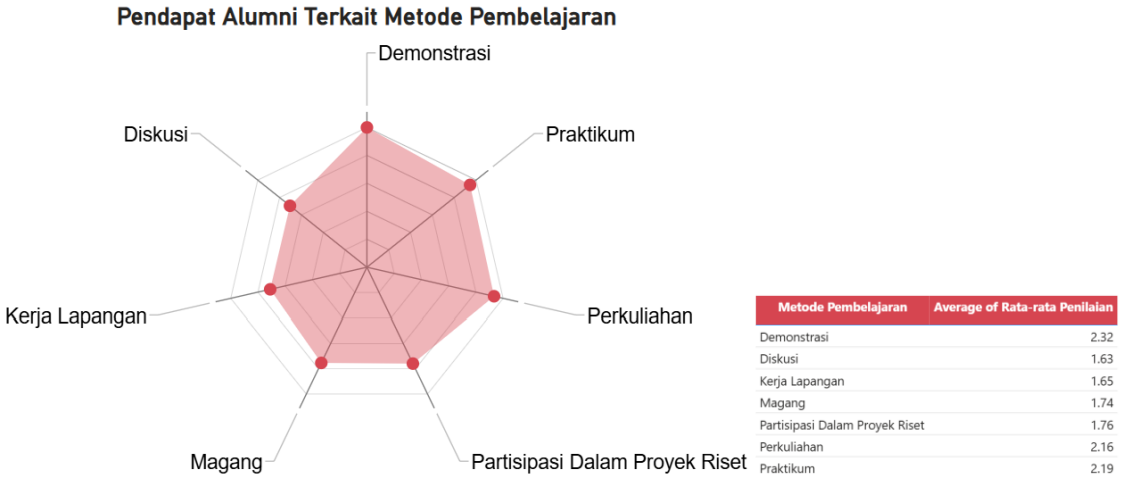
Gambar 3.73 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Tekik Fisika ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,59 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,003 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Fisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni alumni tahun 2023.



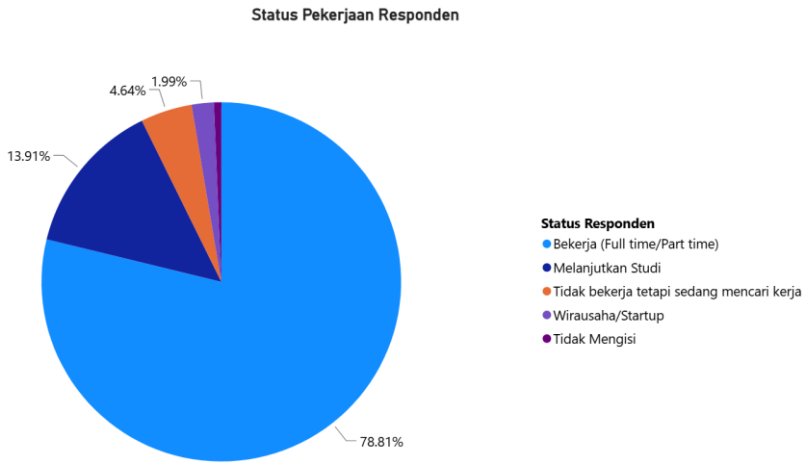
Metode Pembelajaran	Average of Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.32
Diskusi	1.63
Kerja Lapangan	1.65
Magang	1.74
Partisipasi Dalam Proyek Riset	1.76
Perkuliahan	2.16
Praktikum	2.19

Gambar 3. 71 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.74 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,63. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Demonstrasi sebesar 2,32. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.75 berikut.



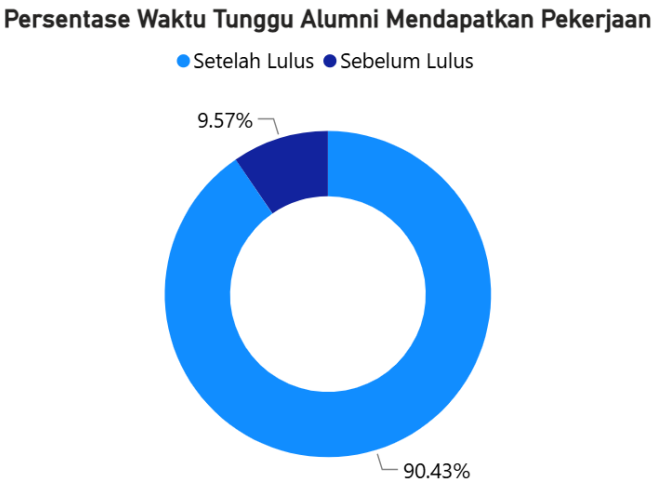
Gambar 3. 72 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Fisika

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,81%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,99% alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 4,64% sedang mencari pekerjaan, dan 13,91% sedang melanjutkan studi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat 4,64% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Fisika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

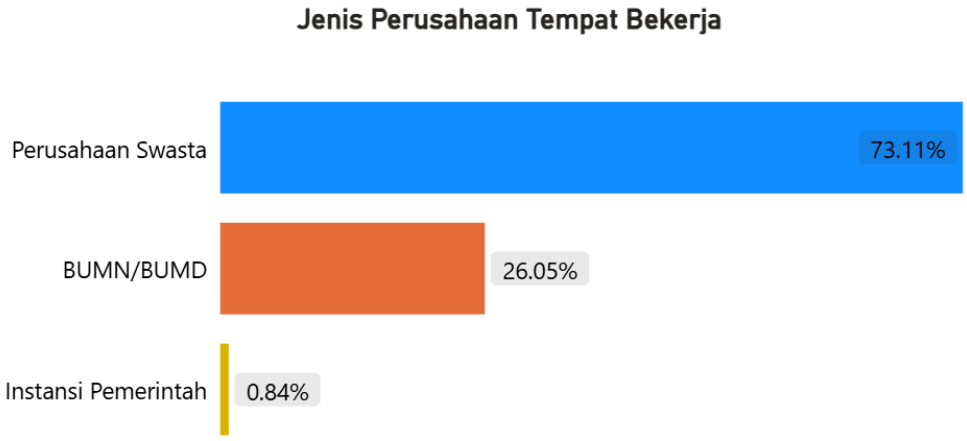


Gambar 3. 73 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 3.76 menunjukkan bahwa 90,43% alumni Departemen Teknik Fisika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 9,57% alumni Departemen Teknik Fisika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,56 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan BUMN/BUMD.



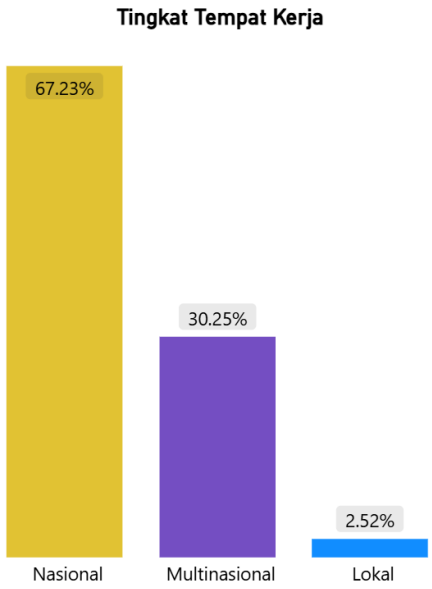
Gambar 3. 74 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.77 menampilkan bahwa sekitar 73,11% alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 0,84% dan 26,05% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan

pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

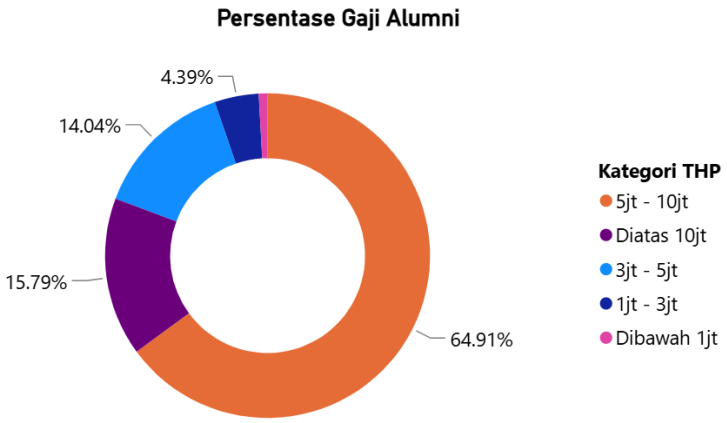


Gambar 3. 75 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 73,11% alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.78, bahwa alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 67,23% sedangkan sebesar 2,52% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 30,25% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

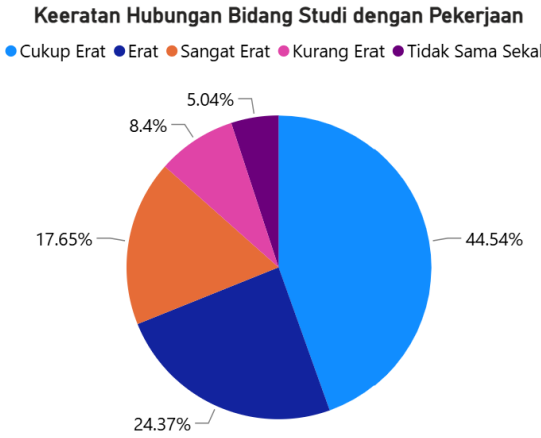
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika ITS.



Gambar 3. 76 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 3.79 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Fisika ITS dibagi dalam 5 kategori yaitu gaji <1 juta rupiah sebesar 0,88%, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 4,39%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 14,04%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah 64,91%, dan >10 juta rupiah 15,79%.

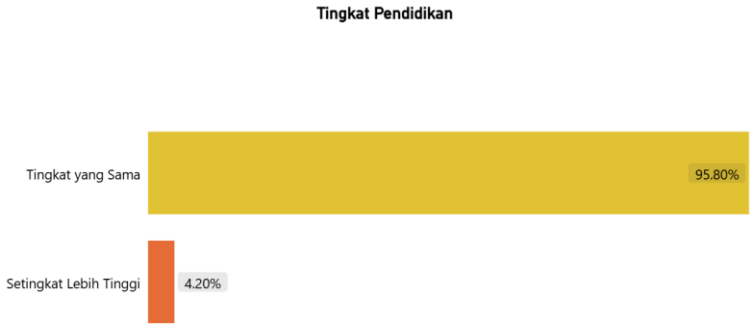
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 3. 77 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Fisika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.80 yang menampilkan bahwa 44,54% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 24,37% merasa erat, 17,65% merasa sangat erat. Namun, terdapat 8,40% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat dan 5,04% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

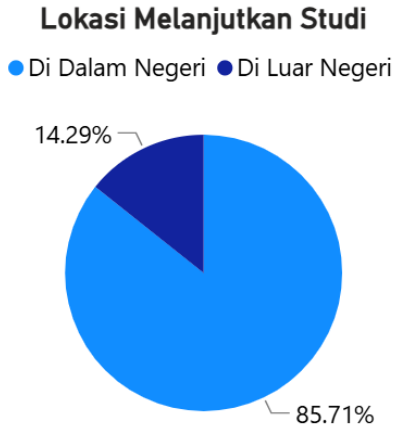


Gambar 3. 78 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 3.81 menunjukkan bahwa 95,80% alumni Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 4,20% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

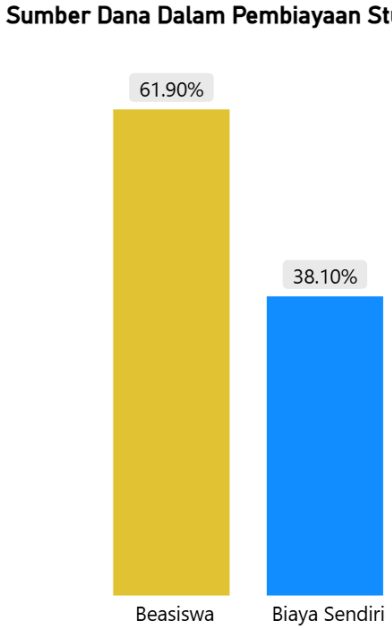
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 3. 79 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,91% alumni Departemen Teknik Fisika yang melanjutkan studi, Gambar 3.82 menunjukkan bahwa 85,71% alumni Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya d idalam negeri dan 14,29% alumni Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



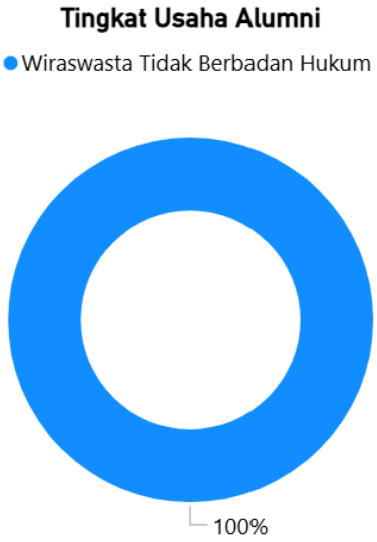
Gambar 3. 80 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.83 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Fisika menggunakan beasiswa (61,90) dan 38,10% alumni Departemen Teknik Fisika yang menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut.



E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

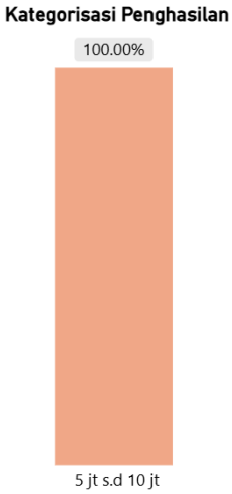


Gambar 3. 81 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.84, bahwa sebesar 100% alumni Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

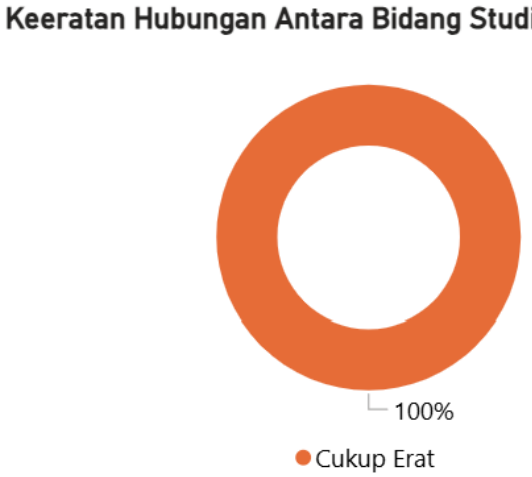
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika ITS.



Gambar 3. 82 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 3.85 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Fisika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah. Sebesar 100% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta rupiah sampai dengan 10 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 3. 83 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 3.86 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Fisika alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

04

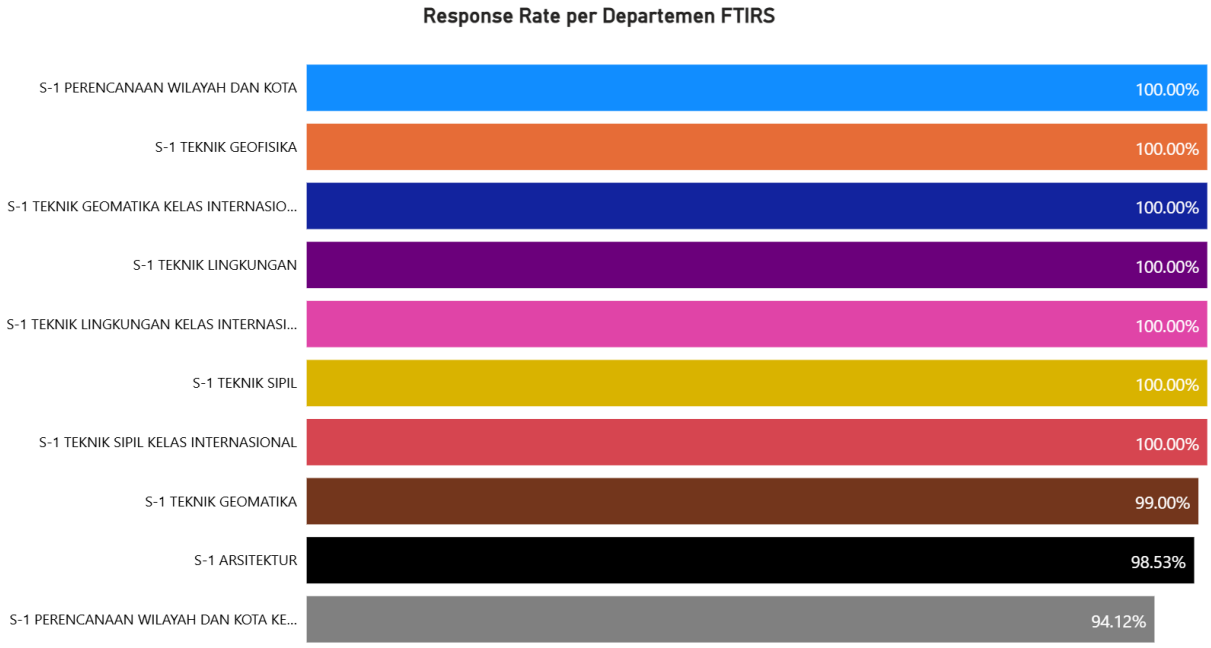
BAB IV



FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN & KEBUMIAN

BAB IV
FAKULTAS TEKNIK SIPIL PERENCANAAN & KEBUMIAN

4.1 *Response Rate* per Departemen di FTSPK



Gambar 4. 1 Respon Rate Per Departemen di FTSPK

Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK) terdiri dari enam departemen, yaitu Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Teknik Geofisika, Teknik Geomatika, Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, Arsitektur. FTSPK secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,16%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota mencapai 97,06%, Teknik Geofisika 100%, Teknik Geomatika 99,50%, Teknik Lingkungan 100%, Teknik Sipil 100%, dan Arsitektur 98,53%.



4.2 Departemen Teknik Sipil

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Sipil 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 201 alumni, dari target tersebut sebanyak 201 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan response rate untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Sipil 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

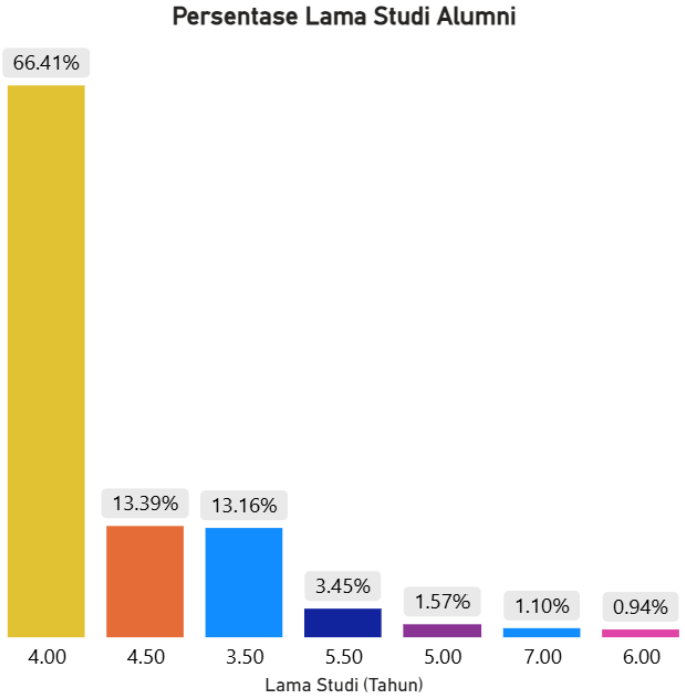
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK SIPIL	3.58	0.19	2.90	3.93	3.61
FTSPK	S-1 TEKNIK SIPIL KELAS INTERNASIONAL	3.52	0.09	3.37	3.66	3.54
Total		**3.57**	**0.19**	**2.90**	**3.93**	**3.59**

Gambar 4. 2 IPK Departemen Teknik Sipil

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,55. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Sipil ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi



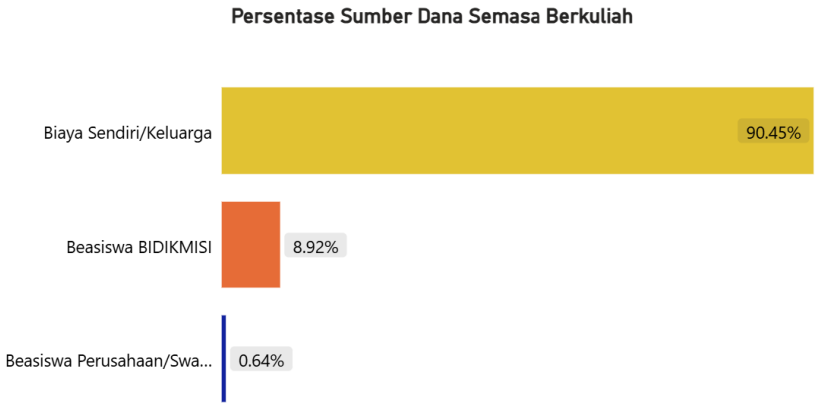
Gambar 4. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Sipil yang lulus pada tahun 2023 dengan total 201 orang. Sebanyak 13,16% (84 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 66,41% (424 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 12,10% (86 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 1,57% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,45% (22 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 0,94% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,10% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS alumni Tahun

2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa Perusahaan Swasta.



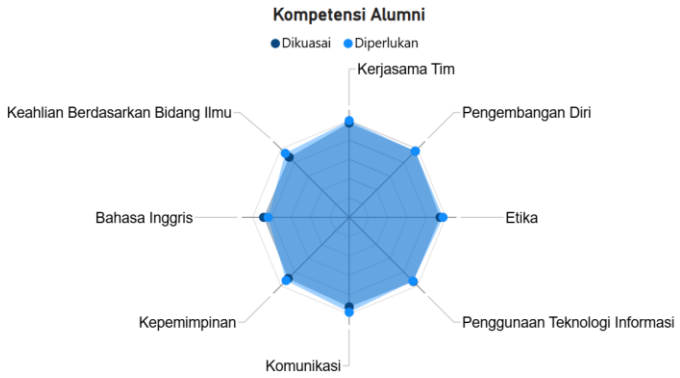
Gambar 4. 4 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Sipil alumni Tahun 2023. Sebanyak 90,45% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 0,64% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Sipil ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Sipil ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Sipil ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.78	3.58
Etika	4.02	4.14
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.75	3.99
Kepemimpinan	3.81	3.94
Kerjasama Tim	4.16	4.27
Komunikasi	3.95	4.19
Pengembangan Diri	4.13	4.13
Penggunaan Teknologi Informasi	4.00	3.98

Gambar 4. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Sipil

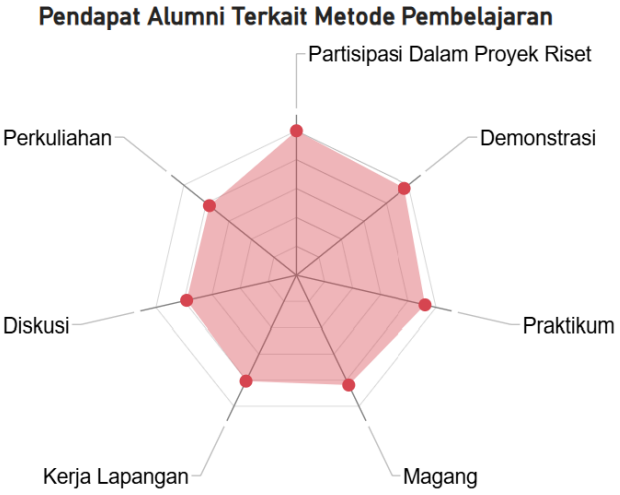
Gambar 4.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, terdapat satu kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai yang sama dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin pengembangan diri.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,25 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Sipil ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Sipil ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Sipil ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



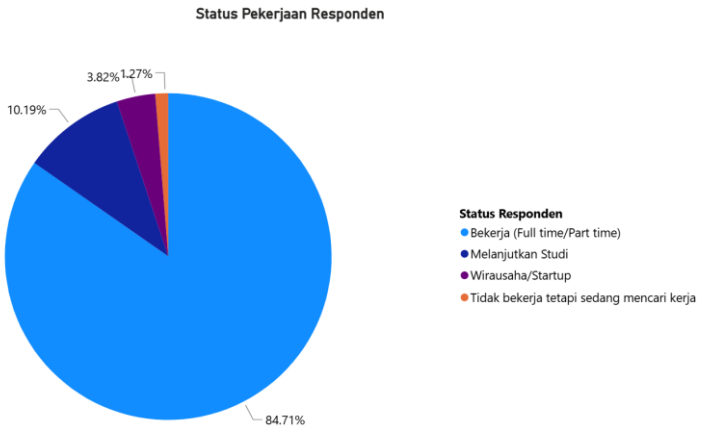
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.76
Demonstrasi	2.66
Praktikum	2.55
Magang	2.31
Kerja Lapangan	2.23
Diskusi	2.16
Perkuliahan	2.13

Gambar 4. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 4.6 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan sebesar 2,13. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,76. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan partisipasi dalam proyek riset dirasa masih kurang.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time*/*part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.7 berikut



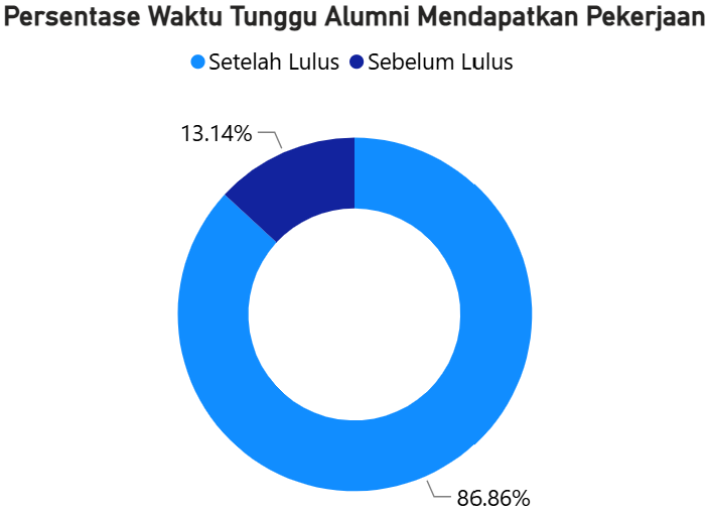
Gambar 4. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Sipil

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 84,71%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,19% alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 1,27% sedang mencari pekerjaan, dan 3,82% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Sipil ITS, dikarenakan masih terdapat 1,27% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen matematika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

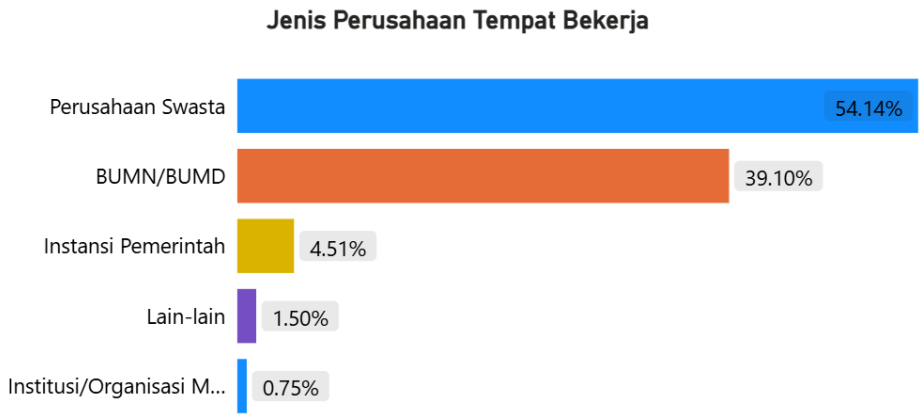


Gambar 4. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa 86,68% alumni Departemen Teknik Sipil tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,14% alumni departemen teknik sipil tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,41 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.



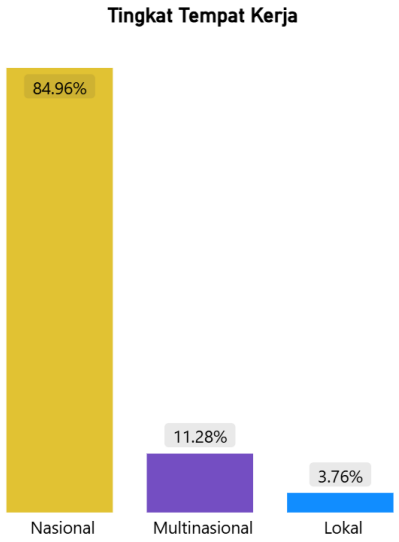
Gambar 4. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.9 menampilkan bahwa sekitar 54,14% alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 39,10% dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 4,51%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat 0,75% bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, dan sisanya 1,50% alumni bekerja di tempat lainnya.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki

cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

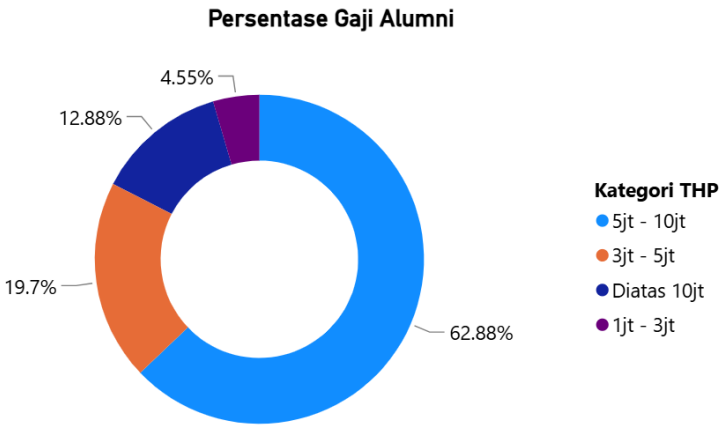


Gambar 4. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 54,14% alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.10, bahwa alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 84,96% sedangkan sebanyak 3,76% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 11,28% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

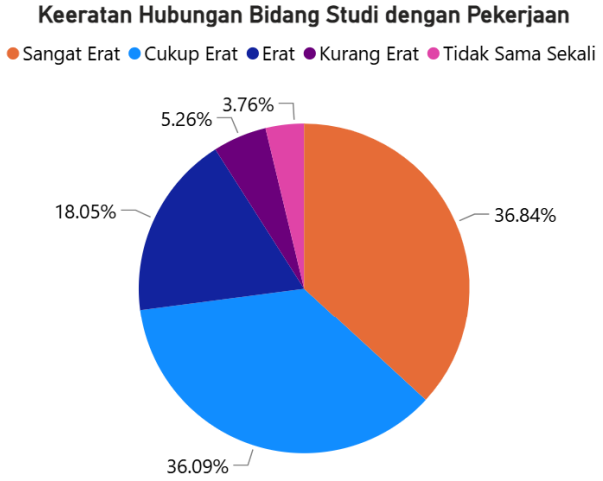
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sipil ITS.



Gambar 4. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.11 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Sipil ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 4,55%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 19,7%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 62,88%, dan gaji lebih dari 10 juta rupiah sebesar 12,88%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

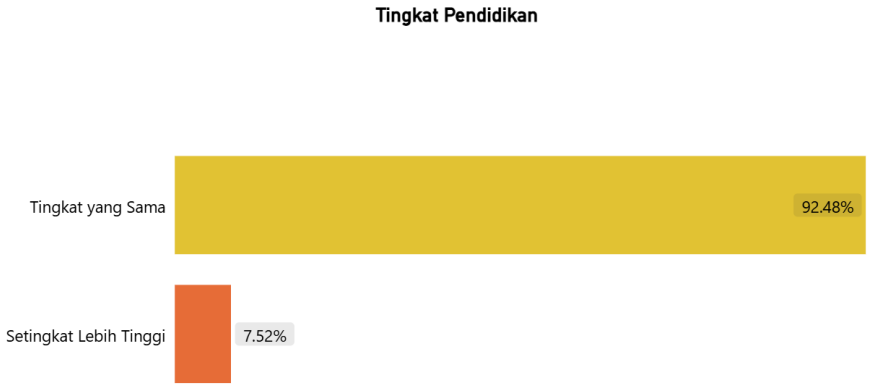


Gambar 4. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Sipil ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.12 yang menampilkan bahwa 30,09% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Sedangkan terdapat 18,05% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah erat dan 36,84% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini. Namun, masih terdapat alumni yang merasa bahwa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat (5,26%) atau bahkan tidak erat sama

sekali (3,76%) dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

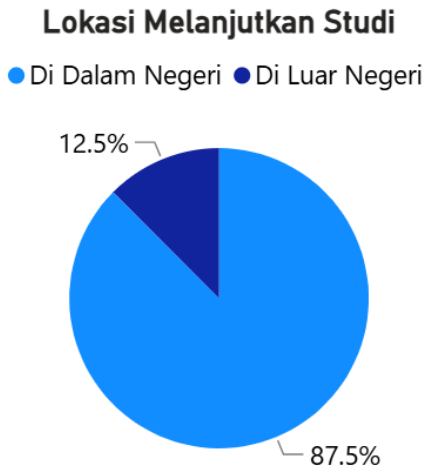


Gambar 4. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa 92,48% alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Sisanya sebesar 7,52% bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dari pada tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Sipil sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

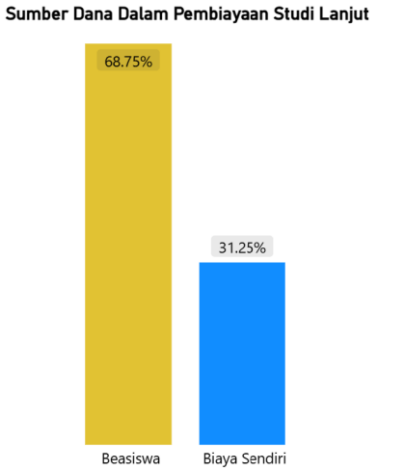


Gambar 4. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 10,19% alumni Departemen Teknik Sipil yang melanjutkan studi, Gambar 4.14 menunjukkan bahwa seluruh alumni Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya didalam negeri (87,50%), dan sebanyak 12,5% alumni Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus

untuk Departemen Teknik Sipil dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Sipil dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

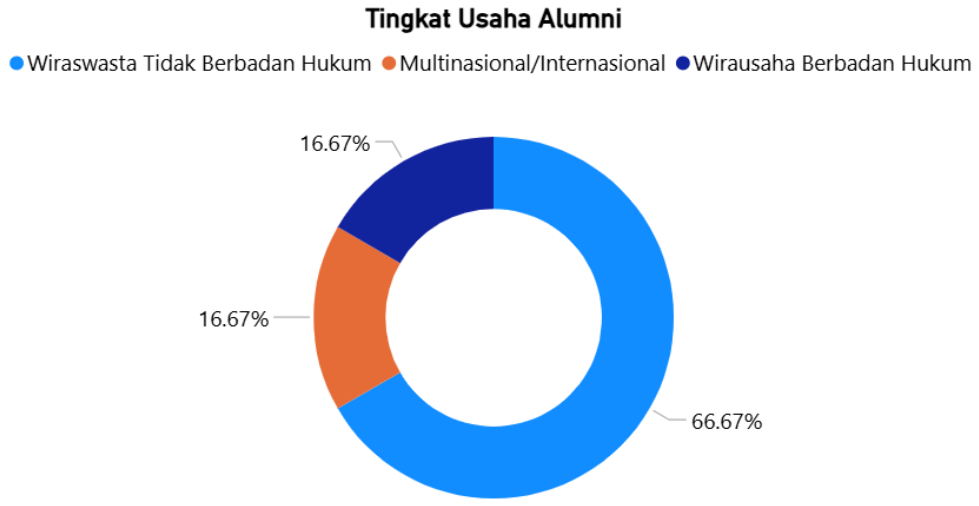


Gambar 4. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Sipil ITS menggunakan beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut (68,75%), dan terdapat 12,50% alumni Departemen Teknik Sipil ITS yang menggunakan biaya sendiri. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Teknik Sipil sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

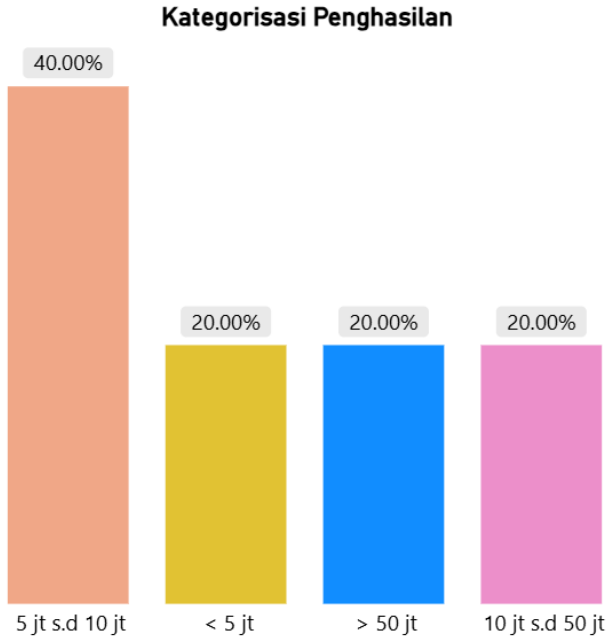


Gambar 4. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,19% alumni Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.16, bahwa terdapat 66,67% alumni Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 16,67% alumni berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum, dan 16,67% alumni berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha multinasional/internasional.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Sipil ITS.

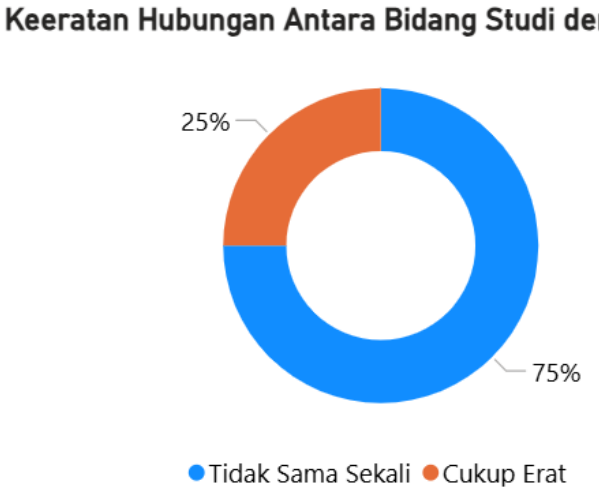


Gambar 4. 17 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 4.17 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Sipil ITS yang berwirausaha terbagi dalam 4 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah, 5 juta – 10 juta rupiah, 10 juta – 50 juta rupiah, dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 20% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah, 40% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta – 10 juta

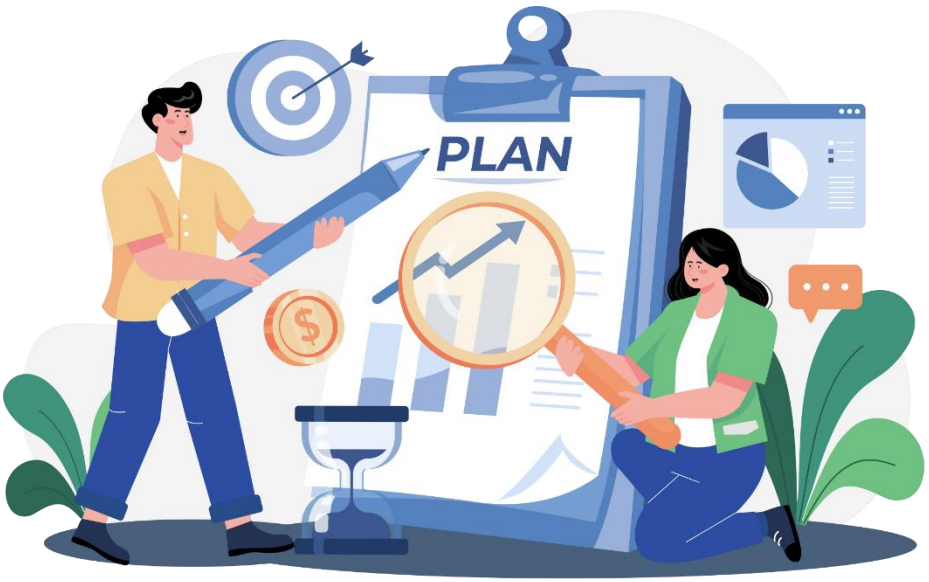
rupiah, 20% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 10 juta – 50 juta rupiah, dan sebanyak 20% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 4. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 4.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Sipil ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 75% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki keeratan dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan sisanya 25% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.



4.3 Departemen Arsitektur

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Arsitektur 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 68 alumni, dari target tersebut sebanyak 67 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan response rate untuk *Tracer Study* Departemen Arsitektur 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98,53%.

A. 2. IPK

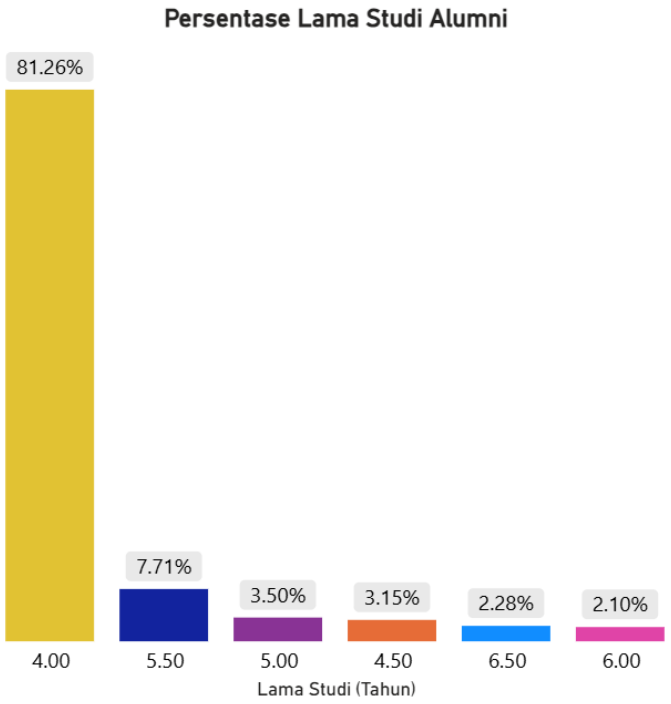
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 ARSITEKTUR	3.53	0.18	3.02	3.84	3.56
Total		**3.53**	**0.18**	**3.02**	**3.84**	**3.56**

Gambar 4. 19 IPK Departemen Arsitektur

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Arsitektur ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 98,53% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,53. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Arsitektur ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

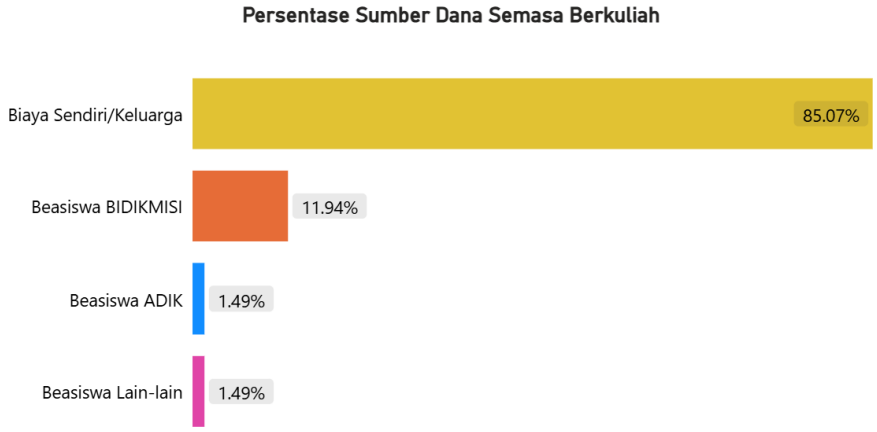


Gambar 4. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Arsitektur ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.20 menunjukkan persentase data alumni Departemen Arsitektur yang lulus pada tahun 2023 dengan total 68 orang. Sebanyak 81,26% (232 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 3,15% (9 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 3,50% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 7,71% (22 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 2,10% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,28% (7 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Arsitektur ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Arsitektur ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, dan beasiswa lainnya.



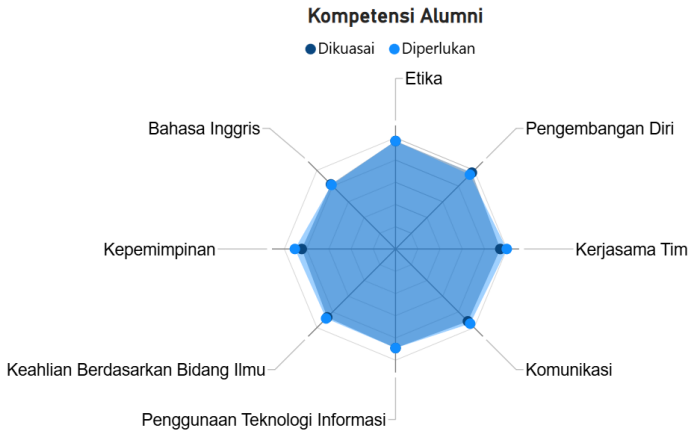
Gambar 4. 21 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Arsitektur alumni Tahun 2023. Sebesar 85,07% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 11,94% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,49% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya, dan 1,49% mendapatkan sumber dana beasiswa ADIK.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Arsitektur ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Arsitektur ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Arsitektur ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.48	3.45
Etika	4.11	4.11
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.68	3.74
Kepemimpinan	3.57	3.83
Kerjasama Tim	3.98	4.23
Komunikasi	3.89	4.02
Pengembangan Diri	4.11	4.00
Penggunaan Teknologi Informasi	3.77	3.77

Gambar 4. 22 Kompetensi Alumni Departemen Arsitektur

Gambar 4.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Arsitektur ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni, 2 dari 8 kompetensi yang dikuasai oleh alumni lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, dan 2 dari 8 kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai yang sama dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

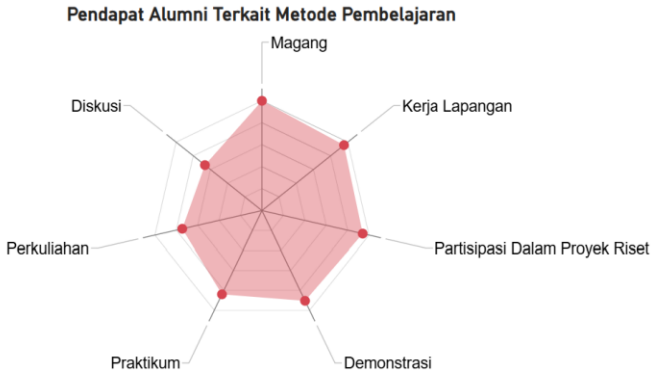
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,26 poin. Sedangkan poin etika dan penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Arsitektur ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Arsitektur ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya

Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari alumni terkait performansi dari Departemen Arsitektur ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



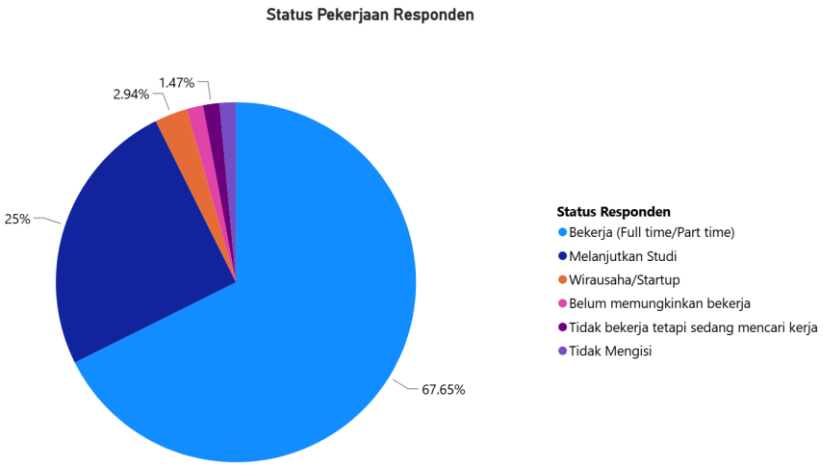
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Magang	2.98
Kerja Lapangan	2.85
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.80
Demonstrasi	2.70
Praktikum	2.50
Perkuliahan	2.22
Diskusi	1.98

Gambar 4. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 1,98. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 4,15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Arsitektur ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.24 berikut.



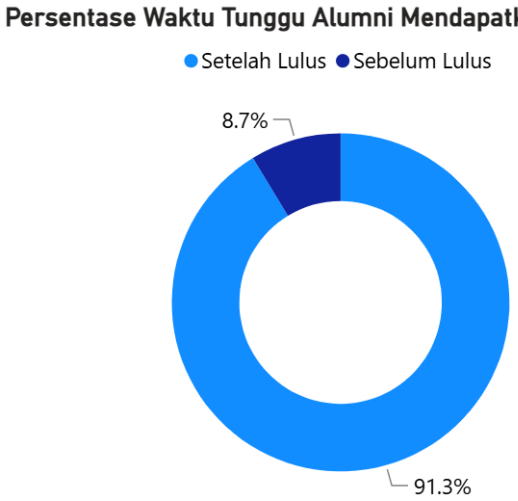
Gambar 4. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Arsitektur

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Arsitektur ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 67,65%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 25% alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 1,47% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, 1,47% belum memungkinkan bekerja, dan 2,94% berprofesi sebagai wirausaha/*startup*. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Arsitektur ITS, dikarenakan masih terdapat 2,94% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Arsitektur tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

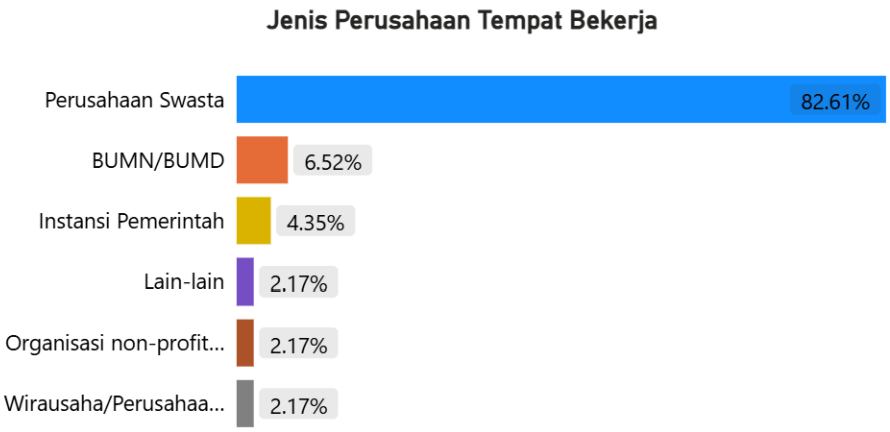


Gambar 4. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.25 menunjukkan bahwa 91,3% alumni departemen Arsitektur tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 8,7% alumni Departemen Arsitektur tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,87 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, wirausaha/*startup*/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat, dan yang lainnya.



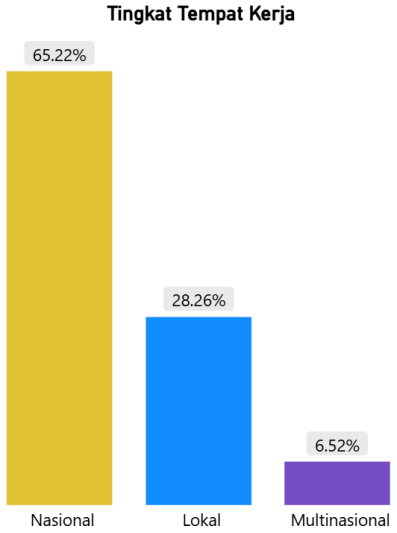
Gambar 4. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.26 menampilkan bahwa sekitar 82,61% alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 6,52%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 4,35% alumni bekerja di instansi pemerintahan, 2,17% bekerja di wirausaha/startup/perusahaan sendiri, 2,17% bekerja di organisasi non profit, dan sisanya 2,17% alumni bekerja dibidang lainnya.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/

internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

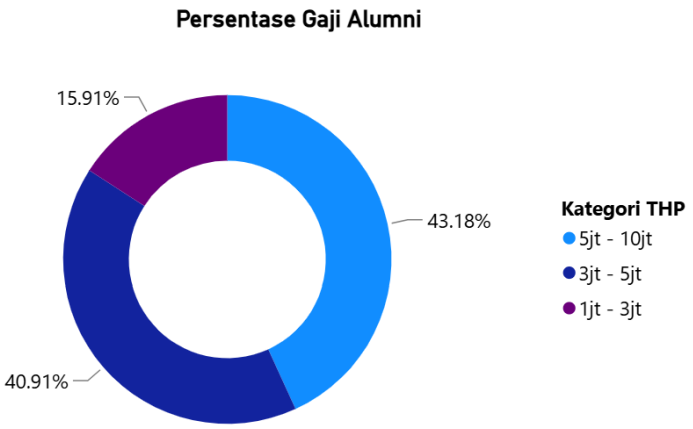


Gambar 4. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 82,61% alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.27, bahwa alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 65,22% sedangkan sebanyak 6,52% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 28,26% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

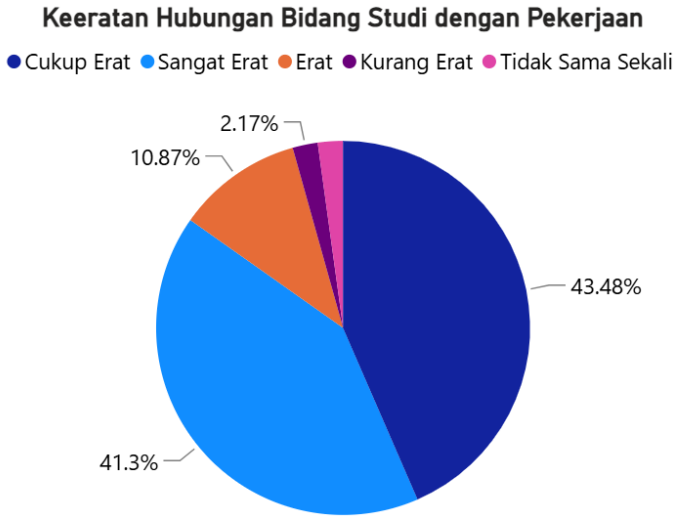
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Arsitektur ITS.



Gambar 4. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.28 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Arsitektur ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 15,91%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 40,91%, dan gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 43,18%.

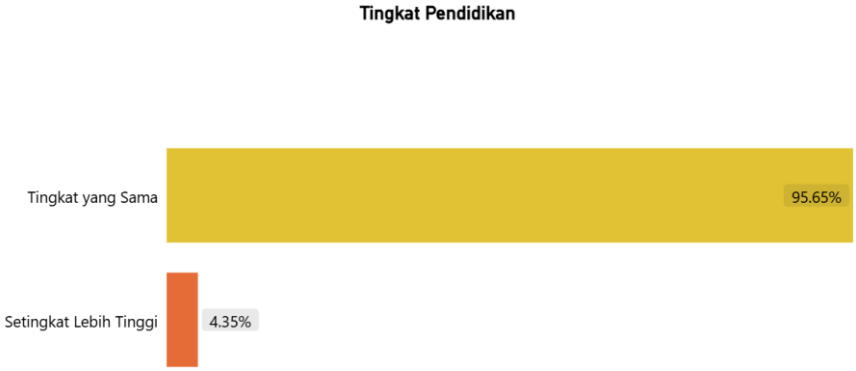
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 4. 29 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Arsitektur ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.29 yang menampilkan bahwa 43,48% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 41,30% sangat erat dan 10,87% merasa erat. Namun, masih terdapat 2,17% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat, dan 2,17% tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 4. 30 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 4.30 menunjukkan bahwa 95,65% alumni Departemen Arsitektur ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 5,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Arsitektur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Arsitektur sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

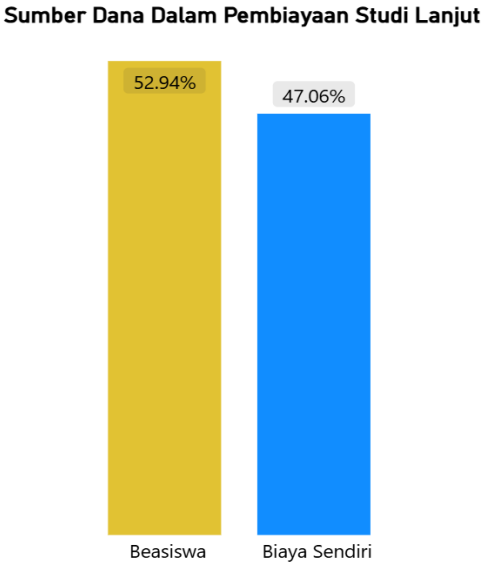
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 4. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 4.31 menunjukkan bahwa 100% alumni Departemen Arsitektur melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Arsitektur dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Arsitektur dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

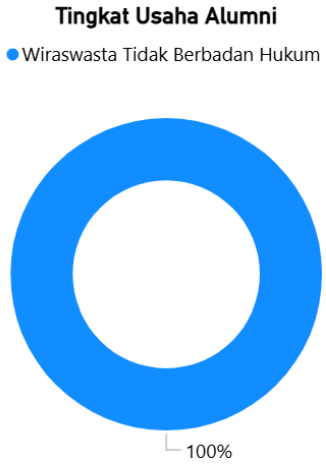


Gambar 4. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.32 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Arsitektur menggunakan beasiswa (52,94%) dan 47,06% alumni Departemen Arsitektur menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 4. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.33, bahwa semua alumni (100%) Departemen Arsitektur ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Arsitektur ITS.

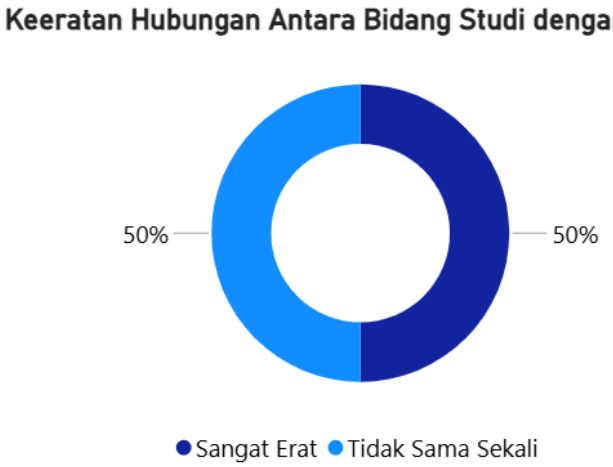


Gambar 4. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 4.34 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Arsitektur ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan <5 juta rupiah dan 5 juta – 10 juta rupiah. Sebesar 50% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah. Selanjutnya terdapat 50% alumni lainnya yang berwirausaha memiliki penghasilan antara 5 juta – 10 juta rupiah.



E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 4. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 4.35 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Arsitektur alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 50% alumni lainnya memiliki usaha yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.



4.4 Departemen Teknik Lingkungan

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Lingkungan 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 121 alumni, dari target tersebut sebanyak 121 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan response rate untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Lingkungan 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

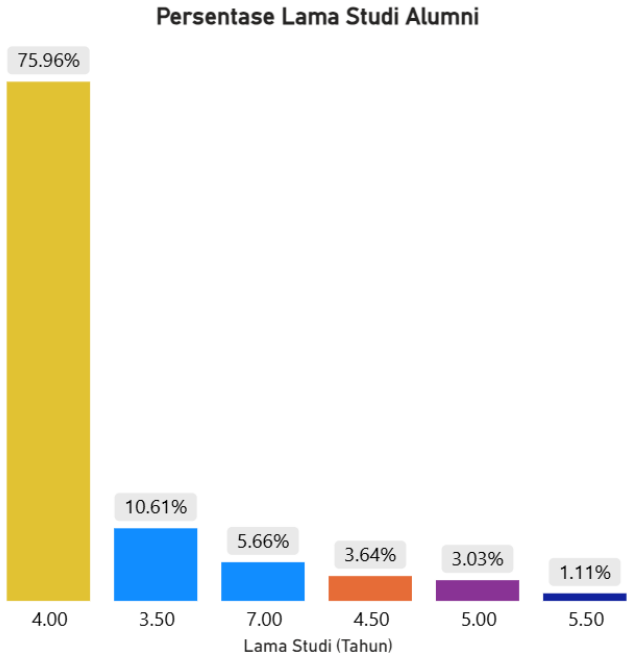
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK LINGKUNGAN	3.50	0.20	2.73	3.81	3.54
FTSPK	S-1 TEKNIK LINGKUNGAN KELAS INTERNASIONAL	3.47	0.15	3.14	3.76	3.45
Total		**3.50**	**0.19**	**2.73**	**3.81**	**3.53**

Gambar 4. 36 IPK Departemen Teknik Lingkungan

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,49. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

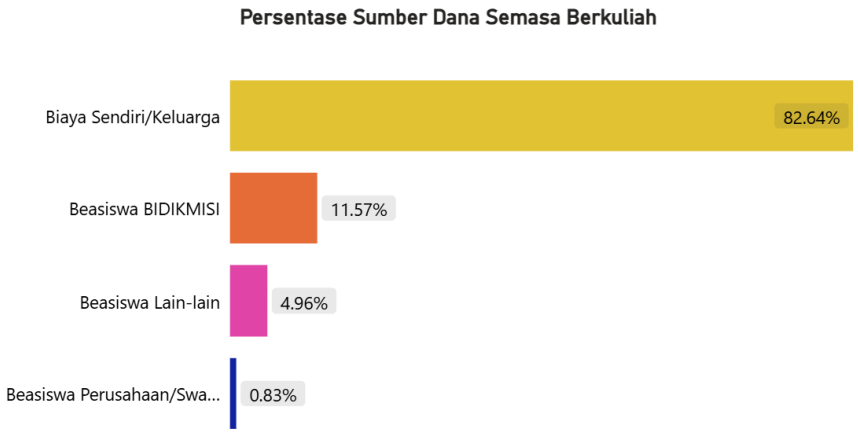


Gambar 4. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.37 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Lingkungan yang lulus pada tahun 2023 dengan total 121 orang. Sebanyak 75,96% (376 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 10,61% (53 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 3,64% (18 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 3,03% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,11% (6 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), dan 5,66% (28 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Lingkungan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan Beasiswa lainnya.



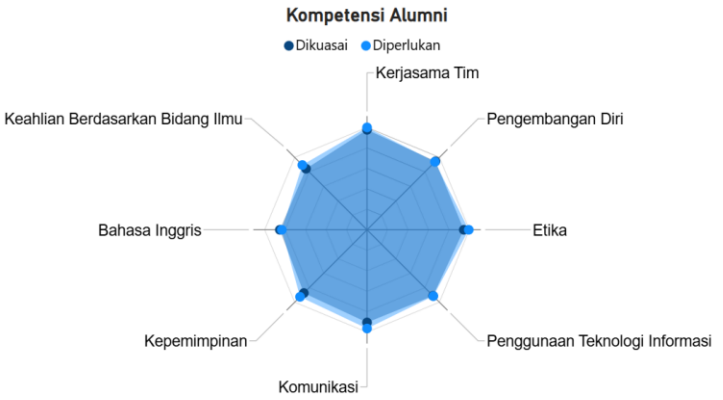
Gambar 4. 38 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan alumni Tahun 2023. Sebanyak 82,64% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,57% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,83% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, dan 4,96% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Lingkungan ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.69	3.60
Etika	4.09	4.30
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.65	3.87
Kepemimpinan	3.78	4.01
Kerjasama Tim	4.23	4.33
Komunikasi	3.92	4.17
Pengembangan Diri	4.09	4.06
Penggunaan Teknologi Informasi	3.95	3.96

Gambar 4. 39 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Lingkungan

Gambar 4.39 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris dan Pengembangan Diri.

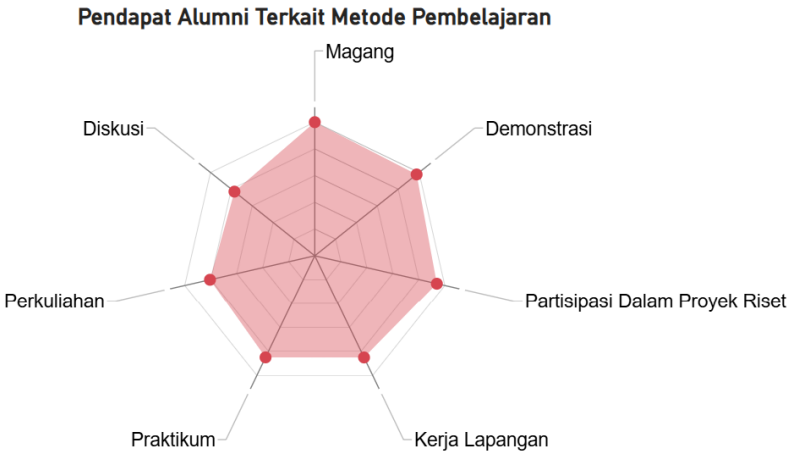
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,26 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Lingkungan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Lingkungan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



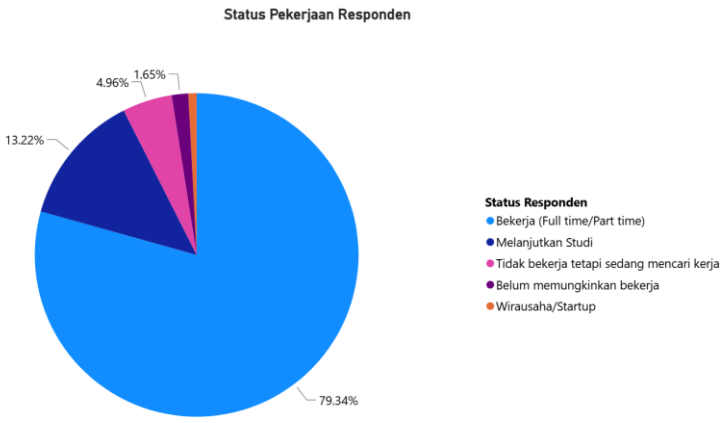
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Magang	2.70
Demonstrasi	2.63
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.53
Kerja Lapangan	2.29
Praktikum	2.29
Perkuliahan	2.17
Diskusi	2.08

Gambar 4. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,08. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja ,dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.41 berikut



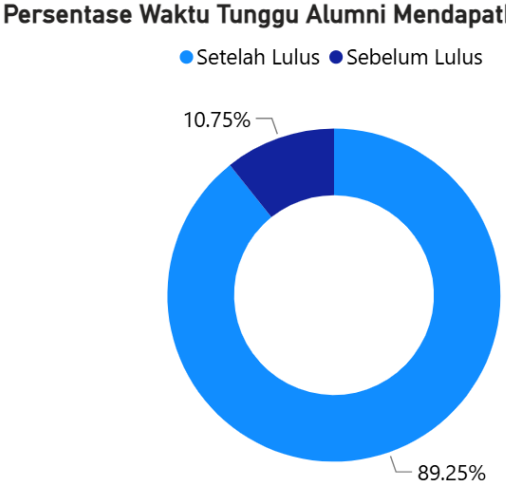
Gambar 4. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Lingkungan

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,34%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 0,83% alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 4,96% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, 13,22% sedang melanjutkan studi dan 1,65% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS, dikarenakan masih terdapat 6,61% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Lingkungan tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

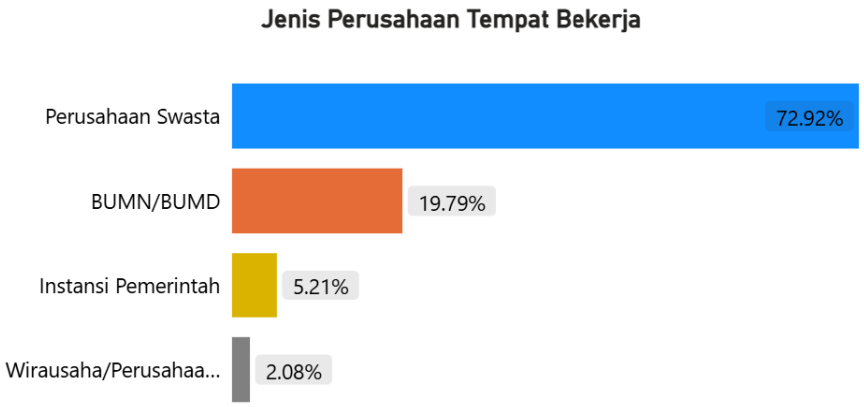


Gambar 4. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.42 menunjukkan bahwa 89,25% alumni Departemen Teknik Lingkungan tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 10,75% alumni Departemen Teknik Lingkungan tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,69 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, wirausaha, dan BUMN/BUMD.



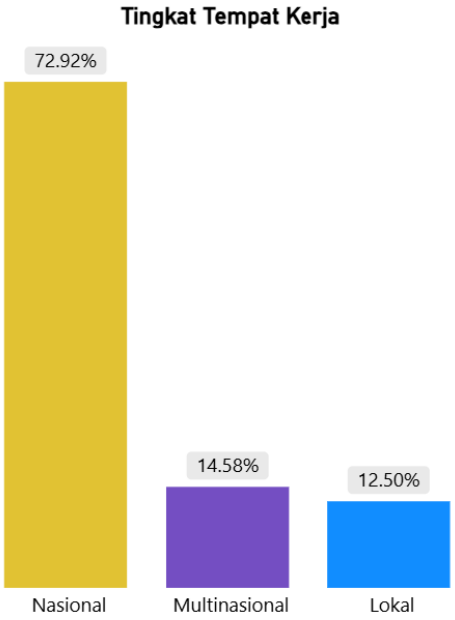
Gambar 4. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.43 menampilkan bahwa sekitar 72,79% alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 19,79%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 2,08% alumni bekerja sebagai wirausaha dan 5,21% alumni bekerja di instansi pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan

pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

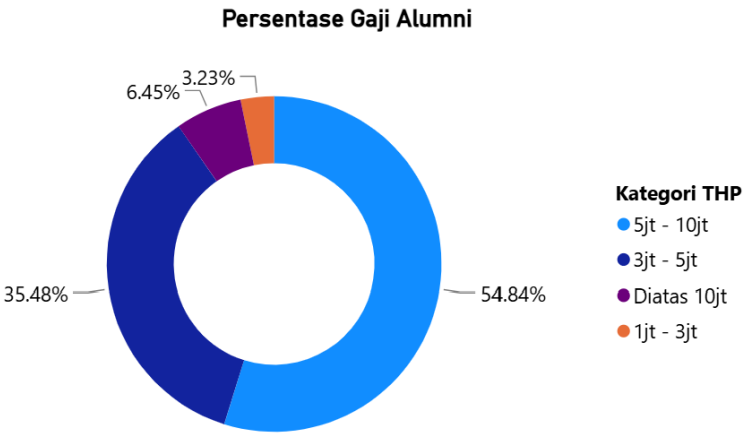


Gambar 4. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 72,92% alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.44, bahwa alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 72,92% sedangkan sebesar 12,50% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 14,58% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

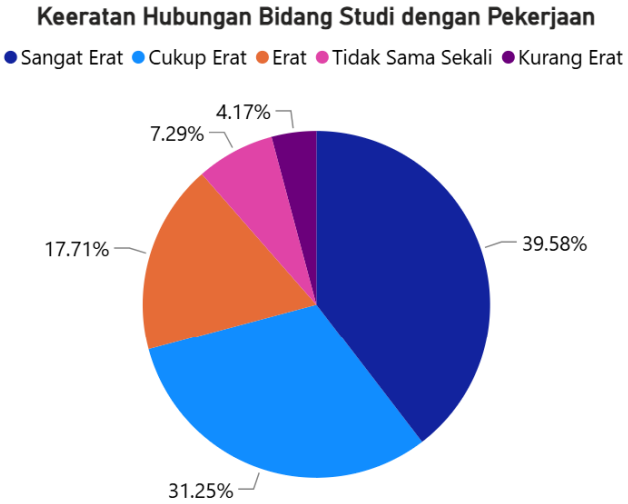
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Lingkungan ITS.



Gambar 4. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.45 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 3,23%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 35,48%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 54,84%, dan gaji >10 juta 6,45%.

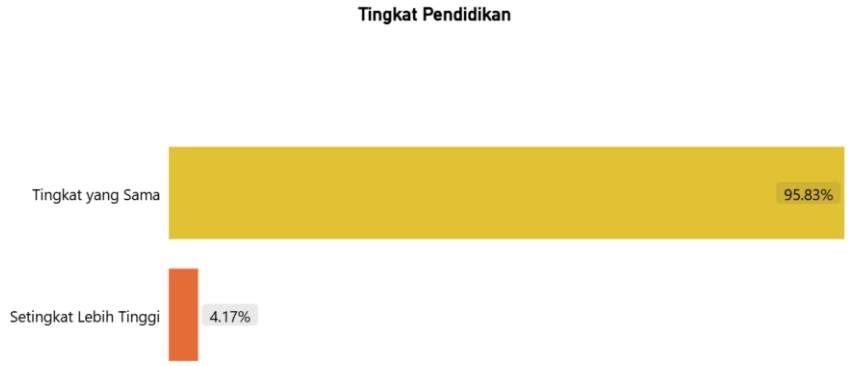
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 4. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.46 yang menampilkan bahwa 31,25% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 17,71% merasa erat, dan 39,58% merasa sangat erat. Namun, terdapat 4,17% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah kurang erat dan 7,29% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

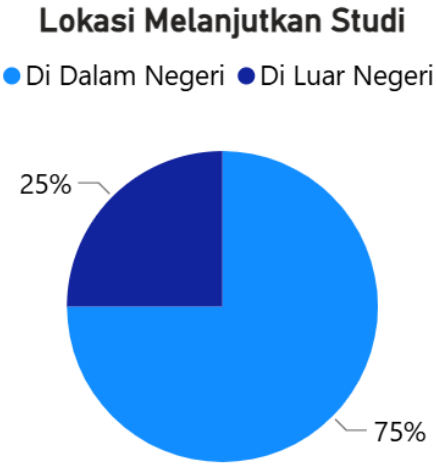


Gambar 4. 47 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 4.47 menunjukkan bahwa 95,83% alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 4,17% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen alumni. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Lingkungan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

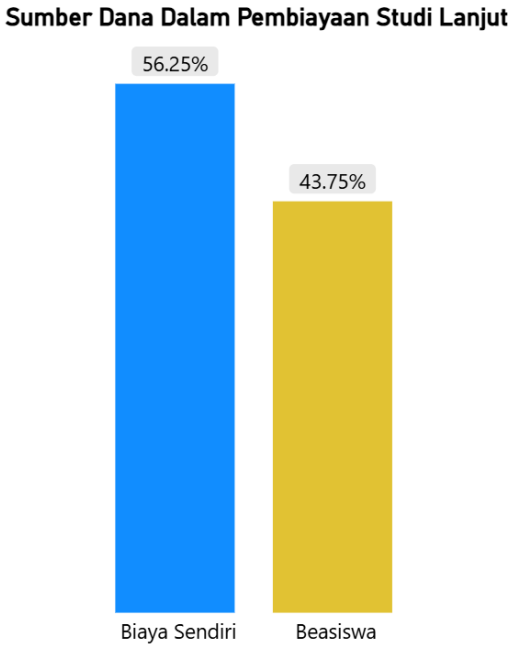


Gambar 4. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,22% alumni Departemen Teknik Lingkungan yang melanjutkan studi, Gambar 4.48 menunjukkan bahwa 75% alumni Departemen Teknik Lingkungan melanjutkan studinya didalam negeri dan 25% alumni melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Lingkungan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri

sehingga alumni Departemen Teknik Lingkungan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

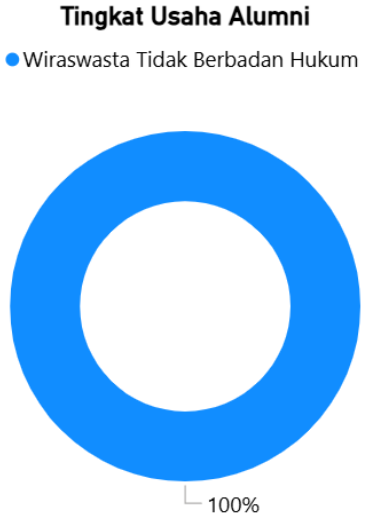


Gambar 4. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.49 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Lingkungan menggunakan beasiswa (43,75%) dan 56,25% alumni Departemen Teknik Lingkungan yang menggunakan biaya sendiri.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 4. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.50, bahwa terdapat 100% alumni Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum.



4.5 Departemen Teknik Geomatika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Geomatika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 109 alumni, dari target tersebut sebanyak 108 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Geomatika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99,08%.

A. 2. IPK

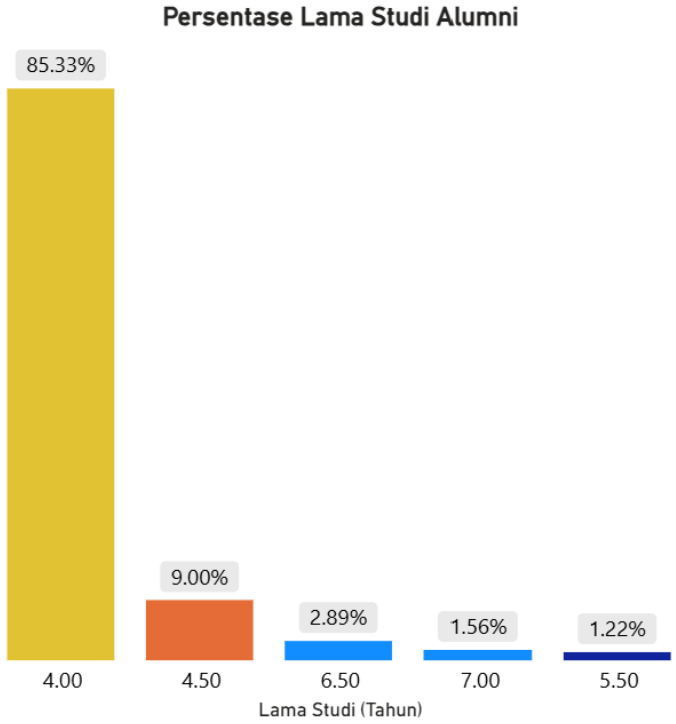
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK GEOMATIKA	3.46	0.22	2.67	3.88	3.52
FTSPK	S-1 TEKNIK GEOMATIKA KELAS INTERNASIONAL	3.55	0.10	3.38	3.70	3.55
Total		**3.46**	**0.21**	**2.67**	**3.88**	**3.52**

Gambar 4. 51 IPK Departemen Teknik Geomatika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 99,08% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geomatika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

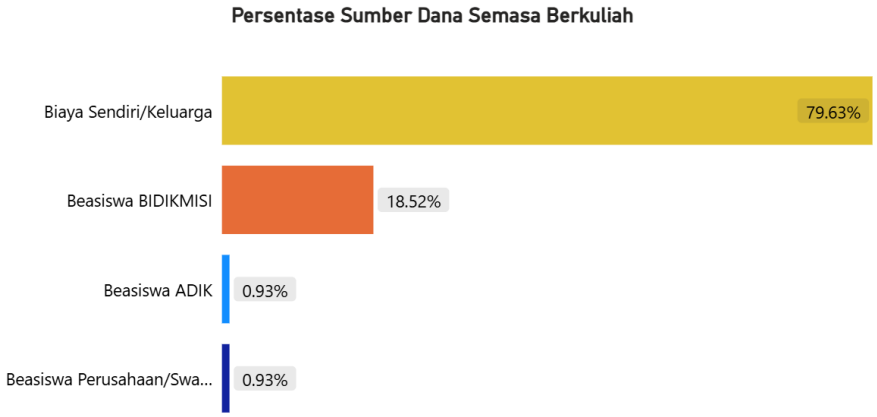


Gambar 4. 52 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.52 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Geomatika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 108 orang. Sebanyak 85,33% (96 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 9% (9 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 1,22% (1 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 2,89% (2 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), dan 1,56% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Geomatika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, dan Beasiswa Perusahaan/Swasta.



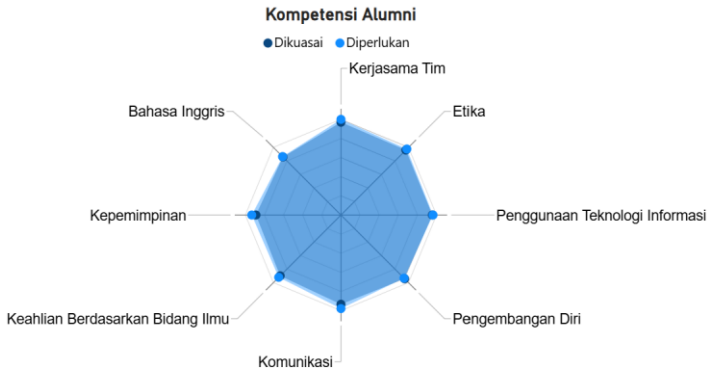
Gambar 4. 53 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.53 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geomatika alumni Tahun 2023. Sebanyak 79,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 18,52% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,93% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, dan sebanyak 1,02% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Geomatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geomatika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Geomatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.73	3.75
Etika	4.17	4.24
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.91	4.00
Kepemimpinan	3.86	4.05
Kerjasama Tim	4.21	4.34
Komunikasi	4.05	4.25
Pengembangan Diri	4.10	4.05
Penggunaan Teknologi Informasi	4.15	4.18

Gambar 4. 54 Kompetensi Departemen Teknik Geomatika

Gambar 4.54 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Pengembangan Diri.

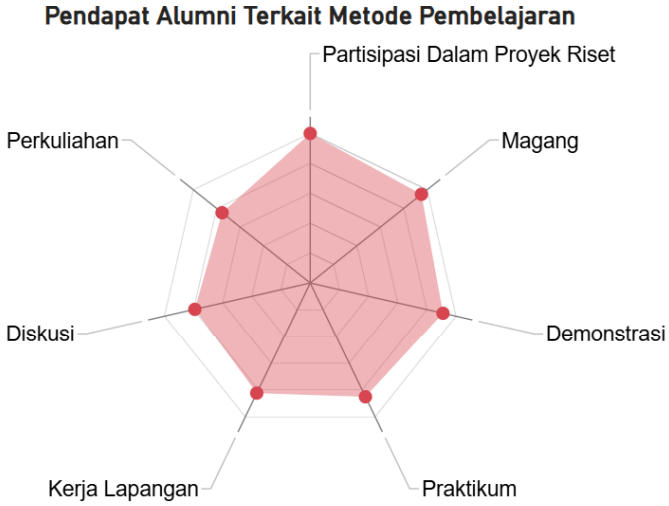
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,20 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Geomatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geomatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Geomatika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



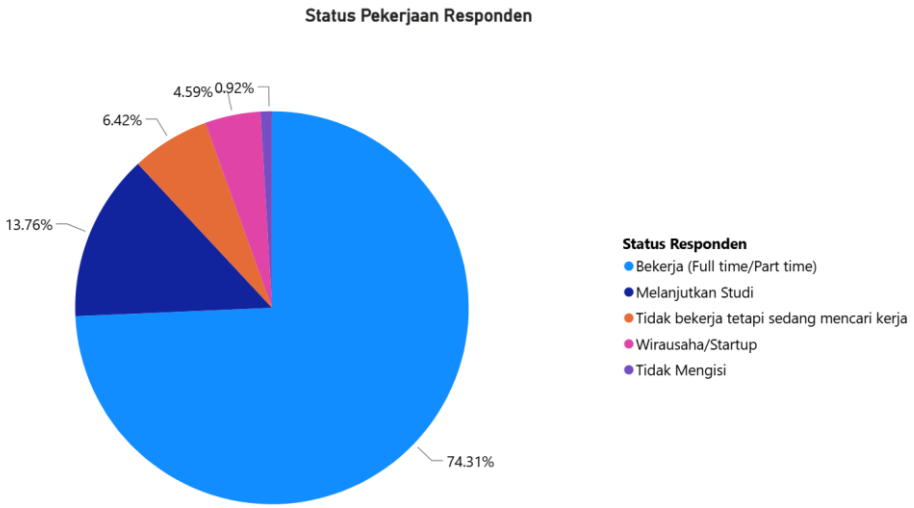
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.46
Magang	2.34
Demonstrasi	2.24
Praktikum	2.09
Kerja Lapangan	2.03
Diskusi	1.95
Perkuliahan	1.85

Gambar 4. 55 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.55 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan sebesar 1,85. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,46. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.56 berikut.



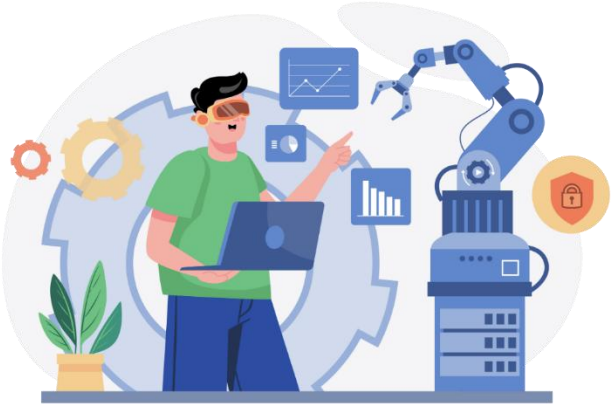
Gambar 4. 56 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geomatika

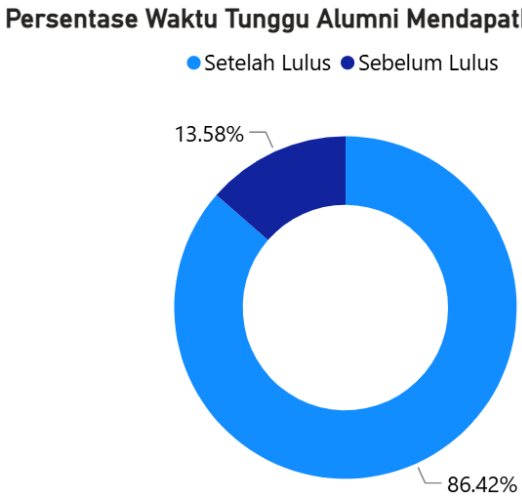
Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 74,31%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,59% alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 yang berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 6,42% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, dan 13,76% alumni yang melanjutkan studi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geomatika ITS, dikarenakan masih terdapat 6,42% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Geomatika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



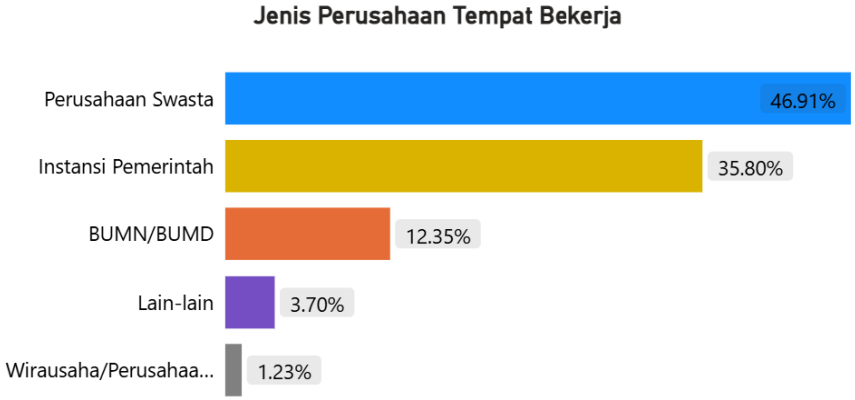


Gambar 4. 57 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.57 menunjukkan bahwa 86,42% alumni Departemen Teknik Geomatika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,58% alumni Departemen Teknik Geomatika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,02 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



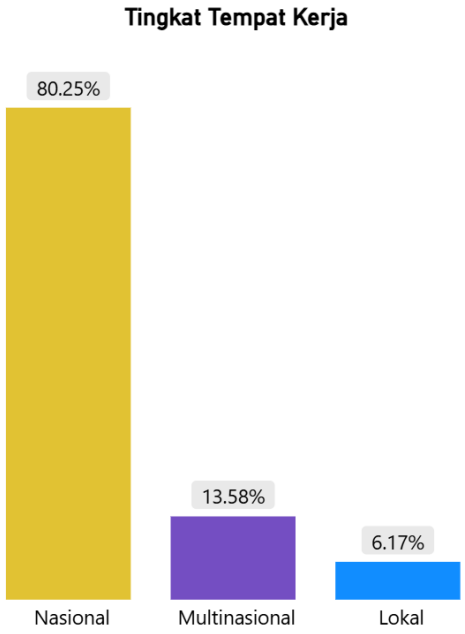
Gambar 4. 58 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.58 menampilkan bahwa sekitar 46,91% alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 12,35%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan sebesar 35,80% bekerja pada instansi pemerintah, 1,35%

bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri, dan 13,70% bekerja di tempat yang lain.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

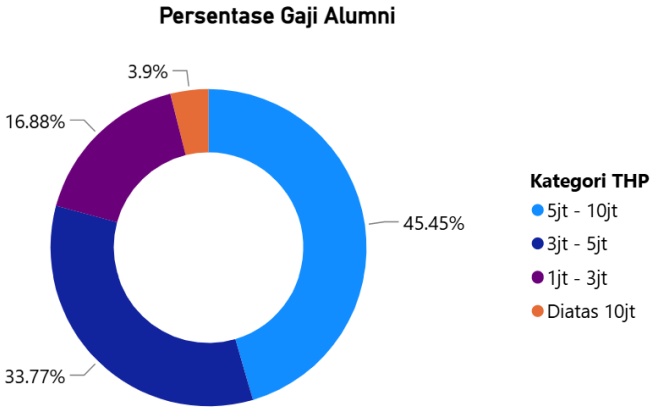


Gambar 4. 59 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 46,91% alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.59, bahwa alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 80,25% sedangkan sebanyak 13,58% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 6,71% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika ITS.



Gambar 4. 60 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.60 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Geomatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 16,88%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 33,77%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 45,45%, dan gaji >10 juta 3,90%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

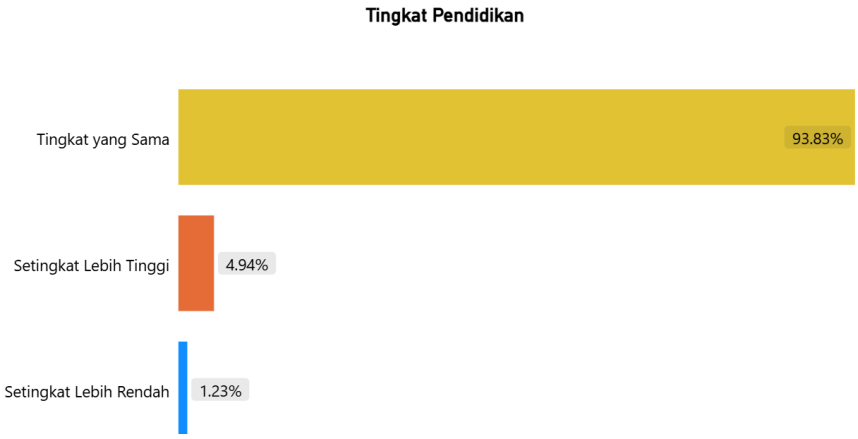


Gambar 4. 61 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Geomatika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada

Gambar 4.61 yang menampilkan bahwa 61,73% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini, 8,64% merasa erat dan 20,99% merasa sangat erat. Namun, terdapat 2,47% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah kurang erat, dan 6,17% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



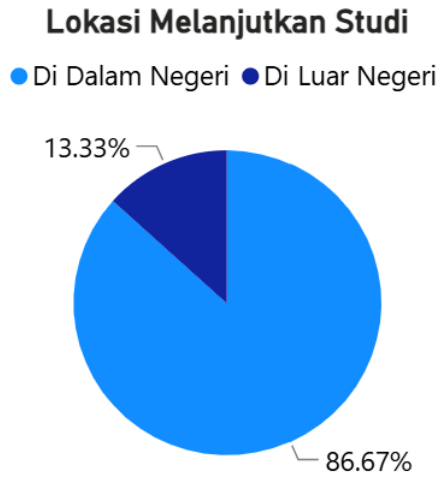
Gambar 4. 62 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 4.62 menunjukkan bahwa 93,83% alumni Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 4,94% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geomatika, dan 1,23% alumni yang yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geomatika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geomatika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

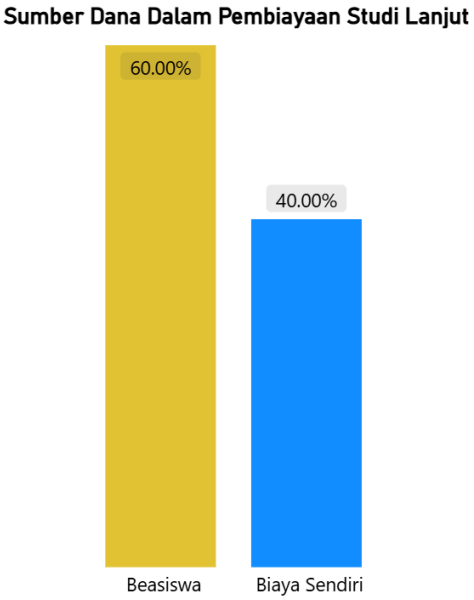
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 4. 63 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,76% alumni Departemen Teknik Geomatika yang melanjutkan studi, Gambar 4.63 menunjukkan bahwa 86,67% alumni Departemen Teknik Geomatika melanjutkan studinya didalam negeri dan 13,33% alumni Departemen Teknik Geomatika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Geomatika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Geomatika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

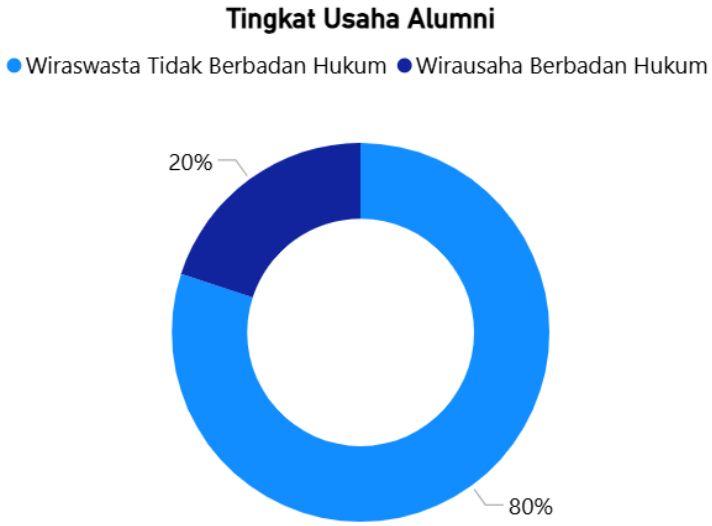


Gambar 4. 64 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.64 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Geomatika menggunakan beasiswa (60%), sedangkan 40% alumni menggunakan biaya sendiri.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

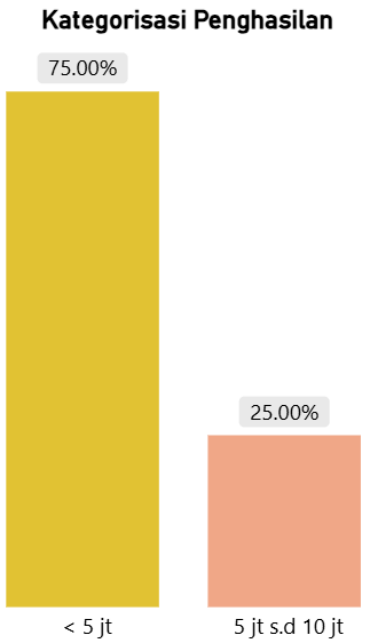


Gambar 4. 65 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 4,59% alumni Departemen Teknik Geomatika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.65, bahwa terdapat 80% alumni Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum dan sisanya yaitu 20% alumni berwirausaha dengan tingkat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

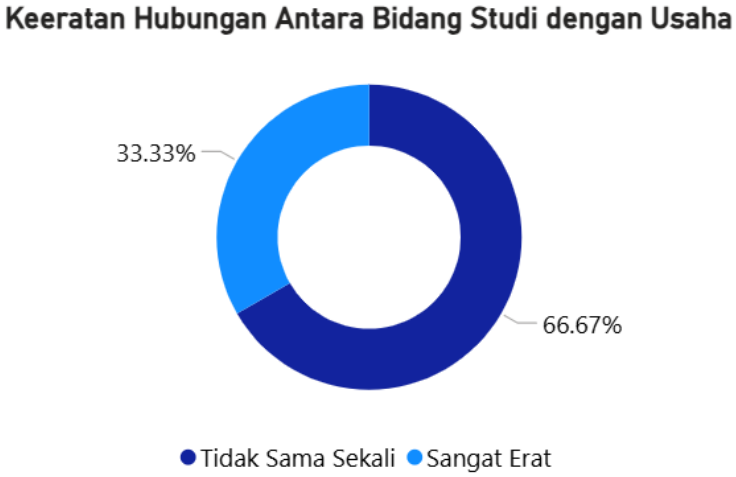
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika.



Gambar 4. 66 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 4.66 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Geomatika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah dan 5 juta – 10 juta rupiah. Sebesar 75% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah dan 25% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan 5 juta rupiah – 10 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 4. 67 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 4.67 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geomatika alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah. Selain itu, terdapat 66,67% alumni memiliki usaha tidak memiliki

hubungan sama sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 25% alumni menyatakan bahwa memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.



4.6 Departemen Teknik Geofisika

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Geofisika 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 49 alumni, dari target tersebut sebanyak 49 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Geofisika 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

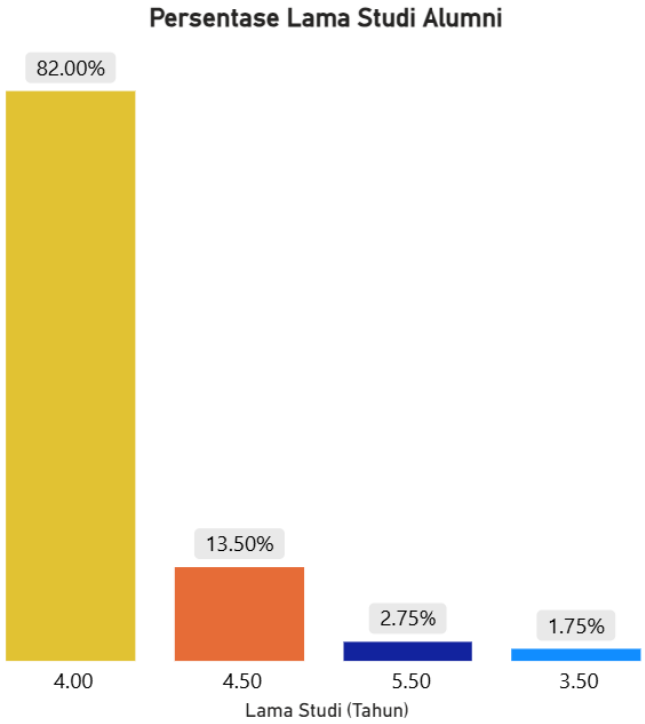
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK GEOFISIKA	3.50	0.22	2.82	3.74	3.57
Total		**3.50**	**0.22**	**2.82**	**3.74**	**3.57**

Gambar 4. 68 IPK Departemen Teknik Geofisika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,50. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geofisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

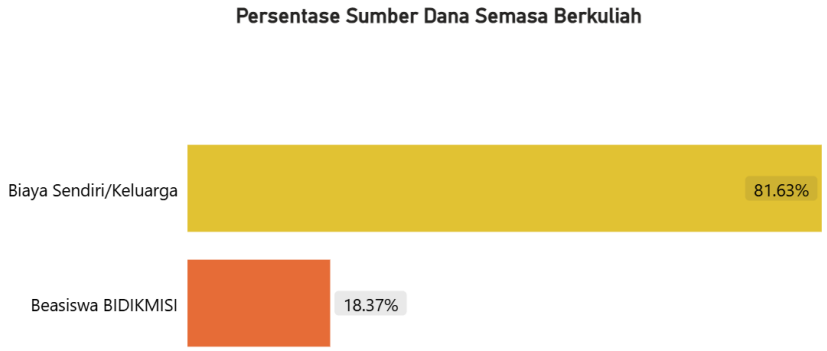


Gambar 4. 69 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.69 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Geofisika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 49 orang. Sebanyak 82% (41 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 1,75% (1 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 13,50% (6 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), dan 2,75% (1 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Geofisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi 2 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga dan Beasiswa BIDIKMISI.



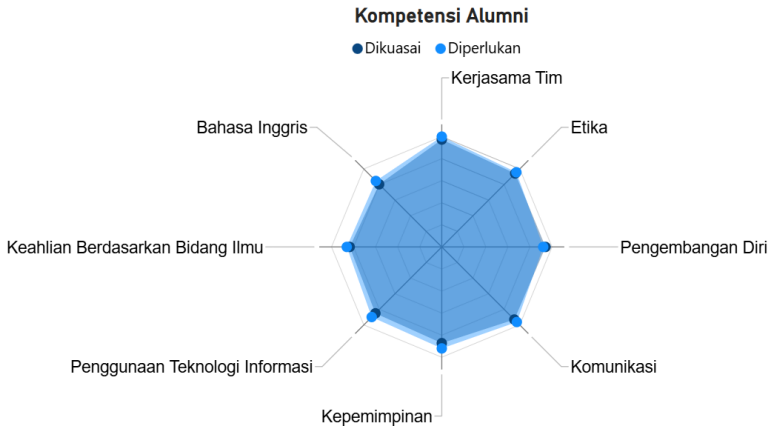
Gambar 4. 70 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.70 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geofisika alumni Tahun 2023. Sebanyak 81,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga dan sebanyak 18,37% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Geofisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geofisika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Geofisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.60	3.79
Etika	4.21	4.29
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.74	3.86
Kepemimpinan	3.90	4.12
Kerjasama Tim	4.36	4.48
Komunikasi	4.17	4.31
Pengembangan Diri	4.21	4.12
Penggunaan Teknologi Informasi	3.81	4.02

Gambar 4. 71 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Geofisika

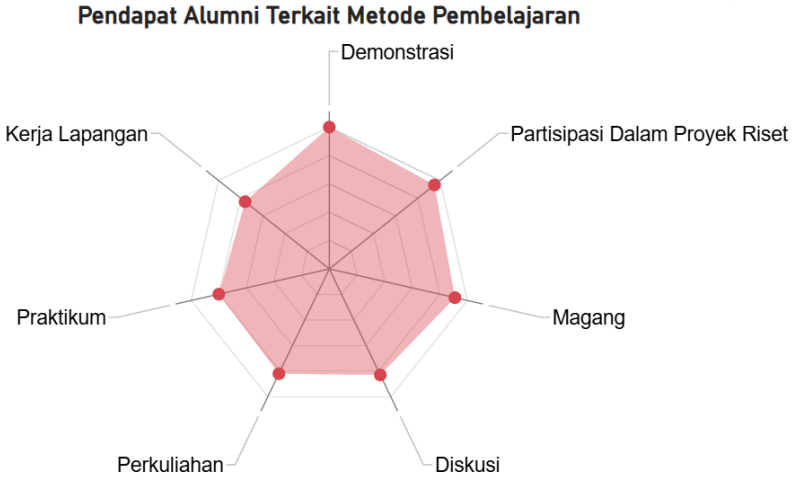
Gambar 4.71 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Pengembangan Diri.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin kepemimpinan dan penggunaan penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,21 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,07 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Geofisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geofisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Geofisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



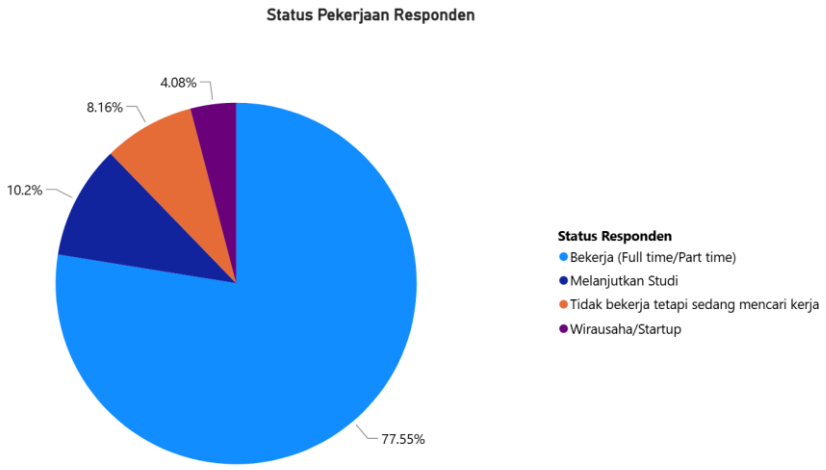
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Demonstrasi	2.70
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.57
Magang	2.46
Diskusi	2.24
Perkuliahan	2.22
Praktikum	2.16
Kerja Lapangan	2.05

Gambar 4. 72 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.72 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 2,05. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Demonstrasi sebesar 2,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Biologi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.73 berikut.



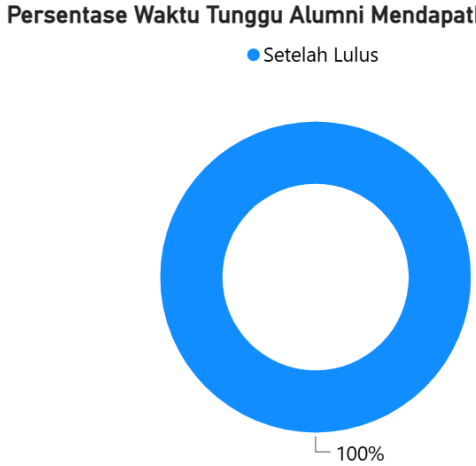
Gambar 4. 73 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geofisika

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,55%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,08% alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 8,16% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, dan 10,20% sedang melanjutkan studi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geofisika ITS, dikarenakan masih terdapat 8,16% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Geofisika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

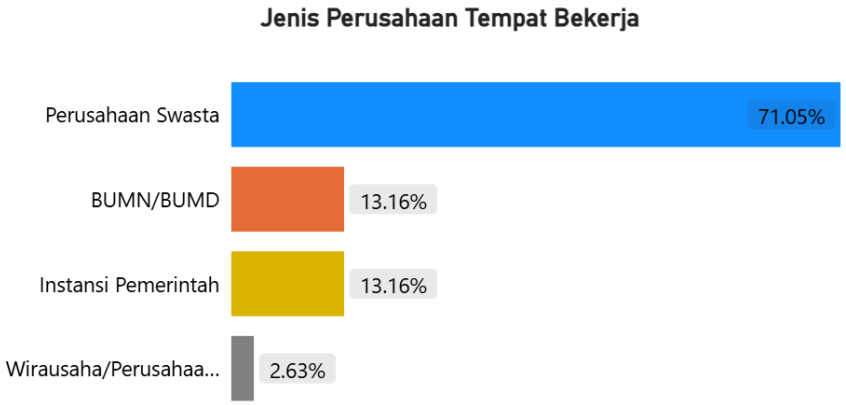


Gambar 4. 74 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.74 menunjukkan bahwa 100% alumni Departemen Teknik Geofisika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus dengan rata-rata masa tunggu 3,54 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, wirausaha, dan BUMN/BUMD.

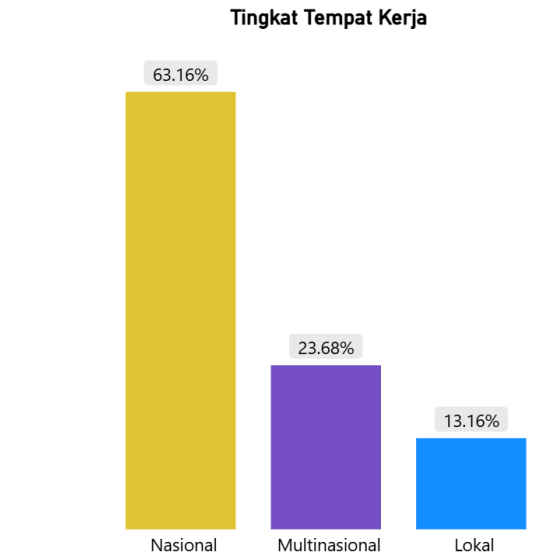


Gambar 4. 75 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.75 menampilkan bahwa sekitar 71,05% alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 13,16% dan 13,16% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 2,63% alumni bekerja sebagai wirausaha.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

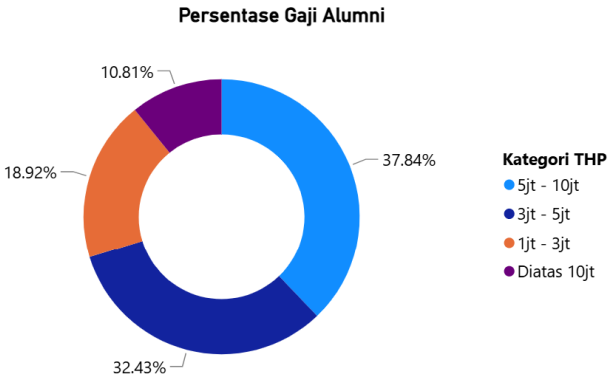


Gambar 4. 76 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 71,05% alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.76, bahwa alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 63,16% sedangkan sebesar 13,16% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 23,68% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

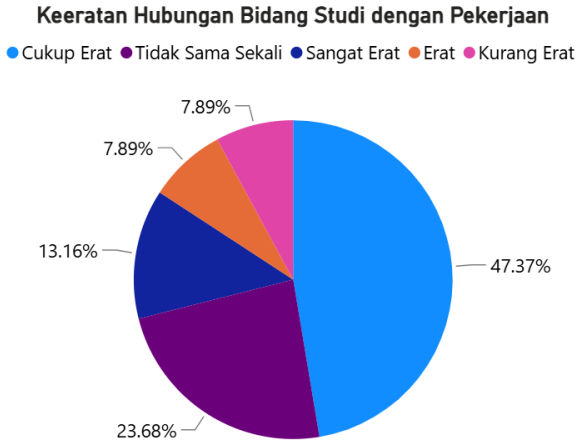
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika ITS.



Gambar 4. 77 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.77 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Geofisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 18,92%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 32,43%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 37,84%, dan gaji >10 juta 10,81%.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 4. 78 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Geofisika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.78 yang menampilkan bahwa 47,37% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini, 7,89% merasa erat, dan 13,16% merasa sangat erat. Namun, terdapat 7,89% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh selama kuliah kurang erat dan 23,68% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



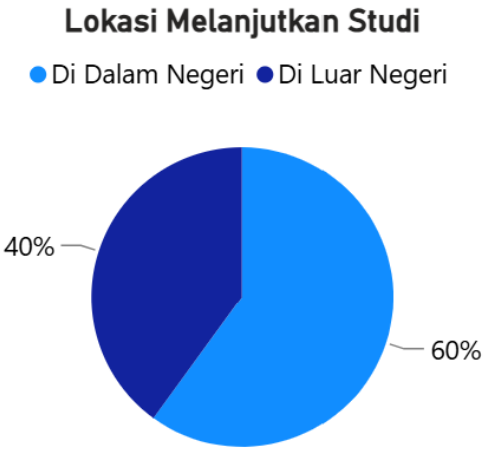
Gambar 4. 79 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 4.79 menunjukkan bahwa 89,47% alumni Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat

pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 7,89% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geofisika dan 2,63% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geofisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Geofisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

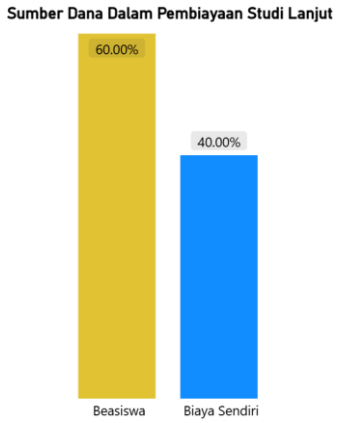


Gambar 4. 80 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 10,20% alumni Departemen Teknik Geofisika yang melanjutkan studi, Gambar 4.80 menunjukkan bahwa 60% alumni Departemen Teknik Geofisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 40% alumni Departemen Teknik Geofisika melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Geofisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Geofisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

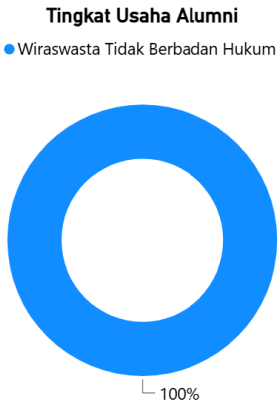


Gambar 4. 81 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.81 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Geofisika menggunakan beasiswa (60%) dan 40% alumni Departemen Teknik Geofisika yang menggunakan biaya sendiri.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 4. 82 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.82, bahwa terdapat 100% alumni Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan

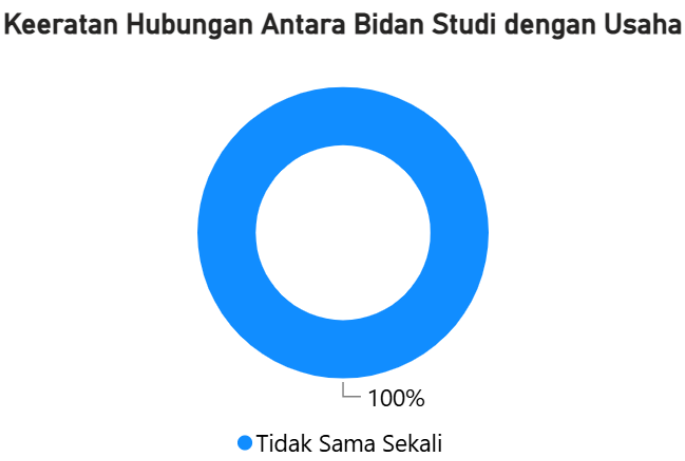
yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika ITS.



Gambar 4. 83 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 4.83 diatas, menjelaskan bahwa kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Geofisika ITS yang berwirausaha 100% memiliki penghasilan <5 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 4. 84 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 4.84 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geofisika alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan keeratan dengan bidang keilmuannya.

4.7 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 616 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2024 alumni 2023 yaitu sebanyak 115 alumni, dari target tersebut sebanyak 114 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99,13%.

A. 2. IPK

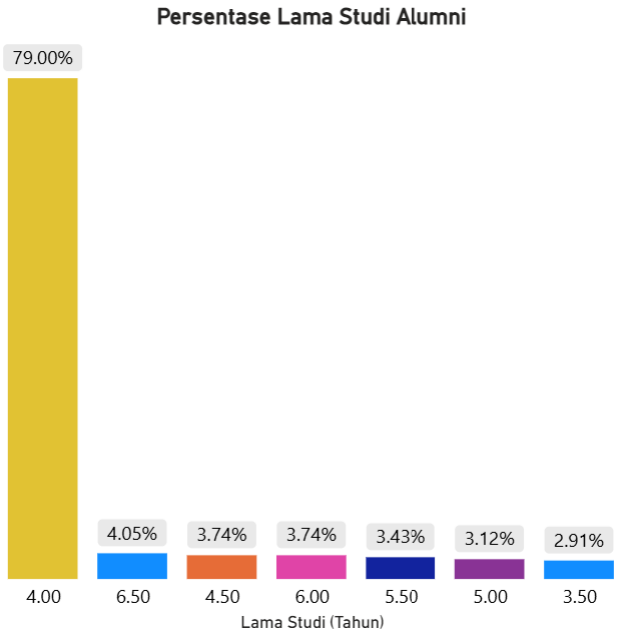
Fakultas	Program Studi	Rata-Rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	3.63	0.16	3.14	3.88	3.66
FTSPK	S-1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA KELAS INTERNASIONAL	3.59	0.09	3.45	3.75	3.59
Total		**3.63**	**0.15**	**3.14**	**3.88**	**3.65**

Gambar 4. 85 IPK Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 dengan total *response rate* 97,06% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,63. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan alumni dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



A. 3. Lama Studi

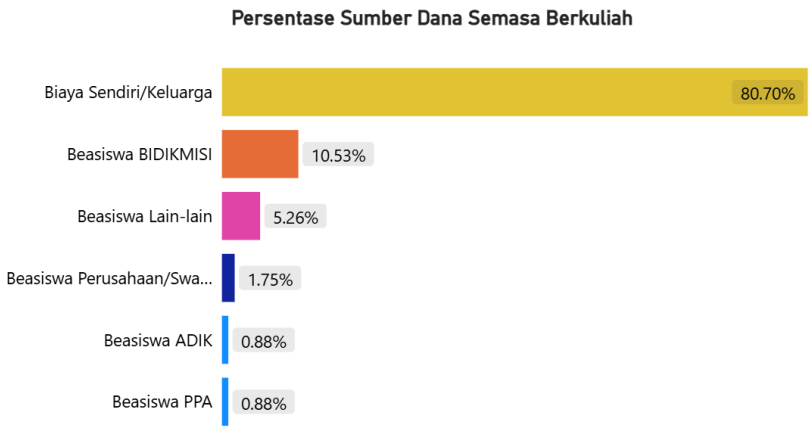


Gambar 4. 86 Lama Studi Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.86 menunjukkan persentase data alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang lulus pada tahun 2023 dengan total 114 orang. Sebanyak 79% (95 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 2,91% (4 orang) lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 3,74% (4 orang) lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 3,12% (3 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,43% (3 orang) lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 3,74% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 4,05% (3 orang) lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, Beasiswa ADIK, Beasiswa PPA, dan Beasiswa lainnya.



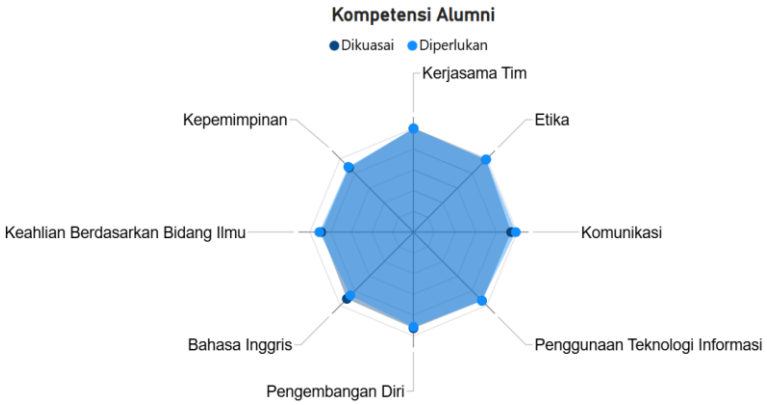
Gambar 4. 87 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 4.87 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota alumni Tahun 2023. Sebanyak 80,70% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,53% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,75% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, sebanyak 0,88% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa ADIK, sebanyak 0,88% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa PPA, dan 5,26% alumni mendapatkan dana kuliah dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Aspek Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Bahasa Inggris	3.77	3.57
Etika	4.10	4.11
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.69	3.77
Kepemimpinan	3.65	3.69
Kerjasama Tim	4.15	4.14
Komunikasi	3.91	4.09
Pengembangan Diri	3.84	3.79
Penggunaan Teknologi Informasi	3.88	3.87

Gambar 4. 88 Kompetensi Alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

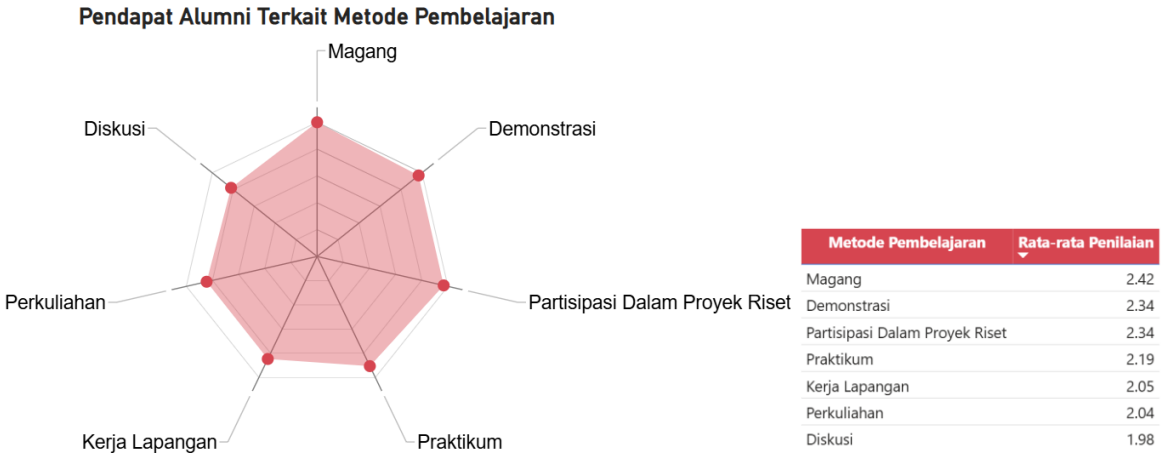
Gambar 4.88 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh alumni memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, Pengembangan Diri, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,20 poin. Sedangkan poin kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



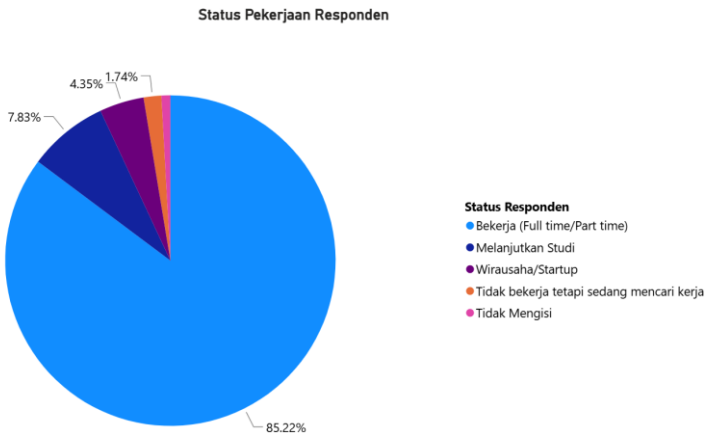
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Magang	2.42
Demonstrasi	2.34
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.34
Praktikum	2.19
Kerja Lapangan	2.05
Perkuliahan	2.04
Diskusi	1.98

Gambar 4. 89 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.89 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,98. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,42. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/*startup*, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.90 berikut



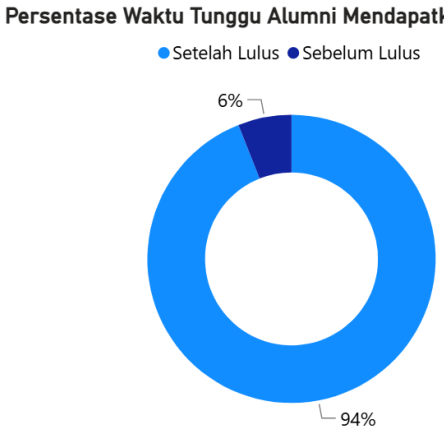
Gambar 4. 90 Status Pekerjaan Alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 85,22%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,35% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 berprofesi sebagai wirausaha/*startup*, 1,74% sedang mencari pekerjaan, 7,83% sedang melanjutkan studi dan 2,94% tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, dikarenakan masih terdapat 17,65% alumni belum bekerja.

C. Kondisi Alumni Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

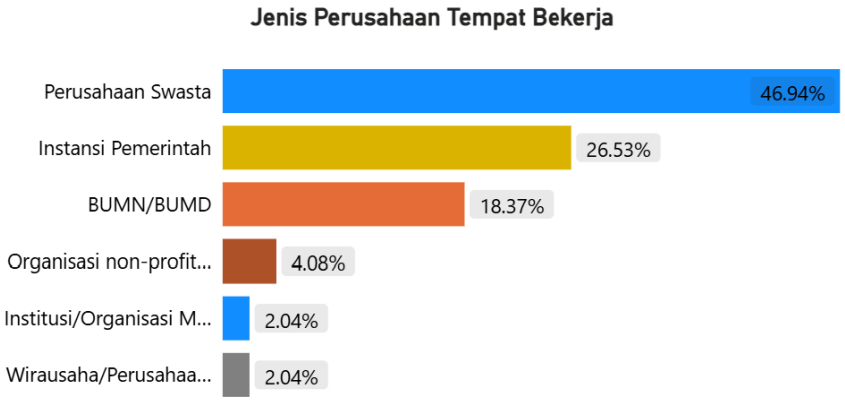


Gambar 4. 91 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.91 menunjukkan bahwa 94% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 4% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,78 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha, organisasi non profit, dan BUMN/BUMD.



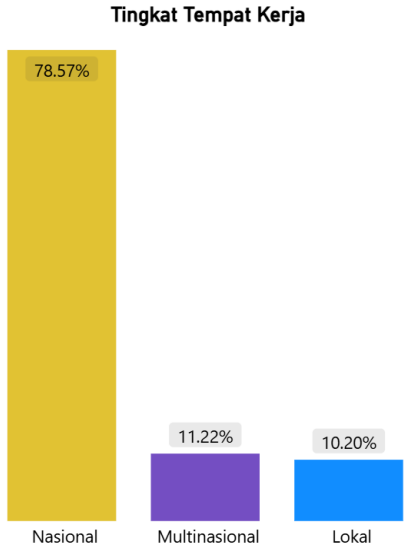
Gambar 4. 92 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.92 menampilkan bahwa sekitar 46,94% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 26,53% dan 18,37% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 2,04% alumni bekerja sebagai wirausaha, 2,04% alumni bekerja di institusi/organisasi multilateral, dan 4,08% alumni bekerja di organisasi non profit.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/*startup* berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki

cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

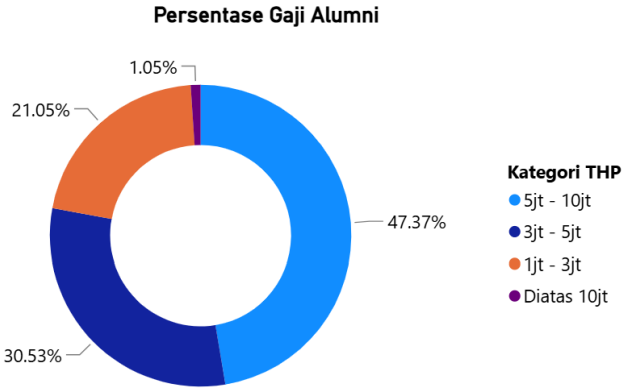


Gambar 4. 93 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 46,94% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.93, bahwa alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 78,57% sedangkan sebesar 10,20% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 11,22% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

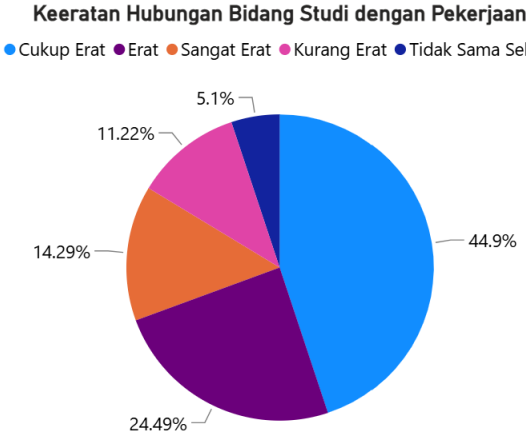
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.



Gambar 4. 94 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 4.94 diatas, kondisi gaji alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 21,05%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 30,53%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 47,37%, dan gaji >10 juta 1,05%.

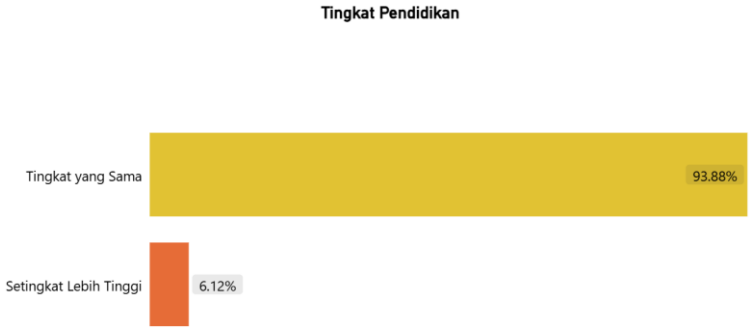
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 4. 95 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.95 yang menampilkan bahwa 44,90% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, 24,49% merasa erat, dan 14,29% merasa sangat erat. Namun, terdapat 11,22% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat dan 5,10% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

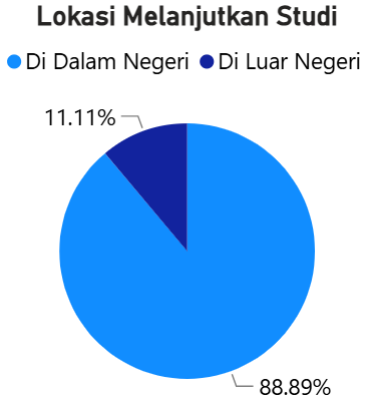


Gambar 4. 96 Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pekerjaan

Gambar 4.96 menunjukkan bahwa 93,88% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, 6,12% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Alumni Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

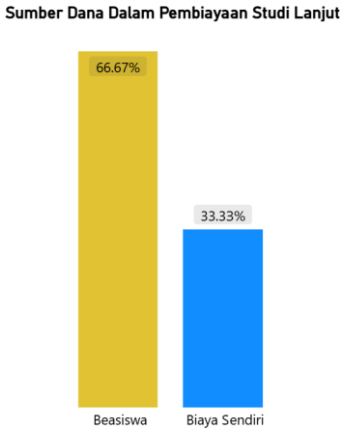


Gambar 4. 97 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 7,83% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang melanjutkan studi, Gambar 4.97 menunjukkan bahwa 88,89% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota melanjutkan studinya didalam negeri. Namun, terdapat 11,11% alumni yang melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

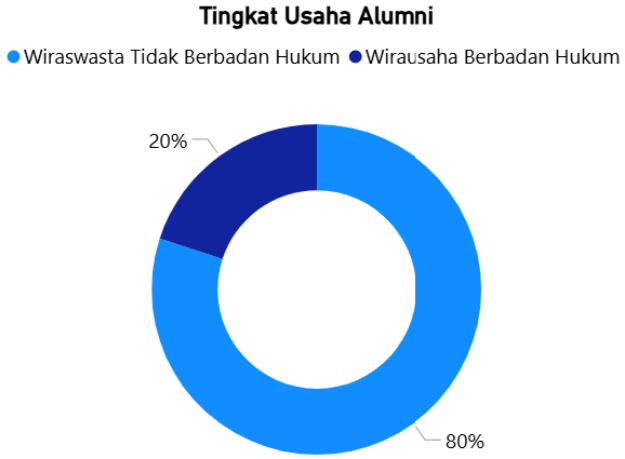


Gambar 4. 98 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.98 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota menggunakan beasiswa (66,67%) dan 33,33% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi.

E. Kondisi Alumni Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

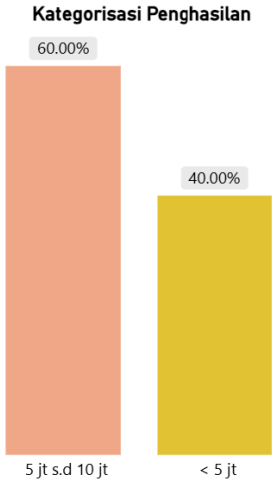


Gambar 4. 99 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.99, bahwa terdapat 80% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* tidak berbadan hukum dan 20% alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/*startup* berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

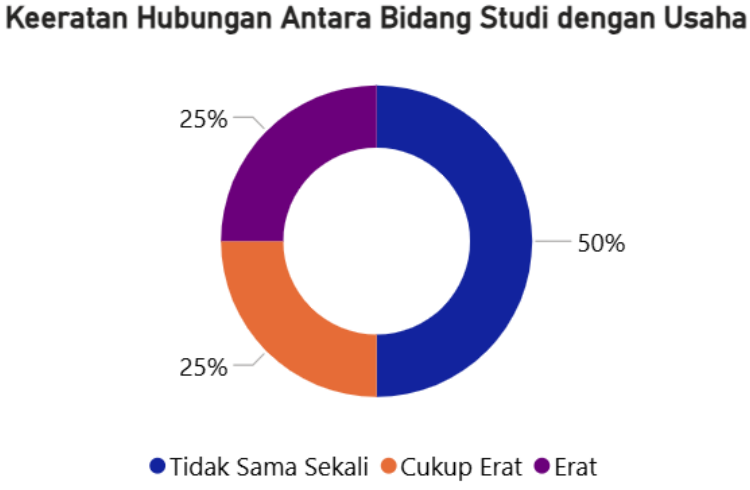
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.



Gambar 4. 100 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 4.102 diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah dan penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah. Sebesar 60% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah dan 40% lainnya memiliki penghasilan 5 juta rupiah hingga 10 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 4. 101 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 4.103 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Perencanaan Wilayah dan Kota alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 25% alumni memiliki usaha yang cukup erat, dan 50% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini sama sekali tidak memiliki keeratan dengan bidang keilmuannya.





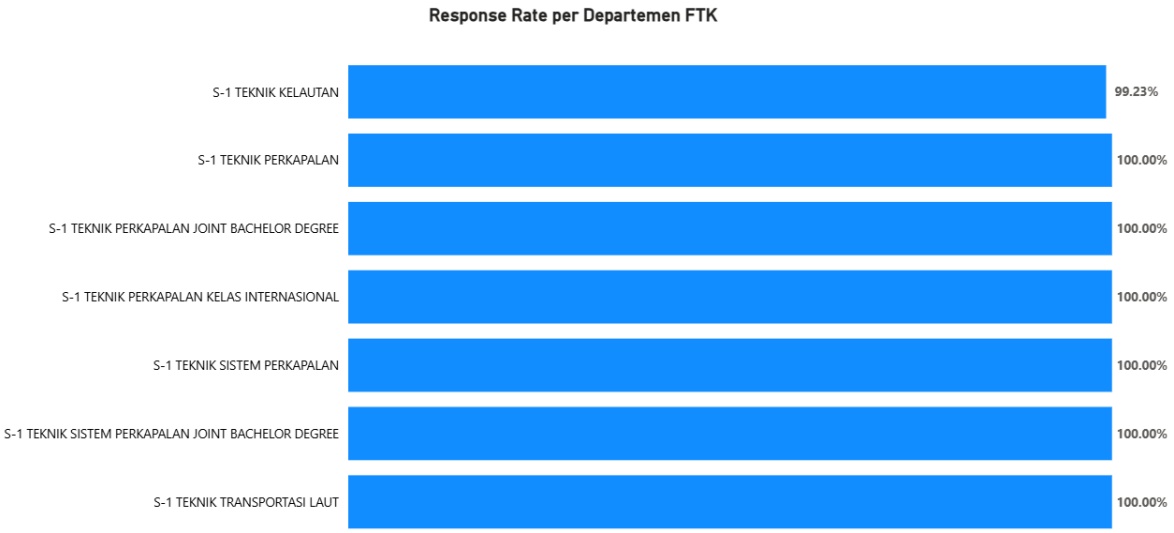
05

BAB V

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN

BAB V
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN

5.1 *Response Rate* per Departemen di FTK



Gambar 5. 1 Respon Rate Per Departemen di FTK

Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) terdiri dari empat departemen, yaitu Teknik Kelautan, Teknik Perkapalan (terdiri dari Program Studi S-1 Teknik Perkapalan, S-1 Teknik Perkapalan Joint Bachelor Degree, dan S-1 Teknik Perkapalan Kelas Internasional), Teknik Sistem Perkapalan (terdiri dari Program Studi S-1 Teknik Sistem Perkapalan & S-1 Teknik Sistem Perkapalan Joint Bachelor Degree), dan Teknik Transportasi Laut. FTK secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,89%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Teknik Kelautan mencapai 99,23%, Departemen Teknik Perkapalan sebesar 100%, Departemen Teknik Sistem Perkapalan sebesar 100%, dan Departemen Teknik Transportasi Laut sebesar 100%.

5.2 Departemen Teknik Kelautan

A. Profil Lulusan Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak **4.134** alumni. Sebanyak **4.110** alumni telah mengisi survei Tracer Study 2024, dengan **460** responden diantaranya yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Khusus untuk Departemen Teknik Kelautan, pada pelaksanaan Tracer Study 2024 (TS2024) lulusan 2023, memiliki target responden sebanyak **130** alumni. Dari 101 alumni tersebut, sebanyak **129** alumni menjadi responden dan telah mengisi survei TS2024. Dengan demikian pada Tracer Study 2024 Departemen Teknik Kelautan memiliki tingkat respon (*Response Rate*) sebesar **99,23**%.

A.2. IPK

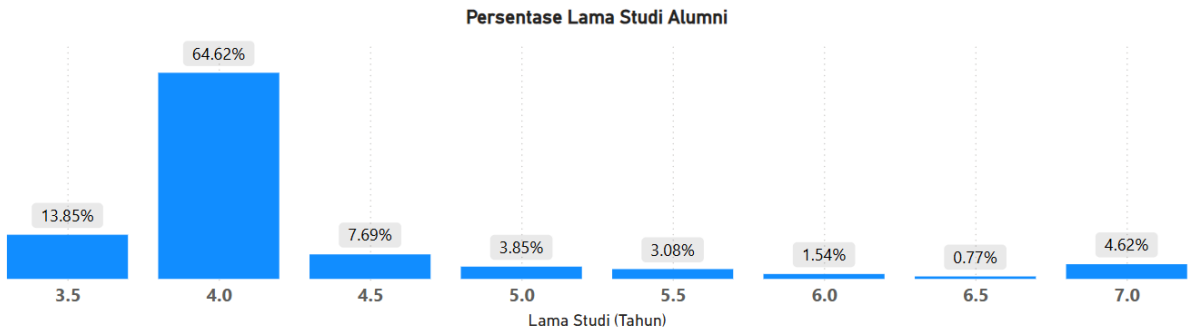
Program Studi	Rata-rata IPK	Min IPK	Maks IPK	Median IPK	Standard Deviasi IPK	Varians IPK
S-1 TEKNIK KELAUTAN	3.57	3.15	3.89	3.59	0.14	0.02
Total	**3.57**	**3.15**	**3.89**	**3.59**	**0.14**	**0.02**

Gambar 5. 2 IPK Departemen Teknik Kelautan

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan tahun 2023 memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,57** dengan standard deviasi **0.14** dan varians **0.02**. Nilai tersebut menunjukan bahwa alumni lulusan tahun 2023 Departemen Teknik Kelautan ITS memiliki nilai rata-rata IPK yang tergolong tinggi. Hal ini patut menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Kelautan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa & alumninya.



A.3. Lama Studi



Gambar 5. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan

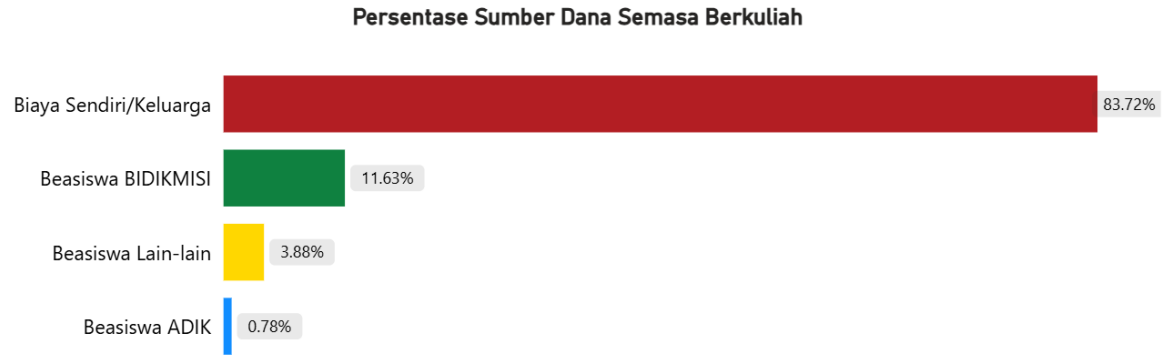
Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. **Error! Reference source not found.** menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Kelautan yang lulus pada tahun 2023. Sebanyak **13,85%** (18 orang) alumni lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), **64,62%** (84 orang) alumni lulus tepat waktu, yaitu dalam waktu 4 tahun (8 semester). Selanjutnya sebanyak **7,69%** (10 orang) alumni lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), sebanyak **3,85%** (5 orang) alumni lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), **3,08%** (4 orang) alumni lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), **1,54%** (2 orang) alumni lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), **0,77%** (1 orang) alumni lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), dan **4,62%** (6 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

Berdasarkan data diatas, sebanyak lebih dari **75%** alumni Departemen Teknik Kelautan lulus lebih cepat (3,5 tahun) maupun tepat waktu. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Kelautan mampu menyelesaikan pendidikannya dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi disertai dengan manajemen waktu yang baik. Hal ini dapat menjadi perhatian pihak Departemen Teknik Kelautan untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan dan manajemen waktu mahasiswanya dalam menempuh pendidikan di ITS.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Dunia perkulihan tidak pernah luput terhadap kebutuhan finansial mulai dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir. Kebutuhan finansial ini terdiri dari biaya hidup, biaya kegiatan akademik dan biaya kegiatan non akademik. Guna

memenuhi kebutuhan finansial tersebut, mahasiswa pada umumnya memiliki satu atau lebih sumber dana. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, dan beasiswa lain-lain.



Gambar 5. 4 Sumber Dana Kuliah Departemen Teknik Kelautan

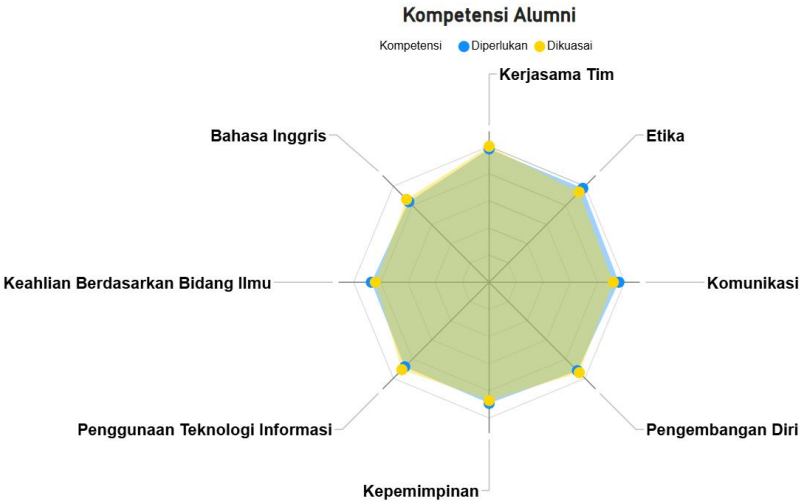
Error! Reference source not found. menampilkan informasi seputar ragam sumber dana utama yang digunakan oleh alumni Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan 2023 selama mereka berkuliah di ITS. Sebesar **83,72%** alumni Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan 2023 dibiayai oleh keluarga maupun biaya sendiri. Lalu, sebesar **11,63%** alumni dibiayai oleh beasiswa BIDIKMISI. Selanjutnya, sebanyak **0,78%** alumni dibiayai oleh beasiswa ADIK dan **3,88%** alumni dibiayai oleh beasiswa lainnya. Data tersebut menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Kelautan ITS berkuliah menggunakan biaya sendiri maupun dibiayai oleh pihak keluarga.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh selama lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ia pelajar selama berkuliah (*hard skill*), alumni juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *soft skill* mereka, yang mana hal ini meliputi kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, etika dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Pada Tracer Study 2024, poin-poin kompetensi yang diukur meliputi

Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Kepemimpinan, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kemampuan Komunikasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Kerjasama Tim dan Etika. Poin-poin kompetensi ini diukur berdasarkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang dibutuhkan diperusahaan tempat alumni bekerja menurut alumni.



Aspek Kompetensi	Diperlukan	Dikuasai
Kerjasama Tim	4.34	4.42
Etika	4.33	4.15
Komunikasi	4.24	4.06
Pengembangan Diri	4.07	4.16
Kepemimpinan	3.94	3.85
Penggunaan Teknologi Informasi	3.89	4.02
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.85	3.72
Bahasa Inggris	3.71	3.81

Gambar 5. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kelautan

Error! Reference source not found. memberikan informasi mengenai perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin tinggi nilainya maka kompetensi tersebut semakin dikuasai oleh alumni, maupun semakin dibutuhkan diperusahaan. Pada data diatas dapat ditemukan bahwa **empat dari delapan** kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Keempat kompetensi tersebut meliputi aspek **Etika**, **Komunikasi**, **Kepemimpinan**, dan **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**. Sedangkan empat kompetensi lainnya, kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak departemen untuk dapat mengerahkan *extra effort* dalam mengembangkan kompetensi mahasiswanya, terutama untuk aspek-aspek yang dinilai masih kurang dikuasai.

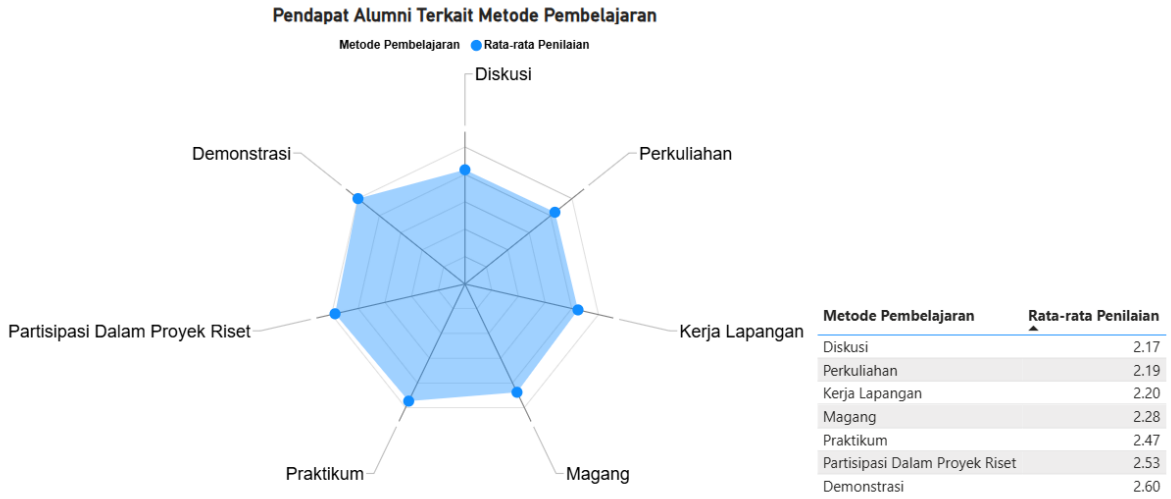
Selain itu secara gap antara kompetensi yang dikuasai dan kompetensi yang diperlukan, **Etika** dan **Komunikasi** memiliki gap yang paling tinggi, yaitu **0.18** poin, dimana kedua kompetensi ini merupakan kompetensi yang perlu ditingkatkan

menurut alumni. Sedangkan kompetensi yang memiliki gap paling rendah adalah **Kerjasama Tim** dengan gap senilai **0.08** poin, dimana kompetensi ini sudah dikuasai oleh alumni Departemen Teknik Kelautan. Hal ini menandakan kedua kompetensi ini patut menjadi perhatian khusus bagi pihak Departemen untuk lebih ditingkatkan lagi.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pada Tracer Study 2024 ini, metode-metode pembelajaran yang ditanyakan kepada para alumni untuk dinilai dan diberikan masukan diantaranya adalah Metode Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Metode Demonstrasi.

Masukan yang diberikan oleh alumni ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa atau penekanan metode-metode pembelajaran yang dirasakan oleh alumni selama alumni berkuliah. Hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh Departemen Teknik Kelautan ITS. Harapannya dengan adanya *feedback* ini, pihak Departemen Teknik Kelautan secara khusus maupun ITS secara umum dapat mengembangkan kurikulumnya lebih baik lagi, guna mengurangi gap antara institusi pendidikan dan dunia usaha dunia industri (DUDI).



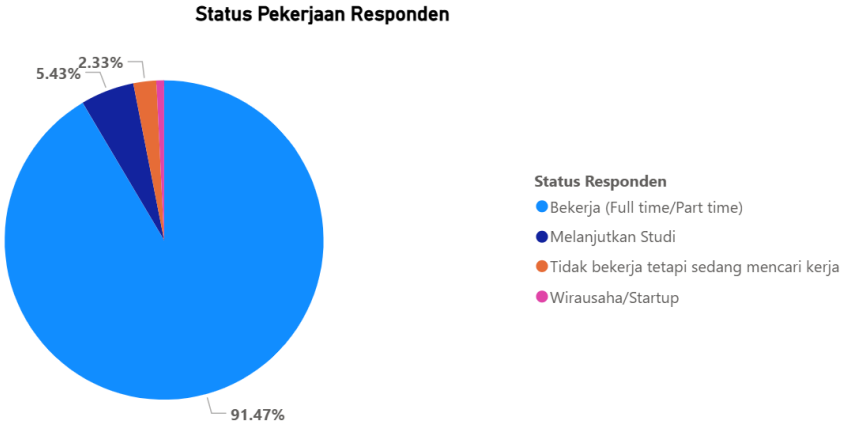
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Diskusi	2.17
Perkuliahan	2.19
Kerja Lapangan	2.20
Magang	2.28
Praktikum	2.47
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.53
Demonstrasi	2.60

Gambar 5. 6 Metode Pembelajaran

Error! Reference source not found. memberikan informasi terkait dengan penilaian metode pembelajaran yang telah dinilai oleh alumni Departemen Teknik Kelautan. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin rendah nilainya maka semakin tinggi penekanan terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan Gambar 5.6 menurut alumni, metode pembelajaran berbasis diskusi merupakan metode pembelajaran yang paling dirasakan oleh alumni Departemen Teknik Kelautan ITS. Sedangkan metode pembelajaran berbasis demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang paling kurang dirasakan oleh alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi departemen untuk dapat menyeimbangkan metode pembelajaran yang diajarkan.

B.3. Status Pekerjaan

Pada Tracer Study 2024 ini, tiap-tiap alumni ditanyakan mengenai kondisi karier alumni saat ini. Kondisi karier alumni atau yang biasa disebut sebagai ”Status Pekerjaan” yang ditanyakan terbagi dalam lima kategori, yaitu Bekerja (Full time/ Part Time), Melanjutkan Pendidikan, Wirausaha/Startup, Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja, dan Belum Memungkinkan untuk Bekerja. Mengetahui status pekerjaan alumni sangat penting sebagai salah satu indikator evaluasi kualitas pendidikan pada suatu perguruan tinggi terkait dengan keterserapan alumni di Dunia Usaha Dunia Industri. Selain itu dengan mengetahui status pekerjaan alumni, perguruan tinggi dapat membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi alumni yang belum bekerja. Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Kelautan dapat dilihat pada Gambar 5.7 berikut :



Gambar 5. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kelautan

Berdasarkan Gambar 5.7, mayoritas alumni Departemen Teknik Kelautan

memiliki status Bekerja (Full time/Part time) dengan persentase sebesar **91,47%**. Hal ini menunjukan nilai yang positif, menandakan dimana alumni Departemen Teknik Kelautan sangat diterima di Dunia Usaha Dunia Industri. Lalu, terdapat **5,43%** alumni yang memilih untuk Melanjutkan Studi & **0,78%** alumni memilih untuk berwirausaha. Dengan demikian, lebih dari **95%** alumni Departemen Teknik Kelautan memiliki kondisi karier yang baik. Dilain sisi, terdapat **2,33%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan Tidak Bekerja tetapi sedang mencari Kerja. Walaupun secara presentase sangat minim, namun hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak departemen dan ITS untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan mitra DUDI guna meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan.

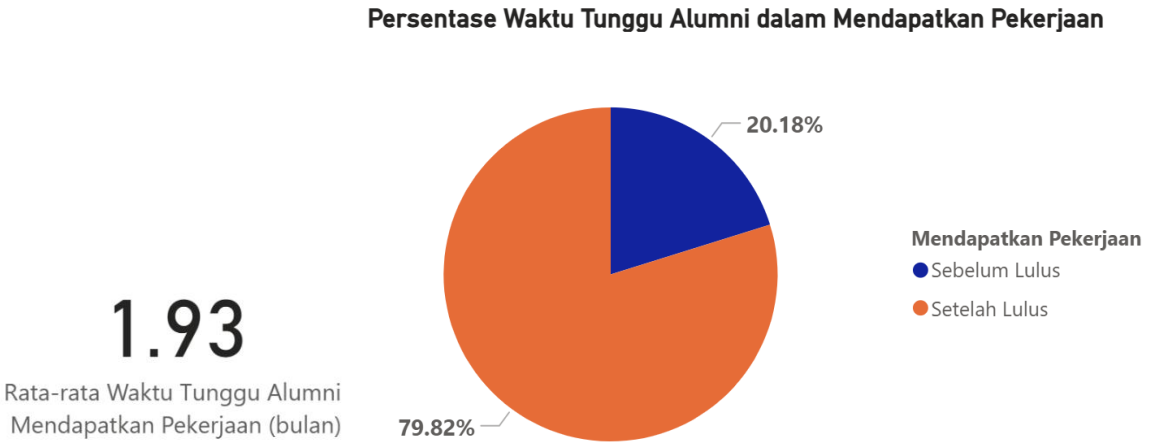
C. Kondisi Lulusan Bekerja

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan ”Bekerja (Full time/Part time)”. Pembahasan pada bagian ini meliputi masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaannya, jenis perusahaan tempat alumni bekerja, tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, kondisi *take home pay* alumni, keeratan pekerjaan yang alumni lakukan dengan bidang ilmu yang dipelajari semasa berkuliah, serta kesesuaian tingkat pekerjaan dengan tingkat pendidikan alumni.

C.1. Status Pekerjaan

Mengetahui masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kinerja dan kualitas perguruan tinggi. Semakin cepat alumni suatu perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan, maka semakin dibutuhkan pula alumni perguruan tinggi tersebut dalam DUDI. Gambar 5.8 dibawah ini menampilkan rata-rata waktu tunggu alumni Departemen Teknik Kelautan dalam mendapatkan pekerjaan beserta persentase waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Persentase waktu tunggu alumni ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus.





Gambar 5. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

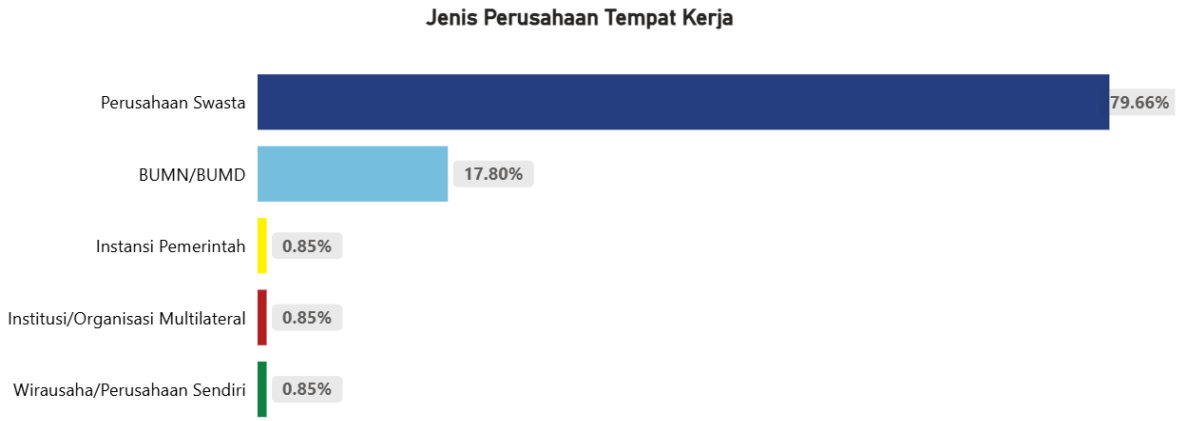
Berdasarkan Gambar 5.8, dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Kelautan lulusan tahun 2023 memiliki rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebesar **1,93** bulan. Rata-rata masa tunggu ini tergolong cepat, terutama jika dibandingkan dengan rata-rata masa tunggu ITS untuk alumni lulusan tahun 2023 yaitu **2,51** bulan. Hal ini menandakan bahwa alumni Departemen Teknik Kelautan memiliki reputasi yang baik dan sangat dibutuhkan di DUDI.

Selain itu, berdasarkan Gambar 5.8 juga dapat diketahui bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Kelautan mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus, dengan persentase sebesar **79,82%.** Lalu, **20,18%** alumni mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus. Dengan adanya informasi terkait rata-rata masa tunggu alumni yang tergolong cepat beserta persentase mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus diatas dapat memberikan gambaran bahwa terdapat potensi yang sangat besar terkait dengan kerja sama antara Departemen Teknik Kelautan dengan mitra perusahaan, terutama kerja sama dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa bahkan sebelum mereka lulus.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Kerja

Jenis perusahaan tempat kerja alumni merupakan hal yang penting untuk diketahui. Dengan mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja, pihak departemen dapat melakukan perencanaan berbagai kegiatan kerja sama maupun kolaborasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu, mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat mahasiswa baru. Pada Tracer Study 2024 kali ini, jenis perusahaan tempat alumni bekerja dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu

Perusahaan Swasta, BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Institusi/Organisasi Multilateral, Wirausaha/Perusahaan Sendiri, Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Jenis Perusahaan Lainnya.



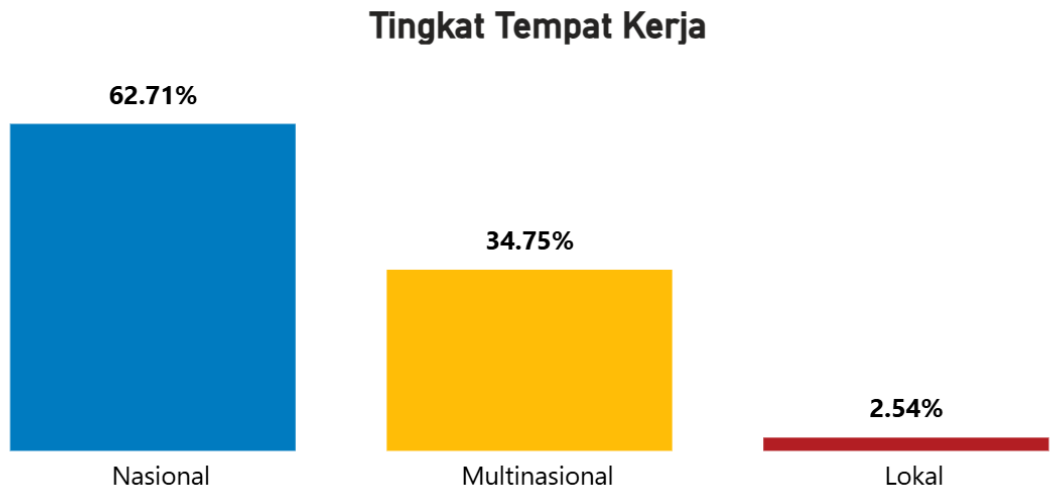
Gambar 5. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan pada data yang tampil pada **Error! Reference source not found.** menunjukan bahwa alumni Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan tahun 2023 yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time) mayoritas bekerja di Perusahaan Swasta, ditunjukan dengan persentase sebesar **79,66%**. Kemudian, sebanyak **17,80%** alumni bekerja di BUMN/BUMD. Selain itu, sebesar **0,85%** alumni Departemen Teknik Kelautan bekerja di Instansi Pemerintah, Institusi/Organisasi Multilateral, dan Wirausaha/Perusahaan Sendiri.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Kerja

Informasi pada bagian sebelumnya (Jenis Perusahaan) memiliki kaitan yang sangat erat informasi pada bagian ini (Tingkat Perusahaan Tempat Kerja). Mengetahui tingkat perusahaan tempat alumni bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan arah kerjasama dan kolaborasi departemen dimasa mendatang. Pada Tracer Study 2024 kali ini, tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan Lokal/wilayah adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan Nasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala nasional dan memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia. Selanjutnya, perusahaan Multinasional/Internasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala

internasional dan memiliki cabang di beberapa negara. Tingkat tempat kerja alumni Departemen Teknik Kelautan dapat dilihat pada Gambar 5.10 berikut ini.

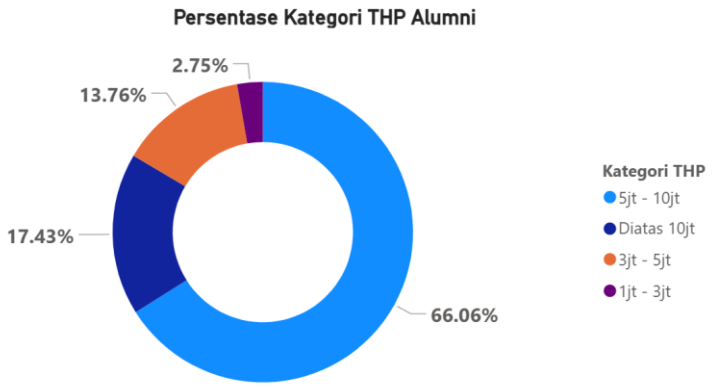


Gambar 5. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 5.10 dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Kelautan ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional dengan persentase sebesar **62,71%.** Lalu sebanyak **34,75%** alumni bekerja di perusahaan Multinasional/Internasional dan sebanyak **2,54%** alumni bekerja di perusahaan Lokal.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Tingkat penghasilan atau besaran gaji umumnya menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan dan kesuksesan seseorang. Hal ini tidak hanya berlaku dalam tingkat individu, ternyata tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji alumni suatu departemen juga turut menjadi tolak ukur kesuksesan dan keberlangsungan suatu departemen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kewajiban dan kebutuhan untuk menyertakan informasi penghasilan atau gaji alumni ketika pihak departemen melakukan akreditasi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, informasi mengenai tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji menjadi daya tarik yang sulit untuk diabaikan bagi calon mahasiswa dalam menentukan departemen mana yang ingin mereka pilih. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kelautan ITS.



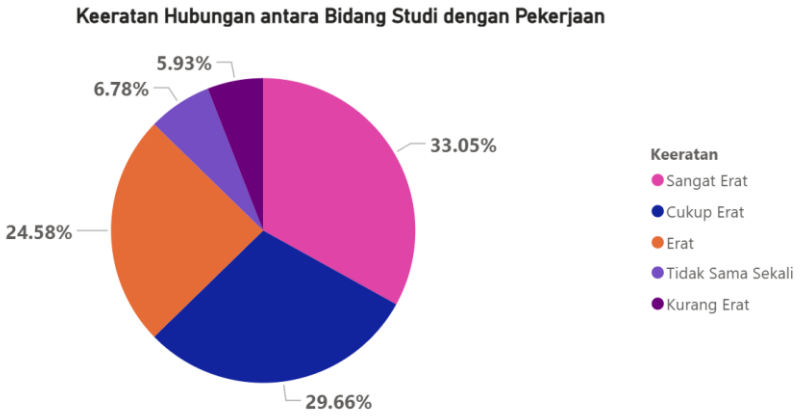
Gambar 5. 11 Kondisi THP Alumni Bekerja

Pada kegiatan Tracer Study 2024 ini penghasilan alumni diukur menggunakan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yaitu menggunakan *Take Home Pay* (THP). THP merupakan perhitungan penghasilan dimana gaji yang diterima alumni ditambah dengan seluruh perhitungan keuntungan (*benefit*) yang juga diterima oleh alumni, seperti uang lembur, bonus, transportasi dan lain sebagainya. Kemudian, data THP yang telah terkumpul akan dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu "**Dibawah 1jt**", "**1jt - 3jt**", "**3jt - 5jt**", "**5jt - 10jt**", dan "**Diatas 10jt**" dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Gambar 5.11 merupakan informasi THP alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time). Berdasarkan gambar, sebanyak **66,06%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**5jt – 10jt**". Lalu sebanyak **17,43%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**Diatas 10jt**". Selanjutnya sebanyak **13,76%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**3jt – 5jt**" dan sebanyak 2,75% alumni yang bekerja memiliki THP pada kategori "**1jt – 3jt**".

Berdasarkan dengan data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas (**> 80%**) alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja memiliki THP yang cukup tinggi dan bahkan diatas UMP dan UMP di Indonesia. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Kelautan, dimana informasi ini dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswanya dimasa yang akan datang serta dapat menjadi indikator kesuksesan departemen dari segi THP.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 5. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang diterapkan oleh pihak Departemen secara khususnya, dan bagi ITS secara umumnya. Utamanya, pihak Universitas / Institusi berharap bahwa alumni-alumni yang lulus dapat bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh. Hal ini berarti bahwa pendidikan dan ilmu yang alumni dapatkan selama berkuliah berguna bagi pekerjaan maupun masa depan mereka. Pada Tracer Study 2024, keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan ini turut ditanyakan dan dikumpulkan datanya.

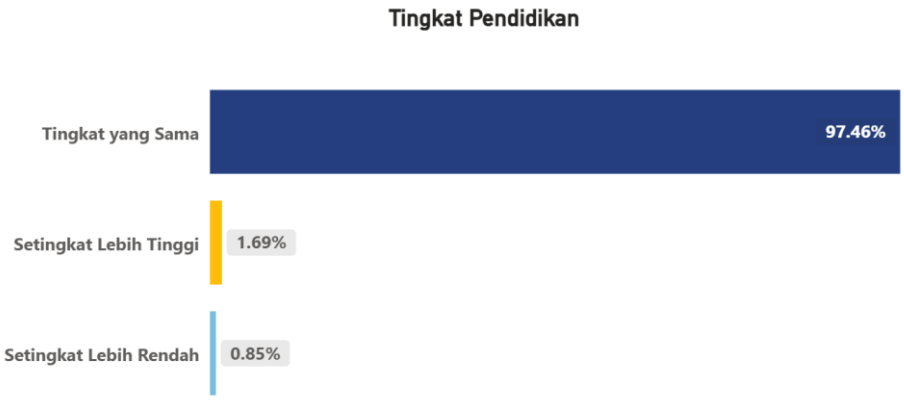
Berdasarkan dengan gambar 5.12 dapat diketahui bahwa sebesar **33,05%** alumni Departemen Teknik Kelautan memiliki hubugan yang **Sangat Erat** antara Bidang Studi yang mereka tempuh dengan pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini. Lalu, sebesar **29,66%** alumni Departemen Teknik Kelautan memiliki hubungan antara Bidang Studi dengan pekerjaan yang **Cukup Erat**, diikuti dengan **24,58%** alumni memiliki hubungan yang **Erat** antara Bidang Studi dengan pekerjaannya. Selain itu, sebesar **6,78%** alumni merasa bekerja pada pekerjaan yang **tidak memiliki hubungan sama sekali** dengan bidang studi dan sebesar **5,93%** alumni memiliki hubungan yang **Kurang Erat** antara bidang studi yang pernah ditempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan.

Berdasarkan dengan data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **85%**) alumni Departemen Teknik Kelautan ITS yang bekerja memiliki hubungan yang Erat antara bidang studi yang pernah mereka tempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan. Hal ini menandakan bahwa ilmu yang didapatkan

oleh alumni semasa berkuliah cukup relevan dengan yang dibutuhkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan dapat mereka aplikasikan di dunia kerja.

C.6. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat keeratan antara bidang studi dengan pekerjaan seringkali diukur beriringan dengan kesesuaian antara tingkat pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan dan kurikulum yang diajarkan. Karena keberhasilan kurikulum yang diajarkan berbanding lurus dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri.



Gambar 5. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa sebesar **97,46%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja memiliki kesesuaian **tingkat pendidikan yang sama** dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Lalu, sebesar **1,69%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan **setingkat lebih tinggi** dari yang telah mereka tempuh dan sebesar **0,85%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini lebih tepat dilakukan oleh pekerja dengan tingkat pendidikan **setingkat lebih rendah**.

Berdasarkan dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **95%**) alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja merasa tingkat pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang telah mereka tempuh. Hal ini menandakan bahwa kurikulum yang mereka tempuh selama berkuliah sangat relevan dengan kebutuhan DUDI. Selain itu, terdapat beberapa

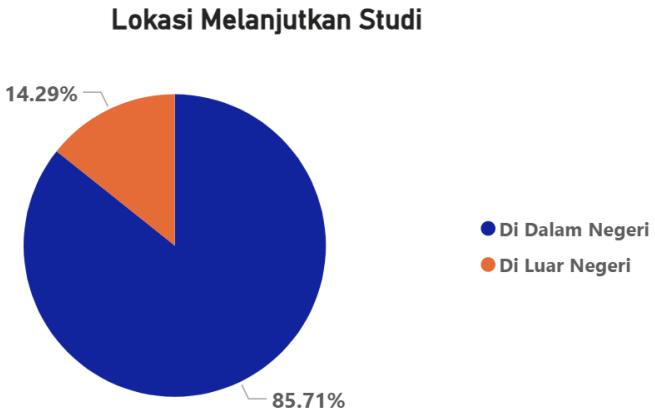
alumni (> **1,5%**) yang bahkan dipercaya untuk mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari yang telah mereka tempuh.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan "**Melanjutkan Studi**". Pembahasan pada bagian ini meliputi persebaran tempat studi lanjut serta sumber dana studi lanjut.

D.1. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat 5,47% alumni Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dengan persebaran yang beragam. Berikut ini data persebaran tempat studi lanjut.

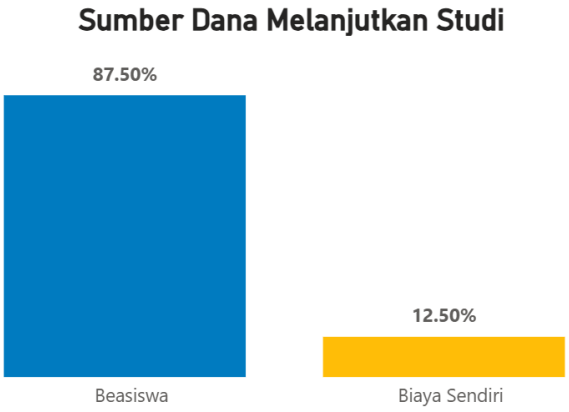


Gambar 5. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 5.14, dapat diketahui bahwa **85,71%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang melanjutkan studi memilih melanjutkan studinya di Universitas atau Institut di dalam negeri. Sedangkan **14,29%** alumni yang melanjutkan studi lainnya memilih untuk melanjutkan studi di luar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 5. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Dalam melanjutkan studi, mengetahui sumber dana dalam melanjutkan studi menjadi hal yang penting untuk diketahui. **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Kelautan menggunakan **Beasiswa** sebagai sumber dana utama mereka untuk melanjutkan studi, dengan persentase sebesar **87,50%**. Beasiswa ini terdiri dari berbagai macam bentuk, diantaranya Beasiswa Kampus Tujuan, Beasiswa LPDP, Beasiswa Fast Track maupun Beasiswa Fresh Graduate ITS, dan lain sebagainya. Lalu sebanyak **12,50%** alumni Departemen Teknik Kelautan menggunakan biaya sendiri dalam melanjutkan studinya.

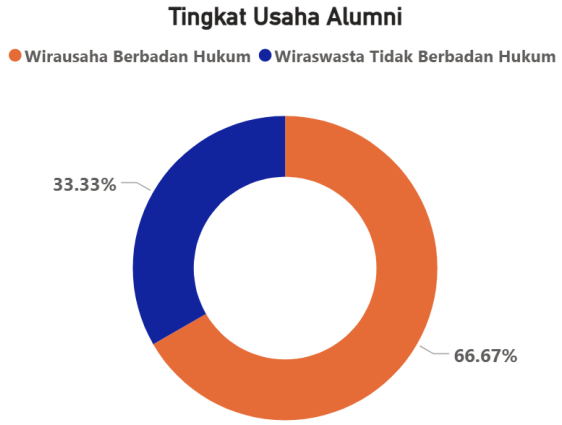
E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan "**Wirausaha/Startup**" dan juga alumni yang memiliki status pekerjaan "**Bekerja (Full time/Part Time)**" serta disaat yang sama sedang menjalankan usaha / memiliki usaha. Pembahasan pada bagian ini meliputi tingkat usaha alumni, kondisi penghasilan lulusan wirausaha, dan keeratan antara bidang studi dengan bidang usaha.

E.1. Tingkat Usaha Alumni

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat **0,78%** alumni yang murni berwirausaha dan terdapat **1,56%** alumni yang bekerja memiliki dan

menjalankan usahanya sendiri. Gambar dibawah ini menunjukan tingkat usaha yang dijalankan oleh alumni.

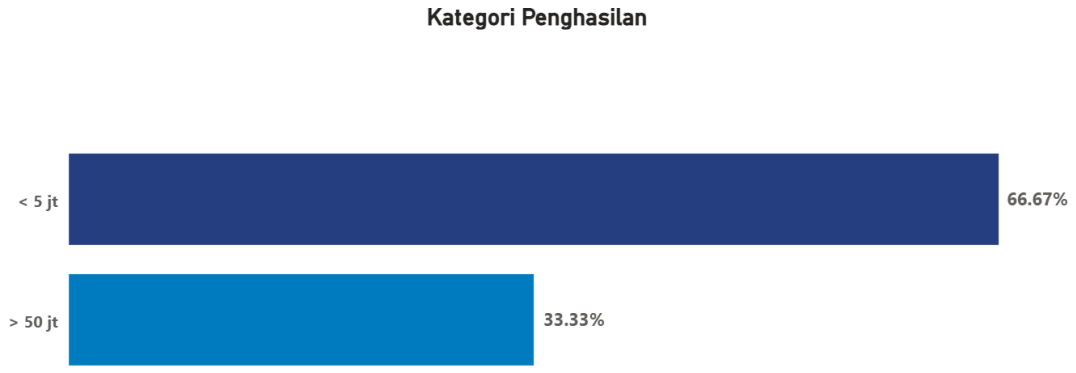


Gambar 5. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa **66,67%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang berwirausaha sudah berbadan hukum, Lalu sebesar **33,33%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang berwirausaha belum berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

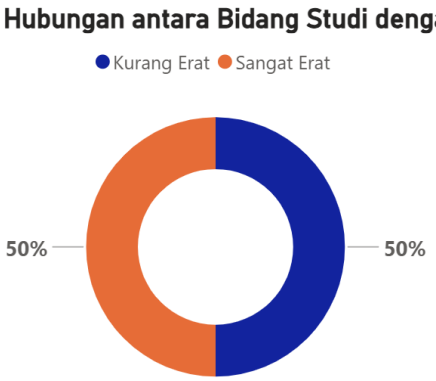
Sama halnya dengan informasi penghasilan atau gaji yang didapatkan oleh alumni yang bekerja, informasi penghasilan alumni yang berwirausaha juga tak kalah menarik untuk diketahui. Kondisi penghasilan dalam berwirausaha tak jarang menjadi tolak ukur kesuksesan seorang wirausahawan. Hal ini juga sering kali digunakan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.



Gambar 5. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Kelautan ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 66,67% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 5 juta rupiah dan sebanyak 33,33% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 5. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Error! Reference source not found. memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Kelautan ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 50% alumni memiliki usaha yang yang merasa bahwa usaha saat ini sangat erat berhubungan dengan bidang keilmuannya.



5.3 Departemen Teknik Perkapalan

A. Profil Lulusan Departemen

A.1. Demografi Responden

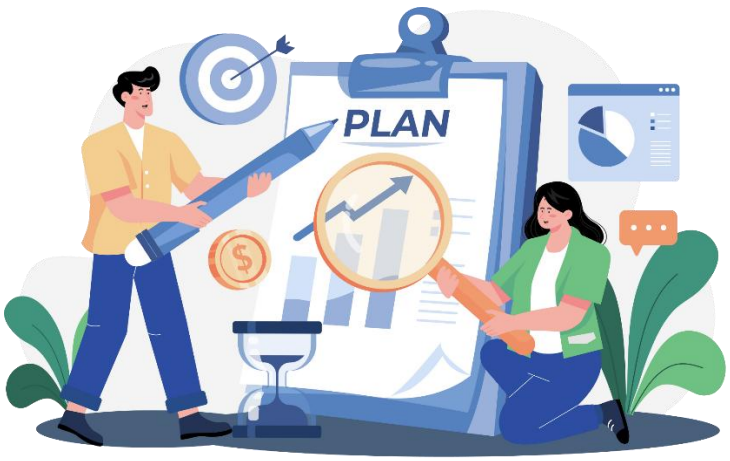
Total target untuk Tracer Study ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak **4.134** alumni. Sebanyak **4.110** alumni telah mengisi survei Tracer Study 2024, dengan **460** responden diantaranya yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Khusus untuk **Departemen Teknik Perkapalan**, pada pelaksanaan Tracer Study 2024 (TS2024) lulusan 2023, memiliki target responden sebanyak **117** alumni. Dari 117 alumni tersebut, sebanyak **117** alumni menjadi responden dan telah mengisi survei TS2024. Dengan demikian pada Tracer Study 2024 Departemen Teknik Kelautan memiliki tingkat respon (*Response Rate*) sebesar **100**%.

A.2. IPK

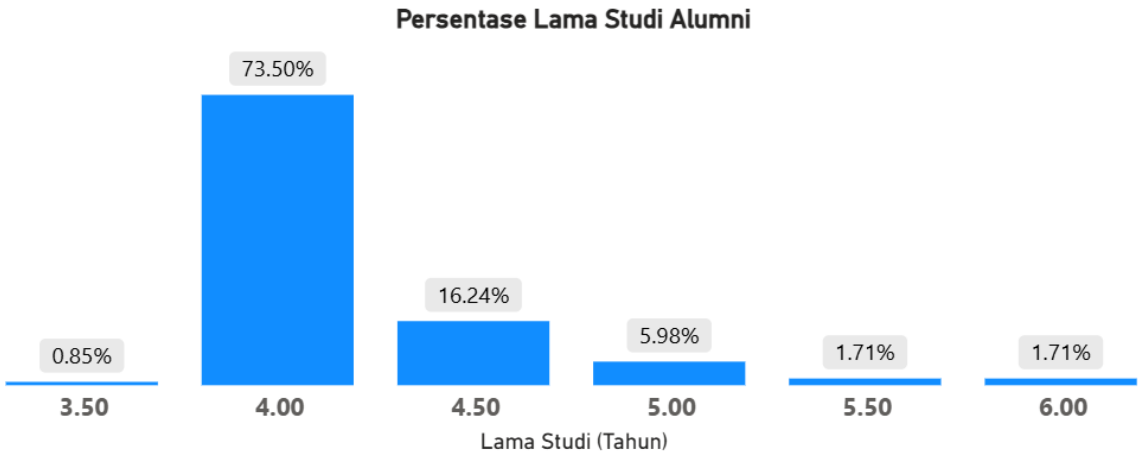
Program Studi	Rata-rata IPK	Min IPK	Maks IPK	Median IPK	Standard Deviasi IPK	Varians IPK
S-1 TEKNIK PERKAPALAN	3.36	2.72	3.66	3.36	0.18	0.03
S-1 TEKNIK PERKAPALAN JOINT BACHELOR DEGREE	3.40	3.07	3.77	3.40	0.15	0.02
S-1 TEKNIK PERKAPALAN KELAS INTERNASIONAL	3.48	3.23	3.76	3.43	0.18	0.03
Total	**3.38**	**2.72**	**3.77**	**3.38**	**0.18**	**0.03**

Gambar 5. 19 IPK Departemen Teknik Perkapalan

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan tahun 2023 memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,38** dengan standard deviasi **0.18** dan varians **0.03**. Nilai tersebut menunjukan bahwa alumni lulusan tahun 2023 Departemen Teknik Perkapalan ITS memiliki nilai rata-rata IPK yang tergolong tinggi. Hal ini patut menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Perkapalan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa & alumninya.



A.3. Lama Studi



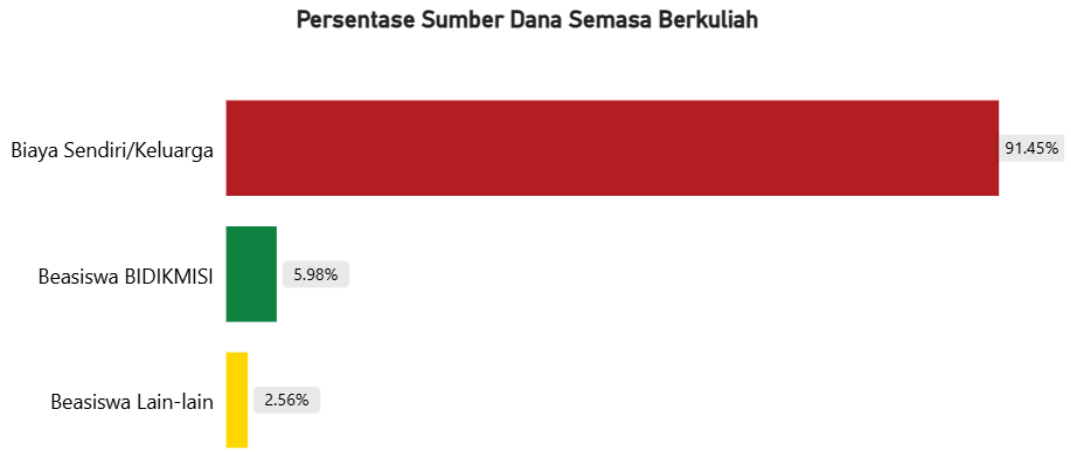
Gambar 5. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. **Error! Reference source not found.** menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Perkapalan yang lulus pada tahun 2023. Sebanyak **0,85%** (1 orang) alumni lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), **73,50%** (86 orang) alumni lulus tepat waktu, yaitu dalam waktu 4 tahun (8 semester). Selanjutnya sebanyak **16,24%** (19 orang) alumni lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), sebanyak **5,98%** (7 orang) alumni lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), **1,71%** (2 orang) alumni lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), dan **1,71%** (2 orang) alumni lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester).

Berdasarkan data diatas, sebanyak lebih dari **70%** alumni Departemen Teknik Perkapalan lulus lebih cepat (3,5 tahun) maupun tepat waktu. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Perkapalan mampu menyelesaikan pendidikannya dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi disertai dengan manajemen waktu yang baik. Hal ini dapat menjadi perhatian pihak Departemen Teknik Perkapalan untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan dan manajemen waktu mahasiswanya dalam menempuh pendidikan di ITS.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Dunia perkulihan tidak pernah luput terhadap kebutuhan finansial mulai dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir. Kebutuhan finansial ini terdiri dari biaya hidup, biaya kegiatan akademik dan biaya kegiatan non akademik. Guna memenuhi kebutuhan finansial tersebut, mahasiswa pada umumnya memiliki satu atau lebih sumber dana. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan beasiswa lain-lain.



Gambar 5. 21 Sumber Dana Kuliah

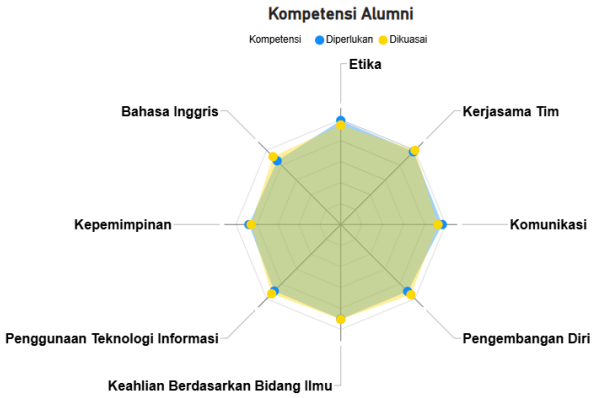
Error! Reference source not found. menampilkan informasi seputar ragam sumber dana utama yang digunakan oleh alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan 2023 selama mereka berkuliah di ITS. Sebesar **91,45%** alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan 2023 dibiayai oleh keluarga maupun biaya sendiri. Lalu, sebesar **5,98%** alumni dibiayai oleh beasiswa BIDIKMISI. Selanjutnya, sebanyak **2,56%** alumni dibiayai oleh beasiswa lainnya. Data tersebut menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS berkuliah menggunakan biaya sendiri maupun dibiayai oleh pihak keluarga.



B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh selama lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ia pelajar selama berkuliah (*hard skill*), alumni juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *soft skill* mereka, yang mana hal ini meliputi kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, etika dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Pada Tracer Study 2024, poin-poin kompetensi yang diukur meliputi Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Kepemimpinan, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kemampuan Komunikasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Kerjasama Tim dan Etika. Poin-poin kompetensi ini diukur berdasarkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang dibutuhkan diperusahaan tempat alumni bekerja menurut alumni.



Aspek Kompetensi	Diperlukan	Dikuasai
Etika	4.14	3.97
Kerjasama Tim	4.10	4.18
Komunikasi	4.05	3.88
Pengembangan Diri	3.77	3.95
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.77	3.78
Penggunaan Teknologi Informasi	3.75	3.90
Kepemimpinan	3.66	3.58
Bahasa Inggris	3.59	3.82

Gambar 5. 22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Perkapalan

Error! Reference source not found. memberikan informasi mengenai perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin tinggi nilainya maka kompetensi tersebut semakin dikuasai oleh alumni, maupun semakin dibutuhkan diperusahaan. Pada data diatas dapat ditemukan bahwa **tiga dari delapan** kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi

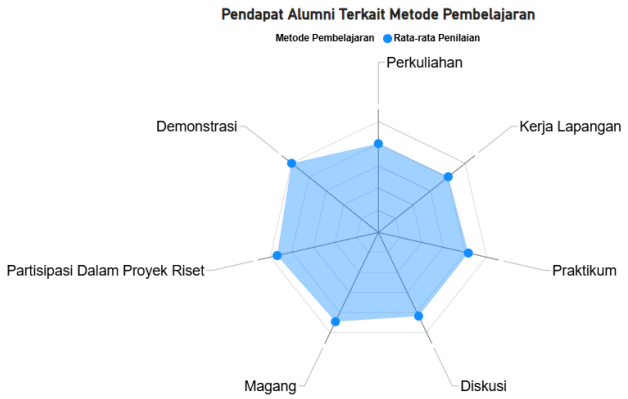
yang dikuasai oleh alumni. Ketiga kompetensi tersebut meliputi aspek **Etika**, **Komunikasi**, & **Kepemimpinan**. Sedangkan lima kompetensi lainnya, kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak departemen untuk dapat mengerahkan *extra effort* dalam mengembangkan kompetensi mahasiswanya, terutama untuk aspek-aspek yang dinilai masih kurang dikuasai.

Selain itu secara gap antara kompetensi yang dikuasai dan kompetensi yang diperlukan, **Bahasa Inggris** memiliki gap yang paling tinggi, yaitu **0.23** poin, dimana kompetensi ini merupakan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Sedangkan kompetensi yang memiliki gap paling rendah adalah **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu** dengan gap senilai **0.01** poin, dimana kompetensi ini sudah dikuasai oleh alumni Departemen Teknik Perkapalan. Hal ini menandakan kedua kompetensi ini patut menjadi perhatian khusus bagi pihak Departemen untuk lebih ditingkatkan lagi.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pada Tracer Study 2024 ini, metode-metode pembelajaran yang ditanyakan kepada para alumni untuk dinilai dan diberikan masukan diantaranya adalah Metode Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Metode Demonstrasi.

Masukan yang diberikan oleh alumni ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa atau penekanan metode-metode pembelajaran yang dirasakan oleh alumni selama alumni berkuliah. Hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh Departemen Teknik Perkapalan ITS. Harapannya dengan adanya *feedback* ini, pihak Departemen Teknik Perkapalan secara khusus maupun ITS secara umum dapat mengembangkan kurikulumnya lebih baik lagi, guna mengurangi gap antara institusi pendidikan dan dunia usaha dunia industri (DUDI).



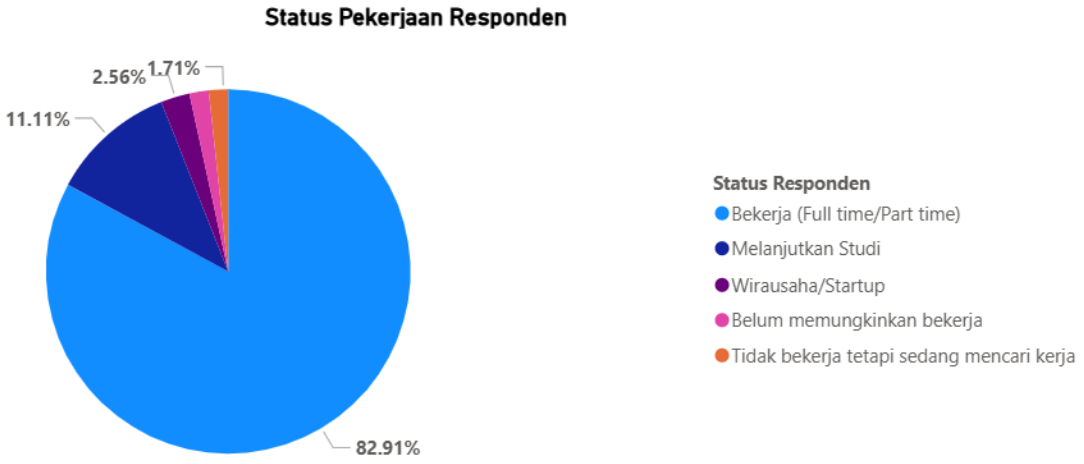
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Perkuliahan	2.29
Kerja Lapangan	2.30
Praktikum	2.38
Diskusi	2.39
Magang	2.55
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.68
Demonstrasi	2.86

Gambar 5. 23 Metode Pembelajaran

Error! Reference source not found. memberikan informasi terkait dengan penilaian metode pembelajaran yang telah dinilai oleh alumni Departemen Teknik Perkapalan. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin rendah nilainya maka semakin tinggi penekanan terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan Gambar 5.23 menurut alumni, metode pembelajaran berbasis **Perkuliahan** merupakan metode pembelajaran yang paling dirasakan oleh alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS. Sedangkan metode pembelajaran berbasis **Demonstrasi** merupakan metode pembelajaran yang paling kurang dirasakan oleh alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi departemen untuk dapat menyeimbangkan metode pembelajaran yang diajarkan.

B.3. Status Pekerjaan

Pada Tracer Study 2024 ini, tiap-tiap alumni ditanyakan mengenai kondisi karier alumni saat ini. Kondisi karier alumni atau yang biasa disebut sebagai ”Status Pekerjaan” yang ditanyakan terbagi dalam lima kategori, yaitu Bekerja (Full time/ Part Time), Melanjutkan Pendidikan, Wirausaha/Startup, Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja, dan Belum Memungkinkan untuk Bekerja. Mengetahui status pekerjaan alumni sangat penting sebagai salah satu indikator evaluasi kualitas pendidikan pada suatu perguruan tinggi terkait dengan keterserapan alumni di Dunia Usaha Dunia Industri. Selain itu dengan mengetahui status pekerjaan alumni, perguruan tinggi dapat membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi alumni yang belum bekerja. Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 5.24 berikut :



Gambar 5. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Perkapalan

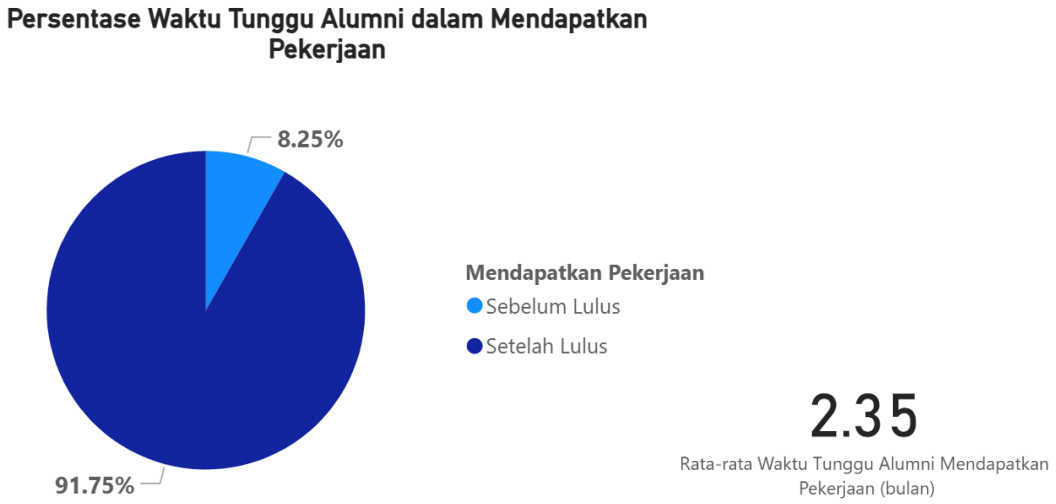
Berdasarkan Gambar 5.24, mayoritas alumni Departemen Teknik Perkapalan memiliki status **Bekerja (Full time/Part time)** dengan persentase sebesar **82,91%**. Hal ini menunjukan nilai yang positif, menandakan dimana alumni Departemen Teknik Perkapalan sangat diterima di Dunia Usaha Dunia Industri. Lalu, terdapat **11,11%** alumni yang memilih untuk **Melanjutkan Studi** & **2,56%** alumni memilih untuk **berwirausaha**. Dengan demikian, lebih dari **95%** alumni Departemen Teknik Perkapalan memiliki kondisi karier yang baik. Dilain sisi, terdapat **1,71%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang memiliki status pekerjaan **Tidak Bekerja tetapi sedang mencari Kerja** dan juga **1,71%** alumni yang memiliki status pekerjaan **Belum Memungkinkan untuk Bekerja**. Walaupun secara presentase sangat minim, namun hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak departemen dan ITS untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan mitra DUDI guna meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan ”Bekerja (Full time/Part time)”. Pembahasan pada bagian ini meliputi masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaannya, jenis perusahaan tempat alumni bekerja, tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, kondisi *take home pay* alumni, keeratan pekerjaan yang alumni lakukan dengan bidang ilmu yang dipelajari semasa berkuliah, serta kesesuaian tingkat pekerjaan dengan tingkat pendidikan alumni

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Mengetahui masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kinerja dan kualitas perguruan tinggi. Semakin cepat alumni suatu perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan, maka semakin dibutuhkan pula alumni perguruan tinggi tersebut dalam DUDI. Gambar 5.8 dibawah ini menampilkan rata-rata waktu tunggu alumni Departemen Teknik Perkapalan dalam mendapatkan pekerjaan beserta persentase waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Persentase waktu tunggu alumni ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus.



Gambar 5. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

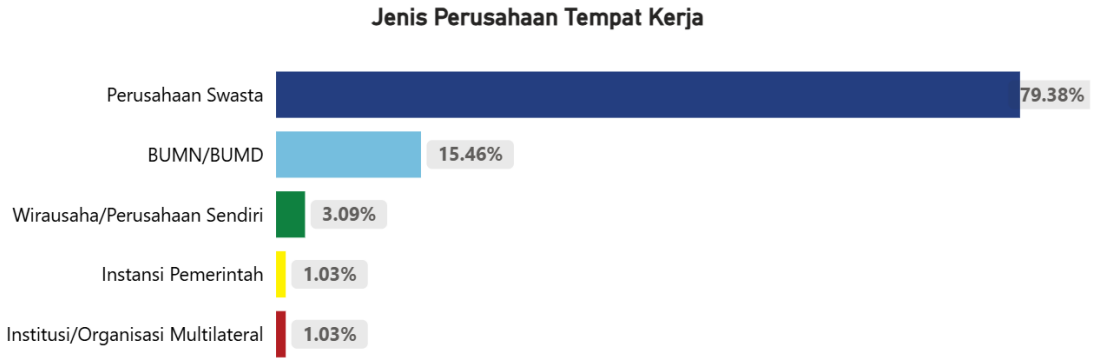
Berdasarkan Gambar 5.25, dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Perkapalan lulusan tahun 2023 memiliki rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebesar **2,35** bulan. Rata-rata masa tunggu ini tergolong cepat, terutama jika dibandingkan dengan rata-rata masa tunggu ITS untuk alumni lulusan tahun 2023 yaitu **2,51** bulan. Hal ini menandakan bahwa alumni Departemen Teknik Perkapalan memiliki reputasi yang baik dan sangat dibutuhkan di DUDI.

Selain itu, berdasarkan Gambar 5.25 juga dapat diketahui bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Perkapalan mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus, dengan persentase sebesar **91,75%.** Lalu, **8,25%** alumni mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus. Dengan adanya informasi terkait rata-rata masa tunggu alumni yang tergolong cepat beserta persentase mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus diatas dapat memberikan gambaran bahwa terdapat potensi

yang sangat besar terkait dengan kerja sama antara Departemen Teknik Perkapalan dengan mitra perusahaan, terutama kerja sama dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa bahkan sebelum mereka lulus.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis perusahaan tempat kerja alumni merupakan hal yang penting untuk diketahui. Dengan mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja, pihak departemen dapat melakukan perencanaan berbagai kegiatan kerja sama maupun kolaborasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu, mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat mahasiswa baru. Pada Tracer Study 2024 kali ini, jenis perusahaan tempat alumni bekerja dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu Perusahaan Swasta, BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Institusi/Organisasi Multilateral, Wirausaha/Perusahaan Sendiri, Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Jenis Perusahaan Lainnya.

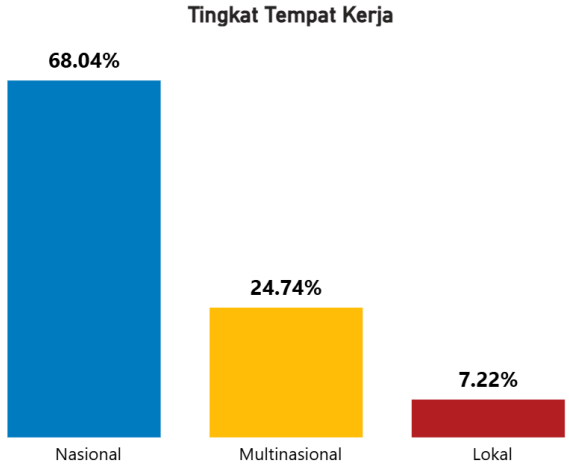


Gambar 5. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan pada data yang tampil pada **Error! Reference source not found.** menunjukan bahwa alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan tahun 2023 yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time) mayoritas bekerja di Perusahaan Swasta, ditunjukan dengan persentase sebesar **79,38%**. Kemudian, sebanyak **15,46%** alumni bekerja di BUMN/BUMD. Selain itu, sebesar **3,09%** alumni Departemen Teknik Perkapalan bekerja di Wirausaha/Perusahaan Sendiri, & **1,03%** alumni bekerja di Institusi Pemerintah dan Institusi/Organisasi Multilateral.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Informasi pada bagian sebelumnya (Jenis Perusahaan) memiliki kaitan yang sangat erat informasi pada bagian ini (Tingkat Perusahaan Tempat Kerja). Mengetahui tingkat perusahaan tempat alumni bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan arah kerjasama dan kolaborasi departemen dimasa mendatang. Pada Tracer Study 2024 kali ini, tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan Lokal/wilayah adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan Nasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala nasional dan memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia. Selanjutnya, perusahaan Multinasional/Internasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala internasional dan memiliki cabang di beberapa negara. Tingkat tempat kerja alumni Departemen Teknik Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 5.27 berikut ini.



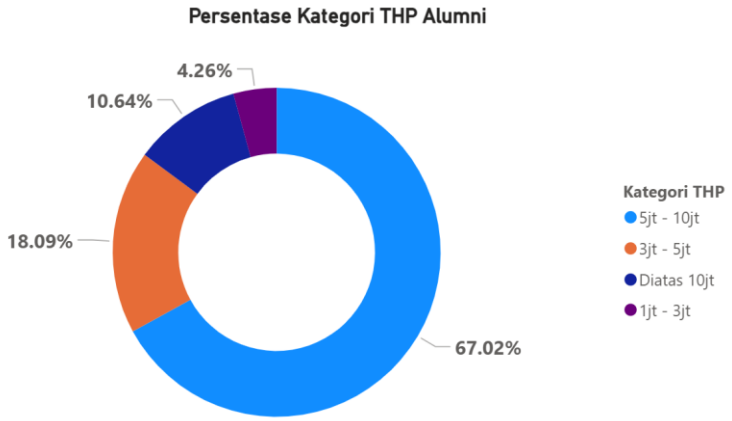
Gambar 5. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 5.10 dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional dengan persentase sebesar **68,04%.** Lalu sebanyak **24,74%** alumni bekerja di perusahaan Multinasional/Internasional dan sebanyak **7,22%** alumni bekerja di perusahaan Lokal.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Tingkat penghasilan atau besaran gaji umumnya menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan dan kesuksesan seseorang. Hal ini tidak hanya berlaku dalam tingkat individu, ternyata tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji alumni suatu

departemen juga turut menjadi tolak ukur kesuksesan dan keberlangsungan suatu departemen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kewajiban dan kebutuhan untuk menyertakan informasi penghasilan atau gaji alumni ketika pihak departemen melakukan akreditasi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, informasi mengenai tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji menjadi daya tarik yang sulit untuk diabaikan bagi calon mahasiswa dalam menentukan departemen mana yang ingin mereka pilih. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Perkapalan ITS.



Gambar 5. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

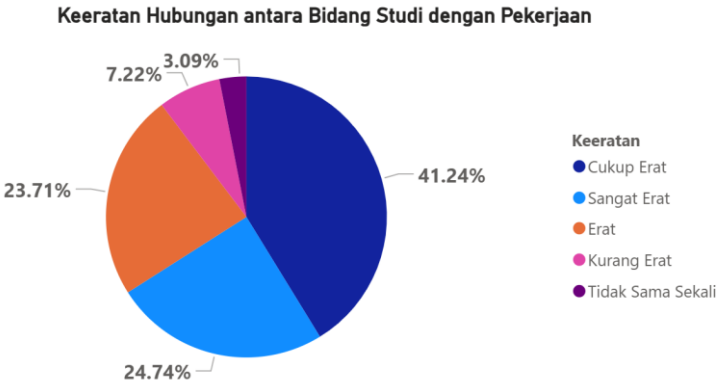
Pada kegiatan Tracer Study 2024 ini penghasilan alumni diukur menggunakan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yaitu menggunakan *Take Home Pay* (THP). THP merupakan perhitungan penghasilan dimana gaji yang diterima alumni ditambah dengan seluruh perhitungan keuntungan (*benefit*) yang juga diterima oleh alumni, seperti uang lembur, bonus, transportasi dan lain sebagainya. Kemudian, data THP yang telah terkumpul akan dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu "**Dibawah 1jt**", "**1jt - 3jt**", "**3jt - 5jt**", "**5jt - 10jt**", dan "**Diatas 10jt**" dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Gambar 5.28 merupakan informasi THP alumni Departemen Teknik Perkapalan yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time). Berdasarkan gambar, sebanyak **67,02%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**5jt – 10jt**". Lalu sebanyak **18,09%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**3jt - 5jt**". Selanjutnya sebanyak **10,64%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada

kategori "**Diatas 10jt**" dan sebanyak **4,26%** alumni yang bekerja memiliki THP pada kategori "**1jt – 3jt**".

Berdasarkan dengan data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas (**> 75%**) alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja memiliki THP yang cukup tinggi dan bahkan diatas UMP dan UMR di Indonesia. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Perkapalan, dimana informasi ini dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswanya dimasa yang akan datang serta dapat menjadi indikator kesuksesan departemen dari segi THP.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 5. 29 K eeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang diterapkan oleh pihak Departemen secara khususnya, dan bagi ITS secara umumnya. Utamanya, pihak Universitas / Institusi berharap bahwa alumni-alumni yang lulus dapat bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh. Hal ini berarti bahwa pendidikan dan ilmu yang alumni dapatkan selama berkuliah berguna bagi pekerjaan maupun masa depan mereka. Pada Tracer Study 2024, keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan ini turut ditanyakan dan dikumpulkan datanya.

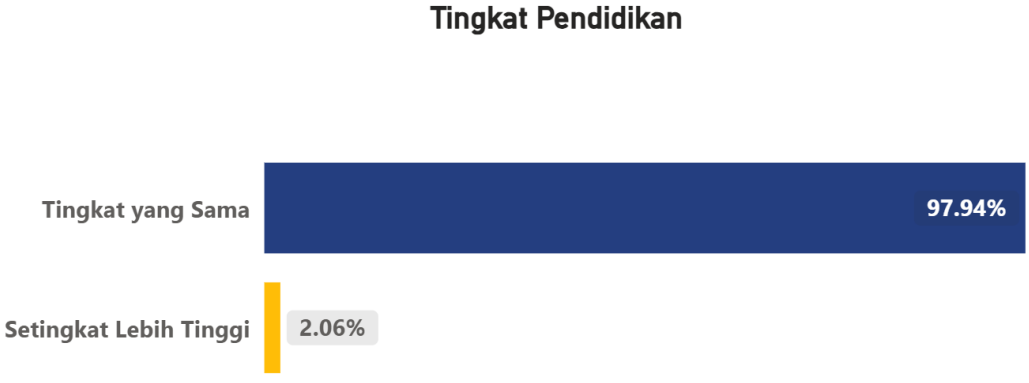
Berdasarkan dengan gambar 5.29 dapat diketahui bahwa sebesar **41,24%** alumni Departemen Teknik Perkapalan memiliki hubugan yang **Cukup Erat** antara Bidang Studi yang mereka tempuh dengan pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini. Lalu, sebesar **24,74%** alumni Departemen Teknik Perkapalan memiliki hubungan antara Bidang Studi dengan pekerjaan yang **Sangat Erat**, diikuti dengan **23,71%** alumni memiliki hubungan yang **Erat** antara Bidang Studi dengan pekerjaannya. Selain

itu, sebesar **7,22%** alumni merasa bekerja pada pekerjaan yang **Kurang Erat** dengan bidang studi dan sebesar **3,09%** alumni merasa **Tidak Memiliki Hubungan Sama Sekali** antara bidang studi yang pernah ditempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan.

Berdasarkan dengan data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **85%**) alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS yang bekerja memiliki hubungan yang Erat antara bidang studi yang pernah mereka tempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan. Hal ini menandakan bahwa ilmu yang didapatkan oleh alumni semasa berkuliah cukup relevan dengan yang dibutuhkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan dapat mereka aplikasikan di dunia kerja.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat keeratan antara bidang studi dengan pekerjaan seringkali diukur beriringan dengan kesesuaian antara tingkat pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan dan kurikulum yang diajarkan. Karena keberhasilan kurikulum yang diajarkan berbanding lurus dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri



Gambar 5. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa sebesar **97,94%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja memiliki kesesuaian **tingkat pendidikan yang sama** dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Lalu, sebesar **2,06%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan **setingkat lebih tinggi** dari yang telah mereka tempuh.

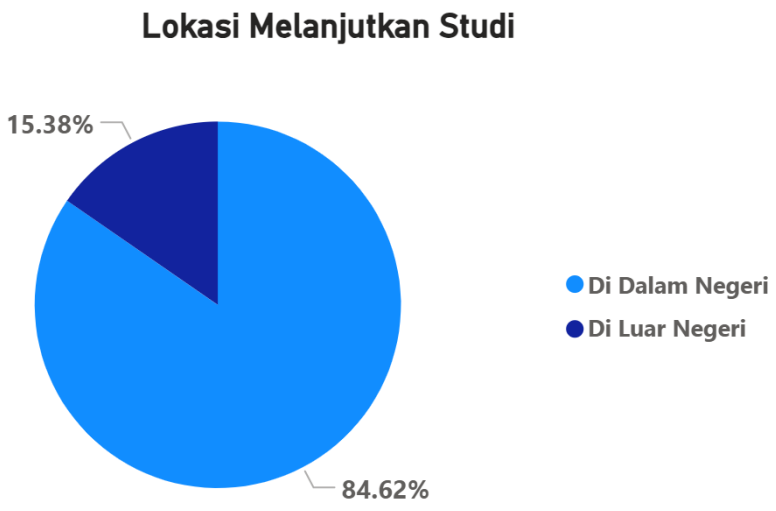
Berdasarkan dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas (**> 95%**) alumni Departemen Teknik Perkapalan yang bekerja merasa tingkat pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang telah mereka tempuh. Hal ini menandakan bahwa kurikulum yang mereka tempuh selama berkuliah sangat relevan dengan kebutuhan DUDI. Selain itu, terdapat beberapa alumni (**> 2%**) yang bahkan dipercaya untuk mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari yang telah mereka tempuh.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Perkapalan yang memiliki status pekerjaan "**Melanjutkan Studi**". Pembahasan pada bagian ini meliputi persebaran tempat studi lanjut serta sumber dana studi lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

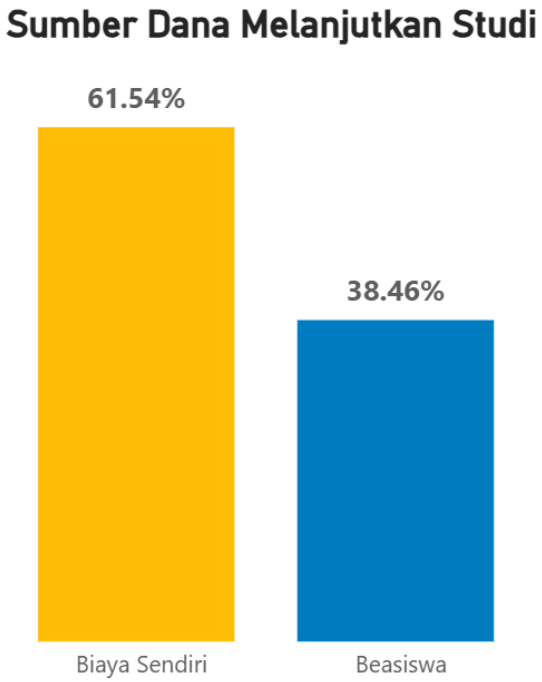
Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat 11,11% alumni Departemen Teknik Perkapalan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dengan persebaran yang beragam. Berikut ini data persebaran tempat studi lanjut.



Gambar 5. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 5.31, dapat diketahui bahwa **84,62%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang melanjutkan studi memilih melanjutkan studinya di Universitas atau Institut di dalam negeri. Sedangkan **15,38%** alumni yang melanjutkan studi lainnya memilih untuk melanjutkan studi di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 5. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

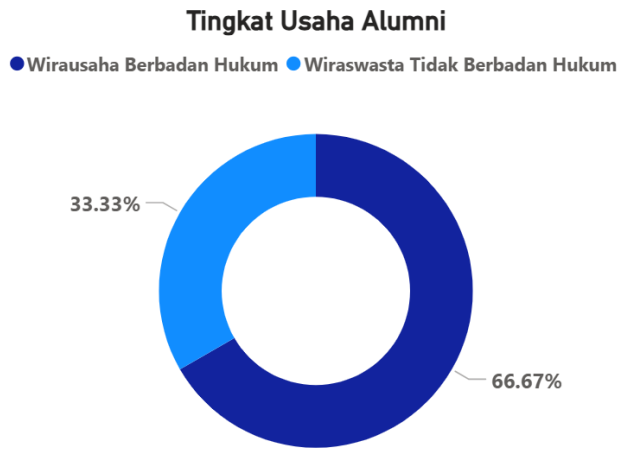
Dalam melanjutkan studi, mengetahui sumber dana dalam melanjutkan studi menjadi hal yang penting untuk diketahui. **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Perkapalan menggunakan **Biaya Sendiri** sebagai sumber dana utama mereka untuk melanjutkan studi, dengan persentase sebesar **61,54%**. Lalu sebanyak **38,46%** alumni Departemen Teknik Kelautan menggunakan biaya sendiri dalam melanjutkan studinya. Beasiswa ini terdiri dari berbagai macam bentuk, diantaranya Beasiswa Kampus Tujuan, Beasiswa LPDP, Beasiswa Fast Track maupun Beasiswa Fresh Graduate ITS, dan lain sebagainya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Perkapalan yang memiliki status pekerjaan "**Wirausaha/Startup**" dan juga alumni yang memiliki status pekerjaan "**Bekerja (Full time/Part Time)**" serta disaat yang sama sedang menjalankan usaha / memiliki usaha. Pembahasan pada bagian ini meliputi tingkat usaha alumni, kondisi penghasilan lulusan wirausaha, dan keeratan antara bidang studi dengan bidang usaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat **2,56%** alumni yang murni berwirausaha dan terdapat **2,56%** alumni yang bekerja memiliki dan menjalankan usahanya sendiri. Gambar dibawah ini menunjukan tingkat usaha yang dijalankan oleh alumni.



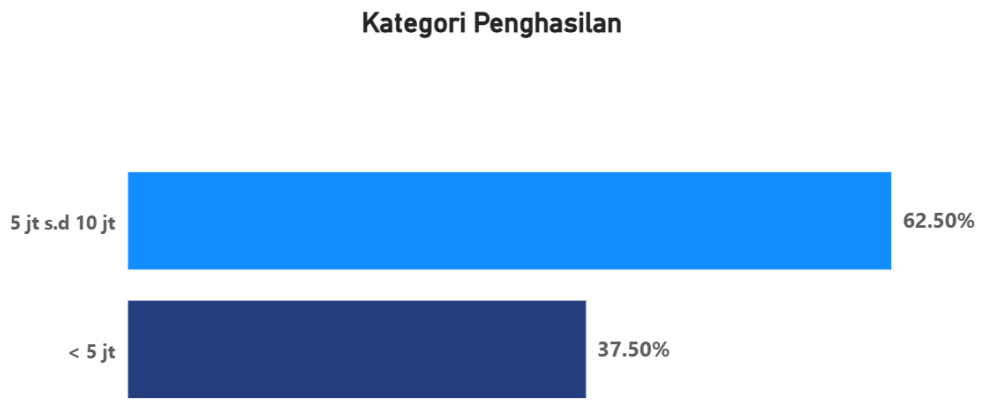
Gambar 5. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa **66,67%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang berwirausaha sudah berbadan hukum, Lalu sebesar **33,33%** alumni Departemen Teknik Perkapalan yang berwirausaha belum berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Sama halnya dengan informasi penghasilan atau gaji yang didapatkan oleh alumni yang bekerja, informasi penghasilan alumni yang berwirausaha juga tak kalah menarik untuk diketahui. Kondisi penghasilan dalam berwirausaha tak jarang menjadi tolak ukur kesuksesan seorang wirausahawan. Hal ini juga sering kali digunakan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.

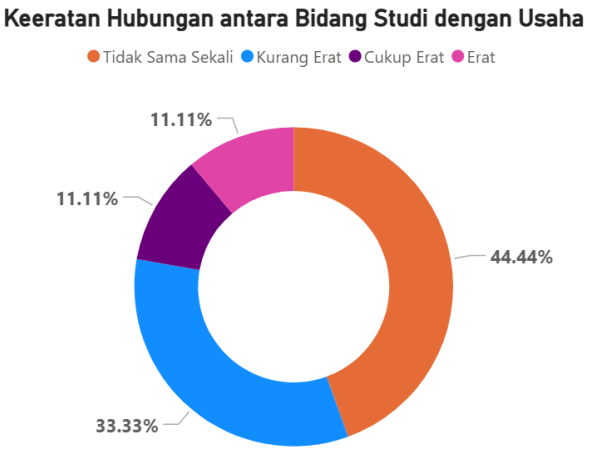




Gambar 5. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan **< 5 jt** rupiah dan **5jt s.d 10jt** juta rupiah. Sebesar 62,50% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan diantara 5juta sampai dengan 10 juta rupiah dan sebanyak 37,50% lainnya memiliki penghasilan dibawah 5 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 5. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Error! Reference source not found. memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Perkapalan ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak **44,44%** alumni memiliki usaha yang yang merasa bahwa usaha saat ini sangat erat berhubungan dengan bidang keilmuannya**.** Lalu **33,33%** alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan

11,11% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dan Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

5.4 Departemen Teknik Sistem Perkapalan

A. Profil Lulusan Departemen

A.1. Demografi Responden

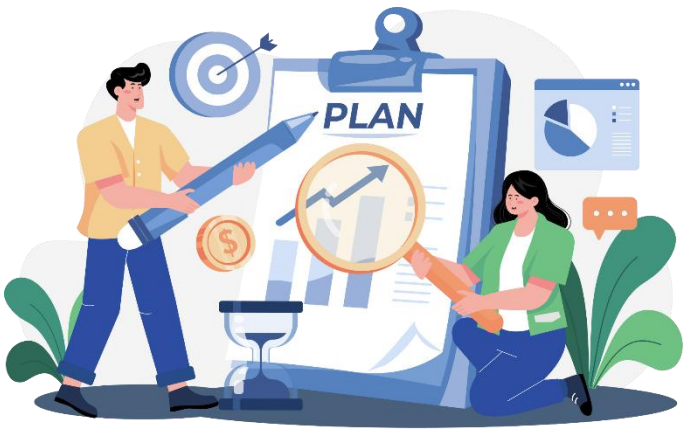
Total target untuk Tracer Study ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak **4.134** alumni. Sebanyak **4.110** alumni telah mengisi survei Tracer Study 2024, dengan **460** responden diantaranya yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Khusus untuk Departemen Teknik Sistem Perkapalan, pada pelaksanaan Tracer Study 2024 (TS2024) lulusan 2023, memiliki target responden sebanyak **152** alumni. Dari 152 alumni tersebut, sebanyak **152** alumni menjadi responden dan telah mengisi survei TS2024. Dengan demikian pada Tracer Study 2024 Departemen Teknik Sistem Perkapalan memiliki tingkat respon (*Response Rate*) sebesar **100**%.

A.2. IPK

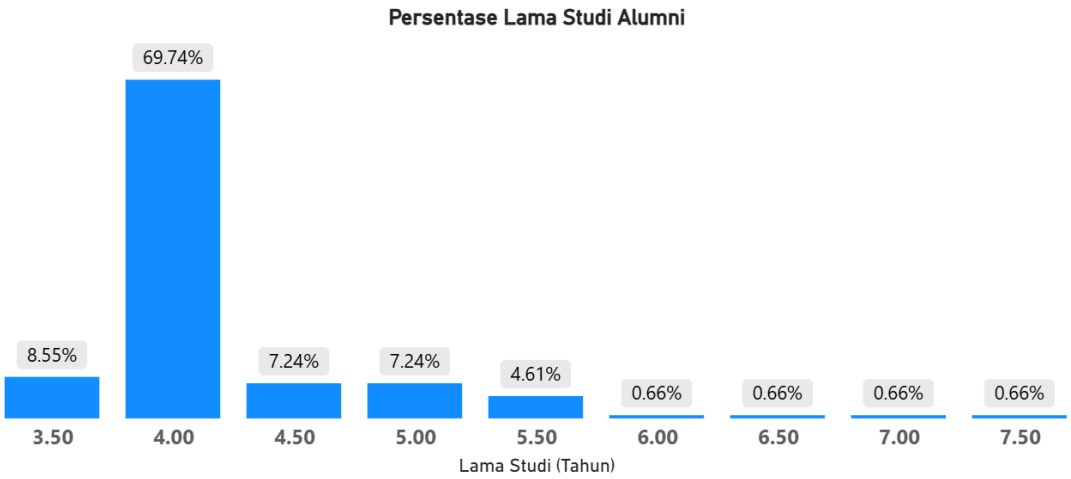
Program Studi	Rata-rata IPK	Min IPK	Maks IPK	Median IPK	Standard Deviasi IPK	Varians IPK
S-1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	3.44	2.76	3.81	3.47	0.16	0.03
S-1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN JOINT BACHELOR DEGREE	3.48	3.11	3.79	3.49	0.15	0.02
Total	**3.45**	**2.76**	**3.81**	**3.47**	**0.16**	**0.03**

Gambar 5. 36 IPK Departemen Teknik Sistem Perkapalan

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan tahun 2023 memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,45** dengan standard deviasi **0.16** dan varians **0.03**. Nilai tersebut menunjukan bahwa alumni lulusan tahun 2023 Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS memiliki nilai rata-rata IPK yang tergolong tinggi. Hal ini patut menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Sistem Perkapalan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa & alumninya.



A.3. Lama Studi



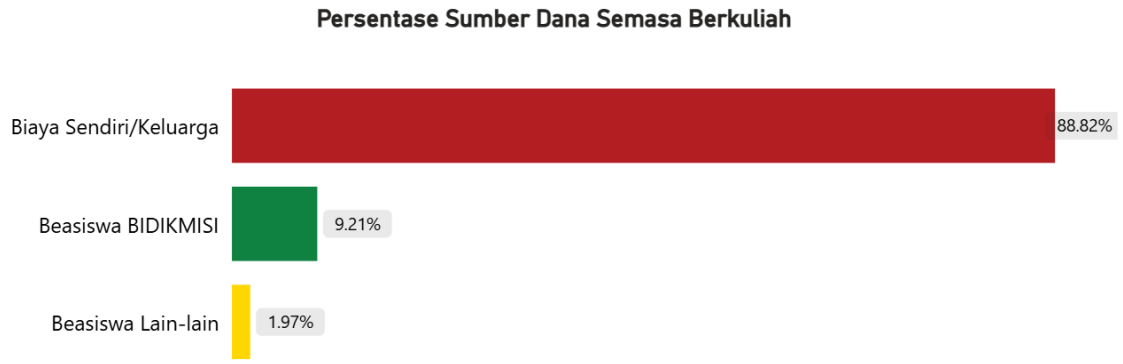
Gambar 5. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. **Error! Reference source not found.** menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang lulus pada tahun 2023. Sebanyak **8,55%** (13 orang) alumni lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), **69,74%** (106 orang) alumni lulus tepat waktu, yaitu dalam waktu 4 tahun (8 semester). Selanjutnya sebanyak **7,24%** (11 orang) alumni lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), sebanyak **7,24%** (11 orang) alumni lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), **4,61%** (7 orang) alumni lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), **0,66%** (1 orang) alumni lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), **0,66%** (1 orang) alumni lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), **0,66%** (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan **0,66%** (1 orang) lulus dalam waktu 7,5 tahun (15 semester).

Berdasarkan data diatas, sebanyak lebih dari **75%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan lulus lebih cepat (3,5 tahun) maupun tepat waktu. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan mampu menyelesaikan pendidikannya dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi disertai dengan manajemen waktu yang baik. Hal ini dapat menjadi perhatian pihak Departemen Teknik Perkapalan untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan dan manajemen waktu mahasiswanya dalam menempuh pendidikan di ITS.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Dunia perkulihan tidak pernah luput terhadap kebutuhan finansial mulai dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir. Kebutuhan finansial ini terdiri dari biaya hidup, biaya kegiatan akademik dan biaya kegiatan non akademik. Guna memenuhi kebutuhan finansial tersebut, mahasiswa pada umumnya memiliki satu atau lebih sumber dana. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, dan beasiswa lain-lain.



Gambar 5. 38 Sumber Dana Kuliah

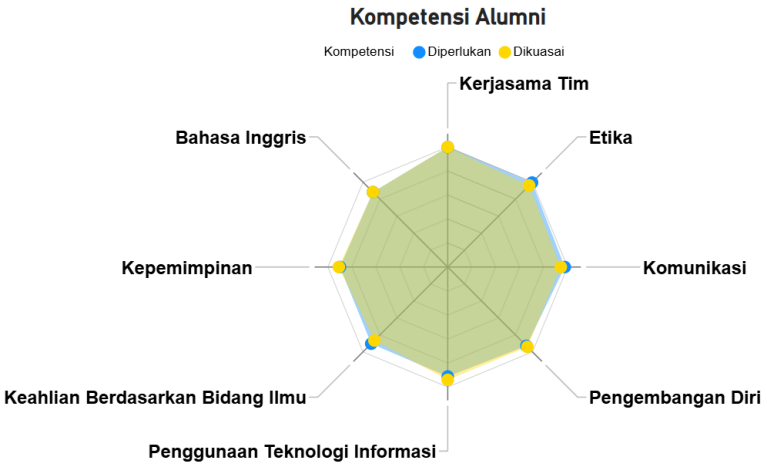
Error! Reference source not found. menampilkan informasi seputar ragam sumber dana utama yang digunakan oleh alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan 2023 selama mereka berkuliah di ITS. Sebesar **88,82%** alumni Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan 2023 dibiayai oleh keluarga maupun biaya sendiri. Lalu, sebesar **9,21%** alumni dibiayai oleh beasiswa BIDIKMISI. Selanjutnya, sebanyak **1,97%** alumni dibiayai oleh beasiswa lainnya. Data tersebut menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS berkuliah menggunakan biaya sendiri maupun dibiayai oleh pihak keluarga.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh selama lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ia pelajar selama berkuliah (*hard skill*), alumni juga

mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *soft skill* mereka, yang mana hal ini meliputi kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, etika dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Pada Tracer Study 2024, poin-poin kompetensi yang diukur meliputi Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Kepemimpinan, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kemampuan Komunikasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Kerjasama Tim dan Etika. Poin-poin kompetensi ini diukur berdasarkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang dibutuhkan diperusahaan tempat alumni bekerja menurut alumni.



Aspek Kompetensi	Diperlukan	Dikuasai
Kerjasama Tim	4.22	4.22
Etika	4.20	4.06
Komunikasi	4.12	3.99
Pengembangan Diri	3.92	3.97
Penggunaan Teknologi Informasi	3.85	3.97
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.81	3.65
Kepemimpinan	3.80	3.83
Bahasa Inggris	3.73	3.73

Gambar 5. 39 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sistem Perkapalan

Error! Reference source not found. memberikan informasi mengenai perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin tinggi nilainya maka kompetensi tersebut semakin dikuasai oleh alumni, maupun semakin dibutuhkan diperusahaan. Pada data diatas dapat ditemukan bahwa **tiga dari delapan** kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Ketiga kompetensi tersebut meliputi aspek **Etika**, **Komunikasi**, dan **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**. Sedangkan lima kompetensi lainnya, kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak departemen untuk dapat

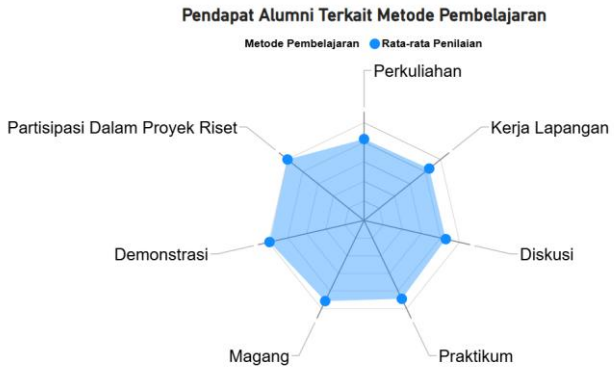
mengerahkan *extra effort* dalam mengembangkan kompetensi mahasiswanya, terutama untuk aspek-aspek yang dinilai masih kurang dikuasai.

Selain itu secara gap antara kompetensi yang dikuasai dan kompetensi yang diperlukan, **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu** memiliki gap yang paling tinggi, yaitu **0.16** poin, dimana kedua kompetensi ini merupakan kompetensi yang perlu ditingkatkan menurut alumni. Sedangkan kompetensi yang memiliki gap paling rendah adalah **Kerjasama Tim & Bahasa Inggris** dengan gap senilai **0.0** poin, dimana kompetensi ini sudah dikuasai oleh alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan. Hal ini menandakan kedua kompetensi ini patut menjadi perhatian khusus bagi pihak Departemen untuk lebih ditingkatkan lagi.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pada Tracer Study 2024 ini, metode-metode pembelajaran yang ditanyakan kepada para alumni untuk dinilai dan diberikan masukan diantaranya adalah Metode Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Metode Demonstrasi.

Masukan yang diberikan oleh alumni ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa atau penekanan metode-metode pembelajaran yang dirasakan oleh alumni selama alumni berkuliah. Hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS. Harapannya dengan adanya *feedback* ini, pihak Departemen Teknik Sistem Perkapalan secara khusus maupun ITS secara umum dapat mengembangkan kurikulumnya lebih baik lagi, guna mengurangi gap antara institusi pendidikan dan dunia usaha dunia industri (DUDI).



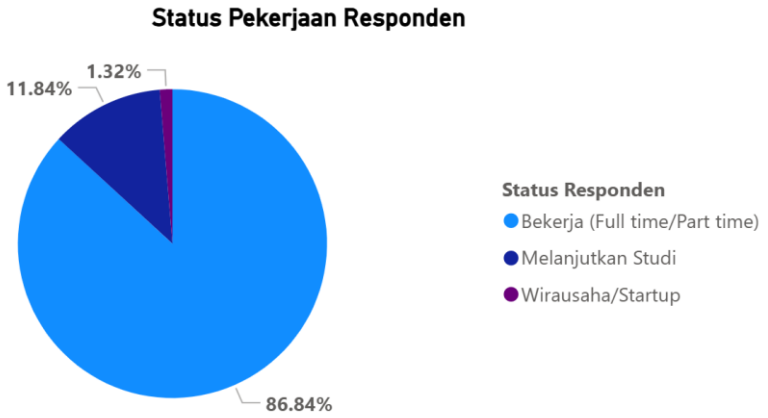
Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Perkuliahan	2.19
Kerja Lapangan	2.24
Diskusi	2.25
Praktikum	2.33
Magang	2.40
Demonstrasi	2.60
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.63

Gambar 5. 40 Metode Pembelajaran

Error! Reference source not found. memberikan informasi terkait dengan penilaian metode pembelajaran yang telah dinilai oleh alumni Departemen Teknik Perkapalan. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin rendah nilainya maka semakin tinggi penekanan terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan Gambar 5.40 menurut alumni, metode pembelajaran berbasis **Perkuliahan** merupakan metode pembelajaran yang paling dirasakan oleh alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS. Sedangkan metode pembelajaran berbasis **Partisipasi Dalam Proyek Riset** merupakan metode pembelajaran yang paling kurang dirasakan oleh alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi departemen untuk dapat menyeimbangkan metode pembelajaran yang diajarkan.

B.3. Status Pekerjaan

Pada Tracer Study 2024 ini, tiap-tiap alumni ditanyakan mengenai kondisi karier alumni saat ini. Kondisi karier alumni atau yang biasa disebut sebagai ”Status Pekerjaan” yang ditanyakan terbagi dalam lima kategori, yaitu Bekerja (Full time/ Part Time), Melanjutkan Pendidikan, Wirausaha/Startup, Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja, dan Belum Memungkinkan untuk Bekerja. Mengetahui status pekerjaan alumni sangat penting sebagai salah satu indikator evaluasi kualitas pendidikan pada suatu perguruan tinggi terkait dengan keterserapan alumni di Dunia Usaha Dunia Industri. Selain itu dengan mengetahui status pekerjaan alumni, perguruan tinggi dapat membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi alumni yang belum bekerja. Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 5.41 berikut :



Gambar 5. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan

Berdasarkan Gambar 5.41, mayoritas alumni Departemen Teknik Sistem Pekrapalan memiliki status Bekerja (Full time/Part time) dengan persentase sebesar **86,84%**. Hal ini menunjukan nilai yang positif, menandakan dimana alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan sangat diterima di Dunia Usaha Dunia Industri. Lalu, terdapat **11,84%** alumni yang memilih untuk Melanjutkan Studi & **1,32%** alumni memilih untuk berwirausaha. Dengan demikian, lebih dari **95%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan memiliki kondisi karier yang baik.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang memiliki status pekerjaan ”Bekerja (Full time/Part time)”. Pembahasan pada bagian ini meliputi masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaannya, jenis perusahaan tempat alumni bekerja, tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, kondisi *take home pay* alumni, keeratan pekerjaan yang alumni lakukan dengan bidang ilmu yang dipelajari semasa berkuliah, serta kesesuaian tingkat pekerjaan dengan tingkat pendidikan alumni.

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Mengetahui masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kinerja dan kualitas perguruan tinggi. Semakin cepat alumni suatu perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan, maka semakin dibutuhkan pula alumni perguruan tinggi tersebut dalam DUDI. Gambar 5.42 dibawah ini menampilkan rata-rata waktu tunggu alumni Departemen Teknik Kelautan dalam mendapatkan pekerjaan beserta persentase waktu tunggu alumni

dalam mendapatkan pekerjaan. Persentase waktu tunggu alumni ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus.



Gambar 5. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

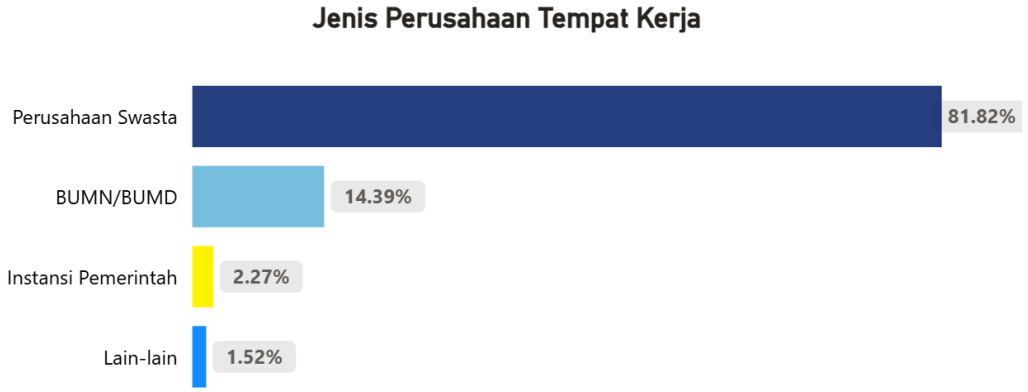
Berdasarkan Gambar 5.42, dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan lulusan tahun 2023 memiliki rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebesar **2,37** bulan. Rata-rata masa tunggu ini tergolong cepat, terutama jika dibandingkan dengan rata-rata masa tunggu ITS untuk alumni lulusan tahun 2023 yaitu **2,51** bulan. Hal ini menandakan bahwa alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan memiliki reputasi yang baik dan sangat dibutuhkan di DUDI.

Selain itu, berdasarkan Gambar 5.42 juga dapat diketahui bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus, dengan persentase sebesar **85,71%.** Lalu, **14,29%** alumni mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus. Dengan adanya informasi terkait rata-rata masa tunggu alumni yang tergolong cepat beserta persentase mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus diatas dapat memberikan gambaran bahwa terdapat potensi yang sangat besar terkait dengan kerja sama antara Departemen Teknik Sistem Perkapalan dengan mitra perusahaan, terutama kerja sama dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa bahkan sebelum mereka lulus.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis perusahaan tempat kerja alumni merupakan hal yang penting untuk diketahui. Dengan mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja, pihak departemen dapat melakukan perencanaan berbagai kegiatan kerja sama maupun kolaborasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu, mengetahui

persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat mahasiswa baru. Pada Tracer Study 2024 kali ini, jenis perusahaan tempat alumni bekerja dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu Perusahaan Swasta, BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Institusi/Organisasi Multilateral, Wirausaha/Perusahaan Sendiri, Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Jenis Perusahaan Lainnya.



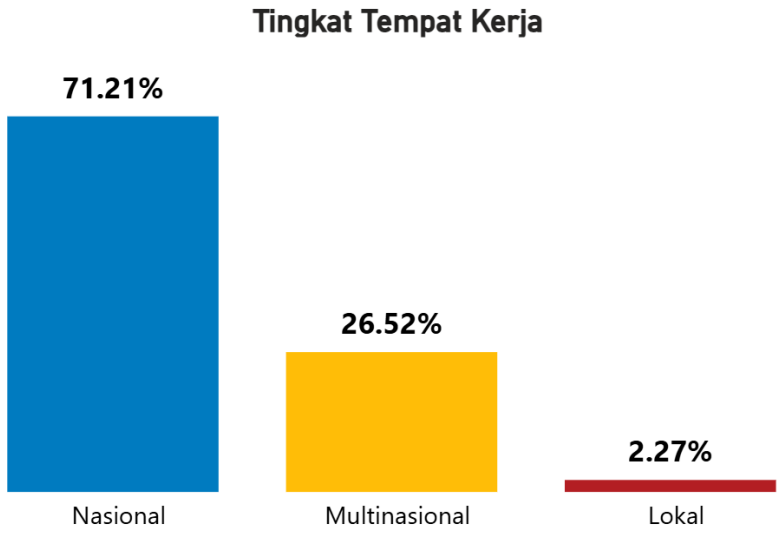
Gambar 5. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan pada data yang tampil pada **Error! Reference source not found.** menunjukan bahwa alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan tahun 2023 yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time) mayoritas bekerja di Perusahaan Swasta, ditunjukan dengan persentase sebesar **81,82%**. Kemudian, sebanyak **14,39%** alumni bekerja di BUMN/BUMD. Selain itu, sebesar **2,27%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan bekerja di Instansi Pemerintah, & sebanyak 1,52% alumni bekerja di perusahaan lainnya.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Informasi pada bagian sebelumnya (Jenis Perusahaan) memiliki kaitan yang sangat erat informasi pada bagian ini (Tingkat Perusahaan Tempat Kerja). Mengetahui tingkat perusahaan tempat alumni bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan arah kerjasama dan kolaborasi departemen dimasa mendatang. Pada Tracer Study 2024 kali ini, tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan Lokal/wilayah adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan Nasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala nasional dan memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia. Selanjutnya, perusahaan Multinasional/Internasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala

internasional dan memiliki cabang di beberapa negara. Tingkat tempat kerja alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan dapat dilihat pada Gambar 5.44 berikut ini.

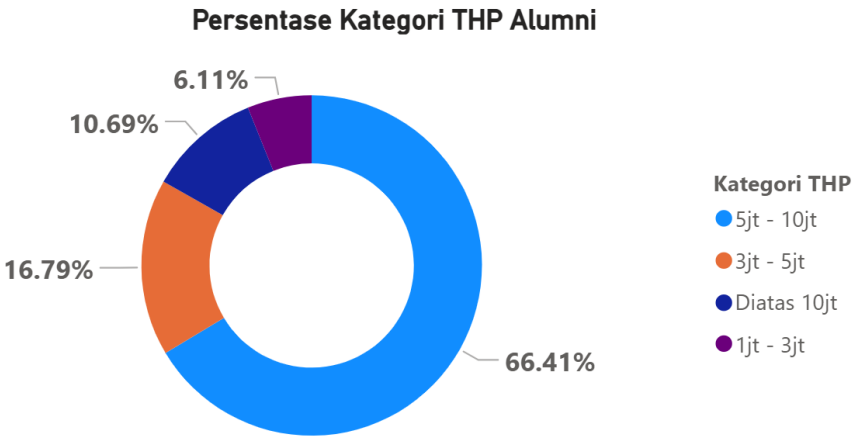


Gambar 5. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 5.44 dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional dengan persentase sebesar **71,21%.** Lalu sebanyak **26,52%** alumni bekerja di perusahaan Multinasional/Internasional dan sebanyak **2,27%** alumni bekerja di perusahaan Lokal.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Tingkat penghasilan atau besaran gaji umumnya menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan dan kesuksesan seseorang. Hal ini tidak hanya berlaku dalam tingkat individu, ternyata tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji alumni suatu departemen juga turut menjadi tolak ukur kesuksesan dan keberlangsungan suatu departemen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kewajiban dan kebutuhan untuk menyertakan informasi penghasilan atau gaji alumni ketika pihak departemen melakukan akreditasi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, informasi mengenai tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji menjadi daya tarik yang sulit untuk diabaikan bagi calon mahasiswa dalam menentukan departemen mana yang ingin mereka pilih. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS.



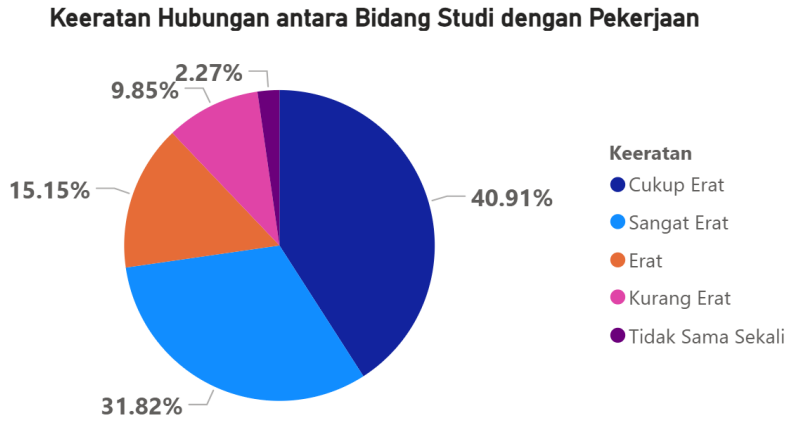
Gambar 5. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Pada kegiatan Tracer Study 2024 ini penghasilan alumni diukur menggunakan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yaitu menggunakan *Take Home Pay* (THP). THP merupakan perhitungan penghasilan dimana gaji yang diterima alumni ditambah dengan seluruh perhitungan keuntungan (*benefit*) yang juga diterima oleh alumni, seperti uang lembur, bonus, transportasi dan lain sebagainya. Kemudian, data THP yang telah terkumpul akan dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu "**Dibawah 1jt**", "**1jt - 3jt**", "**3jt - 5jt**", "**5jt - 10jt**", dan "**Diatas 10jt**" dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Gambar 5.45 merupakan informasi THP alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time). Berdasarkan gambar, sebanyak **66,41%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**5jt – 10jt**". Lalu sebanyak **16,79%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**3jt – 5jt**". Selanjutnya sebanyak **10,69%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang bekerja memiliki THP pada kategori "**Diatas 10jt**" dan sebanyak **6,11%** alumni yang bekerja memiliki THP pada kategori "**1jt – 3jt**".

Berdasarkan dengan data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas (**> 75%**) alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang bekerja memiliki THP yang cukup tinggi dan bahkan diatas UMP dan UMR di Indonesia. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Sistem Perkapalan, dimana informasi ini dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswanya dimasa yang akan datang serta dapat menjadi indikator kesuksesan departemen dari segi THP.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 5. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang diterapkan oleh pihak Departemen secara khususnya, dan bagi ITS secara umumnya. Utamanya, pihak Universitas / Institusi berharap bahwa alumni-alumni yang lulus dapat bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh. Hal ini berarti bahwa pendidikan dan ilmu yang alumni dapatkan selama berkuliah berguna bagi pekerjaan maupun masa depan mereka. Pada Tracer Study 2024, keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan ini turut ditanyakan dan dikumpulkan datanya.

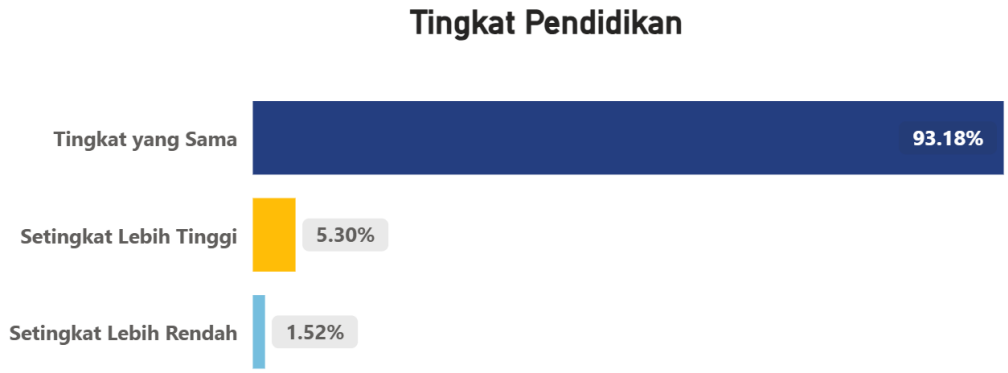
Berdasarkan dengan gambar 5.46 dapat diketahui bahwa sebesar **40,91%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan memiliki hubugan yang **Cukup Erat** antara Bidang Studi yang mereka tempuh dengan pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini. Lalu, sebesar **31,82%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan memiliki hubungan antara Bidang Studi dengan pekerjaan yang **Sangat Erat**, diikuti dengan **15,15%** alumni memiliki hubungan yang **Erat** antara Bidang Studi dengan pekerjaannya. Selain itu, sebesar **9,85%** alumni merasa bekerja pada pekerjaan yang memiliki hubungan yang **Kurang Erat** dengan bidang studi dan sebesar **2,27%** alumni merasa **tidak memiliki hubungan sama sekali** antara bidang studi yang pernah ditempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan.

Berdasarkan dengan data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **85%**) alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS yang bekerja memiliki hubungan yang Erat antara bidang studi yang pernah mereka tempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan. Hal ini menandakan bahwa ilmu yang didapatkan

oleh alumni semasa berkuliah cukup relevan dengan yang dibutuhkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan dapat mereka aplikasikan di dunia kerja.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat keeratan antara bidang studi dengan pekerjaan seringkali diukur beriringan dengan kesesuaian antara tingkat pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan dan kurikulum yang diajarkan. Karena keberhasilan kurikulum yang diajarkan berbanding lurus dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri



Gambar 5. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa sebesar **93,18%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang bekerja memiliki kesesuaian **tingkat pendidikan yang sama** dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Lalu, sebesar **5,30%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan **setingkat lebih tinggi** dari yang telah mereka tempuh dan sebesar **1,52%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini lebih tepat dilakukan oleh pekerja dengan tingkat pendidikan **setingkat lebih rendah**.

Berdasarkan dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **95%**) alumni Departemen Teknik Kelautan yang bekerja merasa tingkat pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang telah mereka tempuh. Hal ini menandakan bahwa kurikulum yang mereka tempuh selama berkuliah sangat relevan dengan kebutuhan DUDI. Selain itu, terdapat beberapa

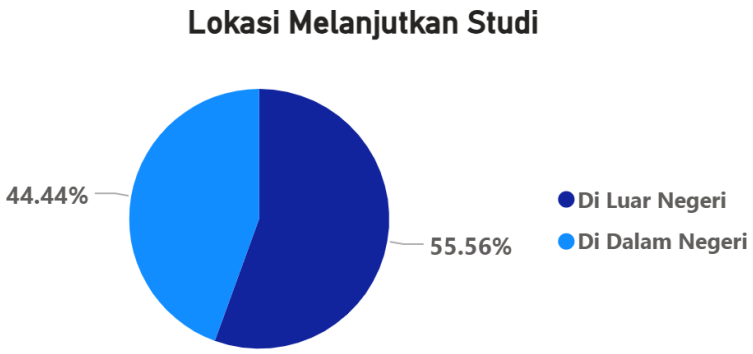
alumni (> **1,5%**) yang bahkan dipercaya untuk mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari yang telah mereka tempuh.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Kelautan yang memiliki status pekerjaan "**Melanjutkan Studi**". Pembahasan pada bagian ini meliputi persebaran tempat studi lanjut serta sumber dana studi lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat 11,84% alumni Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dengan persebaran yang beragam. Berikut ini data persebaran tempat studi lanjut.

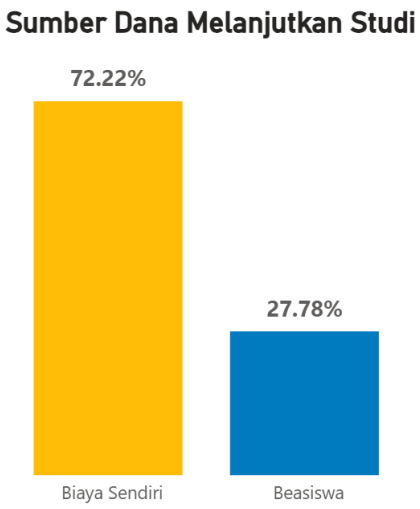


Gambar 5. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 5.48, dapat diketahui bahwa **55,56%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang melanjutkan studi memilih melanjutkan studinya di Universitas atau Institut di luar negeri. Sedangkan **44,44%** alumni yang melanjutkan studi lainnya memilih untuk melanjutkan studi di dalam negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 5. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Dalam melanjutkan studi, mengetahui sumber dana dalam melanjutkan studi menjadi hal yang penting untuk diketahui. **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan menggunakan **Biaya Sendiri** sebagai sumber dana utama mereka untuk melanjutkan studi, dengan persentase sebesar **72,22%**. Lalu sebanyak **27,78%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan menggunakan biaya sendiri dalam melanjutkan studinya. Beasiswa ini terdiri dari berbagai macam bentuk, diantaranya Beasiswa Kampus Tujuan, Beasiswa LPDP, Beasiswa Fast Track maupun Beasiswa Fresh Graduate ITS, dan lain sebagainya.

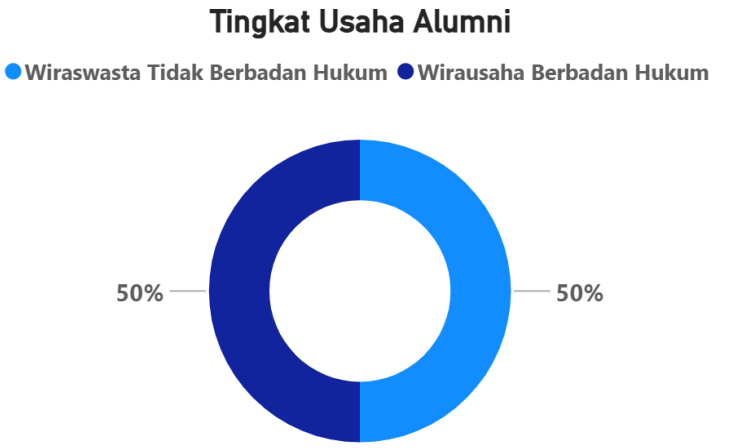
E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang memiliki status pekerjaan "**Wirausaha/Startup**" dan juga alumni yang memiliki status pekerjaan "**Bekerja (Full time/Part Time)**" serta disaat yang sama sedang menjalankan usaha / memiliki usaha. Pembahasan pada bagian ini meliputi tingkat usaha alumni, kondisi penghasilan lulusan wirausaha, dan keeratan antara bidang studi dengan bidang usaha.

E.1. Tingkat Usaha Alumni

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat **1,32%** alumni yang murni berwirausaha dan terdapat **1,96%** alumni yang bekerja memiliki dan

menjalankan usahanya sendiri. Gambar dibawah ini menunjukan tingkat usaha yang dijalankan oleh alumni

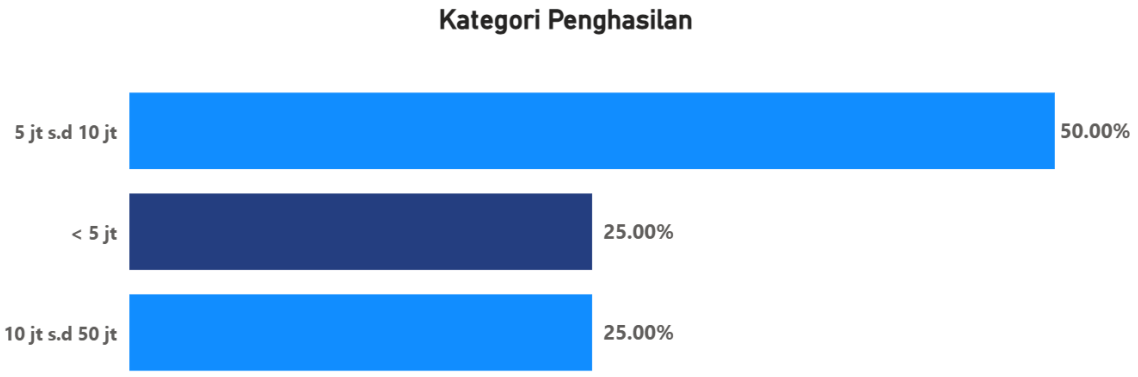


Gambar 5. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa **50%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang berwirausaha sudah berbadan hukum, Lalu sebesar **50%** alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang berwirausaha belum berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

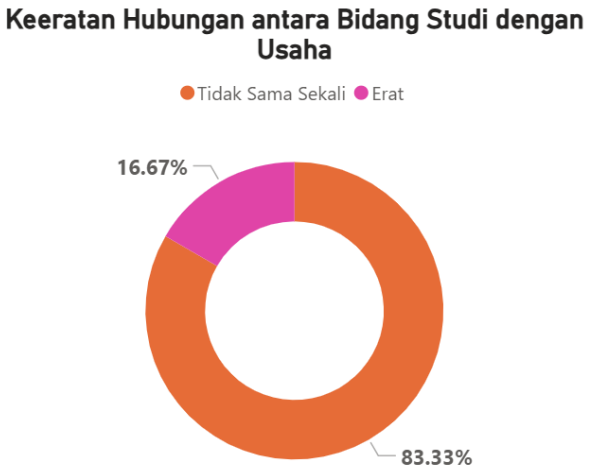
Sama halnya dengan informasi penghasilan atau gaji yang didapatkan oleh alumni yang bekerja, informasi penghasilan alumni yang berwirausaha juga tak kalah menarik untuk diketahui. Kondisi penghasilan dalam berwirausaha tak jarang menjadi tolak ukur kesuksesan seorang wirausahawan. Hal ini juga sering kali digunakan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.



Gambar 5. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Kelautan ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan < 5 juta rupiah, penghasilan antara 5 juta sampai dengan 10 juta rupiah, dan penghasilan antara 10 juta sampai dengan 50 juta rupiah. Sebesar **25%** alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan **kurang dari 5 juta rupiah**. Lalu sebesar **50%** alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan diantara **5 juta sampai dengan 10 juta rupiah** dan sebanyak **25%** lainnya memiliki penghasilan antara **10 juta sampai dengan 50 juta rupiah**.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 5. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Error! Reference source not found. memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak **83,33%** alumni memiliki usaha yang tidak memiliki keeratan dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan **16,67%** alumni memiliki usaha yang yang merasa bahwa usaha saat ini memiliki hubungan yang Erat dengan bidang keilmuannya.

5.5 Departemen Teknik Transportasi Laut

A. Profil Lulusan Departemen

A.1. Demografi Responden

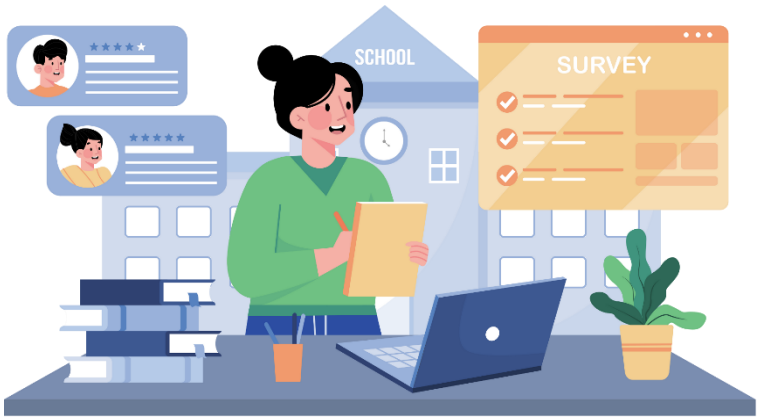
Total target untuk Tracer Study ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak **4.134** alumni. Sebanyak **4.110** alumni telah mengisi survei Tracer Study 2024, dengan **460** responden diantaranya yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Khusus untuk Departemen Teknik Transportasi Laut, pada pelaksanaan Tracer Study 2024 (TS2024) lulusan 2023, memiliki target responden sebanyak **62** alumni. Dari 62 alumni tersebut, sebanyak **62** alumni menjadi responden dan telah mengisi survei TS2024. Dengan demikian pada Tracer Study 2024 Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki tingkat respon (*Response Rate*) sebesar **100%**.

A.2. IPK

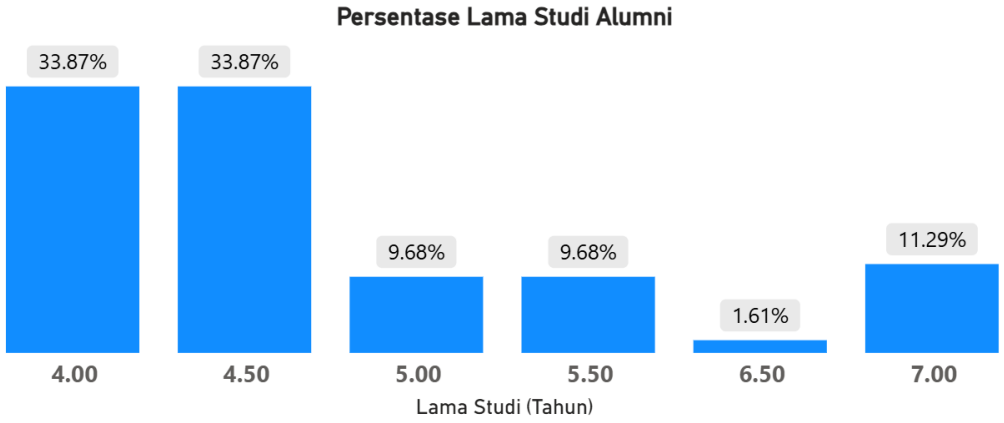
Program Studi	Rata-rata IPK	Min IPK	Maks IPK	Median IPK	Standard Deviasi IPK	Varians IPK
S-1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	3.28	2.90	3.81	3.31	0.20	0.04
Total	**3.28**	**2.90**	**3.81**	**3.31**	**0.20**	**0.04**

Gambar 5. 53 IPK Departemen Teknik Transportasi Laut

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan tahun 2023 memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,28** dengan standard deviasi **0.20** dan varians **0.04**. Nilai tersebut menunjukan bahwa alumni lulusan tahun 2023 Departemen Teknik Transportasi Laut ITS memiliki nilai rata-rata IPK yang tergolong tinggi. Hal ini patut menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Transportasi Laut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa & alumninya.



A.3. Lama Studi



Gambar 5. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS

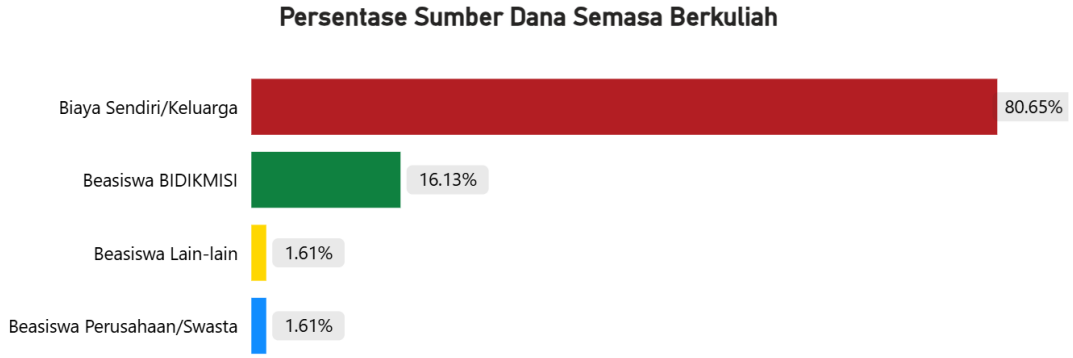
Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. **Error! Reference source not found.** menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang lulus pada tahun 2023. Sebanyak **33,87%** (21 orang) alumni lulus dalam waktu 4 tahun (8 semester), **33,87%** (21 orang) alumni lulus tepat waktu, yaitu dalam waktu 4,5 tahun (9 semester). Selanjutnya sebanyak **9,68%** (6 orang) alumni lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), sebanyak **9,68%** (6 orang) alumni lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), **1,61%** (1 orang) alumni lulus dalam waktu 6,5 tahun (13 semester), dan **11,29%** (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

Berdasarkan data diatas, sebanyak lebih dari **65%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut lulus lebih dari 4 tahun atau tidak tepat waktu, sedangkan hanya sekitar **30%** alumni yang lulus tepat waktu. Hal ini wajib menjadi perhatian pihak Departemen Teknik Transportasi Laut untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan dan manajemen waktu mahasiswanya dalam menempuh pendidikan di ITS.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Dunia perkulihan tidak pernah luput terhadap kebutuhan finansial mulai dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir. Kebutuhan finansial ini terdiri dari biaya hidup, biaya kegiatan akademik dan biaya kegiatan non akademik. Guna memenuhi kebutuhan finansial tersebut, mahasiswa pada umumnya memiliki satu atau lebih sumber dana. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik

Transportasi Laut ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, dan beasiswa lain-lain.



Gambar 5. 55 Sumber Dana Kuliah

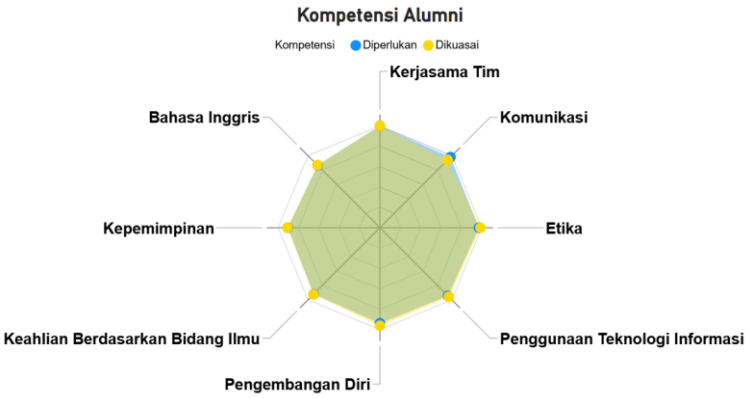
Error! Reference source not found. menampilkan informasi seputar ragam sumber dana utama yang digunakan oleh alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan 2023 selama mereka berkuliah di ITS. Sebesar **80,65%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan 2023 dibiayai oleh keluarga maupun biaya sendiri. Lalu, sebesar **16,13%** alumni dibiayai oleh beasiswa BIDIKMISI. Selanjutnya, sebanyak **1,61%** alumni dibiayai oleh beasiswa perusahaan/swasta dan **1,61%** alumni dibiayai oleh beasiswa lainnya. Data tersebut menunjukan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS berkuliah menggunakan biaya sendiri maupun dibiayai oleh pihak keluarga.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh selama lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ia pelajar selama berkuliah (*hard skill*), alumni juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *soft skill* mereka, yang mana hal ini meliputi kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, etika dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Pada Tracer Study 2024, poin-poin kompetensi yang diukur meliputi Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Kepemimpinan, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kemampuan Komunikasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Kerjasama Tim dan Etika. Poin-poin kompetensi ini diukur

berdasarkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang dibutuhkan diperusahaan tempat alumni bekerja menurut alumni.



Aspek Kompetensi	Diperlukan	Dikuasai
Kerjasama Tim	4.22	4.22
Komunikasi	4.13	3.97
Etika	4.10	4.17
Penggunaan Teknologi Informasi	3.98	4.03
Pengembangan Diri	3.95	4.05
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.88	3.90
Kepemimpinan	3.82	3.83
Bahasa Inggris	3.65	3.67

Gambar 5. 56 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut

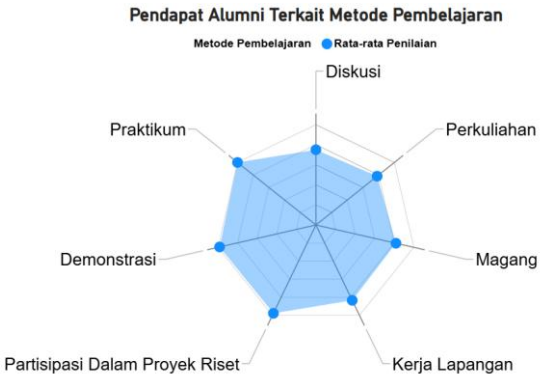
Error! Reference source not found. memberikan informasi mengenai perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin tinggi nilainya maka kompetensi tersebut semakin dikuasai oleh alumni, maupun semakin dibutuhkan diperusahaan. Pada data diatas dapat ditemukan bahwa **satu dari delapan** kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Aspek kompetensi tersebut meliputi aspek **Komunikasi**,. Sedangkan tujuh kompetensi lainnya, kompetensi yang dikuasai oleh alumni memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan menurut alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak departemen untuk dapat mengerahkan *extra effort* dalam mengembangkan kompetensi mahasiswanya, terutama untuk aspek-aspek yang dinilai masih kurang dikuasai.

Selain itu secara gap antara kompetensi yang dikuasai dan kompetensi yang diperlukan, **Komunikasi** memiliki gap yang paling tinggi, yaitu **0.16** poin, dimana kedua kompetensi ini merupakan kompetensi yang perlu ditingkatkan menurut alumni. Sedangkan kompetensi yang memiliki gap paling rendah adalah **Kerjasama Tim** dengan gap senilai **0.0** poin, dimana kompetensi ini sudah dikuasai oleh alumni Departemen Teknik Transportasi Laut. Hal ini menandakan kedua kompetensi ini patut menjadi perhatian khusus bagi pihak Departemen untuk lebih ditingkatkan lagi.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pada Tracer Study 2024 ini, metode-metode pembelajaran yang ditanyakan kepada para alumni untuk dinilai dan diberikan masukan diantaranya adalah Metode Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Metode Demonstrasi.

Masukan yang diberikan oleh alumni ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa atau penekanan metode-metode pembelajaran yang dirasakan oleh alumni selama alumni berkuliah. Hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh Departemen Teknik Transportasi Laut ITS. Harapannya dengan adanya *feedback* ini, pihak Departemen Teknik Transportasi Laut secara khusus maupun ITS secara umum dapat mengembangkan kurikulumnya lebih baik lagi, guna mengurangi gap antara institusi pendidikan dan dunia usaha dunia industri (DUDI).



Metode Pembelajaran	Rata-rata Penilaian
Diskusi	1.87
Perkuliahan	1.94
Magang	2.04
Kerja Lapangan	2.08
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.43
Demonstrasi	2.45
Praktikum	2.49

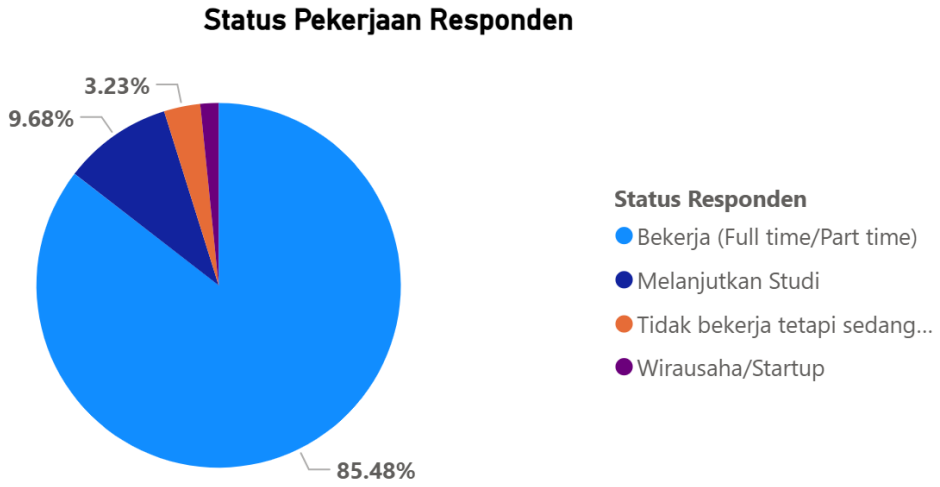
Gambar 5. 57 Metode Pembelajaran

Error! Reference source not found. memberikan informasi terkait dengan penilaian metode pembelajaran yang telah dinilai oleh alumni Departemen Teknik Transportasi Laut. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin rendah nilainya maka semakin tinggi penekanan terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan Gambar 5.57 menurut alumni, metode pembelajaran berbasis **Diskusi** merupakan metode pembelajaran yang paling dirasakan oleh alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS. Sedangkan metode pembelajaran berbasis

Praktikum merupakan metode pembelajaran yang paling kurang dirasakan oleh alumni. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi departemen untuk dapat menyeimbangkan metode pembelajaran yang diajarkan.

B.3. Status Pekerjaan

Pada Tracer Study 2024 ini, tiap-tiap alumni ditanyakan mengenai kondisi karier alumni saat ini. Kondisi karier alumni atau yang biasa disebut sebagai ”Status Pekerjaan” yang ditanyakan terbagi dalam lima kategori, yaitu Bekerja (Full time/ Part Time), Melanjutkan Pendidikan, Wirausaha/Startup, Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja, dan Belum Memungkinkan untuk Bekerja. Mengetahui status pekerjaan alumni sangat penting sebagai salah satu indikator evaluasi kualitas pendidikan pada suatu perguruan tinggi terkait dengan keterserapan alumni di Dunia Usaha Dunia Industri. Selain itu dengan mengetahui status pekerjaan alumni, perguruan tinggi dapat membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi alumni yang belum bekerja. Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Transportasi Laut dapat dilihat pada Gambar 5.58 berikut :



Gambar 5. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kelautan

Berdasarkan Gambar 5.58, mayoritas alumni Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki status Bekerja (Full time/Part time) dengan persentase sebesar **85,48%**. Hal ini menunjukan nilai yang positif, menandakan dimana alumni Departemen Teknik Transportasi Laut sangat diterima di Dunia Usaha Dunia Industri. Lalu, terdapat **9,68%** alumni yang memilih untuk Melanjutkan Studi & **1,61%** alumni memilih untuk berwirausaha. Dengan demikian, lebih dari **95%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki kondisi karier yang baik. Dilain sisi, terdapat

3,23% alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang memiliki status pekerjaan Tidak Bekerja tetapi sedang mencari Kerja. Walaupun secara presentase sangat minim, namun hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak departemen dan ITS untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan mitra DUDI guna meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang memiliki status pekerjaan "Bekerja (Full time/Part time)". Pembahasan pada bagian ini meliputi masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaannya, jenis perusahaan tempat alumni bekerja, tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, kondisi *take home pay* alumni, keeratan pekerjaan yang alumni lakukan dengan bidang ilmu yang dipelajari semasa berkuliah, serta kesesuaian tingkat pekerjaan dengan tingkat pendidikan alumni.

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Mengetahui masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kinerja dan kualitas perguruan tinggi. Semakin cepat alumni suatu perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan, maka semakin dibutuhkan pula alumni perguruan tinggi tersebut dalam DUDI. Gambar 5.59 dibawah ini menampilkan rata-rata waktu tunggu alumni Departemen Teknik Transportasi Laut dalam mendapatkan pekerjaan beserta persentase waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Persentase waktu tunggu alumni ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus.



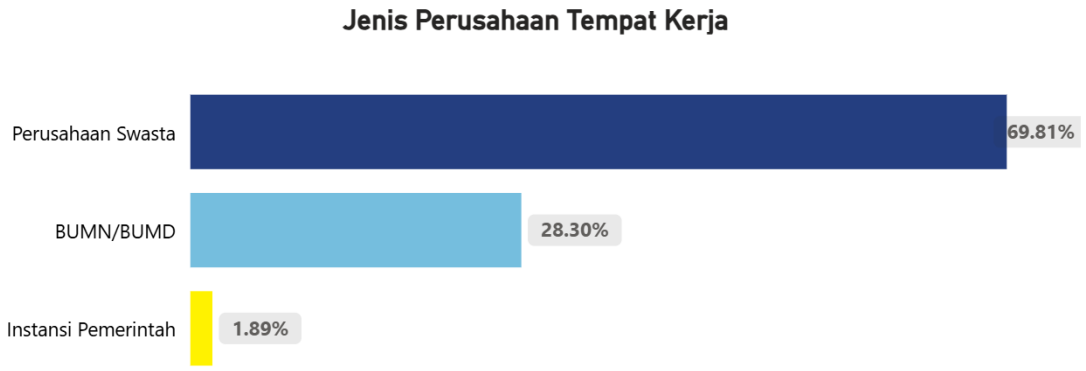
Gambar 5. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 5.59, dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Transportasi Laut lulusan tahun 2023 memiliki rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan sebesar **3,84** bulan. Rata-rata masa tunggu ini tergolong lebih lama jika dibandingkan dengan rata-rata masa tunggu ITS untuk alumni lulusan tahun 2023 yaitu **2,51** bulan, namun masih tergolong cepat. Hal ini menandakan bahwa alumni Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki reputasi yang baik dan sangat dibutuhkan di DUDI.

Selain itu, berdasarkan Gambar 5.59 juga dapat diketahui bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Transportasi Laut mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus, dengan persentase sebesar **96,15%.** Lalu, **3,85%** alumni mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus. Dengan adanya informasi terkait rata-rata masa tunggu alumni yang tergolong cepat beserta persentase mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus diatas dapat memberikan gambaran bahwa terdapat potensi yang sangat besar terkait dengan kerja sama antara Departemen Teknik Transportasi Laut dengan mitra perusahaan, terutama kerja sama dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa bahkan sebelum mereka lulus.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis perusahaan tempat kerja alumni merupakan hal yang penting untuk diketahui. Dengan mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja, pihak departemen dapat melakukan perencanaan berbagai kegiatan kerja sama maupun kolaborasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu, mengetahui persebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat mahasiswa baru. Pada Tracer Study 2024 kali ini, jenis perusahaan tempat alumni bekerja dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu Perusahaan Swasta, BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Institusi/Organisasi Multilateral, Wirausaha/Perusahaan Sendiri, Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Jenis Perusahaan Lainnya.

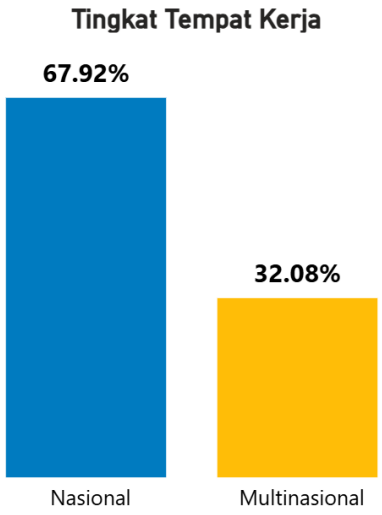


Gambar 5. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan pada data yang tampil pada **Error! Reference source not found.** menunjukan bahwa alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan tahun 2023 yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time) mayoritas bekerja di Perusahaan Swasta, ditunjukan dengan persentase sebesar **69,81%**. Kemudian, sebanyak **28,30%** alumni bekerja di BUMN/BUMD. Selain itu, sebesar **1,89%** alumni Departemen Teknik Kelautan bekerja di Instansi Pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Informasi pada bagian sebelumnya (Jenis Perusahaan) memiliki kaitan yang sangat erat informasi pada bagian ini (Tingkat Perusahaan Tempat Kerja). Mengetahui tingkat perusahaan tempat alumni bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan arah kerjasama dan kolaborasi departemen dimasa mendatang. Pada Tracer Study 2024 kali ini, tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan Lokal/wilayah adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan Nasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala nasional dan memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia. Selanjutnya, perusahaan Multinasional/Internasional adalah perusahaan yang berkembang dalam skala internasional dan memiliki cabang di beberapa negara. Tingkat tempat kerja alumni Departemen Teknik Transportasi Laut dapat dilihat pada Gambar 5.61 berikut ini.

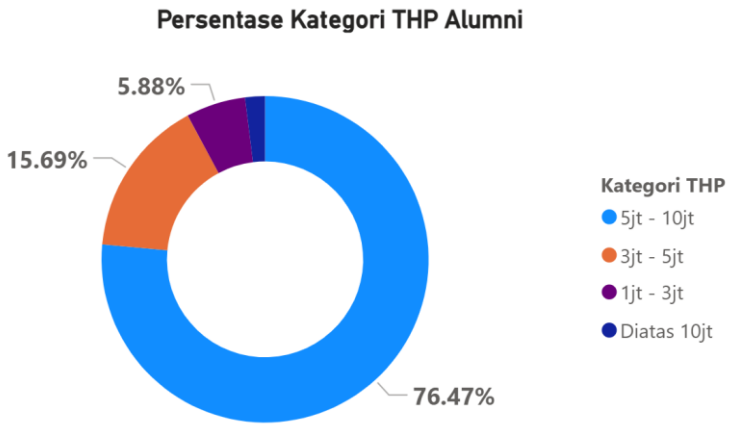


Gambar 5. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 5.61 dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional dengan persentase sebesar **67,92%.** Lalu sebanyak **32,08%** alumni bekerja di perusahaan Multinasional.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Tingkat penghasilan atau besaran gaji umumnya menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan dan kesuksesan seseorang. Hal ini tidak hanya berlaku dalam tingkat individu, ternyata tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji alumni suatu departemen juga turut menjadi tolak ukur kesuksesan dan keberlangsungan suatu departemen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kewajiban dan kebutuhan untuk menyertakan informasi penghasilan atau gaji alumni ketika pihak departemen melakukan akreditasi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, informasi mengenai tingkat penghasilan atau rata-rata besaran gaji menjadi daya tarik yang sulit untuk diabaikan bagi calon mahasiswa dalam menentukan departemen mana yang ingin mereka pilih. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Transportasi Laut ITS.



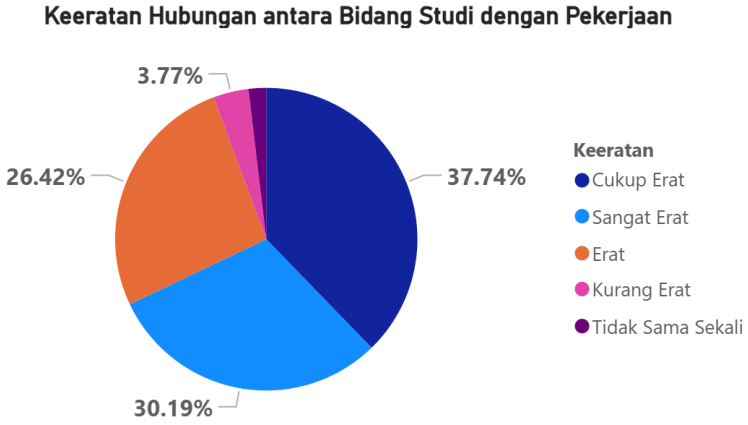
Gambar 5. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Pada kegiatan Tracer Study 2024 ini penghasilan alumni diukur menggunakan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yaitu menggunakan *Take Home Pay* (THP). THP merupakan perhitungan penghasilan dimana gaji yang diterima alumni ditambah dengan seluruh perhitungan keuntungan (*benefit*) yang juga diterima oleh alumni, seperti uang lembur, bonus, transportasi dan lain sebagainya. Kemudian, data THP yang telah terkumpul akan dikategorikan kedalam 5 kategori, yaitu "**Dibawah 1jt**", "**1jt - 3jt**", "**3jt - 5jt**", "**5jt - 10jt**", dan "**Diatas 10jt**" dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Gambar 5.62 merupakan informasi THP alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang memiliki status Bekerja (Full time/Part time). Berdasarkan gambar, sebanyak **76,47%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja memiliki THP pada kategori "**5jt – 10jt**". Lalu sebanyak **15,69%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja memiliki THP pada kategori "**3jt – 5jt**". Selanjutnya sebanyak **5,88%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja memiliki THP pada kategori "**1jt – 3jt**" dan sebanyak **1,96%** alumni yang bekerja memiliki THP pada kategori "**Diatas 10jt**".

Berdasarkan dengan data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas (**> 75%**) alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja memiliki THP yang cukup tinggi dan bahkan diatas UMP dan UMR di Indonesia. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pihak Departemen Teknik Transportasi Laut, dimana informasi ini dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswanya dimasa yang akan datang serta dapat menjadi indikator kesuksesan departemen dari segi THP.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 5. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang diterapkan oleh pihak Departemen secara khususnya, dan bagi ITS secara umumnya. Utamanya, pihak Universitas / Institusi berharap bahwa alumni-alumni yang lulus dapat bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh. Hal ini berarti bahwa pendidikan dan ilmu yang alumni dapatkan selama berkuliah berguna bagi pekerjaan maupun masa depan mereka. Pada Tracer Study 2024, keeratan hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan ini turut ditanyakan dan dikumpulkan datanya.

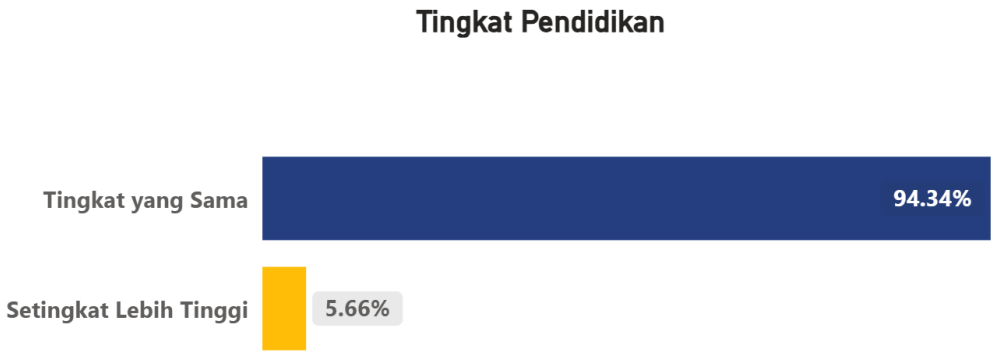
Berdasarkan dengan gambar 5.63 dapat diketahui bahwa sebesar **37,74%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki hubugan yang **Cukup Erat** antara Bidang Studi yang mereka tempuh dengan pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini. Lalu, sebesar **30,19%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki hubungan antara Bidang Studi dengan pekerjaan yang **Sangat Erat**, diikuti dengan **26,42%** alumni memiliki hubungan yang **Erat** antara Bidang Studi dengan pekerjaannya. Selain itu, sebesar **1,89%** alumni merasa bekerja pada pekerjaan yang **tidak memiliki hubungan sama sekali** dengan bidang studi dan sebesar **3,77%** alumni memiliki hubungan yang **Kurang Erat** antara bidang studi yang pernah ditempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan.

Berdasarkan dengan data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **90%**) alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS yang bekerja memiliki hubungan yang Erat antara bidang studi yang pernah mereka tempuh dengan pekerjaan yang saat ini dikerjakan. Hal ini menandakan bahwa ilmu yang didapatkan

oleh alumni semasa berkuliah cukup relevan dengan yang dibutuhkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan dapat mereka aplikasikan di dunia kerja.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat keeratan antara bidang studi dengan pekerjaan seringkali diukur beriringan dengan kesesuaian antara tingkat pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan dan kurikulum yang diajarkan. Karena keberhasilan kurikulum yang diajarkan berbanding lurus dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri.



Gambar 5. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa sebesar **94,34%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja memiliki kesesuaian **tingkat pendidikan yang sama** dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Lalu, sebesar **5,66%** alumni yang bekerja merasa pekerjaan yang dilakukan saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan **setingkat lebih tinggi** dari yang telah mereka tempuh.

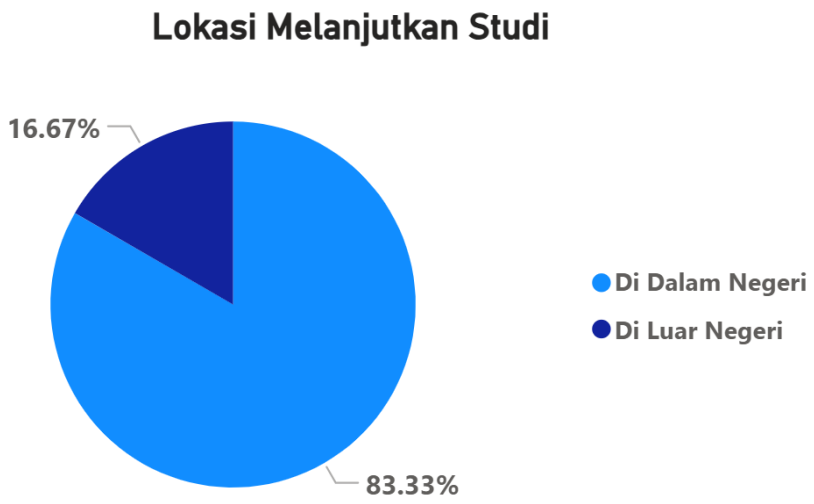
Berdasarkan dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas (> **90%**) alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja merasa tingkat pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan memiliki tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang telah mereka tempuh. Hal ini menandakan bahwa kurikulum yang mereka tempuh selama berkuliah sangat relevan dengan kebutuhan DUDI.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang memiliki status pekerjaan "**Melanjutkan Studi**". Pembahasan pada bagian ini meliputi persebaran tempat studi lanjut serta sumber dana studi lanjut.

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat 9,68% alumni Departemen Teknik Transportasi Laut melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dengan persebaran yang beragam. Berikut ini data persebaran tempat studi lanjut.

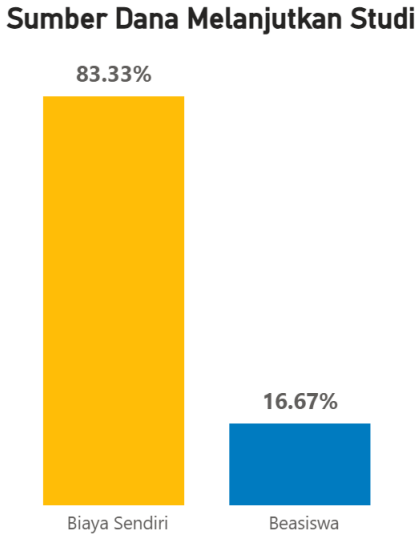


Gambar 5. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 5.65, dapat diketahui bahwa **83,33%** alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang melanjutkan studi memilih melanjutkan studinya di Universitas atau Institut di dalam negeri. Sedangkan **16,67%** alumni yang melanjutkan studi lainnya memilih untuk melanjutkan studi di luar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 5. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Dalam melanjutkan studi, mengetahui sumber dana dalam melanjutkan studi menjadi hal yang penting untuk diketahui. **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Transportasi Laut menggunakan **Biaya Sendiri** sebagai sumber dana utama mereka untuk melanjutkan studi, dengan persentase sebesar **83,33%**. Lalu sebanyak **16,67%** alumni Departemen Teknik Kelautan menggunakan **Beasiswa** dalam melanjutkan studinya. Beasiswa ini terdiri dari berbagai macam bentuk, diantaranya Beasiswa Kampus Tujuan, Beasiswa LPDP, Beasiswa Fast Track maupun Beasiswa Fresh Graduate ITS, dan lain sebagainya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Transportasi Laut yang memiliki status pekerjaan "**Wirausaha/Startup**" dan juga alumni yang memiliki status pekerjaan "**Bekerja (Full time/Part Time)**" serta disaat yang sama sedang menjalankan usaha / memiliki usaha. Pembahasan pada bagian ini meliputi tingkat usaha alumni, kondisi penghasilan lulusan wirausaha, dan keeratan antara bidang studi dengan bidang usaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Berdasarkan dengan data Tracer Study 2024, terdapat **1,61%** alumni yang murni berwirausaha. Gambar dibawah ini menunjukan tingkat usaha yang dijalankan oleh alumni.



Gambar 5. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**, dapat diketahui bahwa sebesar **100%** alumni Departemen Teknik Kelautan yang berwirausaha belum berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Sama halnya dengan informasi penghasilan atau gaji yang didapatkan oleh alumni yang bekerja, informasi penghasilan alumni yang berwirausaha juga tak kalah menarik untuk diketahui. Kondisi penghasilan dalam berwirausaha tak jarang menjadi tolak ukur kesuksesan seorang wirausahawan. Hal ini juga sering kali digunakan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.

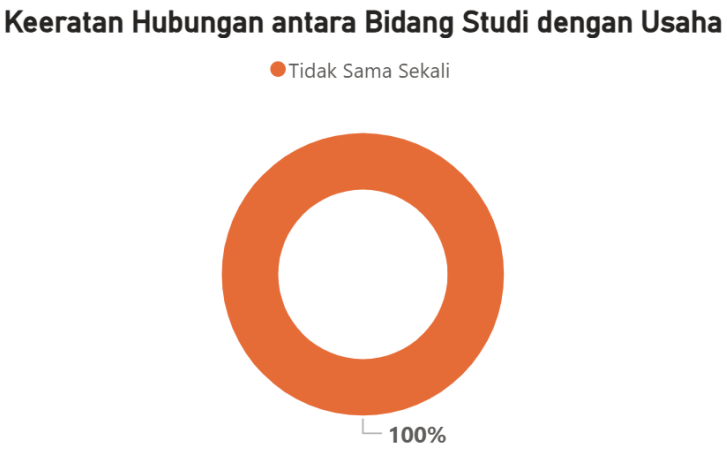


Gambar 5. 68 Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1

kategori yaitu penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 100% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan lebih dari 50 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 5. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Error! Reference source not found. memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Transportasi Laut ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang tidak memiliki hubungan sama sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

06

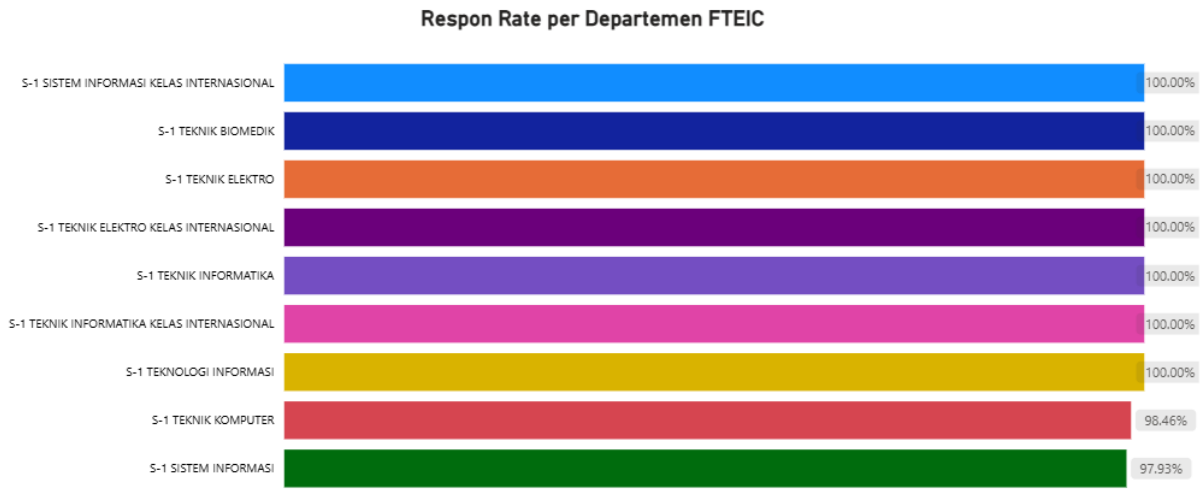
BAB VI

FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO & INFORMATIKA CERDAS



BAB VI
FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO & INFORMATIKA CERDAS

6.1 *Response Rate* per Departemen di FTEIC



Gambar 6. 1 *Response Rate* Per Departemen di FTSPK

Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) terdiri dari lima departemen, yaitu Sistem Informasi, Teknik Biomedik, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Teknologi Informasi, dan Teknik Komputer. FTEIC secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,74%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Teknik Elektro mencapai, Teknik Informatika, Teknologi Informasi, Teknik Biomedik, dan Teknik Komputer memiliki tingkat respon 100%, sedangkan untuk Teknik Komputer sebesar 98,46%, dan Sistem Informasi 98%.

6.2 Departemen Teknik Biomedik

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Elektro dan Informatia Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 77 alumni, dari target tersebut sebanyak 77 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan response rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

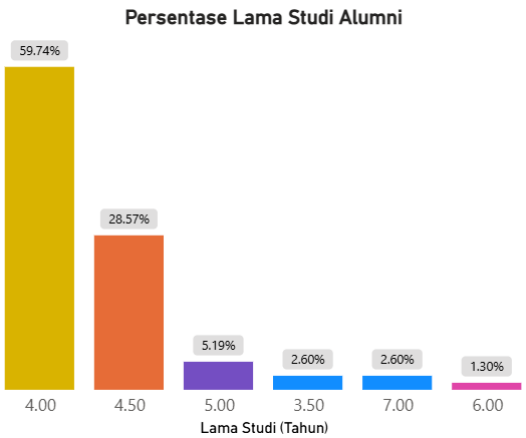
A.2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK BIOMEDIK	3.48	0.23	2.64	3.83	3.52
Total		**3.48**	**0.23**	**2.64**	**3.83**	**3.52**

Gambar 6. 2 IPK Departemen Teknik Biomedik

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,48. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A.3. Lama Studi

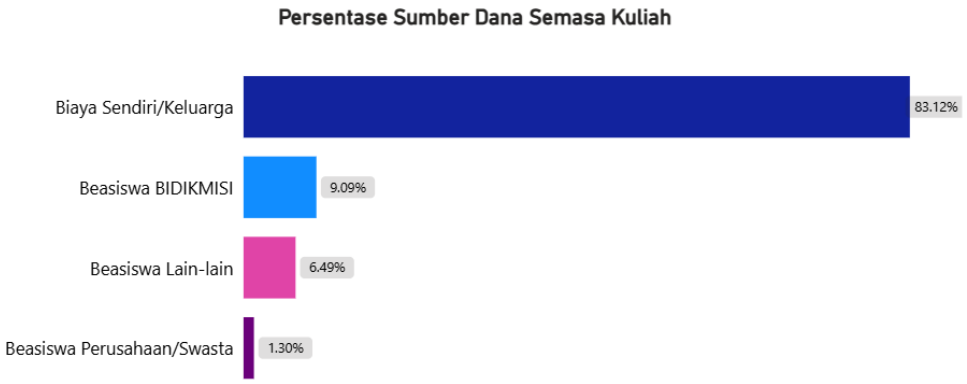


Gambar 6. 3 Lama Studi Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Biomedik yang lulus pada tahun 2023 dengan total 77 orang. Sebanyak 2,60% alumni lulus 3,5 tahun (7 semester), 59,74% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 28,57% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 5,19% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,60% lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 1,30% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Keterlambatan lulus oleh alumni Departemen Teknik Biomedik ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA dan beasiswa lainnya.



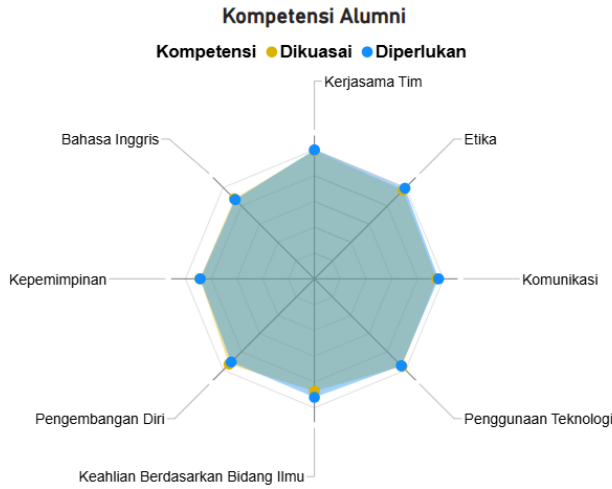
Gambar 6. 4 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 6.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Biomedik alumni Tahun 2023. Sebanyak 83,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,09% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 6,49% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa lainnya, dan 1,30% sisanya mendapatkan beasiswa dari perusahaan swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Biomedik ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.06	4.03
Pengembangan Diri	3.96	3.86
Komunikasi	4.01	4.07
Kerjasama Tim	4.20	4.23
Kepemimpinan	3.76	3.74
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.69	3.89
Etika	4.11	4.20
Bahasa Inggris	3.71	3.67

Gambar 6. 5 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Biomedik

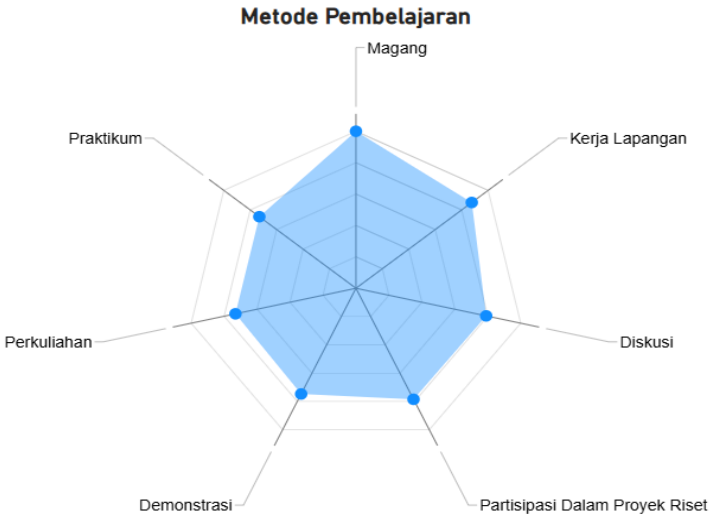
Error! Reference source not found.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Dan terdapat 4 kompetensi lainnya yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,16 poin. Sedangkan poin kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Biomedik ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Biomedik ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Biomedik ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



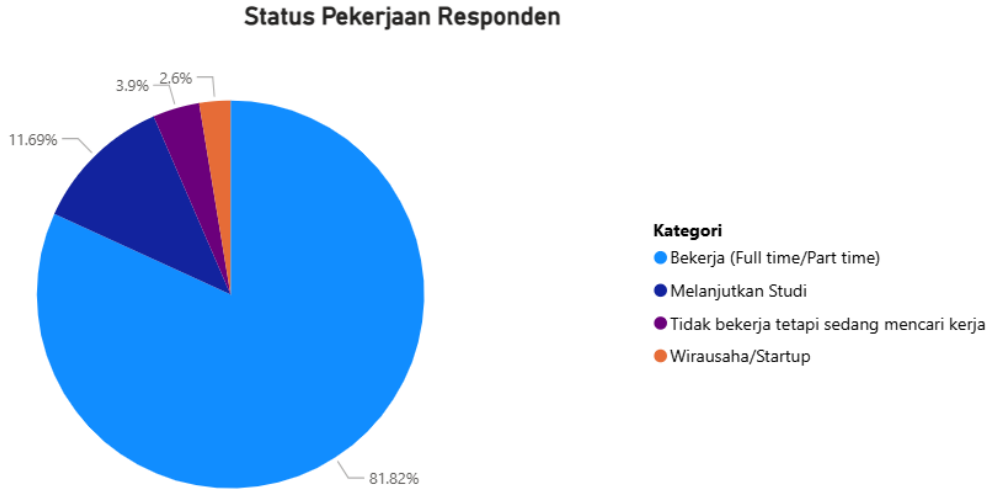
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.24
Diskusi	2.37
Kerja Lapangan	2.63
Magang	3.00
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.35
Perkuliahan	2.19
Praktikum	2.19

Gambar 6. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada **Error! Reference source not found.**6 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan dan praktikum sebesar 2,19. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 3,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dan perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan magang dirasa masih kurang. Nilai yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata, dimana semakin rendah nilainya maka semakin tinggi penekanan terhadap metode pembelajaran tersebut.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.6 berikut



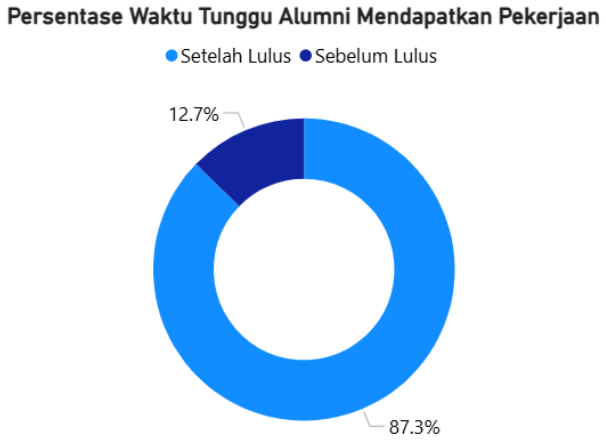
Gambar 6. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Biomedik

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,69% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 yang memilih untuk melanjutkan pendidikan, 3,9% sedang mencari pekerjaan, dan 2,6% sedang berwirausaha.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Biomedik tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

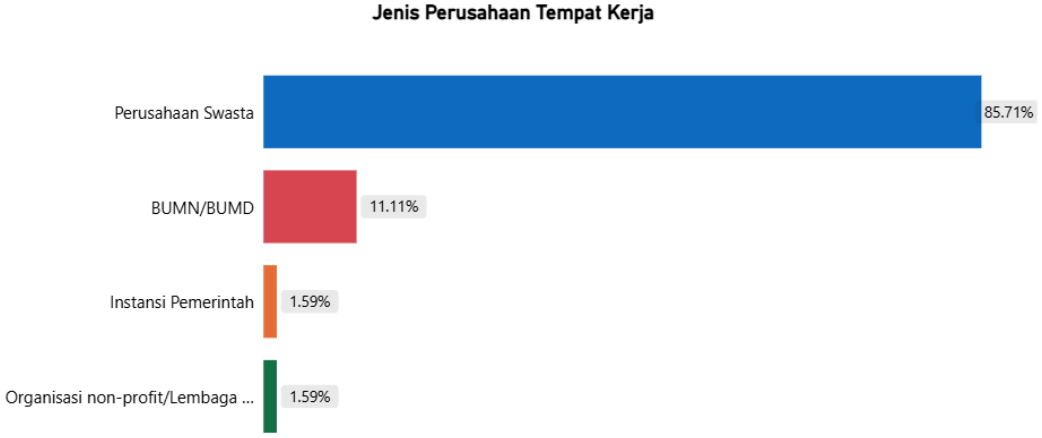


Gambar 6. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.8 menunjukkan bahwa 87,3% alumni Departemen Teknik Biomedik tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,7% alumni Departemen Teknik Biomedik tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,71 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

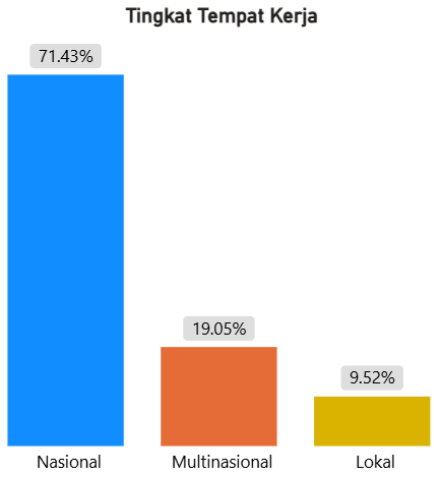


Gambar 6. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada **Error! Reference source not found.**9 menampilkan bahwa sekitar 85,71% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 11,11% dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah dan organisasi non profit atau lembaga swadaya masyarakah, masing-masing sebanyak 1,59%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



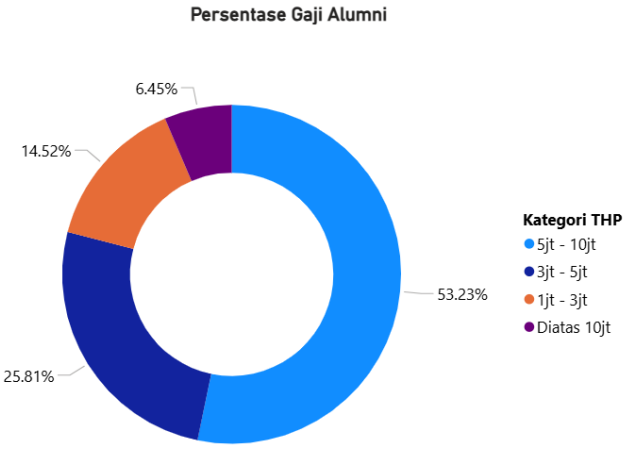
Gambar 6. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 81,82% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada **Error! Reference source not found.**10, bahwa alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan

nasional yaitu sebesar 71,43% sedangkan sebanyak 9,52% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 19,05% di perusahaan multinasional.

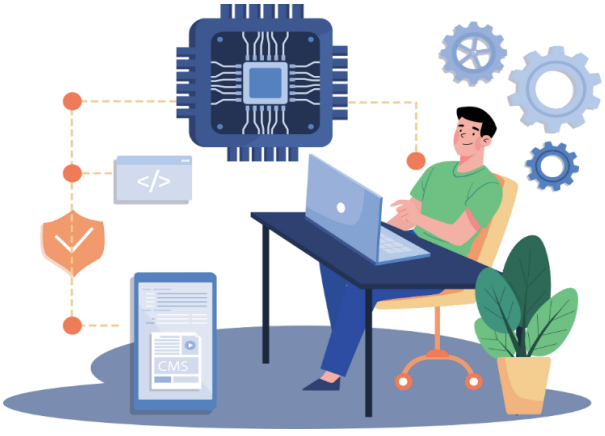
C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Biomedik ITS.



Gambar 6. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan **Error! Reference source not found.**1 di atas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Biomedik ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 5 juta sampai 10 juta, dengan persentase alumni sebesar 53,23%. Kemudian, kategori 3 juta sampai 5 juta sebanyak 25,81%, dan pada kategori gaji 1 juta sampai 3 juta sebanyak 14,52%. Dan sisanya sebesar 6,45% memiliki gaji diatas 10 juta. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Biomedik, memiliki gaji menengah keatas.



C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 6. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Biomedik ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada **Error! Reference source not found.**2 yang menampilkan bahwa terdapat 2 kategori keeratan bidang pekerjaan dengan bidang studi alumni, yakni cukup erat dan tidak erat sama sekali. Masing-maisng dari kategori tersebut memiliki persentase yang sama, yakni 50%. Adanya temuan ini, dapat disimpulkan bahwa alumni Departemen Teknik Biomedik dapat bekerja di bidang apa saja atau fleksibel. Hal ini dapat menjadi hal yang positif sekaligus menjadi evaluasi bagi departemen untuk dapat bekerjasama dengan perusahaan yang linear dengan Departemen Teknik Biomedik, agar para alumninya dapat bekerja di bidang yang sesuai dengan studi mereka.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 6. 13 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Error! Reference source not found.3 menunjukkan bahwa 96,83% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Sisanya sebesar 3,17% bekerja

pada tingkat yang lebih rendah dari pada tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Biomedik sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

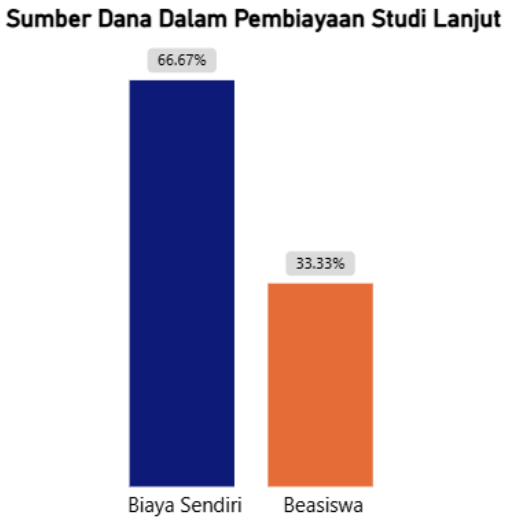
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 6. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 11,69% alumni Departemen Teknik Biomedik yang melanjutkan studi, **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa seluruh alumni Departemen Teknik Biomedik melanjutkan studinya didalam negeri (100%). Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Biomedik dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Biomedik dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

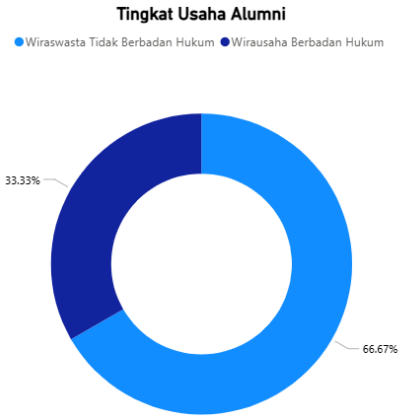


Gambar 6. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Error! Reference source not found. menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Biomedik ITS menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi lanjut (66,67%), dan terdapat 33,33% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS yang menggunakan beasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Teknik Biomedik sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 6. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,6% alumni Departemen Teknik Biomedik yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada **Error! Reference source not found.**, bahwa terdapat 66,67% alumni Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2023 memiliki usaha yang berstatus

tidak berbadan hukum dan 33,33% lainnya, berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

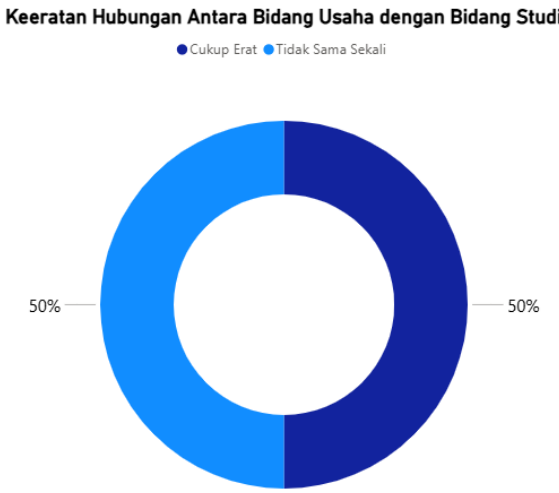
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Biomedik ITS.



Gambar 6. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Biomedik ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan > 50 juta rupiah dan penghasilan 5 juta sampai 10 juta. Masing-masing kategori memiliki persentase yang sama yakni 50%. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa alumni yang berwirausaha sebagian mencapai penghasilan tinggi dan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengembangan usaha dengan penghasilan menengah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 6. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Error! Reference source not found. memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Biomedik ITS alumni tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 50% alumni lainnya memiliki usaha yang yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

6.3 Departemen Teknik Informatika

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2024 alumni 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika alumni 2023 yaitu sebanyak 203 alumni, dari target tersebut sebanyak 203 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika 2024 lulusan 2023 yaitu sebesar 100%.

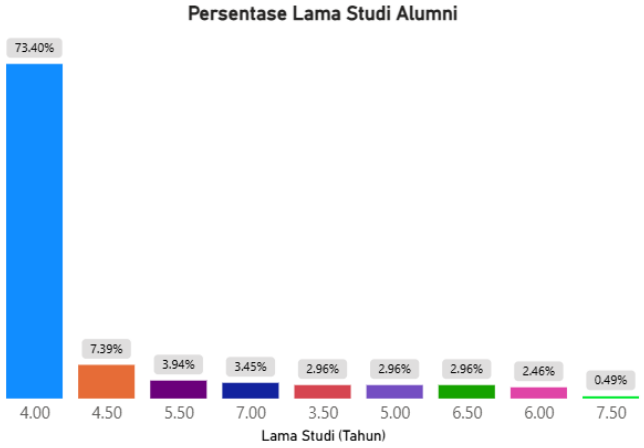
A.2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK INFORMATIKA	3.60	0.23	2.61	4.00	3.63
FTEIC	S-1 TEKNIK INFORMATIKA KELAS INTERNASIONAL	3.58	0.07	3.48	3.69	3.60
Total		**3.60**	**0.23**	**2.61**	**4.00**	**3.63**

Gambar 6. 19 IPK Departemen Teknik Informatika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,60. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A.3. Lama Studi

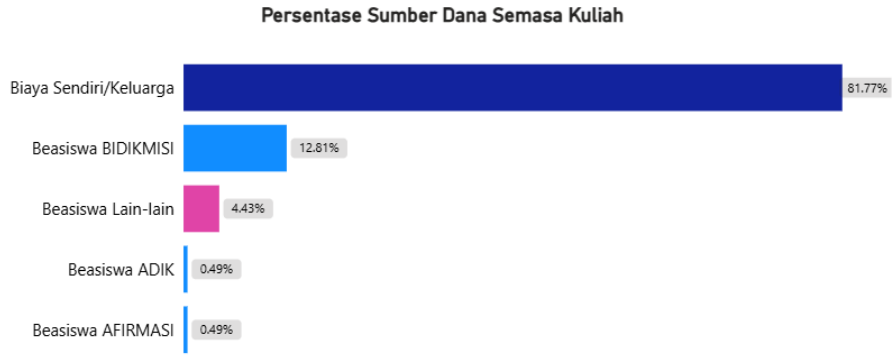


Gambar 6. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.20 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Informatika yang lulus pada tahun 2023 dengan total 203 orang. Sebanyak 73,40% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 7,39% menempuh pendidikan selama 4,5 tahun (9 semester), 3,94% lainnya lulus 5,5 tahun (11 semester), dan terdapat 3,45% yang lulus 7 tahun (14 semester). Terdapat juga yang lulus 3,5 tahun (7 semester), 5 tahun (10 semester), 6,5 tahun (13 semester) yang masing-masing memiliki persentase sebesar 2,96%. Sementara itu, 2,46% lainnya lulus 6 tahun (12 semester), dan 0,49% sisanya menempuh pendidikan selama 7,5 tahun (15 semester). Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Informatika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



Gambar 6. 21 Sumber Dana Kuliah

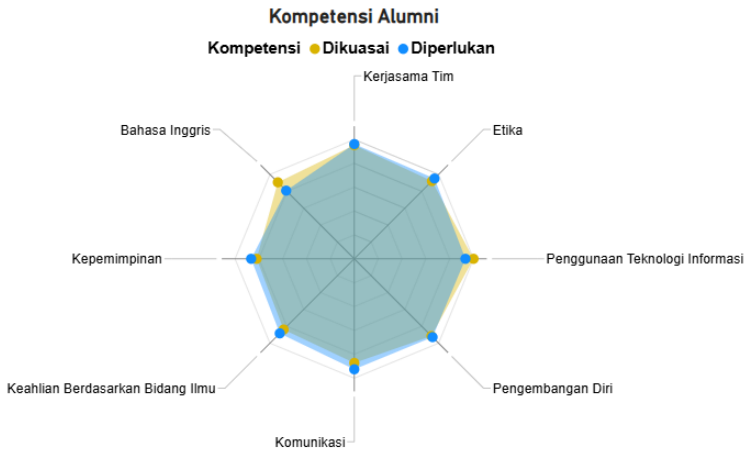
Informasi pada Gambar 6.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Informatika alumni Tahun 2023. Sebesar 81,77% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 12,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 4,43% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya,

dan terdapat juga alumni yang mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa ADIK & AFIRMASI, dengan persentase masing-masing 0,49%.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Informatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Informatika ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Informatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.40	4.10
Pengembangan Diri	4.03	4.09
Komunikasi	3.84	4.08
Kerjasama Tim	4.20	4.23
Kepemimpinan	3.61	3.81
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.69	3.89
Etika	4.06	4.19
Bahasa Inggris	3.99	3.56

Gambar 6. 22 Kompetensi Alumni Departemen Teknik Informatika

Gambar 6.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023, dimana terdapat kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni, begitu juga sebaliknya. Pada kompetensi bahasa inggris, nilai dikuasai (3,99) lebih tinggi dari yang dibutuhkan industri (3,56), terdapat juga

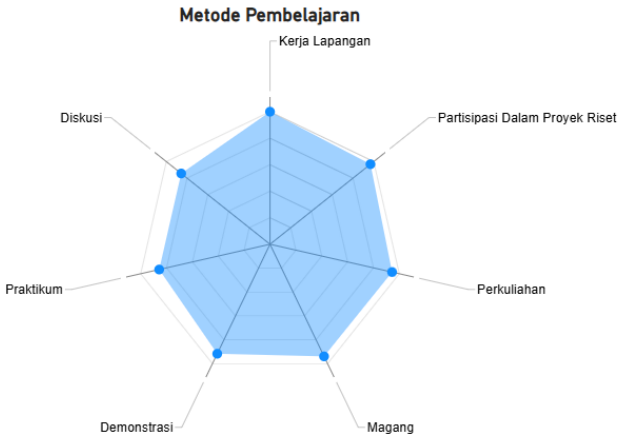
kompetensi penggunaan teknologi informasi yang memiliki nilai dikuasai (4,40) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan industri (4,10). Temuan ini mengindikasikan hal yang positif, bahwa alumni Teknik Informatika lebih unggul dalam kompetensi-kompetensi tersebut. Namun, selain dari nilai kompetensi yang dikuasai lebih unggul dari kompetensi yang dibutuhkan, terdapat juga 6 kompetensi lainnya yang nilai dikuasainya lebih rendah. Yakni kompetensi pengembangan diri, etika, komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan keahlian berdasarkan bidang ilmu.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa kompetensi bahasa inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,43 poin. Sedangkan kompetensi kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Informatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Informatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Informatika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



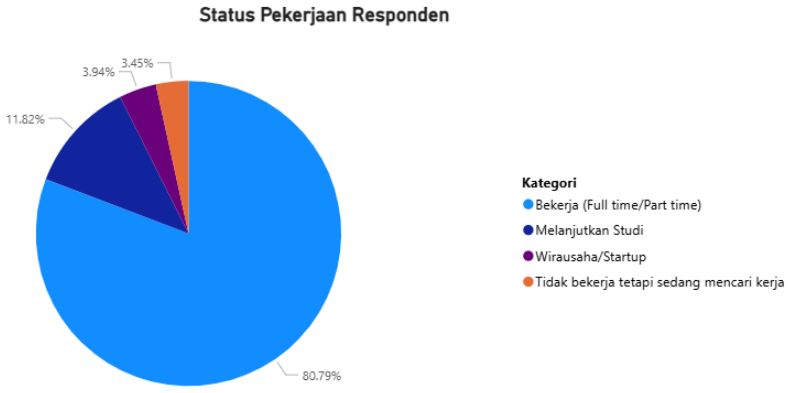
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.38
Diskusi	2.22
Kerja Lapangan	2.60
Magang	2.44
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.52
Perkuliahan	2.45
Praktikum	2.23

Gambar 6. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 2,22. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 2,60. Hasil dari penilaian ini, dapat diketahui bahwa metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang dirasa alumni merupakan yang paling berhasil.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.24 berikut



Gambar 6. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Informatika

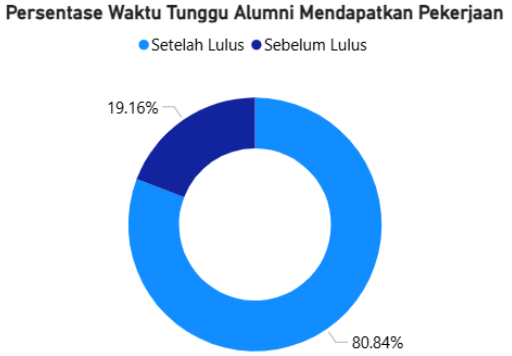
Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 80,79%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Informatika ITS 2023 banyak

diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,82% alumni Departemen Teknik Informatika ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 3,94% memilih untuk berwirausaha, dan 3,45% sedang mencari kerja.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Teknik Informatika tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

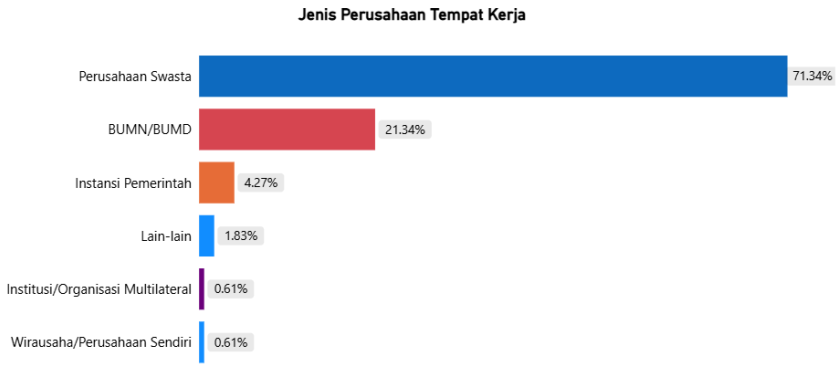


Gambar 6. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.25 menunjukkan bahwa 80,84% alumni departemen Teknik Informatika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 19,16% alumni departemen Teknik Informatika tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,21 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

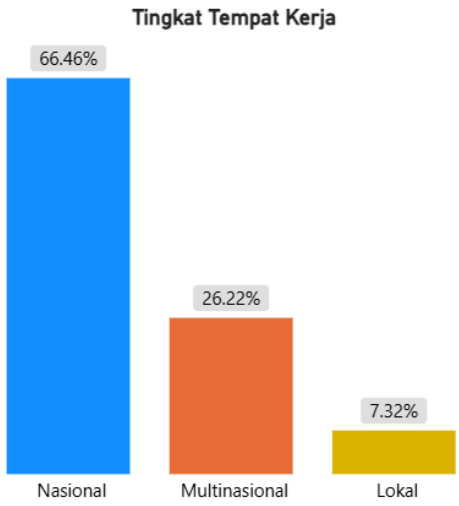


Gambar 6. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 6.26 menampilkan bahwa sekitar 71,34% alumni Departemen Teknik Informatika ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 21,34% dan lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintahan sebesar 4,27%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di organisasi multilateral dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,96% lulusan bekerja di instansi pemerintahan, 1,96% bekerja di wirausaha/startup/perusahaan sendiri, dan sisanya 1,96% lulusan bekerja dibidang lainnya.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



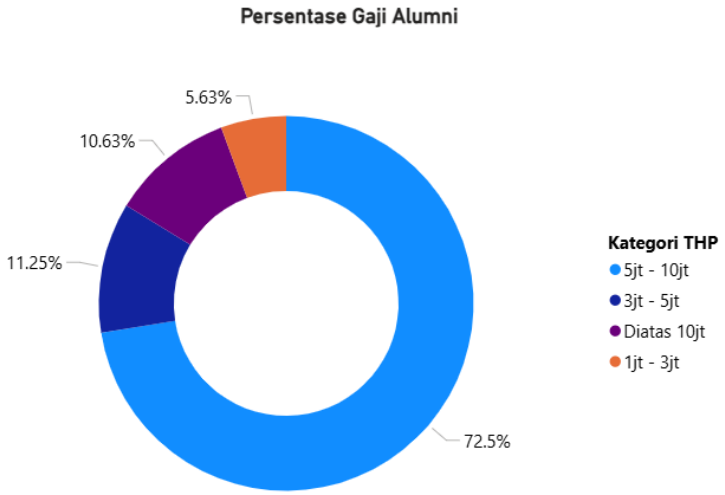
Gambar 6. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 71,34% Alumni Departemen Teknik Informatika ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.27, bahwa Alumni Departemen Teknik

Informatika ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 66,46% sedangkan sebanyak 26,22% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 7,32% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

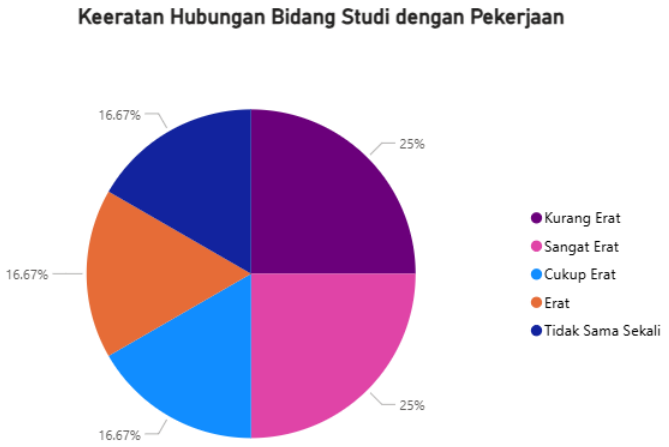
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Informatika ITS.



Gambar 6. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 6.28, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Informatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji dengan rentang 5 juta sampai 10 juta dengan persentase alumni sebesar 72,5%. Kemudian, rentang gaji 3 juta sampai 5 juta sebesar 11,25%, diatas 10 juta sebesar 10,63% dan sisanya sebesar 5,63% memiliki gaji rentang 1 juta sampai 3 juta. Dalam hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kondisi *take home pay* alumni Departemen Teknik Informatika sebagian besar telah mendapatkan gaji dengan kategori tinggi.

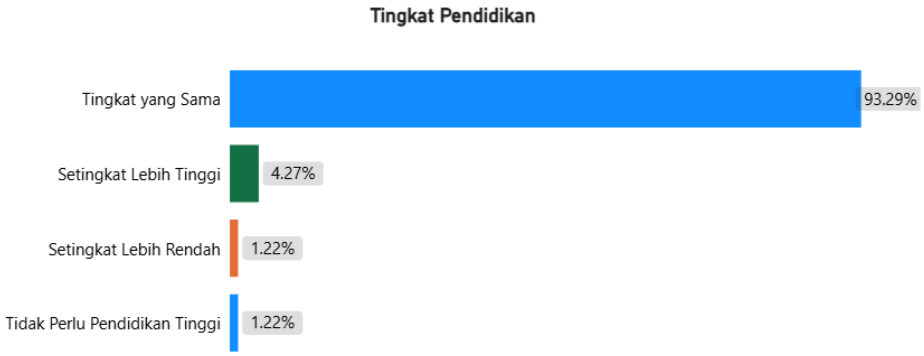
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 6. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Informatika ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.29 yang menampilkan bahwa 25% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, terdapat juga alumni yang merasa erat dan cukup erat dengan persentase masing-masing kategori 16,67%. Namun, masih terdapat 25% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah kurang erat, dan 16,67% yang merasa tidak erat sama sekali.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



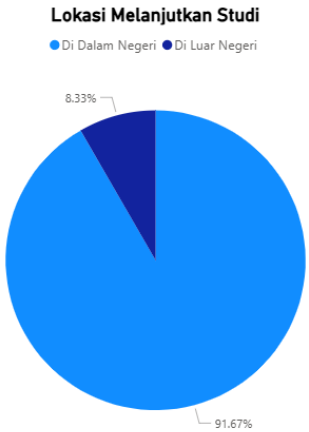
Gambar 6. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 6.30 menunjukkan bahwa 93,29% Alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Selanjutnya, terdapat 4,27% alumni bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh, terdapat juga alumni yang bekerja pada tingkatan yang setingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi dengan persentase masing-masing 1,22%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

pendidikan yang ditempuh oleh Alumni Departemen Teknik Informatika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

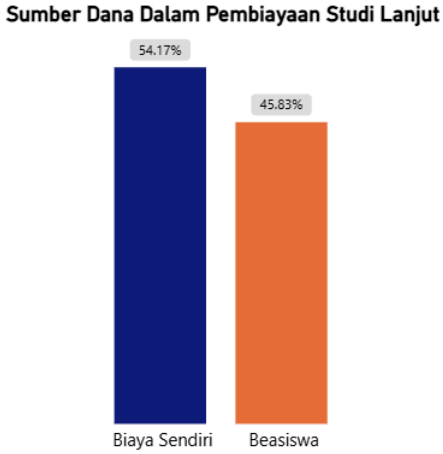
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 6. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 6.31 menunjukkan bahwa 91,67% Alumni Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya di dalam negeri dan 8,33% Alumni Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa ada ketertarikan dari alumni untuk melanjutkan studi di luar negeri, namun masih sedikit yang mendapatkan kesempatan tersebut. Tentunya, hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Informatika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga alumninya dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

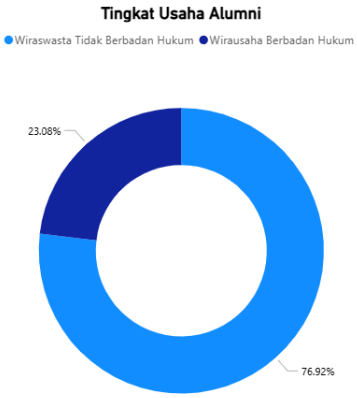


Gambar 6. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.32 menunjukkan bahwa sebagian besar Alumni Departemen Teknik Informatika menggunakan biaya sendiri dalam melanjutkan studi. Dapat diketahui dari hasil survei, bahwa 54,17% alumni menggunakan biaya sendiri. Kemudian, sbeagian lain menggunakan beasiswa dengan persentase 45,83%. Hal ini terntunya dapat menjadi evaluasi bagi departemen untuk mengembangkan kerjasama kepada perguruan tinggi dan lembaga lain untuk meningkatkan peluang beasiswa bagi alumninya yang ingin melanjutkan studi.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

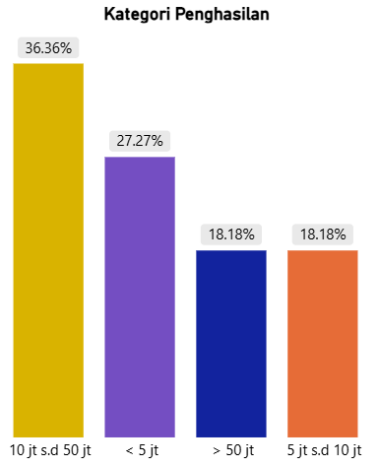


Gambar 6. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.33, bahwa terdapat 76,92% Alumni Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2023 yang berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum. Kemudian sebagian lainnya, yakni 23,08% alumni sudah memiliki usaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

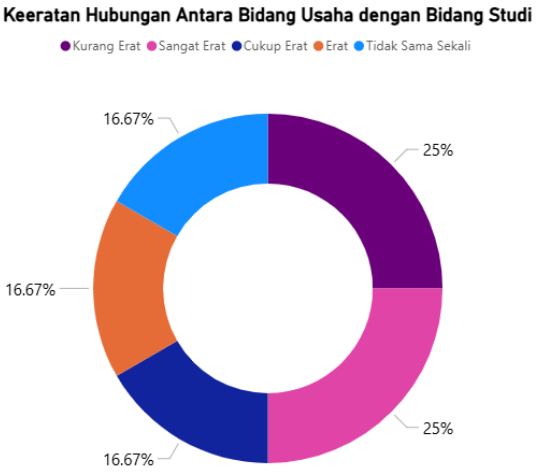
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Informatika ITS.



Gambar 6. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 6.17 diatas, kondisi penghasilan Alumni Departemen Teknik Informatika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 6. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 6.35 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Informatika lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan, 25% lainnya merasa kurang erat, dan terdapat 3 kategori yang masing-masing memiliki persentase yang sama (16,67%), yakni erat, cukup erat, dan tidak erat sama sekali. Hal ini merupakan hal yang baik, bahwa keilmuan alumni Departemen Teknik Informatika tidak menghalangi minat mereka untuk memiliki bidang usaha yang beragam.

6.4 Departemen Sistem Informasi

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2023 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 155 lulusan, dari target tersebut sebanyak 152 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 98%.

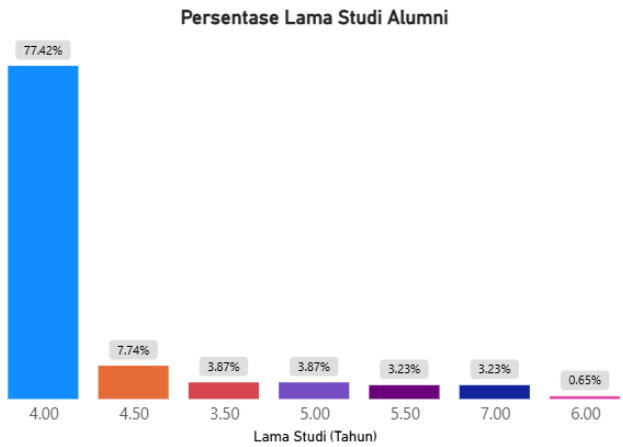
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 SISTEM INFORMASI KELAS INTERNASIONAL	3.60	0.18	3.25	3.78	3.65
FTEIC	S-1 SISTEM INFORMASI	3.57	0.22	2.81	3.94	3.61
Total		**3.57**	**0.22**	**2.81**	**3.94**	**3.61**

Gambar 6. 36 IPK Departemen Sistem Informasi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2023 dengan total respond rate 98% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,57. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi

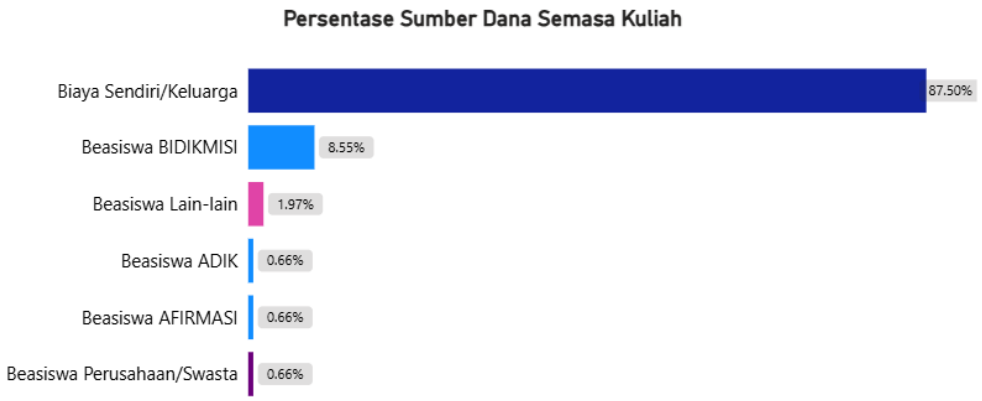


Gambar 6. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.37 menunjukkan persentase data Alumni Departemen Sistem Informasi yang lulus pada tahun 2023 dengan total 155 orang. Sebanyak 77,42% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 7,74% lainnya lulus dalam kurun waktu 4,5 tahun (9 semester), dan terdapat juga yang lulus lebih cepat selama 3,5 tahun (7 semester) sebesar 3,87%. Kemudian terdapat juga yang lulus 5 tahun (10 semester) dengan persentase 3,87%. Terdapat juga alumni yang lulus 5,5 tahun (11 semester) dan 7 tahun (14 semester) dengan masing-masing memiliki persentase sebesar 3,23%, dan 0,65% sisanya lulus dalam kurun waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi Alumni Departemen Sistem Informasi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



Gambar 6. 38 Sumber Dana Kuliah

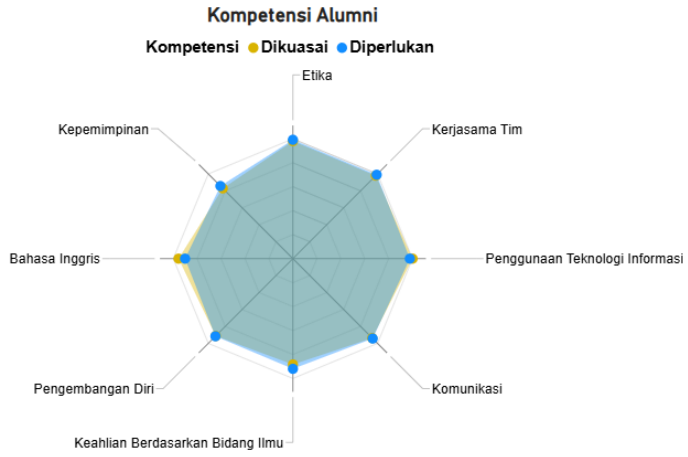
Informasi pada Gambar 6.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sistem Informasi alumni Tahun 2023. Sebanyak 87,50% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,55% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari

beasiswa bidikmisi, dari beasiswa lainnya sebesar 1,97%, dan ada juga alumni yang mendapatkan dana kuliah dari beasiswa AFIRMASI, ADIK, dan Beasiswa swasta yang masing-masing kategori tersebut memiliki persentase sebesar 0,66%.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan Alumni Departemen Sistem Informasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Sistem Informasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani Alumni Departemen Sistem Informasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.26	4.16
Pengembangan Diri	3.88	3.90
Komunikasi	3.99	4.01
Kerjasama Tim	4.17	4.21
Kepemimpinan	3.53	3.65
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.76	3.91
Etika	4.17	4.22
Bahasa Inggris	4.07	3.84

Gambar 6. 39 Kompetensi Alumni Departemen Sistem Informasi

Gambar 6.39 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi Alumni Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2023, dimana 2 dari 8 kompetensi yang dikuasai oleh alumni lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan yang diperlukan. Terdapat 6 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kompetensi yang

dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Komunikasi, Kerjasama Tim, Kepemimpinan, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Etika, dan Pengembangan Diri.

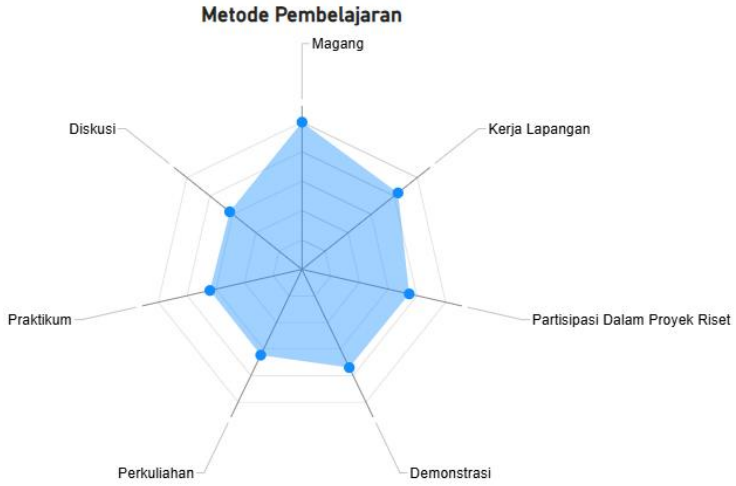
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin bahasa inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,23 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi Alumni Departemen Sistem Informasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Sistem Informasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Sistem Informasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.





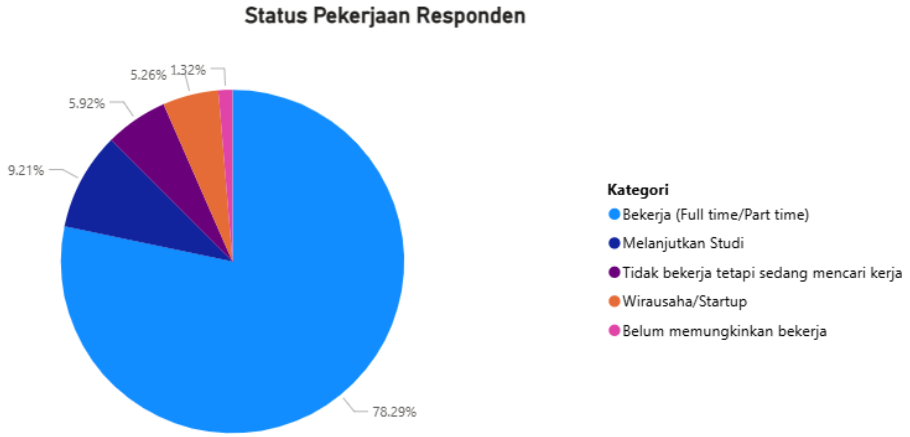
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.29
Diskusi	1.95
Kerja Lapangan	2.58
Magang	3.10
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.31
Perkuliahan	2.00
Praktikum	1.99

Gambar 6. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,95. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.6 berikut



Gambar 6. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Sistem Informasi

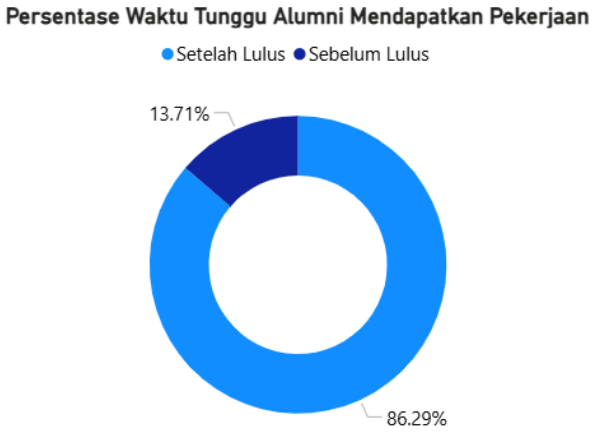
Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 78,29%. Hal ini

menunjukkan bahwa Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,21% Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 memilih untuk melanjutkan studi, kemudian 5,92% lainnya sedang mencari kerja, terdapat juga alumni Departemen Sistem Informasi yang memilih untuk membuka wirausaha/statup, dan sisanya sebesar 1,32% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Sistem Informasi ITS, dikarenakan masih terdapat alumni tahun 2023 yang belum bekerja saat survei *tracer study* dilaksanakan pada tahun 2024.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Sistem Informasi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

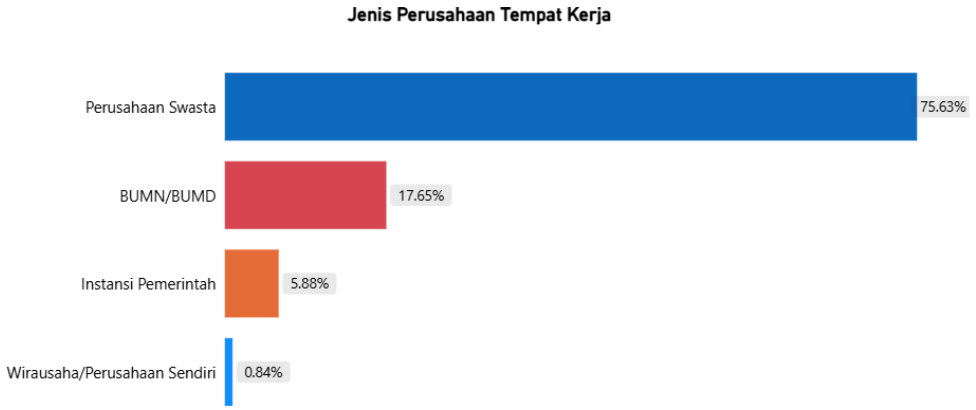


Gambar 6. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.42 menunjukkan bahwa 86,29% Alumni Departemen Sistem Informasi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,71% lainnya mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,71 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha, dan BUMN/BUMD.



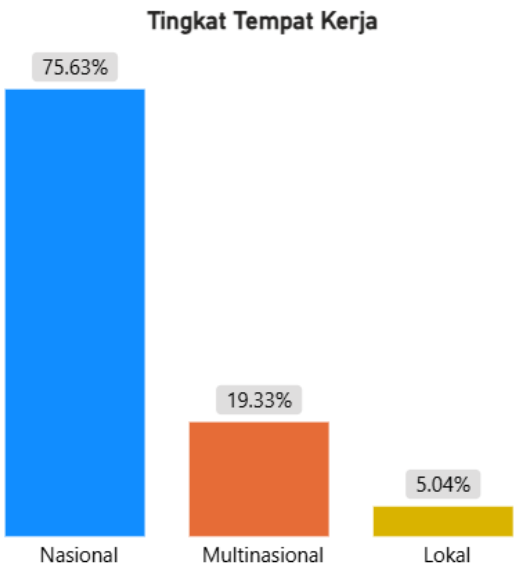
Gambar 6. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 6.43 menampilkan bahwa sekitar 75,63% Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian, terdapat alumni yang bekerja pada BUMN/BUMD sebesar 17,65%. Sedangkan yang bekerja pada Instansi Pemerintah sebanyak 5,88% dan sisanya memilih untuk bekerja di Perusahaan sendiri atau berwirausaha sebesar 0,84%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.





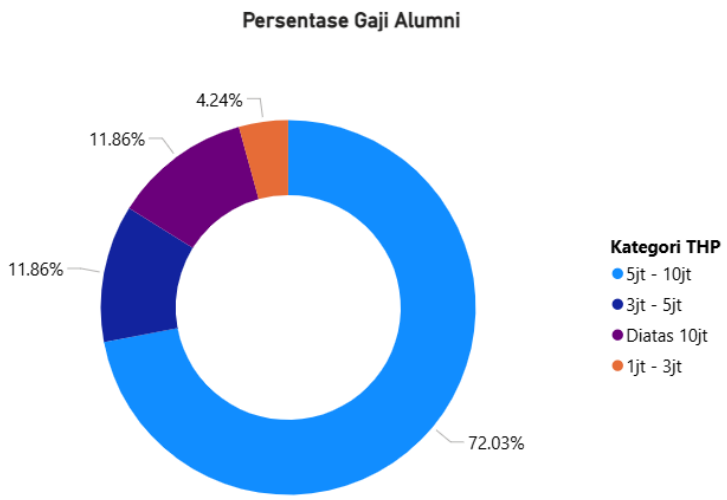
Gambar 6. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 75,63% Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.44, bahwa Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 75,63%, sedangkan sebesar 19,33% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebesar 5,04% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sistem Informasi ITS.

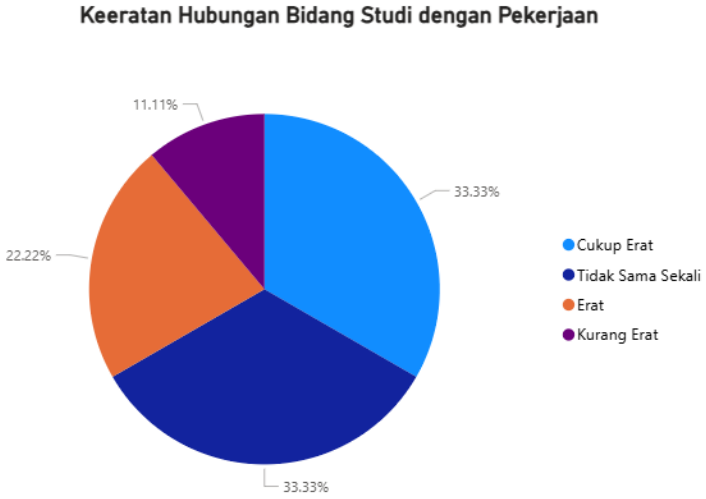




Gambar 6. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 6.45 diatas, kondisi gaji Alumni Departemen Sistem Informasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji rentang 5 juta sampai 10 juta dengan persentase alumni sebesar 72,03% yang mengindikasikan kategori ini sebagai yang dominan. Kemudian, terdapat 11,86% alumni yang memiliki gaji rentang 3 juta sampai 5 juta. Ada juga yang memiliki gaji diatas 10 juta dengan persentase 11,86%. Kemudian sisanya, memiliki gaji 1 juta sampai 3 juta dengan persentase sebesar 4,24%. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni Departemen Sistem Informasi telah memiliki gaji menengah hingga tinggi.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

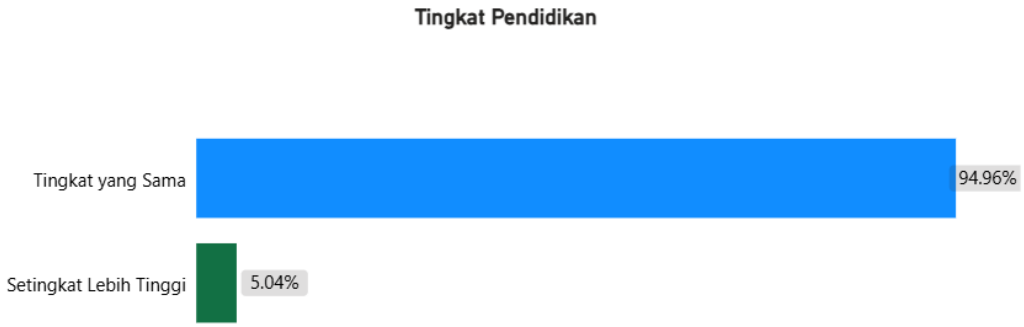


Gambar 6. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Sistem Informasi ITS 2023 bekerja pada bidang yang beragam. Hal ini dapat diketahui dengan persentase keterkaitan bidang studi dengan bidang kerjanya. Pada Gamabr 6.46, disajikan data kesesuaian bidang ilmu yang

ditempuh selama studi dengan bidang pekerjaan. Dimana, terdapat 2 kategori dengan nilai persentase yang sama (33,33%) yakni kategori pekerjaan yang cukup erat dengan bidang studi dan tidak erat sama sekali. Kemudian, terdapat juga alumni yang bekerja pada bidang yang erat dengan bidang studinya. Selanjutnya, 11,11% sisanya bekerja pada bidang yang kurang erat hubungannya dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah di ITS.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



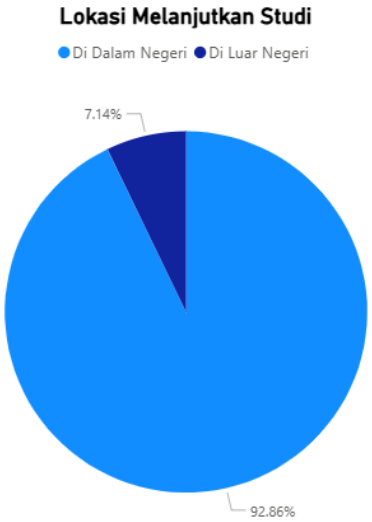
Gambar 6. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 6.47 menunjukkan bahwa 94,96% Alumni Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Kemudian, terdapat 5,04% sisanya bekerja pada tingkat yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Sistem Informasi telah bekerja pada tingkat yang sesuai dengan pendidikan yang telah mereka jalani sebelumnya.



D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

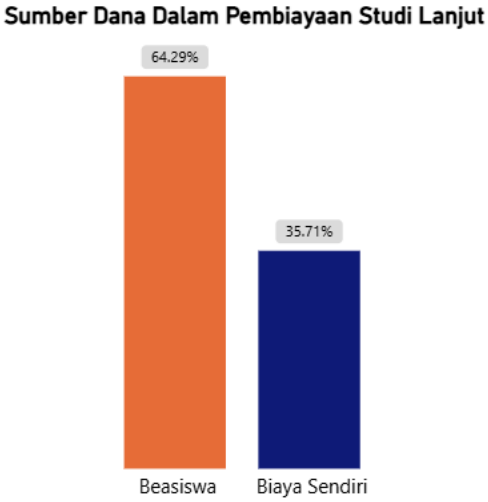
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 6. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 9,21% Alumni Departemen Sistem Informasi yang melanjutkan studi, Gambar 6.48 menunjukkan bahwa 92,86% Alumni Departemen Sistem Informasi melanjutkan studinya di dalam negeri, dan 7,14% sisanya memilih melanjutkan studi di luar negeri. Temuan ini mengindikasikan adanya ketertarikan alumni untuk dapat melakukan studi lanjut di luar negeri. Tentunya hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga Alumni Departemen Sistem Informasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

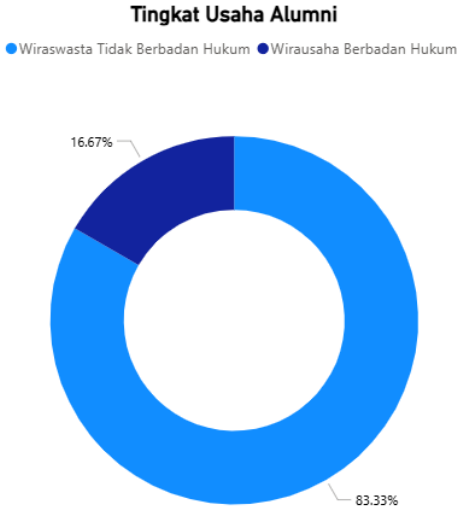


Gambar 6. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar Alumni Departemen Sistem Informasi menggunakan Beasiswa sebagai sumber dana studi lanjutnya yakni sebesar 64,29%, kemudian sebagian lainnya yakni sebesar 35,71% alumni Departemen Sistem Informasi yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi. Hal ini tentunya merupakan hal yang positif, dimana sebagian besar alumni berkesempatan untuk menerima beasiswa sebagai pendanaan studi lanjutnya. Temuan ini bisa menjadi bahan evaluasi Departemen untuk terus melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya dalam hal beasiswa.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



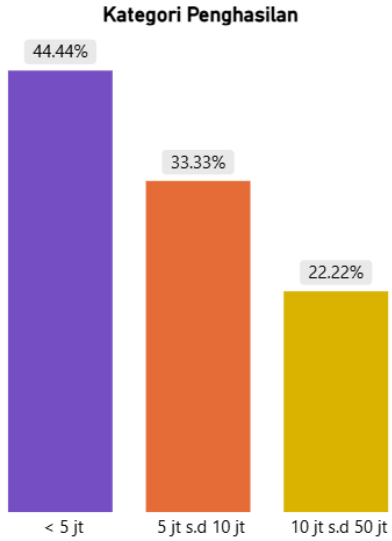
Gambar 6. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.50, bahwa sebagian besar alumni masih memiliki usaha tidak berbadan hukum, yakni sebanyak 83,33%. Kemudian sisanya 16,67% sudah memiliki usaha berbadan hukum. Peningkatan pengetahuan dan benefit usaha berbadan hukum tentunya menjadi hal yang penting saat alumni masih menjadi mahasiswa.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan

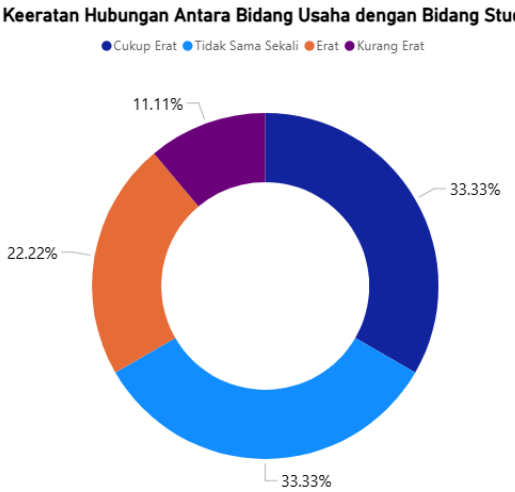
yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sistem Informasi ITS.



Gambar 6. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 6.51 di atas, kondisi penghasilan Alumni Departemen Sistem Informasi ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan kurang dari 5 juta dengan persentase sebesar 44,44%, penghasilan 5 juta sampai 10 juta memiliki persentase 33,33%, dan sisanya sebesar 22,22% memiliki penghasilan sebesar 10 juta sampai 50 juta.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 6. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 6.52 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Sistem Informasi lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa terdapat alumni yang merasa

bidang usahanya cukup erat dan tidak erat sama sekali dengan bidang studi memiliki persentase yang sama, yakni 33,33%. Sedangkan, alumni yang mengaku usaha yang didirikannya erat hubungannya dengan bidang studi sebesar 22,22% dan 11,11% sisanya merasa usaha miliknya kurang erat hubungannya dengan bidang studi yang telah dijalani sebelumnya.

6.5 Departemen Teknik Elektro

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2023 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 221 lulusan, dari target tersebut seluruhnya telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2024 lulusan 2023 yaitu sebesar 100%.

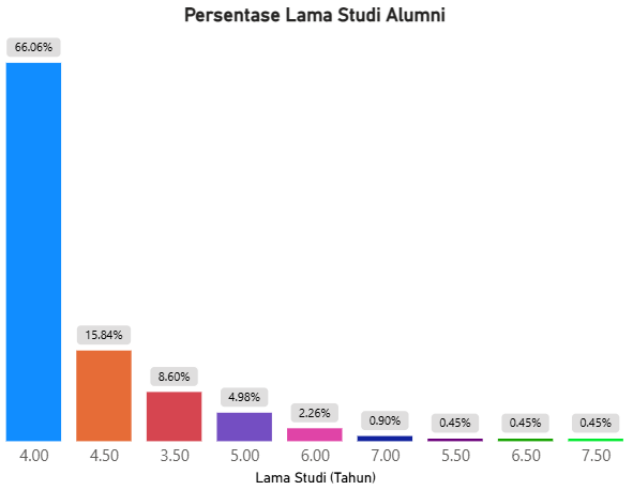
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK ELEKTRO	3.50	0.19	2.71	3.85	3.54
FTEIC	S-1 TEKNIK ELEKTRO KELAS INTERNASIONAL	3.52	0.07	3.39	3.61	3.52
Total		**3.50**	**0.19**	**2.71**	**3.85**	**3.53**

Gambar 6. 53 IPK Departemen Teknik Elektro

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,50. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi

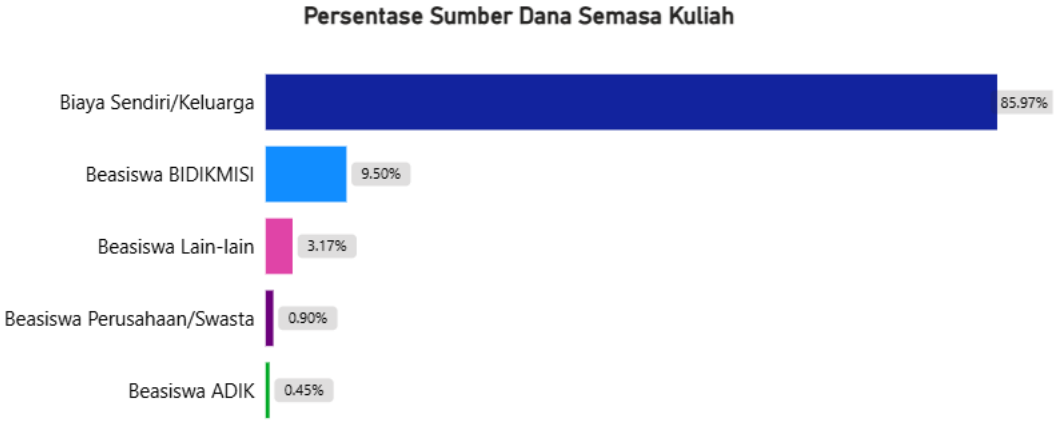


Gambar 6. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Sebanyak 66,06% alumni lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 15,84% alumni lulus 4,5 tahun (9 semester), dan terdapat juga yang lulus lebih cepat 3,5 tahun (7 semester) sebanyak 8,60%. Selain itu, ada juga alumni yang lulus pada 5 tahun (10 semester) dengan persentase 4,98%, kemudian terdapat 2,26% lainnya yang lulus 6 tahun (12 semester), 0,90% lainnya lulus dalam kurun waktu 7 tahun (14 semester). Kemudian terdapat 3 kategori yang memiliki persentase yang sama di masing-masingnya (0,45%), yakni lulus pada 5,5 tahun (11 semester), 6,5 tahun (13 semester), & yang terakhir 7,5 tahun (15 semester).

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



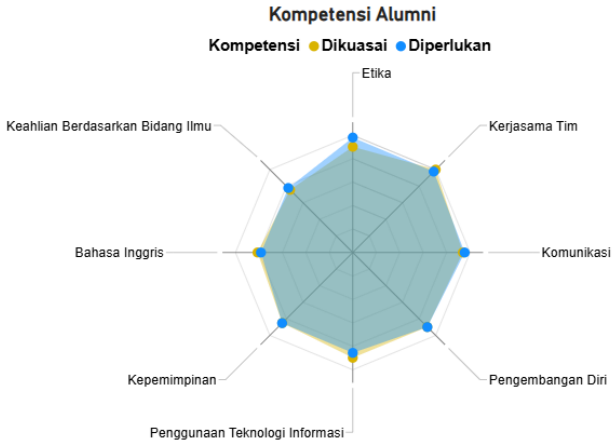
Gambar 6. 55 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 6.55 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah menjadi mahasiswa di Departemen Teknik Elektro. Sebanyak 85,97% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,50% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, kemudian 3,17% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa lainnya, terdapat juga yang mendapatkan beasiswa dari perusahaan/swasta sebanyak 0,90%, dan sisanya sebanyak 0,45% mendapatkan beasiswa dari ADIK.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan Alumni Departemen Teknik Elektro ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Elektro ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani Alumni Departemen Teknik Elektro ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.07	3.88
Pengembangan Diri	4.07	4.07
Komunikasi	4.25	4.32
Kerjasama Tim	4.53	4.42
Kepemimpinan	3.85	3.86
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.42	3.52
Etika	4.08	4.44
Bahasa Inggris	3.68	3.55

Gambar 6. 56 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Elektro

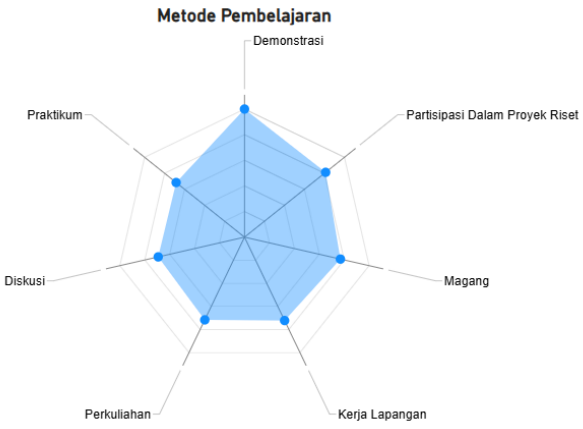
Gambar 6.56 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi Alumni Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2023, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kemampuan Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa nilai etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,36 poin. Sedangkan nilai pengembangan diri dinilai alumni setara, sehingga tidak memiliki nilai perbedaan atau 0,00 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi Alumni Departemen Teknik Elektro ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Elektro ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Elektro ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



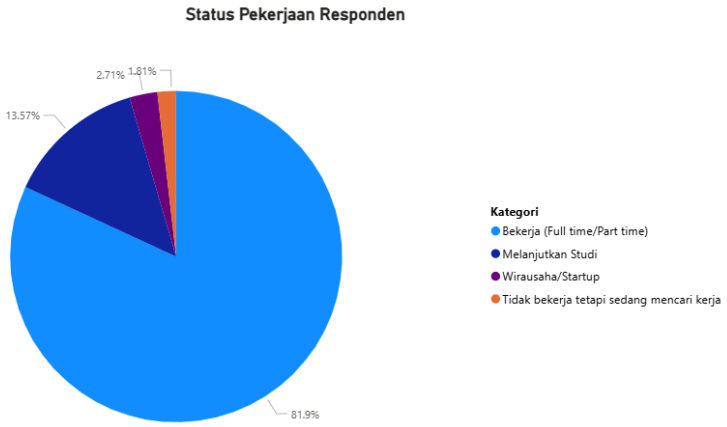
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.99
Diskusi	2.07
Kerja Lapangan	2.16
Magang	2.30
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.43
Perkuliahan	2.14
Praktikum	2.05

Gambar 6. 57 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.57 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,05. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode demonstrari sebesar 2,99. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.6 berikut



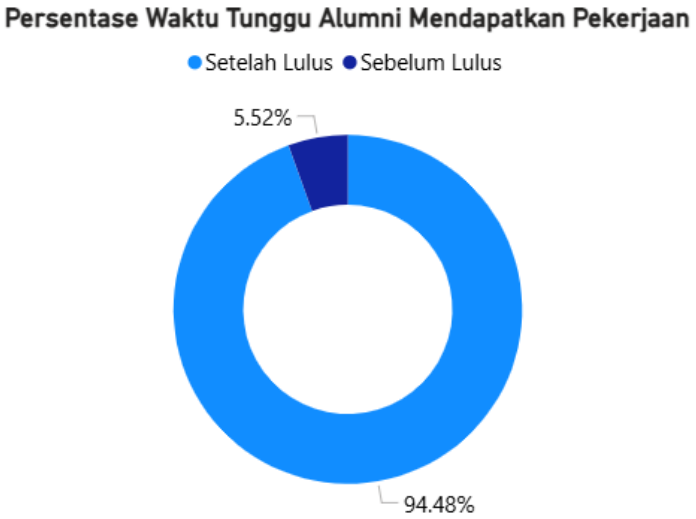
Gambar 6. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 81,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Alumni Departemen Teknik Elektro ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,57% Alumni Departemen Teknik Elektro ITS 2023 yang memilih untuk melanjutkan studi, 2,71% lainnya memilih untuk berwirausaha, fam sisanya sebesar 1,81% sedang mencari kerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Elektro ITS, dikarenakan masih terdapat alumni yang belum bekerja saat survei *tracer study* berlangsung.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Elektro tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



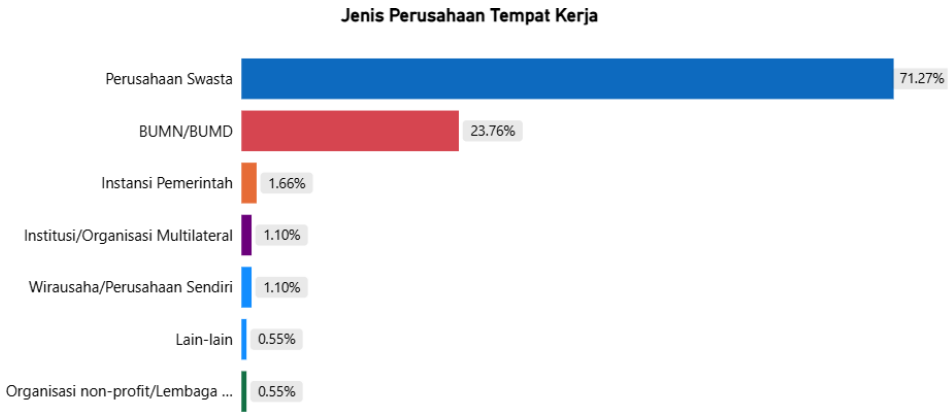
Gambar 6. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.59 menunjukkan bahwa 94,48% Alumni Departemen Teknik Elektro tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 5,52% Alumni Departemen Teknik Elektro tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,90 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



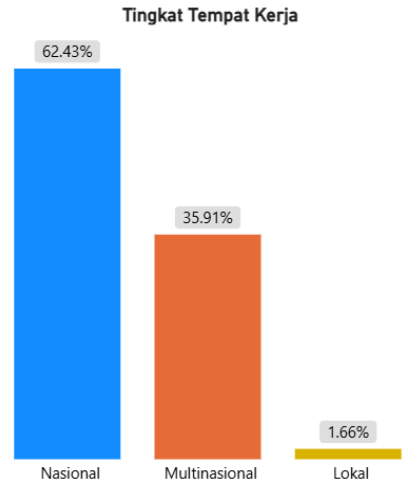


Gambar 6. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 6.60, dapat diketahui bahwa sebanyak 71,27% alumni Departemen Teknik Elektro bekerja pada Perusahaan Swasta. Kemudian, sebanyak 23,76% lainnya bekerja di BUMN/BUMD dan 1,66% bekerja di Instansi Pemerintah. Ada juga yang bekerja pada Institusi/Organisasi Multilateral dan Berwirausaha yang memiliki persentase yang sama di masing-masingnya (1,10%). Terdapat juga yang bekerja pada organisasi non-profit atau lembaga kemasyarakatan dan lainnya, masing masing memiliki persentase 0,55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memilih untuk bekerja di perusahaan swasta dibandingkan dengan instansi pemerintah atau BUMN/BUMD.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

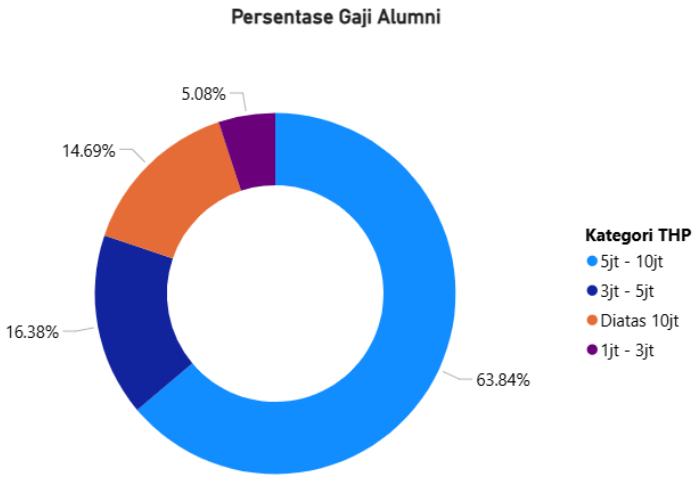


Gambar 6. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 71,27% Alumni Departemen Teknik Elektro ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.61, bahwa Alumni Departemen Teknik Elektro ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 62,43% sedangkan sebanyak 35,91% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 1,66% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

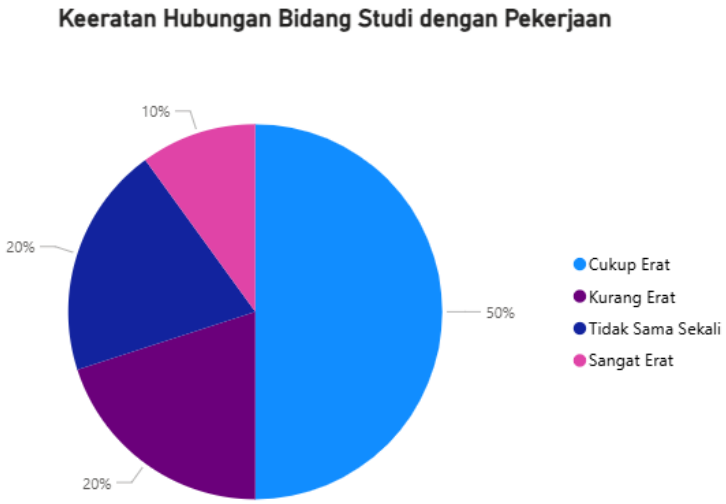
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro ITS.



Gambar 6. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 6.62, kondisi gaji Alumni Departemen Teknik Elektro ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 5 juta sampai 10 juta yang memiliki persentase alumni sebesar 63,84%, kemudian gaji rentang 3 juta sampai 5 juta dengan persentase alumni sebesar 16,38%. Terdapat juga alumni yang bergaji tinggi atau diatas 10 juta dengan persentase 14,69%. Namun, masih ada alumni yang memiliki gaji rendah dengan rentang 1 juta sampai 3 juta yang memiliki persentase sebesar 5,08%. Hasil survei ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari alumni Departemen Teknik Elektro memiliki gaji menengah keatas.

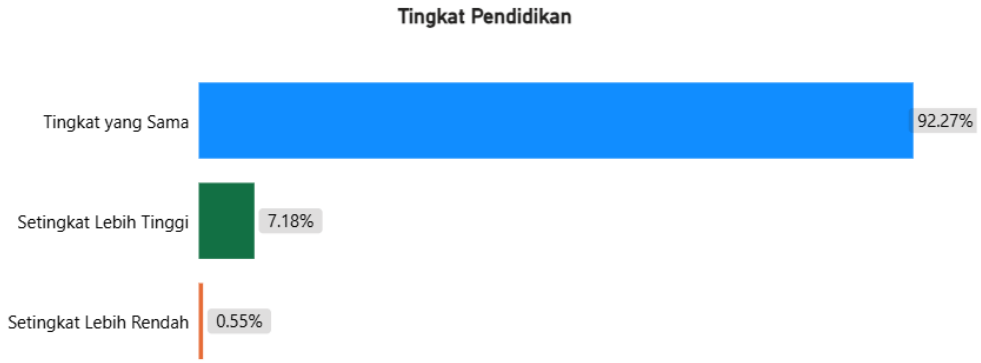
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 6. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Elektro ITS 2023 bekerja di berbagai bidang. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.63 yang menampilkan bahwa 50% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaannya saat ini, 10% lainnya merasa sangat erat, 20% lainnya merasa kurang erat dan 20% sisanya merasa tidak erat sama sekali. Adanya temuan ini, merupakan hal yang positif dimana alumni dari Departemen Teknik Elektro dapat bekerja di berbagai bidang atau fleksibel. Namun, hal ini tentunya juga menjadi bahan evaluasi bagi Departemen, agar dapat lebih banyak bekerjasama dengan perusahaan atau instansi yang sebidang agar alumni dapat bekerja sesuai dengan bidang studinya.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

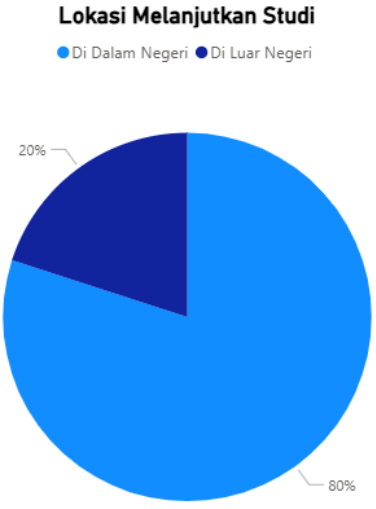


Gambar 6. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 6.64 menunjukkan bahwa 92,27% Alumni Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,18% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh, dan 0,55% lulusan yang yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Alumni Departemen Teknik Elektro sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

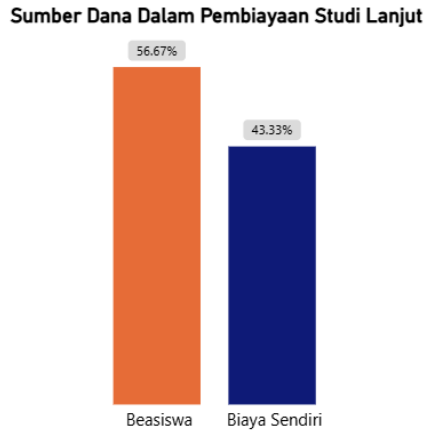


Gambar 6. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,57% Alumni Departemen Teknik Elektro yang melanjutkan studi, Gambar 6.65 menunjukkan bahwa 80% Alumni Departemen Teknik Elektro melanjutkan studinya di dalam negeri dan 20% Alumni Departemen Teknik Elektro

melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Elektro dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga Alumni Departemen Teknik Elektro dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

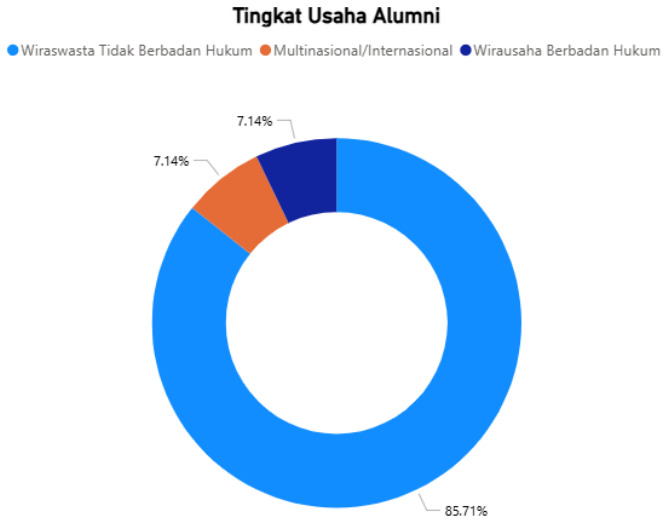


Gambar 6. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.66 menunjukkan bahwa sebagian besar Alumni Departemen Teknik Elektro menggunakan beasiswa untuk pembiayaan studi lanjutnya (56,67%), lalu 43,33% alumni menggunakan biaya sendiri. Adanya hasil ini mengindikasikan banyaknya ketertarikan alumni yang lanjut studi menggunakan beasiswa, hal ini tentunya dapat menjadi rekomendasi bagi Departemen untuk terus melakukan kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi lain sebagai upaya peningkatan peluang beasiswa kedepannya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

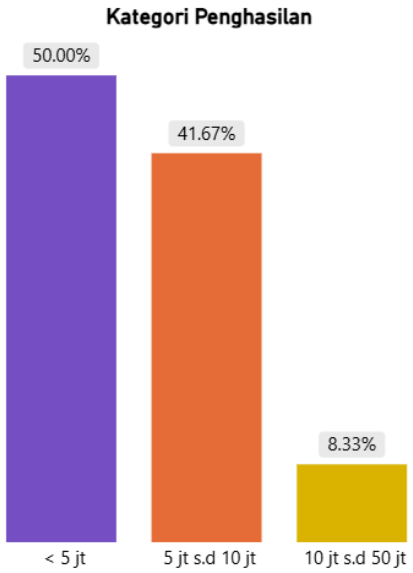


Gambar 6. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 2,71% Alumni Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Dari hasil survei, dapat diketahui bahwa tingkat usaha alumni sebagian besar masih didominasi oleh Wiraswasta tidak berbadan hukum (85,71%). Namun, sebagian lainnya telah memiliki usaha setingkat Multinasional/International dan wirausaha berbadan hukum dengan persentase masing-masing adalah 7,14%.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

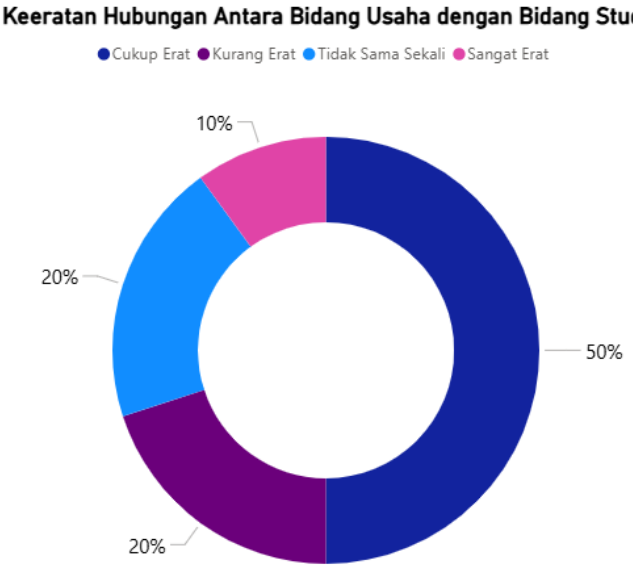
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan ALumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro.



Gambar 6. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 6.68, kondisi penghasilan Alumni Departemen Teknik Elektro ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan <5 juta dengan persentase 50%, penghasilan 5 juta sampai 10 juta dengan persentase 41,67%, serta kategori penghasilan 10 juta sampai dengan 50 juta dengan persentase 8,33%. Dari hasil ini, dapat diketahui bahwa separuh dari alumni berwirausaha memiliki penghasilan menengah-rendah dan separuhnya lagi memiliki penghasilan menengah-tinggi.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 6. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 6.69 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Elektro lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa 50% alumni yang berwirausaha merasa bidang usahanya cukup erat dengan bidang studi yang telah dijalani. Kemudian sebagian lainnya merasa kurang erat dan tidak erat sama sekali dengan persentase masing-masing 20%. Sedangkan 10% sisanya merasa bahwa usaha yang dijalani sangat erat hubungannya dengan bidang studi yang pernah dipelajari di Departemen Teknik Elektro ITS.

6.6 Departemen Teknik Komputer

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2023 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2023 lulusan 2023 yaitu sebanyak 64 lulusan, dari target tersebut sebanyak 65 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2024 lulusan 2023 yaitu sebesar 98,46%.

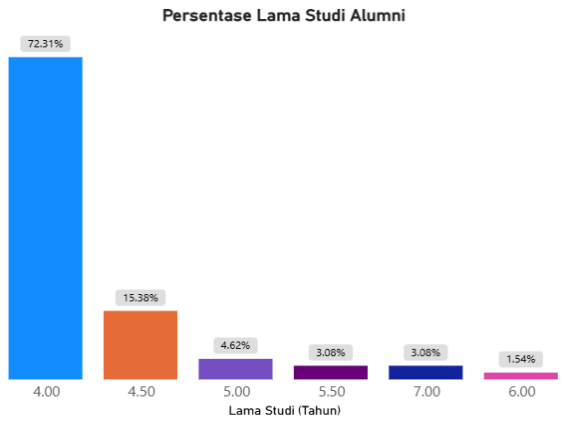
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK KOMPUTER	3.49	0.18	2.96	3.78	3.54
Total		**3.49**	**0.18**	**2.96**	**3.78**	**3.54**

Gambar 6. 70 IPK Departemen Teknik Komputer

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023 dengan total respond rate 98,46% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,49. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Komputer ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

A. 3. Lama Studi

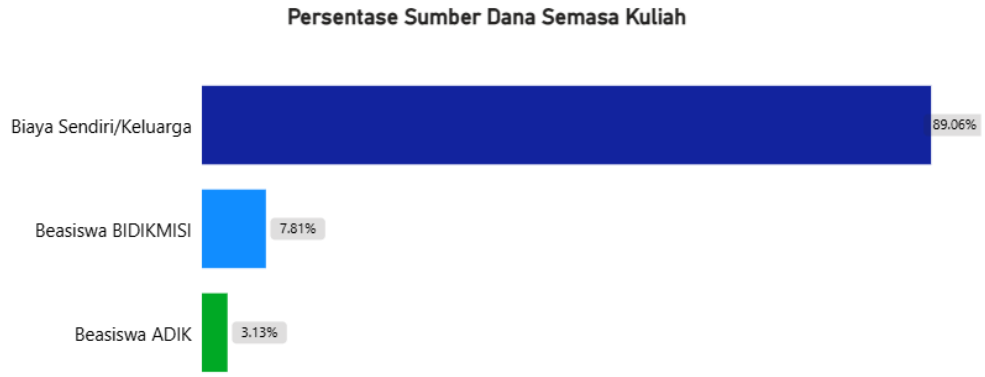


Gambar 6. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.71 menunjukkan persentase data Alumni Departemen Teknik Komputer yang lulus pada tahun 2023 dengan total 65 orang. Sebanyak 72,31% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 15,38% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 4,62% lainnya lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Kemudian, terdapat juga yang lulu dalam kurun waktu 5,5 tahun (11 semester) dan 7 tahun (14 semester) yang memiliki persentase yang sama di masing-masingnya, yakni 3,08%, dan 1,54% sisanya lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi Alumni Departemen Sistem Informasi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



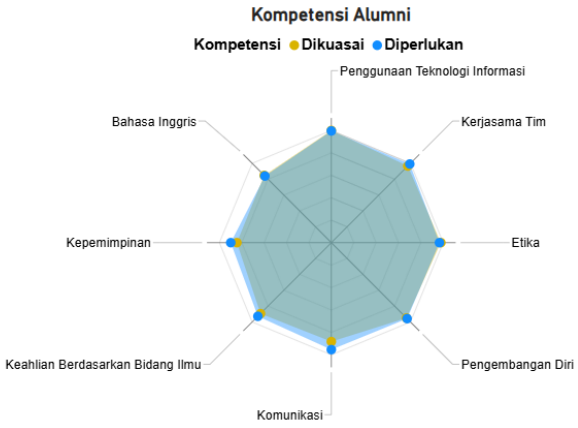
Gambar 6. 72 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 6.72 Menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sistem Informasi lulusan Tahun 2023. Sebanyak 89,06% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 3,13% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa ADIK.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan Alumni Departemen Teknik Komputer ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen teknik Komputer ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani Alumni Departemen Teknik Komputer ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.23	4.21
Pengembangan Diri	4.02	4.05
Komunikasi	3.73	4.04
Kerjasama Tim	4.09	4.20
Kepemimpinan	3.57	3.80
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.79	3.93
Etika	4.14	4.09
Bahasa Inggris	3.59	3.55

Gambar 6. 73 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Komputer

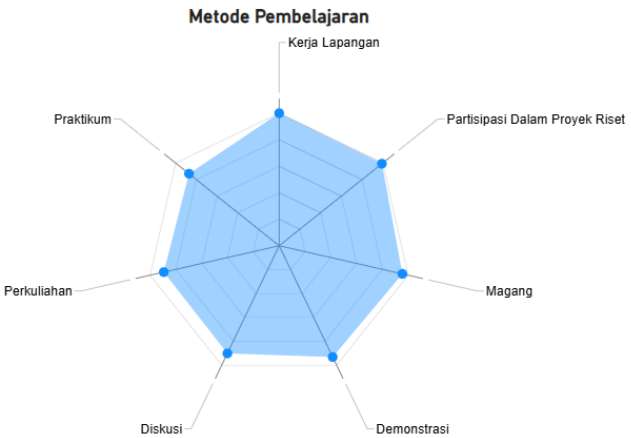
Gambar 6.73 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi Alumni Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023, dimana 3 dari 8 kompetensi yang dikuasai oleh alumni lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan yang dibutuhkan oleh Perusahaan, yakni kompetensi Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Etika. Sedangkan 5 kompetensi lainnya dinilai alumni memiliki nilai lebih tinggi yang diperlukan Perusahaan dibandingkan dikuasai mereka, yakni kompetensi Pengembangan Diri, Komunikasi, Kerjasama Tim, Kepemimpinan, dan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,02 poin. Sedangkan poin Komunikasi memiliki perbedaan nilai paling tinngi dengan rentang perbedaan 0,31. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi Alumni Departemen Teknik Komputer ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Komputer ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Komputer ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



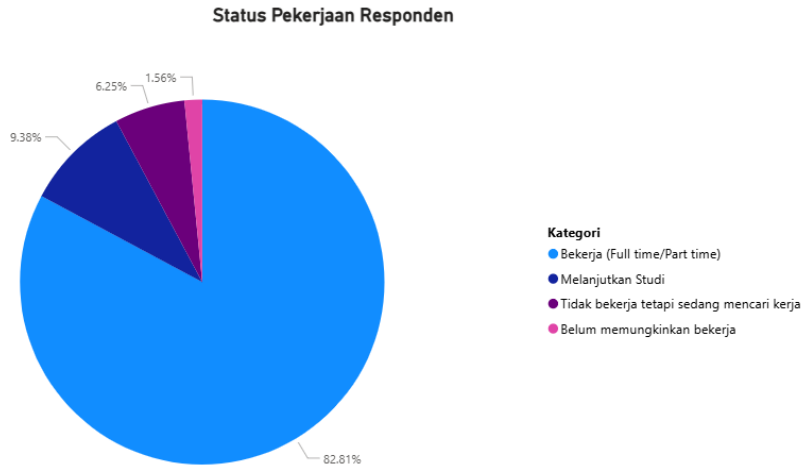
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.32
Diskusi	2.25
Kerja Lapangan	2.49
Magang	2.38
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.47
Perkuliahan	2.23
Praktikum	2.17

Gambar 6. 74 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.74 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 2,17. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 2,49. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), melanjutkan pendidikan, sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.75 berikut



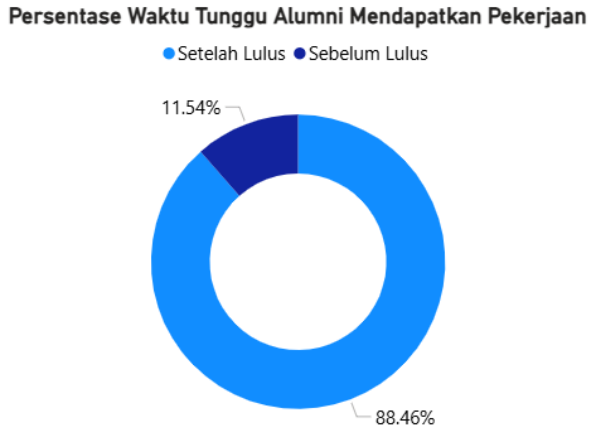
Gambar 6. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Komputer

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 82,81%. Hal ini menunjukkan bahwa Alumni Departemen Teknik Komputer ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,38% alumni yang melanjutkan studi. Kemudian terdapat alumni yang tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja dengan persentase 6,25%, sedangkan sisanya sebesar 1,56% mengaku belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Komputer ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Sistem Informasi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

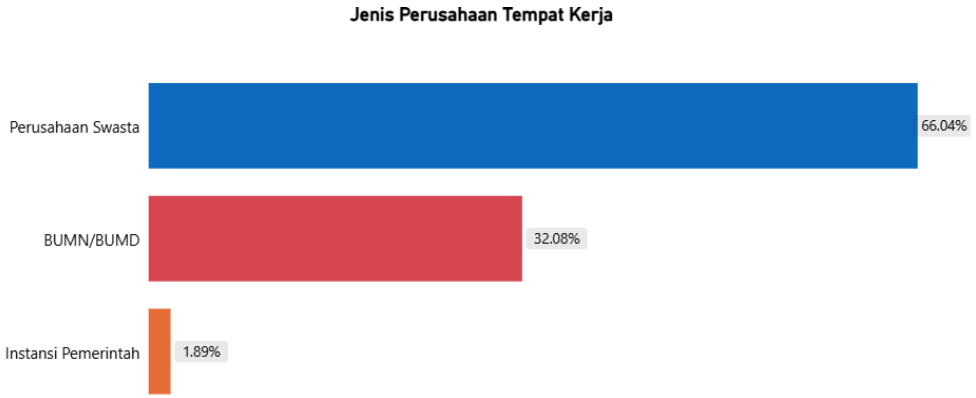


Gambar 6. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.76 menunjukkan bahwa 88,46% Alumni Departemen Teknik Komputer tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 11,54% lainnya mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dari keseluruhan tersebut, alumni memiliki rata-rata masa tunggu 2,62 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan BUMN/BUMD.



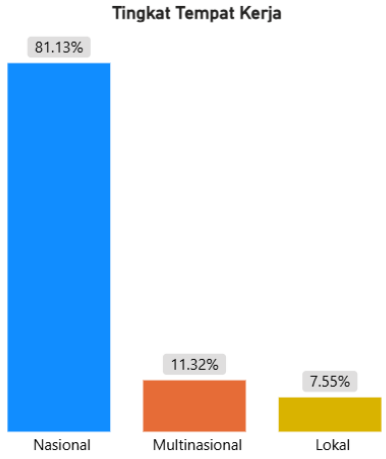
Gambar 6. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 6.77 menampilkan bahwa sekitar 66,04% Alumni Departemen Teknik Komputer ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang

bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 32,08%, dan 1,58% sisanya bekerja di instansi pemerintah. Dari hasil ini, dapat diketahui bahwa mayoritas alumni bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan Instansi pemerintah atau BUMN/BUMD.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

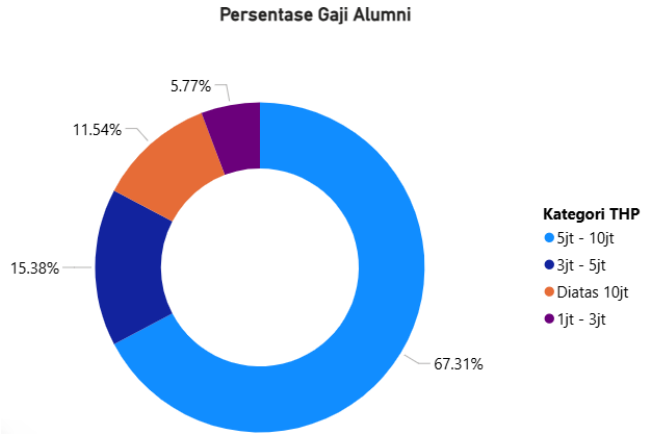


Gambar 6. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 66,04% Alumni Departemen Teknik Komputer ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.78, bahwa Alumni Departemen Teknik Komputer ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 81,13% sedangkan sebesar 7,55% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 11,32% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Komputer ITS.



Gambar 6. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 6.79, kondisi gaji Alumni Departemen Teknik Komputer ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji rentang 5 juta sampai 10 juta, memiliki persentase terbesar yakni 67,31%. Disusul dengan kategori gaji 3 juta sampai 5 juta yang memiliki persentase 15,38%, kemudian terdapat 11,54% alumni memiliki gaji diatas 10 juta, dan yang terakhir 5,77% lainnya memiliki gaji antara 1 juta – 3 juta. Dalam hal ini, dapat dikethui bahwa alumni Teknik Komputer mayoritas memiliki *take home pay* yang menengah ke tinggi.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 6. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Komputer ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.80 yang menampilkan bahwa 100% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh alumni selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan mereka saat ini. Hal ini terntunya merupakan informasi yang baik, alumni dari Departemen Teknik Komputer terserap sesuai dengan bidang kemampuannya di Industri.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 6. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 6.81 menunjukkan bahwa 96,23% Alumni Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Selanjutnya, terdapat 1,89% alumni yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh dan 1,89% alumni bekerja pada tingkat lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Alumni Departemen Sistem Informasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

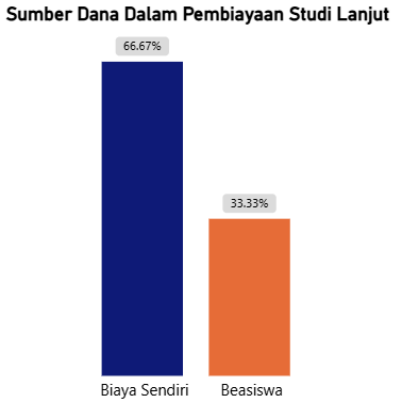
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 6. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 6.82 menunjukkan bahwa 50% Alumni Departemen Teknik Komputer melanjutkan studinya di dalam negeri dan 50% lainnya melanjutkan studi di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Komputer dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga Alumni Departemen Sistem Informasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 6. 83 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.83 menunjukkan bahwa sebagian besar Alumni Departemen Teknik Komputer menggunakan biaya sendiri dalam melanjutkan tsudi dengan persentase 66,67%, dan sebagian lain dengan persentase 33,33% menggunakan beasiswa. Dalam hal ini, tentunya menjadi catatan bahwa sebagian alumni tertarik untuk melanjutkan studi dengan menggunakan beasiswa. Sehingga, harapannya Departemen dapat terus menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain untuk dapat menyediakan beasiswa terhadap alumni nya yang ingin lanjut studi.

6.7 Departemen Teknologi Informasi

A. Profil Alumni Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2023 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 2706 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Informasi 2023 lulusan 2024 yaitu sebanyak 41 lulusan, dari target tersebut sebanyak 41 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Informasi 2024 lulusan 2023 yaitu sebesar 100%.

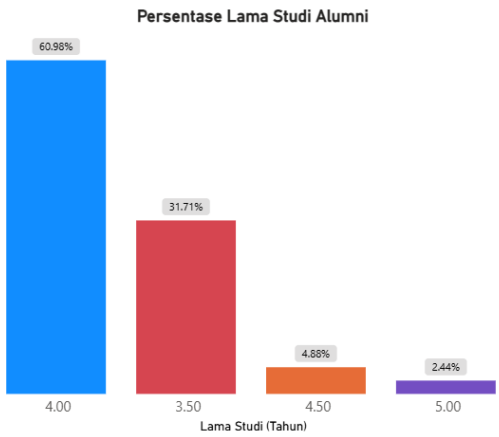
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNOLOGI INFORMASI	3.62	0.19	3.01	3.89	3.66
Total		**3.62**	**0.19**	**3.01**	**3.89**	**3.66**

Gambar 6. 84 IPK Departemen Teknologi Informasi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,62. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Informasi ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

A. 3. Lama Studi

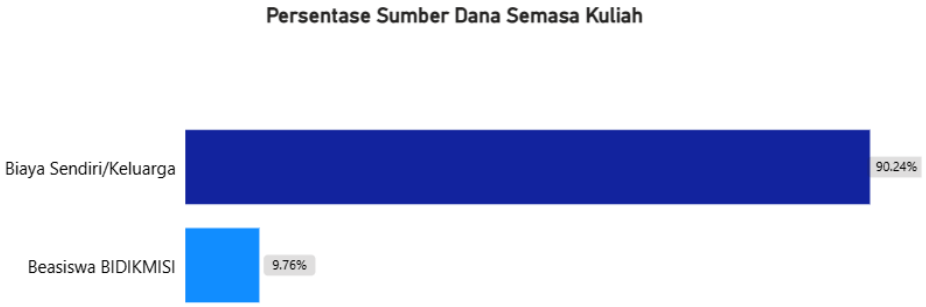


Gambar 6. 85 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Informasi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.88 menunjukkan persentase data Alumni Departemen teknologi Informasi yang lulus pada tahun 2023 dengan total 41 orang. Sebanyak 60,98% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 31,71% lulus lebih cepat dalm waktu 3,5 tahun (7 semester), 4,88% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), dan 2,44% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Ketidaktepatan masa studi Alumni Departemen Teknik Elektro ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



Gambar 6. 86 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 6.89 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen teknologi Informasi alumni Tahun 2023. Sebanyak 90,24% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, dan sisanya sebanyak 9,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi

yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Informasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.18	4.13
Pengembangan Diri	4.00	3.87
Komunikasi	3.92	4.03
Kerjasama Tim	4.00	4.16
Kepemimpinan	3.66	3.58
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.74	3.95
Etika	3.97	4.11
Bahasa Inggris	3.89	3.45

Gambar 6. 87 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknologi Informasi

Gambar 6.90 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi Alumni Departemen teknologi Informasi ITS tahun 2023, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi lainnya yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Kepemimpinan, dan Bahasa Inggris.

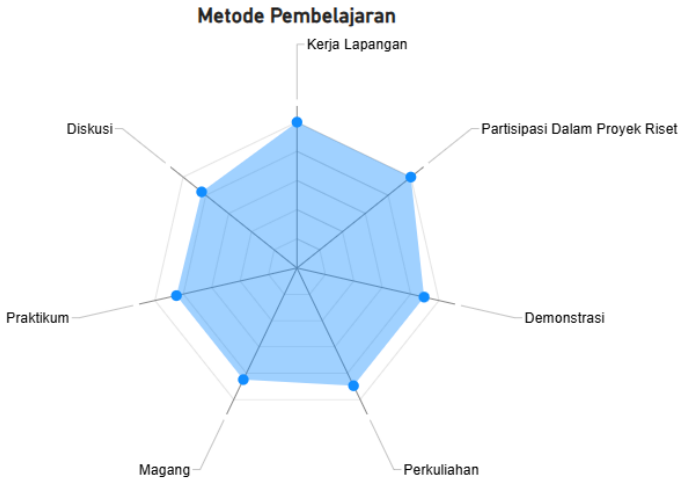
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,05 poin. Sedangkan poin bahasa inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi, yaitu 0,44 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk

menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi Alumni Departemen Teknik Elektro ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Informasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Informasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.48
Diskusi	2.32
Kerja Lapangan	2.77
Magang	2.35
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.77
Perkuliahan	2.48
Praktikum	2.35

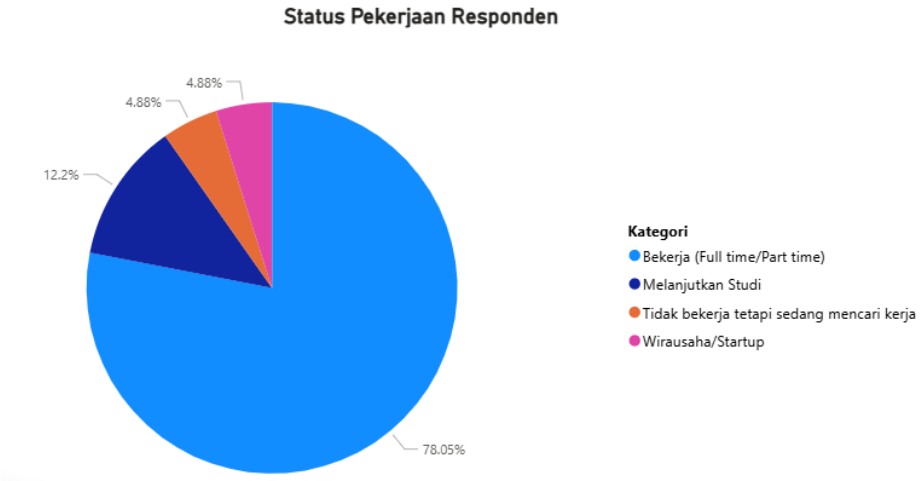
Gambar 6. 88 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.91 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari

pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 2,32. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode kerja lapangan dan partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,77. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.92 berikut



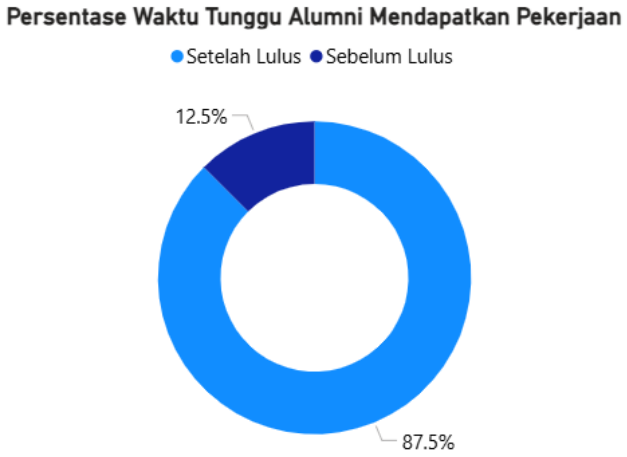
Gambar 6. 89 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknologi Informasi

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,05%. Hal ini menunjukkan bahwa Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 12,2% alumni yang memutuskan untuk melanjutkan studi. Sebagian lainnya, memilih untuk membuka wirausaha dan ada juga yang masih sedang mencari pekerjaan, masing-masing kategori tersebut memiliki persentase 4,88%.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknologi Informasi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

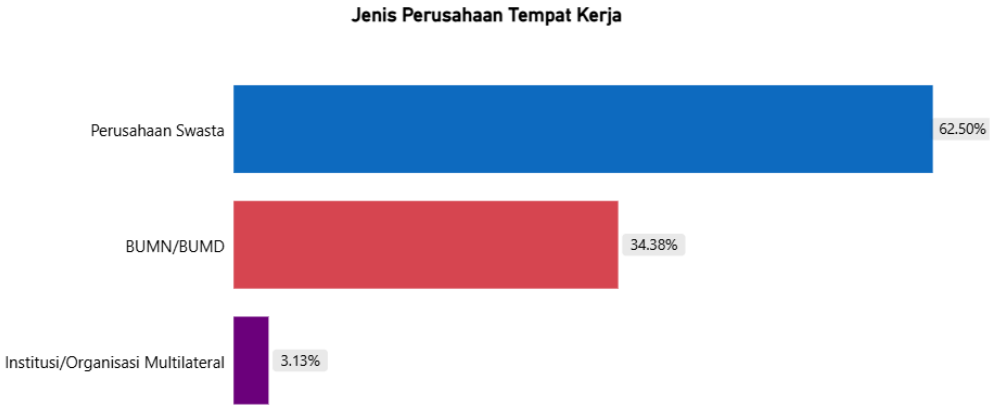


Gambar 6. 90 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 6.93 menunjukkan bahwa 87,5% Alumni Departemen Teknologi Informasi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,5% Alumni Departemen Teknologi Informasi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,16 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

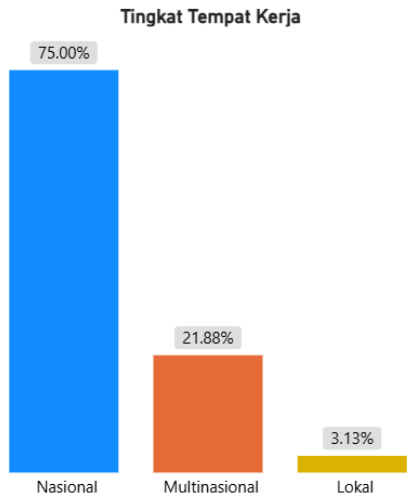


Gambar 6. 91 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 6.94 menampilkan bahwa sekitar 62,5% Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 34,38%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan sebesar 3,13% lainnya bekerja pada Organisasi Multilateral.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



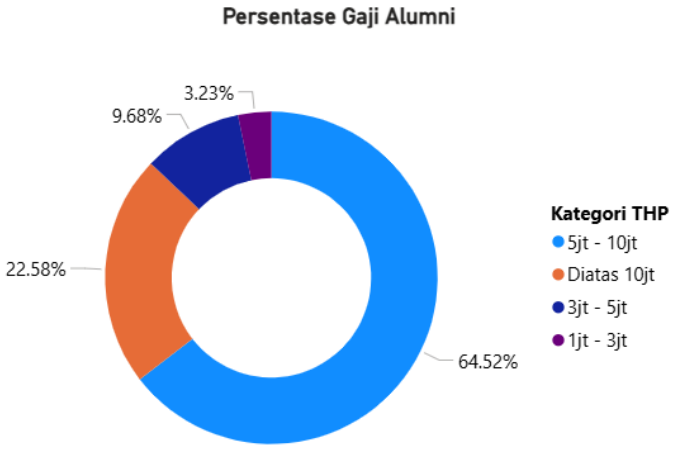
Gambar 6. 92 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.95, bahwa Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 75% sedangkan sebanyak 21,88% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 3,13% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang

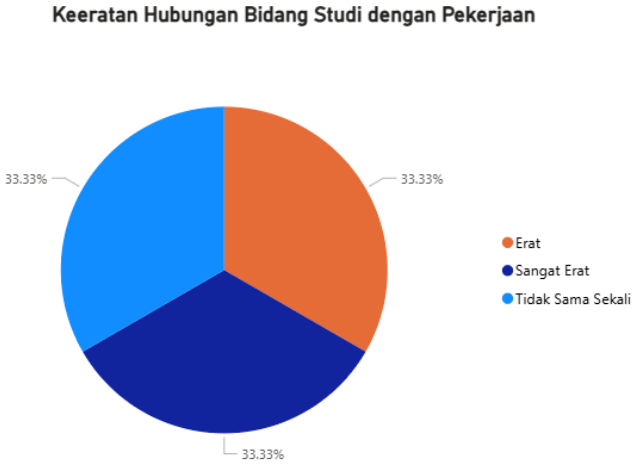
diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Informasi ITS.



Gambar 6. 93 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 6.96, kondisi gaji Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu 5 juta sampai 10 juta yang memiliki persentase paling tinggi, yakni 64,52%. Selain dari itu, terdapat juga alumni yang memiliki gaji diatas 10 juta dengan persentase 22,58%. Kemudian, terdapat alumni yang memiliki gaji rentang 3 juta sampai 5 juta dengan persentase 9,68% dan sisanya yakni 3,23% memilliki gaji 1 juta sampai 3 juta. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa alumni Departemen Teknologi Informasi mayoritas telah memiliki gaji menengah sampai tinggi.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

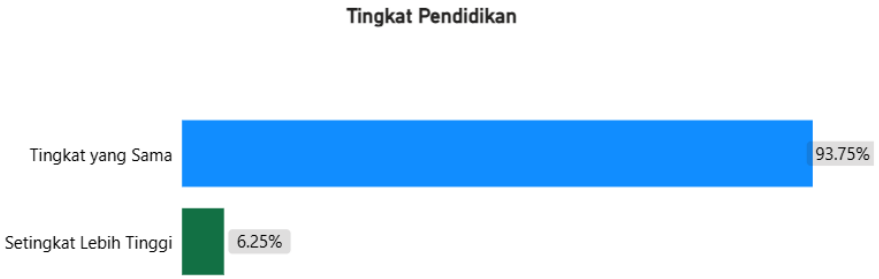


Gambar 6. 94 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei

pada Gambar 6.97 yang menampilkan bahwa 33,33% alumni merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, begitu juga alumni yang mengaku pekerjaannya erat hubungannya dengan bidang ilmu, juga memiliki persentase yang sama yakni 33,33%. Kemudian lainnya sebanyak 33,33% merasa pekerjaannya saat ini tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang ilmu mereka.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 6. 95 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 6.98 menunjukkan bahwa 93,75% Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 6,25% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Alumni Departemen Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Alumni Departemen Teknik Elektro sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

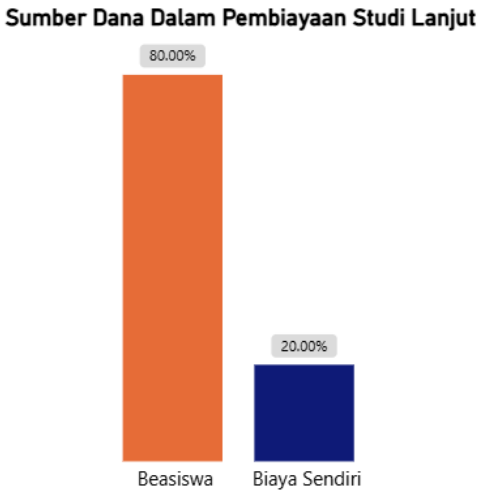
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 6. 96 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 12,2% Alumni Departemen teknologi Informasi yang melanjutkan studi, Gambar 6.14 menunjukkan bahwa 60% alumni melanjutkan studinya di dalam negeri dan 40% lainnya melanjutkan studinya di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Informasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumninya dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



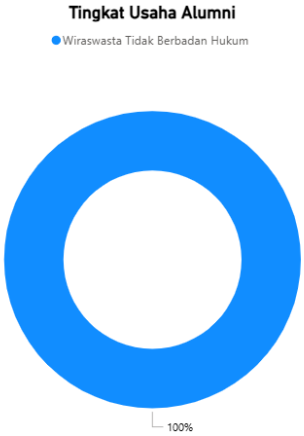
Gambar 6. 97 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.100 menunjukkan bahwa sebagian besar Alumni Departemen Teknologi Informasi menggunakan beasiswa dengan persentase 80%, sedangkan 20% alumni menggunakan biaya sendiri. Temuan ini tentunya merupakan hal yang positif, dengan mayoritas alumni mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi. Hal ini menjadi suatu hal yang perlu diapresisasi dari Dapertemen Teknologi Informasi untuk terus mempertahankan dan bila perlu meingkatkan potensi beasiswa dengan terus menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain maupun lembaga yang menyediakan beasiswa.



E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

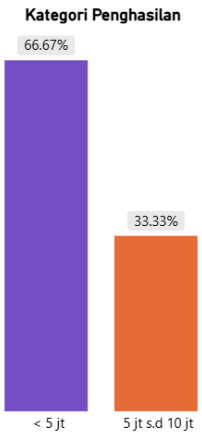


Gambar 6. 98 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 4,88% Alumni Departemen Teknologi Informasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.101, bahwa terdapat 100% Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2023 berwirausaha telah memiliki usaha yang berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Alumni Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Informasi.



Gambar 6. 99 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 6.102 gambar di atas, kondisi penghasilan Alumni Departemen Teknologi Informasi ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan kurang dari 5 juta rupiah memiliki persentase 66,67%. Kemudian, terdapat juga alumni yang memiliki penghasilan berwirausaha sebesar 5 juta sampai dengan 10 juta, dengan persentase 33,33%.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 6. 100 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 6.103 menunjukkan keeratan bidang usaha alumni dengn bidang ilmu yang pernah ditempuh. Dapat diketahui bahwa terdapat 3 kategori yang memiliki persentase yang sama yakni 33,33% masing-maisng kategori. Seluruh alumni yang memiliki usaha mengaku, memiliki bidang usaha yang erat (33,33%), sangat erat (33,33%), dan tidak erat sama sekali (33,33%) dengan bidang studi yang pernah mereka pelajari.

07 —

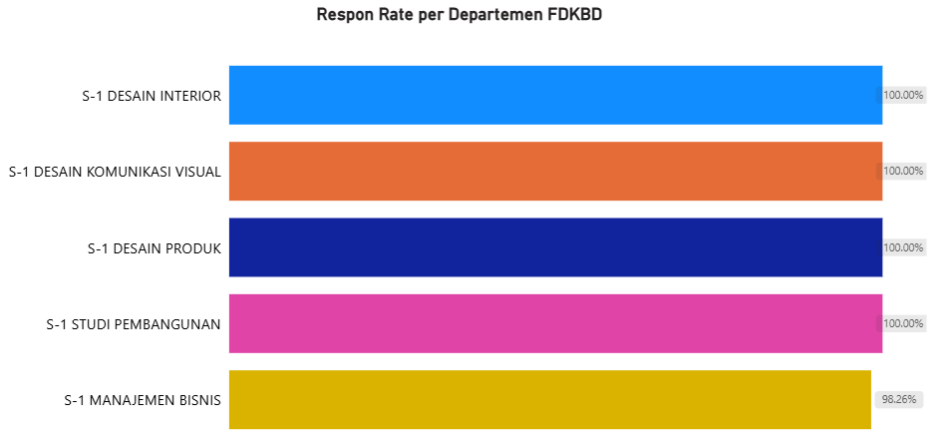
BAB VII

FAKULTAS DESAIN KREATIF & BISNIS DIGITAL



BAB VII
FAKULTAS DESAIN KREATIF & BISNIS DIGITAL

7.1 Respon Rate per Departemen di FDKBD



Gambar 7. 1 Respon Rate Per Departemen di FDKBD

Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD) terdiri dari lima departemen, yaitu Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, Studi Pembangunan, dan Manajemen Bisnis. FDKBD secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 99,09%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, dan Studi Pembangunan mencapai 100%, sedangkan Departemen Manajemen Bisnis sebesar 98,26%.

7.2 Departemen Manajemen Bisnis

A. Profil Lulusan Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 1080 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Manajemen Bisnis 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 115 alumni, dari target tersebut sebanyak 113 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* sebesar 98,26%.

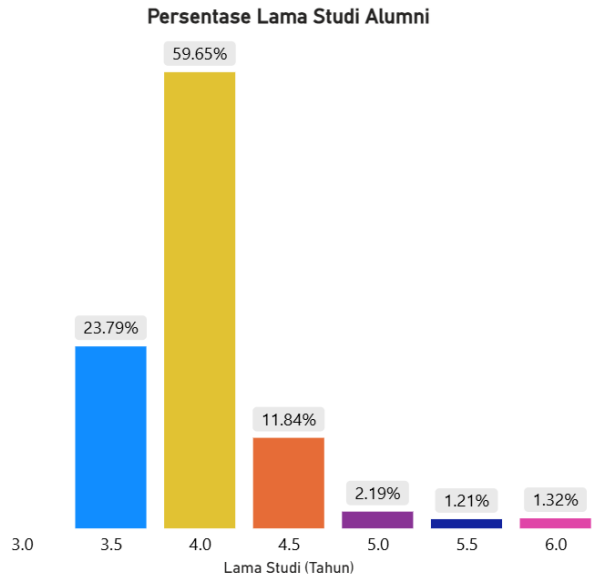
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FDKBD	S-1 MANAJEMEN BISNIS	3.53	0.16	2.87	3.91	3.56
Total		**3.53**	**0.16**	**2.87**	**3.91**	**3.56**

Gambar 7. 2 IPK Departemen Manajemen Bisnis

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023 dengan total respond rate 98,26% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,53. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi



Gambar 7. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Manajemen Bisnis yang lulus pada tahun 2023 dengan total 115 orang. Sebanyak 23,79% lulus dalam waktu 3,5 tahun (7 semester), 59,65% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,84% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 2,19% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,21% lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester dan 1,32% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Manajemen Bisnis ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



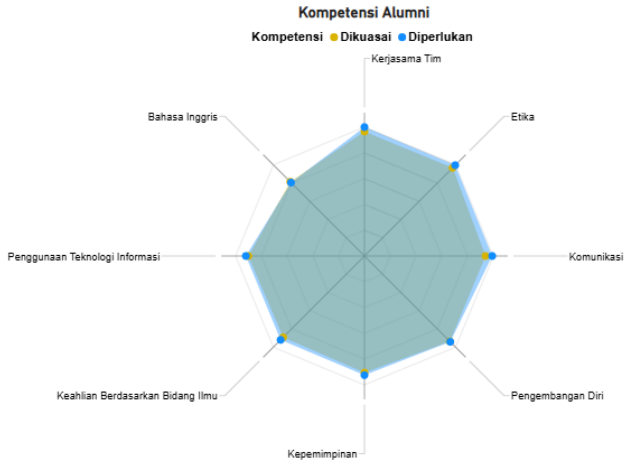
Gambar 7. 4 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 7.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis alumni Tahun 2023. Sebanyak 84,96% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, kemudian 2,65% diantaranya mendapatkan beasiswa lain-lain dan sebanyak 1,77% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Manajemen Bisnis ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, Etika, Komunikasi



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.86	3.94
Pengembangan Diri	4.02	4.04
Komunikasi	4.03	4.25
Kerjasama Tim	4.14	4.29
Kepemimpinan	3.88	3.96
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.82	3.94
Etika	4.15	4.27
Bahasa Inggris	3.49	3.45

Gambar 7. 5 Kompetensi Lulusan Departemen Manajemen Bisnis

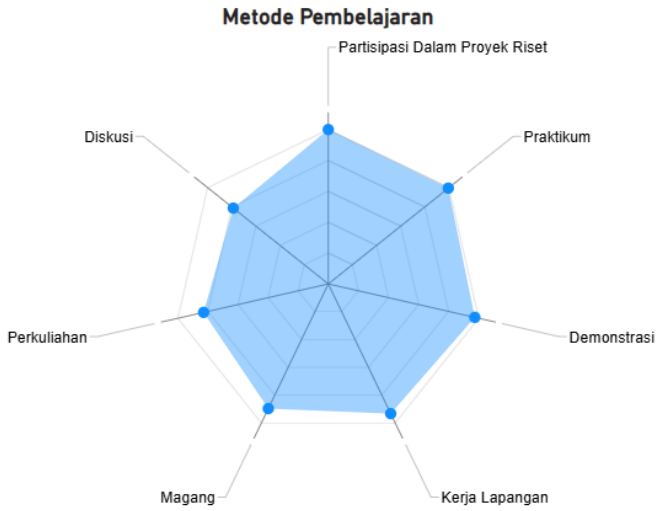
Gambar 7.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penguasaan bahasa inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,22 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



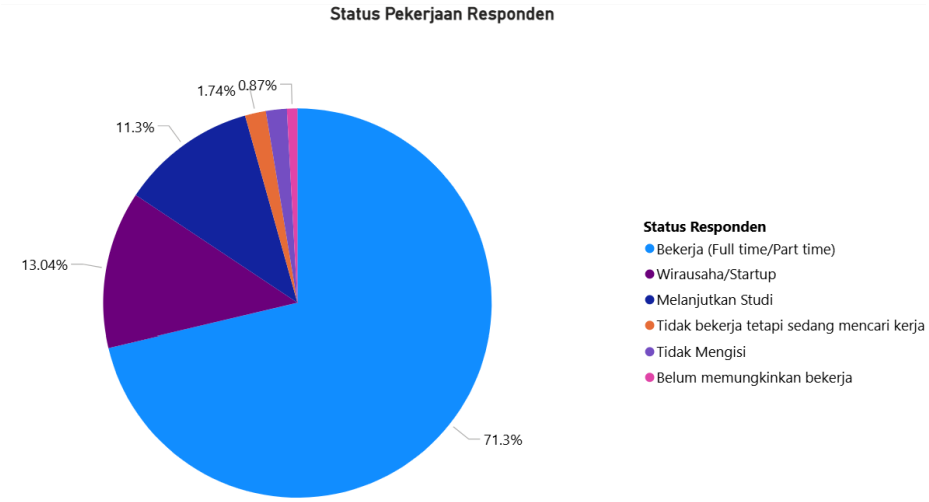
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Praktikum	2.34
Perkuliahan	1.95
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.35
Magang	2.11
Kerja Lapangan	2.20
Diskusi	1.85
Demonstrasi	2.29

Gambar 7. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 7.6 bahwa nilai rata-rata yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,85. Sedangkan, nilai rata-rata paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi dalam Proyek Riset sebesar 2,35. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata terendah, yakni Diskusi, merupakan metode pembelajaran yang dirasa paling berhasil dalam menyokong pembelajaran selama perkuliahan di Departemen Manajemen Bisnis.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.7 berikut



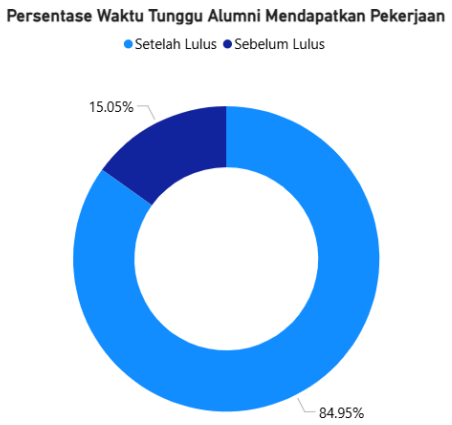
Gambar 7. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Manajemen Bisnis

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 71,30%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS 2023 yang melanjutkan Pendidikan sebesar 11,30%, sedangkan 13,04% diantaranya sedang berwirausaha/startup, terdapat pula sebanyak 1,74% lainnya yang sedang mencari pekerjaan, dan 0,87% alumni belum memungkinkan bekerja. Adanya temuan ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen, karena masih ada alumni yang mencari pekerjaan di tahun 2024 saat survei *tracer study* berlangsung.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Manajemen Bisnis tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

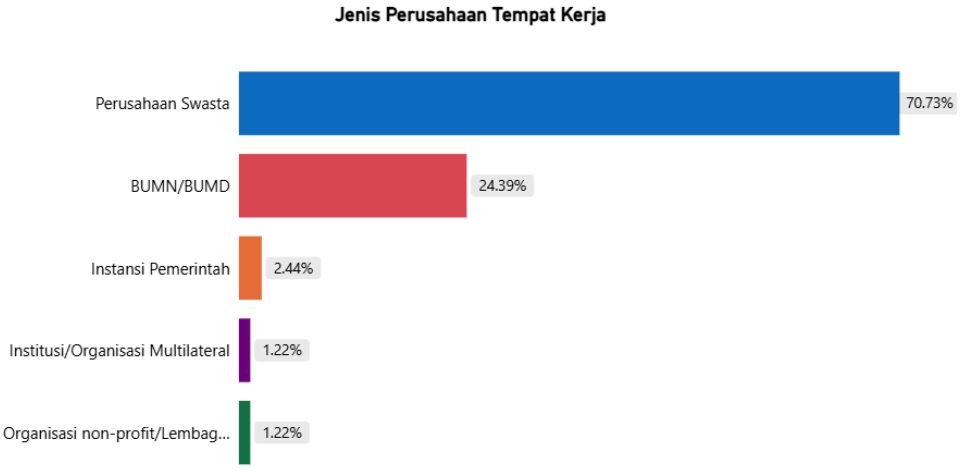


Gambar 7. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa 84,95% alumni Departemen Manajemen Bisnis tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 15,05% alumni Departemen Manajemen Bisnis tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,91 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.



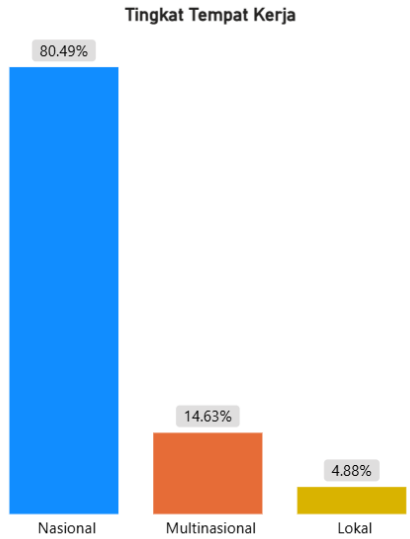
Gambar 7. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 7.9 menampilkan bahwa sekitar 70,73% alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 24,39% dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 2,44%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih

senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat juga alumni yang bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral dan Organisasi non-profit atau Lembaga Kemasyarakatan, masing-masing memiliki nilai 1,22%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

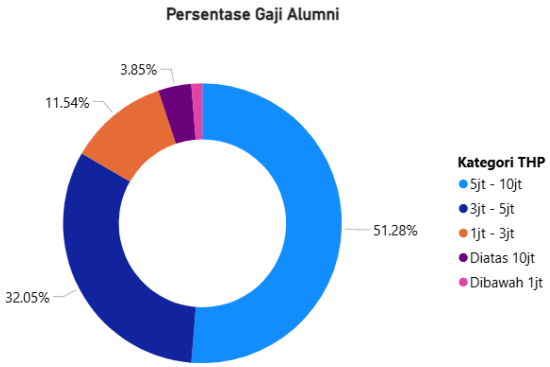


Gambar 7. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 70,73% alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS 2023 yang bekerja di perusahaan swasta, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.10, bahwa alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 80,49% sedangkan sebanyak 14,63% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebesar 4,88% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

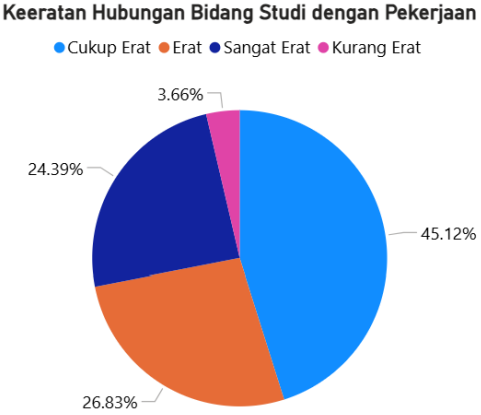
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Manajemen Bisnis ITS.



Gambar 7. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 7.11 di atas, kondisi gaji alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS dibagi dalam 5 kategori yaitu gaji 5 juta – 10 juta rupiah dengan persentase alumni sebesar 51,28%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah dengan persentase sebesar 32,05%, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 11,54%, dan gaji >10 juta rupiah sebesar 3,85%, masih ada alumni sebesar 1,28% yang memiliki gaji dibawah 1 juta. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni Departemen Manajemen Bisnis telah mendapatkan *take home pay* yang tergolong besar. Namun, masih terdapat alumni yang memiliki gaji di bawah standar.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 7. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilakukan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7.12, diketahui bahwa sebesar 24,39% alumni Departemen Manajemen Bisnis merasa pekerjaan yang saat ini dijalani sangat erat kaitannya dengan bidang studi yang mereka tekuni selama perkuliahan. Sementara itu, sebanyak 45,12% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka cukup erat kaitannya dengan bidang studi, 26,83% merasa erat, dan 3,66% sisanya merasa kurang erat. Temuan ini memberikan gambaran mengenai tingkat relevansi antara bidang studi dan pekerjaan yang dijalani oleh alumni Departemen Manajemen Bisnis setelah lulus.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



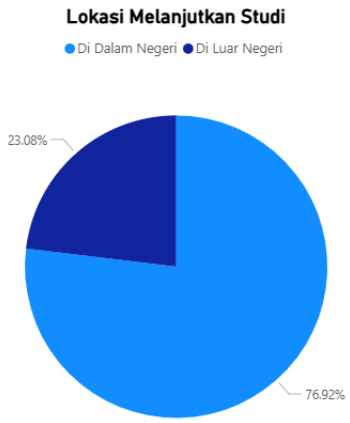
Gambar 7. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 7.13 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023, dengan persentase 97,56%, memiliki pekerjaan dengan tingkat yang setara dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Selain itu, sebanyak 1,22% alumni diketahui memiliki pekerjaan yang setingkat lebih tinggi dan setingkat lebih rendah dibandingkan dengan tingkat Pendidikan yang telah ditempuh di ITS. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni telah menempati posisi pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki.



D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

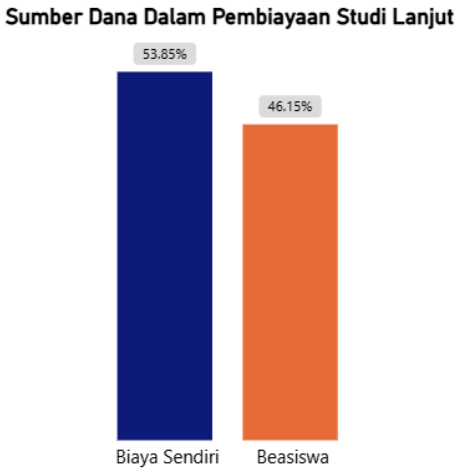
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 7. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari seluruh alumni Departemen Manajemen Bisnis, terdapat 8,11% yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan Gambar 7.14, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka, yaitu sebesar 76,92%, melanjutkan studi di dalam negeri, sedangkan 23,08% lainnya menempuh pendidikan di luar negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa minat alumni untuk melanjutkan pendidikan masih relatif rendah, namun sebagian besar memilih institusi pendidikan di dalam negeri sebagai tempat melanjutkan studinya. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Manajemen Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Manajemen Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

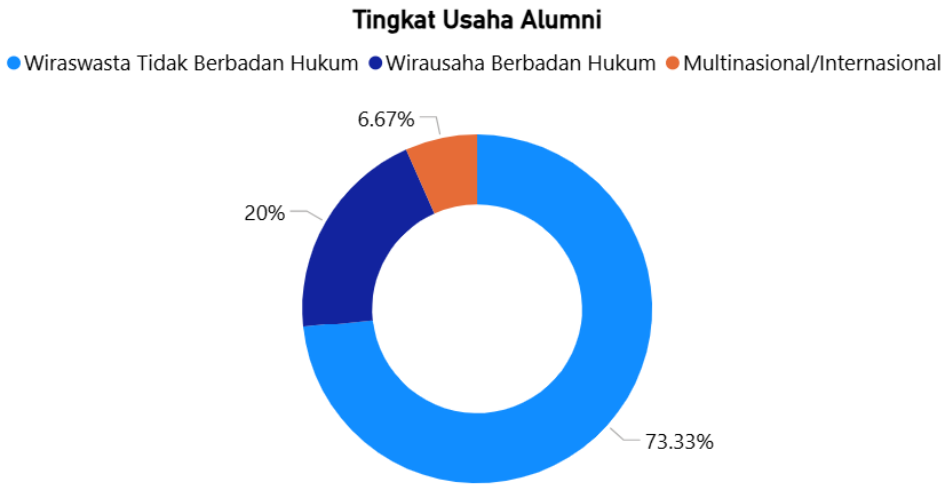


Gambar 7. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 7.15 menunjukkan bahwa lebih banyak alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi, yakni sebesar 53,85%, dan terdapat 46,15% alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS yang menggunakan beasiswa Kemdikbud, beasiswa Lainnya, dan beasiswa PPG. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk Departemen Manajemen Bisnis, sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

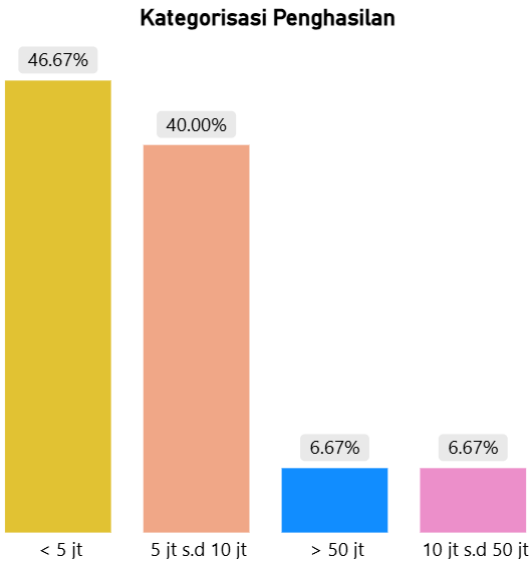


Gambar 7. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 13,04% alumni Departemen Manajemen Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan padaGambar 7.16, bahwa terdapat 73,33% alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 20% diantaranya berwirausaha dengan tingkat wirausaha berbadan hukum dan 6,67% sisanya berwirausaha dengan tingkat yang lebih tinggi, yakni wirausaha Multinasional/Internasional.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

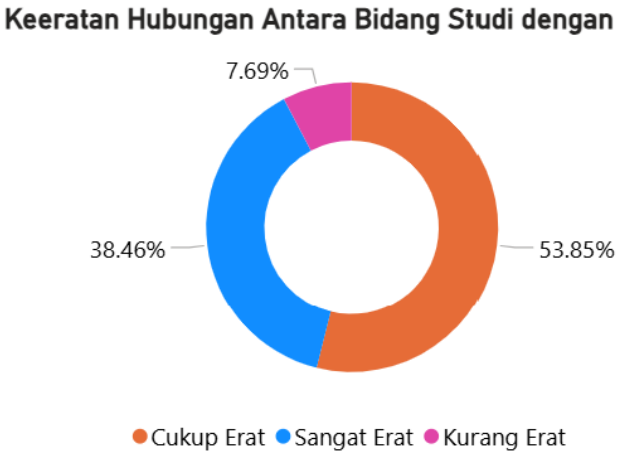
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Manajemen Bisnis ITS.



Gambar 7. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 7.17, kondisi penghasilan alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS yang berwirausaha terbagi ke dalam empat kategori. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 46,67%, memiliki penghasilan kurang dari Rp5 juta per bulan. Selanjutnya, sebanyak 40% alumni berpenghasilan antara Rp5 juta hingga Rp10 juta, sementara 6,67% alumni memperoleh penghasilan lebih dari Rp50 juta. Adapun 6,67% sisanya memiliki penghasilan berkisar antara Rp10 juta hingga Rp50 juta. Temuan ini menggambarkan adanya variasi tingkat penghasilan di antara alumni wirausaha, dengan sebagian besar masih berada pada kategori penghasilan menengah ke bawah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 7. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Berdasarkan Gambar 7.18, dapat diketahui bahwa tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha dengan bidang studi alumni Departemen Manajemen Bisnis ITS menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 53,85%, menyatakan bahwa bidang usaha yang dijalankan cukup erat kaitannya dengan bidang studi yang ditempuh. Selanjutnya, sebanyak 38,46% alumni merasa bahwa hubungannya sangat erat. Sementara itu, hanya 7,69% alumni yang merasa bahwa bidang usaha yang dijalankan kurang erat dengan bidang studi yang mereka pelajari.

7.3 Departemen Desain Produk

A. Profil Lulusan Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 1080 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Desain Produk 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 74 alumni, dari target tersebut sebanyak 74 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Desain Produk 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

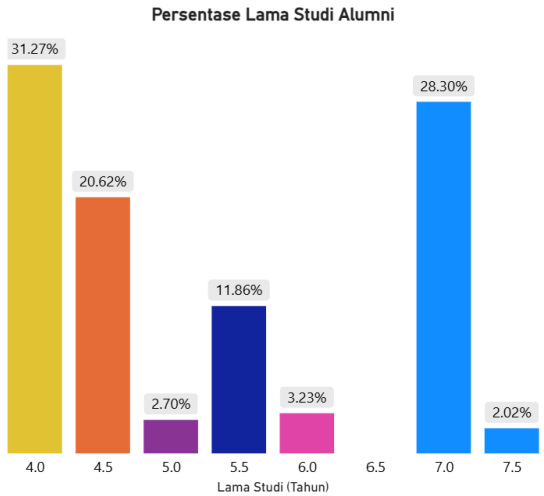
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FDKBD	S-1 DESAIN PRODUK	3.48	0.17	2.91	3.74	3.53
Total		**3.48**	**0.17**	**2.91**	**3.74**	**3.53**

Gambar 7. 19 IPK Departemen Desain Produk

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Desain Produk ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,48. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi



Gambar 7. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Produk ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.20 menunjukkan persentase data alumni Departemen Desain Produk yang lulus pada tahun 2023 dengan total 74 orang. Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Sebanyak 31,27% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 20,62% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 2,70% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 11,86% lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester). Kemudian, 3,23% lulus dalam waktu 6 tahun, 28,30% lulus dalam 7 tahun, dan sisanya sebanyak 2,02% lulus di 7,5 tahun. Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Desain Produk ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Desain Produk ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



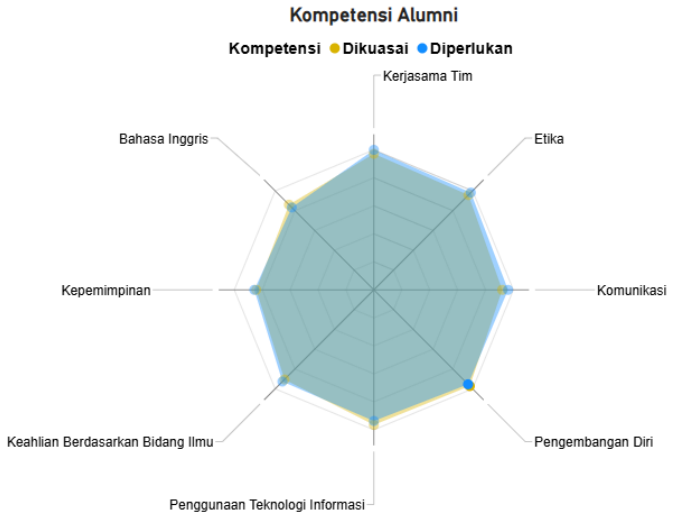
Gambar 7. 21 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 7.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah di Departemen Desain Produk ITS. Sebesar 87,84% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 6,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 5,41% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Desain Produk ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Produk ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill,* yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Desain Produk ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.00	3.88
Pengembangan Diri	4.03	3.96
Komunikasi	3.81	3.99
Kerjasama Tim	4.03	4.14
Kepemimpinan	3.49	3.55
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.75	3.84
Etika	3.97	4.07
Bahasa Inggris	3.57	3.45

Gambar 7. 22 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Produk

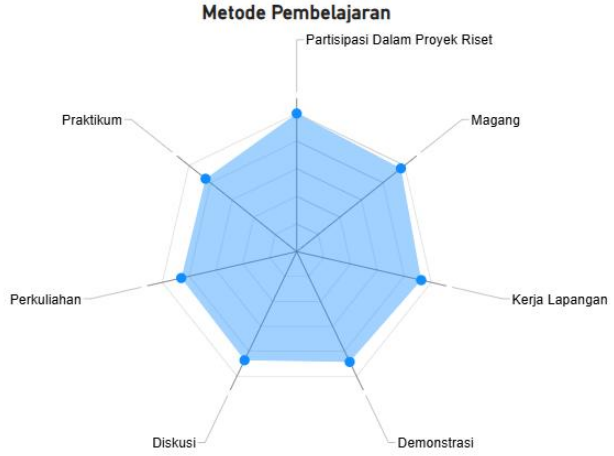
Gambar 7.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Desain Produk ITS tahun 2023. Dapat diketahui pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,17 poin. Sedangkan poin kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Desain Produk

ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Produk ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Produk ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.28
Diskusi	2.24
Kerja Lapangan	2.38
Magang	2.48
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.57
Perkuliahan	2.21
Praktikum	2.17

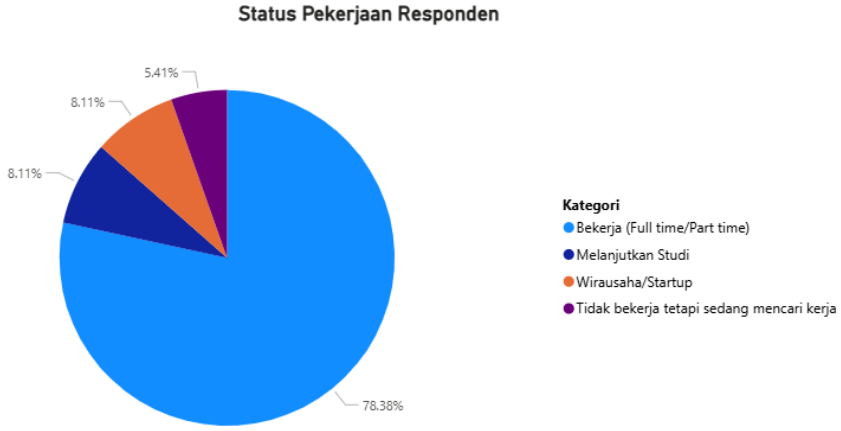
Gambar 7. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,17. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,57.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dinilai oleh alumni belum terlaksana dengan baik. Sedangkan metode pembelajaran praktikum merupakan metode yang dirasa paling efektif dalam menyokong kegiatan perkuliahan.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Desain Produk ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan studi, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.24 berikut



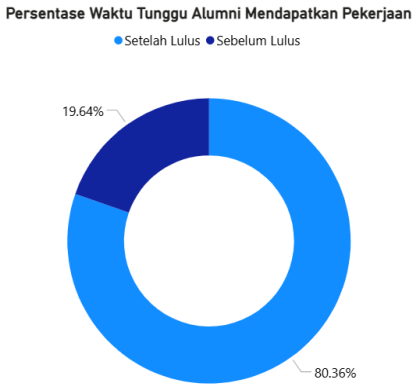
Gambar 7. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Produk

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Desain Produk ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,36%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Desain Produk ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat alumni Departemen Desain Produk ITS 2023 yang melanjutkan Pendidikan dan Berwirausaha/Startup yang masing-masing sebesar 8,11%, kemudian 5,41% lainnya sedang mencari pekerjaan. Adanya temuan ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen, karena terdapat 5,41% alumni 2023 yang masih mencari pekerjaan di tahun 2024 saat survei *tracer study* berlangsung.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Desain Produk tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

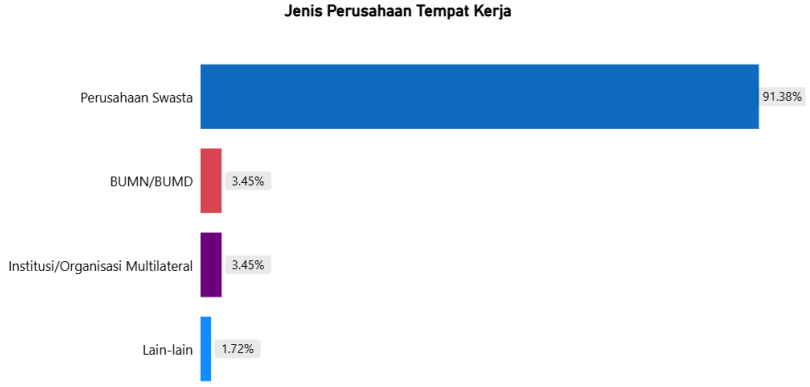


Gambar 7. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 7.25 menunjukkan bahwa 80,36% alumni Departemen Desain Produk tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 19,64% alumni lainnya mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dari hasil survei ini, dapat diketahui bahwa rata-rata masa tunggu alumni Departemen Desain Produk dalam mendapatkan pekerjaan adalah 0,79 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

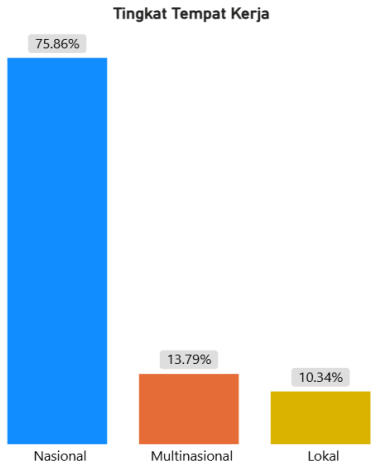


Gambar 7. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 7.26 menampilkan bahwa sekitar 91,38% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan Institusi/Organisasi Multilateral sebesar 3,45%, dan 1,72% sisanya bekerja dibidang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di organisasi multilateral dan BUMN/BUMD.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



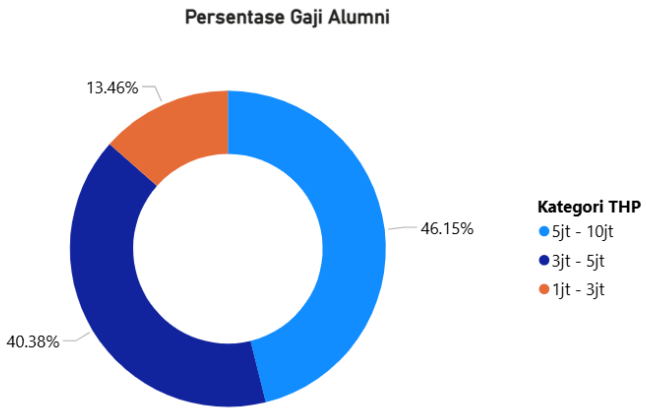
Gambar 7. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 78,38% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.27, bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 75,86% sedangkan sebanyak 13,79% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 10,34% di perusahaan lokal.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang

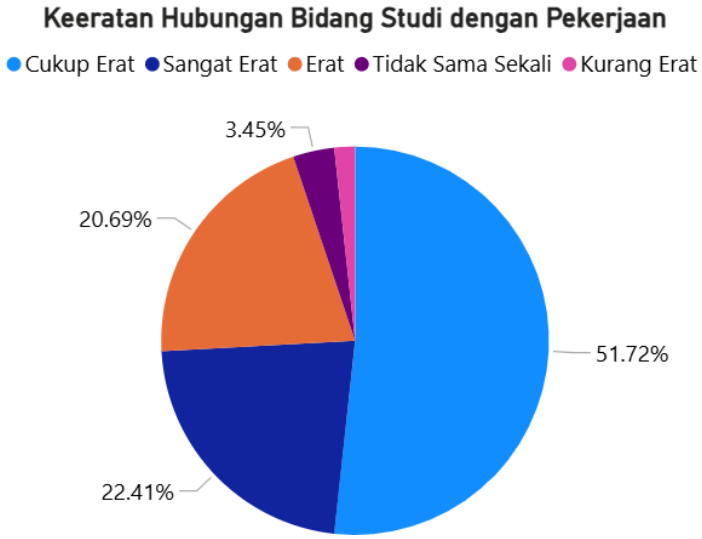
diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Produk ITS.



Gambar 7. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 7.28 di atas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Produk ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 46,15%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 40,38%, dan gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 13,46%. Distribusi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Desain Produk ITS telah berhasil memperoleh tingkat pendapatan yang relatif kompetitif di pasar kerja.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

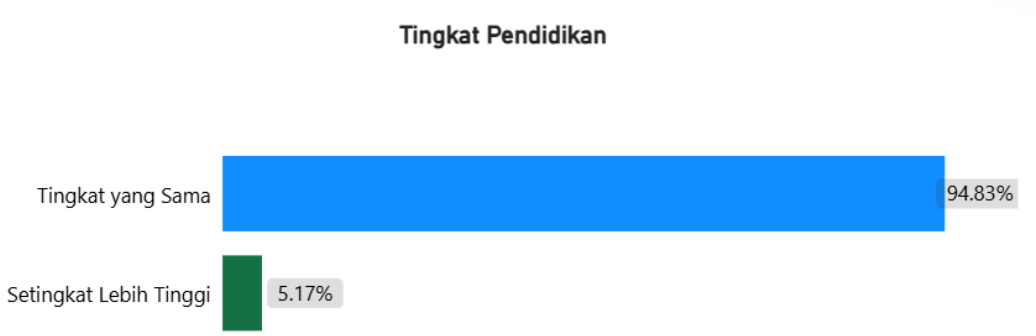


Gambar 7. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Sebagian besar lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2023 bekerja pada bidang yang sesuai dengan ilmu yang ditempuh selama studi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil survei pada Gambar 7.29, yang memperlihatkan bahwa 22,41% lulusan

merasa bidang ilmu yang mereka pelajari memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pekerjaan saat ini. Selain itu, 20,69% lulusan menyatakan hubungan tersebut erat, 51,72% merasa cukup erat, 3,45% menyatakan tidak sama sekali memiliki keterkaitan, dan 1,72% menyatakan kurang erat.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 7. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 7.30 menunjukkan bahwa 94,83% alumni Departemen Desain Produk ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh mereka. Selanjutnya, terdapat 5,17% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Produk sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 7. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 7.31 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Desain Produk melanjutkan studinya di dalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Produk dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Produk dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



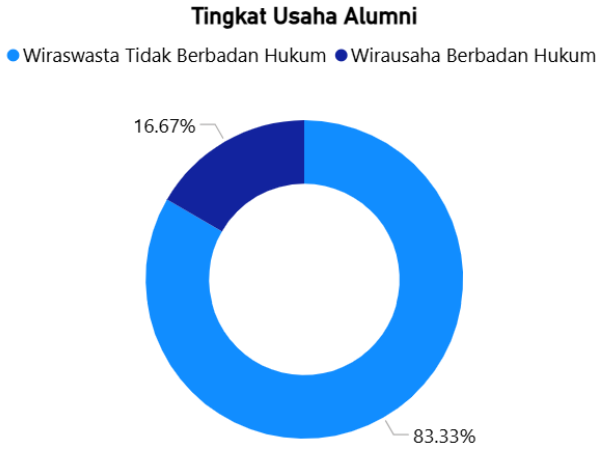
Gambar 7. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 7.32 menunjukkan bahwa seluruh alumni Departemen Desain Produk ITS yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi membiayai pendidikannya dengan dana pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada alumni tahun 2023 yang memperoleh dukungan pembiayaan dari sumber eksternal, seperti beasiswa, sponsor, maupun bantuan lembaga lain. Hal ini dapat mencerminkan kemandirian finansial para alumni dalam melanjutkan pendidikan, namun juga dapat menjadi bahan evaluasi Departemen untuk dapat memperkuat akses informasi dan jejaring terkait peluang beasiswa bagi mahasiswa maupun alumni yang berencana melanjutkan studi.



E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 7. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei terkait tingkat perusahaan tempat berwirausaha alumni Departemen Desain Produk tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 7.33. Diketahui bahwa terdapat 83,33% alumni yang berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, dan sisanya sebanyak 16,67% memiliki usaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

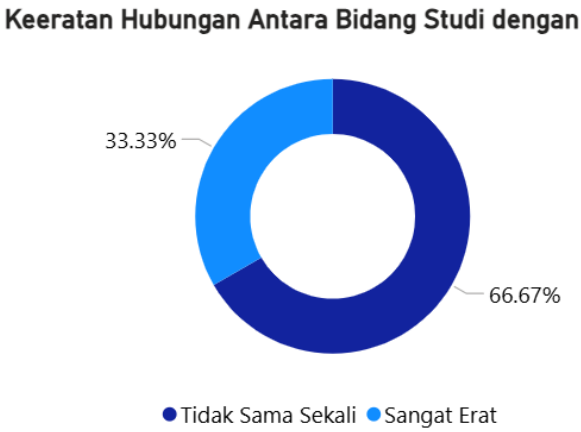
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Desain Produk ITS.



Gambar 7. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 7.34 di atas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Desain Produk ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu, penghasilan <5 juta rupiah sebanyak 50% dan penghasilan 5 juta – 10 juta rupiah sebanyak 50%. Tingginya penghasilan alumni berwirausaha, dapat dijadikan acuan oleh Departemen untuk membantu menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswanya semasa berkuliah di ITS.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 7. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.35 menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha tempat alumni Departemen Desain Produk ITS bekerja dengan bidang studi yang mereka tempuh selama kuliah. Berdasarkan hasil survei, sebesar 33,33% alumni menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan bidang studi, sedangkan 66,67% alumni merasa sama sekali tidak memiliki hubungan keeratan antara bidang studi dengan bidang usaha. Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Desain Produk ITS berwirausaha di bidang yang masih memiliki relevansi dengan ilmu yang dipelajari, meskipun terdapat sebagian kecil yang beralih ke bidang wirausaha yang berbeda.



7.4 Departemen Desain Interior

A. Profil Lulusan Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 1080 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Desain Interior 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 64 alumni, dari target tersebut sebanyak 64 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Desain Interior 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

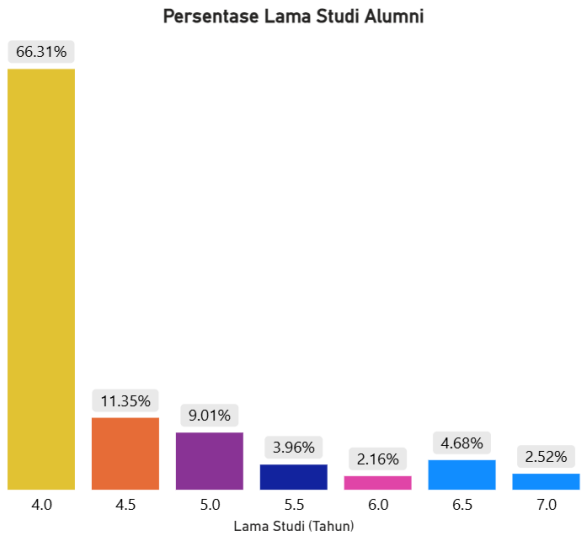
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FDKBD	S-1 DESAIN INTERIOR	3.53	0.19	2.95	3.78	3.56
Total		**3.53**	**0.19**	**2.95**	**3.78**	**3.56**

Gambar 7. 36 IPK Departemen Desain Interior

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,53. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi

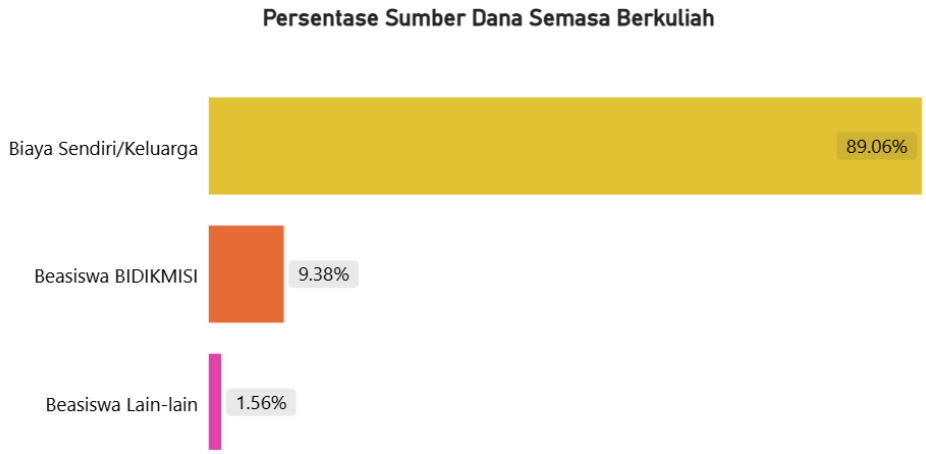


Gambar 7. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Interior

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.37 menunjukkan persentase data alumni Departemen Desain Interior yang lulus pada tahun 2023 dengan total 64 orang. Sebanyak 66,31% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,35% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 9,01% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,96% lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), 2,16% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 4,68% lulus 6,5 tahun (13 semester), dan sisanya 2,52% lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Desain Interior ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Desain Interior ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



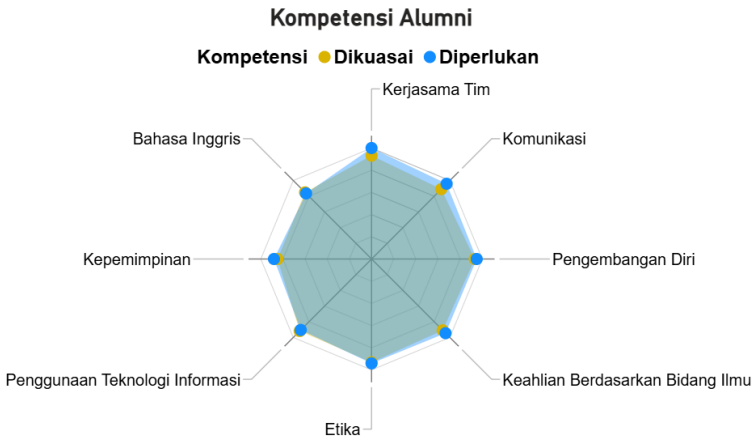
Gambar 7. 38 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 7.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Interior lulusan Tahun 2023. Sebanyak 89,06% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,38% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 1,56% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Interior ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Interior ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Interior ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.53	3.47
Pengembangan Diri	3.58	3.65
Komunikasi	3.42	3.68
Kerjasama Tim	3.58	3.84
Kepemimpinan	3.26	3.39
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.49	3.63
Etika	3.58	3.61
Bahasa Inggris	3.26	3.21

Gambar 7. 39 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Interior

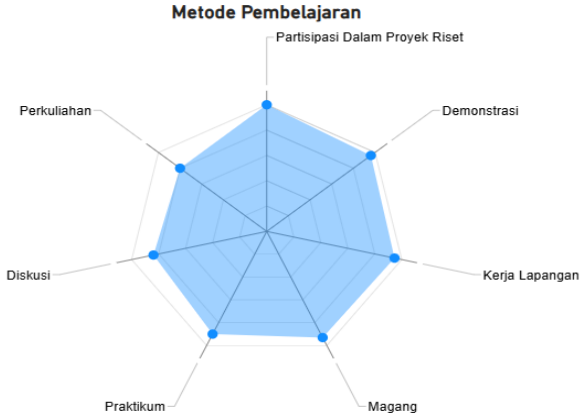
Gambar 7.39 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023, dimana 2 dari 8 kompetensi yang dikuasai oleh alumni menurut mereka memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan, yakni kompetensi Bahasa Inggris dan Penggunaan Teknologi Informasi. Terdapat 6 kompetensi yang telah dibutuhkan oleh perusahaan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni yakni poin Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Komunikasi, Kerjasama Tim, Pengembangan Diri, dan Kepemimpinan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi dan Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,26 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Interior ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Interior ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Interior ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



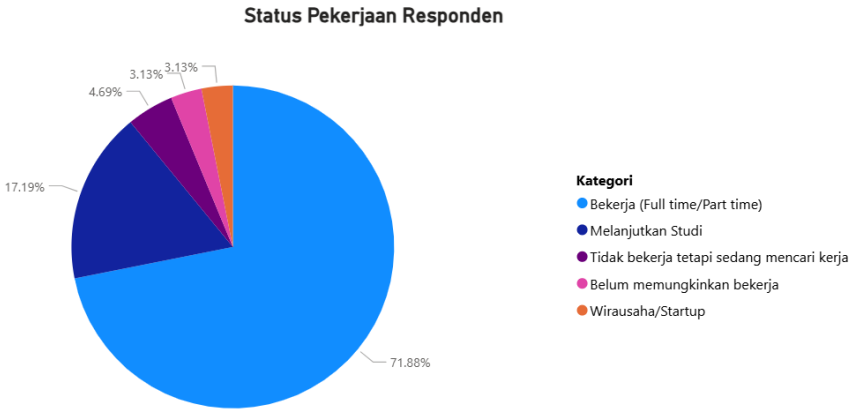
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.72
Diskusi	2.37
Kerja Lapangan	2.67
Magang	2.63
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.83
Perkuliahan	2.26
Praktikum	2.54

Gambar 7. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,26. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,83. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni belum terlaksana dengan baik. Sedangkan pada metode perkuliahan dinilai sangat baik terlaksana.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), melanjutkan studi, sedang mencari pekerjaan, wirausaha/*startup*, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.41 berikut



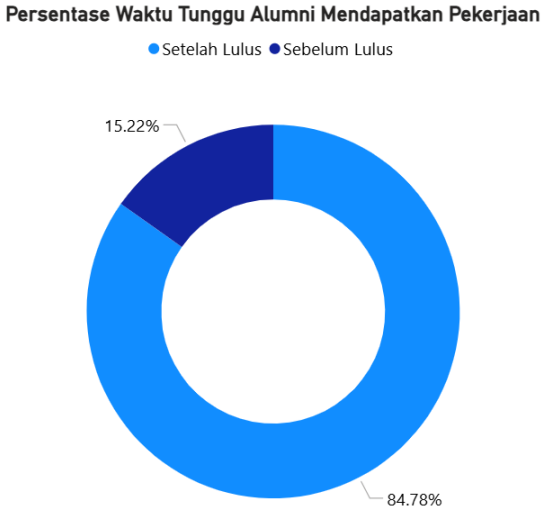
Gambar 7. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Interior

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 71,88%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 17,19% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2023 memilih untuk melanjutkan studi, 4,69% sedang mencari pekerjaan, 3,13% sedang berwirausaha/*startup* dan 3,13% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Interior ITS, dikarenakan masih terdapat 17,65% lulusan belum bekerja.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Desain Interior tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

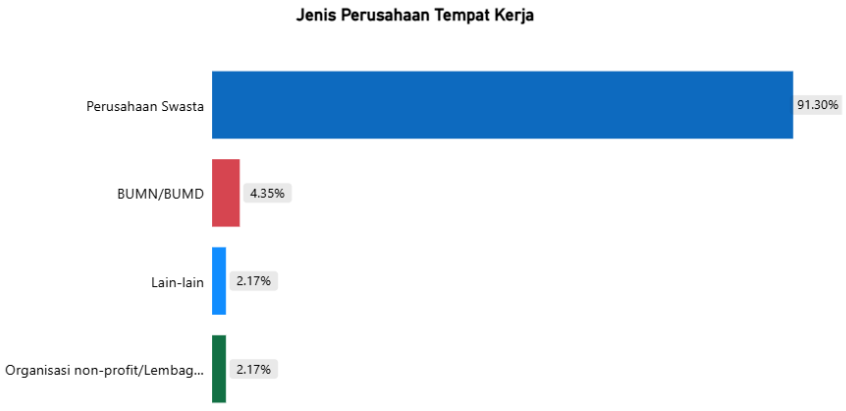


Gambar 7. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 7.24 menunjukkan bahwa 84,78% lulusan Departemen Desain Interior tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 15,22% lulusan Departemen Desain Interior tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,22 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, Organisasi non profit, lainnya.

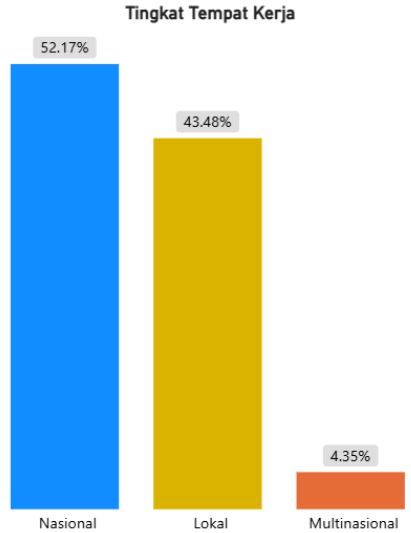


Gambar 7. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 7.43 menampilkan bahwa sekitar 91,30% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 4,35%, 2,17% bekerja di organisasi non-profit dan 2,17% lulusan sisanya bekerja di bidang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah, BUMN/BUMD dan institusi/organisasi multilateral.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



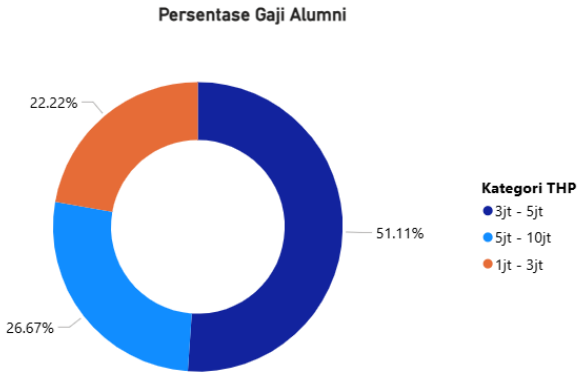
Gambar 7. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 91,30% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.44, bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 52,17%

sedangkan sebesar 43,48% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 4,35% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

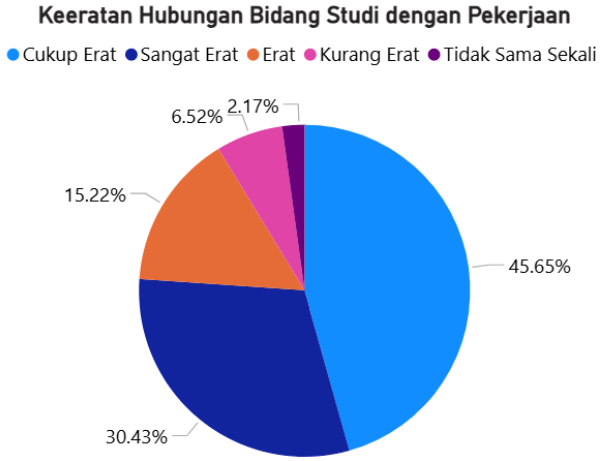
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior ITS.



Gambar 7. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 7.45 di atas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Interior ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 51,11%, gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 26,67%, sedangkan gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 22,22%.

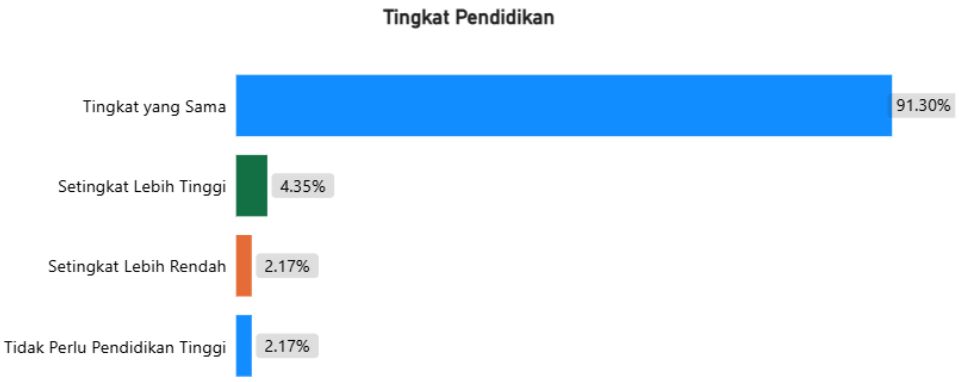
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 7. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Desain Interior ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 7.46 yang menampilkan bahwa ada alumni yang berpendapat bidang pekerjaannya cukup erat sebesar 45,65% dan sangat erat sebesar 30,43%. Sedangkan yang lainnya yaitu yang berpendapat erat sebesar 15,22%, kurang erat sebesar 6,52% dan tidak memiliki keeratan sama sekali sebesar 2,17%.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



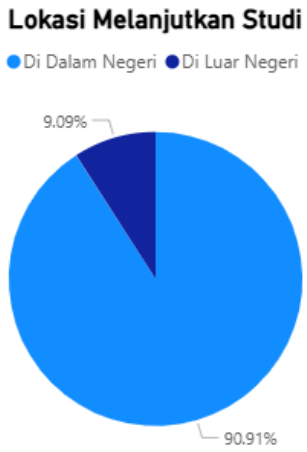
Gambar 7. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 7.47 menunjukkan bahwa 91,30% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,35% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Interior dan 2,17% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan, dan ada yang bekerja pada perusahaan yang tidak perlu pendidikan tinggi sebesar 2,17%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Desain Interior sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.



D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

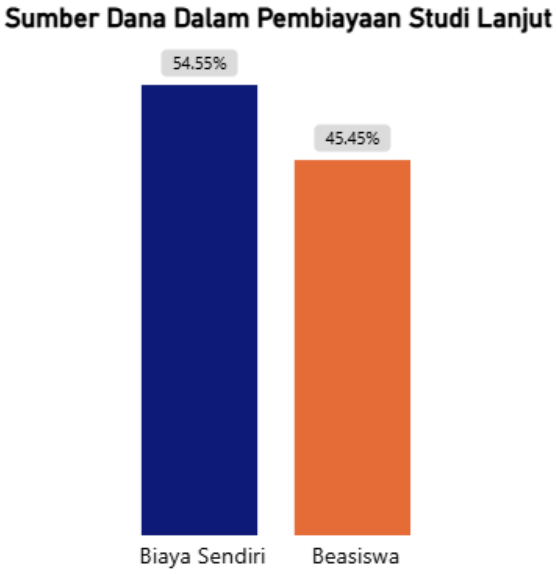
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 7. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 17,19% lulusan Departemen Desain Interior yang melanjutkan studi, Gambar 7.48 menunjukkan bahwa 90,91% lulusan Departemen Desain Interior melanjutkan studinya didalam negeri dan 9,09% lainnya melanjutkan studi di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Interior dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusannya dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

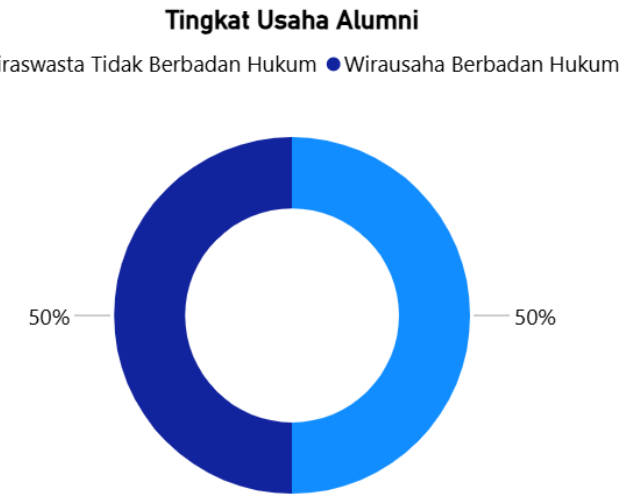


Gambar 7. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 7.49, dapat diketahui bahwa sebagian besar lulusan Departemen Desain Interior membiayai pendidikannya secara mandiri, yaitu sebesar 55,54%. Sementara itu, sebanyak 45,45% lulusan memperoleh dukungan pembiayaan melalui program beasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun peluang beasiswa cukup tersedia, proporsi mahasiswa yang menanggung biaya kuliah secara mandiri masih lebih tinggi, yang dapat mencerminkan tingkat kemandirian finansial serta variasi sumber pendanaan selama masa studi.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 7. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei yang disajikan pada Gambar 7.50 menunjukkan bahwa sebanyak 50% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2023 berwirausaha pada usaha atau startup yang belum berbadan hukum, sedangkan 50% lainnya menjalankan usaha yang telah berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior ITS.



Gambar 7. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui bahwa 100% alumni menyatakan bahwa memiliki penghasilan pada kategori penghasilan dari 5 juta rupiah hingga 10 juta rupiah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih berada pada tingkat penghasilan awal yang relatif rendah, meskipun terdapat sebagian lainnya yang telah memperoleh penghasilan dalam kategori menengah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 7. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.52 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Interior alumni tahun 2023. Sebanyak 100% alumni menyatakan bahwa bidang usaha yang mereka tekuni memiliki hubungan yang sangat erat dengan bidang studi.

7.5 Departemen Desain Komunikasi Visual

A. Profil Lulusan Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 1080 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital. Dalam survei *Tracer Study* ini, didapatkan respon rate untuk Departemen Desain Komunikasi Visual lulusan 2023 yaitu sebesar 100%.

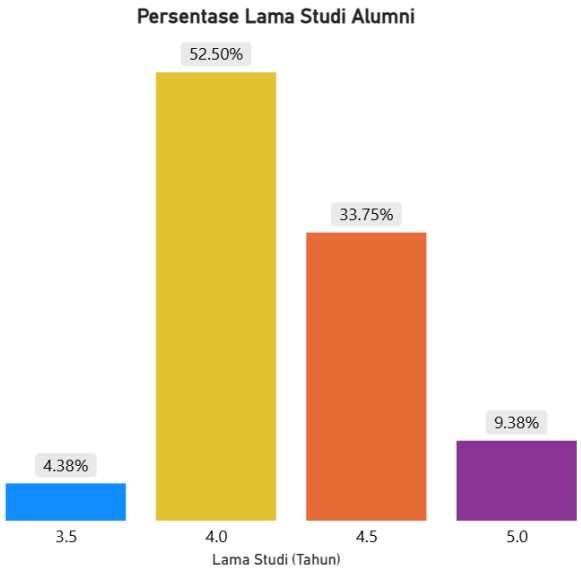
A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FDKBD	S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	3.64	0.14	3.31	3.90	3.67
Total		**3.64**	**0.14**	**3.31**	**3.90**	**3.67**

Gambar 7. 53 IPK Departemen Desain Komunikasi Visual

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,64. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi

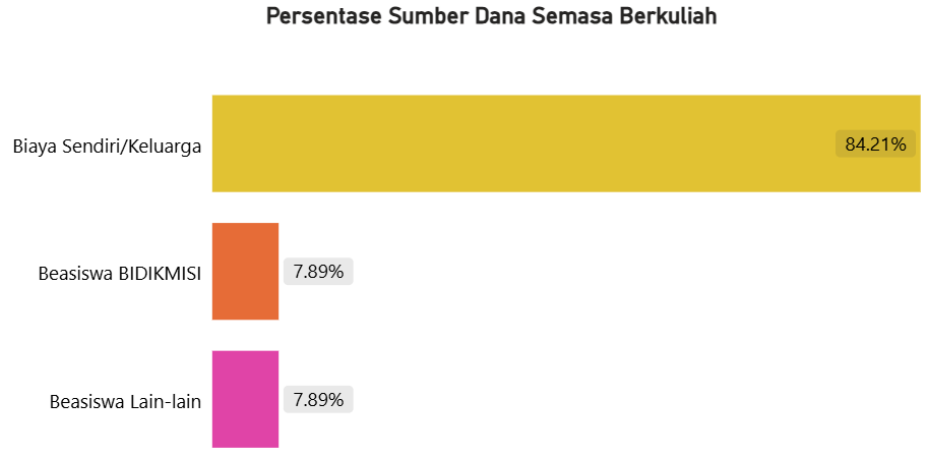


Gambar 7. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Berdasarkan Gambar 7.54, diketahui bahwa mayoritas alumni menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun yaitu sebesar 52,50%. Selanjutnya, sebanyak 33,75% alumni menempuh studi selama 4,5 tahun. Sebagian kecil alumni menyelesaikan studi dalam kurun waktu lebih lama, yaitu 5 tahun dengan persentase sebesar 9,38%. Adapun alumni yang lulus tercepat, yakni dalam waktu 3,5 tahun, tercatat sebesar 4,38%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dengan proporsi yang cukup signifikan menempuh penyelesaian studi sesuai masa studi standar. Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



Gambar 7. 55 Sumber Dana Kuliah

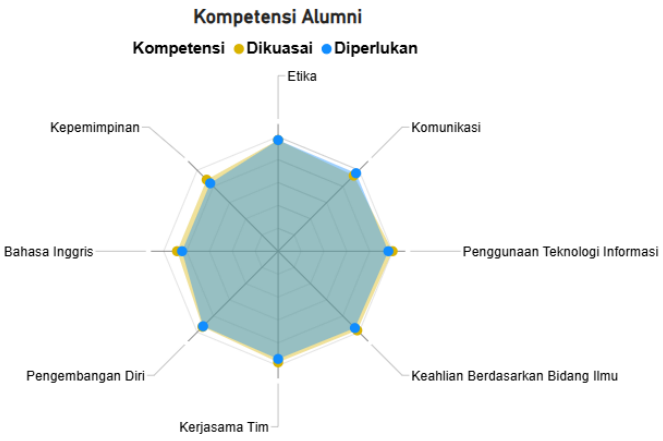
Informasi pada Gambar 7.55 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual lulusan Tahun 2023. Sebanyak 84,21% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya

sendiri/keluarga, sebanyak 7,89% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 7,89% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Komunikasi Visual ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	4.15	4.00
Pengembangan Diri	3.88	3.85
Komunikasi	3.88	4.00
Kerjasama Tim	4.03	3.91
Kepemimpinan	3.67	3.48
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	4.06	3.94
Etika	4.03	4.03
Bahasa Inggris	3.67	3.48

Gambar 7. 56 Kompetensi Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual

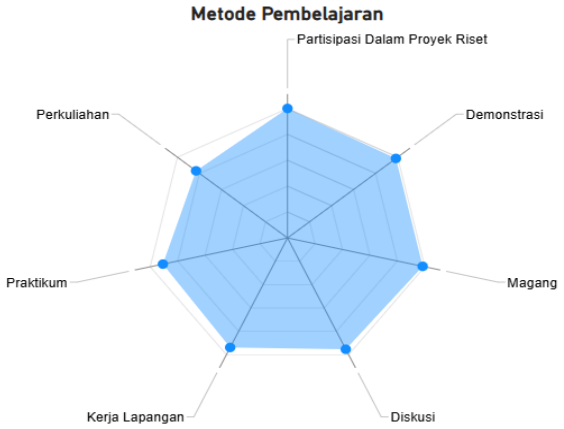
Gambar 7.56 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2023. Jika dibandingkan, sebagian besar kompetensi yang dikuasai lulusan relatif setara atau sedikit lebih tinggi dari yang dibutuhkan, misalnya pada kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi dan Kerjasama Tim.

Namun, terdapat beberapa kompetensi yang memiliki kesenjangan kecil, seperti Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (4,06 dikuasai berbanding 3,94 dibutuhkan) dan Pengembangan Diri (3,88 dikuasai berbanding 3,85 dibutuhkan), yang menunjukkan kesesuaian yang cukup baik antara kompetensi alumni dan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, secara keseluruhan alumni telah memenuhi kompetensi dasar yang diperlukan oleh dunia kerja, meskipun peningkatan pada kompetensi Kepemimpinan dan Bahasa Inggris masih berpotensi untuk ditingkatkan guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang lebih luas dan global. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Komunikasi Visual ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023



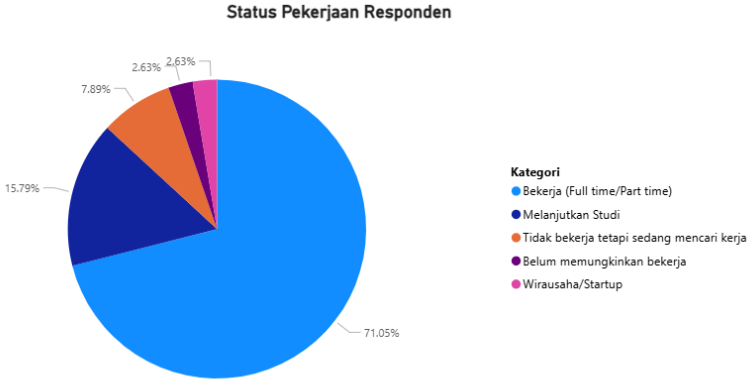
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.37
Diskusi	2.30
Kerja Lapangan	2.26
Magang	2.37
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.41
Perkuliahan	2.00
Praktikum	2.19

Gambar 7. 57 Metode Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 7.57, terlihat bahwa terdapat tujuh metode pembelajaran yang dinilai berdasarkan rata-rata efektivitasnya menurut responden. Secara umum, seluruh metode berada pada rentang nilai 2,00 hingga 2,41, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dinilai berada pada kategori sedang. Metode dengan rata-rata tertinggi adalah Partisipasi dalam Proyek Riset dengan nilai 2,41. Sementara itu, metode dengan rata-rata terendah adalah Perkuliahan (2,00). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode Partisipasi dalam Proyek Riset dinilai masih kurang efektif dibandingkan dengan metode lain. Sedangkan, metode Perkuliahan dinilai sangat efektif dan sudah terlaksana dengan baik.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.58 berikut :



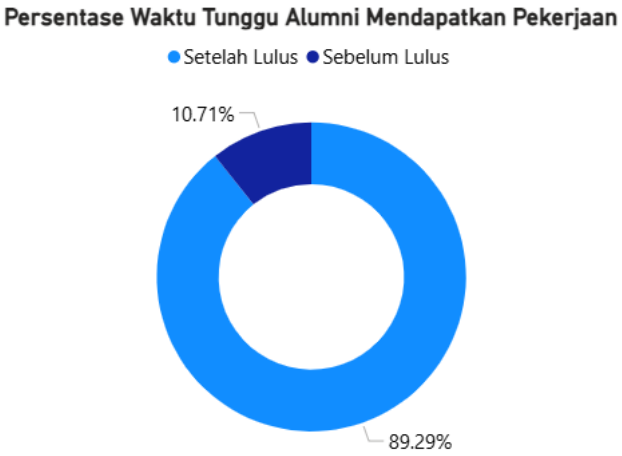
Gambar 7. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Desain Komunikasi Visual

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2023 adalah bekerja (full time/part time) dengan persentase 71,05%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 15,79% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 yang berprofesi sebagai Melanjut Studi, 7,89% sedang mencari pekerjaan, dan terdapat alumni yang belum memungkinkan bekerja dan berwirausaha yang masing-masing memiliki persentase sebesar 2,63%.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Desain Komunikasi Visual tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

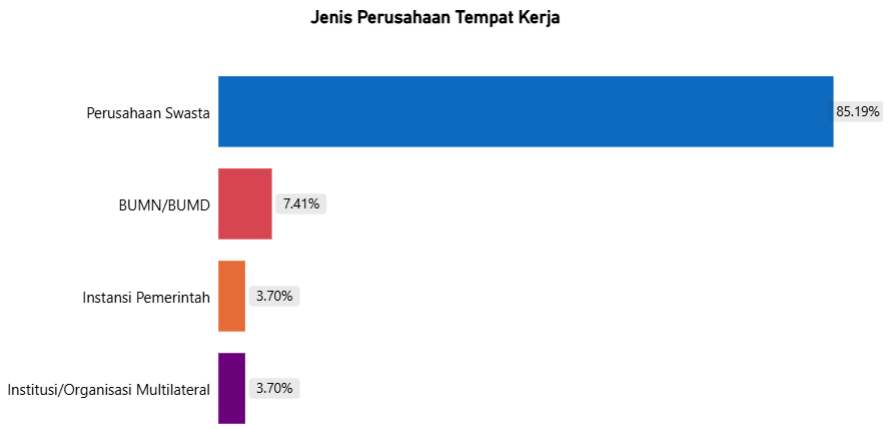


Gambar 7. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 7.59 menunjukkan bahwa 89,29% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 10,71% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,21 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

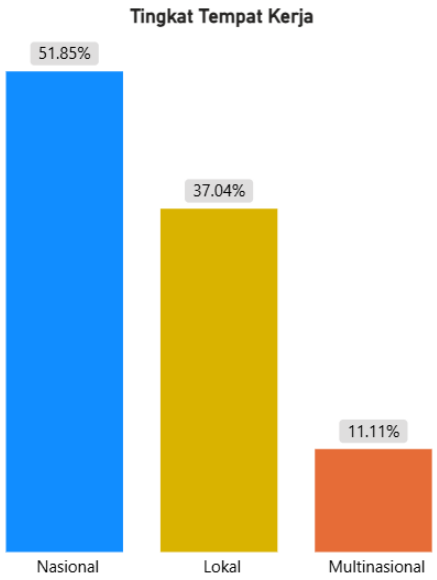


Gambar 7. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 7.60 menampilkan bahwa sekitar 85,19% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 7,41%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan yang bekerja pada instansi pemerintah dan Institusi/Organisasi Multilateral, masing-masing memiliki persentase sebesar 3,70%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



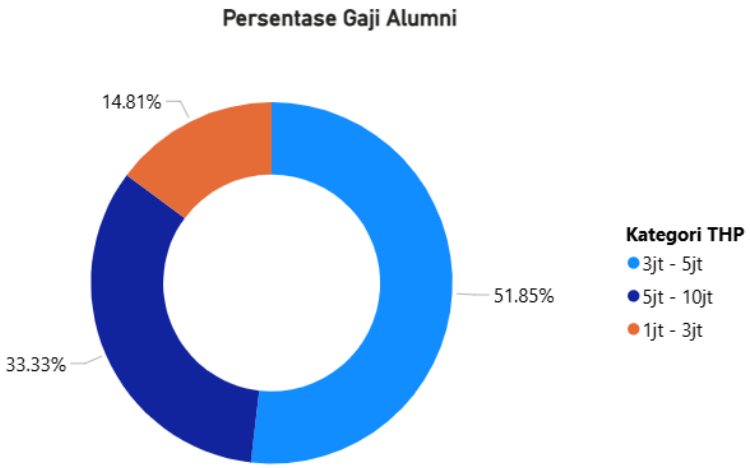
Gambar 7. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 85,19% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.61, bahwa alumni Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 51,85%, sedangkan sebanyak 37,04% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebanyak 11,11% di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Komunikasi Visual ITS.

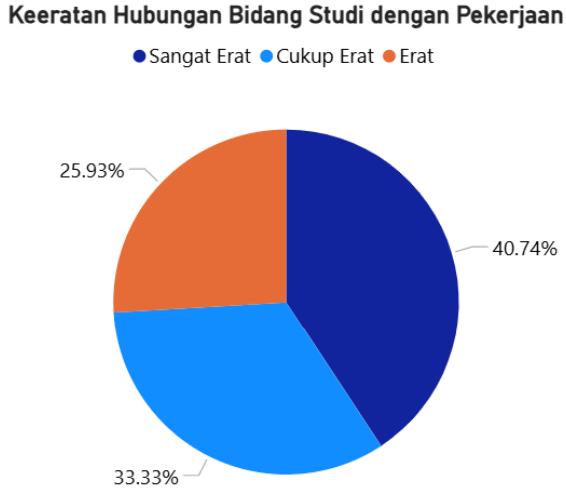




Gambar 7. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 7.62, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni berada pada kategori gaji *Take Home Pay* (THP) sebesar 3 juta hingga 5 juta rupiah, yaitu sebesar 51,85%. Selanjutnya, sebanyak 33,33% alumni memperoleh gaji pada kisaran 5 juta hingga 10 juta rupiah. Sementara itu, 14,81% alumni berada pada kategori gaji 1 juta hingga 3 juta rupiah. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah memperoleh penghasilan pada kategori menengah awal, meskipun masih terdapat sebagian kecil alumni yang berada pada kategori gaji rendah.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

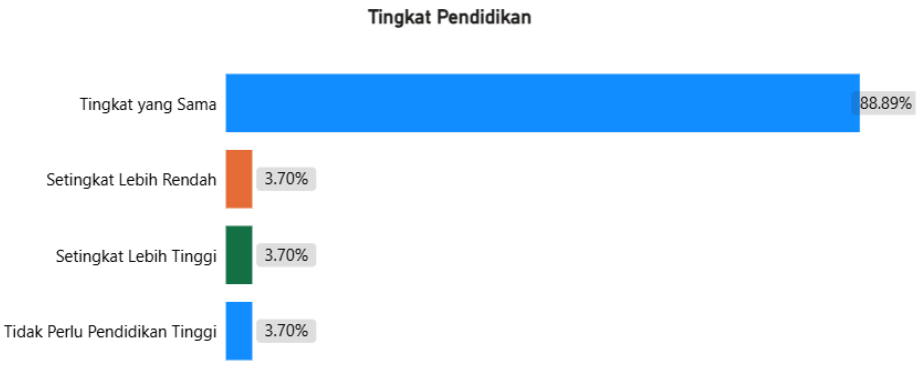


Gambar 7. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 7.63 yang menampilkan bahwa 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang

ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, kemudian 40,74% merasa sangat erat, dan 25,93% lainnya merasa erat.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

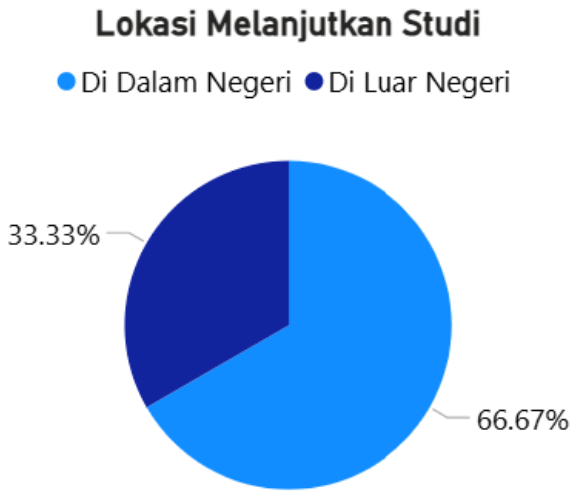


Gambar 7. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 7.64 menunjukkan bahwa 88,89% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 3 kategori yang memiliki pesertase sama, yakni setingkat lebih rendah, setingkat lebih tinggi, dan tidak perlu pendidikan tinggi, masing-masing memiliki persentase sebesar 3,70%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

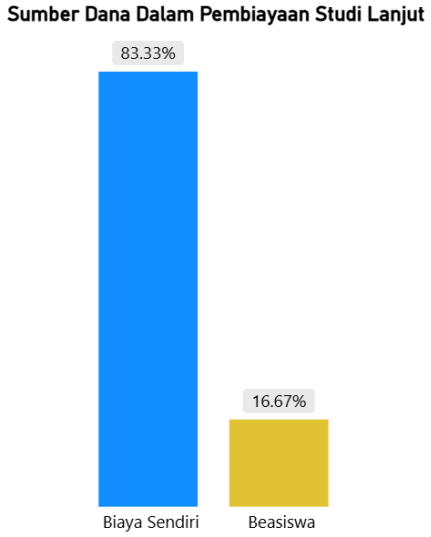
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 7. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 15,79% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang melanjutkan studi, terlihat pada Gambar 7.65 bahwa mayoritas lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan di dalam negeri, dengan persentase sebesar 66,67%. Sementara itu, sebanyak 33,33% lulusan melanjutkan studi di luar negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar lulusan masih cenderung memilih institusi pendidikan dalam negeri, terdapat sebagian lain yang tertarik melanjutkan studi ke luar negeri. Hal ini mencerminkan adanya motivasi lulusan untuk menimba ilmu di kacah internasional. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Komunikasi Visual dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusannya dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

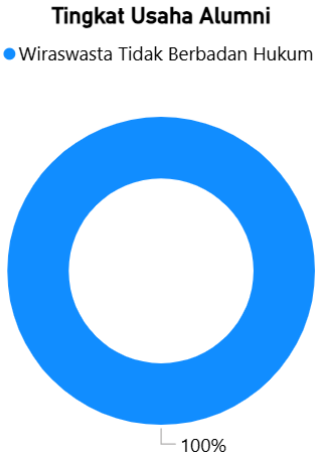


Gambar 7. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 7.66 di atas, diketahui bahwa sebagian besar alumni yang melanjutkan pendidikan menggunakan biaya sendiri, dengan persentase sebesar 83,33%. Sementara itu, hanya 16,67% alumni yang memperoleh pembiayaan melalui beasiswa. Data ini menunjukkan bahwa ketergantungan lulusan terhadap pembiayaan pribadi dalam melanjutkan studi cukup tinggi. Meskipun demikian, adanya sejumlah lulusan yang berhasil memperoleh beasiswa mencerminkan adanya peluang pendanaan eksternal yang dapat dimanfaatkan. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi Departemen untuk memperkuat dukungan informasi dan pendampingan terkait akses beasiswa, agar semakin banyak lulusan yang dapat melanjutkan pendidikan dengan dukungan pendanaan eksternal.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 7. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 2,63% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.67, bahwa sebanyak 100% alumni menjalankan usaha sebagai wirausaha tidak berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

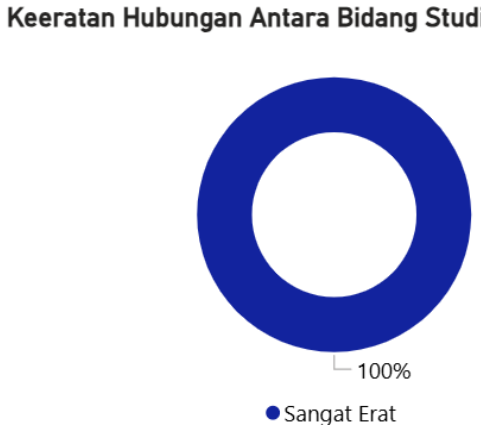
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Komunikasi Visual.



Gambar 7. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Meskipun terdapat perbedaan tingkat usaha yang dijalankan, seluruh alumni yang berwirausaha memberikan jawaban yang sama terkait kondisi penghasilan usaha mereka. Alumni Departemen Desain Komunikasi Visual ITS melaporkan bahwa penghasilan dari kegiatan wirausaha berada pada kisaran kurang dari < 5 juta rupiah.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 7. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.69 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Desain Komunikasi Visual lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

7.6 Departemen Studi Pembangunan

A. Profil Lulusan Departemen

A. 1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 1080 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Desain Interior 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 44 alumni, dari target tersebut sebanyak 44 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Desain Interior 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A. 2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FDKBD	S-1 STUDI PEMBANGUNAN	3.61	0.11	3.38	3.89	3.60
Total		**3.61**	**0.11**	**3.38**	**3.89**	**3.60**

Gambar 7. 70 IPK Departemen Studi Pembangunan

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Studi Pembangunan ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,61. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A. 3. Lama Studi

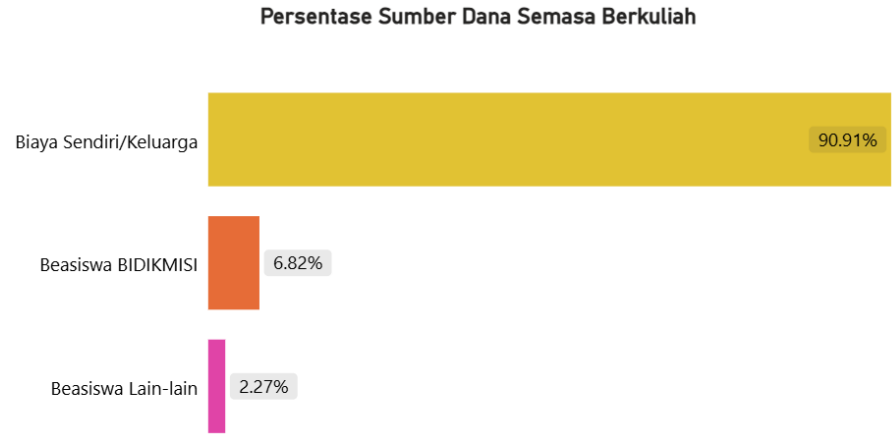


Gambar 7. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Studi Pembangunan ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Berdasarkan Gambar di atas, diketahui bahwa mayoritas alumni menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun, yaitu sebesar 98,01%. Selanjutnya, sebanyak 1,99% alumni menempuh studi selama 3,5 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dengan proporsi yang cukup signifikan menempuh penyelesaian studi sesuai masa studi standar.

A. 4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Studi Pembangunan ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan beasiswa lainnya.



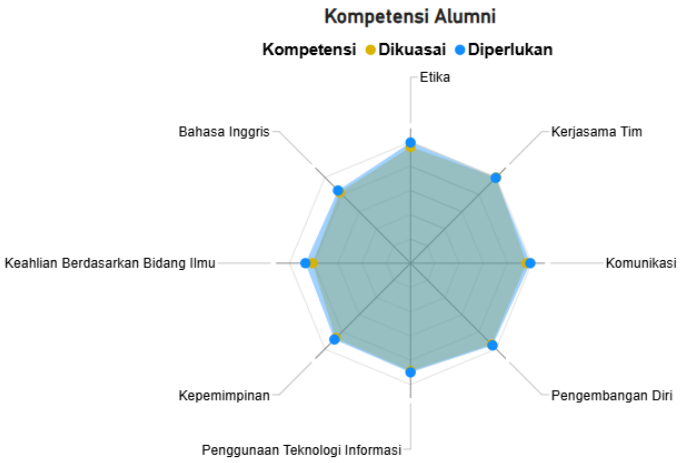
Gambar 7. 72 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 7.72 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Studi Pembangunan lulusan Tahun 2023. Sebanyak 90,91% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, kemudian sebanyak 6,82% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 2,27% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa lainnya

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Studi Pembangunan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.93	3.98
Pengembangan Diri	4.19	4.23
Komunikasi	4.23	4.37
Kerjasama Tim	4.42	4.40
Kepemimpinan	3.86	3.93
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.58	3.84
Etika	4.23	4.40
Bahasa Inggris	3.65	3.74

Gambar 7. 73 Kompetensi Lulusan Departemen Studi Pembangunan

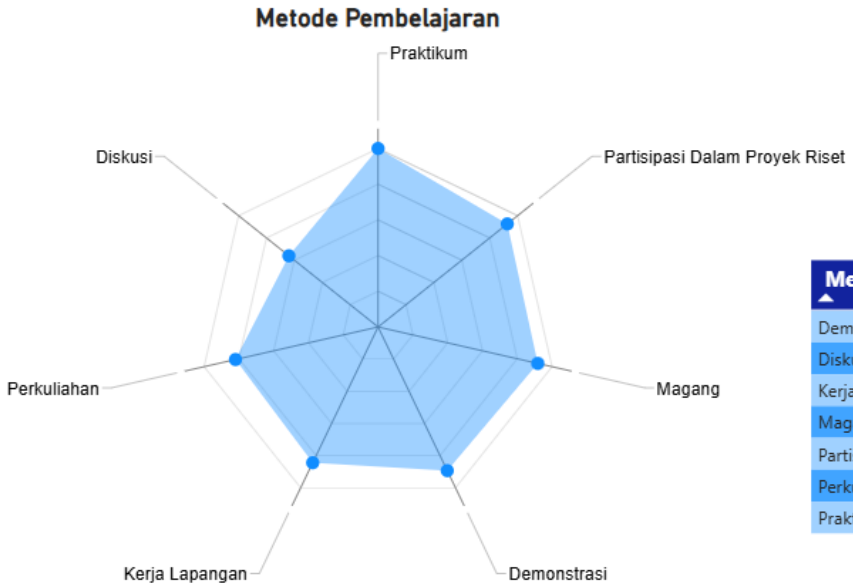
Gambar 7.73 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS tahun 2023. Kompetensi Kerjasama Tim menunjukkan penguasaan tertinggi sebesar 4,42 dengan kebutuhan 4,40, disusul Komunikasi dan Etika yang masing-masing dikuasai sebesar 4,23 dengan kebutuhan 4,37 dan 4,40. Kompetensi Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi juga relatif seimbang, masing-masing dengan nilai penguasaan 4,19 dan 3,93 serta kebutuhan 4,23 dan 3,98. Sementara itu, Kepemimpinan (3,86 vs 3,93) dan Bahasa Inggris (3,65 vs 3,74)

menunjukkan selisih yang perlu diperhatikan. Adapun kesenjangan terbesar terlihat pada kompetensi Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, dengan penguasaan 3,58 dan kebutuhan 3,84, sehingga memerlukan penguatan lebih lanjut.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Studi Pembangunan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Studi Pembangunan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



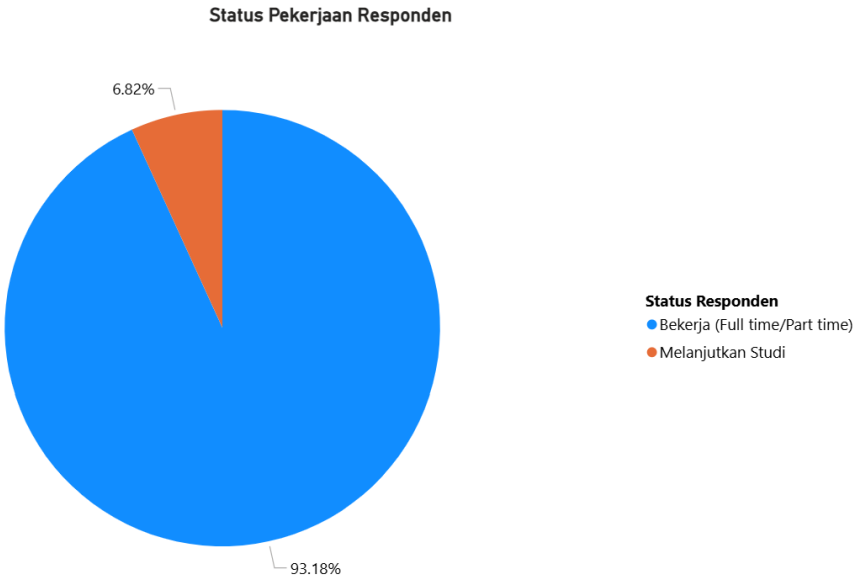
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.66
Diskusi	1.90
Kerja Lapangan	2.51
Magang	2.73
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.76
Perkuliahan	2.44
Praktikum	2.98

Gambar 7. 74 Metode Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, metode pembelajaran yang memiliki nilai paling tinggi adalah Praktikum dengan rata-rata 2,98. Adapun Diskusi memperoleh nilai terendah sebesar 1,90. Dengan ini, dapat diketahui bahwa metode praktikum dianggap kurang optimal oleh responden dibandingkan metode lainnya, terutama metode diskusi.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.75 berikut :



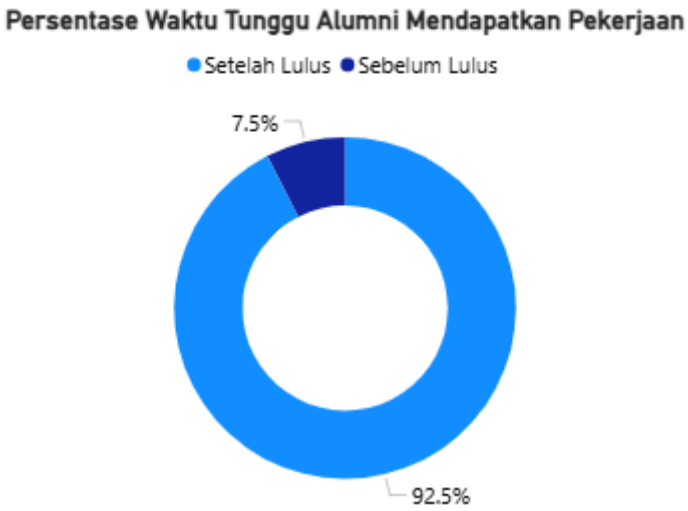
Gambar 7. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Studi Pembangunan

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 93,18%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 6,82% lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS 2023 yang memutuskan untuk Melanjutkan Studi.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Desain Studi Pembangunan tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

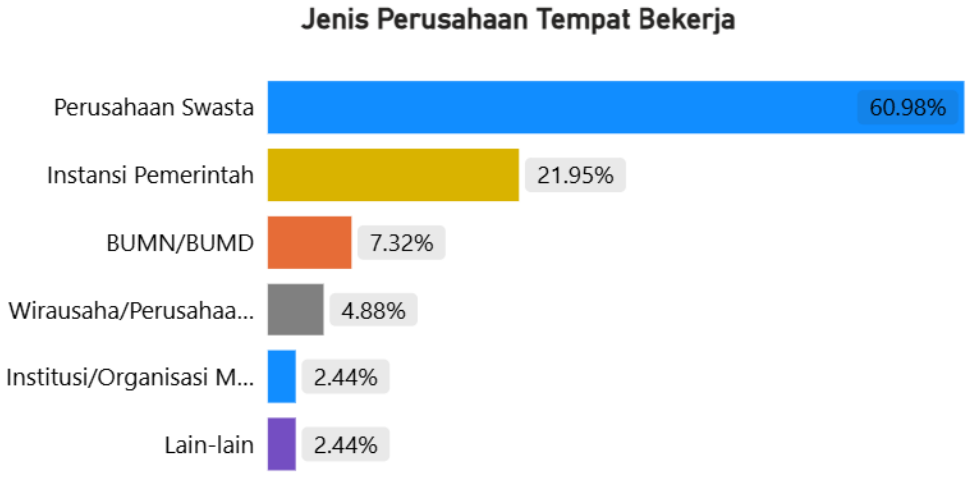


Gambar 7. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 7.76 menunjukkan bahwa 92,5% lulusan Departemen Studi Pembangunan tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 7,5% lainnya mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,55 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



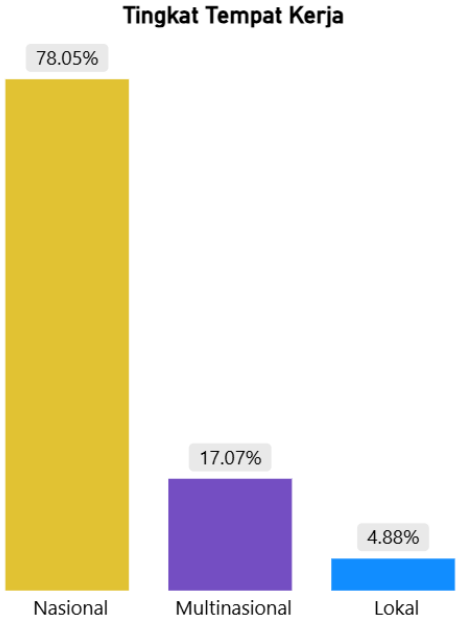
Gambar 7. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 7.77 menampilkan bahwa sekitar 60,98% lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 21,95%, dan bekerja di BUMN/BUMD

sebesar 7,32%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Terdapat juga yang berwirausaha atau bekerja di Perusahaan sendiri sebesar 4,88%. Sedangkan yang bekerja pada Institusi/Organisasi Multilateral dan lainnya, masing-masing memiliki persentase sebesar 2,44%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/ internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



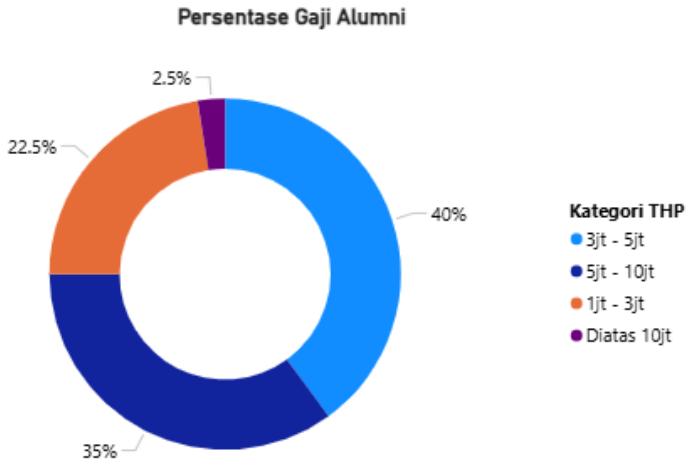
Gambar 7. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 93,18% lulusan Departemen Studi Pembangunan ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.78, bahwa alumni Departemen Studi Pembangunan ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar

78,05%, sedangkan sebanyak 17,07% bekerja di perusahaan Multinasional dan sisanya sebanyak 4,88% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

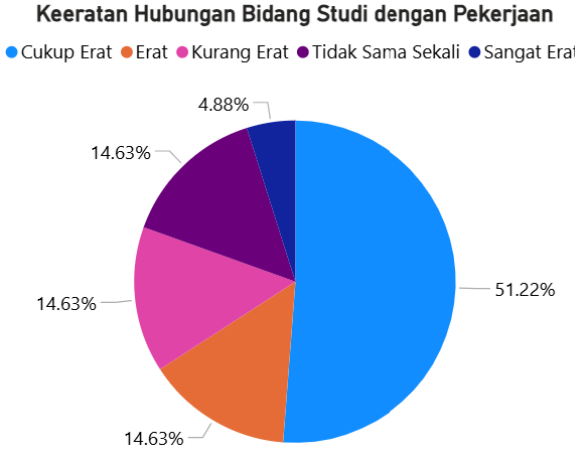
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Studi Pembangunan ITS.



Gambar 7. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 7.79, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni berada pada kategori gaji *Take Home Pay* (THP) sebesar 3 juta hingga 5 juta rupiah, yaitu sebesar 40%. Selanjutnya, sebanyak 35% alumni memperoleh gaji pada kisaran 5 juta hingga 10 juta rupiah. Sementara itu, 22,5% alumni berada pada kategori gaji 1 juta hingga 3 juta rupiah, dan sisanya sebanyak 2,5% memiliki gaji diatas 10 juta. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah memperoleh penghasilan pada kategori menengah awal, meskipun masih terdapat sebagian kecil alumni yang berada pada kategori gaji rendah.

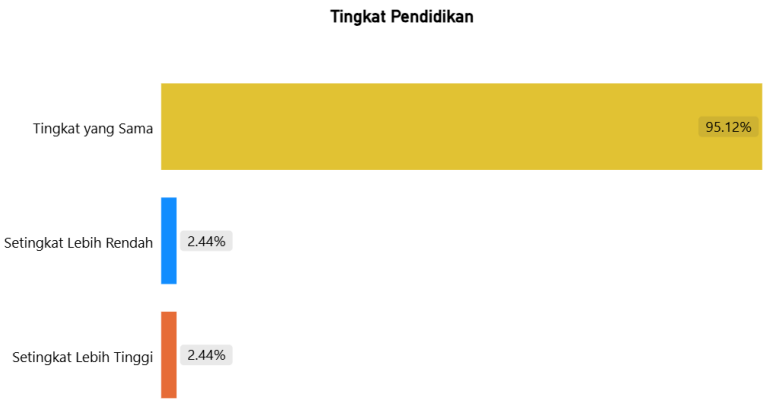
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 7. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan diagram pada Gambar 7.80, mengenai keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan, diketahui bahwa sebagian besar alumni, yaitu sebesar 66,67%, menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini tidak sama sekali berkaitan dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Sementara itu, sebanyak 33,33% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki hubungan yang kurang erat dengan bidang studi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada bidang yang tidak secara langsung relevan dengan latar belakang pendidikan mereka. Kondisi ini dapat mengindikasikan adanya fleksibilitas kompetensi alumni dalam memasuki berbagai sektor pekerjaan, namun sekaligus memberikan sinyal perlunya peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja untuk mendukung kesesuaian karier lulusan dengan bidang studinya.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 7. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 7.81 menunjukkan bahwa 95,12% alumni Departemen Studi Pembangunan ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat

pendidikan yang ditempuh oleh mereka. Selanjutnya, terdapat 2 kategori yang memiliki persentase sama, yakni setingkat lebih rendah, dan setingkat lebih tinggi, masing-masing memiliki persentase sebesar 2,44%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Studi Pembangunan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 7. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 6,82% lulusan Departemen Studi Pembangunan yang melanjutkan studi, terlihat pada Gambar 7.82 bahwa seluruh alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan di dalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Studi Pembangunan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga lulusannya tidak hanya melanjutkan studi di dalam negeri saja, namun dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 7. 83 Sumber Dana Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 7.83, diketahui bahwa sebagian seluruh alumni yang melanjutkan pendidikan menggunakan biaya sendiri, dengan persentase sebesar 100%. Data ini menunjukkan bahwa ketergantungan lulusan terhadap pembiayaan pribadi dalam melanjutkan studi cukup tinggi. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi Departemen untuk memperkuat dukungan informasi dan pendampingan terkait akses beasiswa, agar semakin banyak lulusan yang dapat melanjutkan pendidikan dengan dukungan pendanaan eksternal.

08

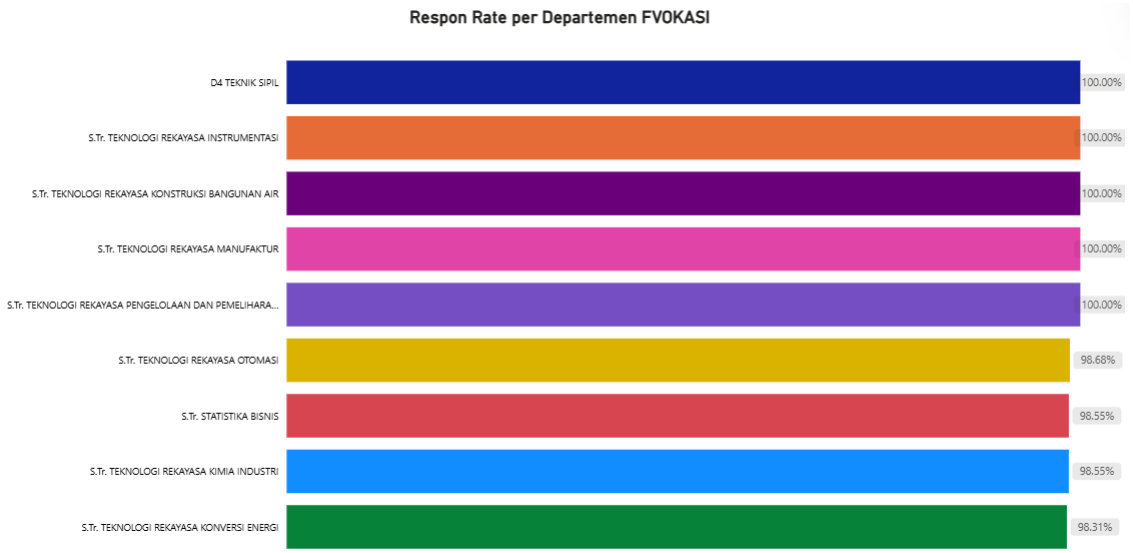
BAB VIII



FAKULTAS VOKASI

BAB VIII
FAKULTAS VOKASI

8.1 Respon Rate per Departemen di Fakultas Vokasi



Gambar 8. 1 Respon Rate Per Departemen di Fakultas Vokasi

Fakultas Vokasi terdiri dari enam departemen, yaitu Teknik Infrastruktur Sipil, Teknik Mesin Industri, Teknik Elektro Otomasi, Teknik Kimia Industri, Teknik Instrumentasi, dan Statistika Bisnis. Masing-masing Departemen mempunyai 1-3 Program Studi, yang pada grafik Respon Rate di atas telah disajikan. FV secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang tinggi, yaitu 88,37%. Setiap Prodi juga menunjukkan tingkat respon yang sangat tinggi, dengan Teknik Sipil, Teknologi Rekayasa Instrumentasi, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air, Teknologi Rekayasa Manufaktur, dan Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, memiliki tingkat respon rate sebesar 100%. Kemudian, Teknologi Rekayasa Otomasi, memiliki tingkat respon rate 98,68%. Statistika Bisnis dan Teknologi Rekayasa Kimia Industri, masing-masing memiliki tingkat respon rate sebesar 98,55%, dan yang terakhir yakni, Teknologi Rekayasa Konversi Energi memiliki tingkat respon rate 98,31%.

8.2 Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 519 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Infrastruktur Sipil 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 132 alumni, dari target tersebut sebanyak 132 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* sebesar 100%.

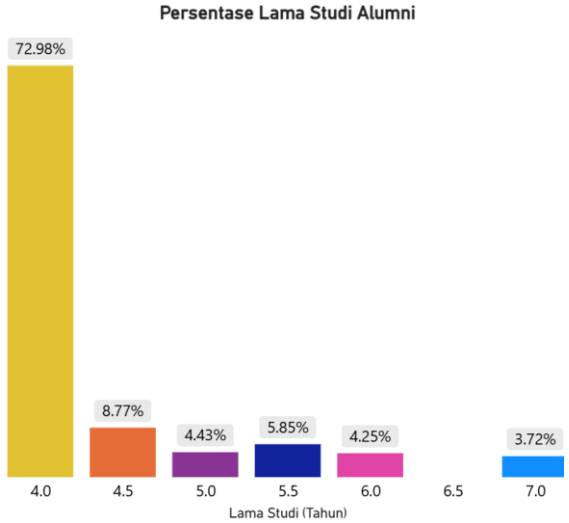
A.2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	D4 TEKNIK SIPIL	3.40	0.17	2.90	3.67	3.40
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA KONSTRUKSI BANGUNAN AIR	3.43	0.12	3.13	3.72	3.45
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN SIPIL	3.44	0.28	2.81	3.79	3.52
Total		**3.42**	**0.17**	**2.81**	**3.79**	**3.44**

Gambar 8. 2 IPK Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,42**. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A.3. Lama Studi

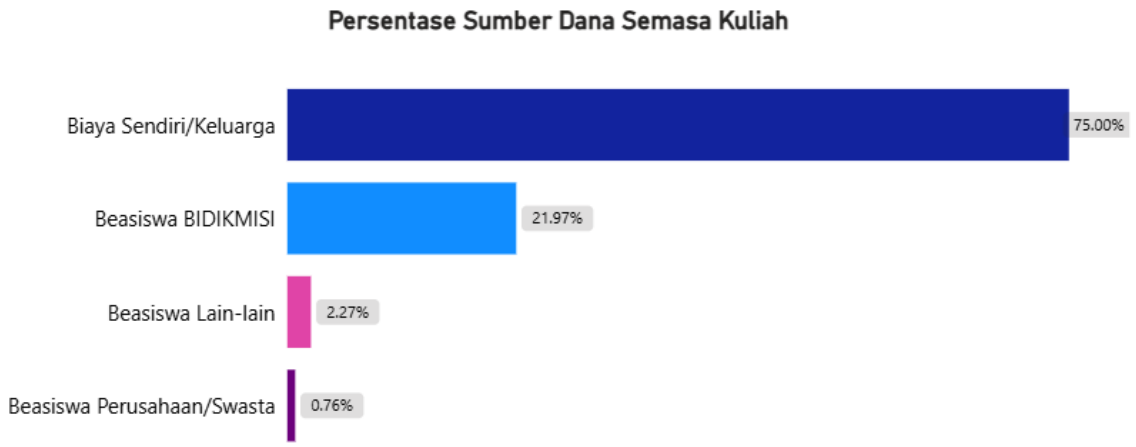


Gambar 8. 3 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 8.3 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil yang lulus pada tahun 2023 dengan total 132 orang. Sebanyak 72,98% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 8,77% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 4,43% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 5,85% lainnya lulus dalam waku 5,5 tahun (11 semester), kemudian 4,25% persen lulus 6 tahun (12 semester), dan sisanya sebanyak 3,72% lulus dalam waktu 7 tahun (13 semester). Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



Gambar 8. 4 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.4 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil alumni Tahun 2023. Sebanyak 75% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 21,97% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, kemudian 2,27% diantaranya mendapatkan beasiswa lain-lain

dan sebanyak 0,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, Etika, Komunikasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.77	3.72
Pengembangan Diri	3.94	3.79
Komunikasi	3.96	4.04
Kerjasama Tim	4.10	4.14
Kepemimpinan	3.78	3.71
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.72	3.79
Etika	4.03	3.99
Bahasa Inggris	3.27	3.25

Gambar 8. 5 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

Gambar 8.5 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023, dimana 3 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan

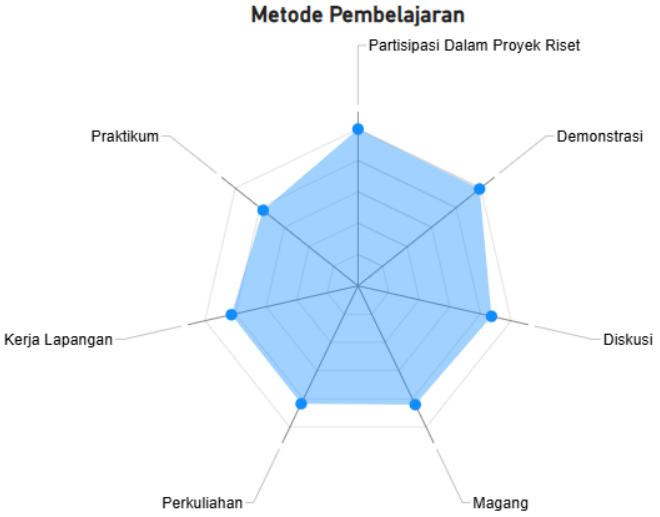
kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 5 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Berdasarkan tabel, seluruh kompetensi memiliki nilai penguasaan (dikuasai) yang relatif seimbang dengan kebutuhan (diperlukan), menunjukkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan pengguna. Selisih tertinggi antara kompetensi yang dikuasai dan diperlukan terdapat pada Komunikasi, dengan penguasaan sebesar 3,96 dan kebutuhan sebesar 4,04 (selisih 0,08), serta Kerjasama Tim dengan penguasaan 4,10 dan kebutuhan 4,14 (selisih 0,04), yang menunjukkan adanya kebutuhan sedikit lebih tinggi dari kemampuan aktual lulusan. Sebaliknya, selisih terendah terlihat pada Penggunaan Teknologi Informasi (3,77 dikuasai & 3,72 diperlukan, selisih 0,05) dan Bahasa Inggris (3,27 dikuasai & 3,25 diperlukan, selisih 0,02), yang mengindikasikan bahwa penguasaan lulusan sedikit melampaui kebutuhan pasar. Secara umum, kompetensi yang dimiliki lulusan sudah cukup sesuai dengan ekspektasi pengguna.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



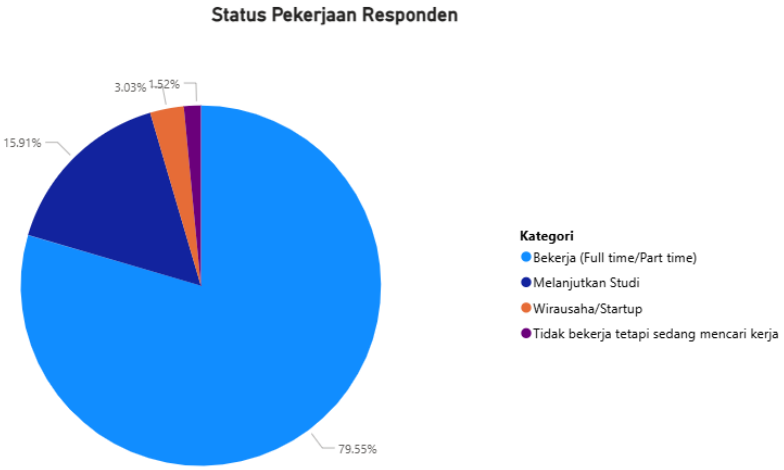
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.53
Diskusi	2.23
Kerja Lapangan	2.11
Magang	2.15
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.55
Perkuliahan	2.13
Praktikum	1.97

Gambar 8. 6 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 8.6 bahwa nilai rata-rata yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 1,97. Sedangkan, nilai rata-rata paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi dalam Proyek Riset sebesar 2,55. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata terendah, yakni Praktikum, merupakan metode pembelajaran yang dirasa paling berhasil dalam menyokong pembelajaran selama perkuliahan di Departemen Teknik Infrastruktur Sipil.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.7 berikut



Gambar 8. 7 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

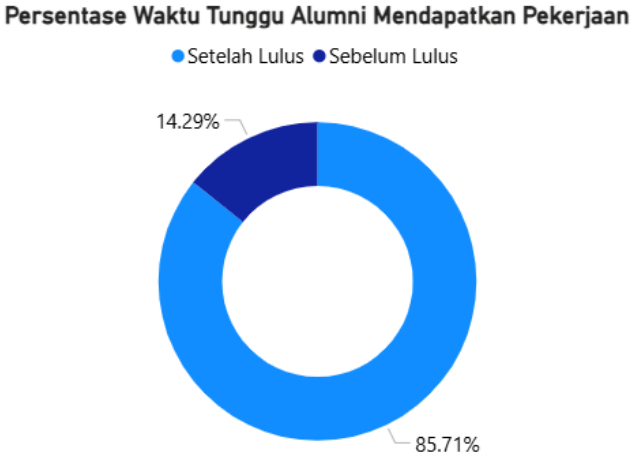
Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase **79,55%.** Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2023 yang melanjutkan Pendidikan sebesar **15,91%,** sedangkan **3,03%** diantaranya sedang berwirausaha/startup, dan terdapat pula sebanyak **1,52%** lainnya yang sedang mencari pekerjaan. Adanya temuan ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen, karena masih ada alumni yang mencari pekerjaan di tahun 2024 saat survei *tracer study* berlangsung.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

Bagian ini akan membahas lebih dalam mengenai alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil yang memiliki status pekerjaan ”Bekerja (Full time/Part time)”. Pembahasan pada bagian ini meliputi masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaannya, jenis perusahaan tempat alumni bekerja, tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, kondisi *take home pay* alumni, keeratan pekerjaan yang alumni lakukan dengan bidang ilmu yang dipelajari semasa berkuliah, serta kesesuaian tingkat pekerjaan dengan tingkat pendidikan alumni.

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



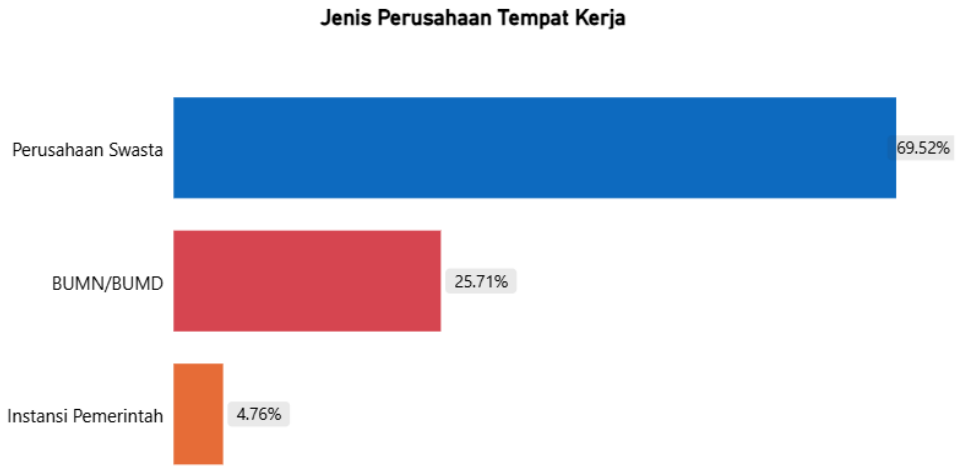
Gambar 8. 8 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 8.8 menunjukkan bahwa **85,71%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus,

dan **14,29%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu **1,23** bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.



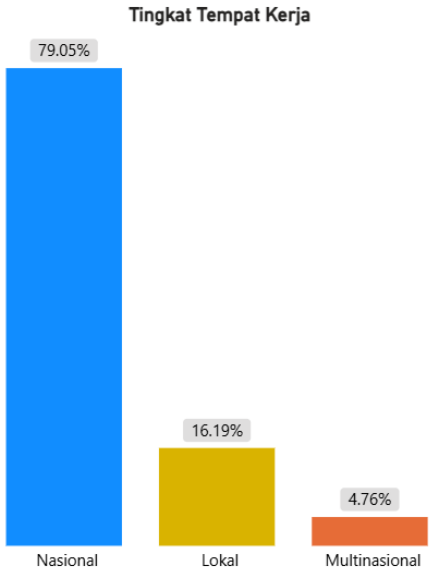
Gambar 8. 9 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.9 menampilkan bahwa sekitar **69,52%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar **25,71%** dan alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak **4,76%**. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan

pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

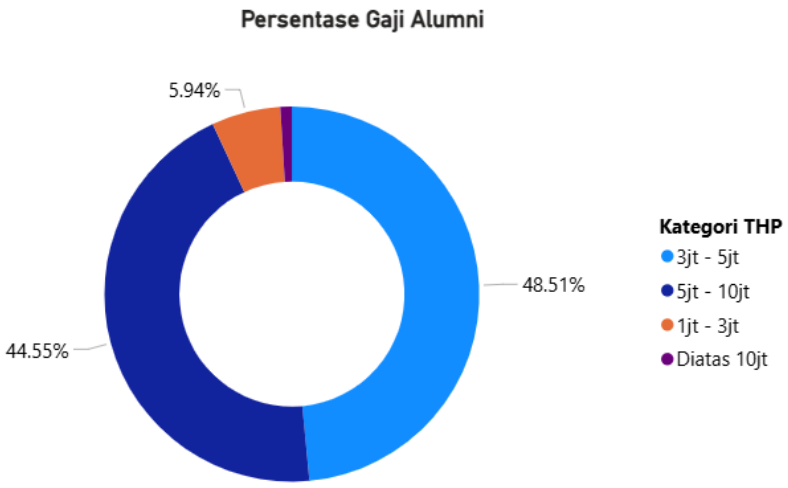


Gambar 8. 10 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari **79,55%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2023 yang bekerja di perusahaan swasta, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.10, bahwa alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar **79,05%** sedangkan sebanyak **16,19%** bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar **4,76%** di perusahaan multinasional.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

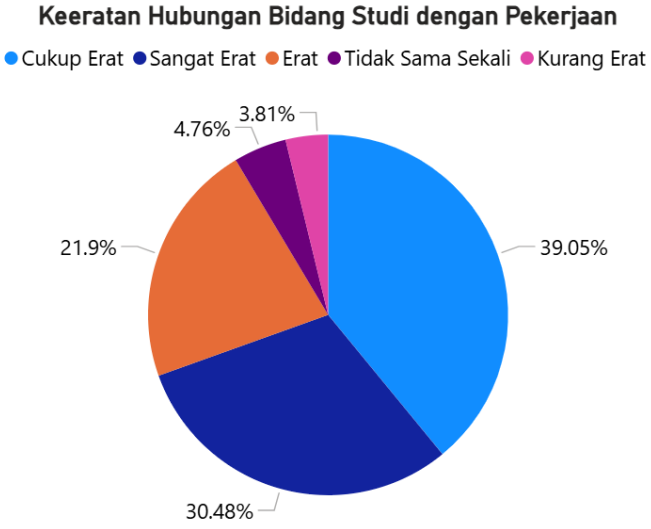
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS.



Gambar 8. 11 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.11 di atas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 3 juta – 5 juta rupiah dengan persentase alumni sebesar **48,51%**, gaji 5 juta – 10 juta rupiah dengan persentase sebesar **44,55%**, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar **5,94%**, dan gaji >10 juta rupiah sebesar **0,99%**. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil telah mendapatkan *take home pay* yang tergolong besar.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

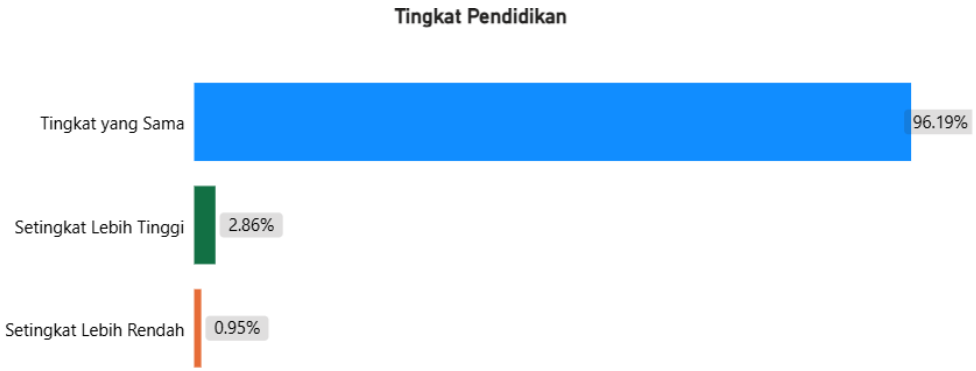


Gambar 8. 12 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilakukan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.12, diketahui bahwa sebesar **39,05%** alumni Departemen

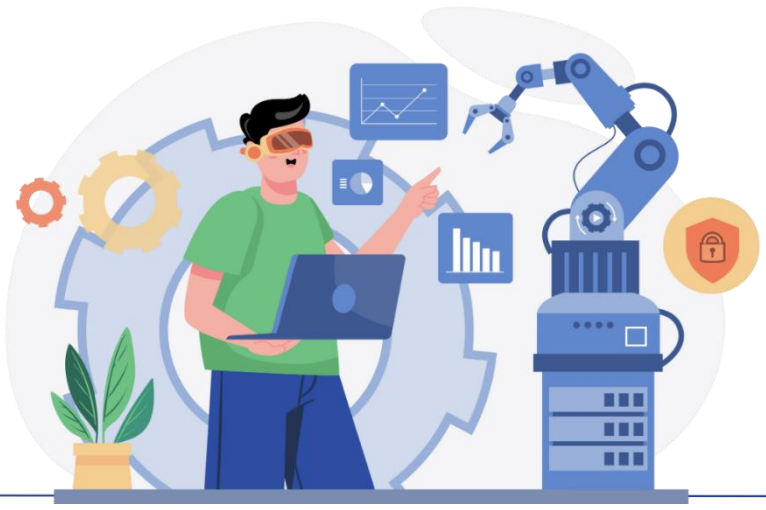
Teknik Infrastruktur Sipil merasa pekerjaan yang saat ini dijalani cukup erat kaitannya dengan bidang studi yang mereka tekuni selama perkuliahan. Sementara itu, sebanyak **30,48%** alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan bidang studi, **4,76%** tidak memiliki keeratan sama sekali, dan **3,81%** kurang erat. Temuan ini memberikan gambaran mengenai tingkat relevansi antara bidang studi dan pekerjaan yang dijalani oleh alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil setelah lulus.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



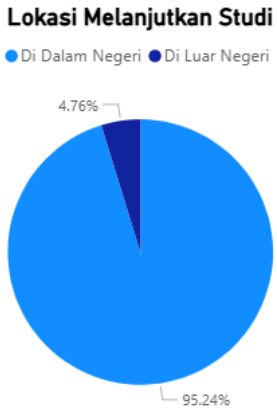
Gambar 8. 13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.13 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023, dengan persentase **96,19%**, memiliki pekerjaan dengan tingkat yang setara dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Selain itu, sebanyak **2,86%** alumni diketahui memiliki pekerjaan yang setingkat lebih tinggi dan **0,95%** setingkat lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh di ITS. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni telah menempati posisi pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki.



D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

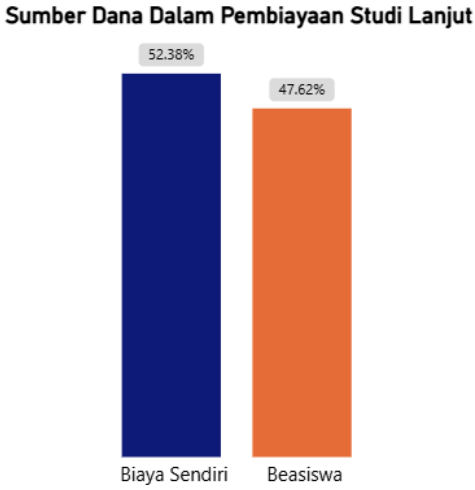
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 8. 14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari seluruh alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil, terdapat **15,91%** yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan Gambar 8.14, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka, yaitu sebesar **95,24%**, melanjutkan studi di dalam negeri, sedangkan **4,76%** lainnya menempuh pendidikan di luar negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat alumni yang berminat melanjutkan pendidikan, namun sebagian besar memilih institusi pendidikan di dalam negeri sebagai tempat melanjutkan studinya. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Infrastruktur Sipil dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga alumninya dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

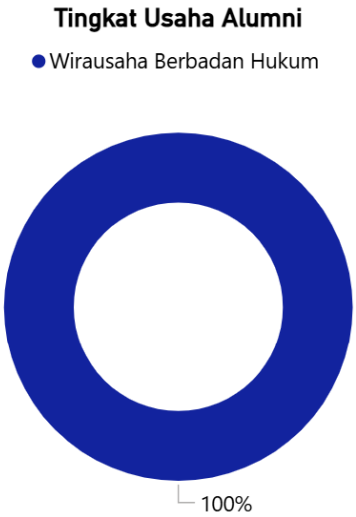


Gambar 8. 15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 8.15 menunjukkan sumber dana dalam pembiayaan studi lanjut lulusan menunjukkan bahwa sebagian besar responden membiayai pendidikan lanjut mereka menggunakan biaya sendiri, yaitu sebesar **52,38%**. Sementara itu, sebesar **47,62%** lulusan memperoleh pembiayaan melalui beasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa dukungan finansial untuk studi lanjut relatif berimbang antara pembiayaan mandiri dan bantuan beasiswa, meskipun sedikit lebih banyak lulusan yang mengandalkan sumber dana pribadi.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



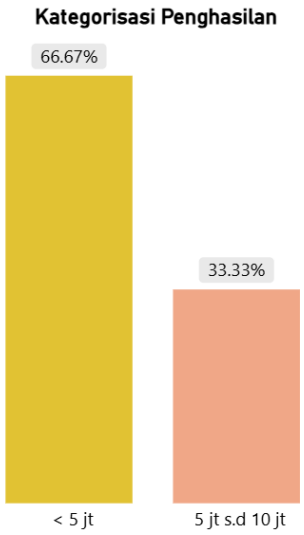
Gambar 8. 16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari **3,03%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.16, bahwa **100%** alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan

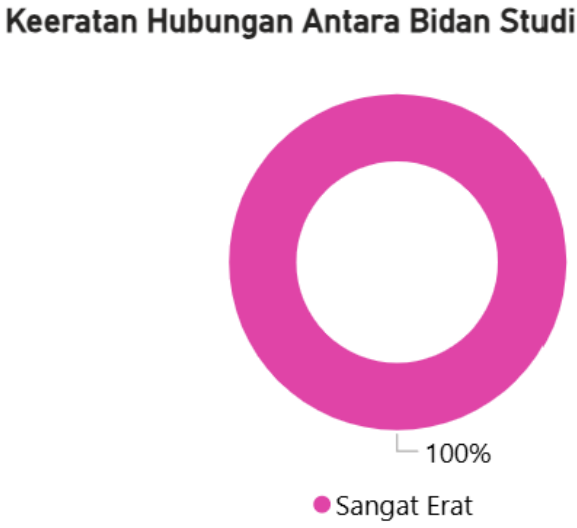
yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS.



Gambar 8. 17 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 8.17, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS yang berwirausaha terbagi ke dalam dua kategori. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar **66,67%**, memiliki penghasilan kurang dari Rp5 juta per bulan. Selanjutnya, sebanyak **33,33%** alumni berpenghasilan antara Rp5 juta hingga Rp10 juta. Temuan ini menggambarkan adanya variasi tingkat penghasilan di antara alumni wirausaha, dengan sebagian besar berada pada kategori penghasilan menengah ke atas.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 8. 18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Berdasarkan Gambar 8.18, dapat diketahui bahwa tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha dengan bidang studi alumni Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar **66,67%**, menyatakan bahwa bidang usaha yang dijalankan sangat erat kaitannya dengan bidang studi yang ditempuh. Selanjutnya, sebanyak **33,33%** alumni merasa bahwa hubungannya tidak sama sekali erat dengan bidang studi yang mereka pelajari.

8.3 Departemen Teknik Mesin Industri

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak **4.134** alumni, dari target tersebut sebanyak **4.110** responden telah mengisi survei dan **519** responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Mesin Industri 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak **117** alumni, dari target tersebut sebanyak **116** responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Mesin Industri 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99%.

A.2. IPK

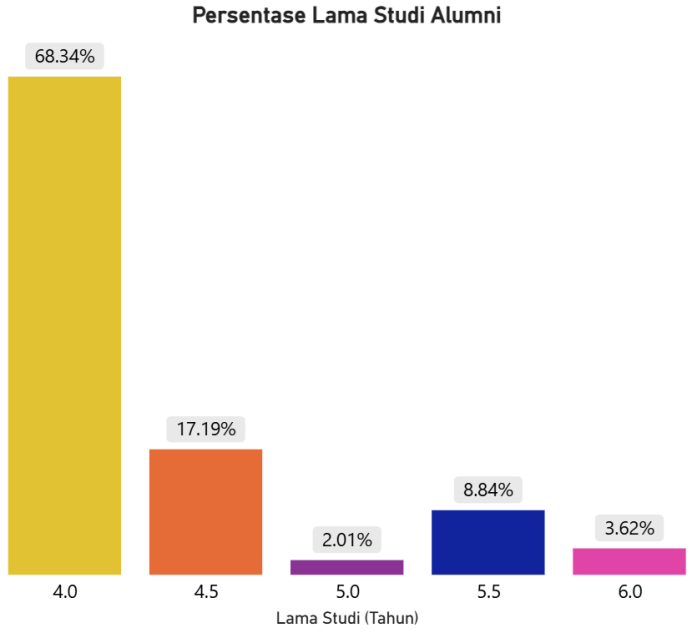
Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA KONVERSI ENERGI	3.40	0.23	2.70	3.76	3.45
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA MANUFAKTUR	3.44	0.18	2.93	3.76	3.47
Total		**3.42**	**0.21**	**2.70**	**3.76**	**3.46**

Gambar 8. 19 IPK Departemen Teknik Mesin Industri

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar **3,42**. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.



A.3. Lama Studi

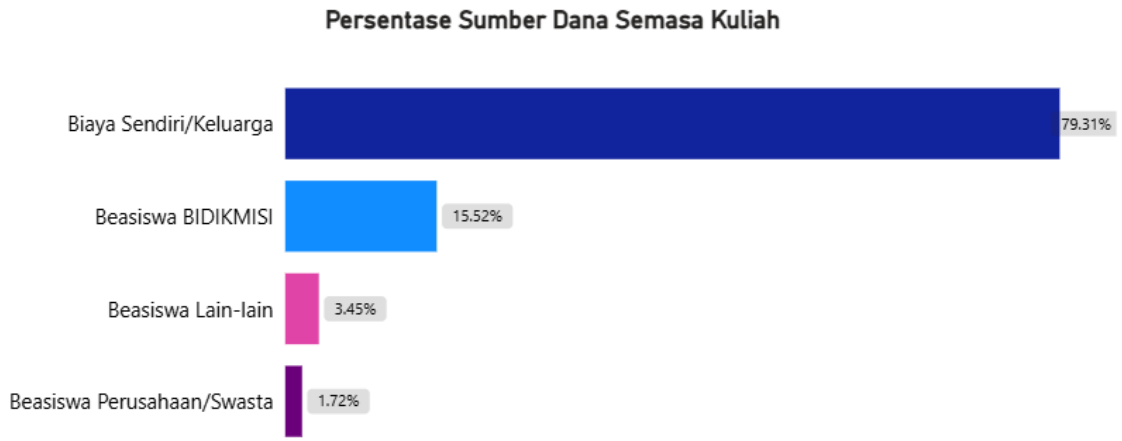


Gambar 8. 20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar di atas menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Mesin Industri yang lulus pada tahun 2023. Sebagian besar alumni lulus dalam waktu 4 tahun (8 semester) dengan persentase sebesar **68,34%**. Selanjutnya, sebanyak **17,19%** alumni lulus dalam jangka waktu 4,5 tahun (9 semester), terdapat juga sebesar **2,01%** alumni yang lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan **8,84%** lainnya menyelesaikan studi dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), kemudian, sisanya sebesar **3,62%** alumni menempuh masa studi selama 6 tahun (12 semester). Keterlambatan kelulusan sebagian alumni ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah kesehatan, hambatan akademik, maupun faktor pribadi lainnya.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



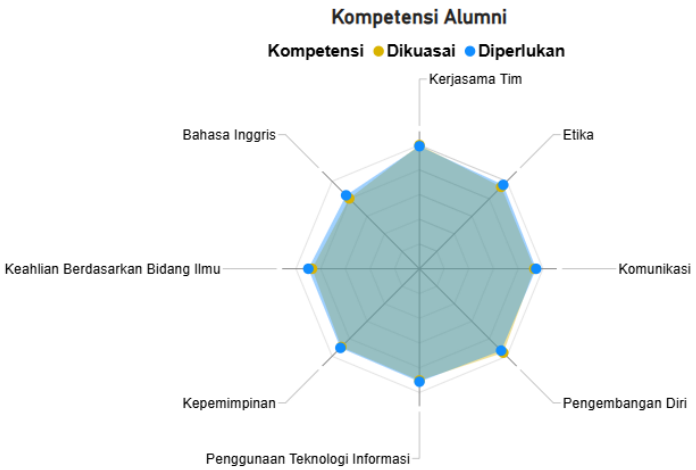
Gambar 8. 21 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah di Departemen Teknik Mesin Industri ITS. Sebesar **79,31%** mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar **15,52%** mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, **3,45%** mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa lainnya, dan sisanya sebesar **1,72%** memperoleh sumber dana kuliah dari beasiswa Perusahaan/Swasta.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Mesin Industri ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill,* yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.94	3.99
Pengembangan Diri	4.19	4.09
Komunikasi	4.07	4.13
Kerjasama Tim	4.37	4.33
Kepemimpinan	3.91	3.95
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.80	3.93
Etika	4.09	4.19
Bahasa Inggris	3.51	3.67

Gambar 8. 22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Mesin Industri

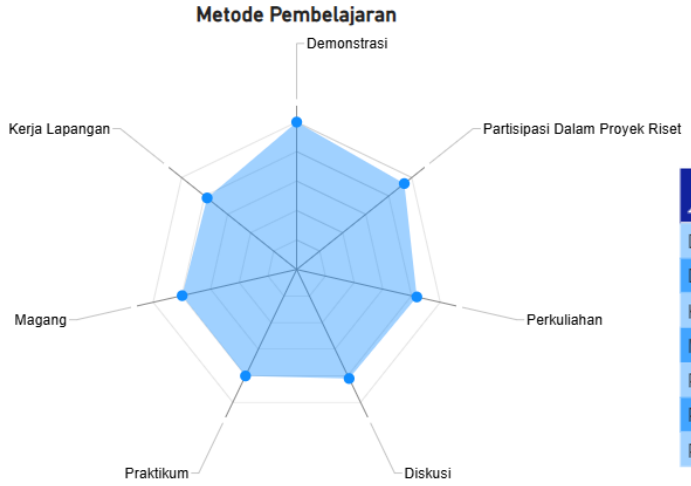
Gambar 8.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023. Kompetensi dengan selisih tertinggi antara yang dikuasai dengan yang dibutuhkan adalah kompetensi Bahasa Inggris dengan perbedaan sebesar **0,16** poin (3,51 dibandingkan 3,67), diikuti oleh Penggunaan Teknologi Informasi dengan selisih **0,05** poin (3,94 dibandingkan 3,99). Sementara itu, kompetensi Kepemimpinan memiliki selisih yang paling rendah, yaitu sebesar **0,04** poin (3,91 dibandingkan 3,95). Hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi departemen untuk memperkuat kompetensi alumni agar sesuai, bahkan melampaui kebutuhan dunia kerja.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga *value* yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Mesin Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh

feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Mesin Industri ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni tahun 2023.



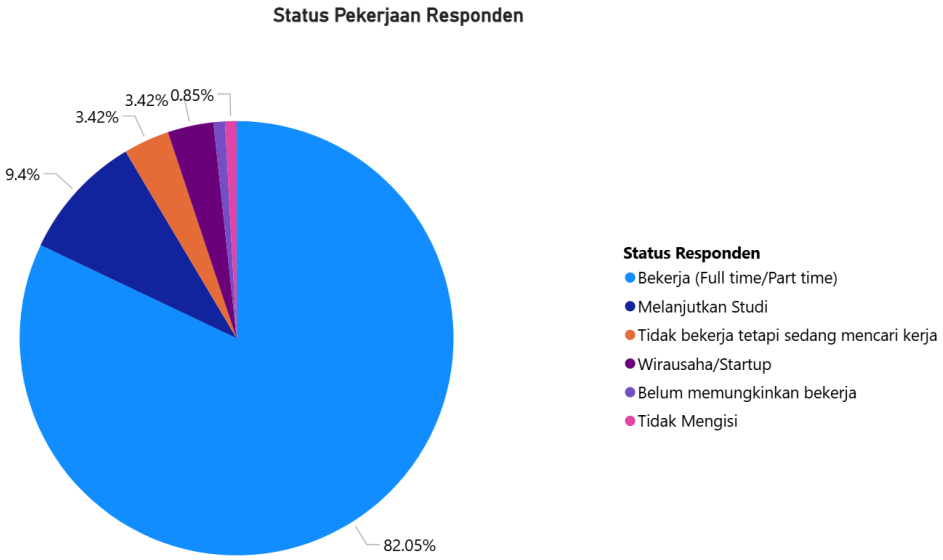
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.60
Diskusi	2.13
Kerja Lapangan	2.02
Magang	2.07
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.43
Perkuliahan	2.17
Praktikum	2.08

Gambar 8. 23 Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data responden yang ditunjukkan pada Gambar 8.23, metode pembelajaran dengan rata-rata penilaian paling rendah adalah kerja lapangan sebesar 2,02. Diikuti oleh magang dengan nilai 2,07, praktikum sebesar 2,08, diskusi sebesar 2,13, serta perkuliahan dengan nilai 2,17. Sementara itu, metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,43, disusul oleh demonstrasi sebesar 2,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode partisipasi dalam proyek riset dinilai masih kurang optimal dalam pelaksanaannya oleh alumni. Sebaliknya, metode kerja lapangan dan magang dipersepsikan sebagai metode pembelajaran yang relatif lebih efektif dalam mendukung proses perkuliahan.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan studi, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.24 berikut



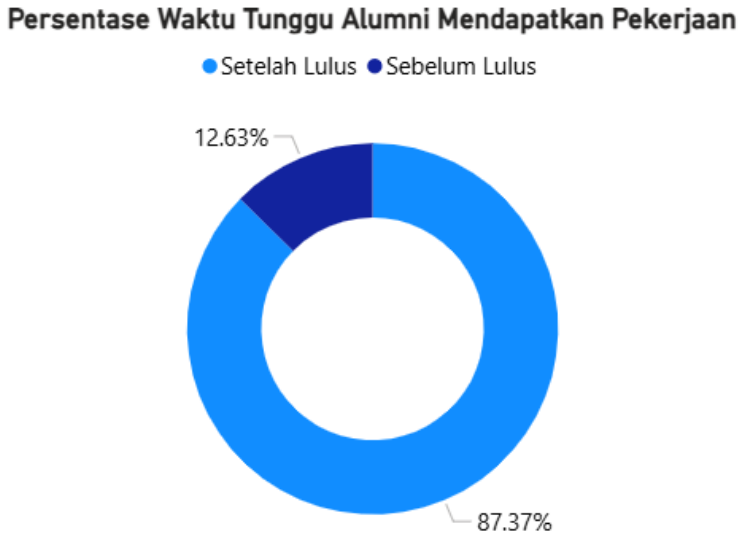
Gambar 8. 24 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Mesin Industri

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase sebesar 82,05%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah berhasil terserap dalam dunia kerja. Selanjutnya, terdapat 9,40% alumni yang melanjutkan studi, disusul oleh 3,45% alumni yang berwirausaha/startup, serta 3,42% alumni yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Adapun sebesar 0,86% alumni menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja pada saat survei dilakukan. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi departemen, khususnya terkait upaya peningkatan kesiapan karier bagi alumni yang belum bekerja atau masih dalam proses pencarian pekerjaan.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Teknik Mesin Industri tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

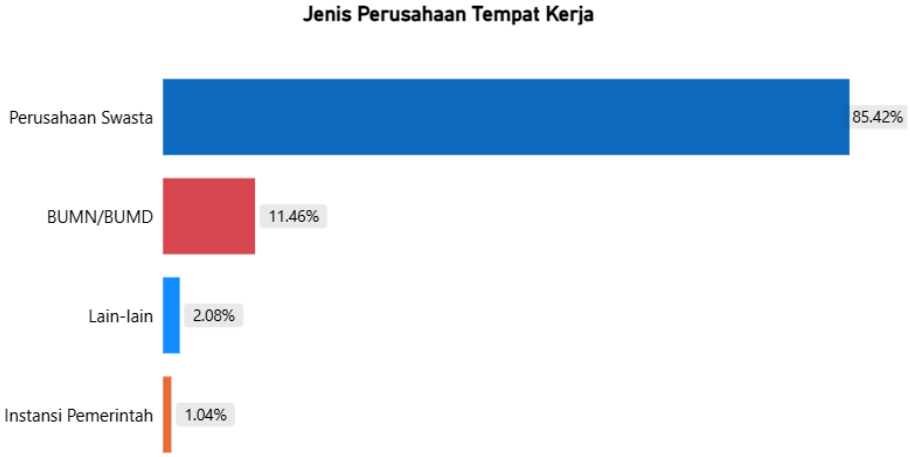


Gambar 8. 25 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 8.25 menunjukkan bahwa 87,37% alumni Departemen Teknik Mesin Industri tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,63% alumni lainnya mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dari hasil survei ini, dapat diketahui bahwa rata-rata masa tunggu alumni Departemen Teknik Mesin Industri dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1,78 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

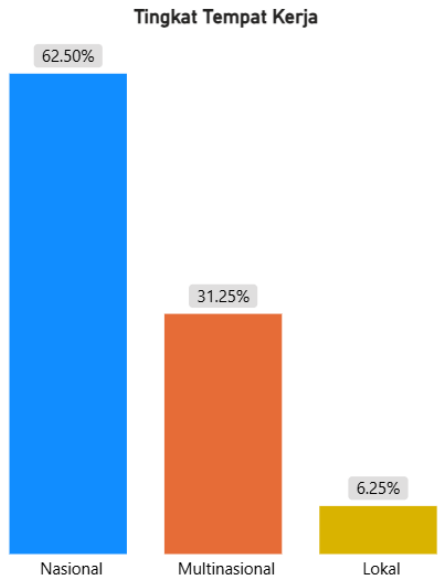


Gambar 8. 26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.26 menampilkan bahwa sekitar 85,42% alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 11,46%, sedangkan 2,08% bekerja dibidang lainnya, dan 1,04% lainnya bekerja di Instansi Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di organisasi multilateral dan Instansi Pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



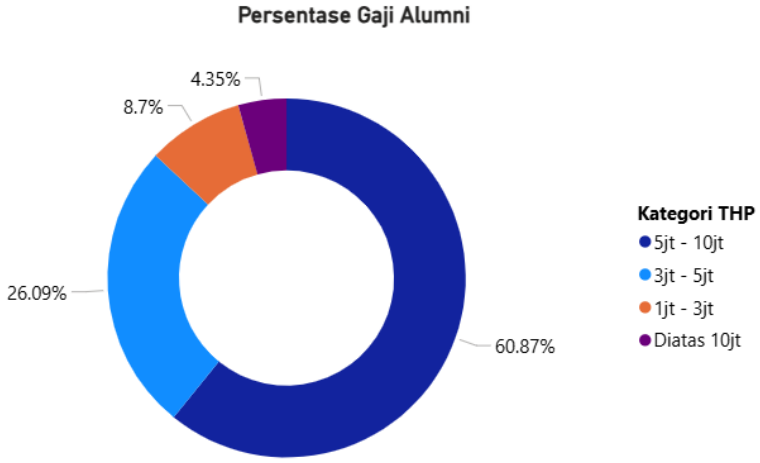
Gambar 8. 27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 82,76% alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.27, bahwa alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar

62,50% sedangkan sebanyak 31,25% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 6,25% di perusahaan lokal.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

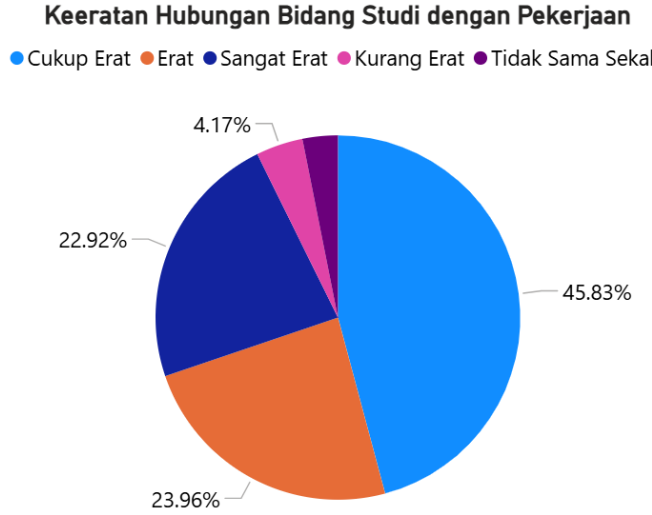
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin Industri ITS.



Gambar 8. 28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.28 di atas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 5 juta – 10 juta rupiah sebesar 60,87%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah sebesar 26,09%, gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 8,7%, dan sisanya memiliki gaji diatas 10 juta dengan persentase 4,35%. Distribusi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS telah berhasil memperoleh tingkat pendapatan yang relatif kompetitif dan tinggi di pasar kerja.

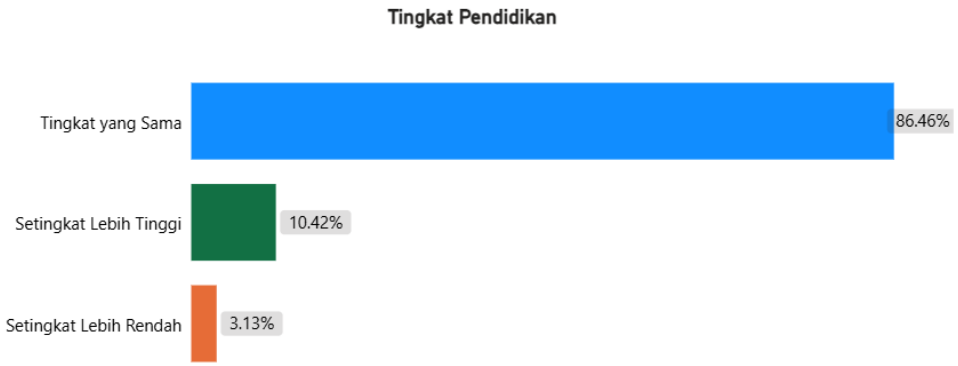
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 8. 29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Sebagian besar alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023 bekerja pada bidang yang beragam. Hal ini ditunjukkan oleh hasil survei pada Gambar 8.29 yang memperlihatkan bahwa sebesar 3,13% lulusan merasa bidang ilmu yang dipelajari tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan pekerjaan saat ini. Selain itu, sebanyak 23,96% lulusan menyatakan hubungan tersebut erat, dan 4,17% lainnya menilai hubungan tersebut kurang erat. Adapun sebesar 45,83% lulusan merasa bidang ilmu yang dipelajari cukup erat kaitannya dengan pekerjaan mereka saat ini. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi departemen untuk melakukan evaluasi terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



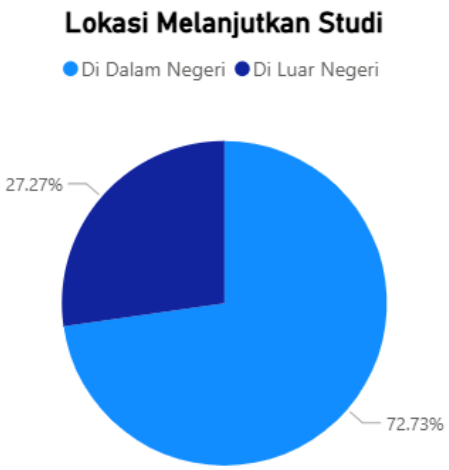
Gambar 8. 30 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.30 menunjukkan bahwa 86,46% alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat

pendidikan yang ditempuh oleh mereka. Selanjutnya, terdapat 10,42% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Sedangkan, 3,13% lainnya bekerja pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Mesin Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

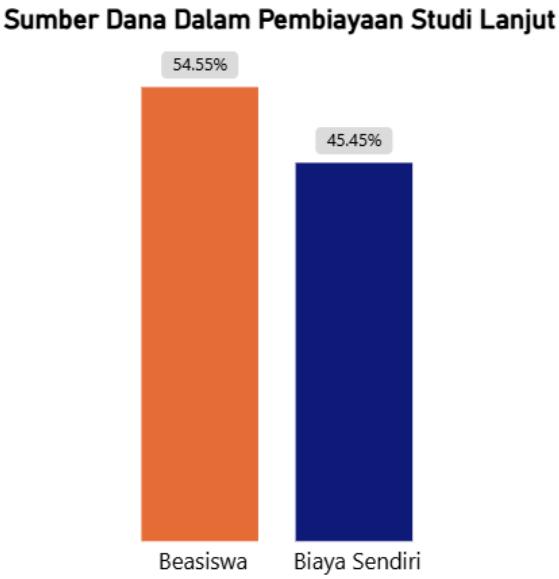


Gambar 8. 31 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Gambar 8.31 menunjukkan bahwa mayoritas alumni Departemen Teknik Mesin Industri yang melanjutkan studi memilih perguruan tinggi di dalam negeri, yaitu sebesar 72,73%. Sementara itu, sebesar 27,27% lulusan melanjutkan pendidikan di luar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Mesin Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Mesin Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



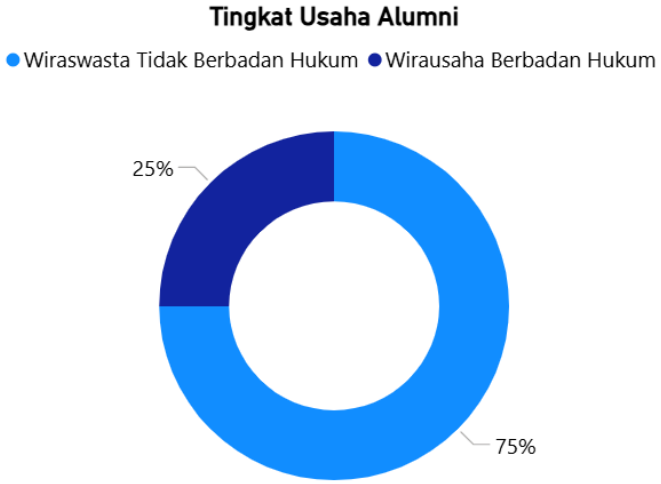
Gambar 8. 32 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 8.32 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi memperoleh pembiayaan melalui beasiswa sebesar 54,55%. Sementara itu, sebesar 45,45% alumni membiayai pendidikannya dengan dana pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa peluang pendanaan eksternal, seperti beasiswa, telah dimanfaatkan oleh mayoritas alumni. Namun demikian, departemen tetap perlu memperkuat akses informasi dan jejaring terkait peluang beasiswa agar semakin banyak alumni yang dapat memperoleh dukungan pembiayaan studi lanjutan.



E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

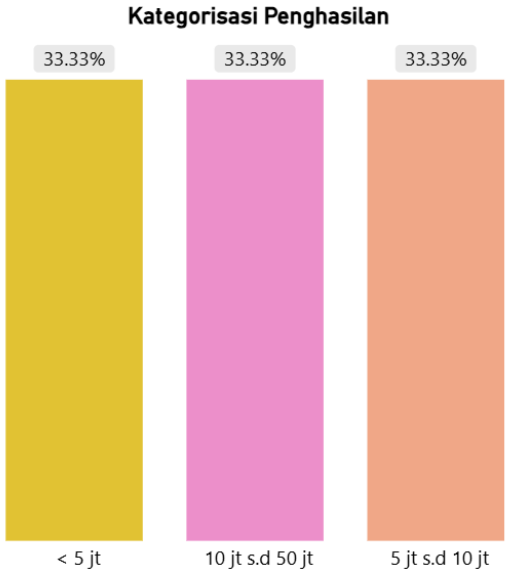


Gambar 8. 33 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei terkait tingkat perusahaan tempat berwirausaha alumni Departemen Teknik Mesin Industri tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 8.33. Diketahui bahwa terdapat 75% alumni yang berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, dan sisanya sebanyak 25% memiliki usaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

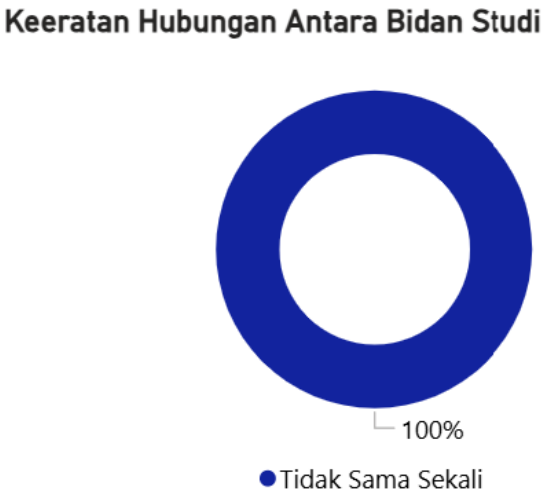
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Mesin Industri ITS.



Gambar 8. 34 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 8.34, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS yang berwirausaha terbagi menjadi tiga kategori. Sebagian besar alumni memperoleh penghasilan kurang dari 5 juta rupiah dengan persentase sebesar 33,33%. Selanjutnya, masing-masing sebesar 33,33% alumni berada pada kategori penghasilan 5 juta–10 juta rupiah serta 10 juta–50 juta rupiah. Temuan ini menunjukkan bahwa alumni yang berwirausaha mampu mencapai tingkat penghasilan yang beragam, bahkan sebagian telah mencapai kategori menengah. Hal ini dapat menjadi acuan bagi departemen untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa sejak masa perkuliahan.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 8. 35 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 8.35 menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha tempat alumni Departemen Teknik Mesin Industri ITS berwirausaha dengan bidang studi yang mereka tempuh selama kuliah. Berdasarkan hasil survei, bahwa sebesar 100%, menyatakan bahwa bidang usaha yang dijalankan tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan bidang studi.

8.4 Departemen Statistika Bisnis

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 519 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Statistika Bisnis 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 69 alumni, dari target tersebut sebanyak 68 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Statistika Bisnis 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 99%.

A.2. IPK

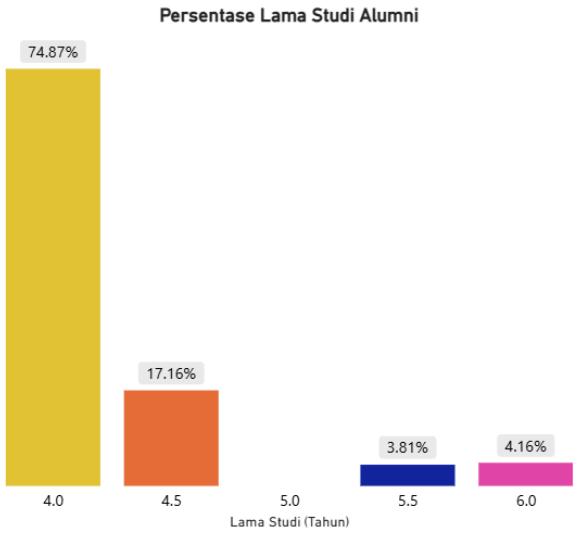
Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	S.Tr. STATISTIKA BISNIS	3.37	0.24	2.71	3.89	3.40
Total		**3.37**	**0.24**	**2.71**	**3.89**	**3.40**

Gambar 8. 36 IPK Departemen Statistika Bisnis

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2023 dengan total respond rate 99% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,37. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.



A.3. Lama Studi

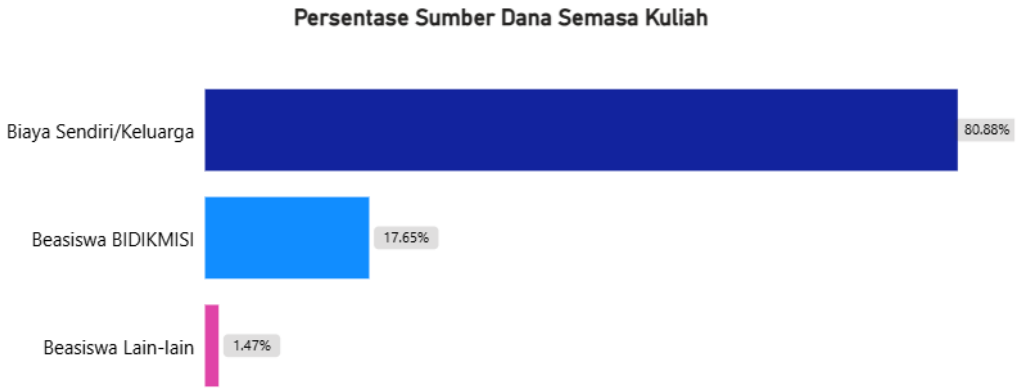


Gambar 8. 37 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 8.37 menunjukkan persentase data alumni Departemen Statistika Bisnis yang lulus pada tahun 2023 dengan total 69 orang. Sebanyak 74,87% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 17,16% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester), 3,81% lulus dalam waktu 5,5 tahun (11 semester), dan 4,16% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Statistika Bisnis ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



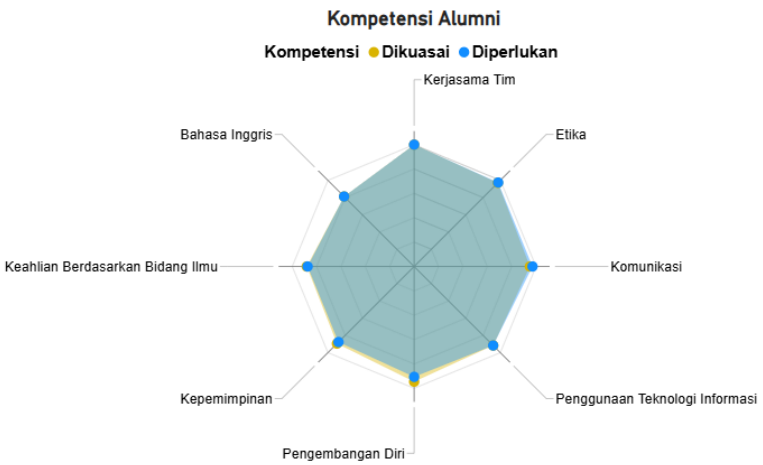
Gambar 8. 38 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.38 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika Bisnis lulusan Tahun 2023. Sebanyak 80,88% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 17,65% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, kemudian terdapat 1,47% yang mendapatkan beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Statistika Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika Bisnis ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Statistika Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.97	3.97
Pengembangan Diri	4.09	3.92
Komunikasi	4.11	4.20
Kerjasama Tim	4.33	4.33
Kepemimpinan	3.88	3.80
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.81	3.78
Etika	4.20	4.22
Bahasa Inggris	3.52	3.52

Gambar 8. 39 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Statistika Bisnis

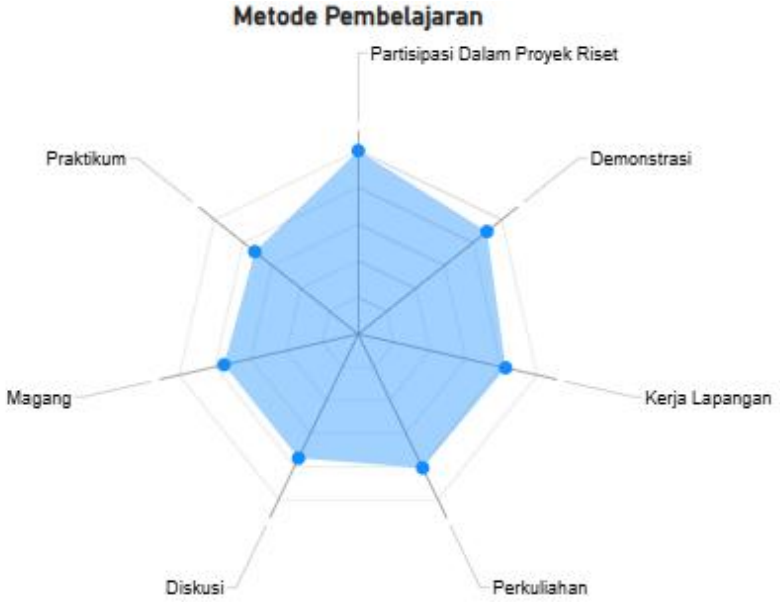
Gambar 8.39 menyajikan perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Dari 8 kompetensi yang tercantum, terdapat 3 kompetensi yang menurut alumni memiliki nilai penguasaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu Pengembangan Diri (4,09 > 3,92), Komunikasi (4,11 > 4,20 – lebih rendah, jadi ini masuk ke kategori berbeda), serta Etika (4,20 < 4,22 – lebih rendah). Kompetensi dengan selisih tertinggi adalah Komunikasi sebesar 0,09 poin, sementara kompetensi yang tidak memiliki selisih adalah Penggunaan Teknologi Informasi, Kerjasama Tim, dan Bahasa Inggris dengan nilai sama. Kondisi ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan, khususnya pada aspek yang selisihnya lebih besar dari kebutuhan perusahaan, sehingga lulusan mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi dunia kerja.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Statistika Bisnis ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



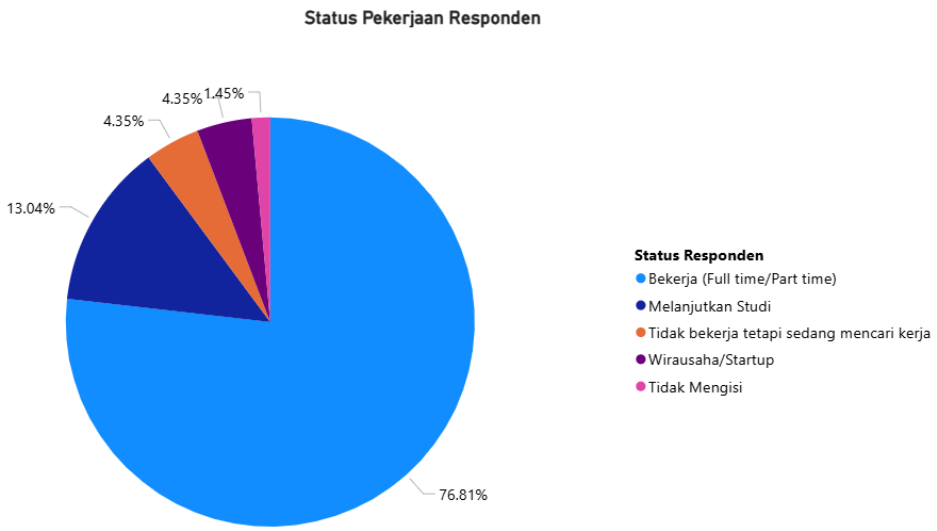
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.35
Diskusi	1.96
Kerja Lapangan	2.15
Magang	1.96
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.62
Perkuliahan	2.12
Praktikum	1.88

Gambar 8. 40 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.40 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 1,88. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,62. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni belum terlaksana dengan baik. Sedangkan pada metode Praktikum dinilai sangat baik terlaksana.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), melanjutkan studi, sedang mencari pekerjaan, dan wirausaha/*startup*, yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.41 berikut



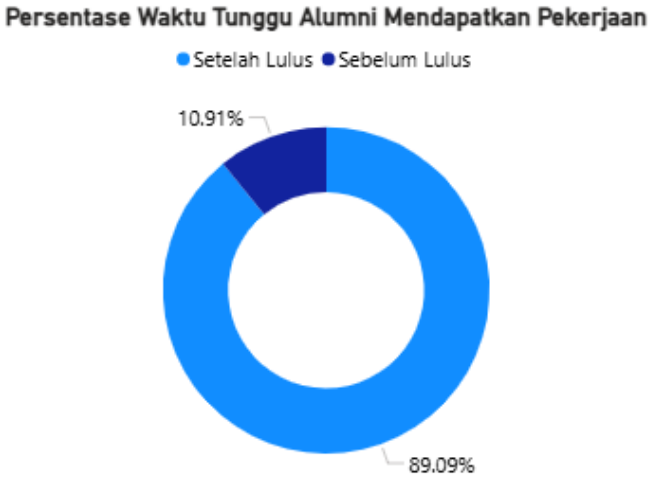
Gambar 8. 41 Status Pekerjaan Alumni Departemen Statistika Bisnis

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time*/*part time*) dengan persentase 76,81%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Statistika Bisnis ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,04% alumni Departemen Statistika Bisnis ITS 2023 memilih untuk melanjutkan studi, sedangkan alumni yang sedang mencari kerja dan berwirausaha memiliki persentase yang sama, yakni masing-masing sebesar 4,35%. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika Bisnis ITS, dikarenakan masih terdapat alumni tahun 2023 yang mencari pekerjaan saat survei *tracer study* berlangsung (2024).

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Statistika Bisnis tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

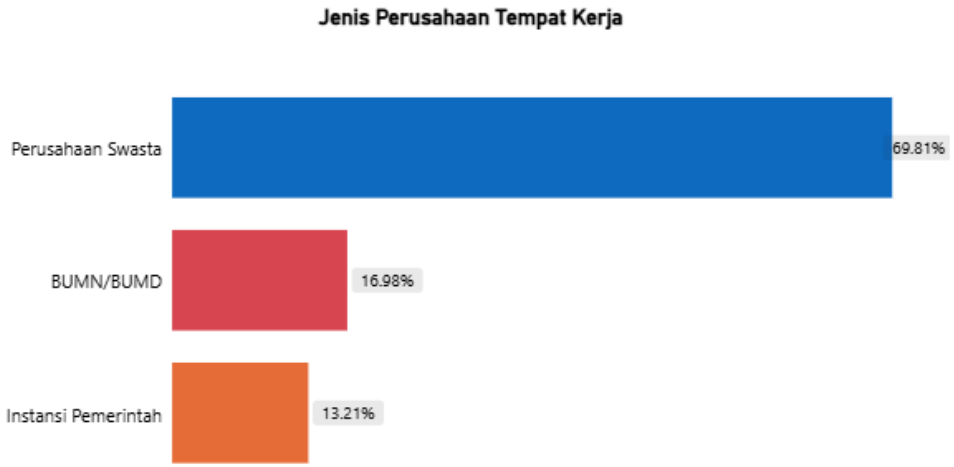


Gambar 8. 42 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 8.42 menunjukkan bahwa 89,09% alumni Departemen Statistika Bisnis tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 10,91% alumni Departemen Statistika Bisnis tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,73 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, Organisasi non profit, lainnya.



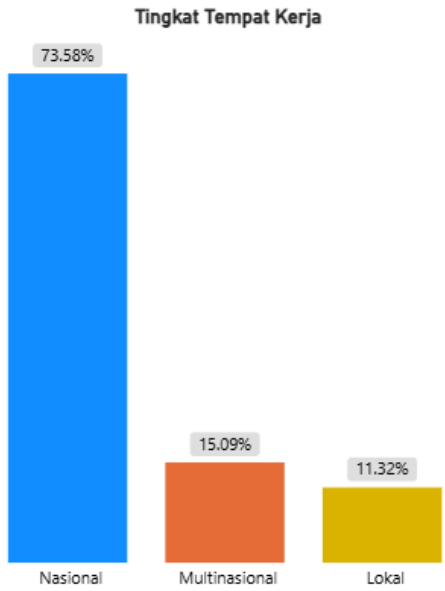
Gambar 8. 43 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.43 menampilkan bahwa sekitar 69,81% alumni Departemen Statistika Bisnis ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 16,98%, dan 13,21% lainnya bekerja di Instansi Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja

pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah, BUMN/BUMD dan institusi/organisasi multilateral.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

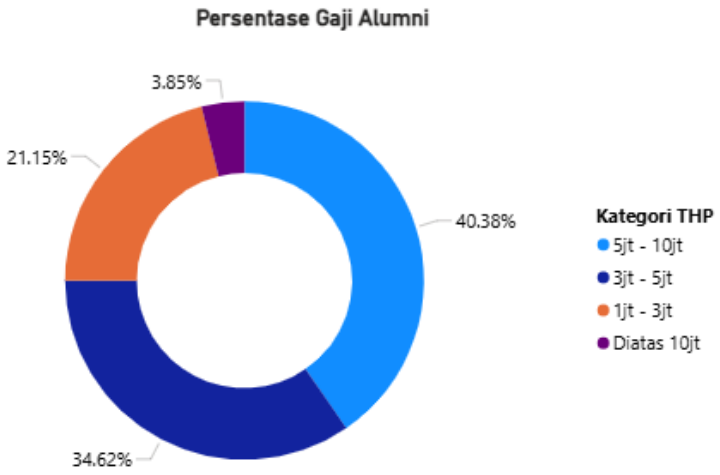


Gambar 8. 44 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 69,81% alumni Departemen Statistika Bisnis ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.44, bahwa alumni Departemen Statistika Bisnis ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 73,58%, sedangkan sebesar 15,09% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebesar 11,32% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

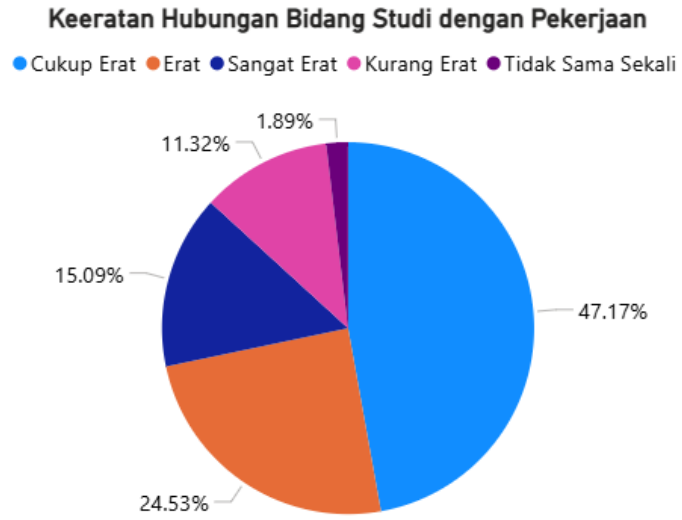
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis ITS.



Gambar 8. 45 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.45, diketahui persentase gaji alumni berdasarkan kategori penghasilan total per bulan (*Take Home Pay*/THP). Mayoritas alumni berada pada rentang gaji Rp5 juta – Rp10 juta dengan persentase sebesar 40,38%, diikuti oleh kategori Rp3 juta – Rp5 juta sebesar 34,62%. Selanjutnya, sebanyak 21,15% alumni memperoleh gaji pada kisaran Rp1 juta – Rp3 juta. Sementara itu, hanya 3,85% alumni yang memiliki penghasilan di atas Rp10 juta. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar alumni sudah mampu memperoleh pendapatan pada tingkat menengah ke atas, yang dapat menjadi indikator positif terhadap daya saing lulusan di dunia kerja.

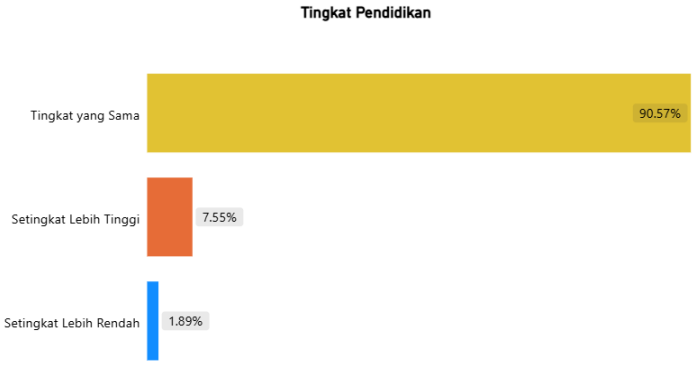
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 8. 46 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Gambar 8.46 menggambarkan tingkat keeratan hubungan antara bidang studi yang ditempuh alumni dengan pekerjaan yang mereka jalani saat ini. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 47,17%, menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki hubungan yang cukup erat dengan bidang studi. Sebanyak 15,09% alumni merasa hubungan tersebut sangat erat, sedangkan 1,89% alumni menilai bahwa pekerjaan yang mereka jalani tidak erat sama sekali kaitannya dengan bidang studi yang ditempuh. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni masih merasakan relevansi antara pendidikan yang diterima dan pekerjaan mereka, meskipun sebagian lainnya merasa bidang pekerjaan mereka tidak berkaitan langsung dengan bidang studi.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 8. 47 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.47 menunjukkan bahwa 90,57% alumni Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat

pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Selanjutnya, terdapat 7,55% alumni yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Statistika Bisnis dan 1,89% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Statistika Bisnis sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

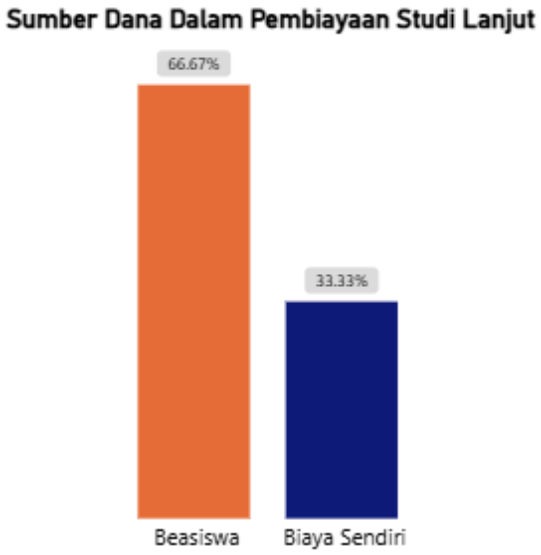


Gambar 8. 48 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,24% alumni Departemen Statistika Bisnis yang melanjutkan studi, Gambar 8.48 menunjukkan bahwa seluruh alumni (100%) Departemen Statistika Bisnis melanjutkan studinya di dalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga lulusannya dapat dengan mudah melanjutkan studinya di luar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



Gambar 8. 49 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 8.49 menunjukkan sumber dana yang digunakan alumni dalam pembiayaan studi lanjutan. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 66,67%, melanjutkan studi dengan menggunakan dana dari beasiswa. Sementara itu, sebanyak 33,33% alumni membiayai studi lanjut mereka dengan biaya sendiri. Data ini mengindikasikan bahwa peluang beasiswa dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian besar alumni, sekaligus mencerminkan dukungan eksternal yang cukup besar dalam menunjang keberlanjutan pendidikan mereka.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 8. 50 Tingkat Tempat Berwirausaha

Gambar 8.50 menunjukkan tingkat usaha yang dimiliki oleh alumni, yang seluruhnya atau 100% berada pada kategori Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum. Hal ini mengindikasikan bahwa alumni yang berwirausaha umumnya menjalankan usaha secara mandiri tanpa memiliki badan hukum formal, seperti CV atau PT. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi institusi untuk memberikan pembekalan terkait pendirian badan usaha yang legal guna mendorong pengembangan usaha alumni secara lebih profesional dan berkelanjutan.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis ITS.

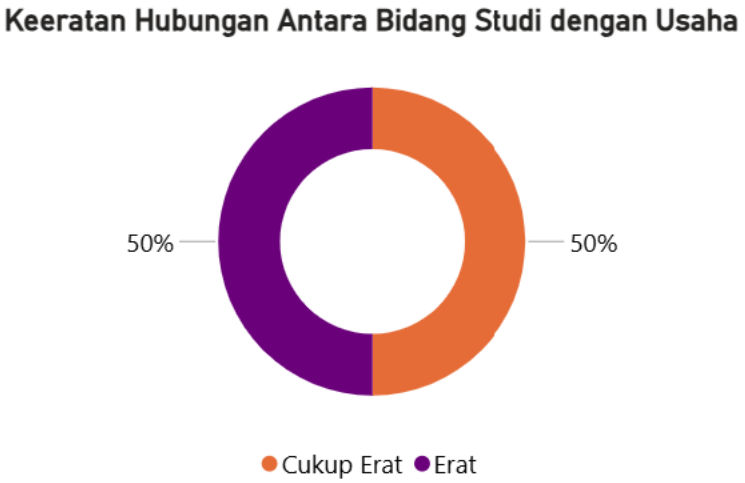


Gambar 8. 51 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 8.51, dapat diketahui bahwa 100% alumni yang berwirausaha memiliki penghasilan antara 10 juta hingga 50 juta. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wirausaha yang dijalankan oleh alumni mampu memberikan tingkat pendapatan yang relatif tinggi dan stabil. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di

Departemen Statistika Bisnis ITS relevan dan aplikatif dalam mendukung keberhasilan alumni dalam mengembangkan usaha secara mandiri.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 8. 52 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 8.52 menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha yang dijalankan oleh alumni dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 50%, menyatakan bahwa bidang usaha mereka memiliki hubungan yang cukup erat dengan bidang studi, sedangkan sebanyak 50% alumni menilai bidang usaha yang dijalankan berkaitan erat dengan bidang studi. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni masih memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam menjalankan usahanya, meskipun terdapat sebagian yang berwirausaha di luar bidang keilmuannya.

8.5 Departemen Teknik Elektro Otomasi

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 519 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Dalam survei *Tracer Study* ini, Departemen Teknik Elektro Otomasi memiliki 76 lulusan yang menjadi target responden, dan 75 diantaranya menjawab survei ini. Sehingga, didapatkan respon rate untuk Departemen Teknik Elektro Otomasi lulusan 2023 sebesar 98,68%.

A.2. IPK

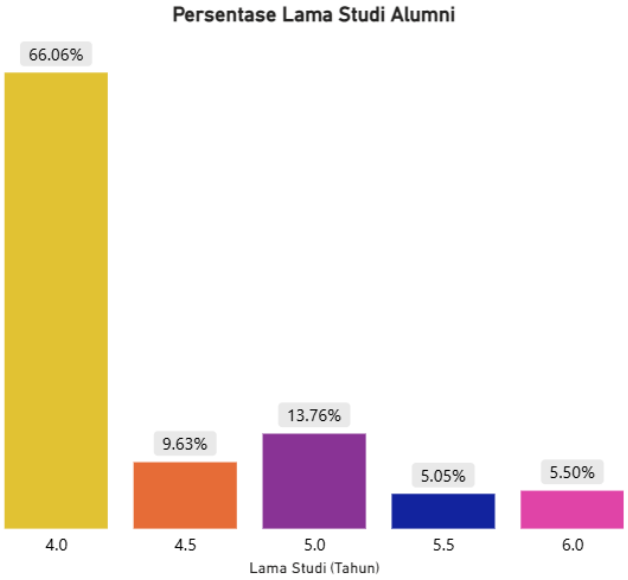
Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA OTOMASI	3.38	0.21	2.84	3.74	3.44
Total		**3.38**	**0.21**	**2.84**	**3.74**	**3.44**

Gambar 8. 53 IPK Departemen Teknik Elektro Otomasi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,38. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.



A.3. Lama Studi

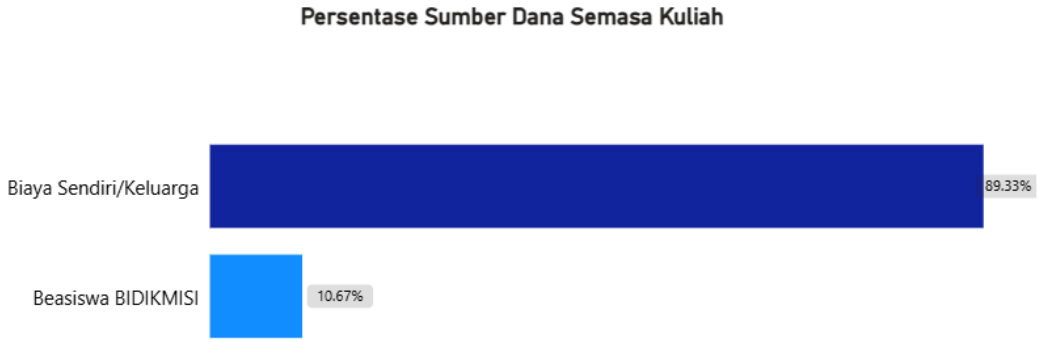


Gambar 8. 54 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Berdasarkan Gambar 8.54, diketahui bahwa mayoritas alumni menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun, yaitu sebesar 66,06%. Selanjutnya, sebanyak 9,63% alumni menempuh studi selama 4,5 tahun. Sebagian alumni menyelesaikan studi dalam kurun waktu lebih lama, yaitu 5 tahun dengan persentase sebesar 13,76%, sebanyak 5,05% lulus di kurun waktu 5,5 tahun dan 6 tahun dengan persentase sebesar 5,50%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dengan proporsi yang cukup signifikan menempuh penyelesaian studi sesuai masa studi standar. Ketidaktepatan masa studi alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga dan Beasiswa BIDIKMISI.



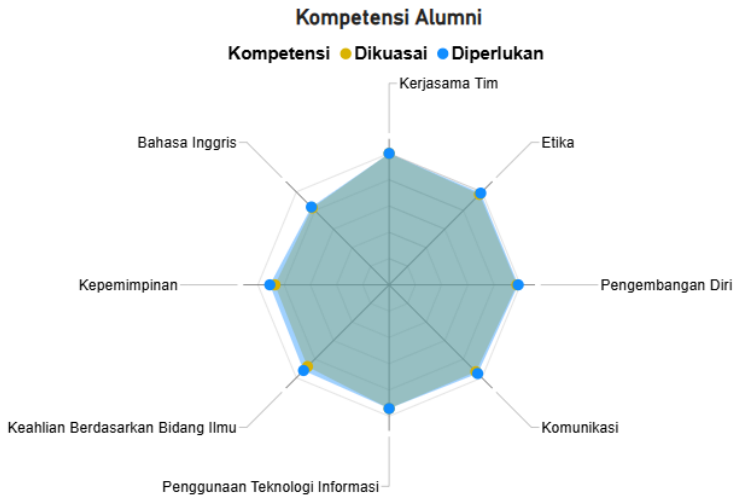
Gambar 8. 55 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.55 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Elektro Otomasi lulusan Tahun 2023. Sebanyak 89,33% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, dan sebanyak 10,67% lainnya mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.92	3.92
Pengembangan Diri	4.05	4.09
Komunikasi	3.89	3.97
Kerjasama Tim	4.16	4.16
Kepemimpinan	3.62	3.78
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.66	3.84
Etika	4.05	4.11
Bahasa Inggris	3.45	3.49

Gambar 8. 56 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi

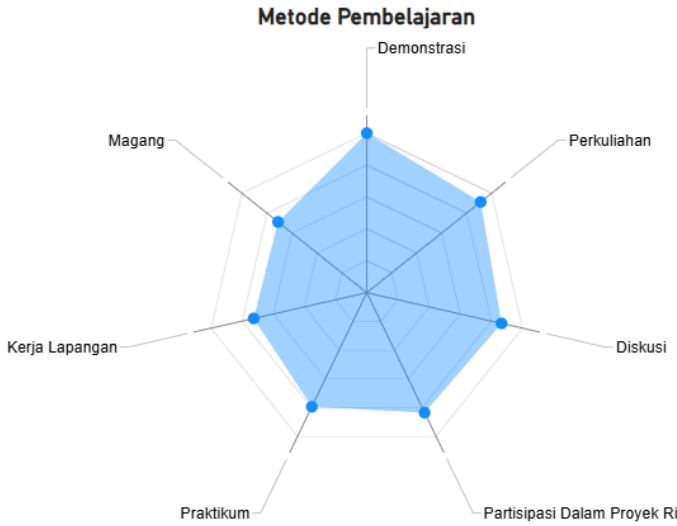
Gambar 8.56 memberikan informasi mengenai perbandingan antara kompetensi yang dikuasai oleh alumni dan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan terhadap alumni. Berdasarkan tabel, kompetensi dengan selisih tertinggi antara yang dikuasai dan yang dibutuhkan adalah Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu dengan perbedaan sebesar 0,18 poin (3,66 dibandingkan 3,84), diikuti oleh Kepemimpinan dengan selisih 0,16 poin (3,62 dibandingkan 3,78). Sementara itu, kompetensi Kerjasama Tim dan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki nilai yang sama antara yang dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu masing-masing sebesar 4,16 dan 3,92. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kompetensi lulusan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama pada aspek keahlian teknis dan kepemimpinan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden

selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023



Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.94
Diskusi	2.55
Kerja Lapangan	2.14
Magang	2.09
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.45
Perkuliahan	2.68
Praktikum	2.33

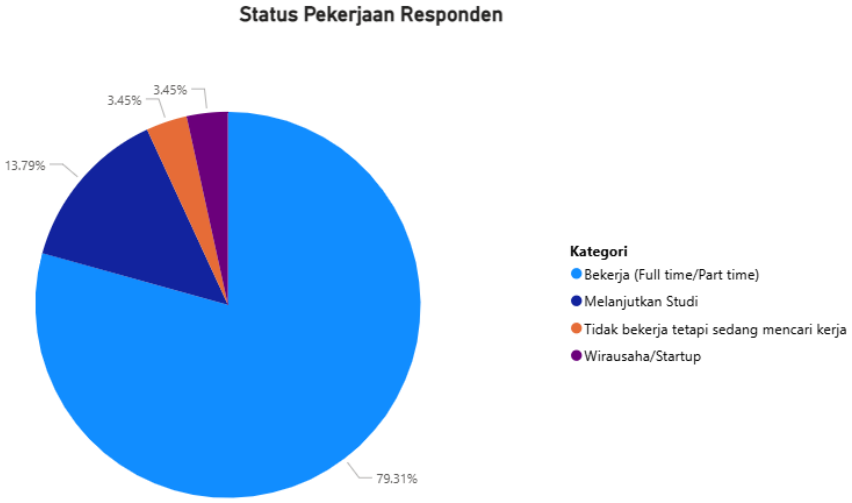
Gambar 8. 57 Metode Pembelajaran

Berdasarkan Gambar di atas, terdapat tujuh metode pembelajaran yang dinilai berdasarkan rata-rata efektivitasnya menurut responden. Semakin kecil nilai rata-rata menunjukkan metode tersebut dinilai semakin baik oleh responden. Dari tabel, metode Magang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 2,09, yang berarti metode ini dinilai paling efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Selanjutnya diikuti oleh Kerja Lapangan dengan nilai 2,14 dan Praktikum sebesar 2,33. Sementara itu, metode Demonstrasi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 2,94, sehingga dinilai paling kurang efektif dibandingkan metode lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung seperti magang dan kerja lapangan dianggap lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari

kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.58 berikut :



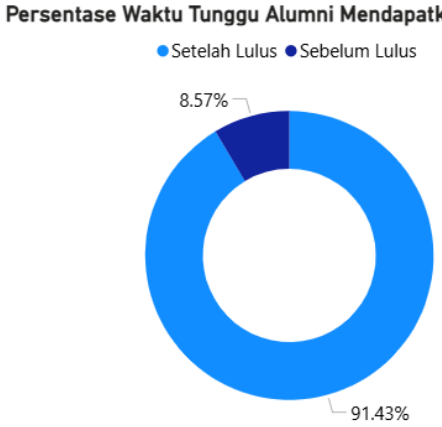
Gambar 8. 58 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,31%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,79% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 memilih untuk Melanjutkan Studi. Sedangkan, terdapat alumni yang sedang mencari kerja dan berwirausaha, masing-masing memiliki persentase 3,45%.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Teknik Elektro Otomasi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

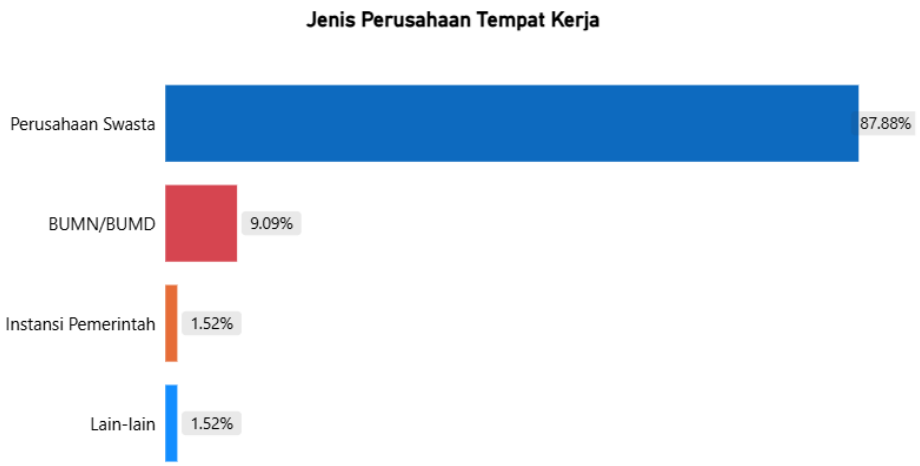


Gambar 8. 59 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 8.59 menunjukkan bahwa 91,43% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 8,57% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,34 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



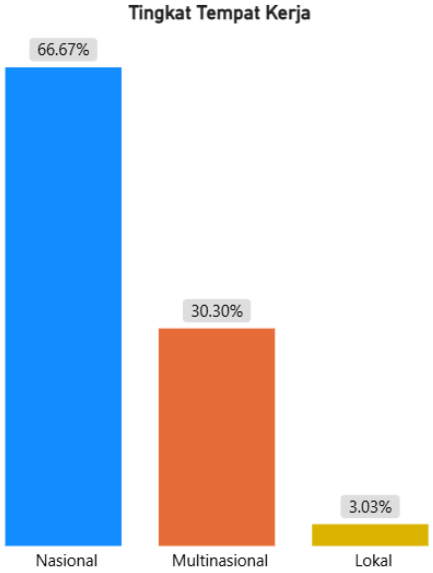
Gambar 8. 60 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.60 menampilkan bahwa 87,88% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 9,09%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan yang bekerja pada instansi pemerintah dan Institusi lainnya, masing-masing memiliki persentase sebesar 1,52%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan

memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

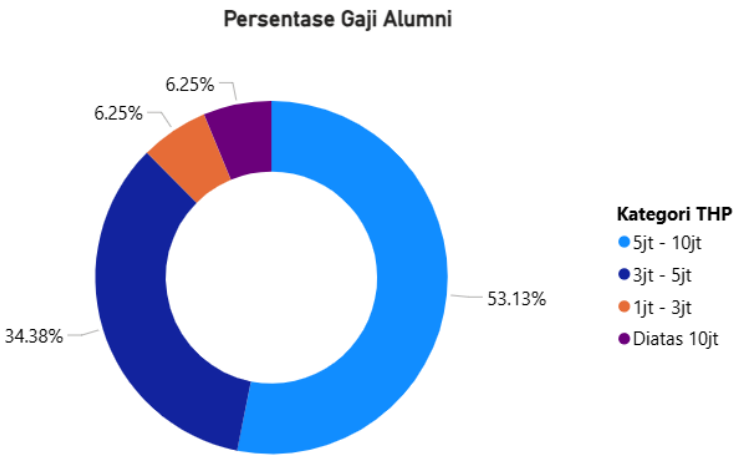


Gambar 8. 61 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 79,31% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.61, bahwa alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 66,67%, sedangkan sebanyak 30,30% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 3,03% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

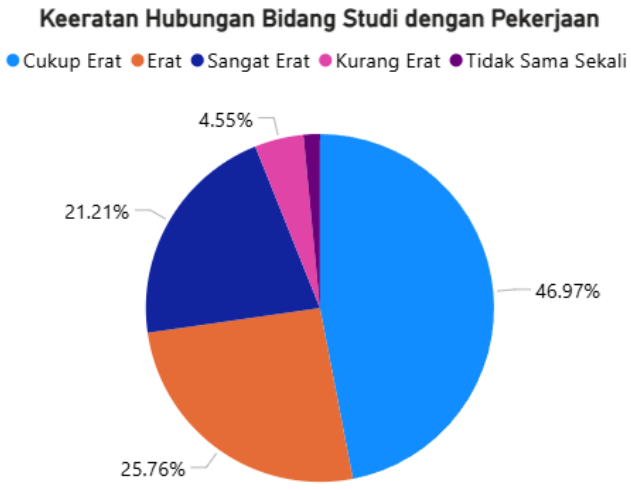
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS.



Gambar 8. 62 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.62, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni berada pada kategori gaji *Take Home Pay* (THP) sebesar 5 juta hingga 10 juta rupiah, yaitu sebesar 53,13%. Selanjutnya, sebanyak 34,38% alumni memperoleh gaji pada kisaran 3 juta hingga 5 juta rupiah. Sementara itu, ada alumni yang memiliki THP pada kategori 1 juta hingga 3 juta rupiah dan diatas 10 juta yang masing-masing memiliki persentase sebesar 6,25%. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah memperoleh penghasilan pada kategori menengah awal, meskipun masih terdapat sebagian kecil alumni yang berada pada kategori gaji rendah.

C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

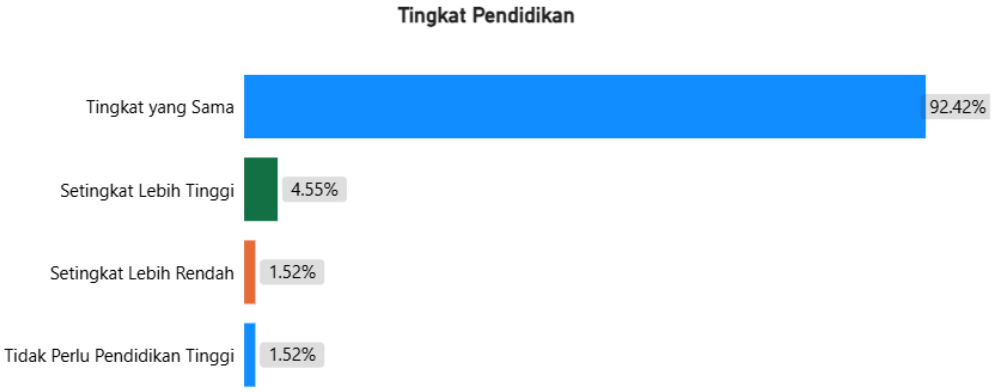


Gambar 8. 63 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS 2023 bekerja dengan berbagai bidang, dan memiliki keeratan yang berbeda-beda dengan bidang studinya. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.63 yang menampilkan bahwa

46,97% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini, kemudian 25,76% lainnya merasa erat, dan terdapat alumni yang memiliki pekerjaan yang sangat erat sebesar 21,21%, dan kurang erat sebesar 4,55%.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 8. 64 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.64 menunjukkan bahwa 92,42% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni. Ada juga alumni yang bekerja dengan tingkat lebih tinggi dengan persentase sebesar 4,55%. Selanjutnya, terdapat 2 kategori yang memiliki pesertase sama, yakni setingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi, masing-masing memiliki persentase sebesar 1,52%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 8. 65 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 13,79% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi yang melanjutkan studi, terlihat pada Gambar 8.65 bahwa seluruh lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan di dalam negeri, dengan persentase sebesar 100%. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Elektro Otomasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga lulusannya dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut



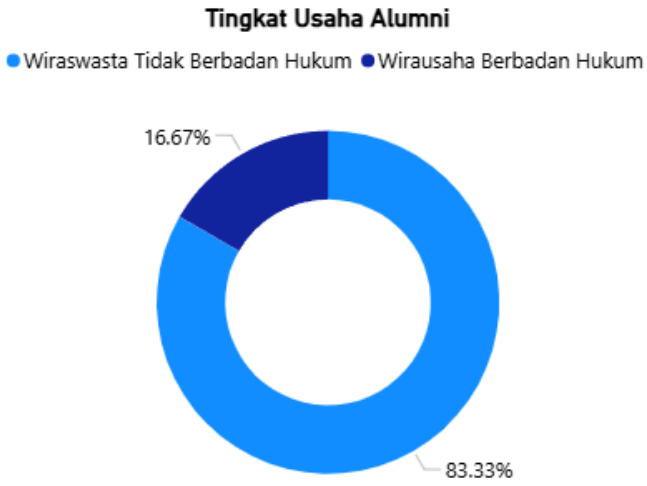
Gambar 8. 66 Sumber Dana Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 8.66 di atas, diketahui bahwa 50% dari alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi melanjutkan studi dengan biasa sendiri, dan 50% lainnya menggunakan beasiswa. Berdasarkan temuan ini, dapat diketahui bahwa ada alumni yang masih mengandalkan pembiayaan pribadi. Namun, hal ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi Departemen untuk memperkuat dukungan informasi dan pendampingan terkait akses beasiswa, agar semakin banyak lulusan yang dapat melanjutkan pendidikan dengan dukungan pendanaan eksternal.



E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

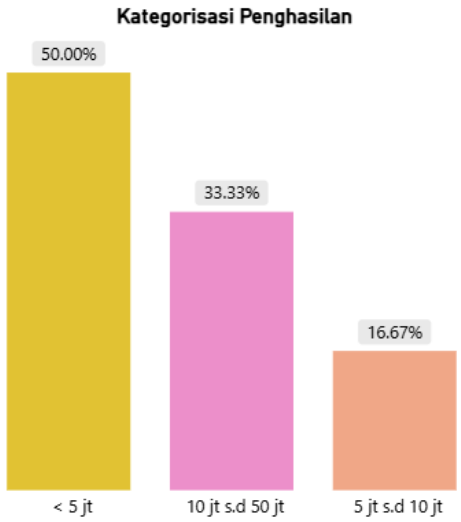


Gambar 8. 67 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,45% alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.67, bahwa terdapat sebanyak 83,33% alumni menjalankan usaha sebagai wirausaha tidak berbadan hukum, sedangkan 16,67% lainnya telah mengelola usaha dalam bentuk wirausaha berbadan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

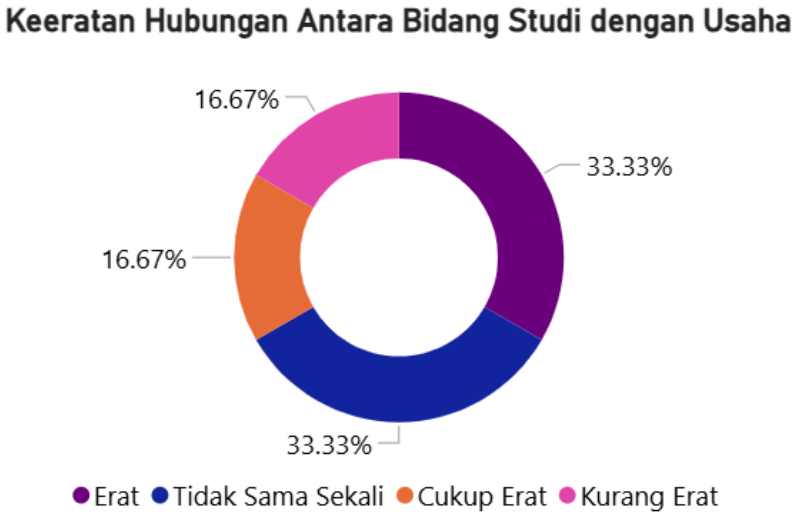
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro Otomasi.



Gambar 8. 68 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Gambar 8.68 menyajikan data penghasilan alumni berwirausaha. Dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang berwirausaha sebesar 50% berpenghasilan <5 juta. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masih memiliki penghasilan menengah kebawah. Namun, terdapat alumni berwirausaha yang memiliki penghasilan pada kisaran 10 juta sampai 50 juta yang merupakan kategori penghasilan tinggi. Kemudian, 16,67% lainnya memiliki penghasilan 5 juta sampai 10 juta.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 8. 69 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 8.69 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Elektro Otomasi lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang tidak sama sekali erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah. Kemudian, 33,33% lainnya memiliki usaha yang erat dengan

keilmuan mereka. Ada juga yang memiliki usaha yang cukup erat sebanyak 16,67% dan kurang erat sebanyak 16,67%.

8.6 Departemen Teknik Instrumentasi

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 519 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Instrumentasi 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 56 alumni, dari target tersebut sebanyak 56 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Instrumentasi 2024 alumni 2023 yaitu sebesar 100%.

A.2. IPK

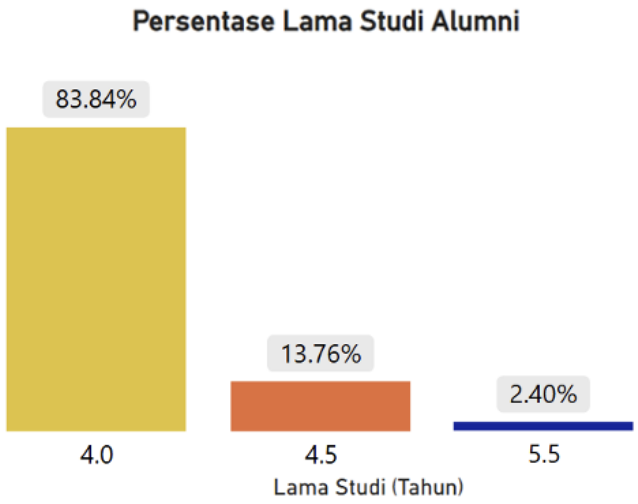
Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA INSTRUMENTASI	3.53	0.16	2.92	3.75	3.56
Total		**3.53**	**0.16**	**2.92**	**3.75**	**3.56**

Gambar 8. 70 IPK Departemen Teknik Instrumentasi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS tahun 2023 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,53. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.



A.3. Lama Studi

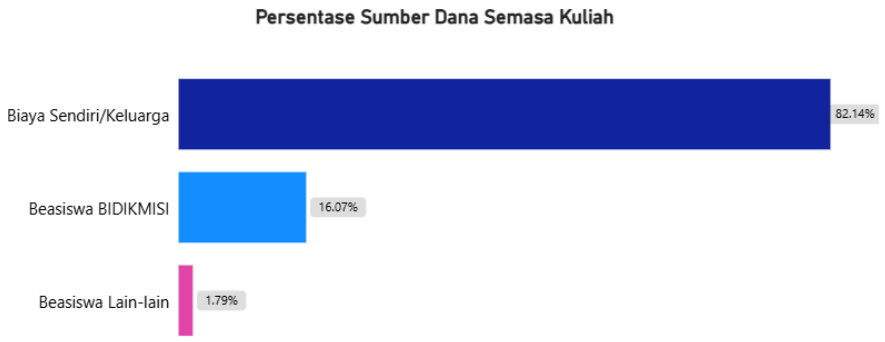


Gambar 8. 71 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Berdasarkan Gambar di atas, diketahui bahwa mayoritas alumni menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun, yaitu sebesar 83,84%. Selanjutnya, sebanyak 13,76% alumni menempuh studi selama 4,5 tahun. Terdapat juga alumni yang lulus dalam waktu 5,5 tahun, sebanyak 2,40%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dengan proporsi yang cukup signifikan menempuh penyelesaian studi sesuai masa studi standar.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan beasiswa lainnya.



Gambar 8. 72 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.72 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi lulusan Tahun 2023. Sebanyak 82,14% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, kemudian sebanyak 16,07% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 1,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa lainnya.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Elektro Otomasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Instrumentasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.81	3.83
Pengembangan Diri	3.96	3.78
Komunikasi	3.85	3.94
Kerjasama Tim	4.17	4.17
Kepemimpinan	3.70	3.83
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.59	3.65
Etika	4.02	4.11
Bahasa Inggris	3.43	3.65

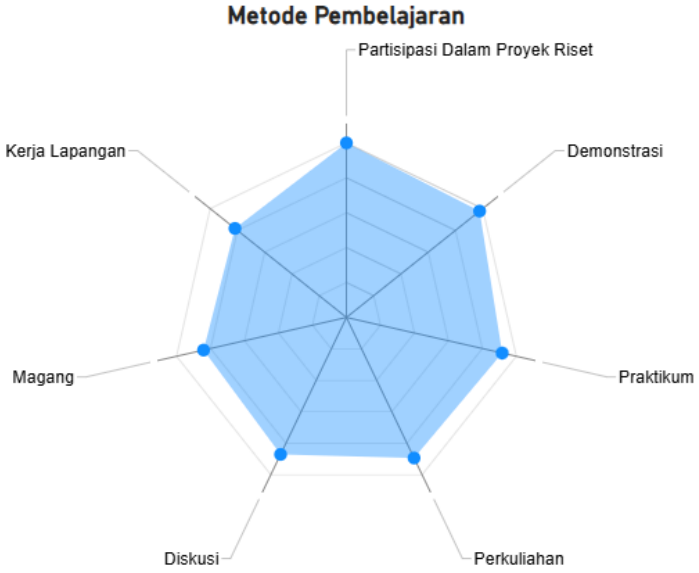
Gambar 8. 73 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Instrumentasi

Pada Gambar 8.73, terlihat bahwa perbandingan antara kompetensi yang dikuasai lulusan dan yang dibutuhkan oleh pengguna menunjukkan selisih yang relatif kecil pada setiap aspek. Kompetensi dengan selisih tertinggi terdapat pada Bahasa Inggris dengan perbedaan sebesar 0,22 poin (3,65 diperlukan dan 3,43 dikuasai), diikuti oleh Etika dengan selisih 0,09 poin (4,11–4,02). Sementara itu, kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi memiliki selisih terkecil sebesar 0,02 poin (3,83–3,81). Beberapa kompetensi bahkan menunjukkan kesetaraan antara yang dikuasai dan dibutuhkan, seperti Kerjasama Tim dengan nilai 4,17 pada kedua aspek. Secara keseluruhan, hal ini menandakan bahwa kemampuan lulusan telah cukup sesuai dengan kebutuhan pengguna, meskipun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada kemampuan Bahasa Inggris dan Etika.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Instrumentasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Instrumentasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



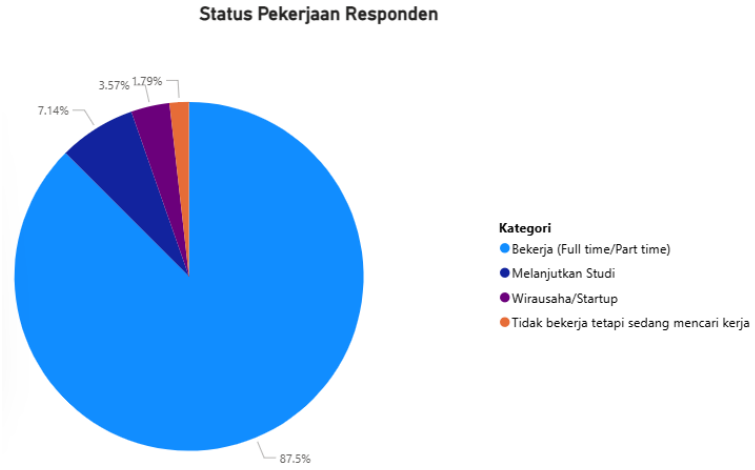
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.69
Diskusi	2.40
Kerja Lapangan	2.25
Magang	2.31
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.75
Perkuliahan	2.46
Praktikum	2.52

Gambar 8. 74 Metode Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tujuh metode pembelajaran yang dinilai berdasarkan rata-rata efektivitasnya oleh responden. Nilai rata-rata berkisar antara 2,25 hingga 2,75, yang menunjukkan tingkat efektivitas dalam kategori sedang. Metode dengan nilai tertinggi adalah Partisipasi dalam Proyek Riset dengan rata-rata 2,75, disusul oleh Demonstrasi sebesar 2,69. Sementara itu, metode dengan nilai terendah adalah Kerja Lapangan dengan rata-rata 2,25, yang menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas pada metode tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa berbagai metode pembelajaran memiliki efektivitas yang relatif seimbang, namun metode berbasis riset dan demonstrasi dinilai paling efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (full time/part time), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.75 berikut :



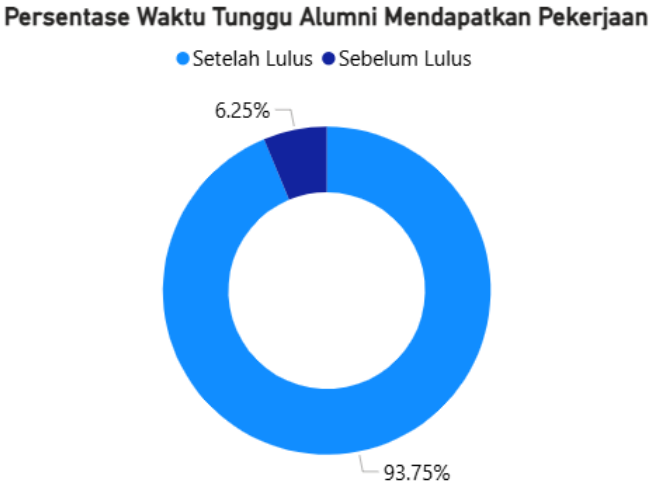
Gambar 8. 75 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Instrumentasi

Mayoritas status pekerjaan Alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,14% alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS 2023 yang memutuskan untuk Melanjutkan Studi. Selain itu, terdapat alumni yang berwirausaha dengan persentase 3,57%, dan sisanya sebesar 1,79% sedang mencari pekerjaan.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni departemen Teknik Instrumentasi tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

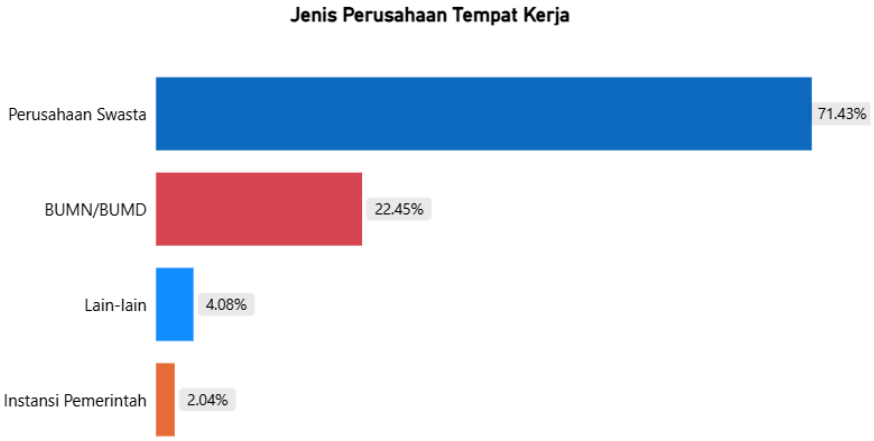


Gambar 8. 76 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.76 di atas, terlihat bahwa sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus, dengan persentase mencapai 93,75%. Sementara itu, hanya 6,25% alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan membutuhkan waktu tunggu tertentu setelah menyelesaikan studi untuk memasuki dunia kerja. Meskipun demikian, adanya sebagian kecil alumni yang sudah bekerja sebelum lulus mencerminkan adanya peluang kerja yang terbuka bagi mahasiswa yang memiliki kesiapan dan kompetensi yang baik selama masa studi.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.

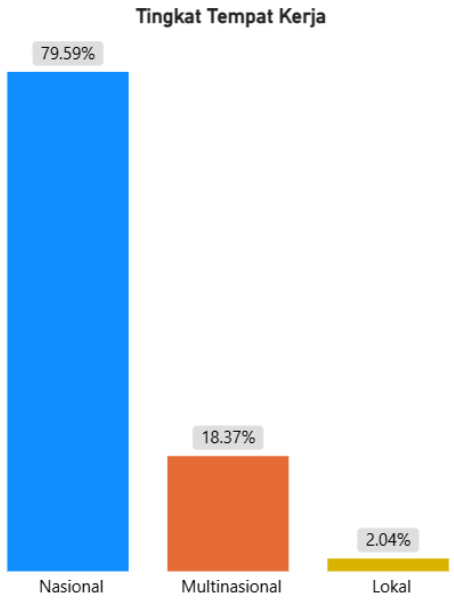


Gambar 8. 77 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.77 menampilkan bahwa sekitar 71,43% alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 2,04%, dan bekerja di BUMN/BUMD sebesar 22,45%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD atau Instansi Pemerintah. Sedangkan yang bekerja pada Institusi lainnya, memiliki persentase sebesar 4,08%.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



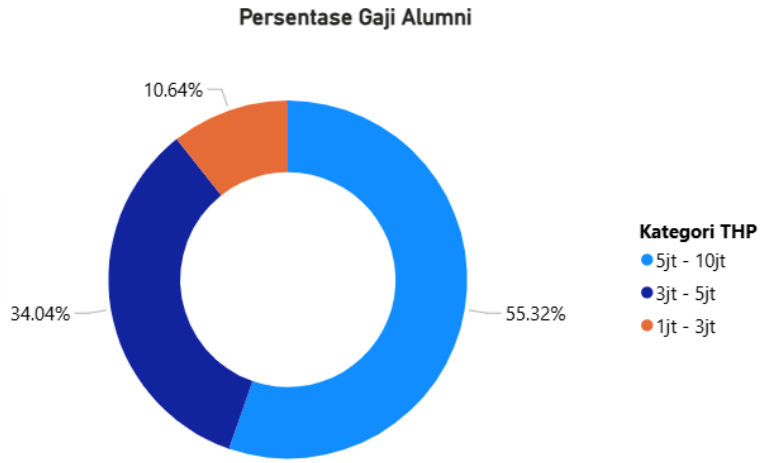
Gambar 8. 78 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 93,18% alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS 2023 yang bekerja di perusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.78, bahwa alumni Departemen Teknik

Instrumentasi ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 79,59%, sedangkan sebanyak 18,37% bekerja di perusahaan Multinasional dan sisanya sebanyak 2,04% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

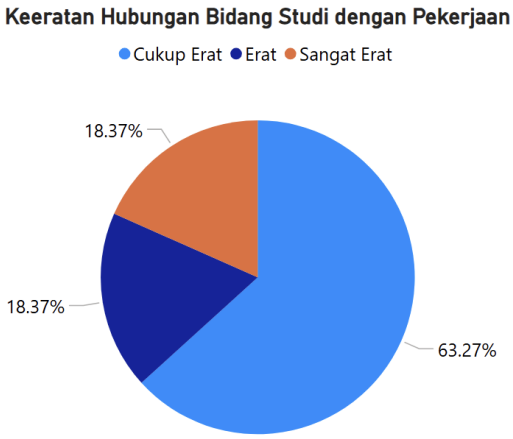
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Instrumentasi ITS.



Gambar 8. 79 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.79, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni berada pada kategori gaji *Take Home Pay* (THP) sebesar 5 juta hingga 10 juta rupiah, yaitu sebesar 55,32%. Selanjutnya, sebanyak 34,04% alumni memperoleh gaji pada kisaran 3 juta hingga 5 juta rupiah. Sementara itu, 10,64% alumni berada pada kategori gaji 1 juta hingga 3 juta rupiah, Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah memperoleh penghasilan pada kategori menengah awal, meskipun masih terdapat sebagian kecil alumni yang berada pada kategori gaji rendah.

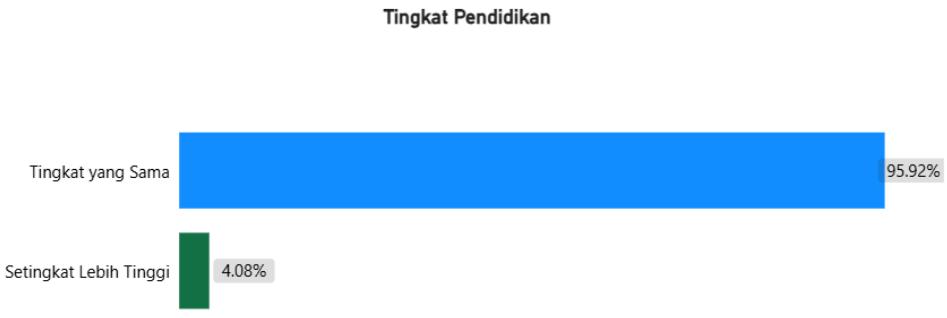
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 8. 80 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan diagram pada Gambar 8.80, mengenai keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan, diketahui bahwa sebanyak 63,27%, menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini berkaitan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Sementara itu, 18,37% menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki hubungan yang erat dan sangat erat dengan bidang studi. Hasil ini menunjukkan bahwa alumni bekerja pada bidang yang tidak secara langsung relevan dengan latar belakang pendidikan mereka. Kondisi ini dapat mengindikasikan adanya fleksibilitas kompetensi alumni dalam memasuki berbagai sektor pekerjaan, namun sekaligus memberikan sinyal perlunya peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja untuk mendukung kesesuaian karier lulusan dengan bidang studinya.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



Gambar 8. 81 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.81 menunjukkan bahwa 95,92% alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh mereka. Selanjutnya, terdapat 4,08% memiliki

pekerjaan yang setingkat lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh alumni Departemen Teknik Instrumentasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

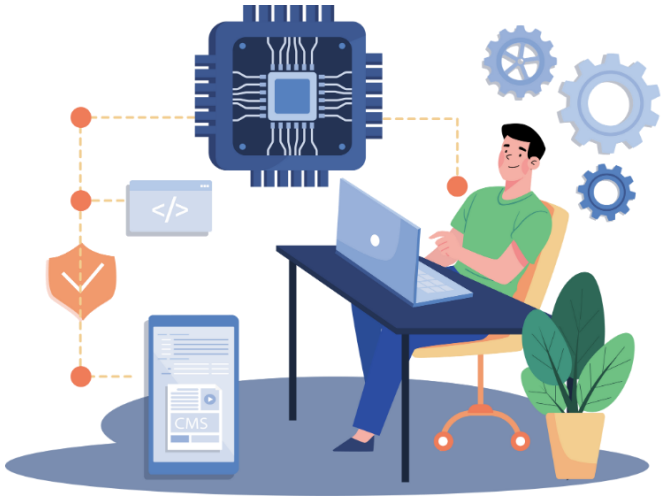
D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut

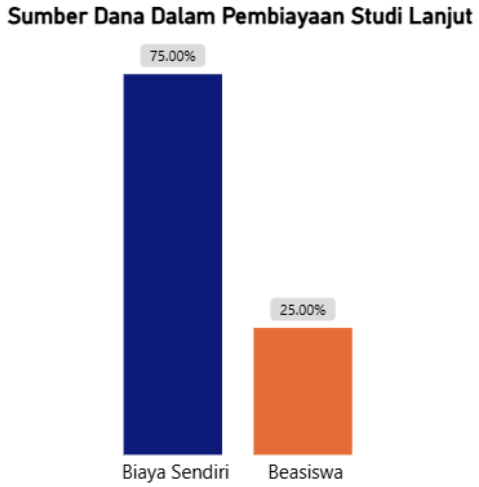


Gambar 8. 82 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 7,14% alumni Departemen Teknik Instrumentasi yang melanjutkan studi, terlihat pada Gambar 8.82 bahwa seluruh alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan di dalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Instrumentasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus di luar negeri sehingga lulusannya tidak hanya melanjutkan studi di dalam negeri saja, namun dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.



D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

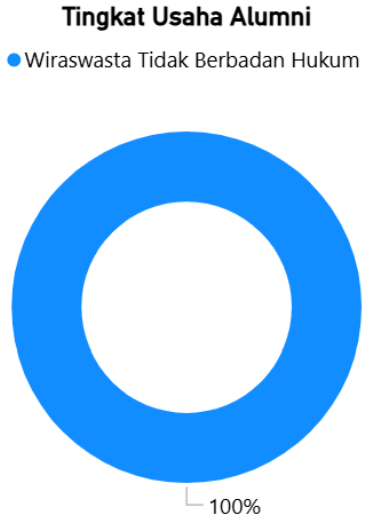


Gambar 8. 83 Sumber Dana Studi Lanjut

Berdasarkan Gambar 8.83, diketahui bahwa sebagian seluruh alumni yang melanjutkan pendidikan menggunakan biaya sendiri, dengan persentase sebesar 75%, dan terdapat 25% lainnya yang menggunakan biaya dari beasiswa. Data ini menunjukkan bahwa ketergantungan lulusan terhadap pembiayaan pribadi dalam melanjutkan studi cukup tinggi. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi Departemen untuk memperkuat dukungan informasi dan pendampingan terkait akses beasiswa, agar semakin banyak lulusan yang dapat melanjutkan pendidikan dengan dukungan pendanaan eksternal.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 8. 84 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,57% alumni Departemen Teknik Instrumentasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Berdasarkan hasil survei, bahwa semua (100%) alumni Departemen Teknik Instrumentasi ITS yang berwirausaha memiliki usaha yang tidak berbadan hukum. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni masih berada pada tahap awal atau skala kecil dalam menjalankan usahanya, sementara sebagian lainnya telah mengembangkan bisnisnya ke arah yang lebih formal dan terstruktur melalui pembentukan badan hukum.

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Instrumentasi. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak ada alumni dari Departemen Teknik Instrumentasi yang berwirausaha bersedia mengisi data penghasilan lulusan.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Data terkait keeratan antara bidang studi dengan bidang wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak ada alumni dari Departemen Teknik Instrumentasi yang berwirausaha bersedia mengisi data tersebut.

8.7 Departemen Teknik Kimia Industri

A. Profil Alumni Departemen

A.1. Demografi Responden

Total target untuk *Tracer Study* ITS 2024 lulusan 2023 sebanyak 4.134 alumni, dari target tersebut sebanyak 4.110 responden telah mengisi survei dan 519 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan alumni Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk *Tracer Study* Departemen Teknik Kimia Industri 2024 lulusan 2023 yaitu sebanyak 69 alumni, dari target tersebut sebanyak 68 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan *response rate* sebesar 98,55%.

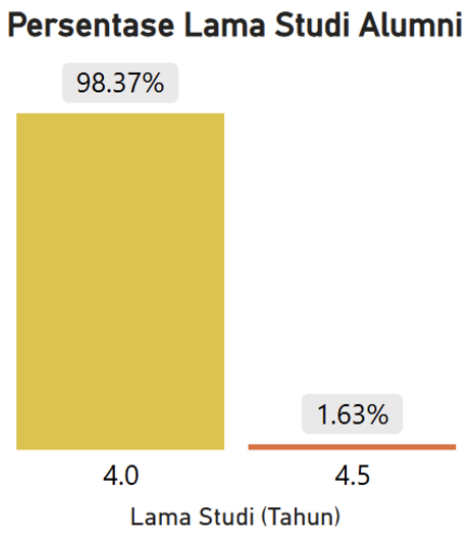
A.2. IPK

Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FVOKASI	S.Tr. TEKNOLOGI REKAYASA KIMIA INDUSTRI	3.47	0.16	2.92	3.79	3.49
Total		**3.47**	**0.16**	**2.92**	**3.79**	**3.49**

Gambar 8. 85 IPK Departemen Teknik Kimia Industri

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023 dengan total respond rate 98,55% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Nilai tersebut termasuk dalam IPK kategori sangat memuaskan berdasarkan Peraturan Rektor ITS No.18 Tahun 2023. Hal ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi Departemen agar nilai rata-rata IPK lulusan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

A.3. Lama Studi

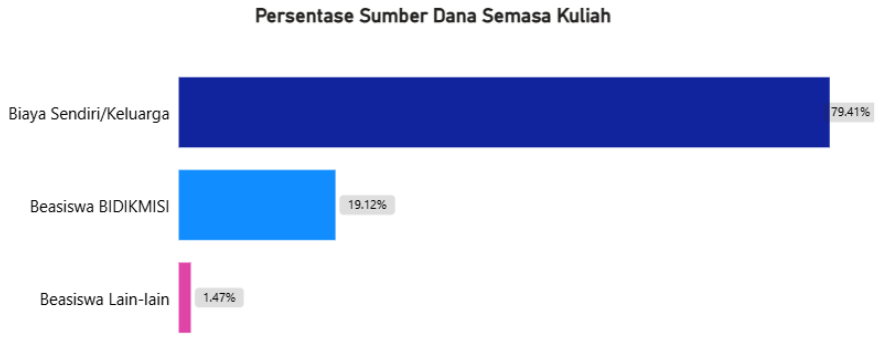


Gambar 8. 86 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia Industri ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 8.86 menunjukkan persentase data alumni Departemen Teknik Kimia Industri yang lulus pada tahun 2023 dengan total 69 orang. Sebanyak 98,37% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 1,63% lulus dalam waktu 4,5 tahun (9 semester). Keterlambatan kelulusan alumni Departemen Teknik Kimia Industri ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

A.4. Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kimia Industri ITS alumni Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



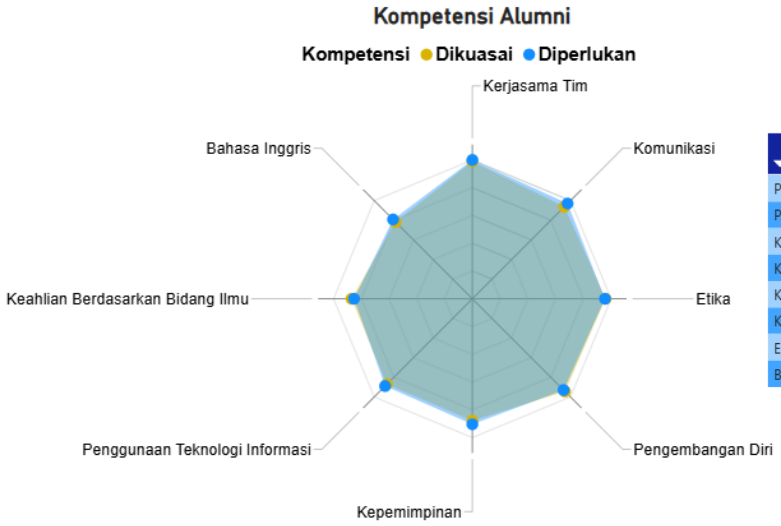
Gambar 8. 87 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 8.87 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kimia Industri alumni Tahun 2023. Sebanyak 79,41% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 19,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, kemudian 1,47% diantaranya mendapatkan beasiswa lain-lain.

B. Kondisi Umum

B.1. Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pangetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kimia Industri ITS, alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan *soft skill*, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, Etika, Komunikasi



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Penggunaan Teknologi Informasi	3.75	3.83
Pengembangan Diri	4.06	4.00
Komunikasi	4.03	4.17
Kerjasama Tim	4.25	4.30
Kepemimpinan	3.78	3.89
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.75	3.67
Etika	4.13	4.11
Bahasa Inggris	3.37	3.48

Gambar 8. 88 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Alumni Departemen Teknik Kimia Industri

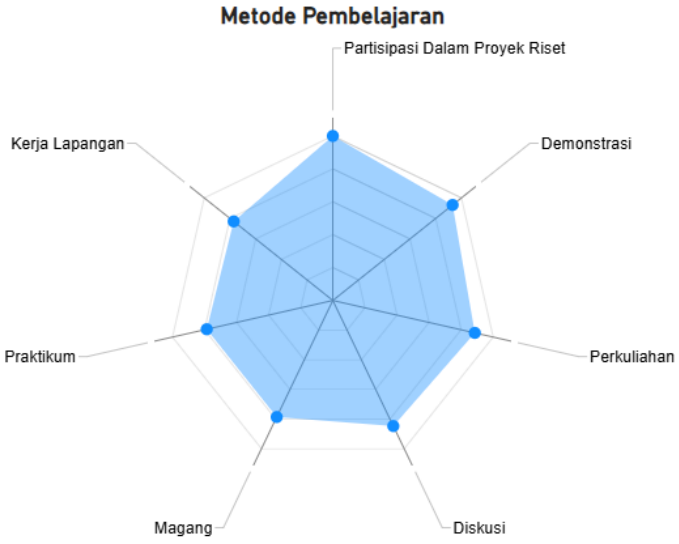
Gambar 8.88 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut alumni memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin pengembangan diri dan keahlian berdasarkan bidang ilmu.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,14 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki alumni sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

B.2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kimia Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari alumni terkait performansi dari Departemen Teknik Kimia Industri ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



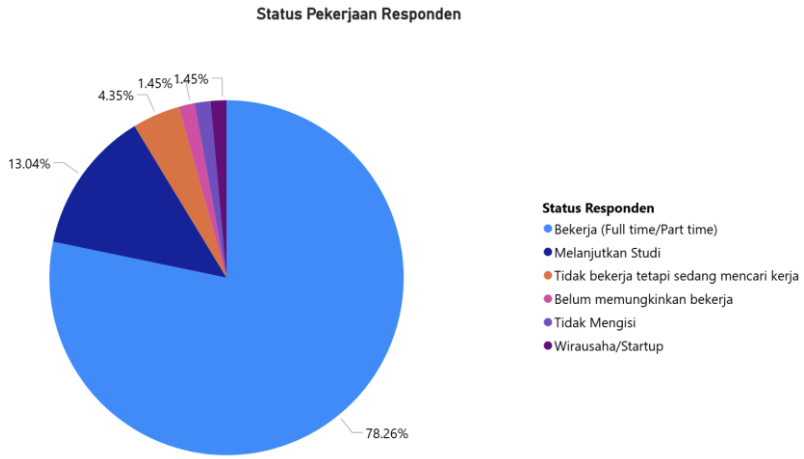
Metode Pembelajaran	Rata-rata
Demonstrasi	2.30
Diskusi	2.09
Kerja Lapangan	1.91
Magang	1.94
Partisipasi Dalam Proyek Riset	2.47
Perkuliahan	2.19
Praktikum	1.94

Gambar 8. 89 Metode Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 8.89 bahwa nilai rata-rata yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 1,91. Sedangkan, nilai rata-rata paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi dalam Proyek Riset sebesar 2,47. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata terendah, yakni kerja lapangan, merupakan metode pembelajaran yang dirasa paling berhasil dalam menyokong pembelajaran selama perkuliahan di Departemen Teknik Kimia Industri.

B.3. Status Pekerjaan

Status pekerjaan alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.90 berikut



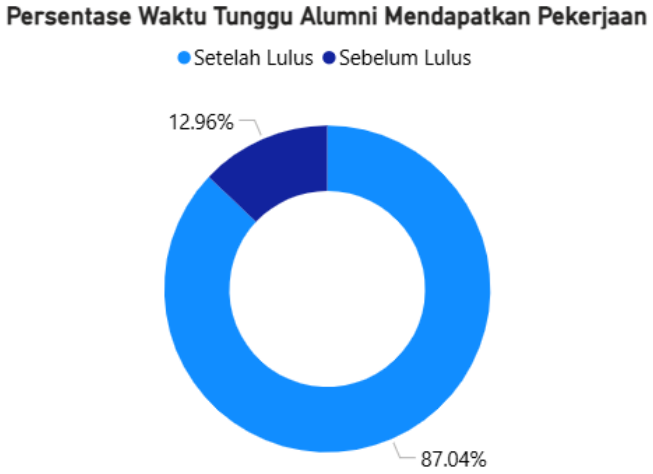
Gambar 8. 90 Status Pekerjaan Alumni Departemen Teknik Kimia Industri

Mayoritas status pekerjaan alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,26%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS 2023 yang melanjutkan Pendidikan sebesar 13,04%, sedangkan 4,35% diantaranya sedang mencari pekerjaan, terdapat pula sebanyak 1,45% lainnya yang tidak memungkinkan bekerja, dan 1,45% sisanya berwirausaha. Adanya temuan ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen, karena masih ada alumni yang mencari pekerjaan di tahun 2024 saat survei *tracer study* berlangsung.

C. Kondisi Lulusan Bekerja

C.1. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu alumni Departemen Teknik Kimia Industri tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

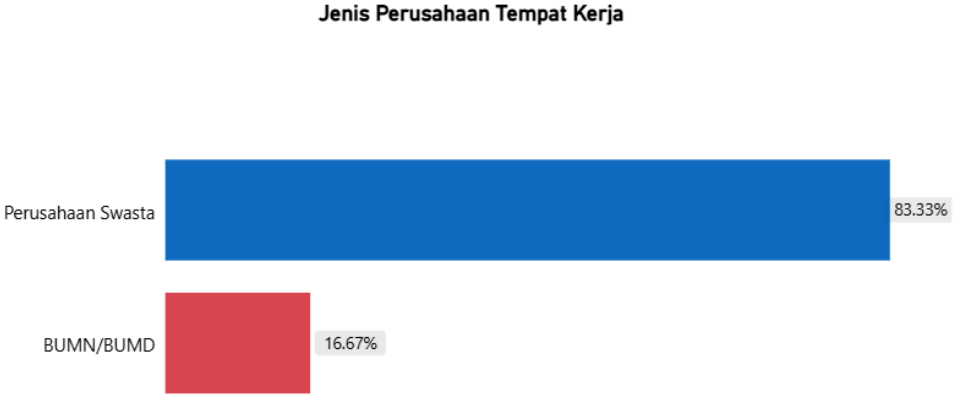


Gambar 8. 91 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 8.91 menunjukkan bahwa 87,04% alumni Departemen Teknik Kimia Industri tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,96% alumni Departemen Teknik Kimia Industri tahun 2023 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,69 bulan.

C.2. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, organisasi non-profit/lembaya swadaya masyarakat.

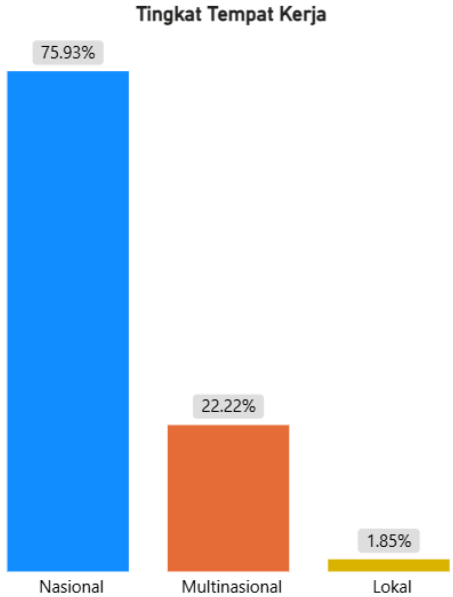


Gambar 8. 92 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 8.92 menampilkan bahwa sekitar 83,33% alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian terdapat alumni yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah.

C.3. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah /wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



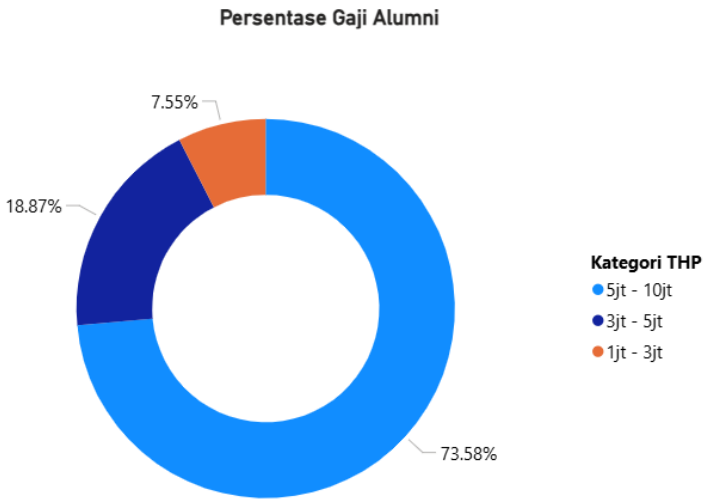
Gambar 8. 93 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 79,41% alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS 2023 yang bekerja di perusahaan swasta, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.93, bahwa alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu

sebesar 75,93% sedangkan sebanyak 22,22% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebesar 1,85% di perusahaan lokal/wilayah.

C.4. Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

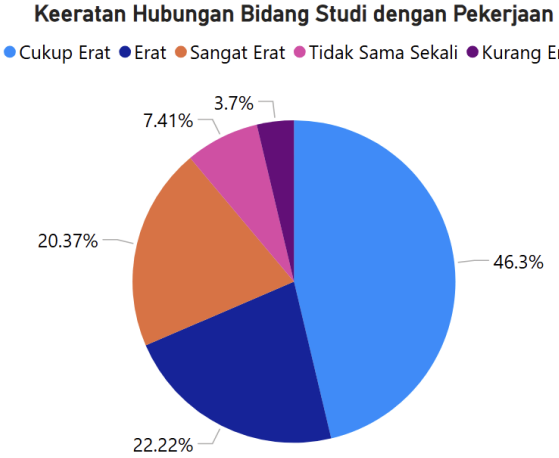
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kimia Industri ITS.



Gambar 8. 94 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 8.94 di atas, kondisi gaji alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji 5 juta – 10 juta rupiah dengan persentase alumni sebesar 73,58%, gaji 3 juta – 5 juta rupiah dengan persentase sebesar 18,87%, dan sisanya memiliki gaji 1 juta – 3 juta rupiah sebesar 7,5%. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Kimia Industri telah mendapatkan *take home pay* yang tergolong besar. Namun, masih terdapat alumni yang memiliki gaji di bawah standar.

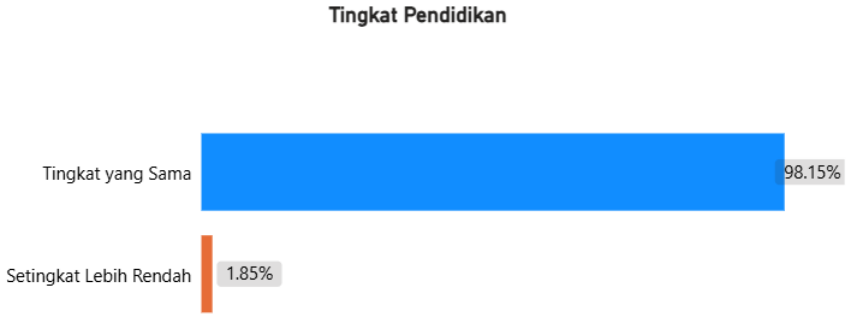
C.5. Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 8. 95 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilakukan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.95, diketahui bahwa sebesar 46,3% alumni Departemen Teknik Kimia Industri merasa pekerjaan yang saat ini cukup erat kaitannya dengan bidang studi yang mereka tekuni selama perkuliahan. Sementara itu, sebanyak 22,22% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka erat kaitannya dengan bidang studi. Sebesar 20,37% alumni merasa pekerjaan sudah sangat erat dengan bidang studinya. Sebanyak 7,41% alumni menyatakan pekerjaan mereka tidak berkaitan sama sekali dan 3,7% menyatakan kurang erat dengan bidang studi yang diambil. Temuan ini memberikan gambaran mengenai tingkat relevansi antara bidang studi dan pekerjaan yang dijalani oleh alumni Departemen Teknik Kimia Industri setelah lulus.

C.6. Kesesuaian tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



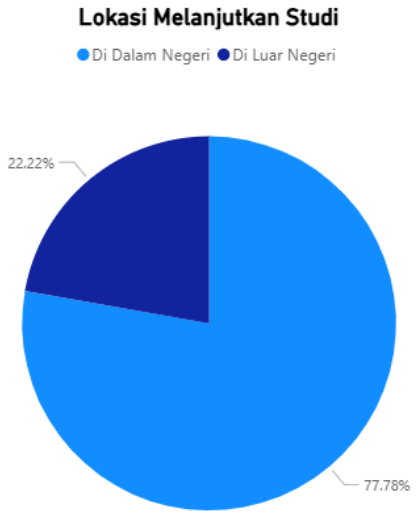
Gambar 8. 96 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 8.96 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023, dengan persentase 98,15%, memiliki pekerjaan dengan tingkat yang setara dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Selain itu,

sebanyak 1,85% alumni diketahui memiliki pekerjaan yang setingkat lebih rendah dibandingkan dengan tingkat Pendidikan yang telah ditempuh di ITS. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni telah menempati posisi pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki.

D. Kondisi Lulusan Studi Lanjut

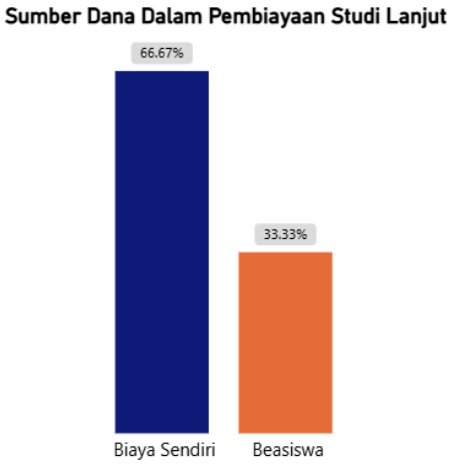
D.1. Persebaran Tempat Studi Lanjut



Gambar 8. 97 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari seluruh alumni Departemen Teknik Kimia Industri, terdapat 13,24% yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan Gambar 8.97, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka, yaitu sebesar 77,78%, melanjutkan studi di dalam negeri, sedangkan 22,22% lainnya menempuh pendidikan di luar negeri. Temuan ini menunjukkan bahwa minat alumni untuk melanjutkan pendidikan masih relatif rendah, namun sebagian besar memilih institusi pendidikan di dalam negeri sebagai tempat melanjutkan studinya. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kimia Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga alumni Departemen Teknik Kimia Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

D.2. Sumber Dana Studi Lanjut

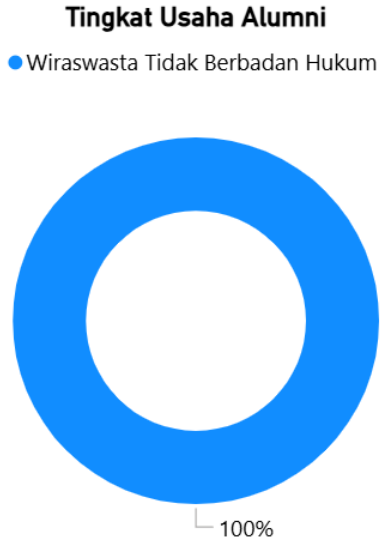


Gambar 8. 98 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 8.100 menunjukkan bahwa lebih banyak alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studi, yakni sebesar 66,67%, dan terdapat 33,33% alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS yang menggunakan beasiswa Kemdikbud, beasiswa Lainnya, dan beasiswa PPG. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk Departemen Teknik Kimia Industri, sehingga banyak alumni yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

E. Kondisi Lulusan Berwirausaha

E.1. Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 8. 99 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 1,47% alumni Departemen Teknik Kimia Industri yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil

survei tersebut disajikan pada Gambar 8.99, bahwa sebesar 100% alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum

E.2. Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

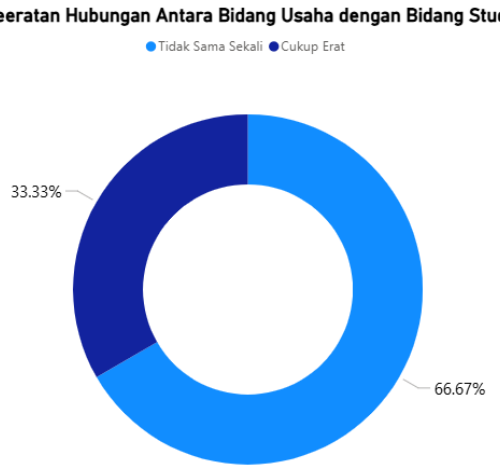
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan alumni Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh alumni Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk ke Departemen Teknik Kimia Industri ITS.



Gambar 8. 100 Kondisi Penghasilan alumni Wirausaha

Berdasarkan Gambar 8.100, kondisi penghasilan alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS yang berwirausaha terbagi ke dalam empat kategori. Dari seluruh alumni yang berwirausaha, didapatkan data bahwa penghasilan alumni dengan rentang penghasilan 5 juta sampai dengan 10 juta sebesar 100%.

E.3. Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 8. 101 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Berdasarkan Gambar 8.101, dapat diketahui bahwa tingkat keeratan hubungan antara bidang usaha dengan bidang studi alumni Departemen Teknik Kimia Industri ITS menunjukkan 2 kategori. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 66,67%, menyatakan bahwa bidang usaha yang dijalankan tidak sama sekali erat kaitannya dengan bidang studi yang ditempuh. Selanjutnya, sebanyak 33,33% alumni merasa bahwa hubungannya cukup erat.